



Jl. Raya Tapos No. 31, Depok
West Java 16459
+6221-28681231
www.area31.id
corsec@area31.id

Design By
infigo

PROSPEKTUS PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM PT DUNIA VIRTUAL ONLINE TBK TAHUN 2024

PROSPEKTUS

JADWAL EMISI		
Tanggal Efektif	:	19 Maret 2024
Tanggal Masa Penawaran Umum	:	21 – 27 Maret 2024
Tanggal Penjatahan	:	27 Maret 2024
Tanggal Distribusi Saham Secara Elektronik	:	28 Maret 2024
Tanggal Pencatatan Saham Pada Bursa Efek Indonesia	:	01 April 2024

OTORITAS JASA KEUANGAN ("OJK") TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI. TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI PROSPEKTUS INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.

PROSPEKTUS INI PENTING DAN PERLU MENDAPAT PERHATIAN SEGERA. APABILA TERDAPAT KERAGUAN PADA TINDAKAN YANG AKAN DIAMBIL, SEBAIKNYA BERKONSULTASI DENGAN PIHAK YANG KOMPETEN.

PT DUNIA VIRTUAL ONLINE TBK ("PERSEROAN") DAN PENJAMIN PELAKSANA EMISI EFEK BERTANGGUNG JAWAB SEPENUHNYA ATAS KEBENARAN SEMUA INFORMASI, FAKTA, DATA, ATAU LAPORAN DAN KEJUJURAN PENDAPAT YANG TERCANTUM DALAM PROSPEKTUS INI.

SAHAM YANG DITAWARKAN DALAM PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM INI SELURUHNYA AKAN DICATATKAN PADA PT BURSA EFEK INDONESIA.



Kegiatan Usaha Utama:
Jasa penyewaan colocation dan aktivitas terkait lainnya
Berkedudukan di Kota Depok, Indonesia

Kantor Pusat
AREA31 Cimanggis
Jl. Raya Tapos No.31
Cimpaeun, Kec. Tapos, Kota Depok
Jawa Barat 16459
Tel.: (021) 2868 1231
E-mail : corsec@area31.id
Website: www.area31.id

AREA31 Cimanggis
Jl. Raya Tapos No.31
Cimpaeun, Kec. Tapos, Kota Depok
Jawa Barat 16459
Tel.: (021) 2868 1231

AREA31 Gedung Cyber 1
Cyber Building Lobby Lvl.
Jl. Kuningan Barat No. 8, Mampang Prapatan
Jakarta Selatan 12710
Tel.: (021) 527 7809

AREA31 Gedung TIFA I & II
TIFA Building Lobby Lvl.
Jl. Kuningan Barat 1 No. 26 Mampang Prapatan
Jakarta Selatan 12710
Tel.: (021) 520 0030, 520 0231

PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM

Sebanyak 510.000.000 (lima ratus sepuluh juta) Saham Biasa Atas Nama ("Saham Yang Ditawarkan") yang merupakan Saham Baru atau sebanyak 20,08% (dua puluh koma nol delapan persen) dari jumlah seluruh modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana Saham dengan Nilai Nominal sebesar Rp75 (tujuh puluh lima Rupiah) setiap saham, yang ditawarkan kepada Masyarakat dengan Harga Penawaran sebesar Rp131 (seratus tiga puluh satu Rupiah) setiap saham. Pemesanan Saham melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik harus disertai dengan ketersediaan dana yang cukup pada RDN pemesanan yang terhubung dengan Sub Rekening Efek Pemesan yang digunakan untuk melakukan pemesanan saham. Jumlah Penawaran Umum Perdana Saham ini secara keseluruhan adalah sebesar Rp66.810.000.000 (enam puluh enam miliar delapan ratus sepuluh juta Rupiah).

Saham Biasa Atas Nama yang ditawarkan dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham ini, seluruhnya terdiri dari saham baru yang dikeluarkan dari portepel Perseroan, serta akan memberikan kepada pemegangnya hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan saham biasa atas nama lainnya dari Perseroan yang telah ditempatkan dan disetor penuh, termasuk antara lain hak atas pembagian dividen, hak untuk mengeluarkan suara dalam Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS"), hak atas pembagian Saham Bonus dan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") sebagaimana diatur dalam Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas ("UUPT") sebagaimana telah diubah sebagian dengan Undang-Undang No. 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 Tahun 2022 Tentang Cipta Kerja Menjadi Undang-Undang ("UUCK"). Tidak ada pembatasan hak pengalihan atau hak suara.

PENJAMIN PELAKSANA EMISI EFEK DAN PENJAMIN EMISI EFEK



PT PANIN SEKURITAS TBK

Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan Penjamin Emisi Efek menjamin dengan kesanggupan penuh (*full commitment*) terhadap sisa Saham Yang Ditawarkan yang tidak dipesan dalam Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan.

RISIKO UTAMA YANG MEMPUNYAI PENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP KELANGSUNGAN USAHA PERSEROAN ADALAH RISIKO KEMAMPUAN PERSEROAN MEMPERTAHKAN *SERVICE LEVEL AGREEMENT* (SLA). FAKTOR RISIKO PERSEROAN SELENGKAPNYA DICANTUMKAN PADA BAB VI PROSPEKTUS INI.

RISIKO YANG BERKAITAN DENGAN INVESTASI PADA SAHAM PERSEROAN YAITU TIDAK LIKUIDNYA SAHAM YANG DITAWARKAN PADA PENAWARAN UMUM INI. MESKIPUN PERSEROAN AKAN MENCATATKAN SAHAMNYA DI BEI, NAMUN TIDAK ADA JAMINAN BAHWA SAHAM PERSEROAN YANG DIPERDAGANGKAN TERSEBUT AKAN AKTIF ATAU LIKUID KARENA TERDAPAT KEMUNGKINAN SAHAM PERSEROAN AKAN DIMILIKI SATU ATAU BEBERAPA PIHAK TERTENTU YANG TIDAK MEMPERDAGANGKAN SAHAMNYA DI PASAR SEKUNDER. DENGAN DEMIKIAN, PERSEROAN TIDAK DAPAT MEMPREDIKSIKAN APAKAH PASAR DARI SAHAM PERSEROAN AKAN AKTIF ATAU LIKUIDITAS SAHAM PERSEROAN AKAN TERJAGA.

PERSEROAN TIDAK MENERBITKAN SAHAM HASIL PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM INI DALAM BENTUK SURAT KOLEKTIF SAHAM, TETAPI SAHAM-SAHAM TERSEBUT AKAN DIDISTRIBUSIKAN SECARA ELEKTRONIK YANG AKAN DIADMINISTRASIKAN DALAM PENITIPAN KOLEKTIF DI PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA ("KSEI").

PENAWARAN UMUM INI DILAKSANAKAN MELALUI E-IPO SEBAGAIMANA DIATUR DALAM POJK NO. 41/2020 YANG MENCAKUP PENAWARAN AWAL, PENAWARAN EFEK, PENJATAHAN EFEK DAN PENYELESAIAN PEMESANAN ATAS EFEK YANG DITAWARKAN.

Prospektus ini diterbitkan di Jakarta pada tanggal 21 Maret 2024

PT Dunia Virtual Online Tbk (yang selanjutnya disebut "Perseroan") telah menyampaikan Pernyataan Pendaftaran Emisi Efek sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana Saham ini kepada OJK dengan surat No. 027/DVO/SP-DIR/II/2024 pada tanggal 05 Februari 2024 perihal Surat Pengantar untuk Pernyataan Pendaftaran Dalam Rangka Penawaran Umum Perdana Saham PT Dunia Virtual Online Tbk sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan dalam Undang-Undang No. 8 tahun 1995 tanggal 10 November 1995 tentang Pasar Modal, yang dimuat dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 64 Tahun 1995, Tambahan No. 3608 ("UUPM") sebagaimana telah diubah sebagian dengan Undang – Undang nomor 4 Tahun 2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan ("UUP2SK") dan peraturan-peraturan pelaksanaannya serta perubahan-perubahannya antara lain POJK No. 7/POJK.04/2017 tanggal 14 Maret 2017 tentang Dokumen Pernyataan Pendaftaran Dalam Rangka Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas, Efek Bersifat Utang, dan/atau Sukuk dan POJK No. 8/POJK.04/2017 tanggal 14 Maret 2017 tentang Bentuk dan Isi Prospektus dan Prospektus Ringkas Dalam Rangka Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas. Terhadap penyusunan Prospektus dan Perjanjian Penjaminan Emisi Efek telah disusun dengan memperhatikan ketentuan Penawaran Umum secara elektronik dalam POJK No. 41/POJK.04/2020 tanggal 2 Juli 2020 dan SEOJK No. 15/SEOJK.04/2020 tanggal 27 Juli 2020.

Saham-saham yang ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana Saham ini akan dicatatkan di PT Bursa Efek Indonesia ("BEI") sesuai dengan Surat Persetujuan Prinsip Pencatatan Efek Bersifat Ekuitas Perseroan dari BEI No. S-01903/BEI.PP1/02-2024 tanggal 20 Februari 2024 perihal Persetujuan Prinsip Pencatatan Efek Bersifat Ekuitas Perseroan, apabila memenuhi persyaratan pencatatan yang ditetapkan oleh BEI. Jika syarat-syarat pencatatan saham tersebut di BEI tidak terpenuhi, maka Penawaran Umum Perdana Saham ini batal demi hukum dan pembayaran pesanan Efek dimaksud wajib dikembalikan kepada pemesan sesuai dengan ketentuan UUPM sebagaimana telah diubah sebagian dengan UUP2SK dan Peraturan No. IX.A.2.

Semua lembaga dan profesi penunjang Pasar Modal yang disebut dalam Prospektus bertanggung jawab sepenuhnya atas data yang disajikan sesuai dengan fungsi dan kedudukan mereka, sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal, dan kode etik, norma, serta standar profesi masing-masing.

Dalam penyusunan Prospektus, PT Panin Sekuritas Tbk telah memberikan persetujuan tertulis mengenai pencantuman nama PT Panin Sekuritas Tbk dalam Prospektus ini sebagai pihak yang membantu Perseroan dalam penyusunan Prospektus dan tidak mencabut persetujuan tersebut sebagaimana dalam surat pernyataan pada tanggal 02 Februari 2024.

Sehubungan dengan Penawaran Umum ini, setiap pihak terafiliasi dilarang untuk memberikan keterangan atau pernyataan mengenai data yang tidak diungkapkan dalam Prospektus, tanpa persetujuan tertulis dari Perseroan dan Penjamin Pelaksana Emisi Efek.

PT Panin Sekuritas Tbk selaku Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan Penjamin Emisi Efek, serta para Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal dalam Penawaran Umum Perdana Saham ini dengan tegas menyatakan tidak mempunyai hubungan Afiliasi dengan Perseroan sebagaimana dimaksud dalam UUP2SK. Selanjutnya penjelasan mengenai hubungan afiliasi dapat dilihat pada Bab XII tentang Penjaminan Emisi Efek dan Bab XIII tentang Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal.

PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM INI TIDAK DIDAFTARKAN BERDASARKAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN ATAU PERATURAN LAIN SELAIN YANG BERLAKU DI INDONESIA. BARANG SIAPA DI LUAR WILAYAH INDONESIA MENERIMA PROSPEKTUS INI, MAKA DOKUMEN INI TIDAK DIMAKSUDKAN SEBAGAI PENAWARAN UNTUK MEMBELI SAHAM INI, KECUALI BILA PENAWARAN DAN PEMBELIAN SAHAM INI TIDAK BERTENTANGAN ATAU BUKAN MERUPAKAN PELANGGARAN TERHADAP PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN SERTA KETENTUAN-KETENTUAN BURSA EFEK YANG BERLAKU DI NEGARA ATAU YURISDIKSI DI LUAR WILAYAH INDONESIA TERSEBUT.

PERSEROAN TELAH MENGUNGKAPKAN SEMUA KETERANGAN, DATA ATAU LAPORAN DAN KEJUJURAN PENDAPAT YANG WAJIB DIKETAHUI OLEH PUBLIK DAN TIDAK TERDAPAT LAGI KETERANGAN, DATA ATAU LAPORAN DAN KEJUJURAN PENDAPAT YANG BELUM DIUNGKAPKAN SEHINGGA TIDAK MENYESATKAN PUBLIK.

PERSEROAN TIDAK AKAN MELAKUKAN STABILISASI HARGA SAHAM PADA PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM.

DAFTAR ISI

	Halaman
DAFTAR ISI	i
DEFINISI DAN SINGKATAN.....	iii
RINGKASAN	x
I. PENAWARAN UMUM	1
II. PENGGUNAAN DANA YANG DIPEROLEH DARI HASIL PENAWARAN UMUM	5
III. PERNYATAAN UTANG	9
IV. IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING.....	13
V. ANALISIS DAN PEMBAHASAN OLEH MANAJEMEN	17
VI. FAKTOR RISIKO.....	37
VII. KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN.....	41
VIII. KETERANGAN TENTANG PERSEROAN, KEGIATAN USAHA SERTA KECENDERUNGAN DAN PROSPEK USAHA.....	45
A. KETERANGAN TENTANG PERSEROAN.....	45
B. STRUKTUR PERMODALAN DAN PERKEMBANGAN SUSUNAN KEPEMILIKAN SAHAM PERSEROAN.....	49
C. KEJADIAN PENTING YANG MEMPENGARUHI KEGIATAN USAHA PERSEROAN.....	50
D. PERIZINAN	50
E. STRUKTUR ORGANISASI PERSEROAN.....	54
F. PENGURUSAN DAN PENGAWASAN.....	54
G. TATA KELOLA PERUSAHAAN (<i>GOOD CORPORATE GOVERNANCE</i>)	56
H. SUMBER DAYA MANUSIA.....	64
I. HUBUNGAN KEPEMILIKAN, PENGURUSAN DAN PENGAWASAN PERSEROAN.....	67
J. KETERANGAN SINGKAT MENGENAI PEMEGANG SAHAM PERSEROAN BERBENTUK BADAN HUKUM.....	68
K. KETERANGAN TENTANG TRANSAKSI-TRANSAKSI DENGAN PIHAK AFILIASI	69
L. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING	70
M. KETERANGAN MENGENAI ASET TETAP PERSEROAN	72
N. ASURANSI.....	73
O. HAK ATAS KEKAYAAN INTELEKTUAL (HAKI)	73

P.	KETENTUAN HUKUM, KEBIJAKAN PEMERINTAH, ATAU PERMASALAHAN DI BIDANG LINGKUNGAN HIDUP YANG MUNGKIN BERDAMPAK MATERIAL TERHADAP PENGGUNAAN ASET EMITEN DAN BIAYA YANG TELAH DIKELUARKAN EMITEN ATAS TANGGUNG JAWAB PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP.....	73
Q.	PERKARA-PERKARA YANG SEDANG DIHADAPI PERSEROAN, DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI PERSEROAN	73
R.	KEGIATAN USAHA SERTA KECENDERUNGAN DAN PROSPEK USAHA PERSEROAN	74
S.	TANGGUNG JAWAB SOSIAL (CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY - CSR)	86
T.	KEBIJAKAN RISET DAN PENGEMBANGAN.....	87
U.	KETERANGAN TENTANG PROSES PRODUKSI BARANG DAN/ATAU JASA DAN PENGENDALIAN MUTU, PENGAKUAN DARI INSTITUSI ATAU LEMBAGA TERTENTU (JIKA ADA) ATAS BARANG DAN/ATAU JASA, URAIAN SECARA UMUM MENGENAI STATUS PENGEMBANGAN BARANG DAN/ATAU JASA TERTENTU, SERTA KEPERLUAN INVESTASI YANG MATERIAL.....	87
V.	SIFAT MUSIMAN DARI KEGIATAN USAHA PERSEROAN.....	87
W.	KECENDERUNGAN USAHA.....	87
X.	MANAJEMEN RISIKO	87
IX.	EKUITAS	91
X.	KEBIJAKAN DIVIDEN	93
XI.	PERPAJAKAN.....	95
XII.	PENJAMIN EMISI EFEK.....	97
XIII.	LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL.....	99
XIV.	KETENTUAN PENTING DALAM ANGGARAN DASAR PERSEROAN DAN KETENTUAN PENTING LAINNYA TERKAIT PEMEGANG SAHAM PERSEROAN	101
XV.	TATA CARA PEMINATAN DAN TATA CARA PEMESANAN SAHAM	109
XVI.	PENYEBARLUASAN PROSPEKTUS DAN PEMESANAN PEMBELIAN SAHAM	115
XVII.	PENDAPAT DARI SEGI HUKUM	117
XVIII.	LAPORAN KEUANGAN.....	149

DEFINISI DAN SINGKATAN

Dalam Prospektus ini, kecuali apabila kalimatnya menyatakan lain, kata-kata sebagaimana disebutkan di bawah memiliki arti sebagai berikut :

Afiliasi	: Berarti pihak-pihak sebagaimana dimaksud dalam UUP2SK dalam Pasal 22 ayat 1 dan peraturan pelaksanaannya, yaitu: <ol style="list-style-type: none"> a. hubungan keluarga karena perkawinan sampai dengan derajat kedua, baik secara horizontal maupun vertikal, yaitu hubungan seseorang dengan: <ol style="list-style-type: none"> 1. suami atau istri; 2. orang tua dari suami atau istri dan suami atau istri dari anak; 3. kakek dan nenek dari suami atau istri dan suami atau istri dari cucu; 4. saudara dari suami atau istri beserta suami atau istrinya dari saudara yang bersangkutan; atau 5. suami atau istri dari saudara orang yang bersangkutan. b. hubungan keluarga karena keturunan sampai dengan derajat kedua, baik secara horizontal maupun vertikal, yaitu hubungan seseorang dengan: <ol style="list-style-type: none"> 1. orang tua dan anak; 2. kakek dan nenek serta cucu; atau 3. saudara dari orang yang bersangkutan. c. hubungan antara pihak dengan karyawan, direktur, atau komisaris dari pihak tersebut; d. hubungan antara 2 (dua) atau lebih Perusahaan dimana terdapat satu atau lebih anggota direksi, pengurus, dewan komisaris, atau pengawas yang sama; e. hubungan antara perusahaan dan pihak, baik langsung maupun tidak langsung, dengan cara apapun, mengendalikan atau dikendalikan oleh perusahaan atau pihak tersebut dalam menentukan pengelolaan dan/atau kebijakan perusahaan atau pihak dimaksud; f. hubungan antara 2 (dua) atau lebih perusahaan yang dikendalikan, baik langsung maupun tidak langsung, dengan cara apapun, dalam menentukan pengelolaan dan/atau kebijakan perusahaan oleh pihak yang sama; atau g. hubungan antara perusahaan dan pemegang saham utama yaitu pihak yang secara langsung maupun tidak langsung memiliki paling kurang 20% (dua puluh persen) saham yang mempunyai hak suara dari perusahaan tersebut.
Akuntan Publik	: Berarti seseorang yang telah memperoleh izin untuk memberikan jasa sebagaimana diatur dalam ketentuan peraturan perundang-undangan mengenai akuntan publik dan terdaftar di OJK. Dalam Penawaran Umum Perdana Saham ini, Akuntan Publik adalah Eko Indriyanto, S.E., Ak., CA., CPA dari KAP Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (<i>member of BDO International Limited</i>), dengan Registrasi Akuntan Publik No. AP.1853.
Anggota Bursa	: Berarti: <ol style="list-style-type: none"> a. perantara pedagang Efek yang telah memperoleh izin usaha dari Otoritas Jasa Keuangan; dan b. pihak lain yang memperoleh persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan yang mempunyai hak untuk mempergunakan sistem dan/atau sarana Bursa Efek sesuai dengan peraturan Bursa Efek serta sebagaimana didefinisikan dalam Pasal 1 angka 2 UUP2SK.
AREA31	: Berarti merk dagang dari PT Dunia Virtual Online Tbk.
BAE	: Berarti Biro Administrasi Efek, dimana merupakan pihak yang berdasarkan kontrak dengan Perseroan untuk melaksanakan administrasi saham yang ditawarkan dalam Penawaran Umum dan administrasi atas saham setelah Tanggal Pencatatan, dalam hal ini yaitu PT Sharestar Indonesia, suatu perseroan terbatas yang didirikan menurut dan berdasarkan Undang-Undang Negara Republik Indonesia berkedudukan di Kota Administrasi Jakarta Selatan.
Bank Kustodian	: Berarti bank umum yang memperoleh persetujuan dari OJK untuk memberikan jasa penitipan atau melakukan jasa kustodian sebagaimana dimaksud dalam UUP2SK yang merujuk atas pengaturan dan/atau definisi pada UUPM yang telah diubah di UUP2SK.
Bursa Efek atau BEI	: Berarti singkatan dari PT Bursa Efek Indonesia, berkedudukan di Kota Administrasi Jakarta Selatan, sebagaimana didefinisikan dalam Pasal 1 angka 4 UUP2SK, dimana pihak penyelenggara pasar di pasar modal untuk transaksi bursa.
BNRI	: Berarti singkatan dari Berita Negara Republik Indonesia.
Colocation	: Berarti layanan penyewaan fasilitas <i>Data center</i> dalam bentuk fisik Rak untuk penyimpanan perangkat <i>server</i> atau perangkat komputer lainnya milik pelanggan yang didukung oleh arsitektur, infrastruktur elektrik, mekanikal, dan konektivitas yang mumpuni.
Data center	: Berarti fasilitas atau ruangan yang dirancang khusus sebagai tempat penyimpanan perangkat <i>server</i> atau perangkat komputer lainnya milik pelanggan.

Dokumen Penawaran	:	Berarti Prospektus Awal, Prospektus, Prospektus Ringkas, Perbaikan dan/atau Tambahan atas Prospektus Ringkas, Perjanjian Penjaminan Emisi Efek, Perjanjian Pengelolaan Administrasi Efek dan Persetujuan Prinsip Pencatatan Efek.
Downtime	:	Berarti kondisi dimana sistem <i>power</i> dan <i>cooling Data center</i> tidak dapat berfungsi sebagaimana mestinya yang menyebabkan perangkat <i>server</i> pelanggan tidak dapat beroperasi sehingga mengganggu aktivitas usaha pelanggan.
DPS	:	Berarti Daftar Pemegang Saham yang dikeluarkan oleh KSEI, yang memuat keterangan tentang kepemilikan saham oleh Pemegang Efek dalam Penitipan Kolektif di KSEI berdasarkan data yang diberikan oleh Pemegang Rekening kepada KSEI.
Efek	:	Berarti surat berharga atau kontrak investasi baik dalam bentuk konvensional dan digital atau bentuk lain sesuai dengan perkembangan teknologi yang memberikan hak kepada pemiliknya untuk secara langsung maupun tidak langsung memperoleh manfaat ekonomis dari penerbit atau dari pihak tertentu berdasarkan perjanjian dan setiap Derivatif atas Efek, yang dapat dialihkan dan/atau diperdagangkan di Pasar Modal.
Efektif atau Pernyataan Pendaftaran Menjadi Efektif	:	Berarti terpenuhinya seluruh persyaratan Pernyataan Pendaftaran sesuai dengan ketentuan UUP2SK (sebagaimana didefinisikan di bawah ini), yaitu : <ol style="list-style-type: none"> a. atas dasar lewatnya waktu, yakni : <ol style="list-style-type: none"> i. 20 (dua puluh) Hari Kerja sejak tanggal Pernyataan Pendaftaran diterima oleh OJK secara lengkap, yaitu telah mencakup seluruh kriteria yang ditetapkan dalam formulir Pernyataan Pendaftaran; atau ii. 20 (dua puluh) Hari Kerja sejak tanggal perubahan terakhir yang disampaikan oleh Emiten kepada OJK atau yang diminta oleh OJK dipenuhi; atau b. atas dasar jangka waktu, yakni : <ol style="list-style-type: none"> i. lebih cepat dari Hari Kerja ke 20 (dua puluh) sejak diterimanya Pernyataan Pendaftaran secara lengkap; ii. lebih cepat dari Hari Kerja ke 20 (dua puluh) sejak Perubahan terakhir yang disampaikan oleh Emiten kepada OJK atau yang diminta oleh OJK dipenuhi; c. atas dasar pernyataan efektif dari OJK bahwa tidak ada lagi perubahan dan/atau tambahan informasi lebih lanjut yang diperlukan.
Emisi	:	Berarti penawaran Saham Yang Ditawarkan yang akan dilakukan oleh Perseroan dan akan ditawarkan kepada Masyarakat melalui penawaran umum pada Pasar Perdana guna dicatatkan dan diperdagangkan di Bursa Efek.
Force Majeure	:	Berarti kejadian-kejadian yang berkaitan dengan keadaan di luar kemampuan dan kekuasaan para pihak seperti banjir, gempa bumi, gunung meletus, kebakaran, perang atau huru hara di Indonesia, yang mempunyai akibat negatif secara material terhadap kemampuan masing-masing pihak untuk memenuhi kewajibannya berdasarkan Perjanjian Penjaminan Emisi Efek.
Harga Penawaran	:	Berarti harga tiap Saham Yang Ditawarkan melalui Penawaran Umum yang besarnya telah ditentukan dan disepakati oleh Perseroan bersama-sama dengan Penjamin Pelaksana Emisi Efek dengan harga sebesar Rp131 (seratus tiga puluh satu Rupiah) dengan sesuai ketentuan dalam POJK No. 41/2020.
Hari Bursa	:	Berarti hari dimana Bursa Efek melakukan aktivitas transaksi perdagangan Efek menurut peraturan perundang-undangan di Negara Republik Indonesia yang berlaku dan ketentuan-ketentuan Bursa Efek tersebut, yaitu hari Senin sampai dengan hari Jumat, kecuali hari tersebut merupakan hari libur nasional atau dinyatakan sebagai hari libur oleh Bursa Efek.
Hari Kalender	:	Berarti setiap hari dalam 1 (satu) tahun sesuai dengan kalender Gregorian (<i>Gregorius Calendar</i>) tanpa kecuali, termasuk hari Sabtu, Minggu dan hari libur nasional yang sewaktu-waktu ditetapkan oleh Pemerintah Republik Indonesia.
Hari Kerja	:	Berarti hari-hari kerja nasional pada umumnya, tidak termasuk hari yang ditetapkan oleh Pemerintah Republik Indonesia sebagai hari libur nasional, hari Sabtu dan hari Minggu, dengan ketentuan apabila salah satu pihak harus melaksanakan suatu kewajiban pada hari kerja dimana oleh instansi yang bersangkutan telah ditetapkan sebagai hari libur, maka pelaksanaan kewajiban tersebut harus dilaksanakan pada hari kerja berikutnya, kecuali ditetapkan lain oleh instansi yang berwenang.
KAP	:	Berarti singkatan dari Kantor Akuntan Publik dan terdaftar di OJK, dalam hal ini adalah KAP Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (<i>member of BDO International Limited</i>) yang melaksanakan audit atas laporan keuangan Perseroan dalam rangka Penawaran Umum ini.
KBLI	:	Berarti Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia.

Kemenkumham	:	Berarti singkatan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia (dahulu dikenal dengan nama Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, Departemen Kehakiman Republik Indonesia, Departemen Hukum dan Perundang-undangan Republik Indonesia atau nama lainnya).
Konfirmasi Tertulis	:	Berarti surat konfirmasi mengenai kepemilikan Saham Yang Ditawarkan yang dikeluarkan oleh KSEI dan/atau Bank Kustodian dan/atau Perusahaan Efek (yang dalam hal ini Penjamin Emisi Efek) untuk kepentingan Pemegang Rekening di Pasar Sekunder.
Konsultan Hukum	:	Berarti Nindyo & Associates, ahli hukum yang terdaftar di OJK dan yang melakukan uji tuntas dan pemeriksaan dari segi hukum yang ada mengenai Perseroan serta keterangan hukum lain yang berkaitan dalam rangka Penawaran Umum ini.
Kustodian	:	Berarti pihak yang memberikan jasa penitipan Efek dan harta lain yang berkaitan dengan Efek, harta yang berkaitan dengan portofolio investasi kolektif, serta jasa lain, termasuk menerima dividen, bunga, dan hak lain, menyelesaikan transaksi Efek, serta mewakili pemegang rekening yang menjadi nasabahnya.
Lembaga Kliring dan Penjaminan atau KPEI	:	Berarti singkatan dari PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia berkedudukan di Kota Administrasi Jakarta Selatan yang merupakan pihak yang menyelenggarakan jasa kliring dan/atau penjaminan penyelesaian transaksi Efek yang dilakukan melalui penyelenggara pasar di Pasar Modal serta jasa lain yang dapat diterapkan untuk mendukung kegiatan antar pasar.
Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian atau KSEI	:	Berarti singkatan dari PT Kustodian Sentral Efek Indonesia, berkedudukan di Kota Administrasi Jakarta Selatan yang merupakan pihak yang: <ol style="list-style-type: none"> a. menyelenggarakan kegiatan Kustodian sentral bagi Bank Kustodian, Perusahaan Efek, dan pihak lainnya; dan b. memberikan jasa lain yang dapat diterapkan untuk mendukung kegiatan antar pasar.
Manajer Penjatahan	:	Berarti PT Panin Sekuritas Tbk, dimana pihak yang bertanggung jawab atas penjatahan Saham menurut syarat-syarat yang ditetapkan dalam Peraturan No. IX.A.7, POJK No. 41/2020 dan SEOJK No. 15/2020.
Masa Penawaran Umum	:	Berarti jangka waktu bagi Masyarakat untuk dapat melakukan pemesanan atas Saham Yang Ditawarkan dengan cara Sistem Penawaran Umum Elektronik sebagaimana yang diatur dalam Prospektus yaitu selama 5 (lima) Hari Kerja sesuai dengan POJK No. 41/2020.
Masyarakat	:	Berarti perorangan dan/atau badan, baik Warga Negara Indonesia/Badan Indonesia maupun Warga Negara Asing/Badan Asing, baik yang bertempat tinggal/berkedudukan di Indonesia maupun yang bertempat tinggal/berkedudukan di luar wilayah Indonesia dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Republik Indonesia.
NIB	:	Berarti singkatan dari Nomor Induk Berusaha.
Notaris	:	Berarti pejabat umum yang berwenang membuat akta otentik dan terdaftar di OJK, dalam hal ini Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn.
OJK	:	Berarti singkatan dari Otoritas Jasa Keuangan, yang merupakan lembaga yang independen yang mempunyai fungsi, tugas dan wewenang pengaturan, pengawasan, pemeriksaan, dan penyidikan kegiatan jasa keuangan di sektor Pasar Modal, Perasuransian, Dana Pensiun, Lembaga Pembiayaan, dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang No. 21 Tahun 2011 tanggal 22 November 2011 tentang Otoritas Jasa Keuangan ("UU OJK") yang merupakan peralihan dari Menteri Keuangan dan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan, sejak tanggal 31 Desember 2012. Dimana UU OJK telah diubah sebagian dengan UUP2SK.
Partisipan Admin Sistem Penawaran Umum Elektronik atau Partisipan Admin	:	Berarti Partisipan Sistem yang memiliki izin sebagai Penjamin Emisi Efek, yaitu PT Panin Sekuritas Tbk yang ditunjuk oleh Perseroan sebagai Pihak yang bertanggung jawab atas penggunaan Sistem Penawaran Umum Elektronik sesuai dengan ketentuan-ketentuan POJK No. 41/2020.
Partisipan Sistem Penawaran Umum Elektronik atau Partisipan Sistem	:	Berarti Perusahaan Efek yang telah memiliki izin usaha dari OJK atau pihak lain yang disetujui OJK dan mempunyai hak untuk mempergunakan Sistem Penawaran Umum Elektronik (Sistem e-IPO) sebagaimana diatur dalam POJK No. 41/2020 dan SEOJK No. 15/2020.
Pasar Modal	:	Berarti bagian dari Sistem Keuangan yang berkaitan dengan kegiatan: <ol style="list-style-type: none"> a. Penawaran Umum dan transaksi Efek; b. pengelolaan investasi; c. Emiten dan Perusahaan Publik yang berkaitan dengan Efek yang diterbitkannya; dan d. lembaga dan profesi yang berkaitan dengan Efek.

Pasar Perdana	:	Berarti penawaran dan penjualan Saham Yang Ditawarkan Perseroan kepada Masyarakat selama Masa Penawaran sebelum Saham Yang Ditawarkan tersebut dicatatkan pada Bursa Efek.
Pasar Sekunder	:	Berarti perdagangan saham di Bursa Efek yang dilakukan pada dan setelah Tanggal Pencatatan.
Pemegang Rekening	:	Berarti pihak yang namanya tercatat sebagai pemilik Rekening Efek di KSEI yang meliputi Bank Kustodian dan/atau Perusahaan Efek dan/atau pihak lain disetujui oleh KSEI dengan memperhatikan UUPM dan Peraturan KSEI.
Pemegang Saham Utama	:	Berarti pihak yang, baik secara langsung maupun tidak langsung, memiliki sekurang-kurangnya 20% (dua puluh persen) hak suara dari seluruh saham yang mempunyai hak suara yang dikeluarkan oleh suatu Perseroan atau jumlah yang lebih kecil dari itu sebagaimana ditetapkan oleh OJK.
Penawaran Awal (<i>Bookbuilding</i>)	:	Berarti ajakan baik secara langsung maupun tidak langsung dengan menggunakan Prospektus Awal yang didistribusikan segera setelah diumumkan Prospektus Ringkas di surat kabar, yang bertujuan untuk mengetahui minat calon pembeli atas Saham Yang Ditawarkan dan/atau perkiraan Harga Penawaran efek tetapi tidak bersifat mengikat dan bukan merupakan suatu pemesanan atas Saham Yang Ditawarkan dan dilakukan sesuai dengan POJK No. 23/2017 dan dengan memperhatikan Peraturan No. IX.A.2 dan POJK No. 41/2020.
Penawaran Umum atau Penawaran Umum Perdana Saham	:	Berarti kegiatan penawaran Saham Yang Ditawarkan yang dilakukan oleh Perseroan untuk menjual saham kepada Masyarakat berdasarkan tata cara yang diatur dalam UUP2SK dan peraturan pelaksanaannya.
Penitipan Kolektif	:	Berarti jasa penitipan atas Efek dan/atau dana yang dimiliki bersama oleh lebih dari satu pihak yang kepentingannya diwakili oleh KSEI, sebagaimana dimaksud dalam UUP2SK.
Penjamin Emisi Efek	:	Berarti Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan Penjamin Emisi Efek, yang dalam hal ini adalah PT Panin Sekuritas Tbk, yang mengadakan perjanjian dengan Perseroan untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham atas nama Perseroan dan akan bertanggung jawab untuk menawarkan dan menjual Saham Yang Ditawarkan kepada masyarakat dengan kesanggupan penuh (<i>full commitment</i>) dengan memperhatikan hasil Penawaran Awal untuk membeli sendiri Saham Yang Ditawarkan yang tidak habis terjual dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham ini dengan syarat dan ketentuan yang dinyatakan dalam Perjanjian Penjaminan Emisi Efek.
Penjamin Pelaksana Emisi Efek	:	Berarti Penjamin Emisi Efek yang bertanggung jawab melaksanakan pengelolaan dan penyelenggaraan Penawaran Umum, yang dalam hal ini adalah PT Panin Sekuritas Tbk, suatu perseroan terbatas yang didirikan berdasarkan hukum negara Republik Indonesia dan berkedudukan di Jakarta, sesuai dengan syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan Perjanjian Penjaminan Emisi Efek.
Penjatahan Pasti	:	Berarti mekanisme penjatahan Efek yang dilakukan dengan cara memberikan alokasi Efek kepada pemesan sesuai dengan jumlah pesanan Efek.
Penjatahan Terpusat	:	Berarti mekanisme penjatahan Saham Yang Ditawarkan yang dilakukan dengan cara mengumpulkan seluruh pemesan Saham Yang Ditawarkan dan kemudian dijatahkan sesuai dengan prosedur sebagaimana diatur dalam POJK No. 41/2020.
Penjatahan Terpusat Ritel	:	Berarti bagian dari Penjatahan Terpusat yang dilaksanakan untuk Pemesan Ritel.
Penyedia Sistem	:	Berarti pihak yang ditunjuk oleh OJK untuk menyediakan dan mengelola sistem Penawaran Umum Elektronik, dalam hal ini BEI, KPEI, dan KSEI.
Peraturan No. IX.A.2	:	Berarti Peraturan Bapepam dan LK No. IX.A.2 Lampiran atas Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. Kep-122/BL/2009 tanggal 29 Mei 2009 tentang Tata Cara Pendaftaran Dalam Rangka Penawaran Umum.
Peraturan No. IX.A.7	:	Berarti Peraturan Bapepam dan LK No. IX.A.7 Lampiran atas Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. Kep-691/BL/2011 tanggal 30 Desember 2011 tentang Pemesanan dan Penjatahan Efek Dalam Penawaran Umum.
Peraturan No. IX.J.1	:	Berarti Peraturan Bapepam dan LK No IX.J.1 Lampiran atas Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. Kep-179/BL/2008 tanggal 14 Mei 2008 tentang Pokok-Pokok Anggaran Dasar Perseroan Yang Melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas Dan Perusahaan Publik.
Peraturan Pencatatan Bursa Efek	:	Berarti Peraturan BEI No. I-A, Lampiran Keputusan Direksi BEI No. Kep-00101/BEI/12-2021 tanggal 21 Desember 2021 tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham yang Diterbitkan oleh Perusahaan Tercatat.

- Perjanjian Pendaftaran Efek Bersifat Ekuitas di KSEI : Berarti Perjanjian Pendaftaran Efek Bersifat Ekuitas di KSEI No. SP-134/SHM/KSEI/1123 tanggal 13 Desember 2023 yang bermaterai cukup dan dibuat di bawah tangan oleh dan antara Perseroan dengan KSEI.
- Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham atau PPAS : Berarti Akta Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham Penawaran Umum Perdana PT Dunia Virtual Online Tbk No. 18 tanggal 05 Februari 2024 sebagaimana diubah dengan dengan Addendum I Dan Pernyataan Kembali Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham Penawaran Umum Perdana PT Dunia Virtual Online Tbk No. 54 tanggal 22 Februari 2024, dan Addendum II Dan Pernyataan Kembali Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham Penawaran Umum Perdana PT Dunia Virtual Online Tbk No. 23 tanggal 14 Maret 2024 yang ketiganya dibuat di hadapan Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notaris di Kota Jakarta Utara.
- Perjanjian Penjaminan Emisi Efek atau PPEE : Berarti Akta Perjanjian Penjaminan Emisi Efek Penawaran Umum Perdana PT Dunia Virtual Online Tbk No. 17 tanggal 05 Februari 2024 sebagaimana diubah dengan dengan Addendum I Dan Pernyataan Kembali Perjanjian Penjaminan Emisi Efek Penawaran Umum Perdana PT Dunia Virtual Online Tbk No. 53 tanggal 22 Februari 2024, dan Addendum II Dan Pernyataan Kembali Perjanjian Penjaminan Emisi Efek Penawaran Umum Perdana PT Dunia Virtual Online Tbk No. 22 tanggal 14 Maret 2024 yang ketiganya dibuat di hadapan Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notaris di Kota Jakarta Utara.
- Pernyataan Pendaftaran : Berarti dokumen yang wajib disampaikan kepada OJK oleh Perseroan dalam rangka Penawaran Umum, dengan memperhatikan Peraturan di sektor Pasar Modal termasuk POJK No. 7/2017 dan Peraturan No. IX.A.2.
- Persetujuan Prinsip Pencatatan Efek Bersifat Ekuitas : Berarti Surat persetujuan prinsip yang diterbitkan oleh Bursa Efek Indonesia sehubungan dengan permohonan pencatatan efek bersifat ekuitas pada BEI terhadap saham yang dikeluarkan dan disetor penuh oleh Perseroan dan sehubungan dengan hal tersebut, Perseroan telah memperoleh persetujuan Prinsip Pencatatan Efek Bersifat Ekuitas dari BEI sesuai dengan No. S-01903/BEI.PP1/02-2024 tanggal 20 Februari 2024 perihal Persetujuan Prinsip Pencatatan Efek Bersifat Ekuitas PT Dunia Virtual Online Tbk.
- Perseroan : Berarti pihak yang melakukan Penawaran Umum, yang dalam hal ini PT Dunia Virtual Online Tbk, suatu perseroan terbatas yang didirikan berdasarkan hukum negara Republik Indonesia dan berkedudukan di Kota Depok, Jawa Barat.
- Perubahan dan/atau Tambahan Atas Prospektus Ringkas : Berarti perbaikan dan/atau tambahan atas Prospektus Ringkas yang akan diumumkan dalam sekurang-kurangnya satu surat kabar harian berbahasa Indonesia yang berperedaran nasional paling lambat 1 (satu) Hari Kerja setelah diterimanya Pernyataan Efektif sebagaimana dimaksud dalam Peraturan No. IX.A.2.
- Perusahaan Efek : Berarti pihak yang melakukan kegiatan sebagai Penjamin Emisi Efek dan/atau Perantara Pedagang Efek atau Manajer Investasi.
- POJK No. 41/2020 : Berarti Peraturan OJK No. 41/POJK.04/2020 tanggal 2 Juli 2020 tentang Pelaksanaan Kegiatan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas, Efek Bersifat Utang, dan/atau Sukuk Secara Elektronik.
- POJK No. 42/2020 : Berarti Peraturan OJK No. 42/POJK.04/2020 tanggal 2 Juli 2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan.
- POJK No. 15/2020 : Berarti Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020 tanggal 20 April 2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka.
- POJK No. 16/2020 : Berarti Peraturan OJK No. 16/POJK.04/2020 tanggal 20 April 2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik.
- POJK No.17/2020 : Berarti Peraturan OJK No. 17/POJK.04/2020 tanggal 21 April 2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha.
- POJK No. 58/2017 : Berarti Peraturan OJK No. 58/POJK.04/2017 tanggal 08 Desember 2017 tentang Penyampaian Pernyataan Pendaftaran atau Pengajuan Aksi Korporasi Secara Elektronik.
- POJK No. 25/2017 : Berarti Peraturan OJK No. 25/POJK.04/2017 tanggal 22 Juni 2017 tentang Pembatasan Atas Saham Yang Diterbitkan Sebelum Penawaran Umum.
- POJK No. 23/2017 : Berarti Peraturan OJK No. 23/POJK.04/2017 tanggal 21 Juni 2017 tentang Prospektus Awal dan Info Memo.
- POJK No. 7/2017 : Berarti Peraturan OJK No. 7/POJK.04/2017 tanggal 14 Maret 2017 tentang Dokumen Pernyataan Pendaftaran Dalam Rangka Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas, Efek Bersifat Utang, dan/atau Sukuk.
- POJK No. 8/2017 : Berarti Peraturan OJK No. 8/POJK.04/2017 tanggal 14 Maret 2017 tentang Bentuk dan Isi Prospektus dan Prospektus Ringkas Dalam Rangka Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas.

POJK No. 55/2015	:	Berarti Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tanggal 29 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.
POJK No. 56/2015	:	Berarti Peraturan OJK No. 56/POJK.04/2015 tanggal 29 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.
POJK No. 30/2015	:	Berarti Peraturan OJK No. 30/POJK.04/2015 tanggal 16 Desember 2015 tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum.
POJK No. 33/2014	:	Berarti Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.
POJK No. 34/2014	:	Berarti Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.
POJK. No. 35/2014	:	Berarti peraturan OJK No. 35/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik.
Profesi Penunjang Pasar Modal	:	Berarti Kantor Konsultan Hukum, Notaris, dan Kantor Akuntan Publik, yang melakukan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
Prospektus Awal	:	Berarti dokumen tertulis yang memuat seluruh informasi dalam Prospektus yang disampaikan kepada OJK sebagai bagian dari Pernyataan Pendaftaran, kecuali informasi mengenai jumlah Saham Yang Ditawarkan, Harga Penawaran, penjaminan emisi efek atau hal-hal lain yang berhubungan dengan persyaratan penawaran yang belum dapat ditentukan, sebagaimana diatur dalam POJK No. 23/2017.
Prospektus	:	Berarti dokumen tertulis yang memuat informasi Perseroan dan informasi lain sehubungan dengan Penawaran Umum dengan tujuan agar pihak lain membeli Efek dalam bentuk dan isi sesuai dengan ketentuan sebagaimana diatur dalam peraturan di sektor Pasar Modal termasuk POJK No. 8/2017.
Prospektus Ringkas	:	Berarti ringkasan dari isi Prospektus Awal.
<i>Rated / Tier / Strata</i>	:	Berarti sistem yang digunakan untuk menggambarkan jenis infrastruktur <i>data center</i> tertentu secara konsisten. Peringkat 1 adalah infrastruktur yang paling sederhana, sedangkan Peringkat 4 adalah infrastruktur yang paling kompleks dan memiliki komponen yang saling menjaga ketersediaan. Setiap tingkat mencakup komponen yang diperlukan dari semua tingkatan di bawahnya.
Rekening Dana Nasabah atau RDN	:	Berarti rekening dana atas nama nasabah di bank yang ditunjuk oleh Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku, yang diadministrasikan oleh perusahaan Efek yang bergerak dalam bidang usaha perantara pedagang efek, berdasarkan kuasa atau instruksi nasabah.
Rekening Efek	:	Berarti rekening yang memuat catatan saham milik pemegang saham yang diadministrasikan oleh KSEI atau Pemegang Rekening berdasarkan kontrak pembukaan rekening efek yang ditandatangani pemegang saham dan perusahaan efek dan/atau Bank Kustodian.
Rp	:	Berarti singkatan dari Rupiah, mata uang sah Negara Republik Indonesia.
RUPS	:	Berarti singkatan dari Rapat Umum Pemegang Saham yang diselenggarakan sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, UUPU dan UUPM serta peraturan-peraturan pelaksanaannya.
RUPSLB	:	Berarti singkatan dari Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diselenggarakan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan, UUPU dan UUPM serta peraturan-peraturan pelaksanaannya.
Saham Baru	:	Berarti saham biasa atas nama yang akan diterbitkan dan dikeluarkan dari portepel Perseroan dalam rangka Penawaran Umum, yang terdiri dari Saham Yang Ditawarkan.
Saham Yang Ditawarkan	:	Berarti saham biasa atas nama dengan Nilai Nominal sebesar Rp75 (tujuh puluh lima Rupiah) setiap saham yang akan dikeluarkan dari dalam simpanan (portepel) Perseroan yang ditawarkan dan dijual kepada Masyarakat melalui Penawaran Umum dalam jumlah sebanyak 510.000.000 (lima ratus sepuluh juta) saham biasa atas nama atau mewakili 20,08% (dua puluh koma nol delapan persen) dari jumlah seluruh modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana Saham, yang selanjutnya dicatatkan pada BEI pada Tanggal Pencatatan.
SEOJK No. 15/2020	:	Berarti Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15/SEOJK.04/2020 tanggal 27 Juli 2020 tentang Penyediaan Dana Pesanan, Verifikasi Ketersediaan Dana, Alokasi Saham Untuk Penjatahan Terpusat, dan Penyelesaian Pemesanan Saham Dalam Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas Berupa Saham Secara Elektronik.

Server	:	Berarti sistem komputer yang menyediakan sumber daya untuk penyimpanan data.
Service Level Agreement atau SLA	:	Berarti Perjanjian Tingkat Layanan antara Perseroan (penyedia layanan) dengan Pelanggan terkait dengan ketersediaan layanan yang merujuk pada ketersediaan <i>Power</i> dan <i>Cooling Data Center</i> .
Sertifikat Jumbo	:	Berarti sertifikat saham jumbo yang dikeluarkan Perseroan atas nama KSEI untuk kepentingan pemegang saham dengan memperhatikan ketentuan UUPM dan ketentuan KSEI.
SID	:	Berarti <i>Single Investor Identification</i> atau Nomor Tunggal Identitas yaitu kode tunggal dan khusus yang diterbitkan oleh KSEI yang digunakan nasabah, dan/atau pihak lain berdasarkan peraturan yang berlaku untuk melakukan kegiatan terkait transaksi efek dan/atau menggunakan layanan jasa lainnya baik yang disediakan oleh KSEI, maupun oleh pihak lain berdasarkan persetujuan KSEI atau peraturan yang berlaku.
Sistem Penawaran Umum Elektronik	:	Berarti sistem <i>Electronic Indonesia Public Offering</i> ("Sistem e-IPO") yang digunakan untuk melaksanakan kegiatan dalam Penawaran Umum sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 huruf a POJK No. 41/2020.
SRE	:	Berarti singkatan dari Sub Rekening Efek, yaitu rekening Efek setiap nasabah yang tercatat dalam rekening Efek partisipan pada Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian.
SRE Jaminan atau SRE 004	:	Berarti SRE yang digunakan nasabah anggota kliring untuk menempatkan agunan berbentuk Efek dan/atau dana yang dapat digunakan oleh Lembaga Kliring dan Penjaminan untuk menyelesaikan transaksi bursa dan/atau menyelesaikan kewajiban nasabah anggota kliring.
Surat Kolektif Saham	:	Berarti Surat Saham atau Surat Kolektif Saham sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan.
Surat Konfirmasi Pencatatan Saham	:	Berarti bukti konfirmasi pencatatan Saham yang dikeluarkan oleh Perseroan atas nama KSEI untuk kepentingan pemegang saham dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal dan ketentuan KSEI.
Tanggal Distribusi Saham atau Tanggal Penyerah Efek	:	Berarti tanggal dilakukannya distribusi Saham Yang Ditawarkan ke Rekening Efek secara elektronik oleh KSEI kepada Penjamin Emisi Efek untuk kemudian didistribusikan kepada pemesan, selambat-lambatnya 1 (satu) Hari Kerja setelah Tanggal Penawaran Umum, yaitu tanggal 28 Maret 2024 .
Tanggal Pembayaran	:	Berarti tanggal pembayaran hasil penjualan Saham Yang Ditawarkan pada Pasar Perdana yang harus disetor oleh Penjamin Pelaksana Emisi Efek kepada Perseroan, yaitu pada Tanggal Distribusi Saham Yang Ditawarkan, yaitu tanggal 28 Maret 2024 .
Tanggal Pencatatan	:	Berarti tanggal pencatatan saham untuk diperdagangkan di BEI yang wajib dilaksanakan selambat-lambatnya 2 (dua) Hari Kerja setelah berakhirnya Masa Penawaran Umum, yaitu tanggal 01 April 2024 .
Tanggal Penjatahan	:	Berarti tanggal dimana penjatahan saham dilakukan, yaitu pada tanggal berakhirnya Masa Penawaran Umum, yaitu tanggal 27 Maret 2024 .
Undang-Undang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan atau UUP2SK	:	Berarti Undang-Undang Republik Indonesia No. 4 Tahun 2023 tanggal 12 Januari 2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan berikut peraturan perubahannya dan peraturan-peraturan pelaksanaannya, seperti UUCK, UU OJK dan UUPM.
Undang-Undang Pasar Modal atau UUPM	:	Berarti Undang-Undang Republik Indonesia No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal yang dimuat dalam Lembaran Negara Republik Indonesia No. 64 Tahun 1995, Tambahan No. 3608, sebagaimana telah diubah sebagian dengan UUP2SK.
Undang-Undang Perseroan Terbatas atau UUPT	:	Berarti Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tanggal 16 Agustus 2007 tentang Perseroan Terbatas sebagaimana telah diubah sebagian dengan UUCK.
Undang-Undang Cipta Kerja atau UUCK	:	Berarti Undang-Undang Republik Indonesia No. 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja.
WIB	:	Berarti singkatan dari Waktu Indonesia Bagian Barat (GMT +7.00).

SINGKATAN NAMA PERUSAHAAN

Pemegang Saham Berbadan Hukum

Singkatan	Nama Perusahaan
DTP	PT Dwi Tunggal Putra

RINGKASAN

Ringkasan di bawah ini memuat fakta-fakta serta pertimbangan-pertimbangan paling penting bagi Perseroan serta merupakan bagian yang tidak terpisahkan dan harus dibaca dalam kaitannya dengan keterangan yang lebih terinci, termasuk laporan keuangan dan catatan atas laporan keuangan terkait, serta risiko usaha, yang seluruhnya tercantum di dalam Prospektus ini.

Seluruh informasi keuangan yang tercantum dalam Prospektus ini bersumber dari laporan keuangan Perseroan yang dinyatakan dalam mata uang Rupiah dan telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang diterapkan secara konsisten.

1. KEGIATAN USAHA DAN PROSPEK USAHA

A. Kegiatan Usaha

Perseroan adalah suatu badan hukum Indonesia, berkedudukan di Kota Depok, Jawa Barat, yang secara sah didirikan dan dijalankan menurut dan berdasarkan ketentuan hukum dan perundang-undangan Negara Republik Indonesia, utamanya adalah UUPT.

Perseroan didirikan berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas PT Dunia Virtual Online No. 07 tanggal 18 Mei 2010 yang dibuat di hadapan Neneng Salmiah, S.H., M.Hum., Notaris di Jakarta, yang telah (i) mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia (“Menkumham”) berdasarkan keputusannya No. AHU-28570.AH.01.01.Tahun 2010 tanggal 04 Juni 2010, (ii) didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia (“Kemenkumham”) di bawah No. AHU-0042296.AH.01.09.Tahun 2010 tanggal 04 Juni 2010, dan (iii) diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 16426 Tahun 2011 dan Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 51 tanggal 28 Juni 2011 (“Akta Pendirian Perseroan”).

Anggaran Dasar sehubungan dengan perubahan status Perseroan dari perseroan tertutup menjadi perseroan terbuka dan penyesuaian anggaran dasar Perseroan dengan Peraturan No. IX.J.1, POJK No. 15/2020, POJK No. 16/2020 dan POJK No. 33/2014 dinyatakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perseroan No. 21 tanggal 16 November 2023 yang dibuat dihadapan Notaris Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notaris di Jakarta Utara, yang telah (i) memperoleh persetujuan perubahan Anggaran Dasar dari Menkumham berdasarkan keputusannya No. AHU-0071722.AH.01.02.Tahun 2023 tanggal 20 November 2023, (ii) memperoleh pemberitahuan perubahan anggaran dasar dari Menkumham sebagaimana dinyatakan dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan No. AHU-AH.01.03-0144157 tanggal 20 November 2023, (iii) diberitahukan, diterima dan dicatat di dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum Kemenkumham sebagaimana dinyatakan dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.09-0187016 tanggal 20 November 2023, (iv) didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0233667.AH.01.11.Tahun 2023 tanggal 20 November 2023 dan (v) diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 096 Tahun 2023 dan Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 037998 tanggal 01 Desember 2023 (“Akta No. 21/2023”).

Berdasarkan Akta Pendirian, Perseroan memiliki maksud dan tujuan ialah berusaha dalam bidang jasa teknologi informasi serta untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut kegiatan usaha Perseroan adalah sebagai berikut:

- Menjalankan usaha dalam bidang jasa teknologi informasi termasuk *internet content provider*, *multimedia*, distributor yang berhubungan dengan piranti lunak, konferensi jarak jauh (*teleconference*), *word processing*, *database* serta kegiatan usaha terkait.

Selanjutnya berdasarkan ketentuan Pasal 3 Anggaran Dasar yang tercantum pada Akta No. 21/2023, maksud dan tujuan Perseroan adalah berusaha dalam bidang:

- Informasi dan Komunikasi;
- Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan dan Penunjang Usaha Lainnya;
- Aktivitas Profesional, Ilmiah Dan Teknis;
- Perdagangan Besar;
- Real Estat;
- Konstruksi.

Sampai dengan diterbitkannya Prospektus ini, kegiatan usaha yang dijalankan Perseroan saat ini adalah jasa penyewaan *colocation* dan aktivitas terkait lainnya dengan menawarkan layanan jasa utama berupa *rack colocation*, *secured cage*, *data hall*, *teleport facility* dan *co-working office space*.

Perseroan telah memiliki Nomor Induk Berusaha Berbasis Risiko dengan No. 508220042169 atas nama Perseroan yang dikeluarkan oleh Pemerintah Republik Indonesia melalui Lembaga Pengelola dan Penyelenggara Sistem Online Single Submission (“OSS”) tertanggal 25 Agustus 2022 dengan perubahan ke-48 tanggal 11 Mei 2023. NIB merupakan identitas pelaku usaha dalam rangka pelaksanaan kegiatan berusaha, berlaku selama menjalankan kegiatan usaha sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan yang dikeluarkan oleh Pemerintah Republik Indonesia melalui Lembaga Pengelola dan Penyelenggara OSS

Visi

Memberdayakan masa depan digital melalui solusi *data center* yang handal dan berkelanjutan.

Misi

Untuk mewujudkan visi tersebut, Perseroan memiliki misi adalah:

- Menjadi landasan memasuki era digital dengan menyediakan solusi *data center* mutakhir yang memberdayakan bisnis dan individu untuk berkembang di dunia yang semakin terhubung.

- Berkomitmen untuk memberikan keandalan, keamanan, dan keberlanjutan yang tak tertandingi dalam setiap aspek layanan pusat *data center*.

Saat ini, Perseroan berkantor pusat di Jl. Raya Tapos No.31, Cimpaeun, Kec. Tapos, Kota Depok, Jawa Barat, 16459 dan memiliki lokasi usaha lainnya yang berada di Gedung Cyber 1 dan Gedung TIFA I dan II yang keduanya berada di Jakarta Selatan.

B. Prospek Usaha

Internet saat ini telah menjadi kebutuhan utama masyarakat modern, peningkatan penetrasi internet berdampak pada pertumbuhan inovasi masyarakat dengan munculnya barang dan jasa baru yang meningkatkan daya saing ekonomi. Pertumbuhan ekonomi digital Indonesia sendiri ditopang oleh besarnya pengguna internet di Indonesia yakni sebesar 215,63 juta orang dan menempati urutan peringkat pengguna internet terbesar keempat di dunia. Secara tren peningkatan kebutuhan penyimpanan data semakin meningkat setiap tahunnya seiring dengan penggunaan data dan peningkatan jumlah pengguna internet, seiring dengan peningkatan tren pengguna teknologi Informasi dan komunikasi dibutuhkan peran infrastruktur penunjang seperti *data center*, hal ini menjadi peluang bagi Perseroan untuk bertumbuh.

Keterangan lebih rinci mengenai Kegiatan dan Prospek Usaha Perseroan dapat dilihat pada Bab VIII dalam Prospektus ini.

2. KETERANGAN TENTANG SAHAM YANG DITAWARKAN

Ringkasan struktur Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan adalah sebagai berikut:

Jumlah Saham yang Ditawarkan	:	Sebanyak 510.000.000 (lima ratus sepuluh juta) saham biasa atas nama atau mewakili 20,08% (dua puluh koma nol delapan persen) dari jumlah seluruh modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana Saham.
Jumlah Saham Yang Dicatatkan setelah Penawaran Umum Perdana	:	Sebanyak 2.539.601.000 (dua miliar lima ratus tiga puluh sembilan juta enam ratus satu ribu) saham, atau sejumlah 100,00% (seratus koma nol nol persen) dari jumlah modal ditempatkan atau disetor penuh dalam Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana Saham.
Nilai Nominal	:	Rp75 (tujuh puluh lima Rupiah).
Harga Penawaran	:	Rp131 (seratus tiga puluh satu Rupiah).
Nilai Penawaran Umum	:	Sebesar Rp66.810.000.000 (enam puluh enam miliar delapan ratus sepuluh juta Rupiah).
Tanggal Masa Penawaran Umum	:	21 – 27 Maret 2024.
Tanggal Penjatahan	:	27 Maret 2024.
Tanggal Distribusi Saham Secara Elektronik	:	28 Maret 2024.
Tanggal Pencatatan Saham di BEI	:	1 April 2024.

Saham Biasa Atas Nama yang ditawarkan dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham ini, seluruhnya terdiri dari saham baru yang dikeluarkan dari portepel Perseroan, serta akan memberikan kepada pemegangnya hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan saham biasa atas nama lainnya dari Perseroan yang telah ditempatkan dan disetor penuh, termasuk antara lain hak atas pembagian dividen, hak untuk mengeluarkan suara dalam RUPS, hak atas pembagian Saham Bonus dan HMETD sebagaimana diatur dalam UUPT sebagaimana telah diubah sebagian dengan UUCK.

Penawaran Umum dilaksanakan melalui e-IPO sebagaimana diatur dalam POJK No. 41/2020 yang mencakup Penawaran Awal, Penawaran Efek, penjatahan Efek, dan penyelesaian pemesanan atas Efek yang ditawarkan.

3. PENGGUNAAN DANA YANG DIPEROLEH DARI HASIL PENAWARAN UMUM

Seluruh dana yang diperoleh dari Penawaran Umum Perdana Saham ini, setelah dikurangi biaya-biaya emisi seluruhnya akan digunakan oleh Perseroan untuk:

- 1) Sekitar 64,17% (enam puluh empat koma satu tujuh persen) akan digunakan untuk pengembangan usaha dalam bentuk belanja modal, dengan rincian sebagai berikut:
 - a. Sekitar 50,44% (lima puluh koma empat empat persen) akan digunakan sebagai belanja modal untuk *fitting out* Data Hall 2 dan Data Hall 3 di AREA31 Cimanggis, dimana *fitting out* yang dimaksud adalah untuk melakukan instalasi infrastruktur penunjang baik peralatan maupun perangkat di Data Hall 2 dan Data Hall 3 yang masih kosong agar dapat beroperasi dan melayani jasa *colocation*, dengan rincian sebagai berikut:

Keterangan	
Alamat AREA31 Cimanggis	Jl. Raya Tapos No.31 Cimpaeun, Kec. Tapos, Kota Depok Jawa Barat 16459
Vendor (Data Hall 2 dan Data Hall 3)	Perseroan belum memiliki kesepakatan ataupun perjanjian dengan vendor ataupun kontraktor untuk masing-masing rencana transaksi di atas. Perseroan saat ini telah menjajaki namun masih dalam tahap mengidentifikasi beberapa pilihan calon vendor atau kontraktor yang dipandang strategis

	dan memenuhi kriteria yang telah di inginkan oleh Perseroan atas masing-masing transaksi di atas. Pihak-pihak yang di ajaksi oleh Perseroan dalam pemilihan vendor/kontraktor antara lain adalah Rhemacom Distribusi, Draco International, Etika Perdana Karya Sejahtera, Refcor Daya Teknologi, Global Teknik Semesta, TechData, Prima Tunggal Javaland, Datacenter Integrasi dan Konexindo. Adapun untuk calon vendor/kontraktor yang dimaksud merupakan pihak penjual peralatan atau perangkat beserta instalasi yang dibutuhkan untuk proses <i>fitting out</i> tersebut.
Sifat Hubungan Afiliasi (Data Hall 2 dan Data Hall 3)	Perseroan memastikan bahwa vendor atau kontraktor yang akan terpilih tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Perseroan.
Biaya yang akan dikeluarkan untuk <i>fitting out</i> (Data Hall 2 dan Data Hall 3)	Rp 20.000.000.000 (dua puluh miliar Rupiah).
Rencana Waktu Penyelesaian <i>fitting out</i> (Data Hall 2 dan Data Hall 3)	7 (tujuh) bulan untuk masing-masing Data Hall 2 dan Data Hall 3, yaitu: - Data Hall 2: bulan November 2024. - Data Hall 3: bulan Juli 2025. Adapun pengerjaan Data Hall 2 dan Data Hall 3 dikerjakan secara bergantian dikarenakan untuk mengantisipasi perkembangan kebutuhan pelanggan yang cenderung bisa meningkat dalam waktu dekat.
Rencana Waktu Pemakaian oleh Perseroan	- Data Hall 2: bulan November 2024. - Data Hall 3: bulan Juli 2025.

Dalam rencana *fitting out* Data Hall 2 dan Data Hall 3, Perseroan membutuhkan peralatan dan perangkat sebagai berikut:

Keterangan			
Peralatan	Jumlah	Unit Of Measurement (UOM)	
CCTV	32	unit	
Switch	2	unit	
Instalasi CCTV	2	lot	
Access Control (IN)	10	unit	
Access Control (OUT)	10	unit	
Magnetic Lock	10	unit	
Emergency Break Glass	10	unit	
Instalasi Access Control	2	lot	
Firestop Protection	4	lot	
Fire Suppression System (CRAC 1 Kiri & Kanan)	4	lot	
Instalasi Fire Suppression System (CRAC 1 Kiri & Kanan)	4	lot	
Fire Suppression System (untuk 2 Data Hall)	2	lot	
Instalasi Fire Suppression System (untuk 2 Data Hall)	2	lot	
Lighting (LED, battery emergency, saklar, stop kontak, hanger & support)	152	pcs	
Instalasi Lighting (lampu, saklar dan stop kontak)	2	lot	
Raised Floor - Concrete Steel Laminated Panel	778	m ²	
Raised Floor - Perforated Concrete Steel Panel	132	m ²	
Insulation dan Instalasi	1.016	m ²	
Instalasi Raised Floor	824	m ²	
Substructure dan Instalasi	680	m ²	
Tray Wiremesh	380	batang	
Tray Type C	256	batang	
Instalasi Tray	2	lot	
License + Sensor	316	rack	
HSSD + APAR	2	lot	
Rack Server	316	rack	

- b. Sekitar 24,78% (dua puluh empat koma tujuh delapan persen) akan digunakan sebagai belanja modal untuk penambahan kapasitas kelistrikan Data Hall 2 dan Data Hall 3 di AREA31 Cimanggis, dengan rincian sebagai berikut:

Keterangan			
Peralatan	Jumlah	Unit Of Measurement (UOM)	
Cable Fedder 185 mm ² (0,6/1kV)	2.400	meter	
Distribution Cable	15.000	meter	
Grounding Cable	400	meter	
Panel Lighting (1A-1B)	4	unit	
Panel SDP PDU (2A-2B)	8	unit	

Pihak/calon vendor yang akan membantu Perseroan dalam penambahan fasilitas kelistrikan saat ini sedang dilakukan proses peninjauan oleh Perseroan antara lain adalah Prima Indah Lestari dan Duta Listrik Graha Prima. Perseroan memastikan bahwa pihak tersebut tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Perseroan.

- c. Sekitar 24,78% (dua puluh empat koma tujuh delapan persen) akan digunakan sebagai belanja modal untuk penambahan kapasitas pendinginan Data Hall 2 dan Data Hall 3 di AREA31 Cimanggis, dengan rincian sebagai berikut:

Keterangan		
Peralatan	Jumlah	Unit Of Measurement (UOM)
PAC	16	unit
Instalasi PAC	2	lot
Panel PAC DC (1A-1B)	4	unit

Pihak/calon vendor yang akan membantu Perseroan dalam penambahan fasilitas pendinginan saat ini sedang dilakukan proses peninjauan oleh Perseroan adalah Datacenter Integrasi. Perseroan memastikan bahwa pihak tersebut tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Perseroan.

- 2) Sekitar 35,83% (tiga puluh lima koma delapan tiga persen) akan digunakan untuk modal kerja dalam rangka mendukung kegiatan operasional Perseroan secara umum. Kegiatan operasional yang dimaksud termasuk namun tidak terbatas pada:
 - a. Sekitar 50,24% (lima puluh koma dua empat persen) akan digunakan sebagai modal kerja untuk perawatan peralatan MEP (*Mechanical, Electrical, Plumbing*).
 - b. Sekitar 49,76% (empat puluh sembilan koma tujuh enam persen) akan digunakan sebagai modal kerja untuk perawatan gedung.

Lokasi yang akan memperoleh perawatan peralatan MEP (*Mechanical, Electrical, Plumbing*) dan perawatan gedung adalah untuk seluruh lokasi gedung Perseroan, baik kantor pusat dan *Data center* AREA31 Cimanggis, *Data center* AREA31 Gedung Cyber 1 dan *Data center* AREA31 Gedung TIFA I dan II. Perseroan akan menunjuk pihak ketiga/vendor untuk melakukan perawatan peralatan MEP (*Mechanical, Electrical, Plumbing*), dimana pihak/calon vendor yang sedang dilakukan peninjauan oleh Perseroan dan yang akan ditunjuk antara lain adalah Datacenter Integrasi dan Duta Listrik Graha Prima. Sedangkan untuk perawatan gedung sesuai dengan *maintenance schedule* yang sudah ditentukan, Perseroan telah memiliki tim *Building Management* yang akan melakukan inspeksi rutin berkala terkait kondisi gedung dan infrastruktur pendukungnya. Namun, jika ditemukan adanya kerusakan pada gedung, Perseroan akan menunjuk vendor sesuai dengan spesialisasi vendor dimana kerusakan tersebut terjadi. Vendor terkait dengan gedung dan infrastrukturnya yang saat ini digunakan oleh Perseroan, antara lain Indonesia Pondasi Raya, Rekagunatek Persada, Gema Bahana Utama, Tatamulia Nusantara Indah dan Gema Graha Sarana. Perseroan memastikan bahwa pihak ketiga/vendor yang ditunjuk tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Perseroan.

Rencana penggunaan dana Penawaran Umum Perdana Perseroan:

- a. Apabila rencana penggunaan dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham untuk belanja modal Perseroan merupakan transaksi material sebagaimana diatur dalam POJK No. 17/2020, merupakan suatu transaksi afiliasi dan/atau merupakan suatu transaksi benturan kepentingan berdasarkan POJK No. 42/2020, maka Perseroan wajib memenuhi seluruh prosedur dan persyaratan sebagaimana diatur dalam POJK No. 17/2020 dan POJK No. 42/2020 pada saat merealisasikan rencana penggunaan dana hasil Penawaran Umum Perdana tersebut.
- b. Apabila rencana penggunaan dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham untuk modal kerja Perseroan merupakan transaksi material sebagaimana diatur dalam POJK No. 17/2020 dan merupakan transaksi afiliasi berdasarkan POJK No. 42/2020, dan dengan memperhatikan ketentuan Pasal 13 ayat (1) POJK No. 17/2020 jo Pasal 8 ayat (1) POJK No. 42/2020, maka transaksi penggunaan dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham untuk modal kerja Perseroan tersebut merupakan transaksi yang dikecualikan/tidak diwajibkan untuk memenuhi ketentuan Pasal 6 ayat (1) POJK No. 17/2020 dan Pasal 4 ayat (1) POJK No. 42/2020. Hal tersebut dikarenakan transaksi penggunaan dana untuk modal kerja dimaksud merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang dan/atau berkelanjutan.
- c. Apabila rencana penggunaan dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham untuk modal kerja Perseroan merupakan transaksi benturan kepentingan sebagaimana dimaksud dalam POJK No. 42/2020, maka Perseroan wajib memenuhi seluruh prosedur dan persyaratan sebagaimana diatur dalam POJK No. 42/2020 pada saat merealisasikan rencana penggunaan dana hasil Penawaran Umum Perdana tersebut.

Dalam hal jumlah hasil Penawaran Umum Perdana Saham ini tidak mencukupi untuk memenuhi rencana tersebut di atas, maka Perseroan akan menggunakan pendanaan yang berasal dari internal kas Perseroan dan/atau pembiayaan dari pihak perbankan dan/atau lembaga keuangan non-bank.

Keterangan lebih rinci mengenai Rencana Penggunaan Dana Yang Diperoleh Dari Hasil Penawaran Umum dapat dilihat pada Bab II dalam Prospektus ini.

4. STRUKTUR PERMODALAN PERSEROAN PADA SAAT PROSPEKTUS DITERBITKAN
Struktur Permodalan Sebelum dan Sesudah Penawaran Umum

Struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan pada saat Prospektus ini diterbitkan adalah sebagaimana tercantum dalam Akta No. 78/2023 jo. Akta No. 21/2023, yaitu sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp75 Per Saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	%
Modal Dasar	8.000.000.000	600.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:			
- PT Dwi Tunggal Putra	966.667.000	72.500.025.000	47,63
- Sugeng Alifen	780.534.000	58.540.050.000	38,46
- Michael Kurnia Wirawan Alifen	280.800.000	21.060.000.000	13,83
- Vonny Stephanie Budisatyo	1.600.000	120.000.000	0,08
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	2.029.601.000	152.220.075.000	100,00
Jumlah Saham Dalam Portepel	5.970.399.000	447.779.925.000	

Dengan terjualnya seluruh Saham Yang Ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana Saham ini, maka struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan sebelum dan setelah Penawaran Umum Perdana Saham secara proforma akan menjadi sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp75 Per Saham			Nilai Nominal Rp75 Per Saham		
	Sebelum Penawaran Umum Perdana Saham			Setelah Penawaran Umum Perdana Saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	%	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	%
Modal Dasar	8.000.000.000	600.000.000.000		8.000.000.000	600.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:						
- PT Dwi Tunggal Putra	966.667.000	72.500.025.000	47,63	966.667.000	72.500.025.000	38,06
- Sugeng Alifen	780.534.000	58.540.050.000	38,46	780.534.000	58.540.050.000	30,74
- Michael Kurnia Wirawan Alifen	280.800.000	21.060.000.000	13,83	280.800.000	21.060.000.000	11,06
- Vonny Stephanie Budisatyo	1.600.000	120.000.000	0,08	1.600.000	120.000.000	0,06
- Masyarakat	-	-	-	510.000.000	38.250.000.000	20,08
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	2.029.601.000	152.220.075.000	100,00	2.539.601.000	190.470.075.000	100,00
Jumlah Saham Dalam Portepel	5.970.399.000	447.779.925.000		5.460.399.000	409.529.925.000	

Keterangan lebih rinci mengenai Struktur Permodalan Dan Susunan Pemegang Saham Perseroan dapat dilihat pada Bab VIII dalam Prospektus ini.

5. IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

Tabel dibawah ini menyajikan ikhtisar data keuangan penting Perseroan, yang diambil dari: (i) untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 yang telah diaudit oleh KAP Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (member of BDO International Limited), dengan opini tanpa modifikasi No. 00010/3.0424/AU.1/10/1853-1/1/II/2024 tertanggal 23 Februari 2024, yang ditandatangani oleh Eko Indriyanto, S.E., Ak., CA., CPA dengan Registrasi Akuntan Publik No. AP.1853, (ii) untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020, telah diaudit oleh KAP Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (member of BDO International Limited), dengan opini tanpa modifikasi No. 00009/3.0424/AU.1/10/1721-3/1/III/2024 tertanggal 23 Februari 2024 yang ditandatangani oleh Mujiono, S.E., Ak., CA., CPA., dengan Registrasi Akuntan Publik No. AP.1721.

Laporan Posisi Keuangan
(dalam Rupiah)

Keterangan	30 September		31 Desember	
	2023	2022	2021	2020
Total Aset Lancar	25.625.734.683	39.852.195.278	3.332.611.334	2.337.587.626
Total Aset Tidak Lancar	195.454.962.451	127.780.967.226	5.584.452.509	5.091.262.456
TOTAL ASET	221.080.697.134	167.633.162.504	8.917.063.843	7.428.850.082
Total Liabilitas Jangka Pendek	23.330.196.554	159.060.484.254	2.722.882.943	2.101.909.928
Total Liabilitas Jangka Panjang	36.783.856.275	1.061.952.721	943.591.899	999.835.931
TOTAL LIABILITAS	60.114.052.829	160.122.436.975	3.666.474.842	3.101.745.859
Total Ekuitas	160.966.644.305	7.510.725.529	5.250.589.001	4.327.104.223
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	221.080.697.134	167.633.162.504	8.917.063.843	7.428.850.082

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain

(dalam Rupiah)

Keterangan	30 September		31 Desember		
	2023	2022*	2022	2021	2020
Pendapatan	30.931.147.656	20.908.172.925	28.175.508.767	29.455.598.626	28.436.341.540
Beban pokok pendapatan	20.154.724.282	12.279.569.633	16.089.625.658	17.287.661.107	16.024.609.083
Laba bruto	10.776.423.374	8.628.603.292	12.085.883.109	12.167.937.519	12.411.732.457
Beban usaha	(6.401.387.957)	(6.859.875.319)	(9.312.543.640)	(7.813.012.097)	(8.899.214.784)
Pendapatan keuangan	16.315.930	2.021.714	3.966.118	-	-
Beban keuangan	(2.063.349.291)	(12.126.901)	(15.282.262)	(7.021.600)	(2.971.800)
Pendapatan lain-lain - Neto	88.028.514	-	-	-	-
Laba sebelum (beban) manfaat pajak penghasilan	2.416.030.570	1.758.622.786	2.762.023.325	4.347.903.822	3.509.545.873
(Beban) manfaat pajak penghasilan		(237.545.550)			
Kini	(747.655.644)		(221.648.020)	(100.647.470)	(111.069.750)
Tanggungan	178.423.365	120.010.259	(94.698.003)	45.546.722	389.394.820
(Beban) manfaat pajak penghasilan - Neto	(569.232.279)	(117.535.291)	(316.346.023)	(55.100.748)	278.325.070
Laba neto tahun berjalan	1.846.798.291	1.641.087.495	2.445.677.302	4.292.803.074	3.787.870.943
Penghasilan komprehensif lain					
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:					
(Rugi) laba pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pascakerja karyawan	(398.659.634)	55.960.710	74.614.280	261.317.042	-
Pajak penghasilan terkait	87.705.119	(12.311.356)	(16.415.142)	(57.489.749)	-
(Rugi) penghasilan komprehensif lain - Setelah pajak	(310.954.515)	43.649.354	58.199.138	203.827.293	-
Penghasilan komprehensif neto	1.535.843.776	1.684.736.849	2.503.876.440	4.496.630.367	3.787.870.943
Laba Per Saham Dasar dan Dilusi	0,91	0,81	1,21	2,12	1,87

Keterangan: *Tidak Diaudit

Laporan Arus Kas

(dalam Rupiah)

Keterangan	30 September		31 Desember		
	2023	2022*	2022	2021	2020
Arus kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	16.004.363.804	(1.937.687.212)	230.914.551	2.103.149.132	170.793.124
Arus kas neto digunakan untuk aktivitas investasi	(75.821.548.183)	(585.496.001)	(125.427.910.517)	(2.142.710.167)	(305.169.727)
Arus kas neto diperoleh dari aktivitas pendanaan	43.085.501.563	3.000.000.000	143.500.000.000	-	-
(Penurunan) kenaikan neto dalam kas dan bank	(16.731.682.816)	476.816.787	18.303.004.034	(39.561.035)	(134.376.603)
Kas dan bank pada awal periode	18.698.289.809	395.285.775	395.285.775	434.846.810	569.223.413
Kas dan bank pada akhir periode	1.966.606.993	872.102.562	18.698.289.809	395.285.775	434.846.810

Keterangan: *Tidak Diaudit

Rasio-Rasio Keuangan Penting

Keterangan	30 September		31 Desember	
	2023	2022	2021	2020
EBITDA¹ (dalam Rupiah)	12.448.438.375	3.597.185.441	4.399.600.412	5.907.824.427
Rasio Pertumbuhan² (%)				
Pendapatan	47,94	-4,35	3,58	100,00
Beban Pokok Pendapatan	64,13	-6,93	7,88	100,00
Laba Bruto	24,89	-0,67	-1,96	100,00
Laba Sebelum Beban Pajak Penghasilan	37,38	-36,47	23,89	100,00
Laba Neto Periode/Tahun Berjalan	12,54	-43,03	13,33	100,00
Total Aset	31,88	1779,91	20,03	2.376,28
Total Liabilitas	-62,46	4267,20	18,21	100,00
Total Ekuitas	2043,16	43,05	21,34	1.342,37
Rasio Likuiditas (x)				
Rasio Lancar ³ (<i>Current Ratio</i>)	1,10	0,25	1,22	1,11
Rasio Kas ⁴ (<i>Cash Ratio</i>)	0,08	0,12	0,15	0,21
Rasio Solvabilitas (x)				
Total Liabilitas / Total Aset (<i>Debt to Asset ratio</i>)	0,27	0,96	0,41	0,42
Total Liabilitas / Total Ekuitas (<i>Debt to Equity ratio</i>)	0,37	21,32	0,70	0,72
<i>Debt to EBITDA Ratio</i>	4,83	44,51	0,83	0,53
Rasio Cakupan Bunga atau <i>Interest Coverage Ratio (ICR)</i> ⁵	2,24	-	-	-
Rasio Cakupan Utang atau <i>Debt Service Coverage Ratio (DSCR)</i> ⁶	0,57	0,02	1,62	2,81
Rasio Profitabilitas (%)				
Margin Laba Kotor ⁷	34,84	42,89	41,31	43,65
Margin Laba Bersih ⁸	5,97	8,68	14,57	13,32
Laba Neto ⁹ / Total Aset (<i>ROA</i>)	1,11	1,46	48,14	50,99
Laba Neto ⁹ / Total Ekuitas (<i>ROE</i>)	1,53	32,56	81,76	87,54
Rasio Aktivitas (%)				
Rasio perputaran aset	15,91	31,92	360,40	354,97
Rasio perputaran modal kerja	94,48	130,49	1.038,96	1.143,40

Keterangan:

- EBITDA dihitung dari penjumlahan laba usaha, beban penyusutan aset tetap, beban amortisasi aset tak berwujud dan beban pendanaan untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020.
- Rasio Pertumbuhan dihitung dengan membandingkan kenaikan akun terkait dengan saldo akun pada periode sebelumnya untuk pendapatan bersih, laba kotor, dan laba bersih, serta membandingkan kenaikan akun terkait dengan saldo akun pada tahun sebelumnya untuk jumlah aset, jumlah liabilitas, dan ekuitas.
- Rasio Lancar merupakan total aset lancar dibagi total liabilitas jangka pendek.
- Rasio Kas merupakan kas dan bank dibagi total liabilitas jangka pendek.
- Rasio Cakupan Bunga merupakan laba sebelum beban pendanaan dan pajak dibagi total beban pendanaan.
- Rasio Cakupan Utang merupakan EBITDA yang disetahunkan dibagi total liabilitas jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun dan dan beban pendanaan yang disetahunkan.
- Margin Laba Kotor dihitung dari laba (rugi) bruto dibagi pendapatan.
- Margin Laba Bersih dihitung dari laba (rugi) tahun berjalan dibagi pendapatan.
- Laba Neto merupakan laba (rugi) tahun berjalan/ laba (rugi) periode berjalan yang disetahunkan.

Keterangan selengkapnya mengenai Ikhtisar Data Keuangan Penting dapat dilihat pada Bab IV dalam Prospektus ini.

6. FAKTOR RISIKO

Dalam menjalankan kegiatan usaha, Perseroan menyadari bahwa risiko merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam setiap kegiatan operasionalnya dan dapat mempengaruhi hasil usaha dan kinerja Perseroan apabila tidak diantisipasi dan disiapkan penanganannya dengan baik. Risiko-risiko tersebut harus dikelola dengan baik dan akuntabel, untuk itu Perseroan berkomitmen untuk menerapkan prinsip-prinsip manajemen risiko terbaik yang sejalan dengan arahan regulator. Risiko-risiko yang akan diungkapkan dalam uraian berikut merupakan risiko-risiko yang material bagi Perseroan. Berdasarkan pertimbangan Perseroan, risiko-risiko di bawah ini telah disusun berdasarkan bobot risiko terhadap kinerja keuangan Perseroan, dimulai dari risiko utama Perseroan.

A. RISIKO UTAMA YANG MEMPUNYAI PENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP KELANGSUNGAN USAHA PERSEROAN

Kemampuan Perseroan mempertahankan *Service Level Agreement (SLA)*

B. RISIKO TERKAIT DENGAN KEGIATAN USAHA PERSEROAN

- Risiko ketergantungan terhadap sumber daya listrik
- Risiko keamanan
- Risiko sumber daya manusia
- Risiko gangguan infrastruktur
- Risiko persaingan usaha
- Risiko perubahan teknologi

- 7) Risiko gagal bayar oleh pelanggan
- 8) Risiko kegagalan dalam memenuhi peraturan yang berlaku
- 9) Risiko ekspansi bisnis
- 10) Risiko bencana alam
- 11) Risiko layanan pihak ketiga

C. RISIKO UMUM

- 1) Risiko kondisi perekonomian secara makro atau global
- 2) Risiko kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan peraturan lain yang berlaku terkait bidang usaha Perseroan
- 3) Risiko gugatan hukum
- 4) Perubahan Kebijakan Pemerintah
- 5) Ketentuan Negara Lain atau Peraturan Internasional

D. RISIKO YANG BERKAITAN DENGAN INVESTASI PADA SAHAM PERSEROAN

- 1) Harga saham Perseroan mungkin mengalami fluktuasi yang signifikan di kemudian hari
- 2) Likuiditas saham Perseroan
- 3) Penjualan saham di masa depan dapat memiliki dampak merugikan pada harga pasaran saham
- 4) Kemampuan Perseroan untuk membayar dividen di kemudian hari

Keterangan selengkapnya mengenai Faktor Risiko dapat dilihat pada Bab VI dalam Prospektus ini.

7. KEBIJAKAN DIVIDEN

Setelah Penawaran Umum Perdana Saham, Perseroan berencana untuk membayarkan dividen kas kepada Pemegang Saham Perseroan dengan rasio sebanyak-banyaknya 20% (dua puluh persen) dari laba bersih tahun buku yang bersangkutan, dimulai dari tahun buku 2027, dengan tidak mengabaikan tingkat kesehatan Perseroan dan tanpa mengurangi hak dari RUPS Perseroan untuk menentukan lain sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan. Pembagian dividen oleh Perseroan ditentukan berdasarkan hasil RUPS Tahunan Perseroan dan juga kinerja serta rencana pengembangan bisnis Perseroan.

Dividen yang diterima oleh pemegang saham Perseroan, baik Indonesia atau non-Indonesia, akan diterapkan pengenaan pajak penghasilan atas dividen berdasarkan pasal-pasal yang berlaku dari Undang-Undang Pajak Penghasilan di Indonesia, yaitu Undang-Undang No. 36 Tahun 2008 tentang Perubahan Keempat atas Undang-Undang No. 7 Tahun 1983 tentang Pajak Penghasilan yang sebagian ketentuannya telah diubah terakhir dengan UUCK (“Undang-Undang Pajak Penghasilan”) serta peraturan pelaksanaannya yang diungkap dalam Bab. IX Prospektus tentang Perpajakan atau sesuai dengan ketentuan dan persyaratan perjanjian perpajakan yang berlaku antara Indonesia dan negaranya masing-masing.

Tidak terdapat pembatasan-pembatasan (*negative covenant*) yang dapat membatasi hak pemegang saham publik dalam menerima dividen sepanjang pembagian dividen tersebut tidak melebihi 20% (dua puluh persen) dari laba bersih Perseroan (sejalan dengan kebijakan dividen Perseroan) dan tidak terjadi pelanggaran *financial covenant*.

Keterangan selengkapnya mengenai Kebijakan Dividen Perseroan dapat dilihat pada Bab X dalam Prospektus ini.

Halaman ini sengaja dikosongkan

I. PENAWARAN UMUM

Sebanyak 510.000.000 (lima ratus sepuluh juta) Saham Biasa Atas Nama ("Saham Yang Ditawarkan") yang merupakan Saham Baru atau sebanyak 20,08% (dua puluh koma nol delapan persen) dari jumlah seluruh modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana Saham dengan Nilai Nominal sebesar Rp75 (tujuh puluh lima Rupiah) setiap saham, yang ditawarkan kepada Masyarakat dengan Harga Penawaran sebesar Rp131 (seratus tiga puluh satu Rupiah) setiap saham. Pemesanan Saham melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik harus disertai dengan ketersediaan dana yang cukup pada RDN pemesan yang terhubung dengan Sub Rekening Efek Pemesan yang digunakan untuk melakukan pemesanan saham. Jumlah Penawaran Umum Perdana Saham ini secara keseluruhan adalah sebesar Rp66.810.000.000 (enam puluh enam miliar delapan ratus sepuluh juta Rupiah).

Saham Biasa Atas Nama yang ditawarkan dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham ini, seluruhnya terdiri dari saham baru yang dikeluarkan dari portepel Perseroan, serta akan memberikan kepada pemegangnya hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan saham biasa atas nama lainnya dari Perseroan yang telah ditempatkan dan disetor penuh, termasuk antara lain hak atas pembagian dividen, hak untuk mengeluarkan suara dalam RUPS, hak atas pembagian Saham Bonus dan HMETD sebagaimana diatur dalam UUPT sebagaimana telah diubah sebagian dengan UUCK. Tidak ada pembatasan hak pengalihan atau hak suara.



PT Dunia Virtual Online Tbk

Kegiatan Usaha Utama:

Jasa penyewaan *colocation* dan aktivitas terkait lainnya
Berkedudukan di Kota Depok, Indonesia

Kantor Pusat

AREA31 Cimanggis

Jl. Raya Tapos No.31
Cimanggis, Kec. Tapos, Kota Depok
Jawa Barat 16459
Tel.: (021) 2868 1231
E-mail : corsec@area31.id
Website: www.area31.id

Lokasi Usaha:

AREA31 Gedung Cyber 1

Cyber Building Lobby Lvl.
Jl. Kuningan Barat No. 8, Mampang Prapatan
Jakarta Selatan 12710
Tel.: (021) 527 7809

AREA31 Gedung TIFA I & II

TIFA Building Lobby Lvl.
Jl. Kuningan Barat 1 No. 26, Mampang Prapatan
Jakarta Selatan 12710
Tel.: (021) 520 0030, 520 0231

AREA31 Cimanggis

Jl. Raya Tapos No.31
Cimanggis, Kec. Tapos, Kota Depok
Jawa Barat 16459
Tel.: (021) 2868 1231

RISIKO UTAMA YANG MEMPUNYAI PENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP KELANGSUNGAN USAHA PERSEROAN ADALAH RISIKO KEMAMPUAN PERSEROAN MEMPERTAHANKAN *SERVICE LEVEL AGREEMENT* (SLA). FAKTOR RISIKO PERSEROAN SELENGKAPNYA DICANTUMKAN PADA BAB VI PROSPEKTUS INI.

RISIKO YANG BERKAITAN DENGAN INVESTASI PADA SAHAM PERSEROAN YAITU TIDAK LIKUIDNYA SAHAM YANG DITAWARKAN PADA PENAWARAN UMUM INI. MESKIPUN PERSEROAN AKAN MENCATATKAN SAHAMNYA DI BEI, NAMUN TIDAK ADA JAMINAN BAHWA SAHAM PERSEROAN YANG DIPERDAGANGKAN TERSEBUT AKAN AKTIF ATAU LIKUID KARENA TERDAPAT KEMUNGKINAN SAHAM PERSEROAN AKAN DIMILIKI SATU ATAU BEBERAPA PIHAK TERTENTU YANG TIDAK MEMPERDAGANGKAN SAHAMNYA DI PASAR SEKUNDER. DENGAN DEMIKIAN, PERSEROAN TIDAK DAPAT MEMPREDIKSIKAN APAKAH PASAR DARI SAHAM PERSEROAN AKAN AKTIF ATAU LIKUIDITAS SAHAM PERSEROAN AKAN TERJAGA.

PERSEROAN TIDAK MENERBITKAN SAHAM HASIL PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM INI DALAM BENTUK SURAT KOLEKTIF SAHAM, TETAPI SAHAM-SAHAM TERSEBUT AKAN DIDISTRIBUSIKAN SECARA ELEKTRONIK YANG AKAN DIADMINISTRASIKAN DALAM PENITIPAN KOLEKTIF DI PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA ("KSEI").

PENAWARAN UMUM INI DILAKSANAKAN MELALUI E-IPO SEBAGAIMANA DIATUR DALAM POJK NO. 41/2020 YANG MENCAKUP PENAWARAN AWAL, PENAWARAN EFEK, PENJATAHAN EFEK DAN PENYELESAIAN PEMESANAN ATAS EFEK YANG DITAWARKAN.

I. STRUKTUR PERMODALAN DAN SUSUNAN PEMEGANG SAHAM

Struktur permodalan dan susunan Pemegang Saham Perseroan terakhir pada tanggal Prospektus ini diterbitkan adalah berdasarkan Akta No. 78/2023 Jo. Akta No. 21/2023 sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp75 Per Saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	%
Modal Dasar	8.000.000.000	600.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:			
- PT Dwi Tunggal Putra	966.667.000	72.500.025.000	47,63
- Sugeng Alifen	780.534.000	58.540.050.000	38,46
- Michael Kurnia Wirawan Alifen	280.800.000	21.060.000.000	13,83
- Vonny Stephanie Budisatyo	1.600.000	120.000.000	0,08
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	2.029.601.000	152.220.075.000	100,00
Jumlah Saham Dalam Portepel	5.970.399.000	447.779.925.000	

II. PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM

Pelaksanaan Penawaran Umum dilaksanakan melalui e-IPO sebagaimana diatur dalam POJK No. 41/2020 yang mencakup Penawaran Awal, Penawaran Efek, Penjatahan Efek, dan penyelesaian pemesanan atas Efek yang ditawarkan.

Jumlah Saham yang Ditawarkan	:	Sebanyak 510.000.000 (lima ratus sepuluh juta) saham biasa atas nama atau mewakili 20,08% (dua puluh koma nol delapan persen) dari jumlah seluruh modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana Saham.
Jumlah Saham Yang Dicatatkan setelah Penawaran Umum Perdana	:	Sebanyak 2.539.601.000 (dua miliar lima ratus tiga puluh sembilan juta enam ratus satu ribu) saham, atau sejumlah 100% (seratus persen) dari jumlah modal ditempatkan atau disetor penuh dalam Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana Saham.
Nilai Nominal	:	Rp75 (tujuh puluh lima Rupiah).
Harga Penawaran	:	Rp131 (seratus tiga puluh satu Rupiah).
Nilai Penawaran Umum	:	Sebesar Rp66.810.000.000 (enam puluh enam miliar delapan ratus sepuluh juta Rupiah).
Tanggal Masa Penawaran Umum	:	21 – 27 Maret 2024.
Tanggal Penjatahan	:	27 Maret 2024.
Tanggal Distribusi Saham Secara Elektronik	:	28 Maret 2024.
Tanggal Pencatatan Saham di BEI	:	1 April 2024.

Saham Biasa Atas Nama yang ditawarkan dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham ini, seluruhnya terdiri dari saham baru yang dikeluarkan dari portepel Perseroan, serta akan memberikan kepada pemegangnya hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan saham biasa atas nama lainnya dari Perseroan yang telah ditempatkan dan disetor penuh, termasuk antara lain hak atas pembagian dividen, hak untuk mengeluarkan suara dalam RUPS, hak atas pembagian Saham Bonus dan HMETD sebagaimana diatur dalam UUPT sebagaimana telah diubah sebagian dengan UUCK.

Dengan terjualnya seluruh Saham Yang Ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana Saham ini, maka struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan sebelum dan setelah Penawaran Umum Perdana Saham secara proforma akan menjadi sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp75 Per Saham			Nilai Nominal Rp75 Per Saham		
	Sebelum Penawaran Umum Perdana Saham			Setelah Penawaran Umum Perdana Saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	%	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	%
Modal Dasar	8.000.000.000	600.000.000.000		8.000.000.000	600.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:						
- PT Dwi Tunggal Putra	966.667.000	72.500.025.000	47,63	966.667.000	72.500.025.000	38,06
- Sugeng Alifen	780.534.000	58.540.050.000	38,46	780.534.000	58.540.050.000	30,74
- Michael Kurnia Wirawan Alifen	280.800.000	21.060.000.000	13,83	280.800.000	21.060.000.000	11,06
- Vonny Stephanie Budisatyo	1.600.000	120.000.000	0,08	1.600.000	120.000.000	0,06
- Masyarakat	-	-	-	510.000.000	38.250.000.000	20,08
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	2.029.601.000	152.220.075.000	100,00	2.539.601.000	190.470.075.000	100,00
Jumlah Saham Dalam Portepel	5.970.399.000	447.779.925.000		5.460.399.000	409.529.925.000	

III. PERSETUJUAN UNTUK MELAKUKAN PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM

Untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham, Perseroan telah mendapatkan persetujuan dari seluruh pemegang saham Perseroan sebagaimana termaktub dalam Akta No. 21/2023.

Tidak terdapat pembatasan-pembatasan atas pencatatan saham Perseroan dan tidak terdapat pembatasan dari instansi berwenang mengenai pembatasan jumlah saham yang boleh diperdagangkan dan/atau dimiliki oleh pihak tertentu.

IV. PENCATATAN SAHAM PERSEROAN DI BURSA EFEK INDONESIA

Bersamaan dengan pencatatan saham yang berasal dari Penawaran Umum Perdana Saham ini sebanyak 510.000.000 (lima ratus sepuluh juta) saham biasa atas nama yang merupakan Saham Baru atau mewakili 20,08% (dua puluh koma nol delapan persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh setelah Penawaran Umum Perdana Saham ini dengan Nilai Nominal sebesar Rp75 (tujuh puluh lima Rupiah) setiap saham. Perseroan juga akan mencatatkan seluruh saham biasa atas nama pemegang saham sebelum Penawaran Umum Perdana Saham sejumlah 2.029.601.000 (dua miliar dua puluh sembilan juta enam ratus satu ribu) saham atau sejumlah 79,92% (tujuh puluh sembilan koma sembilan dua persen) dari jumlah modal ditempatkan atau disetor penuh dalam Perseroan yang merupakan saham milik:

- 1) PT Dwi Tunggal Putra sebesar 966.667.000 (sembilan ratus enam puluh enam juta enam ratus enam puluh tujuh ribu) saham;
- 2) Sugeng Alifen sebesar 780.534.000 (tujuh ratus delapan puluh juta lima ratus tiga puluh empat ribu) saham;
- 3) Michael Kurnia Wirawan Alifen sebesar 280.800.000 (dua ratus delapan puluh juta delapan ratus ribu) saham;
- 4) Vonny Stephanie Budisatyo sebesar 1.600.000 (satu juta enam ratus ribu) saham;

Dengan demikian, jumlah saham yang akan dicatitkan oleh Perseroan di BEI adalah sebanyak 2.539.601.000 (dua miliar lima ratus tiga puluh sembilan juta enam ratus satu ribu) saham atau 100,00% (seratus koma nol nol persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana Saham.

Saham-Saham Yang Ditawarkan dalam Penawaran Umum ini direncanakan akan dicatitkan di BEI sesuai dengan Surat Persetujuan Prinsip Pencatatan Efek Bersifat Ekuitas PT Dunia Virtual Online Tbk No. S-01903/BEI.PP1/02-2024 tanggal 20 Februari 2024 perihal Persetujuan Prinsip Pencatatan Efek Bersifat Ekuitas yang telah diterima Perseroan dari BEI, apabila memenuhi persyaratan pencatatan yang ditetapkan oleh BEI antara lain mengenai jumlah pemegang saham baik perorangan maupun lembaga di BEI dan masing-masing pemegang saham memiliki sekurang-kurangnya 1 (satu) satuan perdagangan saham. Apabila syarat-syarat pencatatan saham tersebut tidak terpenuhi, Penawaran Umum ini batal demi hukum dan uang pemesanan yang telah diterima dikembalikan kepada para pemesan sesuai dengan ketentuan UUPM.

V. KETENTUAN DAN KETERANGAN MENGENAI PIHAK YANG DILARANG UNTUK MENGALIHKAN SEBAGIAN ATAU SELURUH KEPEMILIKAN ATAS SAHAM PERSEROAN SETELAH PERNYATAAN PENDAFTARAN MENJADI EFEKTIF

Berdasarkan Pasal 2 ayat (1) POJK No. 25/2017 tentang Pembatasan Atas Saham Yang Diterbitkan Sebelum Penawaran Umum ("POJK No. 25/2017"), menentukan bahwa setiap pihak yang memperoleh saham Perseroan dengan harga dan/atau nilai konversi dan/atau harga pelaksanaan di bawah harga Penawaran Umum Perdana dalam jangka waktu 6 (enam) bulan sebelum penyampaian pernyataan pendaftaran ke OJK, maka pihak tersebut dilarang mengalihkan sebagian atau seluruh saham Perseroan yang dimilikinya sampai dengan 8 (delapan) bulan setelah pernyataan pendaftaran sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana menjadi efektif (*lock up period*).

Sesuai dengan Pasal 2 ayat (2) POJK No. 25/2017 menentukan bahwa larangan pengalihan saham Perseroan sebagaimana dimaksud pada Pasal 2 ayat (1) POJK No. 25/2017 tersebut tidak berlaku bagi kepemilikan atas efek bersifat ekuitas, baik secara langsung maupun tidak langsung oleh pemerintah pusat, pemerintah daerah, atau lembaga yang berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan memiliki kewenangan melakukan penyehatan perbankan. Mengingat kondisi Perseroan bukan merupakan badan hukum publik baik Pemerintah Pusat maupun Daerah; ataupun bukan merupakan badan hukum atau lembaga yang berwenang melakukan penyertaan perbankan, maka Perseroan tidak dapat dikecualikan dari kewajiban *lock up periode* sebagaimana diatur dalam Pasal 2 ayat (1) POJK No. 25/2017.

Dalam rangka memenuhi Pasal 4 POJK No. 25/2017, berikut adalah informasi-informasi terkait peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan dalam jangka waktu 6 (enam) bulan sebelum Pernyataan Pendaftaran:

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perseroan Nomor 78 tanggal 31 Agustus 2023 yang dibuat di hadapan Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notaris di Jakarta Utara yang telah (i) mendapatkan persetujuan Menkumham berdasarkan Keputusan No. AHU-0051942.AH.01.02.Tahun 2023 tanggal 31 Agustus 2023; (ii) didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0170927.01.11.Tahun 2023 tanggal 31 Agustus 2023; (iii) mendapatkan pemberitahuan dari Menkumham sebagaimana pada Surat No. AHU-AH.01.03.0112331 tanggal 31 Agustus 2023; (iv) didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0170927.01.11.Tahun 2023 Tanggal 31 Agustus 2023; (v) diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 094 Tahun 2023, Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 037238 tanggal 24 November 2023 ("Akta No. 78/2023"), Perseroan melakukan:

- a) Mengkonversi tagihan terhadap Perseroan menjadi setoran saham Perseroan dengan perincian piutang-piutang sebagai berikut:
 - i. Piutang Sugeng Alifen kepada Perseroan sebesar Rp58.420.000.000 (lima puluh delapan miliar empat ratus dua puluh juta Rupiah) berdasarkan Pengakuan Hutang tertanggal 30 Juni 2023 yang akan dikonversi menjadi saham Perseroan dan diambil bagian serta disetor dalam Perseroan sebanyak 58.420 (lima puluh delapan ribu empat ratus dua puluh) saham
 - ii. Piutang PT Dwi Tunggal Putra (DTP) kepada Perseroan sebesar Rp72.500.000.000 (tujuh puluh dua miliar lima ratus juta Rupiah) berdasarkan Pengakuan Hutang tertanggal 30 Juni 2023 yang akan dikonversi menjadi saham Perseroan dan diambil bagian serta disetor dalam Perseroan sebanyak 72.500 (tujuh puluh dua ribu lima ratus) saham.
 - iii. Piutang Michael Kurnia Wirawan Alifen kepada Perseroan sebesar Rp21.000.000.000 (dua puluh satu miliar Rupiah) berdasarkan Pengakuan Hutang tertanggal 30 Juni 2023 yang akan dikonversi menjadi saham Perseroan dan diambil bagian serta disetor dalam Perseroan sebanyak 21.000 (dua puluh satu ribu) saham.

- b) Peningkatan modal dasar semula Rp1.000.000.000 (satu miliar Rupiah) terbagi atas 1.000 (seribu) saham, masing-masing saham bernilai nominal Rp1.000.000 (satu juta Rupiah) menjadi Rp600.000.000.000 (enam ratus miliar Rupiah) terbagi atas 600.000 (enam ratus ribu) saham, masing-masing saham bernilai nominal Rp1.000.000 (satu juta Rupiah).
- c) Peningkatan modal ditempatkan dan modal disetor yang semula 300 (tiga ratus) saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp300.000.000 (tiga ratus juta Rupiah) menjadi sejumlah 152.220 (seratus lima puluh dua ribu dua ratus dua puluh) saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp152.220.000.000 (seratus lima puluh dua miliar dua ratus dua puluh juta Rupiah).
- d) Pemecahan nilai nominal saham (stock split) semula Rp1.000.000 (satu juta rupiah) menjadi sebesar Rp75 (tujuh puluh lima rupiah) dan agar terjadi pembulatan kepemilikan saham, maka tambahan setoran tunai terkait adanya *stock split* sebesar Rp75.000 (tujuh puluh lima ribu rupiah).

Lebih lanjut, berdasarkan Akta No. 78/2023, para pemegang saham Perseroan telah menyetujui, (i) PT Dwi Tunggal Putra, (ii) Sugeng Alifen dan (iii) Michael Kurnia Wirawan Alifen, telah mengambil saham baru Perseroan yang disetorkan dengan mengkonversi tagihan para pemegang saham tersebut kepada Perseroan pada harga nominal yaitu sebesar Rp1.000.000 (satu juta Rupiah) per saham kemudian para pemegang saham Perseroan telah menyetujui, pemecahan nilai nominal saham Perseroan dari semula Rp1.000.000 (satu juta Rupiah) per saham menjadi Rp75 (tujuh puluh lima) per saham dan menyetujui tambahan setoran tunai terkait adanya *stock split* sebesar Rp75.000 (tujuh puluh lima ribu rupiah) yang telah ditempatkan dan disetor oleh Sugeng Alifen dan PT Dwi Tunggal Putra. Bahwa dalam rangka Penawaran Umum Perdana Perseroan, direncanakan akan dilakukan penawaran saham baru dengan Harga Penawaran sebesar Rp131 (seratus tiga puluh satu Rupiah) per Saham Baru atau dengan kata lain ditawarkan di atas harga nominal. Mengingat saham-saham Perseroan yang diambil bagian oleh (i) PT Dwi Tunggal Putra, (ii) Sugeng Alifen, dan (iii) Michael Kurnia Wirawan Alifen yang penyetorannya dilakukan melalui konversi piutang menjadi saham Perseroan pada harga nominal, maka para pemegang saham yaitu (i) PT Dwi Tunggal Putra, (ii) Sugeng Alifen dan (iii) Michael Kurnia Wirawan Alifen, terkena larangan pengalihan sampai dengan 8 (delapan) bulan setelah Pernyataan Pendaftaran menjadi efektif sesuai dengan ketentuan Pasal 2 Ayat (1) POJK No. 25/2017.

Sebagaimana diatur pada POJK No. 25/2017 dan berdasarkan Surat Pernyataan masing-masing para Pemegang Saham tertanggal 18 Desember 2023, para pemegang saham yaitu PT Dwi Tunggal Putra, Sugeng Alifen dan Michael Kurnia Wirawan Alifen telah menyatakan tidak akan mengalihkan sebagian atau seluruh kepemilikan saham Perseroan yang dimilikinya sampai dengan 8 (delapan) bulan setelah pernyataan pendaftaran menjadi Efektif.

Memperhatikan ketentuan Pasal 85 ayat 1 dan ayat 2 Peraturan OJK Nomor 3/POJK.04/2021 tentang Penyelenggaraan Kegiatan Di Bidang Pasar Modal ("POJK No. 3/2021"), Perseroan menetapkan pihak yang menjadi pengendali Perseroan sebagai perusahaan Terbuka sebagaimana didefinisikan dalam Pasal 1 angka 31 POJK No. 3/2021 Jo. Pasal 1 angka 4 Peraturan OJK Nomor 9/POJK.04/2018 tentang Pengambilalihan Perusahaan Terbuka ("POJK No. 9/2018") dan berdasarkan Keputusan Para Pemegang Saham Di Luar Rapat Sebagai Pengganti Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan tanggal 20 November 2023, maka pihak yang bertindak atau berkedudukan sebagai Pengendali Perseroan adalah Michael Kurnia Wirawan Alifen, Sugeng Alifen dan Vonny Stephanie Budisatyo.

Pernyataan Pemegang Saham Pengendali

Sehubungan dengan rencana Penawaran Umum Perdana Saham yang akan dilaksanakan Perseroan, Pengendali dan *Ultimate Beneficiary Owner* (UBO) Perseroan yaitu Sugeng Alifen, Michael Kurnia Wirawan Alifen dan Vonny Stephanie Budisatyo menyatakan bahwa akan tetap menjadi pengendali Perseroan sekurang-kurangnya 12 (dua belas) bulan sejak Pernyataan Pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan menjadi efektif, sebagaimana dituangkan dalam Surat Pernyataan yang telah di tandatangi oleh Sugeng Alifen, Michael Kurnia Wirawan Alifen dan Vonny Stephanie Budisatyo tertanggal 21 November 2023.

Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, Perseroan tidak terdapat saham yang dimiliki sendiri oleh Perseroan (*treasury stock*).

Manajemen Perseroan menyatakan bahwa tidak terdapat pembatasan-pembatasan (*negative covenants*) yang dapat merugikan hak-hak pemegang saham publik.

PERSEROAN TIDAK BERENCANA UNTUK MENERBITKAN, MENGELUARKAN DAN/ATAU MENCATATKAN SAHAM BARU DAN/ATAU EFEK LAINNYA YANG DAPAT DIKONVERSI MENJADI SAHAM DALAM JANGKA WAKTU 12 (DUA BELAS) BULAN SEJAK TANGGAL PERNYATAAN PENDAFTARAN PERSEROAN MENJADI EFEKTIF.

SELURUH INFORMASI MENGENAI PERSEROAN YANG DISAJIKAN DALAM PROSPEKTUS ADALAH AKURAT DAN SEPENUHNYA BERASAL DARI PERSEROAN.

PERSEROAN TELAH MENDAPATKAN PERSETUJUAN YANG DIHARUSKAN OLEH KREDITUR TERKAIT DENGAN PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM PERSEROAN.

PERSEROAN TIDAK ADA OPSI PENJATAHAN LEBIH TERMASUK JUMLAH OPSI, PERIODE PELAKSANAANNYA DAN RENCANA UNTUK AKAN MELAKUKAN STABILISASI HARGA SAHAM PADA PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM.

II. PENGGUNAAN DANA YANG DIPEROLEH DARI HASIL PENAWARAN UMUM

Seluruh dana yang diperoleh dari Penawaran Umum Perdana Saham ini, setelah dikurangi biaya-biaya emisi seluruhnya akan digunakan oleh Perseroan untuk:

- 1) Sekitar 64,17% (enam puluh empat koma satu tujuh persen) akan digunakan untuk pengembangan usaha dalam bentuk belanja modal, dengan rincian sebagai berikut:
 - a. Sekitar 50,44% (lima puluh koma empat lima persen) akan digunakan sebagai belanja modal untuk *fitting out* Data Hall 2 dan Data Hall 3 di AREA31 Cimanggis, dimana *fitting out* yang dimaksud adalah untuk melakukan instalasi infrastruktur penunjang baik peralatan maupun perangkat di Data Hall 2 dan Data Hall 3 yang masih kosong agar dapat beroperasi dan melayani jasa *colocation*, dengan rincian sebagai berikut:

Keterangan	
Alamat AREA31 Cimanggis	Jl. Raya Tapos No.31 Cimpaeun, Kec. Tapos, Kota Depok Jawa Barat 16459
Vendor (Data Hall 2 dan Data Hall 3)	Perseroan belum memiliki kesepakatan ataupun perjanjian dengan vendor ataupun kontraktor untuk masing-masing rencana transaksi di atas. Perseroan saat ini telah menjajaki namun masih dalam tahap mengidentifikasi beberapa pilihan calon vendor atau kontraktor yang dipandang strategis dan memenuhi kriteria yang telah diinginkan oleh Perseroan atas masing-masing transaksi di atas. Pihak-pihak yang dijajaki oleh Perseroan dalam pemilihan vendor/kontraktor antara lain adalah Rhemacom Distribusi, Draco International, Etika Perdana Karya Sejahtera, Refcor Daya Teknologi, Global Teknik Semesta, TechData, Prima Tunggal Javaland, Datacenter Integrasi dan Konexindo. Adapun untuk calon vendor/kontraktor yang dimaksud merupakan pihak penjual peralatan atau perangkat beserta instalasi yang dibutuhkan untuk proses <i>fitting out</i> tersebut.
Sifat Hubungan Afiliasi (Data Hall 2 dan Data Hall 3)	Perseroan memastikan bahwa vendor atau kontraktor yang akan terpilih tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Perseroan.
Biaya yang akan dikeluarkan untuk <i>fitting out</i> (Data Hall 2 dan Data Hall 3)	Rp 20.000.000.000 (dua puluh miliar Rupiah).
Rencana Waktu Penyelesaian <i>fitting out</i> (Data Hall 2 dan Data Hall 3)	7 (tujuh) bulan untuk masing-masing Data Hall 2 dan Data Hall 3, yaitu: <ul style="list-style-type: none"> - Data Hall 2: bulan November 2024. - Data Hall 3: bulan Juli 2025. Adapun pengerjaan Data Hall 2 dan Data Hall 3 dikerjakan secara bergantian dikarenakan untuk mengantisipasi perkembangan kebutuhan pelanggan yang cenderung bisa meningkat dalam waktu dekat.
Rencana Waktu Pemakaian oleh Perseroan	<ul style="list-style-type: none"> - Data Hall 2: bulan November 2024. - Data Hall 3: bulan Juli 2025.

Dalam rencana *fitting out* Data Hall 2 dan Data Hall 3, Perseroan membutuhkan peralatan dan perangkat sebagai berikut:

Keterangan		
Peralatan	Jumlah	Unit Of Measurement (UOM)
CCTV	32	unit
Switch	2	unit
Instalasi CCTV	2	lot
Access Control (IN)	10	unit
Access Control (OUT)	10	unit
Magnetic Lock	10	unit
Emergency Break Glass	10	unit
Instalasi Access Control	2	lot
Firestop Protection	4	lot
Fire Suppression System (CRAC 1 Kiri & Kanan)	4	lot
Instalasi Fire Suppression System (CRAC 1 Kiri & Kanan)	4	lot
Fire Suppression System (untuk 2 Data Hall)	2	lot
Instalasi Fire Suppression System (untuk 2 Data Hall)	2	lot
Lighting (LED, battery emergency, saklar, stop kontak, hanger & support)	152	pcs
Instalasi Lighting (lampu, saklar dan stop kontak)	2	lot
Raised Floor - Concrete Steel Laminated Panel	778	m ²

Keterangan		
Peralatan	Jumlah	Unit Of Measurement (UOM)
Raised Floor - Perforated Concrete Steel Panel	132	m ²
Insulation dan Instalasi	1.016	m ²
Instalasi Raised Floor	824	m ²
Substructure dan Instalasi	680	m ²
Tray Wiremesh	380	batang
Tray Type C	256	batang
Instalasi Tray	2	lot
License + Sensor	316	rack
HSSD + APAR	2	lot
Rack Server	316	rack

- b. Sekitar 24,78% (dua puluh empat koma tujuh delapan persen) akan digunakan sebagai belanja modal untuk penambahan kapasitas kelistrikan Data Hall 2 dan Data Hall 3 di AREA31 Cimanggis, dengan rincian sebagai berikut:

Keterangan		
Peralatan	Jumlah	Unit Of Measurement (UOM)
Cable Fedder 185 mm ² (0,6/1kV)	2.400	meter
Distribution Cable	15.000	meter
Grounding Cable	400	meter
Panel Lighting (1A-1B)	4	unit
Panel SDP PDU (2A-2B)	8	unit

Pihak/calon vendor yang akan membantu Perseroan dalam penambahan fasilitas kelistrikan saat ini sedang dilakukan proses peninjauan oleh Perseroan antara lain adalah Prima Indah Lestari dan Duta Listrik Graha Prima. Perseroan memastikan bahwa pihak tersebut tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Perseroan.

- c. Sekitar 24,78% (dua puluh empat koma tujuh delapan persen) akan digunakan sebagai belanja modal untuk penambahan kapasitas pendinginan Data Hall 2 dan Data Hall 3 di AREA31 Cimanggis, dengan rincian sebagai berikut:

Keterangan		
Peralatan	Jumlah	Unit Of Measurement (UOM)
PAC	16	unit
Instalasi PAC	2	lot
Panel PAC DC (1A-1B)	4	unit

Pihak/calon vendor yang akan membantu Perseroan dalam penambahan fasilitas pendinginan saat ini sedang dilakukan proses peninjauan oleh Perseroan adalah Datacenter Integrasi. Perseroan memastikan bahwa pihak tersebut tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Perseroan.

- 2) Sekitar 35,83% (tiga puluh lima koma delapan tiga persen) akan digunakan untuk modal kerja dalam rangka mendukung kegiatan operasional Perseroan secara umum. Kegiatan operasional yang dimaksud termasuk namun tidak terbatas pada:
- Sekitar 50,24% (lima puluh koma dua empat persen) akan digunakan sebagai modal kerja untuk perawatan peralatan MEP (*Mechanical, Electrical, Plumbing*).
 - Sekitar 49,76% (empat puluh sembilan koma tujuh enam persen) akan digunakan sebagai modal kerja untuk perawatan gedung.

Lokasi yang akan memperoleh perawatan peralatan MEP (*Mechanical, Electrical, Plumbing*) dan perawatan gedung adalah untuk seluruh lokasi gedung Perseroan, baik kantor pusat dan *Data center* AREA31 Cimanggis, *Data center* AREA31 Gedung Cyber 1 dan *Data center* AREA31 Gedung TIFA I dan II. Perseroan akan menunjuk pihak ketiga/vendor untuk melakukan perawatan peralatan MEP (*Mechanical, Electrical, Plumbing*), dimana pihak/calon vendor yang sedang dilakukan peninjauan oleh Perseroan dan yang akan ditunjuk antara lain adalah Datacenter Integrasi dan Duta Listrik Graha Prima. Sedangkan untuk perawatan gedung sesuai dengan *maintenance schedule* yang sudah ditentukan, Perseroan telah memiliki tim *Building Management* yang akan melakukan inspeksi rutin berkala terkait kondisi gedung dan infrastruktur pendukungnya. Namun, jika ditemukan adanya kerusakan pada gedung, Perseroan akan menunjuk vendor sesuai dengan spesialisasi vendor dimana kerusakan tersebut terjadi. Vendor terkait dengan gedung dan infrastrukturnya yang saat ini digunakan oleh Perseroan, antara lain Indonesia Pondasi Raya, Rekagunatek Persada, Gema Bahana Utama, Tatamulia Nusantara Indah dan Gema Graha Sarana. Perseroan memastikan bahwa pihak ketiga/vendor yang ditunjuk tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Perseroan.

Rencana penggunaan dana Penawaran Umum Perdana Perseroan:

- Apabila rencana penggunaan dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham untuk belanja modal Perseroan merupakan transaksi material sebagaimana diatur dalam POJK No. 17/2020, merupakan suatu transaksi afiliasi dan/atau merupakan suatu transaksi benturan kepentingan berdasarkan POJK No. 42/2020, maka Perseroan wajib memenuhi seluruh prosedur dan persyaratan sebagaimana diatur dalam POJK No. 17/2020 dan POJK No. 42/2020 pada saat merealisasikan rencana penggunaan dana hasil Penawaran Umum Perdana tersebut.

- b. Apabila rencana penggunaan dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham untuk modal kerja Perseroan merupakan transaksi material sebagaimana diatur dalam POJK No. 17/2020 dan merupakan transaksi afiliasi berdasarkan POJK No. 42/2020, dan dengan memperhatikan ketentuan Pasal 13 ayat (1) POJK No. 17/2020 jo Pasal 8 ayat (1) POJK No. 42/2020, maka transaksi penggunaan dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham untuk modal kerja Perseroan tersebut merupakan transaksi yang dikecualikan/tidak diwajibkan untuk memenuhi ketentuan Pasal 6 ayat (1) POJK No. 17/2020 dan Pasal 4 ayat (1) POJK No. 42/2020. Hal tersebut dikarenakan transaksi penggunaan dana untuk modal kerja dimaksud merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang dan/atau berkelanjutan.
- c. Apabila rencana penggunaan dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham untuk modal kerja Perseroan merupakan transaksi benturan kepentingan sebagaimana dimaksud dalam POJK No. 42/2020, maka Perseroan wajib memenuhi seluruh prosedur dan persyaratan sebagaimana diatur dalam POJK No. 42/2020 pada saat merealisasikan rencana penggunaan dana hasil Penawaran Umum Perdana tersebut.

Dalam hal jumlah hasil Penawaran Umum Perdana Saham ini tidak mencukupi untuk memenuhi rencana tersebut di atas, maka Perseroan akan menggunakan pendanaan yang berasal dari internal kas Perseroan dan/atau pembiayaan dari pihak perbankan dan/atau lembaga keuangan non-bank.

Sesuai dengan POJK No. 30/2015, Perseroan:

1. Wajib menyampaikan Laporan Realisasi Penggunaan Dana ("LRPD") hasil Penawaran Umum Perdana Saham ini kepada OJK sampai dengan seluruh dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham telah direalisasikan. LRPD wajib dibuat secara berkala setiap 6 (enam) bulan dengan tanggal laporan 30 Juni dan 31 Desember. Untuk pertama kali Perseroan wajib dibuat pada tanggal laporan terdekat setelah tanggal penyerahan Efek untuk Penawaran Umum Perdana Saham. Perseroan akan menyampaikan laporan tersebut selambat-lambatnya tanggal 15 bulan berikutnya. Realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum tersebut wajib pula disampaikan kepada BEI dan KSEI.
2. Wajib mempertanggungjawabkan realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham ini dalam setiap RUPS tahunan Perseroan sampai dengan seluruh dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham telah direalisasikan.
3. Apabila di kemudian hari akan melakukan perubahan penggunaan dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham ini, maka Perseroan wajib:
 - a. menyampaikan rencana dan alasan perubahan penggunaan dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham kepada OJK paling lambat 14 (empat belas) hari sebelum penyelenggaraan RUPS;
 - b. memperoleh persetujuan dari RUPS terlebih dahulu; Penyelenggaraan RUPS sebagaimana dimaksud wajib dilakukan sesuai dengan ketentuan sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan anggaran dasar Perusahaan Terbuka.
4. Dalam hal terdapat dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham yang belum direalisasikan, maka:
 - a. Perseroan wajib menempatkan dana tersebut dalam instrumen keuangan yang aman dan likuid.
 - b. Mengungkapkan bentuk dan tempat dimana dana yang belum direalisasikan tersebut ditempatkan.
 - c. Mengungkapkan tingkat suku bunga atau imbal hasil yang diperoleh.
 - d. Perseroan wajib mengungkapkan ada atau tidaknya hubungan Afiliasi dan sifat hubungan Afiliasi antara Perseroan dengan pihak dimana dana yang belum direalisasikan tersebut ditempatkan.

Sesuai dengan POJK No. 8/2017, total biaya yang dikeluarkan oleh Perseroan, adalah kurang lebih setara dengan **7,527%** dari jumlah dana yang diperoleh dari Penawaran Umum Perdana Saham ini yang meliputi:

- Biaya jasa penyelenggaraan (*management fee*) hanya dibayarkan kepada Penjamin Pelaksana Emisi Efek : **1,994%**
- Biaya jasa penjaminan (*underwriting fee*) : **0,500%**
- Biaya jasa penjualan (*selling fee*) : **0,500%**
- Biaya jasa Profesi Penunjang Pasar Modal sebesar **3,305%**, yang terdiri dari:
 - Biaya jasa Akuntan Publik : **1,460%**
 - Biaya jasa Konsultan Hukum : **1,534% dan**
 - Biaya jasa Notaris : **0,311%**
- Biaya Lembaga Penunjang Pasar Modal sebesar **0,518%**, yang terdiri dari:
 - Biaya jasa Biro Administrasi Efek : **0,518%**
- Biaya lain-lain (biaya pencatatan di BEI, Pendaftaran di KSEI, Pernyataan Pendaftaran OJK, percetakan Prospektus Awal dan Prospektus, biaya iklan surat kabar Prospektus Ringkas dan Informasi Tambahan Prospektus Ringkas, biaya marketing) : **0,710%**

PERSEROAN DENGAN INI MENYATAKAN BAHWA PELAKSANAAN PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM AKAN MEMENUHI SELURUH KETENTUAN PERATURAN PASAR MODAL YANG BERLAKU.

Halaman ini sengaja dikosongkan

III. PERNYATAAN UTANG

Tabel dibawah ini menyajikan posisi liabilitas Perseroan pada tanggal 30 September 2023 yang angka-angkanya bersumber dari Laporan Posisi Keuangan Perseroan yang telah diaudit oleh KAP Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (member of BDO International Limited), dengan opini tanpa modifikasian No. 00010/3.0424/AU.1/10/1853-1/1/III/2024 tertanggal 23 Februari 2024 yang ditandatangani oleh Eko Indriyanto, S.E., Ak., CA., CPA., dengan Registrasi Akuntan Publik No. AP.1853.

Pada tanggal 30 September 2023, Perseroan mempunyai jumlah liabilitas yang seluruhnya berjumlah Rp 60.114.052.829. Rincian jumlah liabilitas Perseroan pada tanggal 30 September 2023 disajikan pada tabel di bawah ini:

(dalam Rupiah)

Keterangan	30 September 2023
LIABILITAS	
Liabilitas Jangka Pendek	
Pinjaman bank jangka pendek	2.415.205.607
Utang usaha	7.356.903.448
Utang lain-lain pihak ketiga	15.000.000
Biaya masih harus dibayar	2.962.978.682
Utang pajak	496.063.956
Pendapatan diterima di muka	335.920.000
Pinjaman bank jangka panjang - Bagian jangka pendek	9.748.124.861
Total liabilitas Jangka Pendek	23.330.196.554
Liabilitas Jangka Panjang	
Pinjaman bank jangka panjang - setelah dikurangi bagian jangka pendek	35.990.931.365
Liabilitas imbalan pascakerja	792.924.910
Total Liabilitas Jangka Panjang	36.783.856.275
TOTAL LIABILITAS	60.114.052.829

Perincian lebih lanjut mengenai kewajiban tersebut adalah sebagai berikut:

1. LIABILITAS JANGKA PENDEK

A. Utang Usaha

Utang Usaha Perseroan per 30 September 2023 adalah sebesar Rp 7.356.903.448, yang terdiri dari:

(dalam Rupiah)

Keterangan	Jumlah
Pihak Ketiga	7.318.067.048
Pihak Berelasi	38.836.400
Jumlah Utang Usaha	7.356.903.448

B. Biaya Masih Harus Dibayar

Biaya Masih Harus Dibayar Perseroan per 30 September 2023 adalah sebesar Rp 2.962.978.682, yang terdiri dari :

(dalam Rupiah)

Keterangan	Jumlah
Listrik	1.506.862.224
Jasa profesional	1.068.000.000
Liabilitas imbalan kerja karyawan jangka pendek	133.042.124
Sewa	89.187.000
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 100.000.000)	165.887.334
Jumlah Biaya Yang Masih Harus Dibayar	2.962.978.682

C. Utang Pajak

Utang Pajak Perseroan per 30 September 2023 adalah sebesar Rp 496.063.956 yang terdiri dari :

(dalam Rupiah)

Keterangan	Jumlah
Pasal 4 (2)	52.882.672
Pasal 21	40.456.668
Pasal 23	5.778.513
Pasal 29	396.946.103
Jumlah Utang Pajak	496.063.956

2. **LIABILITAS JANGKA PANJANG**

A. Pinjaman bank jangka panjang - setelah dikurangi bagian jangka pendek

Pinjaman bank jangka Panjang – setelah dikurangi bagian jangka pendek Perseroan per 30 September 2023 adalah sebesar Rp 35.990.931.365 yang terdiri dari:

(dalam Rupiah)

Keterangan	Jumlah
PT Bank Multiarta Sentosa Tbk	45.739.056.226
Dikurangi: Bagian jangka pendek	(9.748.124.861)
Pinjaman bank jangka panjang setelah dikurangi bagian jangka pendek	35.990.931.365

B. Liabilitas Imbalan Pascakerja

Perseroan memberikan imbalan kerja yang tidak didanai untuk karyawan tetapnya sesuai dengan Peraturan Perusahaan dan Undang-Undang Cipta Kerja No. 11/2020.

Perseroan telah menunjuk aktuaris independen, yaitu Kantor Konsultan Aktuaria Setya Widodo dalam laporannya nomor 225/KKA-SW/LA/XI/2023 pada tanggal 17 November 2023, dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit".

Asumsi - asumsi dasar yang digunakan dalam menentukan liabilitas imbalan kerja karyawan per 30 September 2023 sebagai berikut :

Keterangan	
Tinggal diskonto	7,04%
Kenaikan gaji	5%
Tabel mortalitas	TMI-IV
Tingkat pengunduran diri	1% pertahun sampai dengan usia 30 tahun dan menurun linier sampai sampai 0% di usia 65 tahun
Umur pensiun normal	65 tahun

Mutasi liabilitas imbalan kerja karyawan pada laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut

(dalam Rupiah)

Keterangan	Jumlah
Saldo awal	1.061.952.721
Total biaya yang diakui dalam laba rugi	394.265.276
Total pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja karyawan diakui dalam penghasilan komprehensif lain	398.659.634
Penyesuaian	(1.061.952.721)
Jumlah Liabilitas Imbalan Kerja	792.924.910

Rincian beban imbalan kerja karyawan yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

(dalam Rupiah)

Keterangan	Jumlah
Biaya jasa kini	58.235.425
Biaya jasa lalu	336.029.851
Jumlah biaya yang diakui dalam laba rugi	394.265.276

Analisis sensitivitas terhadap liabilitas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

(dalam Rupiah)

Asumsi Aktuarial	Perubahan asumsi	Dampak pada liabilitas imbalan kerja karyawan
Tingkat diskonto	+1%	353.971.984
Tingkat diskonto	-1%	441.874.998
Tingkat kenaikan gaji	+1%	444.867.310
Tingkat kenaikan gaji	-1%	351.980.519

KOMITMEN DAN KONTINJENSI

Sampai dengan tanggal Prospektus ini diterbitkan, Perseroan tidak memiliki komitmen dan kontinjensi yang signifikan.

PENAMBAHAN FASILITAS UTANG

Hingga Prospektus ini diterbitkan, tidak terdapat penambahan fasilitas utang.

MANAJEMEN PERSEROAN MENYATAKAN BAHWA SELURUH LIABILITAS PERSEROAN PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2023 TELAH DIUNGKAPKAN DI DALAM LAPORAN KEUANGAN SEBAGAIMANA DIUNGKAPKAN JUGA DI DALAM PROSPEKTUS INI.

PERSEROAN TIDAK MEMILIKI LIABILITAS-LIABILITAS LAIN SELAIN YANG TELAH DIUNGKAPKAN DALAM PROSPEKTUS INI DAN YANG TELAH DIUNGKAPKAN DI DALAM LAPORAN KEUANGAN SEBAGAIMANA DIUNGKAPKAN JUGA DI DALAM PROSPEKTUS INI.

TERJADI SETELAH TANGGAL 30 SEPTEMBER 2023 SAMPAI DENGAN TANGGAL LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN ATAS LAPORAN KEUANGAN PERSEROAN TANGGAL 23 FEBRUARI 2024 DAN YANG TERJADI SEJAK TANGGAL LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN TERSEBUT DI ATAS SAMPAI DENGAN TANGGAL EFEKTIFNYA PERNYATAAN PENDAFTARAN. SELAIN YANG TELAH DIUNGKAPKAN DALAM PROSPEKTUS INI DAN LAPORAN KEUANGAN TERSEBUT DI ATAS. SERTA SELAIN LIABILITAS DAN PERIKATAN YANG TERJADI DARI KEGIATAN USAHA NORMAL.

SAMPAI DENGAN TANGGAL PROSPEKTUS INI DITERBITKAN TIDAK ADA PEMBATAAN-PEMBATAAN YANG DAPAT MERUGIKAN HAK-HAK PEMEGANG SAHAM PUBLIK (*NEGATIVE COVENANTS*) UNTUK MELAKUKAN PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM.

DENGAN ADANYA PENGELOLAAN YANG SISTEMATIS ATAS ASET DAN LIABILITAS SERTA PENINGKATAN HASIL OPERASI DI MASA YANG AKAN DATANG. PERSEROAN MENYATAKAN KESANGGUPANNYA UNTUK DAPAT MENYELESAIKAN SELURUH LIABILITASNYA SESUAI DENGAN PERSYARATAN SEBAGAIMANA MESTINYA.

PADA SAAT PROSPEKTUS INI DITERBITKAN, TIDAK ADA LIABILITAS PERSEROAN YANG TELAH JATUH TEMPO YANG BELUM DILUNASI.

TIDAK TERDAPAT PELANGGARAN ATAS PERSYARATAN DALAM PERJANJIAN KREDIT YANG DILAKUKAN OLEH PERSEROAN YANG BERDAMPAK MATERIAL TERHADAP KELANGSUNGAN USAHA PERSEROAN.

MANAJEMEN DALAM HAL INI BERTINDAK UNTUK DAN ATAS NAMA PERSEROAN SERTA SEHUBUNGAN DENGAN TUGAS DAN TANGGUNG JAWABNYA DALAM PERSEROAN DENGAN INI MENYATAKAN TIDAK ADA KEADAAN LALAI ATAS PEMBAYARAN POKOK DAN/ATAU BUNGA PINJAMAN SETELAH TANGGAL LAPORAN KEUANGAN TERAKHIR SAMPAI DENGAN TANGGAL EFEKTIFNYA PERNYATAAN PENDAFTARAN.

MANAJEMEN DALAM HAL INI BERTINDAK UNTUK DAN ATAS NAMA PERSEROAN SERTA SEHUBUNGAN DENGAN TUGAS DAN TANGGUNG JAWABNYA DALAM PERSEROAN DENGAN INI MENYATAKAN TIDAK ADA FAKTA MATERIAL YANG MENGAKIBATKAN PERUBAHAN SIGNIFIKAN PADA LIABILITAS DAN/ATAU PERIKATAN SETELAH TANGGAL LAPORAN KEUANGAN TERAKHIR SAMPAI DENGAN TANGGAL LAPORAN AKUNTAN PUBLIK.

MANAJEMEN DALAM HAL INI BERTINDAK UNTUK DAN ATAS NAMA PERSEROAN SERTA SEHUBUNGAN DENGAN TUGAS DAN TANGGUNG JAWABNYA DALAM PERSEROAN DENGAN INI MENYATAKAN TIDAK ADA FAKTA MATERIAL YANG MENGAKIBATKAN PERUBAHAN SIGNIFIKAN PADA LIABILITAS DAN/ATAU PERIKATAN SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN PUBLIK SAMPAI DENGAN TANGGAL EFEKTIFNYA PERNYATAAN PENDAFTARAN.

Halaman ini sengaja dikosongkan

IV. IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

Calon investor harus membaca ikhtisar data keuangan penting yang disajikan di bawah ini bersamaan dengan laporan keuangan Perseroan beserta catatan atas laporan keuangan yang tercantum dalam Prospektus ini. Calon investor juga harus membaca Bab V mengenai Analisis dan Pembahasan oleh Manajemen.

Ikhtisar data keuangan penting harus dibaca bersama-sama dengan dan mengacu pada laporan keuangan untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2023 dan 2022 (tidak diaudit) serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022, 2021, dan 2020 dan catatan atas laporan keuangan yang terdapat di bagian lain dalam Prospektus ini pada Bab XVIII mengenai Laporan Auditor Independen dan Laporan Keuangan Perseroan.

Tabel dibawah ini menyajikan ikhtisar data keuangan penting Perseroan, yang diambil dari: (i) untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 yang telah diaudit oleh KAP Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (*member of BDO International Limited*), dengan opini tanpa modifikasi No. 00010/3.0424/AU.1/10/1853-1/1/II/2024 tertanggal 23 Februari 2024, yang ditandatangani oleh Eko Indriyanto, S.E., Ak., CA., CPA dengan Registrasi Akuntan Publik No. AP.1853, (ii) untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020, telah diaudit oleh KAP Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (*member of BDO International Limited*), dengan opini tanpa modifikasi No. 00009/3.0424/AU.1/10/1721-3/1/II/2024 tertanggal 23 Februari 2024 yang ditandatangani oleh Mujiono, S.E., Ak., CA., CPA., dengan Registrasi Akuntan Publik No. AP.1721.

Informasi berikut harus dibaca berkaitan dengan dan secara keseluruhan mengacu pada laporan keuangan Perseroan yang telah diaudit beserta catatan atas laporan keuangan yang dilampirkan di dalam Prospektus ini pada Bab XVIII mengenai Laporan Auditor Independen dan Laporan Keuangan Perseroan.

Laporan Posisi Keuangan

(dalam Rupiah)

Keterangan	30 September		31 Desember	
	2023	2022	2021	2020
ASET				
ASET LANCAR				
Kas dan bank	1.966.606.993	18.698.289.809	395.285.775	434.846.810
Piutang usaha - Neto	8.951.566.815	6.310.481.992	2.937.325.559	1.902.740.816
Biaya dibayar di muka	-	45.000.000	-	-
Uang muka	3.251.125.702	1.283.220.000	-	-
Pajak dibayar di muka	11.153.015.173	13.515.203.477	-	-
Uang jaminan - Jangka pendek	303.420.000	-	-	-
TOTAL ASET LANCAR	25.625.734.683	39.852.195.278	3.332.611.334	2.337.587.626
ASET TIDAK LANCAR				
Aset tetap - Neto	194.504.500.029	127.368.336.913	5.207.000.716	4.701.867.636
Aset takberwujud - Neto	650.124.888	144.791.665	-	-
Aset pajak tangguhan - Neto	298.837.534	266.338.648	377.451.793	389.394.820
Uang jaminan - Jangka panjang	1.500.000	1.500.000	-	-
TOTAL ASET TIDAK LANCAR	195.454.962.451	127.780.967.226	5.584.452.509	5.091.262.456
TOTAL ASET	221.080.697.134	167.633.162.504	8.917.063.843	7.428.850.082
LIABILITAS				
LIABILITAS JANGKA PENDEK				
Pinjaman bank jangka pendek	2.415.205.607	-	-	-
Utang usaha	7.356.903.448	619.885.193	1.603.798.789	1.013.556.369
Utang lain-lain				
Pihak ketiga	15.000.000	3.885.000	-	-
Pihak berelasi	-	63.488.835.270	-	-
Biaya masih harus dibayar	2.962.978.682	1.004.336.051	903.069.434	975.408.809
Utang pajak	496.063.956	443.542.740	216.014.720	112.944.750
Pendapatan diterima di muka	335.920.000	-	-	-
Pinjaman bank jangka panjang - Bagian jangka pendek	9.748.124.861	-	-	-
Uang muka setoran modal	-	93.500.000.000	-	-
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK	23.330.196.554	159.060.484.254	2.722.882.943	2.101.909.928
LIABILITAS JANGKA PANJANG				
Pinjaman bank jangka panjang - setelah dikurangi bagian jangka pendek	35.990.931.365	-	-	-
Liabilitas imbalan pascakerja	792.924.910	1.061.952.721	943.591.899	999.835.931
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG	36.783.856.275	1.061.952.721	943.591.899	999.835.931

Keterangan	30 September		31 Desember	
	2023	2022	2021	2020
PANJANG				
TOTAL LIABILITAS	60.114.052.829	160.122.436.975	3.666.474.842	3.101.745.859
EKUITAS				
Modal saham				
Modal dasar - 8.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp75 per saham pada 30 September 2023, 1.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 per saham pada 31 Desember 2022, 2021 dan 2020				
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 2.029.601.000 saham pada 30 September 2023, 300 saham pada 31 Desember 2022, 2021 dan 2020	152.220.075.000	300.000.000	300.000.000	300.000.000
Tambahan modal disetor	(10.873.090.113)	(10.873.090.113)	(10.629.350.201)	(7.056.204.612)
Saldo laba	19.668.587.502	17.821.789.211	15.376.111.909	11.083.308.835
Komponen ekuitas lainnya	(48.928.084)	262.026.431	203.827.293	-
TOTAL EKUITAS	160.966.644.305	7.510.725.529	5.250.589.001	4.327.104.223
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	221.080.697.134	167.633.162.504	8.917.063.843	7.428.850.082

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain

(dalam Rupiah)

Keterangan	30 September		31 Desember		
	2023	2022*	2022	2021	2020
Pendapatan	30.931.147.656	20.908.172.925	28.175.508.767	29.455.598.626	28.436.341.540
Beban pokok pendapatan	20.154.724.282	12.279.569.633	16.089.625.658	17.287.661.107	16.024.609.083
Laba bruto	10.776.423.374	8.628.603.292	12.085.883.109	12.167.937.519	12.411.732.457
Beban usaha	(6.401.387.957)	(6.859.875.319)	(9.312.543.640)	(7.813.012.097)	(8.899.214.784)
Pendapatan keuangan	16.315.930	2.021.714	3.966.118	-	-
Beban keuangan	(2.063.349.291)	(12.126.901)	(15.282.262)	(7.021.600)	(2.971.800)
Pendapatan lain-lain - Neto	88.028.514	-	-	-	-
Laba sebelum (beban) manfaat pajak penghasilan	2.416.030.570	1.758.622.786	2.762.023.325	4.347.903.822	3.509.545.873
(Beban) manfaat pajak penghasilan					
Kini	(747.655.644)	(237.545.550)	(221.648.020)	(100.647.470)	(111.069.750)
Tangguhan	178.423.365	120.010.259	(94.698.003)	45.546.722	389.394.820
(Beban) manfaat pajak penghasilan - Neto	(569.232.279)	(117.535.291)	(316.346.023)	(55.100.748)	278.325.070
Laba neto tahun berjalan	1.846.798.291	1.641.087.495	2.445.677.302	4.292.803.074	3.787.870.943
Penghasilan komprehensif lain					
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:					
(Rugi) laba pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pascakerja karyawan	(398.659.634)	55.960.710	74.614.280	261.317.042	-
Pajak penghasilan terkait	87.705.119	(12.311.356)	(16.415.142)	(57.489.749)	-
(Rugi) penghasilan komprehensif lain - Setelah pajak	(310.954.515)	43.649.354	58.199.138	203.827.293	-
Penghasilan komprehensif neto	1.535.843.776	1.684.736.849	2.503.876.440	4.496.630.367	3.787.870.943
Laba Per Saham Dasar dan Dilusi	0,91	0,81	1,21	2,12	1,87

Keterangan: *Tidak Diaudit

Laporan Arus Kas

(dalam Rupiah)

Keterangan	30 September		31 Desember		
	2023	2022*	2022	2021	2020
ARUS KAS DARI					
AKTIVITAS OPERASI					
Penerimaan dari pelanggan	31.693.358.862	18.459.359.528	24.802.352.334	28.421.013.883	28.600.771.916
Penerimaan dari pendapatan bunga	16.315.930	2.021.714	3.966.118	-	-
Pembayaran untuk pajak penghasilan	(208.310.520)	-	-	-	-
Pembayaran untuk beban operasi lainnya	(3.563.614.862)	(3.063.271.398)	(2.139.483.146)	(4.203.065.757)	(7.741.722.234)
Pembayaran kepada karyawan	(4.391.326.453)	(6.022.585.152)	(7.940.353.559)	(7.732.958.294)	(7.134.890.138)
Pembayaran beban keuangan	(2.063.349.291)	(12.126.901)	(15.282.262)	(7.021.600)	(2.971.800)
Pembayaran kepada pemasok	(5.478.709.862)	(11.301.085.003)	(14.480.284.934)	(14.374.819.100)	(13.550.394.620)
Arus kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	16.004.363.804	(1.937.687.212)	230.914.551	2.103.149.132	170.793.124
ARUS KAS DARI					
AKTIVITAS INVESTASI					
Pembayaran uang muka pembelian	(102.405.702)	-	(1.283.220.000)	-	-
Perolehan aset takberwujud	(643.983.200)	(50.000.000)	(150.000.000)	-	-
Perolehan aset tetap	(75.075.159.281)	(535.496.001)	(123.994.690.517)	(2.142.710.167)	(305.169.727)
Arus kas neto digunakan untuk aktivitas investasi	(75.821.548.183)	(585.496.001)	(125.427.910.517)	(2.142.710.167)	(305.169.727)
ARUS KAS DARI					
AKTIVITAS PENDANAAN					
Penerimaan pinjaman bank	53.641.707.188	-	-	-	-
Pembayaran pinjaman bank	(5.487.445.355)	-	-	-	-
Penerimaan dari pihak berelasi	-	-	50.000.000.000	-	-
Pembayaran kepada pihak berelasi	(63.488.835.270)	-	-	-	-
Penerimaan uang muka setoran modal	58.420.000.000	3.000.000.000	93.500.000.000	-	-
Penambahan modal saham	75.000	-	-	-	-
Arus kas neto diperoleh dari aktivitas pendanaan	43.085.501.563	3.000.000.000	143.500.000.000	-	-
(PENURUNAN) KENAIKAN NETO DALAM KAS DAN BANK	(16.731.682.816)	476.816.787	18.303.004.034	(39.561.035)	(134.376.603)
KAS DAN BANK PADA AWAL PERIODE	18.698.289.809	395.285.775	395.285.775	434.846.810	569.223.413
KAS DAN BANK PADA AKHIR PERIODE	1.966.606.993	872.102.562	18.698.289.809	395.285.775	434.846.810

Keterangan: *Tidak Diaudit

Rasio-Rasio Keuangan Penting

Keterangan	30 September		31 Desember	
	2023	2022	2021	2020
EBITDA¹ (dalam Rupiah)	12.448.438.375	3.597.185.441	4.399.600.412	5.907.824.427
Rasio Pertumbuhan² (%)				
Pendapatan	47,94	-4,35	3,58	100,00
Beban Pokok Pendapatan	64,13	-6,93	7,88	100,00
Laba Bruto	24,89	-0,67	-1,96	100,00
Laba Sebelum Beban Pajak Penghasilan	37,38	-36,47	23,89	100,00
Laba Neto Periode/Tahun Berjalan	12,54	-43,03	13,33	100,00
Total Aset	31,88	1.779,91	20,03	2.376,28
Total Liabilitas	-62,46	4.267,20	18,21	100,00
Total Ekuitas	2.043,16	43,05	21,34	1.342,37
Rasio Likuiditas (x)				
Rasio Lancar ³ (<i>Current Ratio</i>)	1,10	0,25	1,22	1,11
Rasio Kas ⁴ (<i>Cash Ratio</i>)	0,08	0,12	0,15	0,21
Rasio Solvabilitas (x)				
Total Liabilitas / Total Aset (<i>Debt to Asset ratio</i>)	0,27	0,96	0,41	0,42
Total Liabilitas / Total Ekuitas (<i>Debt to Equity ratio</i>)	0,37	21,32	0,70	0,72
<i>Debt to EBITDA Ratio</i>	4,83	44,51	0,83	0,53
Rasio Cakupan Bunga atau <i>Interest Coverage Ratio (ICR)</i> ⁵	2,24	-	-	-
Rasio Cakupan Utang atau <i>Debt Service Coverage Ratio (DSCR)</i> ⁶	0,57	0,02	1,62	2,81
Rasio Profitabilitas (%)				
Margin Laba Kotor ⁷	34,84	42,89	41,31	43,65
Margin Laba Bersih ⁸	5,97	8,68	14,57	13,32
Laba Neto ⁹ / Total Aset (<i>ROA</i>)	1,11	1,46	48,14	50,99
Laba Neto ⁹ / Total Ekuitas (<i>ROE</i>)	1,53	32,56	81,76	87,54
Rasio Aktivitas (%)				
Rasio perputaran aset	15,91	31,92	360,40	354,97
Rasio perputaran modal kerja	94,48	130,49	1.038,96	1.143,40

Keterangan:

- EBITDA dihitung dari penjumlahan laba usaha, beban penyusutan aset tetap, beban amortisasi aset tak berwujud dan beban pendanaan untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020.
- Rasio Pertumbuhan dihitung dengan membandingkan kenaikan akun terkait dengan saldo akun pada periode sebelumnya untuk pendapatan bersih, laba kotor, dan laba bersih, serta membandingkan kenaikan akun terkait dengan saldo akun pada tahun sebelumnya untuk jumlah aset, jumlah liabilitas, dan ekuitas.
- Rasio Lancar merupakan total aset lancar dibagi total liabilitas jangka pendek.
- Rasio Kas merupakan kas dan bank dibagi total liabilitas jangka pendek.
- Rasio Cakupan Bunga merupakan laba sebelum beban pendanaan dan pajak dibagi total beban pendanaan.
- Rasio Cakupan Utang merupakan EBITDA yang disetahunkan dibagi total liabilitas jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun dan dan beban pendanaan yang disetahunkan.
- Margin Laba Kotor dihitung dari laba (rugi) bruto dibagi pendapatan.
- Margin Laba Bersih dihitung dari laba (rugi) tahun berjalan dibagi pendapatan.
- Laba Neto merupakan laba (rugi) tahun berjalan/ laba (rugi) periode berjalan yang disetahunkan.

SAMPAI DENGAN DITERBITKANNYA PROSPEKTUS INI PERSEROAN TELAH MEMENUHI SEMUA RASIO KEUANGAN YANG DIPERSYARATKAN DALAM PERJANJIAN UTANG PERSEROAN DAN POJK NO. 8/2017.

SUMBER DATA BERASAL DARI LAPORAN KEUANGAN AUDITED YANG DITERBITKAN OLEH KANTOR AKUNTAN PUBLIK TANUBRATA SUTANTO FAHMI BAMBANG & REKAN (*MEMBER OF BDO INTERNATIONAL LIMITED*) DENGAN OPINI TANPA MODIFIKASIAN DALAM LAPORANNYA TANGGAL 23 FEBRUARI 2024 UNTUK TAHUN BUKU PER 30 SEPTEMBER 2023 YANG DITANDATANGANI OLEH EKO INDRIYANTO, S.E., Ak., CA., CPA.

DATA KEUANGAN MERUPAKAN DATA 3 (TIGA) TAHUN BUKU TERAKHIR DITAMBAH DENGAN PERIODE INTERIM. DALAM HAL DATA KEUANGAN PERIODE INTERIM UNTUK TANGGAL YANG BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2022 TIDAK DIAUDIT.

V. ANALISIS DAN PEMBAHASAN OLEH MANAJEMEN

Keterangan yang ada dalam bab ini harus dibaca bersama-sama dengan laporan keuangan Perseroan beserta catatan-catatan di dalamnya, yang terdapat pada Bab XVIII dari Prospektus ini.

Analisis dan pembahasan ini menyajikan ikhtisar data keuangan penting Perseroan, yang diambil dari: (i) untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 yang telah diaudit oleh KAP Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (member of BDO International Limited), dengan opini tanpa modifikasi No. 00010/3.0424/AU.1/10/1853-1/1/II/2024 tertanggal 23 Februari 2024 yang ditandatangani oleh Eko Indriyanto, S.E., Ak., CA., CPA., dengan Registrasi Akuntan Publik No. AP.1853, (ii) untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020, telah diaudit oleh KAP Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (member of BDO International Limited), dengan opini tanpa modifikasi No. 00009/3.0424/AU.1/10/1721-3/1/II/2024 tertanggal 23 Februari 2024 yang ditandatangani oleh Mujiono, S.E., Ak., CA., CPA., dengan Registrasi Akuntan Publik No. AP.1721.

Pembahasan dalam bab ini dapat mengandung pernyataan yang menggambarkan keadaan di masa mendatang (*forward looking statement*) dan merefleksikan pandangan manajemen saat ini berkenaan dengan peristiwa dan kinerja keuangan di masa mendatang yang hasil aktualnya dapat berbeda secara material sebagai akibat dari faktor-faktor yang telah diuraikan dalam Bab VI mengenai Faktor Risiko dan hal-hal lain yang tercantum dalam Prospektus ini.

1. UMUM

Perseroan adalah suatu badan hukum Indonesia, berkedudukan di Depok, Jawa Barat, yang secara sah didirikan dan dijalankan menurut dan berdasarkan ketentuan hukum dan perundang-undangan Negara Republik Indonesia, utamanya adalah UUPT.

Perseroan, berkedudukan di Depok, Jawa Barat, didirikan berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas PT Dunia Virtual Online No. 07 tanggal 18 Mei 2010 yang dibuat di hadapan Neneng Salmiah, S.H., M.Hum., Notaris di Jakarta, yang telah (i) mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia ("Menkumham") berdasarkan keputusannya No. AHU-28570.AH.01.01.Tahun 2010 tanggal 04 Juni 2010; (ii) didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia ("Kemenkumham") di bawah No. AHU-0042296.AH.01.09.Tahun 2010 tanggal 04 Juni 2010 dan (iii) diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 16426 Tahun 2011 dan Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 51 tanggal 28 Juni 2011 ("**Akta Pendirian Perseroan**").

Anggaran Dasar sehubungan dengan perubahan status Perseroan dari perseroan tertutup menjadi perseroan terbuka dan penyesuaian anggaran dasar Perseroan dengan Peraturan No. IX.J.1, POJK No. 15/2020, POJK No. 16/2020 dan POJK No. 33/2014 yang dinyatakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perseroan No. 21 tanggal 16 November 2023 yang dibuat dihadapan Notaris Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notaris di Jakarta Utara, yang telah (i) memperoleh persetujuan perubahan Anggaran Dasar dari Menkumham berdasarkan keputusannya No. AHU-0071722.AH.01.02.Tahun 2023 tanggal 20 November 2023; (ii) memperoleh pemberitahuan perubahan anggaran dasar dari Menkumham sebagaimana dinyatakan dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan No. AHU-AH.01.03-0144157 tanggal 20 November 2023, (iii) diberitahukan, diterima dan dicatat di dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum Kemenkumham sebagaimana dinyatakan dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.09-0187016 tanggal 20 November 2023, (iv) didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0233667.AH.01.11.Tahun 2023 tanggal 20 November 2023 dan (v) diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 096 Tahun 2023 dan Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 037998 tanggal 01 Desember 2023 ("**Akta No. 21/2023**").

Perseroan telah memiliki Nomor Induk Berusaha Berbasis Risiko dengan No. 508220042169 atas nama Perseroan yang dikeluarkan oleh Pemerintah Republik Indonesia melalui Lembaga Pengelola dan Penyelenggara Sistem Online Single Submission ("OSS") tertanggal 25 Agustus 2022 dengan perubahan ke-48 tanggal 11 Mei 2023. NIB merupakan identitas pelaku usaha dalam rangka pelaksanaan kegiatan berusaha, berlaku selama menjalankan kegiatan usaha sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan yang dikeluarkan oleh Pemerintah Republik Indonesia melalui Lembaga Pengelola dan Penyelenggara OSS.

Kegiatan Usaha Utama Perseroan sebagaimana tercantum pada Akta No. 21/2023, adalah sebagai berikut:

- a. Informasi dan Komunikasi
- b. Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan dan Penunjang Usaha Lainnya;
- c. Aktivitas Profesional, Ilmiah Dan Teknis;
- d. Perdagangan Besar;
- e. Real Estat;
- f. Konstruksi.

Sampai dengan diterbitkannya Prospektus ini, kegiatan usaha yang dijalankan Perseroan saat ini adalah jasa penyewaan *colocation* dan aktivitas terkait lainnya dengan menawarkan layanan jasa utama berupa *rack colocation*, *secured cage*, *data hall*, *teleport facility* dan *co-working office space*.

Perseroan berkedudukan di Depok beralamat di Jl. Raya Tapos No. 31, Cimpaean, Kec. Tapos, Kota Depok, Jawa Barat, 16459 dan memiliki lokasi usaha di Gedung Cyber 1 dan Gedung TIFA yang keduanya berada di Jakarta Selatan.

Pada tanggal 30 September 2023, jumlah karyawan tetap Perseroan adalah sebanyak 23 (dua puluh tiga) orang dan karyawan tidak tetap Perseroan adalah sebanyak 15 (lima belas) orang.

2. FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KONDISI KEUANGAN DAN KINERJA PERSEROAN

Manajemen Perseroan memiliki beberapa pandangan terhadap faktor-faktor yang memiliki kaitan erat dengan kegiatan usaha Perseroan. Pandangan Manajemen terhadap faktor-faktor tersebut yaitu sebagai berikut :

- 1) Kondisi perekonomian Indonesia secara makro atau global
 - a. Kondisi perekonomian Indonesia.
 - b. Faktor diluar kendali (*Force Majeure*).
 - c. Kebijakan Pemerintah serta Peraturan Pemerintah.
 - d. Faktor Sumber Daya Manusia dan Tenaga Ahli Profesional yang mendukung.
- 2) Perubahan Kebijakan Pemerintah dan Institusi Lainnya
 - a. Kebijakan moneter seperti kenaikan tingkat suku bunga akan mempengaruhi laba bersih Perseroan.
 - b. Kebijakan fiskal seperti perubahan pada tingkat perpajakan antara lain Pajak Penghasilan dan Pajak Pertambahan Nilai dapat mempengaruhi tingkat profitabilitas Perseroan.
 - c. Kebijakan ketenagakerjaan seperti perubahan tingkat Upah Minimum Regional (UMR) / Upah Minimum Provinsi (UMP) dan jaminan sosial yang akan mempengaruhi biaya upah dan gaji pegawai Perseroan.
 - d. Kebijakan pemerintah terkait UU ITE.

3. PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

Perseroan menyusun laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Kebijakan akuntansi penting ini biasanya melibatkan penilaian subjektif dan kompleks dalam kaitannya dengan akun, yang memerlukan penilaian manajemen, informasi keuangan dan data yang dapat berubah di masa depan. Manajemen Perseroan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan yang diselesaikan pada tanggal 29 November 2023.

Pada tanggal 1 Januari 2023, Perusahaan menerapkan pernyataan standar akuntansi keuangan baru yang efektif sejak tanggal tersebut. Perubahan kebijakan akuntansi Perusahaan telah dibuat seperti yang disyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar.

Penerapan amendemen dan penyesuaian berikut yang telah diterbitkan dan yang berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 namun tidak berdampak secara substansial terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak berpengaruh material terhadap laporan keuangan:

- Amendemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan" - Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang
- Amendemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan" – Pengungkapan Kebijakan Akuntansi
- Amendemen PSAK 16, "Aset Tetap" Tentang Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan
- Amendemen PSAK 25, "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan" Definisi Estimasi Akuntansi
- Amendemen PSAK 46, "Pajak Penghasilan" – Pajak Tanggungan Terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dari Transaksi Tunggal

Amendemen dan PSAK baru yang telah disahkan oleh DSAK-IAI, tetapi belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2023 diungkapkan di bawah ini. Perusahaan bermaksud untuk menerapkan amendemen, penyesuaian dan PSAK baru tersebut, jika dipandang relevan, saat telah menjadi efektif.

Berlaku efektif setelah tanggal 1 Januari 2024:

- Amendemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan" - Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan
- Amendemen PSAK 73, Liabilitas Sewa dalam Jual Beli dan Sewa-balik

Berlaku efektif setelah tanggal 1 Januari 2025:

- PSAK 74, "Kontrak Asuransi"

4. ANALISIS KEUANGAN

Analisis dan pembahasan di bawah ini disusun berdasarkan angka-angka yang dikutip dari dan harus dibaca dengan mengacu pada laporan keuangan Perseroan beserta catatan atas laporan keuangan di dalamnya, yang terdapat pada Bab XVIII dari Prospektus ini.

4.1 Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain

Tabel dibawah ini menyajikan data laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain Perseroan untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 dan 2022 (tidak diaudit), serta untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

(dalam Rupiah)

Keterangan	30 September			31 Desember	
	2023	2022*	2022	2021	2020
Pendapatan	30.931.147.656	20.908.172.925	28.175.508.767	29.455.598.626	28.436.341.540
Beban pokok pendapatan	20.154.724.282	12.279.569.633	16.089.625.658	17.287.661.107	16.024.609.083
Laba bruto	10.776.423.374	8.628.603.292	12.085.883.109	12.167.937.519	12.411.732.457
Beban usaha	(6.401.387.957)	(6.859.875.319)	(9.312.543.640)	(7.813.012.097)	(8.899.214.784)
Pendapatan keuangan	16.315.930	2.021.714	3.966.118	-	-
Beban keuangan	(2.063.349.291)	(12.126.901)	(15.282.262)	(7.021.600)	(2.971.800)
Pendapatan lain-lain - Neto	88.028.514	-	-	-	-
Laba sebelum (beban) manfaat pajak penghasilan	2.416.030.570	1.758.622.786	2.762.023.325	4.347.903.822	3.509.545.873
(Beban) manfaat pajak penghasilan					
Kini	(747.655.644)	(237.545.550)	(221.648.020)	(100.647.470)	(111.069.750)
Tangguhan	178.423.365	120.010.259	(94.698.003)	45.546.722	389.394.820
(Beban) manfaat pajak penghasilan - Neto	(569.232.279)	(117.535.291)	(316.346.023)	(55.100.748)	278.325.070
Laba neto tahun berjalan	1.846.798.291	1.641.087.495	2.445.677.302	4.292.803.074	3.787.870.943
Penghasilan komprehensif lain					
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:					
(Rugi) laba pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pascakerja karyawan	(398.659.634)	55.960.710	74.614.280	261.317.042	-
Pajak penghasilan terkait	87.705.119	(12.311.356)	(16.415.142)	(57.489.749)	-
(Rugi) penghasilan komprehensif lain - Setelah pajak	(310.954.515)	43.649.354	58.199.138	203.827.293	-
Penghasilan komprehensif neto	1.535.843.776	1.684.736.849	2.503.876.440	4.496.630.367	3.787.870.943
Laba Per Saham Dasar dan Dilusi	0,91	0,81	1,21	2,12	1,87

Keterangan: *Tidak Diaudit

a. Pendapatan

Berikut ini merupakan rincian pendapatan Perseroan untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 dan 2022 (tidak diaudit) serta untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020, sebagai berikut:

(dalam Rupiah)

Keterangan	30 September			31 Desember	
	2023	2022*	2022	2021	2020
Jasa colocation	28.637.171.993	17.953.172.925	24.235.508.767	27.855.598.626	26.796.341.540
Lain-lain	2.293.975.663	2.955.000.000	3.940.000.000	1.600.000.000	1.640.000.000
Jumlah Pendapatan	30.931.147.656	20.908.172.925	28.175.508.767	29.455.598.626	28.436.341.540

Keterangan: *Tidak Diaudit

Periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 dibandingkan dengan periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022

Pendapatan Perseroan untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 tercatat sebesar Rp 30.931.147.656, mengalami peningkatan sebesar Rp 10.022.974.731 atau 47,94% dibandingkan dengan pendapatan pada periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 sebesar Rp 20.908.172.925. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh pendapatan jasa colocation dan teleport.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021

Pendapatan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 tercatat sebesar Rp 28.175.508.767, mengalami penurunan sebesar Rp 1.280.089.859 atau 4,35% dibandingkan dengan pendapatan pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp 29.455.598.626. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penutupan lokasi data center di lantai 3 gedung Cyber 1 akibat kebakaran gedung.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020

Pendapatan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 tercatat sebesar Rp 29.455.598.626, mengalami peningkatan sebesar Rp 1.019.257.086 atau 3,58% dibandingkan dengan pendapatan pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp 28.436.341.540. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh pendapatan jasa colocation.

b. Beban Pokok Pendapatan

Berikut ini merupakan rincian beban pokok pendapatan Perseroan untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 dan 2022 (tidak diaudit) serta untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020, sebagai berikut:

(dalam Rupiah)

Keterangan	30 September		31 Desember		
	2023	2022*	2022	2021	2020
Penyusutan	7.938.996.165	1.437.320.004	1.833.354.320	1.637.577.087	1.559.920.605
Listrik	7.869.751.658	6.203.718.334	8.079.052.242	9.723.848.938	9.255.607.676
Peralatan dan pemeliharaan	2.952.312.459	3.184.464.295	3.843.738.596	3.466.907.332	2.578.289.802
Sewa	1.393.664.000	1.454.067.000	2.333.480.500	2.459.327.750	2.630.791.000
Jumlah Beban Pokok Pendapatan	20.154.724.282	12.279.569.633	16.089.625.658	17.287.661.107	16.024.609.083

Keterangan: *Tidak Diaudit

Periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 dibandingkan dengan periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022

Beban pokok pendapatan Perseroan untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 tercatat sebesar Rp 20.154.724.282, mengalami peningkatan sebesar Rp 7.875.154.649 atau 64,13% dibandingkan dengan beban pokok pendapatan pada periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 sebesar Rp 12.279.569.633. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh beban penyusutan aset tetap dan beban listrik.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021

Beban pokok pendapatan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 tercatat sebesar Rp 16.089.625.658, mengalami penurunan sebesar Rp 1.198.035.449 atau 6,93% dibandingkan dengan beban pokok pendapatan pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp 17.287.661.107. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penutupan lokasi usaha pada lantai 3 di gedung Cyber 1 akibat kebakaran.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020

Beban pokok pendapatan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 tercatat sebesar Rp 17.287.661.107, mengalami peningkatan sebesar Rp 1.263.052.024 atau 7,88% dibandingkan dengan beban pokok pendapatan pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp 16.024.609.083. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh beban listrik, peralatan dan pemeliharaan.

c. Laba Bruto

Berikut ini merupakan rincian laba bruto Perseroan untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 dan 2022 (tidak diaudit) serta untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020, sebagai berikut:

(dalam Rupiah)

Keterangan	30 September		31 Desember		
	2023	2022*	2022	2021	2020
Pendapatan	30.931.147.656	20.908.172.925	28.175.508.767	29.455.598.626	28.436.341.540
Beban Pokok Pendapatan	20.154.724.282	12.279.569.633	16.089.625.658	17.287.661.107	16.024.609.083
Jumlah Laba Bruto	10.776.423.374	8.628.603.292	12.085.883.109	12.167.937.519	12.411.732.457

Keterangan: *Tidak Diaudit

Periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 dibandingkan dengan periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022

Laba bruto Perseroan untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 tercatat sebesar Rp 10.776.423.374, mengalami peningkatan sebesar Rp 2.147.820.082 atau 24,89% dibandingkan dengan laba bruto pada periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 sebesar Rp 8.628.603.292. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh kenaikan pendapatan *colocation* dan *teleport*.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021

Laba bruto Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 tercatat sebesar Rp 12.085.883.109, mengalami penurunan sebesar Rp 82.054.410 atau 0,67% dibandingkan dengan laba bruto pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp 12.167.937.519. Penurunan ini terutama disebabkan oleh beban pokok pendapatan.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020

Laba bruto Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 tercatat sebesar Rp 12.167.937.519, mengalami penurunan sebesar Rp 243.794.938 atau 1,96% dibandingkan dengan laba bruto pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp 12.411.732.457. Penurunan ini terutama disebabkan oleh beban pokok pendapatan.

d. Beban Usaha

Berikut ini merupakan rincian beban usaha Perseroan untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 dan 2022 (tidak diaudit) serta untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020, sebagai berikut:

(dalam Rupiah)

Keterangan	30 September			31 Desember	
	2023	2022*	2022	2021	2020
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	4.524.368.577	5.439.205.152	7.716.626.707	7.417.423.777	6.818.353.638
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha	475.943.008	400.769.852	534.359.803	1.957.544	770.140.524
Beban imbalan kerja karyawan	394.265.276	144.731.327	192.975.102	205.073.010	999.835.931
Promosi	205.441.031	196.846.449	196.846.449	-	-
Perijinan	186.946.000	192.500.000	237.500.000	68.286.140	224.950.000
Amortisasi	138.649.977	2.083.334	5.208.335	-	-
Jasa tenaga ahli	103.650.000	-	137.437.500	50.518.126	3.626.000
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 100.000.000)	372.124.088	483.739.205	291.589.744	69.753.500	82.308.691
Jumlah Beban Usaha	6.401.387.957	6.859.875.319	9.312.543.640	7.813.012.097	8.899.214.784

Keterangan: *Tidak Diaudit

Periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 dibandingkan dengan periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022

Beban usaha Perseroan untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 tercatat sebesar Rp 6.401.387.957, mengalami penurunan sebesar Rp 458.487.362 atau 6,68% dibandingkan dengan beban usaha pada periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 sebesar Rp 6.859.875.319. Penurunan ini terutama disebabkan oleh perubahan struktur karyawan, beban gaji, upah dan kesejahteraan karyawan dan biaya lainnya.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021

Beban usaha Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 tercatat sebesar Rp 9.312.543.640, mengalami peningkatan sebesar Rp 1.499.531.543 atau 19,19% dibandingkan dengan beban usaha pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp 7.813.012.097. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh penyisihan kerugian penurunan nilai piutang, biaya promosi dan jasa tenaga ahli.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020

Beban usaha Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 tercatat sebesar Rp 7.813.012.097, mengalami penurunan sebesar Rp 1.086.202.687 atau 12,21% dibandingkan dengan beban usaha pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp 8.899.214.784. Penurunan ini terutama disebabkan oleh imbalan pasca kerja karyawan.

e. Laba Sebelum Beban Pajak Penghasilan

Berikut ini merupakan rincian laba sebelum beban pajak penghasilan Perseroan untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 dan 2022 (tidak diaudit) serta untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020, sebagai berikut:

(dalam Rupiah)

Keterangan	30 September			31 Desember	
	2023	2022*	2022	2021	2020
Laba Bruto	10.776.423.374	8.628.603.292	12.085.883.109	12.167.937.519	12.411.732.457
Beban Usaha	(6.401.387.957)	(6.859.875.319)	(9.312.543.640)	(7.813.012.097)	(8.899.214.784)
Pendapatan keuangan	16.315.930	2.021.714	3.966.118	-	-
Beban keuangan	(2.063.349.291)	(12.126.901)	(15.282.262)	(7.021.600)	(2.971.800)
Pendapatan lain-lain - Neto	88.028.514	-	-	-	-
Jumlah Laba Sebelum Beban Pajak Penghasilan	2.416.030.570	1.758.622.786	2.762.023.325	4.347.903.822	3.509.545.873

Keterangan: *Tidak Diaudit

Periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 dibandingkan dengan periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022

Laba sebelum beban pajak penghasilan Perseroan untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 tercatat sebesar Rp 2.416.030.570, mengalami peningkatan sebesar Rp 657.407.784 atau 37,38% dibandingkan dengan laba sebelum beban pajak penghasilan pada periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 sebesar Rp 1.758.622.786. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh pendapatan *colocation* dan *teleport*.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021

Laba sebelum beban pajak penghasilan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 tercatat sebesar Rp 2.762.023.325, mengalami penurunan sebesar Rp 1.585.880.497 atau 36,47% dibandingkan dengan laba sebelum beban pajak penghasilan pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp 4.347.903.822. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penutupan *data center* lantai 3 gedung Cyber 1 dan kenaikan beban usaha.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020

Laba sebelum beban pajak penghasilan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 tercatat sebesar Rp 4.347.903.822, mengalami peningkatan sebesar Rp 838.357.949 atau 23,89% dibandingkan dengan laba sebelum beban pajak penghasilan pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp 3.509.545.873. Penurunan ini terutama disebabkan oleh pendapatan *colocation* dan *teleport*.

f. Laba Neto Tahun Berjalan

Berikut ini merupakan rincian laba neto tahun berjalan Perseroan untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 dan 2022 (tidak diaudit) serta untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020, sebagai berikut:

(dalam Rupiah)

Keterangan	30 September		31 Desember		
	2023	2022*	2022	2021	2020
Laba Sebelum Pajak Penghasilan (Beban) manfaat Pajak Penghasilan	2.416.030.570	1.758.622.786	2.762.023.325	4.347.903.822	3.509.545.873
- Neto	(569.232.279)	(117.535.291)	(316.346.023)	(55.100.748)	278.325.070
Jumlah Laba Neto Tahun Berjalan	1.846.798.291	1.641.087.495	2.445.677.302	4.292.803.074	3.787.870.943

Keterangan: *Tidak Diaudit

Periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 dibandingkan dengan periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022

Laba neto tahun berjalan Perseroan untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 tercatat sebesar Rp 1.846.798.291, mengalami peningkatan sebesar Rp 205.710.796 atau 12,54% dibandingkan dengan laba neto tahun berjalan pada periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 sebesar Rp 1.641.087.495. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh pendapatan jasa *colocation* dan *teleport*.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021

Laba neto tahun berjalan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 tercatat sebesar Rp 2.445.677.302, mengalami penurunan sebesar Rp 1.847.125.772 atau 43,03% dibandingkan dengan laba neto tahun berjalan pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp 4.292.803.074. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penutupan *data center* lantai 3 gedung Cyber 1 akibat kebakaran gedung Cyber 1.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020

Laba neto tahun berjalan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 tercatat sebesar Rp 4.292.803.074, mengalami peningkatan sebesar Rp 504.932.131 atau 13,33% dibandingkan dengan laba neto tahun berjalan pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp 3.787.870.943. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh pendapatan jasa *colocation*.

g. Penghasilan Komprehensif Neto

Berikut ini merupakan rincian penghasilan komprehensif neto Perseroan untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 dan 2022 (tidak diaudit) serta untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020, sebagai berikut:

(dalam Rupiah)

Keterangan	30 September		31 Desember		
	2023	2022*	2022	2021	2020
Laba Neto tahun Berjalan	1.846.798.291	1.641.087.495	2.445.677.302	4.292.803.074	3.787.870.943
(Rugi) Penghasilan Komprehensif Lain – Setelah Pajak	(310.954.515)	43.649.354	58.199.138	203.827.293	-
Jumlah Penghasilan Komprehensif Neto	1.535.843.776	1.684.736.849	2.503.876.440	4.496.630.367	3.787.870.943

Keterangan: *Tidak Diaudit

Periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 dibandingkan dengan periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022

Penghasilan komprehensif neto Perseroan untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 tercatat sebesar Rp 1.535.843.776, mengalami penurunan sebesar Rp 148.893.073 atau 8,84% dibandingkan dengan penghasilan komprehensif neto pada periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 sebesar Rp 1.684.736.849. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penghasilan komprehensif lain dari imbalan pasca kerja karyawan.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021

Penghasilan komprehensif neto Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 tercatat sebesar Rp 2.503.876.440, mengalami penurunan sebesar Rp 1.992.753.927 atau 44,32% dibandingkan dengan penghasilan komprehensif neto pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp 4.496.630.367. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penghasilan komprehensif lain dari imbalan pasca kerja karyawan.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020

Penghasilan komprehensif neto Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 tercatat sebesar Rp 4.496.630.367, mengalami peningkatan sebesar Rp 708.759.424 atau 18,71% dibandingkan dengan penghasilan komprehensif neto pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp 3.787.870.943. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh penghasilan komprehensif lain dari imbalan pasca kerja karyawan.

4.2 Laporan Posisi Keuangan

Tabel dibawah ini menyajikan data laporan posisi keuangan Perseroan untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

(dalam Rupiah)

Keterangan	30 September	31 Desember		
	2023	2022	2021	2020
ASET				
ASET LANCAR				
Kas dan bank	1.966.606.993	18.698.289.809	395.285.775	434.846.810
Piutang usaha - Neto	8.951.566.815	6.310.481.992	2.937.325.559	1.902.740.816
Biaya dibayar di muka	-	45.000.000	-	-
Uang muka	3.251.125.702	1.283.220.000	-	-
Pajak dibayar di muka	11.153.015.173	13.515.203.477	-	-
Uang jaminan - Jangka pendek	303.420.000	-	-	-
TOTAL ASET LANCAR	25.625.734.683	39.852.195.278	3.332.611.334	2.337.587.626
ASET TIDAK LANCAR				
Aset tetap - Neto	194.504.500.029	127.368.336.913	5.207.000.716	4.701.867.636
Aset takberwujud - Neto	650.124.888	144.791.665	-	-
Aset pajak tangguhan - Neto	298.837.534	266.338.648	377.451.793	389.394.820
Uang jaminan - Jangka panjang	1.500.000	1.500.000	-	-
TOTAL ASET TIDAK LANCAR	195.454.962.451	127.780.967.226	5.584.452.509	5.091.262.456
TOTAL ASET	221.080.697.134	167.633.162.504	8.917.063.843	7.428.850.082

Keterangan	30 September		31 Desember	
	2023	2022	2021	2020
LIABILITAS				
LIABILITAS JANGKA PENDEK				
Pinjaman bank jangka pendek	2.415.205.607	-	-	-
Utang usaha	7.356.903.448	619.885.193	1.603.798.789	1.013.556.369
Utang lain-lain				
Pihak ketiga	15.000.000	3.885.000	-	-
Pihak berelasi	-	63.488.835.270	-	-
Biaya masih harus dibayar	2.962.978.682	1.004.336.051	903.069.434	975.408.809
Utang pajak	496.063.956	443.542.740	216.014.720	112.944.750
Pendapatan diterima di muka	335.920.000	-	-	-
Pinjaman bank jangka panjang - Bagian jangka pendek	9.748.124.861	-	-	-
Uang muka setoran modal	-	93.500.000.000	-	-
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK	23.330.196.554	159.060.484.254	2.722.882.943	2.101.909.928
LIABILITAS JANGKA PANJANG				
Pinjaman bank jangka panjang - setelah dikurangi bagian jangka pendek	35.990.931.365	-	-	-
Liabilitas imbalan pascakerja	792.924.910	1.061.952.721	943.591.899	999.835.931
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG	36.783.856.275	1.061.952.721	943.591.899	999.835.931
TOTAL LIABILITAS	60.114.052.829	160.122.436.975	3.666.474.842	3.101.745.859
EKUITAS				
Modal saham				
Modal dasar - 8.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp75 per saham pada 30 September 2023, 1.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 per saham pada 31 Desember 2022, 2021 dan 2020				
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 2.029.601.000 saham pada 30 September 2023, 300 saham pada 31 Desember 2022, 2021 dan 2020				
	152.220.075.000	300.000.000	300.000.000	300.000.000
Tambahan modal disetor	(10.873.090.113)	(10.873.090.113)	(10.629.350.201)	(7.056.204.612)
Saldo laba	19.668.587.502	17.821.789.211	15.376.111.909	11.083.308.835
Komponen ekuitas lainnya	(48.928.084)	262.026.431	203.827.293	-
TOTAL EKUITAS	160.966.644.305	7.510.725.529	5.250.589.001	4.327.104.223
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	221.080.697.134	167.633.162.504	8.917.063.843	7.428.850.082

a. **Aset**

Tabel berikut merupakan rincian aset Perseroan tanggal 30 September 2022, 31 Desember 2022, 2021 dan 2020:

(dalam Rupiah)

Keterangan	30 September		31 Desember	
	2023	2022	2021	2020
ASET				
Aset Lancar				
Kas dan bank	1.966.606.993	18.698.289.809	395.285.775	434.846.810
Piutang usaha - Neto	8.951.566.815	6.310.481.992	2.937.325.559	1.902.740.816
Biaya dibayar di muka	-	45.000.000	-	-
Uang Muka	3.251.125.702	1.283.220.000	-	-
Pajak dibayar di muka	11.153.015.173	13.515.203.477	-	-
Uang jaminan - Jangka pendek	303.420.000	-	-	-
Total Aset Lancar	25.625.734.683	39.852.195.278	3.332.611.334	2.337.587.626

Keterangan	30 September		31 Desember	
	2023	2022	2021	2020
Aset Tidak Lancar				
Aset tetap - Neto	194.504.500.029	127.368.336.913	5.207.000.716	4.701.867.636
Aset takberwujud - Neto	650.124.888	144.791.665	-	-
Aset pajak tangguhan - Neto	298.837.534	266.338.648	377.451.793	389.394.820
Uang Jaminan - Jangka panjang	1.500.000	1.500.000	-	-
Total Aset Tidak Lancar	195.454.962.451	127.780.967.226	5.584.452.509	5.091.262.456
TOTAL ASET	221.080.697.134	167.633.162.504	8.917.063.843	7.428.850.082

Aset Lancar

Posisi tanggal 30 September 2023 dibandingkan dengan posisi tanggal 31 Desember 2022

Aset lancar Perseroan untuk tanggal 30 September 2023 tercatat sebesar Rp 25.625.734.683, mengalami penurunan sebesar Rp 14.226.460.595 atau 35,70% dibandingkan dengan aset lancar pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp 39.852.195.278. Penurunan ini terutama disebabkan oleh kas dan bank.

Posisi tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan posisi tanggal 31 Desember 2021

Aset lancar Perseroan untuk tanggal 31 Desember 2022 tercatat sebesar Rp 39.852.195.278, mengalami peningkatan sebesar Rp 36.519.583.944 atau 1.095,82% dibandingkan dengan aset lancar pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp 3.332.611.334. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh kas dan bank dan pajak dibayar dimuka atas pembelian aset.

Posisi tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan posisi tanggal 31 Desember 2020

Aset lancar Perseroan untuk tanggal 31 Desember 2021 tercatat sebesar Rp 3.332.611.334, mengalami peningkatan sebesar Rp 995.023.708 atau 42,57% dibandingkan dengan aset lancar pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp 2.337.587.626. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh piutang usaha atas pendapatan *colocation*.

Aset Tidak Lancar

Posisi tanggal 30 September 2023 dibandingkan dengan posisi tanggal 31 Desember 2022

Aset tidak lancar Perseroan untuk tanggal 30 September 2023 tercatat sebesar Rp 195.454.962.451, mengalami peningkatan sebesar Rp 67.673.995.225 atau 52,96% dibandingkan dengan aset tidak lancar pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp 127.780.967.226. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh pembelian aset tetap berupa tanah, bangunan, mesin, dan peralatan.

Posisi tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan posisi tanggal 31 Desember 2021

Aset tidak lancar Perseroan untuk tanggal 31 Desember 2022 tercatat sebesar Rp 127.780.967.226, mengalami peningkatan sebesar Rp 122.196.514.717 atau 2188,16% dibandingkan dengan aset tidak lancar pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp 5.584.452.509. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh pembelian aset tetap berupa bangunan, mesin, dan peralatan.

Posisi tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan posisi tanggal 31 Desember 2020

Aset tidak lancar Perseroan untuk tanggal 31 Desember 2021 tercatat sebesar Rp 5.584.452.509, mengalami peningkatan sebesar Rp 493.190.053 atau 9,69% dibandingkan dengan aset tidak lancar pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp 5.091.262.456. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh pembelian aset tetap neto berupa peralatan.

Total Aset

Posisi tanggal 30 September 2023 dibandingkan dengan posisi tanggal 31 Desember 2022

Total aset Perseroan untuk tanggal 30 September 2023 tercatat sebesar Rp 221.080.697.134, mengalami peningkatan sebesar Rp 53.447.534.630 atau 31,88% dibandingkan dengan total aset pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp 167.633.162.504. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh pembelian aset tetap berupa tanah, bangunan, mesin, dan peralatan.

Posisi tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan posisi tanggal 31 Desember 2021

Total aset Perseroan untuk tanggal 31 Desember 2022 tercatat sebesar Rp 167.633.162.504, mengalami peningkatan sebesar Rp 158.716.098.661 atau 1.779,91% dibandingkan dengan total aset pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp 8.917.063.843. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh pembelian aset tetap, berupa bangunan, mesin, dan peralatan serta pajak dibayar dimuka atas pembelian aset.

Posisi tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan posisi tanggal 31 Desember 2020

Total aset Perseroan untuk tanggal 31 Desember 2021 tercatat sebesar Rp 8.917.063.843, mengalami peningkatan sebesar Rp 1.488.213.761 atau 20,03% dibandingkan dengan total aset pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp 7.428.850.082. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh pembelian aset tetap berupa peralatan dan piutang usaha atas pendapatan *colocation*.

b. *Liabilitas*

Tabel berikut merupakan rincian liabilitas Perseroan tanggal 30 September 2023, 31 Desember 2022, 2021 dan 2020:

(dalam Rupiah)

Keterangan	30 September		31 Desember	
	2023	2022	2021	2020
LIABILITAS				
Liabilitas Jangka Pendek				
Pinjaman bank jangka pendek	2.415.205.607	-	-	-
Utang Usaha	7.356.903.448	619.885.193	1.603.798.789	1.013.556.369
Utang lain-lain				
Pihak ketiga	15.000.000	3.885.000	-	-
Pihak berelasi	-	63.488.835.270	-	-
Biaya yang masih harus dibayar	2.962.978.682	1.004.336.051	903.069.434	975.408.809
Utang pajak	496.063.956	443.542.740	216.014.720	112.944.750
Pendapatan diterima di muka	335.920.000	-	-	-
Pinjaman bank jangka panjang - Bagian jangka pendek	9.748.124.861	-	-	-
Uang muka setoran modal	-	93.500.000.000	-	-
Total Liabilitas Jangka Pendek	23.330.196.554	159.060.484.254	2.722.882.943	2.101.909.928
Liabilitas Jangka Panjang				
Pinjaman bank jangka panjang - setelah dikurangi bagian jangka pendek	35.990.931.365	-	-	-
Liabilitas imbalan pascakerja	792.924.910	1.061.952.721	943.591.899	999.835.931
Total Liabilitas Jangka Panjang	36.783.856.275	1.061.952.721	943.591.899	999.835.931
TOTAL LIABILITAS	60.114.052.829	160.122.436.975	3.666.474.842	3.101.745.859

Liabilitas Jangka Pendek
Posisi tanggal 30 September 2023 dibandingkan dengan posisi tanggal 31 Desember 2022

Liabilitas jangka pendek Perseroan untuk tanggal 30 September 2023 tercatat sebesar Rp 23.330.196.554, mengalami penurunan sebesar Rp 135.730.287.700 atau 85,33% dibandingkan dengan liabilitas jangka pendek pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp 159.060.484.254. Penurunan ini disebabkan oleh konversi saldo uang muka setoran modal menjadi modal saham melalui utang lain-lain. Selain itu pada tahun 2023, Perseroan juga telah melakukan pembayaran atas utang lain-lain kepada pihak berelasi.

Posisi tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan posisi tanggal 31 Desember 2021

Liabilitas jangka pendek Perseroan untuk tanggal 31 Desember 2022 tercatat sebesar Rp 159.060.484.254, mengalami peningkatan sebesar Rp 156.337.601.311 atau 5.741,62% dibandingkan dengan liabilitas jangka pendek pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp 2.722.882.943. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh utang lain-lain kepada pihak berelasi dan uang muka setoran modal.

Posisi tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan posisi tanggal 31 Desember 2020

Liabilitas jangka pendek Perseroan untuk tanggal 31 Desember 2021 tercatat sebesar Rp 2.722.882.943, mengalami peningkatan sebesar Rp 620.973.015 atau 29,54% dibandingkan dengan liabilitas jangka pendek pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp 2.101.909.928. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh utang atas biaya listrik.

Liabilitas Jangka Panjang
Posisi tanggal 30 September 2023 dibandingkan dengan posisi tanggal 31 Desember 2022

Liabilitas jangka panjang Perseroan untuk tanggal 30 September 2023 tercatat sebesar Rp 36.783.856.275, mengalami peningkatan sebesar Rp 35.721.903.554 atau 3.363,79% dibandingkan dengan liabilitas jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp 1.061.952.721. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh pinjaman bank.

Posisi tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan posisi tanggal 31 Desember 2021

Liabilitas jangka panjang Perseroan untuk tanggal 31 Desember 2022 tercatat sebesar Rp 1.061.952.721, mengalami peningkatan sebesar Rp 118.360.822 atau 12,54% dibandingkan dengan liabilitas jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp 943.591.899. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh liabilitas imbalan pascakerja.

Posisi tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan posisi tanggal 31 Desember 2020

Liabilitas jangka panjang Perseroan untuk tanggal 31 Desember 2021 tercatat sebesar Rp 943.591.899, mengalami penurunan sebesar Rp 56.244.032 atau 5,63% dibandingkan dengan liabilitas jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp 999.835.931. Penurunan ini terutama disebabkan oleh liabilitas imbalan pascakerja.

Total Liabilitas

Posisi tanggal 30 September 2023 dibandingkan dengan posisi tanggal 31 Desember 2022

Total liabilitas Perseroan untuk tanggal 30 September 2023 tercatat sebesar Rp 60.114.052.829, mengalami penurunan sebesar Rp 100.008.384.146 atau 62,46% dibandingkan dengan total liabilitas pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp 160.122.436.975. Penurunan ini terutama disebabkan oleh utang lain-lain kepada pihak berelasi dan uang muka setoran modal.

Posisi tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan posisi tanggal 31 Desember 2021

Total liabilitas Perseroan untuk tanggal 31 Desember 2022 tercatat sebesar Rp 160.122.436.975, mengalami peningkatan sebesar Rp 156.455.962.133 atau 4.267,20% dibandingkan dengan total liabilitas pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp 3.666.474.842. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh uang muka setoran modal.

Posisi tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan posisi tanggal 31 Desember 2020

Total liabilitas Perseroan untuk tanggal 31 Desember 2021 tercatat sebesar Rp 3.666.474.842, mengalami peningkatan sebesar Rp 564.728.983 atau 18,21% dibandingkan dengan total liabilitas pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp 3.101.745.859. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh utang atas biaya listrik.

c. *Ekuitas*

Tabel berikut merupakan rincian ekuitas Perseroan tanggal 30 September 2023, 31 Desember 2022, 2021 dan 2020:

(dalam Rupiah)

Keterangan	30 September		31 Desember	
	2023	2022	2021	2020
EKUITAS				
Modal saham				
Modal dasar - 8.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 75 pada				
30 September 2023, 1.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 per saham pada				
31 Desember 2022, 2021 dan 2020				
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 2.029.601.000 saham pada				
30 September 2023, 300 saham pada				
31 Desember 2022, 2021 dan 2020	152.220.075.000	300.000.000	300.000.000	300.000.000
Tambahan modal disetor	(10.873.090.113)	(10.873.090.113)	(10.629.350.201)	(7.056.204.612)
Saldo laba	19.668.587.502	17.821.789.211	15.376.111.909	11.083.308.835
Komponen ekuitas lainnya	(48.928.084)	262.026.431	203.827.293	-
Total EKUITAS	160.966.644.305	7.510.725.529	5.250.589.001	4.327.104.223

Posisi tanggal 30 September 2023 dibandingkan dengan posisi tanggal 31 Desember 2022

Total ekuitas Perseroan untuk tanggal 30 September 2023 tercatat sebesar Rp 160.966.644.305, mengalami peningkatan sebesar Rp 153.455.918.776 atau 2.043,16% dibandingkan dengan total ekuitas pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp 7.510.725.529. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh penambahan modal saham.

Posisi tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan posisi tanggal 31 Desember 2021

Total ekuitas Perseroan untuk tanggal 31 Desember 2022 tercatat sebesar Rp 7.510.725.529, mengalami peningkatan sebesar Rp 2.260.136.528 atau 43,05% dibandingkan dengan total ekuitas pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp 5.250.589.001. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh saldo laba.

Posisi tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan posisi tanggal 31 Desember 2020

Total ekuitas Perseroan untuk tanggal 31 Desember 2021 tercatat sebesar Rp 5.250.589.001, mengalami peningkatan sebesar Rp 923.484.778 atau 21,34% dibandingkan dengan total ekuitas pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp 4.327.104.223. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh saldo laba.

4.3 Laporan Arus Kas

Pada tanggal 30 September 2023, Perseroan memiliki kas dan bank sebesar Rp 1.966.606.993.

Tabel di bawah ini menjelaskan rincian laporan arus kas Perseroan untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 dan 2022 (tidak diaudit) serta tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020.

(dalam Rupiah)

Keterangan	30 September		31 Desember		
	2023	2022*	2022	2021	2020
ARUS KAS DARI					
AKTIVITAS OPERASI					
Penerimaan dari pelanggan	31.693.358.862	18.459.359.528	24.802.352.334	28.421.013.883	28.600.771.916
Penerimaan dari pendapatan bunga	16.315.930	2.021.714	3.966.118	-	-
Pembayaran untuk pajak penghasilan	(208.310.520)	-	-	-	-
Pembayaran untuk beban operasi lainnya	(3.563.614.862)	(3.063.271.398)	(2.139.483.146)	(4.203.065.757)	(7.741.722.234)
Pembayaran kepada karyawan	(4.391.326.453)	(6.022.585.152)	(7.940.353.559)	(7.732.958.294)	(7.134.890.138)
Pembayaran beban keuangan	(2.063.349.291)	(12.126.901)	(15.282.262)	(7.021.600)	(2.971.800)
Pembayaran kepada pemasok	(5.478.709.862)	(11.301.085.003)	(14.480.284.934)	(14.374.819.100)	(13.550.394.620)
Arus kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	16.004.363.804	(1.937.687.212)	230.914.551	2.103.149.132	170.793.124
ARUS KAS DARI					
AKTIVITAS INVESTASI					
Pembayaran uang muka pembelian	(102.405.702)	-	(1.283.220.000)	-	-
Perolehan aset takberwujud	(643.983.200)	(50.000.000)	(150.000.000)	-	-
Perolehan aset tetap	(75.075.159.281)	(535.496.001)	(123.994.690.517)	(2.142.710.167)	(305.169.727)
Arus kas neto digunakan untuk aktivitas investasi	(75.821.548.183)	(585.496.001)	(125.427.910.517)	(2.142.710.167)	(305.169.727)
ARUS KAS DARI					
AKTIVITAS PENDANAAN					
Penerimaan pinjaman bank	53.641.707.188	-	-	-	-
Pembayaran pinjaman bank	(5.487.445.355)	-	-	-	-
Penerimaan dari pihak berelasi	-	-	50.000.000.000	-	-
Pembayaran kepada pihak berelasi	(63.488.835.270)	-	-	-	-
Penerimaan uang muka setoran modal	58.420.000.000	3.000.000.000	93.500.000.000	-	-
Penambahan modal saham	75.000	-	-	-	-
Arus kas neto diperoleh dari aktivitas pendanaan	43.085.501.563	3.000.000.000	143.500.000.000	-	-

Keterangan	30 September		31 Desember		
	2023	2022*	2022	2021	2020
(PENURUNAN) KENAIKAN NETO DALAM KAS DAN BANK	(16.731.682.816)	476.816.787	18.303.004.034	(39.561.035)	(134.376.603)
KAS DAN BANK PADA AWAL PERIODE	18.698.289.809	395.285.775	395.285.775	434.846.810	569.223.413
KAS DAN BANK PADA AKHIR PERIODE	1.966.606.993	872.102.562	18.698.289.809	395.285.775	434.846.810

Keterangan: *Tidak Diaudit

a. Arus Kas Neto Diperoleh Dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Operasi

Perseroan tidak memiliki pola arus kas khusus dari aktivitas operasi terkait dengan karakteristik dan siklus usaha Perseroan.

Periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 dibandingkan dengan periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022.

Arus kas neto diperoleh dari aktivitas operasi untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 tercatat sebesar Rp 16.004.363.804, mengalami kenaikan sebesar Rp 17.942.051.016 atau 925,95% dibandingkan dengan arus kas neto digunakan untuk aktivitas operasi pada tanggal 30 September 2022 sebesar Rp 1.937.687.212. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh adanya kenaikan penerimaan kas dari pelanggan.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021

Arus kas neto digunakan untuk aktivitas operasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 tercatat sebesar Rp 230.914.551 mengalami penurunan sebesar Rp 1.872.234.581 atau 89,02% dibandingkan dengan arus kas neto digunakan untuk aktivitas operasi pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp 2.103.149.132. Penurunan ini terutama disebabkan oleh pembayaran untuk beban operasi lainnya dan adanya penurunan penerimaan kas dari pelanggan karena penutupan data center lantai 3 gedung Cyber 1, akibat tragedi kebakaran.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020

Arus kas neto diperoleh untuk aktivitas operasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 tercatat sebesar Rp 2.103.149.132 mengalami peningkatan sebesar Rp 1.932.356.008 atau 1.131,40% dibandingkan dengan arus kas neto diperoleh dari aktivitas operasi pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp 170.793.124. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh berkurangnya pembayaran untuk beban operasi lainnya.

b. Arus Kas Bersih Digunakan Untuk Aktivitas Investasi

Perseroan tidak memiliki pola arus kas khusus dari aktivitas investasi terkait dengan karakteristik dan siklus usaha Perseroan.

Periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 dibandingkan dengan periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022.

Arus kas neto digunakan untuk aktivitas investasi untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 tercatat sebesar Rp 75.821.548.183, mengalami kenaikan sebesar Rp 75.236.052.182 atau 12.849,97% dibandingkan dengan arus kas neto digunakan untuk aktivitas investasi pada tanggal 30 September 2022 sebesar Rp 585.496.001. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh penambahan pembelian aset tak berwujud dan pembelian aset tetap.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021

Arus kas neto digunakan untuk aktivitas investasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 tercatat sebesar Rp 125.427.910.517, mengalami kenaikan sebesar Rp 123.285.200.350 atau 5.753,70% dibandingkan dengan arus kas neto digunakan untuk aktivitas investasi pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp 2.142.710.167. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh pembelian aset tetap dan aset takberwujud.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020

Arus kas neto digunakan untuk aktivitas investasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 tercatat sebesar Rp 2.142.710.167, mengalami kenaikan sebesar Rp 1.837.540.440 atau 602,14% dibandingkan dengan arus kas neto digunakan untuk dari aktivitas investasi pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp 305.169.727. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh penambahan pembelian aset tetap.

c. Arus Kas Bersih Diperoleh Dari Aktivitas Pendanaan

Perseroan tidak memiliki pola arus kas khusus untuk aktivitas pendanaan terkait dengan karakteristik dan siklus usaha Perseroan.

Periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 dibandingkan dengan periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022.

Arus kas neto diperoleh dari aktivitas pendanaan untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 tercatat sebesar Rp 43.085.501.563, mengalami kenaikan sebesar Rp 40.085.501.563 atau 1336,18% dibandingkan dengan arus kas neto diperoleh untuk dari aktivitas pendanaan pada tanggal 30 September 2022 sebesar Rp 3.000.000.000. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh penerimaan pinjaman bank.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021

Arus kas neto diperoleh dari aktivitas pendanaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 tercatat sebesar Rp 143.500.000.000 mengalami peningkatan sebesar Rp 143.500.000.000 atau 100% dibandingkan dengan arus kas neto diperoleh dari aktivitas pendanaan pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp 0. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh penerimaan dari pihak berelasi dan penerimaan uang muka setoran modal.

4.4 Rasio Keuangan Perseroan

Keterangan	30 September		31 Desember	
	2023	2022	2021	2020
EBITDA¹ (dalam Rupiah)	12.448.438.375	3.597.185.441	4.399.600.412	5.907.824.427
Rasio Pertumbuhan² (%)				
Pendapatan	47,94	-4,35	3,58	100,00
Beban Pokok Pendapatan	64,13	-6,93	7,88	100,00
Laba Bruto	24,89	-0,67	-1,96	100,00
Laba Sebelum Beban Pajak Penghasilan	37,38	-36,47	23,89	100,00
Laba Neto Periode/Tahun Berjalan	12,54	-43,03	13,33	100,00
Total Aset	31,88	1.779,91	20,03	2.376,28
Total Liabilitas	-62,46	4.267,20	18,21	100,00
Total Ekuitas	2.043,16	43,05	21,34	1.342,37
Rasio Likuiditas (x)				
Rasio Lancar ³ (<i>Current Ratio</i>)	1,10	0,25	1,22	1,11
Rasio Kas ⁴ (<i>Cash Ratio</i>)	0,08	0,12	0,15	0,21
Rasio Solvabilitas (x)				
Total Liabilitas / Total Aset (<i>Debt to Asset ratio</i>)	0,27	0,96	0,41	0,42
Total Liabilitas / Total Ekuitas (<i>Debt to Equity ratio</i>)	0,37	21,32	0,70	0,72
<i>Debt to EBITDA Ratio</i>	4,83	44,51	0,83	0,53
Rasio Cakupan Bunga atau <i>Interest Coverage Ratio (ICR)</i> ⁵	2,24	-	-	-
Rasio Cakupan Utang atau <i>Debt Service Coverage Ratio (DSCR)</i> ⁶	0,57	0,02	1,62	2,81
Rasio Profitabilitas (%)				
Margin Laba Kotor ⁷	34,84	42,89	41,31	43,65
Margin Laba Bersih ⁸	5,97	8,68	14,57	13,32
Laba Neto ⁹ / Total Aset (<i>ROA</i>)	1,11	1,46	48,14	50,99
Laba Neto ⁹ / Total Ekuitas (<i>ROE</i>)	1,53	32,56	81,76	87,54
Rasio Aktivitas (%)				
Rasio perputaran aset	15,91	31,92	360,40	354,97
Rasio perputaran modal kerja	94,48	130,49	1.038,96	1.143,40

Keterangan:

- EBITDA dihitung dari penjumlahan laba usaha, beban penyusutan aset tetap, beban amortisasi aset tak berwujud dan beban pendanaan untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020.
- Rasio Pertumbuhan dihitung dengan membandingkan kenaikan akun terkait dengan saldo akun pada periode sebelumnya untuk pendapatan bersih, laba kotor, dan laba bersih, serta membandingkan kenaikan akun terkait dengan saldo akun pada tahun sebelumnya untuk jumlah aset, jumlah liabilitas, dan ekuitas.

3. Rasio Lancar merupakan total aset lancar dibagi total liabilitas jangka pendek.
4. Rasio Kas merupakan kas dan bank dibagi total liabilitas jangka pendek.
5. Rasio Cakupan Bunga merupakan laba sebelum beban pendanaan dan pajak dibagi total beban pendanaan.
6. Rasio Cakupan Utang merupakan EBITDA yang disetahunkan dibagi total liabilitas jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun dan dan beban pendanaan yang disetahunkan.
7. Marjin Laba Kotor dihitung dari laba (rugi) bruto dibagi pendapatan.
8. Marjin Laba Bersih dihitung dari laba (rugi) tahun berjalan dibagi pendapatan.
9. Laba Neto merupakan laba (rugi) tahun berjalan/ laba (rugi) periode berjalan yang disetahunkan.

a. Likuiditas

Rasio likuiditas Perseroan adalah kemampuan Perseroan untuk melunasi liabilitas jangka pendek. Rasio likuiditas Perseroan yang dihitung adalah rasio kas dan rasio lancar. Rasio kas (*Cash Ratio*) dihitung dengan membagi kas dan bank dengan jumlah liabilitas jangka pendek, sedangkan rasio lancar (*Current Ratio*) dihitung dengan membandingkan jumlah aset lancar dengan jumlah liabilitas jangka pendek.

Tabel berikut menunjukkan rasio likuiditas Perseroan untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 dan 2022 (tidak diaudit)serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020 :

(dalam x)

Keterangan	30 September		31 Desember	
	2023	2022	2021	2020
Rasio Lancar (<i>Current Ratio</i>)	1,10	0,25	1,22	1,11
Rasio Kas (<i>Cash Ratio</i>)	0,08	0,12	0,15	0,21

- **Rasio Lancar (*Current Ratio*)**

Rasio Lancar (*Current Ratio*) untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 serta untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022, 2021 dan 2020 masing-masing adalah sebesar 1,10x, 0,25x, 1,22x dan 1,11x. Rasio lancar mengalami peningkatan disebabkan oleh penerimaan dari piutang usaha dan penarikan pinjaman bank.

- **Rasio Kas (*Cash Ratio*)**

Rasio Kas (*Cash Ratio*) Perseroan untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 serta untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022, 2021 dan 2020 masing-masing adalah sebesar 0,08x, 0,12x, 0,15x dan 0,21x. Rasio kas mengalami penurunan disebabkan oleh pembelanjaan pembelian aktiva tetap berupa bangunan dan peralatan.

b. Solvabilitas

Solvabilitas merupakan parameter/alat ukur untuk mengetahui kemampuan Perseroan dalam memenuhi seluruh liabilitasnya. Solvabilitas dapat dihitung dengan beberapa cara antara lain: (i) rasio liabilitas terhadap ekuitas, dan (ii) rasio liabilitas terhadap aset.

Tabel berikut menunjukkan solvabilitas Perseroan untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020:

(dalam x)

Keterangan	30 September		31 Desember	
	2023	2022	2021	2020
Total Liabilitas / Total Aset (<i>Debt to Asset ratio</i>)	0,27	0,96	0,41	0,42
Total Liabilitas / Total Ekuitas (<i>Debt to Equity ratio</i>)	0,37	21,32	0,70	0,72
<i>Interest Coverage Ratio</i> (ICR)	2,24	-	-	-
<i>Debt Service Coverage Ratio</i> (DSCR)	0,57	0,02	1,62	2,81

- **Rasio liabilitas terhadap aset adalah perbandingan antara seluruh liabilitas dengan jumlah aset**

Rasio liabilitas terhadap aset Perseroan untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 dan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022, 2021 dan 2020 masing-masing adalah sebesar 0,27x, 0,96x, 0,41x dan 0,42x. Rasio liabilitas terhadap aset mengalami penurunan disebabkan oleh pembelian aset bangunan dan peralatan.

- **Rasio liabilitas terhadap ekuitas adalah tingkat perbandingan jumlah liabilitas dengan jumlah ekuitas**

Rasio liabilitas terhadap ekuitas Perseroan untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 dan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022, 2021 dan 2020 masing-masing adalah sebesar 0,37x, 21,32x, 0,70x dan 0,72x. Rasio liabilitas terhadap ekuitas mengalami penurunan disebabkan penambahan penyertaan modal dari PT Dwi Tunggal Putra, Sugeng Alifen, dan Michael Kurnia Wirawan Alifen.

- ***Interest Coverage Ratio* (ICR)**

Rasio *Interest Coverage* Perseroan untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 dan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022, 2021 dan 2020 masing-masing adalah sebesar 2,24x, 0x, 0x dan 0x. Rasio *Interest Coverage* mengalami penurunan disebabkan oleh adanya bunga pinjaman bank.

- **Debt Service Coverage Ratio (DSCR)**

Rasio *Debt Service Coverage* Perseroan untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 dan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022, 2021 dan 2020 masing-masing adalah sebesar 0,57x, 0,02x, 1,62x dan 2,81x. Rasio *Debt Service Coverage* mengalami peningkatan disebabkan oleh kenaikan pendapatan.

- c. **Profitabilitas**

Profitabilitas merupakan indikator kemampuan Perseroan untuk menghasilkan laba pada suatu periode waktu tertentu. Profitabilitas dapat dilihat dari imbal hasil aset (*Return On Asset / ROA*) dan imbal hasil ekuitas (*Return On Equity / ROE*).

Tabel berikut menunjukkan profitabilitas Perseroan untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020:

(dalam persentase)

Keterangan	30 September		31 Desember	
	2023	2022	2021	2020
Margin laba kotor	34,84	42,89	41,31	43,65
Margin laba operasi	7,81	9,80	14,76	12,34
Margin laba bersih	5,97	8,68	14,57	13,32
Laba Tahun Berjalan / Total Aset (<i>ROA</i>)	1,11	1,46	48,14	50,99
Laba Tahun Berjalan / Total Ekuitas (<i>ROE</i>)	1,53	32,56	81,76	87,54

- **Imbal Hasil Aset (ROA)**

Imbal Hasil Aset (ROA) Perseroan untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 dan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022, 2021 dan 2020 masing-masing adalah sebesar 1,11%, 1,46%, 48,14% dan 50,99%. Imbal hasil aset (ROA) mengalami penurunan disebabkan oleh peningkatan jumlah aset, berupa bangunan dan peralatan.

- **Imbal Hasil Ekuitas (ROE)**

Imbal Hasil Ekuitas (ROE) Perseroan untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 dan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022, 2021 dan 2020 masing-masing adalah sebesar 1,53%, 32,56%, 81,76%, dan 87,54%. Imbal hasil ekuitas (ROE) mengalami penurunan disebabkan oleh penyertaan penambahan modal dari PT Dwi Tunggal Putra, Sugeng Alifen, dan Michael Kurnia Wirawan Alifen.

5. LIKUIDITAS DAN SUMBER PERMODALAN

Likuiditas menggambarkan kemampuan Perseroan dalam memenuhi liabilitas keuangan jangka pendeknya. Kebutuhan likuiditas Perseroan terutama diperlukan untuk keperluan modal kerja.

Sumber utama likuiditas Perseroan berasal dari kas internal Perseroan yang dihasilkan dari kegiatan operasional Perseroan dan ekuitas. Perseroan juga memiliki sumber likuiditas eksternal yaitu melalui pinjaman bank dimana telah dipergunakan seluruhnya oleh Perseroan. Berikut merupakan sumber likuiditas Perseroan yang telah digunakan yaitu:

Keterangan	Plafond Rp	Pemakaian Rp	Sisa Plafond Rp	Bunga %
Pinjaman Dengan Angsuran-1 (PDA-1)	21.656.795.004	928.922.006	20.727.872.998	11,50
Pinjaman Dengan Angsuran-2 (PDA-2)	27.072.326.223	2.061.142.995	25.011.183.228	11,50
Pinjaman Dengan Angsuran-3 (PDA-3)	20.000.000.000	-	20.000.000.000	11,50
Pinjaman Rekening Koran	4.700.000.000	2.284.794.393	2.415.205.607	11,50
Total	73.429.121.227	5.274.859.394	68.154.261.833	

Dengan melakukan Penawaran Umum Perdana ini akan turut menambah sumber likuiditas Perseroan untuk kegiatan usaha Perseroan. Perseroan berkeyakinan bahwa dengan memperhitungkan kas yang diharapkan akan dihasilkan dari kegiatan operasi dan sumber keuangan yang saat ini tersedia untuk Perseroan, Perseroan memiliki likuiditas yang cukup untuk kebutuhan modal kerja, kewajiban pembayaran utang dan kebutuhan akan kas lainnya.

Pada saat Prospektus ini diterbitkan, tidak terdapat kecenderungan yang diketahui, permintaan, perikatan atau komitmen, kejadian dan / atau ketidakpastian yang mungkin mengakibatkan terjadinya peningkatan atau penurunan yang material terhadap likuiditas Perseroan. Perseroan juga telah menyatakan memiliki modal kerja yang cukup.

Tidak terdapat komponen-komponen penting yang merupakan pendapatan lain-lain atau beban lain-lain yang merupakan hasil usaha Perseroan.

6. BELANJA MODAL

Tabel berikut menunjukkan belanja modal untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020:

(dalam Rupiah)

Keterangan	30 September		31 Desember	
	2023	2022	2021	2020
Tanah	65.372.935.188	-	-	-
Bangunan	-	80.380.963.600	-	-
Peralatan mekanis dan listrik	9.442.698.218	35.734.429.698	1.223.836.000	267.399.000
Perabotan	71.884.614	6.729.590.731	918.874.167	32.210.727
Peralatan kantor dan komputer	98.485.541	1.149.706.488	-	5.560.000
Aset dalam penyelesaian	89.155.720	-	-	-
Investasi Barang Modal	75.075.159.281	123.994.690.517	2.142.710.167	305.169.727

Belanja modal yang dilakukan Perseroan adalah untuk menambah aset perusahaan dengan adanya pembelian tanah, bangunan, peralatan mekanis dan listrik, perabotan, peralatan kantor dan komputer, serta aset dalam penyelesaian.

Atas pembelian belanja modal tersebut diharapkan meningkatkan pendapatan perseroan. Pembelian barang modal didanai terutama dari saldo kas yang ada, kas dari aktivitas operasi dan pendanaan eksternal. Perseroan berencana untuk mendanai belanja modal Perseroan melalui kombinasi arus kas dari aktivitas operasi, fasilitas pinjaman bank, dan pasar modal. Realisasi belanja modal Perseroan dapat berbeda dengan apa yang direncanakan sebelumnya karena berbagai faktor, antara lain arus kas Perseroan di masa depan, hasil usaha dan kondisi keuangan, perubahan kondisi perekonomian Indonesia, perubahan peraturan di Indonesia, dan perubahan rencana serta strategi bisnis Perseroan.

Perseroan tidak menggunakan transaksi lindung nilai, karena seluruh pembelian barang modal dilakukan dalam mata uang Rupiah. Selain itu, Perseroan tidak memiliki komitmen investasi barang modal yang material yang dilakukan oleh Perseroan dan tidak ada investasi barang modal yang dikeluarkan dalam rangka pemenuhan persyaratan regulasi dan isu lingkungan hidup.

7. SEGMENT OPERASI

Tabel berikut menunjukkan informasi segmen operasi Perseroan untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020:

(dalam Rupiah)

Keterangan	30 September 2023		
	Colocation	Lainnya	Jumlah
Pendapatan	28.637.171.993	2.293.975.663	30.931.147.656
Beban Pokok Pendapatan	(19.485.870.053)	(668.854.229)	(20.154.724.282)
Laba Bruto	9.151.301.940	1.625.121.434	10.776.423.374
Beban Usaha			(6.401.387.957)
Pendapatan keuangan			16.315.930
Beban keuangan			(2.063.349.291)
Pendapatan lain-lain - Neto			88.028.514
Laba Sebelum Pajak			2.416.030.570
Beban Pajak Penghasilan - Neto			(569.232.279)
Laba Bersih Tahun Berjalan			1.846.798.291

(dalam Rupiah)

Keterangan	31 Desember 2022		
	Colocation	Lainnya	Jumlah
Pendapatan	24.235.508.767	3.940.000.000	28.175.508.767
Beban Pokok Pendapatan	(15.302.746.491)	(786.879.167)	(16.089.625.658)
Laba Bruto	8.932.762.276	3.153.120.833	12.085.883.109
Beban Usaha			(9.312.543.640)
Pendapatan keuangan			3.966.118
Beban keuangan			(15.282.262)
Laba Sebelum Pajak			2.762.023.325
Beban Pajak Penghasilan - Neto			(316.346.023)
Laba Bersih Tahun Berjalan			2.445.677.302

(dalam Rupiah)

Keterangan	31 Desember 2021		
	Colocation	Lainnya	Jumlah
Pendapatan	27.855.598.626	1.600.000.000	29.455.598.626
Beban Pokok Pendapatan	(16.602.638.607)	(685.022.500)	(17.287.661.107)
Laba Bruto	11.252.960.019	914.977.500	12.167.937.519
Beban Usaha			(7.813.012.097)
Beban Keuangan			(7.021.600)
Laba Sebelum Pajak			4.347.903.822
Beban Pajak Penghasilan - Neto			(55.100.748)
Laba Bersih Tahun Berjalan			4.292.803.074

(dalam Rupiah)

Keterangan	31 Desember 2020		
	Colocation	Lainnya	Jumlah
Pendapatan	26.796.341.540	1.640.000.000	28.436.341.540
Beban Pokok Pendapatan	(15.394.334.083)	(630.275.000)	(16.024.609.083)
Laba Bruto	11.402.007.457	1.009.725.000	12.411.732.457
Beban Usaha			(8.899.214.784)
Beban Keuangan			(2.971.800)
Laba Sebelum Pajak			3.509.545.873
Manfaat Pajak Penghasilan - Neto			278.325.070
Laba Bersih Tahun Berjalan			3.787.870.943

Manajemen memantau hasil operasi dari unit usahanya secara terpisah guna keperluan pengambilan keputusan mengenai alokasi sumber daya dan penilaian kinerja. Kinerja segmen dievaluasi berdasarkan laba rugi operasi dan diukur secara konsisten dengan laba rugi operasi pada laporan keuangan.

8. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Pembahasan berikut merupakan penjelasan mengenai risiko dan kebijakan Perseroan dalam menghadapi risiko-risiko. Pembahasan berikut mengandung *forward-looking statement* sehingga terdapat risiko ketidakpastian dan asumsi-asumsi mengenai Perseroan. Pernyataan-pernyataan dibuat berdasarkan ekspektasi dan gambaran Perseroan mengenai peristiwa-peristiwa yang akan terjadi di masa yang akan datang. Terdapat beberapa faktor penting yang dapat menyebabkan perbedaan antara hasil aktual dan kinerja Perseroan dengan *forward-looking statement* tersebut.

1) Risiko Kredit

Tabel berikut ini memberikan informasi mengenai risiko kredit maksimum yang dihadapi oleh Perseroan pada periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada 30 September 2023 dan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022, 2021 dan 2020, adalah sebagai berikut:

(dalam Rupiah)

Keterangan	Belum Jatuh Tempo	30 September 2023			Jumlah
		Sudah Jatuh Tempo Tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai			
		1 – 30 Hari	30 – 60 Hari	> 60 Hari	
Kas dan Bank	1.966.606.993	-	-	-	1.966.606.993
Piutang Usaha	633.354.419	3.695.462.101	1.008.805.398	5.396.345.776	10.733.967.694
Jumlah	2.599.961.412	3.695.462.101	1.008.805.398	5.396.345.776	12.700.574.687

(dalam Rupiah)

Keterangan	Belum Jatuh Tempo	31 Desember 2022			Jumlah
		Sudah Jatuh Tempo Tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai			
		1 – 30 Hari	30 – 60 Hari	> 60 Hari	
Kas dan Bank	18.698.289.809	-	-	-	18.698.289.809
Piutang Usaha	1.112.663.003	529.066.377	185.374.400	5.789.836.083	7.616.939.863
Jumlah	19.810.952.812	529.066.377	185.374.400	5.789.836.083	26.315.229.672

(dalam Rupiah)

Keterangan	Belum Jatuh Tempo	31 Desember 2021			Jumlah
		Sudah Jatuh Tempo Tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai			
		1 – 30 Hari	30 – 60 Hari	> 60 Hari	
Kas dan Bank	395.285.775	-	-	-	395.285.775
Piutang Usaha	863.180.633	425.100.005	220.438.596	2.200.704.393	3.709.423.627
Jumlah	1.258.466.408	425.100.005	220.438.596	2.200.704.393	4.104.709.402

(dalam Rupiah)

31 Desember 2020					
Keterangan	Belum Jatuh Tempo	Sudah Jatuh Tempo Tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai			Jumlah
		1 – 30 Hari	30 – 60 Hari	> 60 Hari	
Kas dan Bank	434.846.810	-	-	-	434.846.810
Piutang Usaha	729.360.835	458.371.782	210.839.956	1.274.308.767	2.672.881.340
Jumlah	1.164.207.645	458.371.782	210.839.956	1.274.308.767	3.107.728.150

2) Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Entitas tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas dan bank yang dianggap memadai untuk membiayai operasional dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang.

Tabel dibawah ini menunjukkan analisis jatuh tempo liabilitas keuangan dalam rentang waktu yang menunjukkan jatuh tempo kontraktual untuk semua liabilitas keuangan dimana jatuh tempo kontraktual sangat penting untuk pemahaman terhadap arus kas.

Rincian jatuh tempo liabilitas keuangan yang dimiliki Perseroan untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada 30 September 2023 dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022, 2021 dan 2020, adalah sebagai berikut:

(dalam Rupiah)

Keterangan	30 September 2023		
	Kurang dari satu tahun	Lebih dari satu tahun	Jumlah
Pinjaman bank jangka pendek	2.415.205.607	-	2.415.205.607
Utang usaha	7.356.903.448	-	7.356.903.448
Utang lain-lain kepada pihak ketiga	15.000.000	-	15.000.000
Biaya masih harus dibayar	2.962.978.682	-	2.962.978.682
Pinjaman bank jangka panjang	9.748.124.861	35.990.931.365	45.739.056.226
Jumlah	23.330.196.554	35.990.931.365	58.489.143.963

(dalam Rupiah)

Keterangan	31 Desember 2022		
	Kurang dari satu tahun	Lebih dari satu tahun	Jumlah
Utang usaha kepada pihak ketiga	619.885.193	-	619.885.193
Utang lain-lain			
Pihak ketiga	3.885.000	-	3.885.000
Pihak berelasi	63.488.835.270	-	63.488.835.270
Biaya masih harus dibayar	1.004.336.051	-	1.004.336.051
Jumlah	65.116.941.514	-	65.116.941.514

(dalam Rupiah)

Keterangan	31 Desember 2021		
	Kurang dari satu tahun	Lebih dari satu tahun	Jumlah
Utang usaha kepada pihak ketiga	1.603.798.789	-	1.603.798.789
Biaya masih harus dibayar	903.069.434	-	903.069.434
Jumlah	2.506.868.223	-	2.506.868.223

(dalam Rupiah)

Keterangan	31 Desember 2020		
	Kurang dari satu tahun	Lebih dari satu tahun	Jumlah
Utang usaha kepada pihak ketiga	1.013.556.369	-	1.013.556.369
Biaya masih harus dibayar	975.408.809	-	975.408.809
Jumlah	1.988.965.178	-	1.988.965.178

Perseroan mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan kas yang mencukupi untuk memungkinkan Perseroan dalam memenuhi komitmen Perseroan untuk operasi normal Perseroan. Selain itu, Perseroan juga melakukan pengawasan proyeksi dan arus kas actual secara terus menerus serta pengawasan tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

3) Risiko Tingkat Bunga

Risiko tingkat bunga yang dihadapi Entitas berasal dari utang bank. Kebijakan manajemen dalam mengelola risiko tingkat bunga ini dengan melakukan analisa pergerakan suku bunga dan jika diperlukan melakukan transaksi *interest rate swap*.

Rincian utang Perseroan yang berdampak bunga untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada 30 September 2023 dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022, 2021 dan 2020, adalah sebagai berikut:

(dalam Rupiah)

Keterangan	30 September		31 Desember	
	2023	2022	2021	2020
Pinjaman bank jangka pendek	2.415.205.607	-	-	-
Pinjaman bank jangka panjang	45.739.056.226	-	-	-
Jumlah	48.154.261.833	-	-	-

4) Risiko Perubahan Kurs Valuta Asing

Fluktuasi kurs valuta asing antara Rupiah terhadap mata uang lain akan mempengaruhi kinerja Perseroan secara langsung maupun tidak langsung. Fluktuasi kurs dapat mempengaruhi harga pembelian peralatan mekanis dan listrik dan peralatan kantor dan komputer Perseroan menggunakan kurs valuta asing. Dampak dari risiko ini apa bila pelemahan Rupiah terhadap mata uang asing yang digunakan untuk suatu transaksi sangat dalam, dapat mempengaruhi biaya operasional dan juga pendapatan bersih arus kas dari kegiatan usaha Perseroan. Perseroan memitigasi risiko perubahan nilai tukar valuta asing dengan cara senantiasa memantau pergerakan mata uang asing terhadap mata uang Rupiah.

9. KEJADIAN ATAU TRANSAKSI YANG TIDAK NORMAL DAN JARANG ATAU PERUBAHAN PENTING DALAM EKONOMI TERJADI YANG DAPAT MEMPENGARUHI JUMLAH PENDAPATAN DAN PROFITABILITAS PERSEROAN

Tidak terdapat kejadian atau transaksi yang tidak normal dan jarang terjadi atau perubahan penting dalam ekonomi yang dapat mempengaruhi jumlah pendapatan dan profitabilitas yang dilaporkan dalam laporan keuangan yang telah diaudit Akuntan Publik, sebagaimana tercantum dalam Prospektus, dengan penekanan pada laporan keuangan terakhir.

10. KEWAJIBAN KONTINJENSI DAN PERJANJIAN OFF BALANCE SHEET

Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, Perseroan tidak memiliki perjanjian *off-balance sheet* maupun kewajiban kontinjensi.

11. INVESTASI BARANG MODAL

Pada saat Prospektus ini diterbitkan, belum terdapat komitmen investasi barang modal yang material yang dilakukan oleh Perseroan dan belum terdapat investasi barang modal yang dikeluarkan Perseroan dalam rangka pemenuhan persyaratan regulasi.

12. PINJAMAN YANG MASIH TERUTANG

Untuk mendanai kebutuhan modal kerja dan belanja modal, Perseroan telah memanfaatkan berbagai fasilitas pinjaman. Hingga tanggal 30 September 2023, Perseroan telah memiliki pinjaman yang masih terutang sebesar Rp 48.154.261.833.

VI. FAKTOR RISIKO

Investasi dalam saham Perseroan melibatkan sejumlah risiko. Calon investor harus mempertimbangkan dengan cermat faktor-faktor risiko berikut ini, serta informasi-informasi lainnya yang terkandung dalam Prospektus ini, sebelum melakukan investasi dalam saham Perseroan. Risiko yang ditetapkan di bawah ini bukanlah merupakan daftar lengkap risiko yang saat ini dihadapi Perseroan atau yang mungkin berkembang di masa depan. Risiko tambahan, baik yang diketahui atau yang tidak diketahui, mungkin di masa depan memiliki pengaruh yang merugikan pada kegiatan usaha Perseroan, kondisi keuangan, dan hasil operasi. Harga pasar saham Perseroan bisa menurun akibat risiko tersebut dan calon investor mungkin kehilangan semua atau sebagian dari investasinya.

Dalam menjalankan kegiatan usaha, Perseroan menyadari bahwa risiko merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam setiap kegiatan operasionalnya dan dapat mempengaruhi hasil usaha dan kinerja Perseroan apabila tidak diantisipasi dan disiapkan penanganannya dengan baik. Risiko-risiko tersebut harus dikelola dengan baik dan akuntabel, untuk itu Perseroan berkomitmen untuk menerapkan prinsip-prinsip manajemen risiko terbaik yang sejalan dengan arahan regulator. Risiko-risiko yang akan diungkapkan dalam uraian berikut merupakan risiko-risiko yang material bagi Perseroan. Berdasarkan pertimbangan Perseroan, risiko-risiko di bawah ini telah disusun berdasarkan bobot risiko terhadap kinerja keuangan Perseroan, dimulai dari risiko utama Perseroan.

A. RISIKO UTAMA YANG MEMPUNYAI PENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP KELANGSUNGAN USAHA PERSEROAN

Risiko Kemampuan Perseroan mempertahankan *Service Level Agreement (SLA)*

Perseroan senantiasa menjaga kualitas service yang diberikan kepada pelanggan dengan memastikan ketersediaan listrik, suhu udara, konektivitas dan infrastruktur untuk memenuhi kebutuhan pelanggan. Sesuai dengan standard ANSI-TIA 942 Rated 3 Facility SLA adalah 99,982% *up time*, yang artinya dalam setahun hanya menoleransi *downtime* selama 95 menit per tahun. *Downtime* yang dimaksud adalah gangguan layanan kepada pelanggan yang menyebabkan terganggunya aktivitas usaha pelanggan. SLA merupakan faktor penting yang harus diperhatikan oleh Perseroan karena sumber pendapatan Perseroan berasal dari pelanggan. Kegagalan Perseroan dalam memenuhi SLA secara terus-menerus dapat mempengaruhi reputasi yang memungkinkan tidak diperbarainya kontrak dengan Perseroan. Sehingga, risiko tersebut berdampak pada pendapatan dan kinerja keuangan Perseroan.

B. RISIKO TERKAIT DENGAN KEGIATAN USAHA PERSEROAN

1) Risiko ketergantungan terhadap sumber daya listrik

Kelangsungan pasokan sumber daya listrik merupakan hal krusial yang harus dijaga oleh Perseroan agar tidak mengganggu operasional server pelanggan yang pada umumnya adalah perusahaan yang beraktivitas 24 jam sehari. Untuk itu, Perseroan bekerja sama dengan penyedia listrik yang memasok listrik dari dua jalur distribusi yang berbeda (*redundant*). Selain penyediaan listrik dari 2 jalur distribusi yang berbeda, Perseroan juga memiliki mesin pembangkit listrik mandiri (*generator set/genset*) sendiri dengan konfigurasi mesin genset mandiri N+1 yang artinya Perseroan memiliki mesin genset sesuai dengan kapasitas yang diperlukan saat ini, ditambah dengan 1 mesin cadangan. Hal ini merupakan salah satu syarat yang harus dipenuhi oleh penyedia layanan Pusat Data bersertifikasi Rated 3. Perseroan telah memperoleh sertifikat Rated 3 sehingga Perseroan harus mampu menjaga dan mempertahankan *Service Level Agreement (SLA)* sebagaimana tercantum dalam perjanjian dengan pelanggan. Gangguan terhadap sumber daya listrik akan menghentikan kegiatan operasional Perseroan yang berdampak pada menurunnya kepercayaan pelanggan dan berdampak pada kehilangan pelanggan yang berpengaruh negatif pada kinerja keuangan Perseroan.

2) Risiko Keamanan

Faktor keamanan merupakan faktor krusial dalam kegiatan usaha Perseroan, dikarenakan pelanggan Perseroan menempatkan server yang menjadi penunjang kegiatan usaha, sehingga apabila terjadi kehilangan atau pencurian baik fisik maupun data akan mempengaruhi kredibilitas Perseroan di mata pelanggan dan Perseroan berisiko kehilangan pelanggan.

3) Risiko Sumber Daya Manusia

Perseroan merupakan perusahaan Teknologi Informasi dimana sumber daya manusia yang memiliki keahlian khusus adalah sesuatu yang penting untuk menjalankan kegiatan operasional dan dapat berinovasi mengikuti perkembangan bisnis serta memberikan kontribusi kepada perkembangan Perseroan. Kesalahan dalam merekrut dan menempatkan sumber daya manusia dapat menyebabkan penurunan kualitas dan pelayanan Perseroan yang selanjutnya dapat berdampak pada kinerja keuangan Perseroan.

4) Risiko Gangguan Infrastruktur

Kegiatan usaha utama Perseroan sangat bergantung pada infrastruktur pendukung seperti kekuatan fisik bangunan, peralatan mekanikal, peralatan kelistrikan, peralatan pemipaan, dan peralatan jaringan komunikasi. Peralatan dan perangkat tersebut di atas dapat mengalami gangguan seperti pencurian, pemotongan, kebakaran, robohnya tiang tumpuan dan bencana alam. Atas kondisi tersebut, terdapat risiko penurunan kualitas pelayanan Perseroan, meningkatkan *churn-rate*, memberikan dampak negatif untuk menarik pelanggan baru maupun untuk mempertahankan pelanggan, dan selanjutnya dapat berdampak negatif pada kinerja keuangan Perseroan.

5) Risiko Persaingan usaha

Seiring dengan perkembangan teknologi dan ekonomi digital di Indonesia, permintaan dan penyediaan jasa *data center* akan meningkat. Sehingga, Perseroan meyakini bahwa perusahaan-perusahaan sejenis baik dari dalam maupun luar negeri akan memasuki industri *data center* di Indonesia. Di industri *data center*, faktor-faktor seperti kualitas infrastruktur, keamanan, fasilitas penunjang, standar operasi, rekam jejak operasional, cakupan geografis, sumber daya manusia, dan harga layanan menjadi penentu kesuksesan perusahaan penyedia jasa *data center* untuk dapat bertahan dalam persaingan usaha. Perseroan menghadapi tantangan untuk dapat terus melakukan inovasi, dan meningkatkan kualitas layanan namun tetap dapat menawarkan harga yang kompetitif kepada pelanggan, sehingga dapat bersaing dengan kompetitor. Keterlambatan Perseroan dalam menangkap peluang dan memaksimalkan potensi Perseroan untuk mengembangkan bisnis dapat memberikan dampak terhadap kinerja Perseroan.

6) Risiko perubahan teknologi

Sebagai perusahaan yang bergerak di industri teknologi dan *data center*, kemampuan mengikuti perkembangan teknologi terbaru menjadi krusial untuk menentukan daya saing usaha. Sebagai pelaku industri, Perseroan senantiasa memacu kemampuannya untuk beradaptasi terhadap perubahan teknologi terbaru yang ada. Teknologi ini dimanfaatkan Perseroan guna meningkatkan efisiensi pengoperasian *data center*. Semakin efisien Perseroan mengoperasikan *data center* yang dimiliki, maka semakin tinggi keunggulan kompetitifnya dibandingkan dengan pesaing. Selain itu, industri teknologi yang berkembang pesat dapat mengubah dinamika permintaan *data center*. Sebagai contoh, perkembangan teknologi *cloud computing* mengakibatkan banyak pelaku usaha tidak lagi membutuhkan infrastruktur TI yang besar dan berbentuk infrastruktur fisik. Hal ini juga dapat menggeser permintaan pelanggan dari *data center* fisik menjadi teknologi *cloud computing*. Risiko ini perlu diperhatikan oleh Perseroan agar tidak bergantung dan terkonsentrasi pada satu jenis sumber pendapatan yang pada akhirnya mempengaruhi kinerja keuangan Perseroan.

7) Risiko gagal bayar oleh pelanggan

Dalam menjalani kegiatan usahanya Perseroan, Perseroan menawarkan jasa *data center* kepada pelanggan untuk jangka waktu tertentu. Kondisi ekonomi yang kurang kondusif, dan kemampuan pelanggan dalam menghasilkan pendapatan, menjadi faktor gagal bayar oleh pelanggan. Di tengah kondisi perekonomian yang kurang menentu, pelanggan mengalami penurunan kinerja keuangan dan berimbas pada kemampuannya dalam membayar tagihan kepada Perseroan. Risiko ini tidak dapat dihindari oleh Perseroan, sehingga Perseroan dapat memitigasinya dengan memastikan perjanjian yang jelas dengan pelanggan atau membuat skema *down payment* untuk meminimalisir kerugian. Dari sejak berdiri hingga sekarang, gagal bayar oleh pelanggan sangat minim terjadi.

8) Risiko kegagalan dalam memenuhi peraturan yang berlaku

Sebagai entitas usaha yang berlokasi di Indonesia, Perseroan wajib memenuhi peraturan yang berlaku serta membutuhkan perizinan dan persetujuan yang diterbitkan lembaga Pemerintah yang berwenang, seperti izin mendirikan bangunan, izin pemanfaatan ruang, izin sertifikat layak fungsi, izin instalasi listrik, dan perizinan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan usaha Perseroan. Ketidakmampuan Perseroan dalam memenuhi peraturan yang berlaku dan perizinan dapat menghambat kelangsungan usaha Perseroan.

9) Risiko ekspansi bisnis

Bisnis *data center* merupakan bisnis yang padat modal dan pertumbuhan Perseroan sangat bergantung pada kemampuan Perseroan untuk melakukan belanja modal seperti pembelian tanah, pembangunan gedung, dan pembelian peralatan dan perlengkapan yang dapat dibiayai dengan belanja modal melalui ekuitas dan utang. Pembiayaan melalui ekuitas memiliki konsekuensi berkurangnya modal Perseroan, sedangkan pembiayaan melalui utang sangat bergantung pada tingkat suku bunga. Kedua pembiayaan tersebut memiliki biaya dan risiko masing-masing. Dalam kondisi perekonomian yang tidak menentu, ekspansi bisnis dapat gagal dan memberikan efek negatif terhadap rencana bisnis dan kinerja Perseroan. Oleh karena itu, Perseroan akan memitigasi risiko ekspansi bisnis dengan melakukan penilaian yang mendetail sebelum melakukan ekspansi dan mempersiapkan cadangan modal apabila terjadi kegagalan dalam proses ekspansi bisnis.

10) Risiko bencana alam

Kegiatan usaha Perseroan tidak terlepas dari risiko bencana alam, seperti banjir, kebakaran, ledakan, gempa bumi, dan lainnya. Bencana tersebut dapat menyebabkan kerusakan infrastruktur dan kerugian material bagi Perseroan. Di samping itu, Perseroan perlu melakukan antisipasi apabila terjadi bencana alam untuk memastikan operasional *data center* dan layanan kepada pelanggan tidak terganggu. Untuk itu, Perseroan memastikan tidak terganggunya operasional *data center* dan layanan kepada pelanggan dengan menyediakan *back-up* di 3 (tiga) lokasi usaha yang berada di AREA31 Cimanggis, AREA31 Gedung Cyber 1 dan AREA31 Gedung TIFA I dan II, sehingga apabila terjadi *force majeure* operasional *data center* dapat dialihkan ke *data center* yang lain.

11) Risiko layanan pihak ketiga

Dalam kegiatan usahanya, Perseroan menggunakan layanan pihak ketiga/vendor berupa penyediaan dan instalasi infrastruktur *data center*. Keterlambatan pengiriman material-material dapat berdampak kepada siapnya infrastruktur *data center* yang akan digunakan oleh pelanggan, sehingga menimbulkan keluhan dari pelanggan yang dapat berdampak pada kontrak yang telah ditetapkan. Apabila Perseroan gagal menangani keluhan pelanggan tersebut, yang selanjutnya dapat berdampak pada reputasi dan kinerja Perseroan.

C. RISIKO UMUM**1) Risiko kondisi perekonomian secara makro atau global**

Seluruh pendapatan Perseroan saat ini sebagian diperoleh dari kegiatan usaha jasa penyewaan *colocation* yang memungkinkan berasal dari dalam maupun luar negeri. Indonesia sebagai negara berkembang dimana Perseroan menjalankan kegiatan operasinya, sangat dipengaruhi oleh kondisi ekonomi makro baik dalam skala nasional ataupun internasional. Dampak dari pengaruh tersebut, dapat menimbulkan risiko-risiko terkait dengan perekonomian Indonesia yang berdampak material terhadap bisnis Perseroan meliputi:

- Ketidakpastian politik, sosial dan ekonomi;
- Volatilitas nilai tukar mata uang rupiah dengan mata uang negara lain;
- Perang, terorisme dan konflik sipil;
- Intervensi kebijakan pemerintah pada perdagangan barang yang meliputi bea cukai, proteksionisme dan subsidi;
- Perubahan peraturan, perpajakan dan struktur hukum;
- Kualitas sumber daya manusia; dan
- Kejadian yang tergolong *force majeure*

Perseroan tidak dapat memprediksi secara pasti atas risiko-risiko tersebut dari waktu ke waktu dapat mengalami perubahan drastis dan oleh karena itu, informasi yang tercantum dalam Prospektus ini dapat menjadi tidak relevan di masa yang akan datang. Apabila salah satu risiko yang disebut di atas terjadi, hal tersebut dapat berdampak material dan merugikan terhadap kegiatan usaha, kondisi keuangan hasil operasi dan prospek Perseroan.

2) Risiko kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan peraturan lain yang berlaku terkait bidang usaha Perseroan

Dalam menjalankan kegiatannya, Perseroan wajib mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku umum maupun yang berlaku spesifik mengatur terkait bidang usaha Perseroan. Peraturan-peraturan yang berlaku spesifik tersebut di antaranya adalah seperti Peraturan Presiden, Peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika, Peraturan Pemerintah Daerah, Peraturan Ketenagakerjaan, Peraturan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia, Peraturan Pasar Modal dan lain sebagainya. Apabila Perseroan tidak berhasil memenuhi kepatuhan terhadap perundang-undangan dan peraturan lain yang berlaku terkait bidang usaha Perseroan akan berdampak pada penghentian usaha Perseroan.

3) Risiko gugatan hukum

Dalam kegiatan usahanya, Perseroan berhubungan dengan berbagai pihak dengan kepentingan berbeda-beda, mulai dari pengguna jasa, pihak vendor, hingga karyawan Perseroan. Seluruh hubungan tersebut dilandaskan pada kepentingan ekonomis yang mungkin diatur dalam dokumen yang dibuat mengikuti ketentuan-ketentuan yang diatur oleh hukum untuk mengatur hak dan kewajiban setiap pihak yang telah disetujui oleh kedua belah pihak. Adanya pelanggaran atau perbedaan (*dispute*) dapat mengakibatkan salah satu pihak akan mengajukan tuntutan atau gugatan hukum kepada pihak lainnya. Setiap tuntutan atau gugatan hukum tentu saja berpotensi untuk menimbulkan kerugian bagi pihak-pihak yang terlibat, salah satunya adalah Perseroan. Risiko terkait dengan gugatan hukum yang dapat terjadi antara lain gugatan dari pengguna jasa yang diakibatkan oleh keterlambatan pelayanan atau kerusakan yang diakibatkan oleh kelalaian pihak Perseroan.

4) Perubahan Kebijakan Pemerintah

Dalam menjalankan kegiatan usahanya di Indonesia sebagai penyedia *data center*, Perseroan mengacu pada peraturan Pemerintah yang berlaku. Perubahan kebijakan Pemerintah maupun adanya kebijakan-kebijakan baru yang berkaitan dengan bidang usaha Perseroan dapat mempengaruhi kegiatan usaha dan prospek usaha Perseroan.

5) Ketentuan Negara Lain atau Peraturan Internasional

Peraturan atau ketentuan hukum yang berlaku di negara lain berpengaruh bagi Perseroan karena dalam menjalankan kegiatan usahanya Perseroan juga melakukan transaksi dengan pihak-pihak dari negara lain, sehingga Perseroan harus memiliki pengetahuan yang memadai atas peraturan atau ketentuan yang berlaku di negara-negara tersebut. Kelalaian dalam mengetahui, atau menginterpretasikan peraturan yang berlaku di negara-negara tersebut dapat mengakibatkan Perseroan dikenakan sanksi dan dapat mengganggu hubungan Perseroan dengan pihak-pihak yang bertransaksi dengan Perseroan.

D. RISIKO YANG BERKAITAN DENGAN INVESTASI PADA SAHAM PERSEROAN

1) Harga Saham Perseroan mungkin mengalami fluktuasi yang signifikan di kemudian hari

Harga saham Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana dapat berfluktuasi secara tajam, dikarenakan berbagai faktor antara lain:

- persepsi atas prospek usaha Perseroan;
- perubahan kondisi ekonomi, politik atau kondisi pasar di Indonesia;
- perbedaan kinerja keuangan dan operasional Perseroan secara aktual dengan ekspektasi investor dan analisis;
- perubahan rekomendasi atau persepsi para analis terhadap Perseroan atau pasar modal dan kondisi ekonomi Indonesia;
- pengumuman oleh Perseroan mengenai aksi korporasi seperti akuisisi, aliansi strategis, kerjasama atau divestasi yang signifikan;
- perubahan harga saham perusahaan-perusahaan (khususnya di Asia) dan di negara-negara berkembang;
- putusan akhir atas suatu litigasi yang sedang berjalan atau yang akan terjadi di masa mendatang;
- penjualan saham yang dilakukan oleh Pemegang Saham Utama dan/atau Pemegang Saham Pengendali Perseroan.

2) Likuiditas saham Perseroan

Terdapat risiko terkait tidak likuidnya saham yang ditawarkan pada Penawaran Umum ini, mengingat jumlah saham yang ditawarkan Perseroan tidak terlalu besar. Selanjutnya, meskipun Perseroan akan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia, tidak ada jaminan bahwa saham Perseroan yang diperdagangkan akan aktif atau likuid karena terdapat kemungkinan bahwa saham Perseroan akan dimiliki satu atau beberapa pihak tertentu yang tidak memperdagangkan sahamnya di pasar sekunder. Dengan demikian, Perseroan tidak dapat memprediksi apakah pasar dari saham Perseroan akan aktif atau likuiditas saham Perseroan akan terjaga.

3) Penjualan saham di masa depan dapat memiliki dampak merugikan pada harga pasaran saham

Penjualan saham Perseroan di masa depan dengan jumlah besar di pasar publik, atau persepsi bahwa penjualan tersebut akan terjadi, dapat berdampak merugikan pada harga pasaran saham Perseroan dan kemampuan Perseroan untuk meningkatkan modal melalui Penawaran Umum atau Penawaran Umum Terbatas atau efek yang bersifat ekuitas.

4) Kemampuan Perseroan untuk membayar dividen di kemudian hari

Pembagian dividen akan dilakukan berdasarkan RUPS dengan mempertimbangan beberapa faktor antara lain saldo laba ditahan, kondisi keuangan, arus kas dan kebutuhan modal kerja, serta belanja modal, ikatan perjanjian dan biaya yang timbul terkait ekspansi Perseroan. Selain itu, kebutuhan pendanaan atas rencana pengembangan usaha di masa mendatang dan juga risiko akan kerugian yang dibukukan dalam laporan keuangan dapat menjadi alasan yang mempengaruhi keputusan Perseroan untuk tidak membagikan dividen. Beberapa faktor tersebut dapat berdampak pada kemampuan Perseroan untuk membayar dividen kepada pemegang sahamnya, sehingga Perseroan tidak dapat memberikan jaminan bahwa Perseroan akan dapat membagikan dividen atau Direksi Perseroan akan mengumumkan pembagian dividen.

MANAJEMEN PERSEROAN MENYATAKAN BAHWA SEMUA FAKTOR RISIKO YANG MATERIAL BAGI PERSEROAN SERTA FAKTOR RISIKO USAHA DAN RISIKO UMUM DALAM MELAKSANAKAN KEGIATAN USAHA TELAH DIUNGKAPKAN DALAM PROSPEKTUS INI DAN DISUSUN BERDASARKAN BOBOT DARI MASING-MASING RISIKO TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERSEROAN.

VII. KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

Perseroan menyatakan bahwa kecuali yang telah diungkapkan di dalam Laporan Keuangan, tidak ada kejadian penting yang mempunyai dampak material terhadap keuangan dan hasil usaha Perseroan yang perlu diungkapkan setelah tanggal Laporan Auditor Independen sampai dengan tanggal efektifnya Pernyataan Pendaftaran atas Laporan Keuangan Perseroan, untuk: (i) periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 yang telah diaudit oleh KAP Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (*member of BDO International Limited*), dengan opini tanpa modifikasi No. 00010/3.0424/AU.1/10/1853-1/1/II/2024 tertanggal 23 Februari 2024 yang ditandatangani oleh Eko Indriyanto, S.E., Ak., CA., CPA., dengan Registrasi Akuntan Publik No. AP.1853, (ii) tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020, telah diaudit oleh KAP Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (*member of BDO International Limited*), dengan opini tanpa modifikasi No. 00009/3.0424/AU.1/10/1721-3/1/II/2024 tertanggal 23 Februari 2024 yang ditandatangani oleh Mujiono, S.E., Ak., CA., CPA., dengan Registrasi Akuntan Publik No. AP.1721. Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain, Laporan Perubahan Ekuitas dan Laporan Arus Kas Perseroan untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 tidak diaudit.

Seluruh kejadian penting yang material dan relevan yang terjadi setelah tanggal posisi keuangan sampai dengan tanggal laporan Auditor Independen dapat dilihat dalam "Catatan Atas Laporan Keuangan" yang terdapat pada bab Laporan Keuangan dalam Prospektus ini.

1. Pada bulan Oktober 2023, fasilitas Pinjaman Rekening Koran (PRK) dan Pinjaman Dengan Angsuran 2 (PDA-2) telah dilunasi sepenuhnya.
2. Pada tanggal 12 Oktober 2023, Perusahaan menerima surat No. 075A/CMC/MAS/102023 dari PT Bank Multiarta Sentosa Tbk terkait persetujuan perubahan ketentuan dalam Perjanjian Kredit No. 207 dan 208 yang semula Perusahaan diwajibkan untuk mendapatkan persetujuan tertulis dari pihak bank menjadi memberikan pemberitahuan tertulis kepada pihak bank atas beberapa peraturan yang tidak boleh dilakukan oleh Perusahaan yang dituliskan di dalam perjanjian kredit. Diantaranya adalah sebagai berikut:
 - Menerima sesuatu pinjaman uang atau fasilitas keuangan, fasilitas *leasing* berupa apapun atau untuk mengikat diri sebagai penjamin untuk menjamin hutang orang/pihak lain (kecuali hutang dagang jangka pendek yang dibuat dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari).
 - Mengadakan perjanjian dan melakukan pembayaran atau pembayaran kembali atas semua pinjaman kepada pihak ketiga siapapun selain pembayaran normal karena kegiatan usaha normal yang dilakukan debitur dan/atau pemilik jaminan.
 - Melakukan perubahan susunan pengurus dan susunan pemegang saham mayoritas dan/atau Penjamin.
 - Melakukan pembayaran atau pembayaran kembali kepada pemegang saham debitur dan/atau Penjamin atau pihak lain yang terafiliasi dengan debitur dan /atau pemilik jaminan (termasuk anggota direksi, anggota dewan komisaris dan anak perusahaan atas pinjaman-pinjaman yang telah dan/atau dikemudian hari akan diberikan oleh pemegang saham atau pihak lain yang terafiliasi tersebut kepada debitur dan/atau pemilik jaminan baik jumlah pokok, bunga, provisi atau biaya-biaya lainnya.
 - Mengubah nilai saham/struktur permodalan debitur dan/atau pemilik jaminan, kecuali untuk peningkatan modal yang berasal dari laba yang ditahan (*retained earnings*) atau pengeluaran saham baru atau setoran dari pemegang saham.
 - Membayar atau menyatakan dapat dibayar sesuatu dividen atau pembagian keuntungan berupa apapun juga atas saham-saham yang dikeluarkan debitur.
 - Melakukan perubahan susunan pemegang saham mayoritas atau pemegang saham debitur.
3. Pada tanggal 24 Oktober 2023, Perusahaan dan PT Dwi Tunggal Putra, pemegang saham menandatangani perjanjian pinjaman sebesar Rp 31.000.000.000, yang dipergunakan sebagai dana tambahan operasional dan pelunasan utang kepada PT Bank Multiarta Sentosa Tbk (MAS). Fasilitas pinjaman ini akan berakhir 3 (tiga) tahun setelah penandatanganan perjanjian pinjaman. Fasilitas pinjaman dikenakan bunga tahunan sebesar 6,75%.
4. Berdasarkan Akta No. 20 tanggal 16 November 2023 yang dibuat dihadapan Notaris Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., dimana para pemegang saham menyetujui keputusan sebagai berikut:
 - Menyetujui pemberian dispensasi atas keterlambatan Direksi Perusahaan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020 yang telah melewati batas waktu yang ditentukan dalam anggaran dasar Perusahaan, serta meratifikasi seluruh tindakan Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan.
 - Menyetujui untuk meratifikasi laporan tahunan dan laporan keuangan Perusahaan, untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020 dan tahun-tahun sebelumnya, serta menyetujui untuk memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquitt et de charge*) kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan.
 - Menyetujui perhitungan neraca dan perhitungan laba rugi Perusahaan dari tahun buku 31 Desember 2020 sampai dengan 31 Desember 2022.
 - Menyetujui untuk tidak membagikan dividen untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020.
 - Menyetujui untuk menyisihkan dana cadangan wajib Perseroan dari laba bersih tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp 31.000.000.
 - Menyetujui untuk meratifikasi gaji, honorarium, tunjangan, bonus dan remunerasi lainnya bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020.
 - Menyetujui pemberian kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk melakukan penunjukan Akuntan Publik yang akan mengaudit tahun 2023 Perseroan, serta pemberian kewenangan sepenuhnya kepada Direksi dengan persetujuan Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan besarnya honorarium Akuntan Publik.
 - Menyetujui untuk memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan honorarium, tunjangan, gaji, bonus dan remunerasi lainnya bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan.

Berdasarkan Akta No. 21 tanggal 16 November 2023, yang dibuat dihadapan Notaris Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0071722.AH.01.02.Tahun 2023 pada tanggal 20 November 2023, dimana para pemegang saham menyetujui perubahan Anggaran Dasar Perusahaan dengan rincian sebagai berikut:

- Menegaskan kembali susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan sebagai berikut:

Komisaris Utama	: Sugeng Alifen
Komisaris	: Vonny Stephanie Budisatyo
Komisaris Independen	: Herman Suhardjito
Direktur Utama	: Michael Kurnia Wirawan Alifen
Direktur	: Edi
Direktur	: Yoke Tangkar

- Menyetujui dilakukannya perubahan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan sehubungan dengan perubahan status Perusahaan menjadi Perusahaan terbatas terbuka dalam rangka penyesuaian dengan Peraturan Bapepam dan LK Nomor IX.J.1 tentang Pokok-pokok Anggaran Dasar Perusahaan Yang Melakukan Penawaran Umum Efek bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik serta penyesuaian terhadap Peraturan Badan Pusat Statistik Nomor 2 Tahun 2020 tentang Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia ("KBLI 2020"), sehingga selanjutnya maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan menjadi informasi dan komunikasi, aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi, ketenagakerjaan, agen perjalanan dan penunjang usaha lainnya, aktivitas profesional, ilmiah dan teknis, perdagangan besar, real estat dan konstruksi.
- Menyetujui rencana Perusahaan untuk melakukan Penawaran Umum Perdana melalui pengeluaran saham dalam simpanan (portepel) Perusahaan sebanyak-banyaknya 510.000.000 (lima ratus sepuluh juta) saham atau sebanyak-banyaknya 20,08% dari Modal Disetor dan Ditempatkan Penuh setelah Penawaran Umum Perdana, masing-masing saham bernilai nominal Rp 75 (tujuh puluh lima Rupiah) dan mencatatkan seluruh saham Perusahaan tersebut pada Bursa Efek Indonesia ("BEI") termasuk dalam rangka pemenuhan kewajiban untuk mengalokasikan sejumlah saham tertentu untuk penjatahan terpusat apabila terjadi kelebihan pemesanan pada penjatahan terpusat dalam rangka Penawaran Umum Saham Perdana sesuai ketentuan dan sebagaimana disyaratkan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 41/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Kegiatan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas, Efek Bersifat Utang, dan/atau Sukuk Secara Elektronik jo. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15/SEOJK.04/2020 tentang Penyediaan Dana Pesanan, Verifikasi Ketersediaan Dana, Alokasi Efek untuk Penjatahan Terpusat, dan Penyelesaian Pemesanan Efek dalam Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas Berupa Saham Secara Elektronik, serta menyetujui untuk mendaftarkan saham-saham Perusahaan dalam Penitipan Kolektif yang dilaksanakan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal Indonesia.
- Perubahan status Perusahaan dari perusahaan tertutup menjadi perusahaan terbuka sehingga nama Perusahaan menjadi PT Dunia Virtual Online Tbk.
- Menyetujui rencana Perusahaan untuk melakukan penawaran umum saham perdana Perusahaan kepada masyarakat.
- Menyetujui untuk memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perusahaan untuk melaksanakan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana termasuk tetapi tidak terbatas pada:
 - Menetapkan harga dan ketentuan-ketentuan penawaran atas saham-saham yang ditawarkan termasuk kepastian jumlah saham yang ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana dengan persetujuan Dewan Komisaris;
 - Menghadap di hadapan Notaris dan membuat Keputusan Para Pemegang Saham ini menjadi akta Notaris;
 - Membuat, menandatangani, dan mengajukan setiap aplikasi, permohonan, atau dokumen lain yang dibutuhkan kepada instansi pemerintahan sehubungan dengan keputusan-keputusan di atas, termasuk tetapi tidak terbatas kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Negara Republik Indonesia untuk persetujuan dan/atau pemberitahuan sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
 - Membuat, menandatangani, mencetak dan/atau menerbitkan Prospektus Ringkas, Perbaikan dan/atau Tambahan atas Prospektus Ringkas, Prospektus Awal, Prospektus Final, dan/atau dokumen-dokumen lain yang diperlukan sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana dan pencatatan saham-saham Perusahaan di BEI;
 - Mengumumkan dalam surat kabar, Prospektus Ringkas, Perbaikan dan/atau Tambahan atas Prospektus Ringkas, Prospektus Awal, Prospektus Final, Info Memo atau Offering Circular dan/atau dokumen-dokumen lain yang diperlukan dan/atau dokumen-dokumen lain yang diperlukan sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana dan pencatatan saham-saham Perusahaan di BEI;
 - Menegosiasikan, menentukan, menandatangani dan/atau menyetujui syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan sebagaimana tercantum dalam setiap akta, perjanjian dan/atau dokumen lainnya yang akan dibuat, diadakan, ditandatangani dan/atau diumumkan oleh Perusahaan dalam rangka Penawaran Umum Perdana serta pencatatan saham-saham Perusahaan di BEI;
 - Melaksanakan segala tindakan yang harus dilakukan sehubungan dengan Penawaran Umum dan hasil dari Penawaran Umum Perusahaan termasuk menandatangani semua perjanjian dan akta-akta yang berhubungan dengan Penawaran Umum dan hasil dari Penawaran Umum tersebut;
 - Menentukan penggunaan dana hasil Penawaran Umum, termasuk namun tidak terbatas untuk meningkatkan kepemilikan saham Perusahaan baik secara langsung maupun tidak langsung di anak Perusahaan;
 - Menunjuk profesi penunjang dan lembaga penunjang pasar modal (termasuk namun tidak terbatas pada Konsultan Hukum, Notaris, Biro Administrasi Efek, Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan Penjamin Emisi Efek) dan menentukan syarat penunjang serta biaya jasa profesi penunjang dan lembaga penunjang tersebut;
 - Mendaftarkan dan/atau menitipkan saham-saham Perusahaan dalam penitipan kolektif di PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI") sesuai dengan peraturan yang berlaku, khususnya Peraturan KSEI;
 - Membuat, menandatangani dan menyampaikan Surat Pernyataan Pendaftaran, permohonan pencatatan efek dan/atau dokumen-dokumen terkait lainnya kepada Otoritas Jasa Keuangan dan BEI;

- Mencatatkan saham-saham Perusahaan yang merupakan saham yang telah dikeluarkan dan disetor penuh kepada BEI dan dijual kepada masyarakat melalui pasar modal dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Republik Indonesia, termasuk peraturan dibidang Pasar Modal;
- Menyatakan dalam Akta Notaris tersendiri mengenai peningkatan modal ditempatkan dan modal disetor Perusahaan, setelah Penawaran Umum Perdana selesai dilaksanakan; dan
- Melakukan segala tindakan yang diperlukan dan/atau disyaratkan sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana, termasuk yang disyaratkan berdasarkan hukum dan ketentuan perundang-undangan.

Halaman ini sengaja dikosongkan

VIII. KETERANGAN TENTANG PERSEROAN, KEGIATAN USAHA SERTA KECENDERUNGAN DAN PROSPEK USAHA

A. KETERANGAN TENTANG PERSEROAN

1. RIWAYAT SINGKAT PERSEROAN

Perseroan adalah suatu badan hukum Indonesia, berkedudukan di Kota Depok, Jawa Barat, yang secara sah didirikan dan dijalankan menurut dan berdasarkan ketentuan hukum dan perundang-undangan Negara Republik Indonesia, utamanya adalah UUPT.

Perseroan didirikan berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas PT Dunia Virtual Online No. 07 tanggal 18 Mei 2010 yang dibuat di hadapan Neneng Salmiah, S.H., M.Hum., Notaris di Jakarta, yang telah: (i) mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia (“Menkumham”) berdasarkan keputusannya No. AHU-28570.AH.01.01.Tahun 2010 tanggal 04 Juni 2010; (ii) didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia (“Kemenkumham”) di bawah No. AHU-0042296.AH.01.09.Tahun 2010 tanggal 04 Juni 2010 dan (iii) diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 16426 Tahun 2011 dan Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 51 tanggal 28 Juni 2011 (“Akta Pendirian Perseroan”).

Saat ini, Perseroan berkantor pusat di Jl. Raya Tapos No.31, Cimpaeun, Kec. Tapos, Kota Depok, Jawa Barat 16459 serta memiliki 2 (dua) *data center* yang berada di Gedung Cyber 1 dan Gedung TIFA yang keduanya berada di Jakarta Selatan.

Anggaran dasar Perseroan sebagaimana dinyatakan dalam Akta Pendirian telah mengalami beberapa kali perubahan. Adapun perubahan anggaran dasar Perseroan selama 3 (tiga) tahun terakhir adalah sebagai berikut:

2022

1. Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham di Luar Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan No. 12 tanggal 24 Januari 2022 yang dibuat di hadapan Isadora, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, yang telah (i) memperoleh persetujuan perubahan Anggaran Dasar Perseroan Terbatas Perseroan dari Menkumham berdasarkan keputusannya No. AHU-0007016.AH.01.02.Tahun 2022 tanggal 27 Januari 2022, (ii) didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kemenkumham di bawah No. AHU-0019581.AH.01.11.Tahun 2022 tanggal 27 Januari 2022 (“Akta No. 12/2022”). Berdasarkan Keputusan Pemegang Saham Di Luar Rapat Umum Pemegang Saham tertanggal 24 Januari 2022 yang kemudian dituangkan dalam Akta No. 12/1/2022, para pemegang saham telah memutuskan sebagai berikut:
 - Menyetujui untuk merubah ketentuan Pasal 3 Anggaran Dasar tentang Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha Perseroan.
2. Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Perseroan No. 12 tanggal 28 Juli 2022 yang dibuat di hadapan Dyah Ayu Ambarwati, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Pasuruan, yang telah (i) memperoleh Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan Terbatas Perseroan dari Menkumham berdasarkan keputusannya No. AHU-0059501.AH.01.02.Tahun 2022 tanggal 22 Agustus 2022, (ii) didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kemenkumham di bawah No. AHU-0164008.AH.01.11.Tahun 2022 tanggal 22 Agustus 2022 (“Akta No. 12/2022”). Berdasarkan Keputusan Para Pemegang Saham sebagaimana termuat dalam Keputusan Edaran Para Pemegang Saham Perseroan tertanggal 28 Juli 2022, dibuat di bawah tangan, yang kemudian termuat dalam Akta No. 12/7/2022, memutuskan antara lain sebagai berikut:
 - Menyetujui mengubah domisili dan alamat Perseroan dari kota Jakarta Selatan ke kota Depok, Jawa Barat, dengan alamat Jalan Raya Tapos No. 31, Kelurahan Cimpaun, Kecamatan Tapos, Kota Depok, Jawa Barat, Kode Pos 16459; dan
 - Menyetujui merubah Pasal 3 Anggaran Dasar tentang Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha Perseroan.

2023

1. Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Perseroan No. 2 tanggal 9 Januari 2023 yang dibuat di hadapan Dyah Ayu Ambarwati, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Pasuruan, yang telah (i) memperoleh persetujuan perubahan Anggaran Dasar Perseroan Terbatas PT Dunia Virtual Online dari Menkumham berdasarkan keputusannya No. AHU-0004833.AH.01.02.Tahun 2023 tanggal 25 Januari 2023, (ii) didaftarkan pada Daftar Perseroan pada Kemenkumham di bawah No. AHU-0015083.AH.01.11.Tahun 2023 tanggal 25 Januari 2023 (“Akta No. 2/2023”). Berdasarkan Keputusan Edaran Para Pemegang Saham Perseroan tertanggal 24 Januari 2022 yang kemudian dituangkan dalam Akta No. 2/2023, para pemegang saham telah memutuskan sebagai berikut:
 - Menyetujui untuk merubah ketentuan Pasal 3 Anggaran Dasar tentang Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha Perseroan.
2. Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perseroan No. 78 tanggal 31 Agustus 2023 yang dibuat di hadapan Humberg Lie S.H., S.E., M.Kn., Notaris di Jakarta Utara, yang telah (i) memperoleh Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan Terbatas dari Menkumham berdasarkan Keputusannya No. AHU-0051942.AH.01.02.Tahun 2023 tanggal 31 Agustus 2023, (ii) didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kemenkumham dengan No. AHU-0170927.AH.01.11.Tahun 2023 tanggal 31 Agustus 2023 (“Akta No. 78/2023”). Para Pemegang Saham Perseroan diantaranya memutuskan sebagai berikut:
 - Menyetujui untuk merubah ketentuan Pasal 3 Anggaran Dasar tentang Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha Perseroan.
 - Menyetujui meningkatkan modal dasar semula Rp1.000.000.000 (satu miliar Rupiah) terbagi atas 1.000 (seribu) saham, masing-masing saham bernilai nominal Rp1.000.000 (satu juta Rupiah) menjadi Rp600.000.000.000 (enam ratus miliar Rupiah) terbagi atas 600.000 (enam ratus ribu) saham, masing-masing saham bernilai nominal Rp1.000.000 (satu juta Rupiah).
 - Menyetujui peningkatan modal ditempatkan yang semula 300 (tiga ratus) saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp.300.000.000 (tiga ratus juta Rupiah) menjadi sejumlah 152.220 (seratus lima puluh dua ribu dua ratus dua puluh) saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp.152.220.000.000 (seratus lima puluh dua miliar dua ratus dua puluh juta Rupiah)

dan dengan demikian menyetujui untuk mengeluarkan saham baru sebanyak-banyaknya 151.920 (seratus lima puluh satu ribu sembilan ratus dua puluh) lembar saham.

- Menyetujui pengambilan saham baru yang diterbitkan Perseroan oleh para pemegang saham Perseroan dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a. Terkait dengan pengambilan saham baru yang diterbitkan oleh Perseroan tersebut, para pemegang saham sepakat dan setuju untuk mengabaikan ketentuan Pasal 4 ayat (3) Anggaran Dasar Perseroan.
 - b. Terkait dengan peningkatan modal ditempatkan Perseroan ini, nyonya Vonny Stephanie Budisaty, tersebut, telah menyampaikan pernyataan tidak menggunakan haknya mengambil saham baru yang diterbitkan Perseroan sesuai dengan porsinya dan para pemegang saham menegaskan pernyataan dimaksud dalam Keputusan ini.
 - c. Menyetujui pengambilan saham baru yang akan diambil dan disetor oleh para pemegang saham tersebut dengan cara mengonversi tagihan terhadap Perseroan sebagai berikut:
 - i. oleh tuan Sugeng Alifen, tersebut, sebanyak 58.420 (lima puluh delapan ribu empat ratus dua puluh) lembar saham dengan nominal per lembar saham sebesar Rp.1.000.000 (satu juta Rupiah) yang akan disetorkan dengan cara mengonversi piutang yang bersangkutan menjadi saham kepada Perseroan senilai Rp.58.420.000.000 (lima puluh delapan miliar empat ratus dua puluh juta Rupiah); dan
 - ii. oleh penghadap tuan Michael Kurnia Wirawan Alifen, sebanyak 21.000 (dua puluh satu ribu) lembar saham dengan nominal per saham sebesar Rp.1.000.000 (satu juta Rupiah) yang akan disetorkan dengan cara mengkonversi piutang yang bersangkutan menjadi saham kepada Perseroan senilai Rp.21.000.000.000 (dua puluh satu miliar Rupiah).
 - d. Menyetujui masuknya PT Dwi Tunggal Putra, sebagai pemegang saham baru Perseroan yang akan mengambil bagian dari saham baru yang diterbitkan Perseroan sebanyak 72.500 (tujuh puluh dua ribu lima ratus) lembar saham yang akan disetorkan dengan cara mengonversi piutang yang bersangkutan menjadi saham kepada Perseroan senilai Rp.72.500.000.000 (tujuh puluh dua miliar lima ratus juta Rupiah).
- Menyetujui pemecahan nilai nominal saham (*stock split*) Perseroan, semula sebesar Rp.1.000.000 (satu juta Rupiah) per saham menjadi sebesar Rp.75 (tujuh puluh lima Rupiah) per saham.
Sehubungan dengan keputusan pemecahan nilai nominal saham (*stock split*) Perseroan pada angka 1 di atas, dan agar terjadi pembulatan kepemilikan saham para pemegang saham Perseroan, maka telah disepakati penyetoran saham tambahan secara tunai terkait adanya pemecahan nilai nominal saham (*stock split*) Perseroan dimaksud sebagai berikut:
 - (1) Tuan Sugeng Alifen, tersebut, yang diambil bagian dan disetor dalam Perseroan, yaitu senilai Rp.50.000 (lima puluh ribu Rupiah).
 - (2) PT Dwi Tunggal Putra, yang diambil bagian dan disetor dalam Perseroan, yaitu senilai Rp.25.000 (dua puluh lima ribu Rupiah).

Satu dan lain sehubungan setelah pelaksanaan peningkatan modal ditempatkan dan modal disetor dalam Perseroan sebagaimana dimaksud dalam Keputusan Keenam dan setelah pelaksanaan pemecahan nilai nominal saham (*stock split*) serta penyetoran tunai tambahan tersebut di atas, maka para pemegang saham menyetujui untuk mengubah kembali ketentuan Pasal 4 ayat 1 dan 2 Anggaran Dasar Perseroan.

3. Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perseroan No. 21 tanggal 16 November 2023 yang dibuat dihadapan Notaris Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notaris di Jakarta Utara, yang telah (i) memperoleh persetujuan perubahan Anggaran Dasar dari Menkumham berdasarkan keputusannya No. AHU-0071722.AH.01.02.Tahun 2023 tanggal 20 November 2023; (ii) memperoleh pemberitahuan perubahan anggaran dasar dari Menkumham sebagaimana dinyatakan dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan No. AHU-AH.01.03-0144157 tanggal 20 November 2023, (iii) diberitahukan, diterima dan dicatat di dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum Kemenkumham sebagaimana dinyatakan dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.09-0187016 tanggal 20 November 2023, (iv) didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0233667.AH.01.11.Tahun 2023 tanggal 20 November 2023 dan (v) diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 096 Tahun 2023 dan Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 037998 tanggal 01 Desember 2023 ("**Akta No. 21/2023**"). Para pemegang saham memutuskan sebagai berikut:
 - Menyetujui memberhentikan seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yang lama dengan memberikan pembebasan dan pelunasan (*acquitt et de charge*) sepenuhnya kepada mereka dan seketika mengangkat anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang baru, seluruhnya untuk jangka waktu 5 (lima) tahun, pemberhentian dan pengangkatan mana berlaku sejak tanggal ditandatanganinya Keputusan Pemegang Saham dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikan mereka sewaktu-waktu.
 - Menyetujui dilakukannya perubahan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perseroan sehubungan dengan perubahan status Perseroan menjadi Perseroan Terbatas Terbuka/publik dalam rangka penyesuaian dengan Peraturan Bapepam dan LK No. IX.J.1 tentang Pokok-Pokok Anggaran Dasar Perseroan yang Melakukan Penawaran Umum Efek bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik serta penyesuaian terhadap Peraturan Badan Pusat Statistik No. 2 Tahun 2020 tentang Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia ("KBLI 2020").
 - Menyetujui rencana Perseroan untuk melakukan Penawaran Umum Perdana melalui pengeluaran saham dalam simpanan (portepel) Perseroan sebanyak-banyaknya 510.000.000 (lima ratus sepuluh juta) saham atau sebanyak-banyaknya 20,08% (dua puluh koma nol delapan persen) dari Modal Disetor dan Ditempatkan Penuh setelah Penawaran Umum Perdana, masing-masing saham bernilai nominal Rp75 (tujuh puluh lima Rupiah) dan mencatatkan seluruh saham Perseroan tersebut pada Bursa Efek Indonesia ("BEI") (Company List) termasuk dalam rangka pemenuhan kewajiban untuk mengalokasikan sejumlah saham tertentu untuk penjatahan terpusat apabila terjadi kelebihan pemesanan pada penjatahan terpusat dalam rangka Penawaran Umum Saham Perdana sesuai ketentuan dan sebagaimana disyaratkan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 41/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Kegiatan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas, Efek Bersifat Utang, dan/atau Sukuk Secara Elektronik jo. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 15/SEOJK.04/2020 tentang Penyediaan Dana Persanan, Verifikasi Ketersediaan Dana, Alokasi Efek untuk Penjatahan Terpusat, dan Penyelesaian Pemesanan Efek dalam Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas Berupa Saham Secara Elektronik, serta menyetujui untuk mendaftarkan saham-saham

Perseroan dalam Penitipan Kolektif yang dilaksanakan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal Indonesia.

- Menyetujui untuk memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana termasuk tetapi tidak terbatas pada:
 - a. Menetapkan harga dan ketentuan-ketentuan penawaran atas saham-saham yang ditawarkan termasuk kepastian jumlah saham yang ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana dengan persetujuan Dewan Komisaris;
 - b. Menghadap di hadapan Notaris dan membuat Keputusan Para Pemegang Saham ini menjadi akta Notaris;
 - c. Membuat, menandatangani, dan mengajukan setiap aplikasi, permohonan atau dokumen lain yang dibutuhkan kepada instansi pemerintahan sehubungan dengan keputusan-keputusan di atas, termasuk tetapi tidak terbatas kepada Kementerian Hukum dan HAM Negara Republik Indonesia untuk persetujuan dan/atau pemberitahuan sesuai ketentuan yang berlaku;
 - d. Membuat, menandatangani, mencetak dan/atau menerbitkan Prospektus Ringkas, Perbaikan dan/atau Tambahan atas Prospektus Ringkas, Prospektus Awal, Prospektus Final, dan/atau dokumen-dokumen lain yang diperlukan sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana dan pencatatan saham-saham Perseroan di BEI;
 - e. Mengumumkan dalam surat kabar, Prospektus Ringkas, Perbaikan dan/atau Tambahan atas Prospektus Ringkas, Prospektus Awal, Prospektus Final, *Info Memo*, atau *Offering Circular* dan/atau dokumen-dokumen lain yang diperlukan dan/atau dokumen-dokumen lain yang diperlukan sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana dan pencatatan saham-saham Perseroan di BEI;
 - f. Menegosiasikan, menentukan, menandatangani dan/atau menyetujui syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan sebagaimana tercantum dalam setiap akta, perjanjian dan/atau dokumen lainnya yang akan dibuat, diadakan, ditandatangani dan/atau diumumkan oleh Perseroan dalam rangka Penawaran Umum Perdana serta pencatatan saham-saham Perseroan di BEI;
 - g. Melaksanakan segala tindakan yang harus dilakukan sehubungan dengan Penawaran Umum dan hasil dari Penawaran Umum Perseroan termasuk menandatangani semua perjanjian dan akta-akta yang berhubungan dengan Penawaran Umum dan hasil dari Penawaran Umum tersebut;
 - h. Menentukan penggunaan dana hasil Penawaran Umum, termasuk namun tidak terbatas untuk meningkatkan kepemilikan saham Perseroan baik secara langsung maupun tidak langsung di anak-anak perusahaan Perseroan;
 - i. Menunjuk profesi penunjang dan lembaga penunjang pasar modal (termasuk namun tidak terbatas pada Konsultan Hukum, Notaris, Biro Administrasi Efek, Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan Penjamin Emisi Efek) dan menentukan syarat penunjukan serta biaya jasa profesi penunjang dan lembaga penunjang tersebut;
 - j. Mendaftarkan dan/atau menitipkan saham-saham Perseroan dalam penitipan kolektif di PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI") sesuai dengan peraturan yang berlaku, khususnya Peraturan KSEI;
 - k. Membuat, menandatangani dan menyampaikan Surat Pernyataan Pendaftaran, permohonan pencatatan efek dan/atau dokumen-dokumen terkait lainnya kepada Otoritas Jasa Keuangan dan BEI;
 - l. Mencatatkan saham-saham Perseroan yang merupakan saham yang telah dikeluarkan dan disetor penuh kepada BEI dan dijual kepada masyarakat melalui pasar modal dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Republik Indonesia, termasuk peraturan di bidang Pasar Modal;
 - m. Menyatakan dalam Akta Notaris tersendiri mengenai peningkatan modal ditempatkan dan modal disetor Perseroan, setelah Penawaran Umum Perdana selesai dilaksanakan; dan
 - n. Melakukan segala tindakan yang diperlukan dan/atau disyaratkan sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana, termasuk yang disyaratkan berdasarkan peraturan perundang-undangan.
- Dalam rangka kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku khususnya di bidang Pasar Modal, menyetujui untuk mengubah dan menyusun kembali seluruh anggaran dasar Perseroan dalam rangka Penawaran Umum Perdana:
 - a. Perubahan status Perseroan dari perusahaan tertutup menjadi perusahaan terbuka, dan karenanya menyetujui perubahan nama Perseroan dari sebelumnya PT Dunia Virtual Online menjadi PT Dunia Virtual Online Tbk;
 - b. Perubahan seluruh ketentuan Anggaran Dasar Perseroan diantaranya disesuaikan dengan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal sehubungan dengan perubahan status Perseroan menjadi perseroan terbatas terbuka/publik dalam rangka penyesuaian dengan (a) Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("Bapepam-LK") No. IX.J.1 tentang Pokok-Pokok Anggaran Dasar Perseroan yang Melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik ("Peraturan No. IX.J.1"), (b) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka ("POJK No. 15/2020"), (c) Peraturan OJK No. 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik ("POJK No. 16/2020"), (d) Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris atau Perusahaan Publik ("POJK No. 33/2014"), dan (e) Peraturan OJK No. 32/POJK.04/2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu, sebagaimana diubah dengan Peraturan OJK No. 14/POJK.04/2019 ("POJK No. 32/2015 jo. POJK No. 14/2019") serta sehubungan dengan hal tersebut memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan keputusan tersebut di atas namun tidak terbatas untuk menandatangani akta pernyataan keputusan pemegang saham Perseroan di hadapan Notaris, meminta persetujuan dan/atau memberitahukan perubahan tersebut kepada pihak yang berwenang.

2. MAKSUD DAN TUJUAN PERSEROAN

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan sebagaimana tercantum pada Akta No. 21/2023, maksud dan tujuan Perseroan ialah Informasi dan Komunikasi, Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan dan Penunjang Usaha lainnya, Aktivitas Profesional, Ilmiah dan Teknis, Perdagangan Besar, Real Estat dan Konstruksi.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

- A. Kegiatan Usaha Utama Perseroan adalah sebagai berikut:
- a. Aktivitas Penyewaan dan Sewa guna Tanpa Hak Opsi Alat Bantu Teknologi Digital, mencakup kegiatan penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi (*operational leasing*) mesin, peralatan dan barang kebutuhan teknologi digital yang mencakup sewa *render farm*, sewa *motion capture*, sewa 3D scanner, dan kebutuhan penunjang lain yang terkait aktivitas 5911 dan 5912. Sewa lisensi *software* dicakup dalam 58200.
 - b. Aktivitas Teknologi Informasi Dan Jasa Komputer Lainnya, mencakup kegiatan teknologi informasi dan jasa komputer lainnya yang terkait dengan kegiatan yang belum diklasifikasikan di tempat lain, seperti pemulihan kerusakan komputer, instalasi (*setting up*) personal komputer dan instalasi perangkat lunak. Termasuk juga kegiatan manajemen insiden dan digital forensik. Kelompok ini mencakup berbagai usaha yang berkaitan dengan komputer yang belum tercakup dalam golongan 6201-6202.
 - c. Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Tanpa Hak Opsi Alat Perakaman Gambar & Editing, mencakup kegiatan penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi (*operational leasing*) mesin, peralatan dan barang kebutuhan *shooting* yang mencakup sewa alat rekam gambar dan suara berupa kamera, media rekam, pencahayaan, alat *editing*, alat *motion control* dan kebutuhan alat penunjang lain yang terkait dengan aktivitas 5911 dan 5912.
 - d. Aktivitas Konsultasi Manajemen Lainnya, mencakup ketentuan bantuan nasihat, bimbingan dan operasional usaha dan permasalahan organisasi dan manajemen lainnya, seperti perencanaan strategi dan organisasi; keputusan berkaitan dengan keuangan; tujuan dan kebijakan pemasaran; perencanaan, praktik dan kebijakan sumber daya manusia; perencanaan penjadwalan dan pengontrolan produksi. Penyediaan jasa usaha ini dapat mencakup bantuan nasihat, bimbingan dan operasional berbagai fungsi manajemen, konsultasi manajemen olah agronomist dan agricultural ekonomis pada bidang pertanian dan sejenisnya, rancangan dari metode dan prosedur akuntansi, program akuntansi biaya, prosedur pengawasan anggaran belanja, pemberian nasihat dan bantuan untuk usaha dan pelayanan masyarakat dalam perencanaan, pengorganisasian, efisiensi dan pengawasan, informasi manajemen dan lain-lain. Termasuk jasa pelayanan studi investasi infrastruktur.
 - e. Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Tanpa Hak Opsi Alat Kebutuhan MICE, mencakup kegiatan penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi (*operational leasing*) mesin, dan peralatan barang dekorasi kebutuhan *Meeting, Incentive, Convention, and Exhibition* (MICE) dan penunjang lainnya.
 - f. Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak opsi Mesin Kantor Dan Peralatannya, mencakup kegiatan penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi (*operational leasing*) semua jenis mesin kantor dan peralatannya tanpa operator, seperti mesin tik, mesin akuntansi, mesin dan peralatan penghitung (*cash register*, kalkulator elektronik dan lain-lain), mesin pengolah data, mesin fotokopi, furnitur kantor dan sejenisnya. Termasuk penyewaan komputer dan perlengkapannya tanpa operatornya.
 - g. Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Tanpa Hak Opsi Mesin dan Peralatan Industri Kreatif Lainnya, mencakup kegiatan penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi (*operational leasing*) mesin dan peralatan industri kreatif lainnya. Sewa lisensi *software* termasuk kelompok 58200.
 - h. Perdagangan Besar Komputer dan Perlengkapan Komputer, mencakup usaha perdagangan besar komputer dan perlengkapan komputer.
 - i. Perdagangan Besar Peralatan Telekomunikasi, mencakup usaha perdagangan besar peralatan telekomunikasi, seperti perlengkapan telepon dan komunikasi. Termasuk peralatan penyiaran radio dan televisi.
 - j. Aktivitas Pengolahan Data, mencakup kegiatan pengolahan dan tabulasi semua jenis data. Kegiatan ini bisa meliputi keseluruhan tahap pengolahan dan penulisan laporan dari data yang disediakan pelanggan, atau hanya sebagian dari tahapan pengolahan. Termasuk pembagian fasilitas mainframe ke klien dan penyediaan entri data dan kegiatan pengelolaan data besar (*big data*).
 - k. Perdagangan Besar Piranti Lunak, mencakup usaha perdagangan besar piranti lunak.
 - l. Real Estat Yang Dimiliki Sendiri Atau Disewa, mencakup usaha pembelian, penjualan, persewaan dan pengoperasian real estat baik yang dimiliki sendiri maupun disewa, seperti bangunan apartemen, bangunan hunian dan bangunan non hunian (seperti fasilitas penyimpanan/gudang, mall, pusat perbelanjaan dan lainnya) serta penyediaan rumah dan flat atau apartemen dengan atau tanpa perabotan untuk digunakan secara permanen, baik dalam bulanan atau tahunan. Termasuk kegiatan penjualan tanah, pengembangan gedung untuk dioperasikan sendiri (untuk penyewaan ruang-ruang di gedung tersebut), pembagian real estat menjadi tanah kapling tanpa pengembangan lahan dan pengoperasian kawasan hunian untuk rumah yang bisa dipindah-pindah.
 - m. Jasa Jual Kembali Jasa Telekomunikasi, mencakup usaha penyelenggaraan jasa jual kembali jasa telekomunikasi, seperti warung telepon (*wartel*) yang menyediakan jasa telepon, faksimili, teleks, dan telegraf, jasa jual kembali akses internet seperti Warung Internet/Internet Cafe dan jasa jual kembali jasa telekomunikasi lainnya.
 - n. Aktivitas Konsultasi dan Perancangan *Internet of Things* (IoT), mencakup kegiatan layanan konsultasi, perancangan dan pembuatan solusi sistem terintegrasi berdasarkan pesanan (bukan siap pakai) dengan cara memodifikasi perangkat keras (*hardware*) yang sudah ada, seperti sensor, *microcontroller*, dan perangkat keras (*hardware*) lainnya. Modifikasi tersebut dilakukan pada perangkat keras (*hardware*) IoT dan/atau perangkat lunak (*software*) yang tertanam didalamnya. Kelompok ini tidak mencakup aktivitas manufaktur chip (26120) dan aktivitas penerbitan/pengembangan perangkat lunak IoT (58200 dan 62019).
 - o. Instalasi Telekomunikasi, mencakup kegiatan pemasangan instalasi telekomunikasi pada bangunan gedung baik untuk hunian maupun non hunian, seperti pemasangan antenna. Kelompok ini juga mencakup kegiatan pemasangan, pemeliharaan dan perbaikan instalasi telekomunikasi pada sentral telepon/telegraf, stasiun pemancar radar gelombang mikro, stasiun bumi kecil/stasiun satelit dan sejenisnya. Termasuk kegiatan pemasangan transmisi dan jaringan telekomunikasi dan instalasi telekomunikasi di bangunan gedung dan bangunan sipil.

B. Kegiatan Usaha Penunjang

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, serta untuk mendukung kegiatan usaha utama Perseroan sebagaimana dimaksud pada Pasal 3 ayat 2A, Perseroan dapat melaksanakan seluruh kegiatan usaha yang berkaitan dan menunjang kegiatan usaha utama Perseroan, antara lain tapi tidak terbatas pada melakukan investasi dan/atau divestasi pada perusahaan-perusahaan lain dan tidak terbatas pada melakukan :

- Aktivitas Perusahaan Holding, mencakup kegiatan dari Perusahaan holding (*holding companies*) yaitu perusahaan yang menguasai aset dari sekelompok Perusahaan subsidiary dan kegiatan utamanya adalah kepemilikan kelompok tersebut. "*Holding Companies*" tidak terlibat dalam kegiatan usaha Perusahaan subsidiarinya Kegiatan mencakup jasa yang diberikan penasihat (*counsellors*) dan perunding (*negotiators*) dalam merancang merger dan akuisisi Perusahaan.

Sampai dengan diterbitkannya Prospektus ini, kegiatan usaha yang dijalankan Perseroan saat ini adalah jasa penyewaan *colocation* dan aktivitas terkait lainnya dengan menawarkan layanan jasa utama berupa *rack colocation*, *secured cage*, *data hall*, *teleport facility* dan *co-working office space*.

B. STRUKTUR PERMODALAN DAN PERKEMBANGAN SUSUNAN KEPEMILIKAN SAHAM PERSEROAN

Perkembangan Permodalan dan kepemilikan saham Perseroan selama 3 (tiga) tahun terakhir hingga Prospektus ini diterbitkan adalah sebagai berikut:

Tahun 2010

Pada saat pendirian Perseroan, struktur permodalan dan susunan kepemilikan saham Perseroan adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp1.000.000 per saham		%
	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	
Modal Dasar	1.000	1.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:			
- Sugeng Alifen	120	120.000.000	40,00
- Vonny Stephanie Budisatyo	120	120.000.000	40,00
- Michael Kurnia Wirawan Alifen	60	60.000.000	20,00
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	300	300.000.000	100,00
Jumlah Saham Dalam Portepel	700	700.000.000	

Tahun 2023

Susunan pemegang saham dan kepemilikan saham Perseroan yang terakhir adalah sebagaimana dimuat dalam Akta No. 78/2023 dimana terjadi peningkatan modal dasar menjadi Rp600.000.000.000 (enam ratus miliar rupiah) dan peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh melalui konversi utang menjadi saham Perseroan, yaitu piutang Sugeng Alifen yang dikonversi sebanyak 58.420 saham sebagaimana Surat Pengakuan Hutang Perseroan kepada Sugeng Alifen tertanggal 30 Juni 2023, piutang PT DTP yang dikonversi sebanyak 72.500 saham sebagaimana Surat Pengakuan Hutang Perseroan kepada PT DTP tertanggal 30 Juni 2023 dan piutang Michael Kurnia Wirawan Alifen yang dikonversi sebanyak 21.000 saham sebagaimana Surat Pengakuan Hutang Perseroan kepada Michael Kurnia Wirawan Alifen tertanggal 30 Juni 2023 dan setoran tunai yang diambil bagian ditempatkan dan disetor oleh Sugeng Alifen sebanyak Rp50.000 (lima puluh ribu rupiah) dan PT Dwi Tunggal Putra sebanyak Rp25.000 (dua puluh lima ribu), sehingga total modal disetor menjadi sebanyak 152.220.075.000 (seratus lima puluh dua miliar dua ratus dua puluh juta tujuh puluh lima ribu). Setoran tunai dimaksud dilakukan dalam rangka pembulatan terkait pelaksanaan pemecahan nilai nominal saham (*stocksplit*) dari sebesar Rp1.000.000 (satu juta Rupiah) per saham menjadi sebesar Rp75 (tujuh puluh lima Rupiah) per saham. Sehingga struktur permodalan dan susunan kepemilikan saham Perseroan adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp75 Per Saham		%
	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	
Modal Dasar	8.000.000.000	600.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh :			
- PT Dwi Tunggal Putra	966.667.000	72.500.025.000	47,63
- Sugeng Alifen	780.534.000	58.540.050.000	38,46
- Michael Kurnia Wirawan Alifen	280.800.000	21.060.000.000	13,83
- Vonny Stephanie Budisatyo	1.600.000	120.000.000	0,08
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	2.029.601.000	152.220.075.000	100,00
Jumlah Saham Dalam Portepel	5.970.399.000	447.779.925.000	

Sampai dengan tanggal diterbitkannya Prospektus Awal ini, tidak terdapat perubahan struktur permodalan dan susunan kepemilikan saham Perseroan sejak tahun 2010 hingga tahun 2023 seperti yang telah dijelaskan diatas.

C. KEJADIAN PENTING YANG MEMPENGARUHI KEGIATAN USAHA PERSEROAN

Berikut ini adalah beberapa peristiwa atau kejadian penting yang mempengaruhi kegiatan usaha Perseroan:

Tahun	Kejadian Penting
2002	Bapak Michael Kurnia Wirawan Alifen membentuk Graha Sarana Data (GSD) sebagai unit bisnis datacenter di PT Dwi Tunggal Putra
2010	Perseroan didirikan dan bergerak di bidang e-commerce dengan nama PT Dunia Virtual Online (duniavirtual.com)
2012	Pembukaan GSD TIFA 1 di Gedung TIFA
2014	- Pembukaan GSD TIFA 2 di Gedung TIFA - Perseroan melayani permintaan jasa di bidang <i>digital advertising consultant / SEO consultant</i>
2016	Pembukaan GSD Alpha di Gedung Cyber 1
2019	- Perseroan melayani permintaan jasa konsultasi terhadap <i>Business Continuity Plan (BCP)</i> - <i>Groundbreaking data center</i> dan <i>teleport</i> di Cimanggis
2022	- Perseroan menambah bidang usaha fasilitas <i>Data Center</i> dan mengambil alih seluruh unit bisnis fasilitas <i>Data Center</i> (Gedung Cyber 1 dan gedung TIFA) dari PT Dwi Tunggal Putra selaku induk Perusahaan - Perseroan meluncurkan brand <i>data center</i> AREA31
2023	- Perseroan melakukan Grand Opening fasilitas AREA31 Cimanggis. - Perseroan merubah status dari perusahaan tertutup menjadi perusahaan terbuka
2024	Perseroan berencana mencatatkan saham "AREA" di Bursa Efek Indonesia

D. PERIZINAN

Perseroan telah memperoleh seluruh perizinan material yang diperlukan untuk menjalankan kegiatan usaha dari otoritas pemerintah yang berwenang di Indonesia. Berikut izin-izin yang wajib dipenuhi terkait dengan kegiatan usaha yang dilakukan, yakni:

No.	Nama Perizinan	No Perizinan	Tanggal Penerbitan	Masa Berlaku	Instansi Penerbit
1	Nomor Induk Berusaha ("NIB")	Nomor:2508220042169	25 Agustus 2022 yang diubah terakhir kali pada perubahan ke-48 tanggal 11 Mei 2023	-	Pemerintah Republik c.q. Lembaga Pengelola dan Penyelenggara Online System Submission (OSS)
2	Izin Mendirikan Bangunan ("IMB")	Nomor:640/3579/IMB/DPMPPTSP/2018	13 November 2018	-	Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Depok
3	Izin Mendirikan Bangunan ("IMB")	Nomor:640/1596/IMB/SIMPOK/D PMTSP/2021	26 April 2021	-	Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Depok
4	Izin Mendirikan Bangunan ("IMB")	Nomor:640/1589/IMB/SIMPOK/D PMTSP/2021	23 April 2021	-	Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Depok
5	Izin Pemanfaatan Ruang	Nomor:593.2/888/IPR/2018	26 April 2018	-	Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Depok
6	Persetujuan Kesesuaian Kegiatan Pemanfaatan Ruang Untuk Kegiatan Berusaha	Nomor:16032310213276221	22 Februari 2023	-	Walikota Depok Kepala DPMPPTSP Kota Depok
7	Surat Konfirmasi Kesesuaian Kegiatan Pemanfaatan Ruang Untuk Kegiatan Berusaha	Nomor: 26072310113174348	26 Juli 2023	-	Walikota Depok Kepala DPMPPTSP Kota Depok
8	Surat Konfirmasi Kesesuaian Kegiatan Pemanfaatan Ruang Untuk Kegiatan Berusaha	Nomor: 28072310113174632	28 Juli 2023	-	Walikota Depok Kepala DPMPPTSP Kota Depok
9	Surat Konfirmasi Kesesuaian Kegiatan Pemanfaatan Ruang Untuk Kegiatan Berusaha	Nomor: 27072310113174540	27 Juli 2023	-	Walikota Depok Kepala DPMPPTSP Kota Depok
10	Surat Konfirmasi Kesesuaian Kegiatan Pemanfaatan Ruang Untuk Kegiatan Berusaha	Nomor: 27072310113174518	27 Juli 2023	-	Walikota Depok Kepala DPMPPTSP Kota Depok
11	Surat Konfirmasi Kesesuaian Kegiatan Pemanfaatan Ruang Untuk Kegiatan Berusaha	Nomor: 28072310113174576	28 Juli 2023	-	Walikota Depok Kepala DPMPPTSP Kota Depok
12	Surat Konfirmasi Kesesuaian Kegiatan Pemanfaatan Ruang Untuk Kegiatan Berusaha	Nomor: 28072310113174619	28 Juli 2023	-	Walikota Depok Kepala DPMPPTSP Kota Depok

No.	Nama Perizinan	No Perizinan	Tanggal Penerbitan	Masa Berlaku	Instansi Penerbit
13	Surat Konfirmasi Kesesuaian Kegiatan Pemanfaatan Ruang Untuk Kegiatan Berusaha	Nomor: 28072310113174661	28 Juli 2023	-	Walikota Depok Kepala DPMPSTSP Kota Depok
14	Surat Konfirmasi Kesesuaian Kegiatan Pemanfaatan Ruang Untuk Kegiatan Berusaha	Nomor: 26072310113174322	26 Juli 2023	-	Walikota Depok Kepala DPMPSTSP Kota Depok
15	Surat Konfirmasi Kesesuaian Kegiatan Pemanfaatan Ruang Untuk Kegiatan Berusaha	Nomor: 28072310113174579	28 Juli 2023	-	Walikota Depok Kepala DPMPSTSP Kota Depok
16	Surat Konfirmasi Kesesuaian Kegiatan Pemanfaatan Ruang Untuk Kegiatan Berusaha	Nomor: 26072310113174340	26 Juli 2023	-	Walikota Depok Kepala DPMPSTSP Kota Depok
17	Surat Konfirmasi Kesesuaian Kegiatan Pemanfaatan Ruang Untuk Kegiatan Berusaha	Nomor: 26072310113174362	26 Juli 2023	-	Walikota Depok Kepala DPMPSTSP Kota Depok
18	Surat Konfirmasi Kesesuaian Kegiatan Pemanfaatan Ruang Untuk Kegiatan Berusaha	Nomor: 26072310113174377	26 Juli 2023	-	Walikota Depok Kepala DPMPSTSP Kota Depok
19	Surat Konfirmasi Kesesuaian Kegiatan Pemanfaatan Ruang Untuk Kegiatan Berusaha	Nomor: 26072310113174367	26 Juli 2023	-	Walikota Depok Kepala DPMPSTSP Kota Depok
20	Surat Konfirmasi Kesesuaian Kegiatan Pemanfaatan Ruang Untuk Kegiatan Berusaha	Nomor: 27072310113174536	27 Juli 2023	-	Walikota Depok Kepala DPMPSTSP Kota Depok
21	Surat Konfirmasi Kesesuaian Kegiatan Pemanfaatan Ruang Untuk Kegiatan Berusaha	Nomor: 28072310113174574	28 Juli 2023	-	Walikota Depok Kepala DPMPSTSP Kota Depok
22	Surat Konfirmasi Kesesuaian Kegiatan Pemanfaatan Ruang Untuk Kegiatan Berusaha	Nomor: 28072310113174670	28 Juli 2023	-	Walikota Depok Kepala DPMPSTSP Kota Depok
23	Surat Konfirmasi Kesesuaian Kegiatan Pemanfaatan Ruang Untuk Kegiatan Berusaha	Nomor: 27072310113174523	27 Juli 2023	-	Walikota Depok Kepala DPMPSTSP Kota Depok
24	Surat Konfirmasi Kesesuaian Kegiatan Pemanfaatan Ruang Untuk Kegiatan Berusaha	Nomor: 28072310113174657	28 Juli 2023	-	Walikota Depok Kepala DPMPSTSP Kota Depok
25	Surat Konfirmasi Kesesuaian Kegiatan Pemanfaatan Ruang Untuk Kegiatan Berusaha	Nomor: 28072310113174578	28 Juli 2023	-	Walikota Depok Kepala DPMPSTSP Kota Depok
26	Surat Konfirmasi Kesesuaian Kegiatan Pemanfaatan Ruang Untuk Kegiatan Berusaha	Nomor: 27072310113174546	27 Juli 2023	-	Walikota Depok Kepala DPMPSTSP Kota Depok
27	Surat Konfirmasi Kesesuaian Kegiatan Pemanfaatan Ruang Untuk Kegiatan Berusaha	Nomor: 27072310113174509	27 Juli 2023	-	Walikota Depok Kepala DPMPSTSP Kota Depok
28	Surat Konfirmasi Kesesuaian Kegiatan Pemanfaatan Ruang Untuk Kegiatan Berusaha	Nomor: 27072310113174547	27 Juli 2023	-	Walikota Depok Kepala DPMPSTSP Kota Depok
29	Surat Konfirmasi Kesesuaian Kegiatan Pemanfaatan Ruang Untuk Kegiatan Berusaha	Nomor: 28072310113174580	28 Juli 2023	-	Walikota Depok Kepala DPMPSTSP Kota Depok

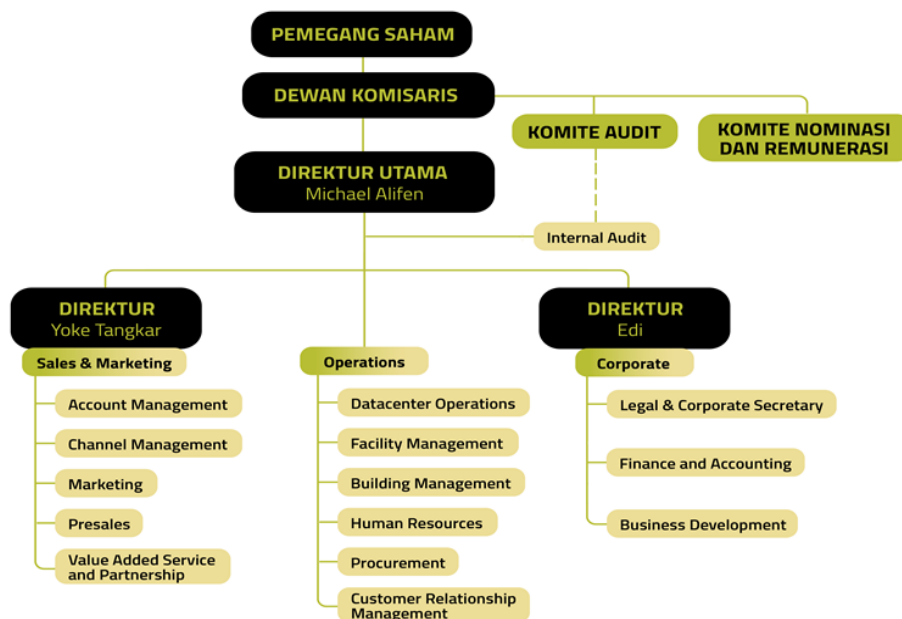
No.	Nama Perizinan	No Perizinan	Tanggal Penerbitan	Masa Berlaku	Instansi Penerbit
	Ruang Untuk Kegiatan Berusaha				
30	Surat Konfirmasi Kesesuaian Kegiatan Pemanfaatan Ruang Untuk Kegiatan Berusaha	Nomor: 27072310113174496	27 Juli 2023	-	Walikota Depok Kepala DPMPSTSP Kota Depok
31	Surat Konfirmasi Kesesuaian Kegiatan Pemanfaatan Ruang Untuk Kegiatan Berusaha	Nomor: 28072310113174575	28 Juli 2023	-	Walikota Depok Kepala DPMPSTSP Kota Depok
32	Surat Konfirmasi Kesesuaian Kegiatan Pemanfaatan Ruang Untuk Kegiatan Berusaha	Nomor: 28072310113174628	28 Juli 2023	-	Walikota Depok Kepala DPMPSTSP Kota Depok
33	Persetujuan Kesesuaian Kegiatan Pemanfaatan Ruang Untuk Kegiatan Berusaha	Nomor: 250822000421690025	28 Juli 2023	-	Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal
34	Persetujuan Kesesuaian Kegiatan Pemanfaatan Ruang Untuk Kegiatan Berusaha	Nomor: 250822000421690023	28 Juli 2023	-	Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal
35	Persetujuan Kesesuaian Kegiatan Pemanfaatan Ruang Untuk Kegiatan Berusaha	Nomor: 250822000421690032	10 Oktober 2023	-	Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal
36	Persetujuan Kesesuaian Kegiatan Pemanfaatan Ruang Untuk Kegiatan Berusaha	Nomor: 250822000421690024	28 Juli 2023	-	Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal
37	Persetujuan Kesesuaian Kegiatan Pemanfaatan Ruang Untuk Kegiatan Berusaha	Nomor: 250822000421690011	10 Maret 2023	-	Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal
38	Persetujuan Kesesuaian Kegiatan Pemanfaatan Ruang Untuk Kegiatan Berusaha	Nomor: 250822000421690026	28 Juli 2023	-	Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal
39	Persetujuan Kesesuaian Kegiatan Pemanfaatan Ruang Untuk Kegiatan Berusaha	Nomor: 250822000421690021	28 Juli 2023	-	Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal
40	Persetujuan Kesesuaian Kegiatan Pemanfaatan Ruang Untuk Kegiatan Berusaha	Nomor: 250822000421690022	28 Juli 2023	-	Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal
41	Perizinan Berusaha Berbasis Risiko Sertifikat Standar	Nomor: 25082200421690023	28 Juli 2023	-	Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal
42	Perizinan Berusaha Berbasis Risiko Sertifikat Standar	Nomor: 25082200421690011	10 Maret 2023	-	Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal
43	Perizinan Berusaha Berbasis Risiko Sertifikat Standar	Nomor: 25082200421690026	28 Juli 2023	-	Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal
44	Perizinan Berusaha Berbasis Risiko Sertifikat Standar	Nomor: 25082200421690024	28 Juli 2023	-	Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal
45	Perizinan Berusaha Berbasis Risiko Sertifikat Standar	Nomor: 25082200421690025	28 Juli 2023	-	Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal
46	Perizinan Berusaha Berbasis Risiko Sertifikat Standar	Nomor: 25082200421690021	28 Juli 2023	-	Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal
47	Sertifikat Laik Fungsi	No. 640/SLF/81/DPMPSTSP/XI.2023	21 Nopember 2023	Berlaku selama 5 (lima) tahun sejak diterbitkan	Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Depok
48	Surat Pernyataan Kesanggupan Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan	-	11 September 2023	-	Perseroan

No.	Nama Perizinan	No Perizinan	Tanggal Penerbitan	Masa Berlaku	Instansi Penerbit
	Hidup (SPPL)				
49	Sertifikat Manajemen ISO	16 00 D 2300278 dan No. Audit Report OD.AA.CA.2302044	14 April 2023	13 April 2026	Badan Sertifikasi TUV NORD Indonesia
50	Sertifikat Manajemen SNI ISO/IEC 27001:2013	No.Registrasi Sertifikat 01 07 D 23000276 dan No. Audit Report OD.AA.CA.2302044	Dengan Sertifikasi Awal 14 April 2023	Berlaku sampai 31 Oktober 2025 serta masa berlaku asli 13 April 2026	Badan Sertifikasi TUV NORD Indonesia
51	Sertifikat Laik Pakai	No.367.1/27/DAMKAR/X/2023	12 Oktober 2023	12 Oktober 2024	Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kota Depok
52	Instalasi Penyalur Petir	Nomor:15129/TK.04.03.04/PK-WIL.I.BGR	30 Agustus 2022	-	UPTD pengawasam Ketenagakerjaan Wilayah I Bogor
53	Instalasi Penyalur Petir	Nomor:15130/TK.04.03.04/PK-WIL.I.BGR	30 Agustus 2022	-	UPTD pengawasam Ketenagakerjaan Wilayah Bogor
54	Izin Tangki Timbun	Nomor:16589./TK.04.03.02/PK-WIL.I.BGR	31 Januari 2022	-	UPTD pengawasam Ketenagakerjaan Wilayah Bogor
55	Izin Tangki Timbun	Nomor:16532/TK.04.03.02/PK-WIL.I.BGR	30 Oktober 2022	-	Kepala UPTD Pengawasan Ketenagakerjaan Wilayah I Bogor
56	Izin Instalasi Proteksi Kebakaran untuk (Fire Alarm System)	Nomor: 13147/TK.04.03.04/PK.WIL.I.BGR	8 Agustus 2022	-	Kepala UPTD Pengawasan Ketenagakerjaan Wilayah I Bogor
57	Izin Instalasi Proteksi Kebakaran Untuk (Fire Suppresion System)	Nomor: 13146/TK.04.03.04/PK.WIL.I.BGR	8 Agustus 2023	-	Kepala UPTD Pengawasan Ketenagakerjaan Wilayah I Bogor
58	Izin Instalasi Proteksi Kebakaran Untuk (Fire Hydrant)	No. 17643/TK.04.03.04/PK-WIL.I.BGR	15 September 2023	-	Pengawas Ketenagakerjaan Spesialis K3 Pesawat Tenaga dan Produksi Wilayah I Bogor
59	Izin Instalasi Tenaga Listrik	Nomor Identitas Instansi Tenaga Listrik (NIDI) I.07,2022.UJX3	18 Juli 2022	-	Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia
60	Izin Instalasi Tenaga Listrik	Nomor Identitas Instansi Tenaga Listrik (NIDI) I.07,2022.UJX4	18 Juli 2022	-	Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia
61	Izin Instalasi Listrik	No. 11207/TK.04.03.04/PK-WIL.I.BGR	13 Juli 2023	-	Pengawas Ketenagakerjaan Spesialis K3 Listrik Wilayah I Bogor dan
62	Izin Usaha Penyediaan Tenaga Listrik untuk Kepentingan Sendiri	UMKU250822004216900020001	3 Agustus 2023	-	Pemerintah Republik Indonesia c.q. Kepala DPMTSP Provinsi Jawa Barat
63	Izin Motor Diesel	No.10900/TK.04.03.01/PK-WIL.I.BGR	11 Juli 2023	-	Pengawas Ketenagakerjaan Spesialis K3 Pesawat Tenaga dan Produksi Wilayah I Bogor
64	Izin Motor Diesel	No.10901/TK.04.03.01/PK-WIL.I.BGR	11 Juli 2023	-	Pengawas Ketenagakerjaan Spesialis K3 Pesawat Tenaga dan Produksi Wilayah I Bogor
65	Izin Motor Diesel	No.10902/TK.04.03.01/PK-WIL.I.BGR	11 Juli 2023	-	Pengawas Ketenagakerjaan Spesialis K3 Pesawat Tenaga dan Produksi Wilayah I Bogor
66	Izin Elevator	No.10536/TK.04.03.01/PK-WILI.BGR	5 Juli 2023	-	Pengawas Ketenagakerjaan Spesialis K3 Pesawat Tenaga dan Produksi Wilayah I Bogor
67	Izin Elevator	No. 11408/TK.04.03.01/PK-WIL.I.BGR	20 Juli 2023	-	Pengawas Ketenagakerjaan Spesialis K3 Pesawat Tenaga dan Produksi Wilayah I Bogor
68	Sertifikat Kompetensi K3 Bidang Pesawat Tenaga dan Produksi	Nomor: 5/1243140823/AS.01.04/VIII/2023	14 Agustus 2023	-	Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia
69	Penunjukan Ahli K3 Umum	Nomor: 5/19089/AS.01.03/XII/2023	08 Desember 2023	Berlaku selama 3 (tiga) tahun sejak ditetapkan	Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia

E. STRUKTUR ORGANISASI PERSEROAN

Perseroan berupaya merancang struktur tata kelola Perseroan yang efektif dan efisien sesuai dengan kompleksitas bisnis dan ketentuan yang berlaku untuk dapat menerapkan aspek-aspek GCG secara penuh dan berkelanjutan. Struktur tata kelola Perseroan terdiri dari struktur Organ Tata Kelola (*Governance Structure*) yang bertanggung jawab terhadap pemenuhan aspek-aspek GCG dan struktur kebijakan (*Governance Soft Structure*) yang mengacu pada *best practices* dan peraturan perundang-undangan yang berlaku dengan landasan Anggaran Dasar dan Budaya Perseroan.

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT Dunia Virtual Online Tbk Nomor: 019/DVO/SP.SO-LGL/II/2024 tertanggal 12 Januari 2024 tentang Perubahan Struktur Organisasi Perusahaan PT Dunia Virtual Online Tbk, berikut ini adalah bagan struktur organisasi Perseroan pada saat Prospektus ini diterbitkan adalah sebagai berikut:



F. PENGURUSAN DAN PENGAWASAN

Struktur Pengurusan dan Pengawasan

Berdasarkan Akta No. 21/2023, maka susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan yang sedang menjabat saat ini adalah sebagai berikut:

<u>Dewan Komisaris</u>		<u>Direksi</u>	
Komisaris Utama	: Sugeng Alifen	Direktur Utama	: Michael Kurnia Wirawan Alifen
Komisaris	: Vonny Stephanie Budisatyo	Direktur	: Edi
Komisaris Independen	: Herman Suhardjito	Direktur	: Yoke Tangkar

Berdasarkan ketentuan anggaran dasar Perseroan, para anggota Direksi dan Dewan Komisaris diangkat oleh Rapat Umum Pemegang Saham dari calon yang memenuhi persyaratan sesuai ketentuan UUPT serta persyaratan lain berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal dan peraturan perundang-undangan yang terkait dengan kegiatan usaha Perseroan, jabatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris adalah 5 tahun, dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham tersebut sewaktu-waktu sebelum masa jabatannya berakhir, dengan menyebutkan alasannya, setelah anggota Direksi yang bersangkutan diberi kesempatan untuk hadir dalam Rapat Umum Pemegang Saham guna membela diri dalam Rapat Umum Pemegang Saham tersebut. Pemberhentian demikian berlaku sejak penutupan Rapat Umum Pemegang Saham yang memutuskan pemberhentiannya kecuali tanggal lain yang ditentukan oleh Rapat Umum Pemegang Saham.

Pengangkatan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan telah dilakukan sesuai dengan ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan.

Pembentukan dan pengaturan Dewan Komisaris dan Direksi telah mengacu dan sesuai dengan POJK No. 33/2014, termasuk ketentuan mengenai rangkap jabatan dan pemenuhan kualifikasi yang wajib dimiliki oleh Direksi.

Hubungan kekeluargaan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris dan Pemegang Saham Perseroan adalah sebagai berikut:

No	Nama	Jabatan	Sifat Hubungan Kekeluargaan
1.	Sugeng Alifen	- Pemegang Saham Perseroan - Komisaris Utama Perseroan	Suami dari Vonny Stephanie Budisatyo dan ayah dari Michael Kurnia Wirawan Alifen
2.	Michael Kurnia Wirawan Alifen	- Pemegang Saham Perseroan - Direktur Utama Perseroan	Anak dari Sugeng Alifen dan Vonny Stephanie Budisatyo
3.	Vonny Stephanie Budisatyo	- Pemegang Saham Perseroan - Komisaris Perseroan	Istri dari Sugeng Alifen dan ibu dari Michael Kurnia Wirawan Alifen

Perjanjian Antara Anggota Dewan Komisaris dan Anggota Direksi dengan Pemegang Saham Utama, Pelanggan, dan/atau Pihak Lain Dalam Hal Penunjukan Sebagai Anggota Dewan Komisaris dan Anggota Direksi

Tidak terdapat perjanjian atau kesepakatan antara anggota Dewan Komisaris dan Anggota Direksi dengan Pemegang Saham Utama Perseroan, pelanggan, pemasok, dan/atau pihak lain berkaitan dengan penempatan atau penunjukan sebagai anggota Dewan Komisaris dan Anggota Direksi Perseroan.

Hal Yang Dapat Menghambat Kemampuan Anggota Direksi untuk Melaksanakan Tugas dan Tanggung Jawabnya

Dalam hal pengurusan dan pengawasan yang dilakukan oleh Anggota Direksi dan Komisaris, tidak terdapat hal yang dapat menghambat kemampuan Anggota Direksi untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sebagai anggota Direksi untuk kepentingan Perseroan.

Tidak terdapat perjanjian atau kesepakatan antara anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi dengan Pemegang Saham Utama berkaitan dengan kontrak terkait imbalan kerja anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi setelah masa kerja berakhir.

Tidak terdapat kepentingan lain yang bersifat material di luar kapasitasnya sebagai anggota Direksi terkait Penawaran Umum Efek bersifat ekuitas atau pencatatannya di Bursa Efek.

Berikut adalah keterangan singkat dari masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan:

Dewan Komisaris

Sugeng Alifen, Komisaris Utama



Warga Negara Indonesia, lahir di Surabaya, umur 75 tahun.

Memperoleh gelar Sarjana Teknik Elektro Arus Lemah, jurusan Telekomunikasi dari Institut Teknologi Sepuluh Nopember di Surabaya pada tahun 1974.

Beliau menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan sejak tahun 2010 hingga sekarang. Beliau merupakan Founder sekaligus menjabat sebagai Direktur Utama di PT Dwi Tunggal Putra sejak tahun 1974 hingga sekarang.

Vonny Stephanie Budisatyo, Komisaris



Warga Negara Indonesia, lahir di Surabaya, umur 73 tahun.

Memperoleh gelar teknik, jurusan teknik sipil dari Universitas Kristen Petra di Surabaya pada tahun 1974.

Beliau menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak tahun 2010 hingga sekarang. Beliau memulai karir sebagai Komisaris di PT Dwi Tunggal Putra sejak 1998 hingga sekarang.

Herman Suhardjito, Komisaris Independen



Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta, umur 40 tahun.

Memperoleh gelar Bachelor of Applied Science, jurusan Industrial Engineering dari University of Toronto di Toronto, Kanada pada tahun 2006.

Beliau menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak tahun 2023. Beliau memulai karir sebagai Business Analyst di Quad Infotech Inc, Kanada (2007 – 2008), Production Scheduler di Lovat Inc – Caterpillar Inc. Canada (2008 – 2010), Sales & Operation Director di PT Sarana Andalan Nasional (2010 – 2013), dan Finance & Operation Director di PT Sarana Boga Nusantara (2010 – sekarang).

Direksi

Michael Kurnia Wirawan Alifen, Direktur Utama

Warga Negara Indonesia, lahir di Surabaya, umur 46 tahun.

Memperoleh gelar Master of Commerce, jurusan Information System & Management dari University of New South Wales, di Sydney pada tahun 2003 dan Bachelor of Business, jurusan Business dari University of Technology di Sydney pada tahun 2001.

Beliau menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan sejak tahun 2010 hingga sekarang. Beliau memulai karir sebagai Direktur di PT Dwi Tunggal Putra sejak tahun 2003 hingga sekarang.


Edi, Direktur

Warga Negara Indonesia, lahir di Bangka, umur 42 tahun.

Memperoleh gelar Magister Management, jurusan Financial Management, dari Universitas Pelita Harapan di Jakarta pada tahun 2012, dan Sarjana Ekonomi, jurusan Akuntansi dari Binus University, di Jakarta pada tahun 2003.

Beliau menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2023. Beliau memulai karir di PT Panin Sekuritas Tbk sebagai Branch Manager (Januari 2010 – Januari 2013) dan Business Development Manager (Januari 2013 – September 2016). Kemudian beliau bergabung di PT Dwi Tunggal Putra menjabat sebagai General Manager (Oktober 2016 – Februari 2020) dan Chief Commercial Officer (Februari 2020 – Sekarang).


Yoke Tangkar, Direktur

Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta, umur 34 tahun.

Memperoleh gelar Diploma III jurusan Manajemen Agribisnis dari Institut Pertanian Bogor di Bogor pada tahun 2010, dan saat ini sedang menempuh pendidikan sarjana strata-1 di Binus University, jurusan Bisnis Manajemen.

Beliau menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2023. Beliau memulai karir di PT Television Transformasi (Trans TV) sebagai Production Officer (Creative) (2010). Kemudian bergabung di Perseroan sebagai Copywriter (2010 – 2012). Selain itu, beliau juga bergabung di PT Dwi Tunggal Putra sebagai Senior Marketing Communication (2012 – 2016), Care Manager (2017 – 2019) dan Head of Sales Department (2019 – 2022).

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Dasar penetapan gaji dan tunjangan anggota Direksi ditetapkan berdasarkan keputusan RUPS Perseroan. Kewenangan RUPS untuk penetapan gaji dan tunjangan anggota Direksi dapat dilimpahkan kepada Dewan Komisaris, di mana Dewan Komisaris akan memperhatikan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan. Sedangkan dasar penetapan besarnya remunerasi dari Dewan Komisaris ditentukan oleh RUPS Tahunan Perseroan. Hal ini dilakukan demi menghindari konflik kepentingan dimana Dewan Komisaris bisa menentukan remunerasinya sendiri.

Jumlah gaji dan tunjangan yang dibayarkan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 dan untuk tahun-tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020 adalah sebesar:

(dalam Rupiah)

KETERANGAN	30 September		31 Desember	
	2023	2022	2021	2020
Dewan Komisaris	136.395.000	164.400.000	158.300.000	150.000.000
Direksi	840.000.000	73.200.000	70.150.000	66.000.000

Tidak terdapat kontrak terkait imbalan kerja setelah masa kerja Dewan Komisaris dan Direksi berakhir.

G. TATA KELOLA PERUSAHAAN (GOOD CORPORATE GOVERNANCE)

Perseroan senantiasa memperhatikan dan mematuhi prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (*Good Corporate Governance*) ("Prinsip GCG"). Terkait dengan penerapan Prinsip GCG dalam kegiatan usaha Perseroan, Perseroan telah melakukan upaya-upaya untuk menjalankan dan mengelola perusahaan dengan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik tersebut serta secara berkesinambungan mempertanggungjawabkannya kepada para pemegang saham dan pemangku kepentingan.

Dalam menjalankan Tata Kelola Perusahaan yang baik tersebut Perseroan juga senantiasa mengedepankan prinsip-prinsip integritas, profesionalitas, akuntabilitas dan transparansi dalam segala aspek kegiatan di dalam Perseroan serta pada setiap jenjang dan jabatan di dalam organisasi Perseroan.

Dengan penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik diharapkan dapat meningkatkan kinerja dan nilai tambah Perseroan. Langkah-langkah Perseroan guna meningkatkan kinerja dan bertumbuh harus dilaksanakan lewat cara-cara yang sehat dengan penuh tanggung jawab, akuntabilitas dan transparansi. Penerapan GCG oleh Perseroan diharapkan dapat terus menjaga kepercayaan para pemegang sahamnya, serta para mitra kerja Perseroan.

Dalam rangka meningkatkan efektivitas penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik, Perseroan juga memandang penting adanya sistem pelaporan pelanggaran (*whistleblowing system*) yang dapat menerima dan menindaklanjuti secara dini dan efektif pengaduan tentang berbagai jenis pelanggaran yang dapat merugikan Perseroan.

Perseroan telah memiliki alat-alat kelengkapan seperti Komisaris Independen, Sekretaris Perusahaan, dan Komite Audit serta telah membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi yang bertugas untuk mengkaji dan merekomendasikan susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan serta sistem remunerasi yang kompetitif.

Perseroan juga telah memiliki Unit Audit Internal yang berfungsi untuk melakukan pengawasan atas implementasi dari kebijakan yang telah ditetapkan oleh manajemen Perseroan.

1) Dewan Komisaris

Sampai dengan Prospektus ini diterbitkan, Perseroan telah memiliki seorang Komisaris Utama, seorang Komisaris dan seorang Komisaris Independen. Hal tersebut telah memenuhi ketentuan atas pemenuhan persyaratan sebagaimana diatur dalam POJK No. 33/2014, yaitu memiliki Komisaris Independen sekurang-kurangnya 30% (tiga puluh persen) dari jumlah anggota Dewan Komisaris.

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

1. Dewan Komisaris melakukan pengawasan atas kebijaksanaan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan, serta memberikan nasihat kepada Direksi. Dewan Komisaris wajib menjalankan tugas dan tanggung jawab dengan iktidad baik, penuh tanggung jawab dan kehati-hatian.
2. Dalam kondisi tertentu, Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS lainnya sesuai dengan kewenangannya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar.
3. Dewan Komisaris setiap waktu dalam jam kerja kantor Perseroan berhak memasuki bangunan dan halaman atau tempat lain yang dipergunakan atau yang dikuasai oleh Perseroan dan berhak memeriksa semua pembukuan, surat dan alat bukti lainnya, memeriksa dan mencocokkan keadaan uang kas dan lain-lain serta berhak untuk mengetahui segala tindakan yang telah dijalankan oleh Direksi.
4. Dalam menjalankan tugas Dewan Komisaris berhak memperoleh penjelasan dari Direksi atau setiap anggota Direksi tentang segala hal yang diperlukan oleh Dewan Komisaris.
5. Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris sebagaimana dimaksud pada ayat 1 di atas, Dewan Komisaris wajib membentuk Komite Audit, Komite Remunerasi, Komite Nominasi serta komite lainnya sesuai dengan persyaratan yang diatur dalam peraturan perundang-undangan dibidang Pasar Modal. Dalam hal tidak dibentuk komite nominasi dan remunerasi, maka fungsi nominasi dan remunerasi yang diatur dalam peraturan OJK wajib dijalankan oleh Dewan Komisaris.
6. Rapat Dewan Komisaris setiap waktu berhak memberhentikan untuk sementara seorang atau lebih anggota Direksi, apabila anggota Direksi tersebut bertindak bertentangan dengan Anggaran Dasar ini dan/atau peraturan perundang-undangan yang berlaku atau merugikan maksud dan tujuan Perseroan atau melalaikan kewajibannya.
7. Pemberhentian sementara itu harus diberitahukan kepada yang bersangkutan disertai alasannya.
8. Dalam jangka waktu 90 (sembilan puluh) hari sesudah pemberhentian sementara itu, Dewan Komisaris diwajibkan untuk menyelenggarakan RUPS Luar Biasa yang akan memutuskan apakah anggota Direksi yang bersangkutan akan diberhentikan seterusnya atau dikembalikan kepada kedudukannya semula, sedangkan anggota Direksi yang diberhentikan sementara itu diberi kesempatan untuk hadir guna membela diri.
9. Rapat tersebut dalam ayat 2 pasal ini dipimpin oleh Komisaris Utama dan apabila ia tidak hadir, hal tersebut tidak perlu dibuktikan kepada pihak lain, maka RUPS dipimpin oleh salah seorang anggota Dewan Komisaris lainnya yang ditunjuk oleh RUPS tersebut dan pemanggilan harus dilakukan sesuai dengan ketentuan yang termaktub dalam Pasal 10 di atas.
10. Apabila RUPS tersebut tidak diadakan dalam jangka waktu 45 (empat puluh lima) hari setelah pemberhentian sementara itu, maka pemberhentian sementara itu menjadi batal demi hukum, dan yang bersangkutan berhak menjabat kembali jabatannya semula.
11. Apabila seluruh anggota Direksi diberhentikan sementara dan Perseroan tidak mempunyai seorangpun anggota Direksi, maka untuk sementara Dewan Komisaris diwajibkan untuk mengurus Perseroan, dalam hal demikian Rapat Dewan Komisaris berhak untuk memberikan kekuasaan sementara kepada seorang atau lebih diantara mereka atas tanggungan mereka bersama, satu dan lain dengan memperhatikan ketentuan Pasal 17 ayat 6.
12. Ketentuan mengenai Dewan Komisaris yang belum diatur dalam Anggaran Dasar ini mengacu pada peraturan OJK dan ketentuan serta peraturan perundang-undangan lainnya yang berlaku.

Dewan Komisaris bertugas untuk mengawasi pelaksanaan strategi Perseroan dan juga mengawasi Direksi untuk memastikan terlaksananya transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan Perseroan. Komisaris Independen bertanggung jawab utama untuk mendorong diterapkannya prinsip-prinsip tata kelola Perseroan yang baik dalam Perseroan. Dalam melaksanakan tugasnya, Komisaris Independen akan secara proaktif mengupayakan agar Dewan Komisaris melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi secara efektif sehingga dapat meningkatkan kinerja Perseroan, mengambil risiko yang tepat dan sesuai dengan mempertimbangkan tujuan usaha Perseroan dalam menghasilkan keuntungan bagi para pemegang saham dan memastikan transparansi dan keterbukaan yang seimbang dalam laporan keuangan Perseroan.

Untuk kedepannya, Dewan Komisaris termasuk Komisaris Independen akan terus melaksanakan dan mengembangkan tugas-tugasnya selaku organ pengawas Perseroan sesuai dengan tercantum diatas dan dengan tetap memperhatikan ketentuan UUPT, POJK No. 33/2014 dan peraturan-peraturan terkait lainnya.

Saat ini, Perseroan tidak memiliki kontrak dengan Anggota Dewan Komisaris terkait dengan imbalan kerja setelah masa kerja Anggota Dewan Komisaris berakhir.

Penyusunan struktur, kebijakan, dan besaran Remunerasi Dewan Komisaris, sesuai dengan POJK No. 34/2014 memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

1. Remunerasi yang berlaku pada industri sesuai dengan kegiatan usaha Emiten atau Perusahaan Publik sejenis dan skala usaha dari Emiten atau Perusahaan Publik dalam industrinya;
2. Tugas, tanggung jawab, dan wewenang anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris dikaitkan dengan pencapaian tujuan dan kinerja Emiten atau Perusahaan Publik;
3. Target kinerja atau kinerja masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan
4. Keseimbangan tunjangan antara yang bersifat tetap dan bersifat variabel.

Frekuensi rapat dan tingkat kehadiran Dewan Komisaris

Kebijakan mengenai penyelenggaraan rapat Dewan Komisaris ditetapkan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar dan POJK No. 33/2014, Dewan Komisaris wajib mengadakan rapat paling sedikit 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan dan rapat tersebut dihadiri oleh seluruh Dewan Komisaris serta 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan untuk rapat gabungan dengan Direksi.

Sejak pengangkatan sampai saat Pernyataan Pendaftaran Emisi kepada OJK, Dewan Komisaris Perseroan belum melakukan rapat, tetapi Dewan Komisaris berencana akan melakukan rapat paling sedikit 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan dan melakukan rapat gabungan dengan Direksi paling sedikit 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan sesuai dengan POJK No. 33/2014.

2) Direksi

Direksi adalah organ Perseroan yang menjalankan tindakan pengurusan untuk mencapai visi dan misi Perseroan demi kepentingan terbaik Perseroan. Direksi bekerja berdasarkan Piagam Direksi yang merupakan pedoman yang mengikat bagi setiap anggota Direksi untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawab mereka secara efektif dan sesuai dengan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

Sampai dengan Prospektus ini diterbitkan, Perseroan telah memiliki Direksi yang terdiri dari sedikitnya 3 (tiga) anggota di mana penunjukan dan pemberhentian masing-masing anggota dilakukan melalui RUPS.

Tugas, tanggung jawab dan wewenang anggota Direksi

1. Direksi bertugas menjalankan dan bertanggung jawab atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar. Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab atas pengurusan, Direksi wajib menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS lainnya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang undangan dan Anggaran Dasar ini. Setiap anggota Direksi wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan iktikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian.
2. Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi dapat membentuk komite.
3. Dalam hal dibentuk komite, Direksi wajib melakukan evaluasi terhadap kinerja komite setiap akhir tahun buku.
4. Setiap anggota Direksi bertanggung jawab secara tanggung renteng atas kerugian Perseroan yang disebabkan oleh kesalahan dan kelalaian anggota Direksi dalam menjalankan tugasnya.
5. Anggota Direksi tidak dapat dipertanggung jawabkan atas kerugian Perseroan sebagaimana dimaksud pada huruf a di atas apabila membuktikan:
 - a. kerugian tersebut bukan karena kesalahan atau kelalaiannya;
 - b. telah melakukan pengurusan dengan itikad baik, penuh tanggungjawab dan kehati-hatian untuk kepentingan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan;
 - c. tidak mempunyai benturan kepentingan baik langsung maupun tidak langsung atas tindakan pengurusan yang mengakibatkan kerugian; dan
 - d. telah mengambil tindakan untuk mencegah timbul atau berkelanjutannya kerugian tersebut.
6. Direksi berwenang menjalankan pengurusan, sesuai dengan kebijakan yang dipandang tepat, sesuai dengan maksud dan tujuan yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar.
7. Direksi berhak mewakili Perseroan di dalam dan di luar Pengadilan tentang segala hal dan dalam segala kejadian, mengikat Perseroan dengan pihak lain dan pihak lain dengan Perseroan, serta menjalankan segala tindakan, baik yang mengenai kepengurusan maupun kepemilikan, akan tetapi dengan pembatasan bahwa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Dewan Komisaris diperlukan untuk tindakan-tindakan berikut ini:
 - a. Menerima pendanaan dari pihak lain atau memberikan komitmen berkenaan dengan pendanaan tersebut kepada pihak lain;
 - b. Memberi pinjaman uang kepada siapapun, kecuali atau tidak termasuk pinjaman yang mempunyai hubungan langsung dengan kegiatan usaha perdagangan;
 - c. Mengikat Perseroan sebagai penjamin (Borg/avalist)
 - d. Menggadaikan atau mempertanggungkan harta kekayaan Perseroan, dengan memperhatikan Undang-Undang yang berlaku;
 - e. Menjual atau melepaskan dan/atau membeli atau memperoleh barang tidak bergerak milik Perseroan termasuk hak-hak atas tanah;
 - f. Menetapkan anggaran tahunan, rencana-rencana usaha, penyusunan strategi bisnis Perseroan; Dengan ketentuan tindakan tersebut yang nilainya sama atau lebih besar dari 20% (dua puluh persen) ekuitas Perseroan, berdasarkan Laporan Keuangan Perseroan dalam 1 (satu) transaksi atau lebih, baik yang berkaitan satu sama lain maupun tidak.
8. Pembuatan hukum untuk mengalihkan, melepaskan hak atau menjadikan jaminan utang yang merupakan lebih dari 50 % (lima puluh persen) jumlah kekayaan bersih Perseroan dalam satu tahun buku, baik dalam satu transaksi atau beberapa transaksi yang berdiri sendiri ataupun yang berkaitan satu sama lain harus mendapat persetujuan RUPS yang dihadiri atau diwakili para pemegang saham yang

- memiliki paling sedikit $\frac{3}{4}$ (tiga per empat) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah dan disetujui oleh lebih dari $\frac{3}{4}$ (tiga per empat) bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPS dengan mengingat peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal.
9. Dalam hal kuorum kehadiran sebagaimana dimaksud dalam ayat 2 di atas tidak tercapai, maka RUPS kedua harus mendapat persetujuan RUPS yang dihadiri atau diwakili para pemegang saham yang memiliki paling sedikit $\frac{2}{3}$ (dua per tiga) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah dan disetujui oleh lebih dari $\frac{3}{4}$ (tiga per empat) bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPS.
 10. Dalam hal kuorum kehadiran sebagaimana dimaksud dalam ayat 3 di atas, maka atas permohonan Perseroan, kuorum kehadiran, jumlah suara untuk mengambil keputusan, pemanggilan, dan waktu penyelenggaraan RUPS ditetapkan oleh Ketua Otoritas Jasa Keuangan.
 11. a. Setiap anggota Direksi wajib dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab menjalankan dengan mengindahkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
b. Jika Direktur berhalangan, maka yang bersangkutan berhak memberikan kuasa kepada Direktur lainnya atau orang yang ditunjuk olehnya.
 12. a. Direktur Utama berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan.
b. Dalam hal Direktur Utama tidak hadir atau berhalangan karena sebab apapun juga, yang tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, maka anggota Direksi lainnya berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan.
 13. Pembagian tugas dan wewenang setiap anggota Direksi ditetapkan oleh RUPS. Dalam hal RUPS tidak menetapkan, pembagian tugas dan wewenang anggota Direksi ditetapkan berdasarkan keputusan Direksi.
 14. Tanpa mengurangi tanggung jawab Direksi, Direksi dapat memberi kuasa tertulis kepada seorang atau lebih kuasa untuk dan atas nama Perseroan melakukan perbuatan hukum tertentu sebagaimana yang diuraikan dalam surat kuasa.
 15. Dalam hal Perseroan mempunyai kepentingan yang bertentangan dengan kepentingan pribadi seorang anggota Direksi, maka Perseroan akan diwakili oleh anggota Direksi lainnya dan dalam hal Perseroan mempunyai kepentingan yang bertentangan dengan kepentingan seluruh anggota Direksi, maka dalam hal ini Perseroan diwakili oleh Dewan Komisaris, satu dan lain dengan tidak mengurangi ketentuan dalam ayat 6 pasal ini.

Ruang lingkup pekerjaan dan tanggung jawab anggota Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

Direksi	Jabatan	Tanggung Jawab
Michael Kurnia Wirawan Alifen	Direktur Utama	Bertanggung jawab atas seluruh kegiatan usaha dan membawahi bidang <i>data center operations, facility management, building management, human resources, procurement, dan customer relationship management</i>
Edi	Direktur	Membawahi bidang <i>legal & corporate secretary, internal audit, finance and accounting, dan business development</i>
Yoke Tangkar	Direktur	Bertanggung jawab atas kegiatan penjualan dan pemasaran serta membawahi bidang <i>account management, channel management, marketing, presales, value added service and partnership</i>

Untuk kedepannya, Direksi akan terus melaksanakan dan mengembangkan tugas-tugasnya selaku organ pengurus Perseroan sesuai dengan tercantum diatas dan dengan tetap memperhatikan ketentuan UUPU, POJK No. 33/2014 dan peraturan-peraturan terkait lainnya.

Saat ini, Perseroan tidak memiliki kontrak dengan Anggota Direksi terkait dengan imbalan kerja setelah masa kerja Anggota Direksi berakhir.

Frekuensi rapat dan tingkat kehadiran Direksi

Direksi mengadakan rapat secara rutin setidaknya setiap bulannya untuk mendiskusikan kinerja operasional Perseroan dan hal-hal strategis lainnya. Frekuensi rapat tersebut sesuai dengan kebijakan Perseroan yang tercantum dalam Anggaran Dasar, dan tidak menyalahi peraturan yang berlaku bagi Direksi di bidang pasar modal.

Sejak pengangkatan sampai saat Pernyataan Pendaftaran Emisi kepada OJK, Direksi Perseroan belum melakukan rapat, tetapi Direksi berencana akan melakukan rapat paling sedikit 1 (satu) kali dalam setiap bulan dan melakukan rapat gabungan dengan Dewan Komisaris paling sedikit 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan sesuai dengan POJK No. 33/2014.

Hingga Prospektus ini diterbitkan, anggota Direksi Perseroan belum mengikuti seminar/*workshop* yang diadakan oleh berbagai institusi yang kompeten, tetapi dalam rangka peningkatan kompetensi Direksi Perseroan, kedepannya Perseroan akan mengikutsertakan Direksi Perseroan dalam seminar/*workshop* yang diadakan oleh berbagai institusi yang kompeten termasuk di antaranya yang diadakan oleh OJK maupun Bursa Efek.

Frekuensi rapat gabungan dan tingkat kehadiran rapat Dewan Komisaris dan Direksi

Kebijakan mengenai penyelenggaraan rapat gabungan antara Dewan Komisaris dan Direksi yang ditetapkan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar dan POJK No. 33/2014, Dewan Komisaris Direksi wajib mengadakan rapat gabungan paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan.

Sejak pengangkatan sampai saat Pernyataan Pendaftaran Emisi kepada OJK, Dewan Komisaris dan Direksi belum melakukan rapat gabungan tetapi kedepannya akan melakukan rapat gabungan paling sedikit 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan sesuai dengan POJK No. 33/2014.

3) Komite Audit

Untuk memenuhi ketentuan dalam POJK No. 55/2015, Dewan Komisaris Perseroan telah membentuk Komite Audit sebagaimana dinyatakan dalam Surat Keputusan di Luar Rapat Dewan Komisaris Perseroan No. 244/DVO/SK-DEKOM/XI/2023 tanggal 21 November 2023, dengan susunan sebagai berikut:

Ketua : Herman Suhardjito
 Anggota : Ario Purboyo
 Chandra Sim

Pengangkatan susunan Komite Audit sebagaimana disebutkan di atas telah sesuai dengan POJK No. 55/2015. Dalam rangka memenuhi ketentuan Pasal 12 ayat 2 POJK No. 55/2015, Perseroan telah membuat Piagam Komite Audit (*Audit Committee Charter*) No. 245/DVO/PIAGAM.KA-DIR/XI/2023 sehubungan dengan tugas, tanggung jawab, wewenang, serta prosedur kerja Komite Audit yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris pada tanggal 21 November 2023.

Pengangkatan Komite Audit berdasarkan telah dilakukan sesuai dengan ketentuan POJK No. 55/2015, dimana masa tugas anggota Komite Audit selama 5 (lima) tahun dan tidak boleh lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dan dapat dipilih kembali hanya untuk 1 (satu) periode berikutnya.

Berikut adalah riwayat hidup dari Komite Audit adalah sebagai berikut:

Herman Suhardjito, Ketua Komite Audit

Keterangan tentang Herman Suhardjito adalah sebagaimana telah disampaikan pada subbab F Pengurusan dan Pengawasan Perseroan

Ario Purboyo, Anggota Komite Audit

Warga Negara Indonesia, lahir di Manado, umur 59 tahun.

Beliau memperoleh gelar Sarjana Sosial, jurusan Ilmu Sosial - Manajemen Administrasi dari Universitas Negeri Jakarta di Jakarta pada tahun 1994.

Beliau menjabat sebagai Anggota Komite Audit Perseroan sejak tahun 2023. Beliau memulai karir di PT Modern Bank sebagai Wakil Pimpinan Cabang (1991 – 1998), Deputy Manager di Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN) (1998 – 2004), Penyelia di Task Force BPPN Depkeu (2004 – 2006), Manager di PT Dipasena Citra Darmaja (2006 – 2007), General Manager di PT Fortuna Karya (2007 – 2008), Direktur di PT Polaris Investama Tbk (2008 – 2016), Direktur Utama di PT Polaris Investama Tbk (2016 – 2021), Direktur Utama di PT Bendara Investama Gempita, Direktur di PT Digital Media Ekuitas(2022 – sekarang).

Chandra Sim, Anggota Komite Audit

Warga Negara Indonesia, lahir di Jambi, umur 41 tahun.

Beliau memperoleh gelar Magister Manajemen, jurusan Kewirausahaan dari Universitas Tarumanagara di Jakarta tahun 2017 dan Sarjana Ekonomi, jurusan Akuntansi dari Universitas Tarumanagara di Jakarta pada tahun 2004.

Beliau menjabat sebagai Anggota Komite Audit Perseroan sejak tahun 2023. Beliau memulai karir di KAP Deddy Zeinerwan Santosa sebagai Senior Auditor (2004 – 2005), Finance Controller di Wijaya Machinery Group (2005 – 2009), Finance Supervisor di The DuckKing (2009 – 2011), Accounting, Tax & Finance Manager di PT Dunia Button Indonesia (2011 – 2016), Senior Accountant di British School Jakarta (2016 – 2017), Finance & Accounting Manager di PT Sahabat Promosi Anda (2017 – 2019), Direktur di PT Bhakti Multi Artha Tbk (2020 – 2022), dan Anggota Komite Audit di PT Cerestar Indonesia Tbk (2022 – Sekarang).

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit meliputi hal-hal sebagai berikut:

- a. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas antara lain laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan;
- b. Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan;
- c. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikannya;
- d. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan *fee*;
- e. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal;
- f. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, jika Perseroan tidak memiliki fungsi pemantau risiko di bawah Dewan Komisaris;
- g. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan;
- h. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan; dan
- i. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan.

Wewenang Komite Audit meliputi hal-hal sebagai berikut:

- a. Mengakses dokumen, data, dan informasi tentang karyawan, dana, aset, dan sumber daya perusahaan yang diperlukan;
- b. Berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko, dan Akuntan terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit;
- c. Melibatkan pihak independen di luar anggota Komite Audit yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya (jika diperlukan); dan
- d. Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

Sejak pengangkatan, Komite Audit belum melakukan rapat, tetapi Komite Audit berencana akan melakukan rapat paling sedikit sedikit 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan sesuai dengan POJK No. 55/2015.

Sejak dibentuknya Komite Audit, Perseroan belum terdapat laporan singkat pelaksanaan tugas Komite Audit Perseroan, tetapi Komite Audit akan membuat laporan kepada Dewan Komisaris atas setiap penugasan yang diberikan dan membuat laporan tahunan pelaksanaan kegiatan Komite Audit yang diungkapkan dalam Laporan Tahunan Perseroan.

4) Komite Nominasi dan Remunerasi

Untuk memenuhi ketentuan dalam POJK No. 34/2014, Dewan Komisaris Perseroan telah membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi sebagaimana dinyatakan dalam Surat Keputusan Di Luar Rapat Dewan Komisaris Perseroan No. 246/DVO/SK-DEKOM/XI/2023 tanggal 21 November 2023, dengan susunan sebagai berikut:

Ketua : Herman Suhardjito
Anggota : Juanna Judith Huliselan, SE, MA, Ph.D
Cheryl Tanaka, S.Kom, MM

Pengangkatan Komite Nominasi dan Remunerasi berdasarkan telah dilakukan sesuai dengan ketentuan Pasal 4 POJK No. 34/2014, dimana masa tugas anggota Komite Nominasi dan Remunerasi selama 5 (lima) tahun, dapat dipilih kembali dan masa jabatan tidak boleh lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar.

Dalam rangka memenuhi ketentuan POJK No. 34/2014, Perseroan telah membuat Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi No. 247/DVO/PIAGAM.KNR-DIR/XI/2023 sehubungan dengan tugas, tanggung jawab, wewenang, serta prosedur kerja Komite Nominasi dan Remunerasi yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris pada tanggal 21 November 2023.

Berikut adalah riwayat hidup dari Komite Nominasi dan Remunerasi adalah sebagai berikut:

Herman Suhardjito, Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi

Keterangan tentang Herman Suhardjito adalah sebagaimana telah disampaikan pada subbab F Pengurusan dan Pengawasan Perseroan.

Juanna Judith Huliselan, SE., MA., Ph.D., Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Warga Negara Indonesia, umur 65 tahun.

Beliau memperoleh beberapa gelar diantaranya: (i) Certified Counsellor Business (CBC) for SMEs dari APEC-IBIZ pada tahun 2007, (ii) Philosophy Doctor (PhD), jurusan Management specialized in Cross Cultural Management, Organization Culture and Human Resources Development dari University Utara Malaysia, Sintok Kedah Darul Aman Malaysia pada tahun 2003, Master of Art (MA), jurusan Human Resources Management and Specialized in Organization Behaviour dan Development dari School of Management System, Hull University, England, United Kingdom pada tahun 1997, dan Sarjana Ekonomi, jurusan Ilmu Ekonomi dari Universitas Pattimura di Ambon, Maluku pada tahun 1985.

Beliau menjabat sebagai Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan sejak tahun 2023. Beliau memulai karir sebagai Director Program di APEC-IBIZ Indonesia (2001 – Sekarang), Technical Assistant APEC Project for SME di Indonesia (2001 – Sekarang), Retail Business Consultant dan Human Capital Consultant (2004 – Sekarang). Beliau aktif di Universitas Pelita Harapan Jakarta dan Surabaya sebagai Lecturer (2002 – Sekarang), Dekan Fakultas Ekonomi dan Business (2002 – 2004), Ketua Program Study Magister Manajemen (MM). Retail Business Consultant dan Human Capital Consultant (2004 – Sekarang).

Cheryl Tanaka, S.Kom, MM, Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Warga Negara Indonesia, umur 42 tahun.

Beliau memperoleh gelar Magister Manajemen, jurusan Finance dari Universitas Tarumanagara, di Jakarta pada tahun 2006, dan Sarjana Komputer, jurusan Teknik Informatika dari Binus University di Jakarta pada tahun 2003.

Beliau menjabat sebagai Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan sejak tahun 2023. Beliau memulai karir sebagai Administration Staff di PT Panca Budi Idaman (April – September 2003), Paymaster di PT Adira Dinamika Multifinance Tbk (September 2003 – Juni 2005), HRIS Analyst PT Adira Dinamika Multifinance Tbk (Juli 2005 – Desember 2006), HRIS Development & Compensation Benefit Officer di PT AIA Financial (d/h PT AIG Life Indonesia) (Desember 2006 – April 2009), Compensation Benefit Deputy Dept Head di PT AIA Financial (d/h PT AIG Life Indonesia) (April 2009 – Juli 2011), Compensation Benefit Senior Manager di PT AIA Financial (d/h PT AIG Life Indonesia) (Agustus 2011 – September 2016), Human Resources Business Partner di PT AIA Financial (d/h PT AIG Life Indonesia) (September 2016 – Januari 2018), HR General Manager di Mayapada Hospital Group (Februari 2018 – Juli 2019), HR Quality Management General Manager di

PT Mitra Adiperkasa Tbk (Juli 2019 – Agustus 2022).

Komite Nominasi dan Remunerasi bersifat independen. Independensi Komite Nominasi dan Remunerasi memaksudkan:

- a. Harus bebas dari segala intervensi dari pemegang kepentingan (*stakeholders*) Perseroan.
- b. Harus bebas dari segala benturan kepentingan dan pengaruh atau tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku pada umumnya dan khususnya peraturan yang berlaku di Kota Bandung dan nilai-nilai etika serta kebijakan Perseroan yang mungkin terjadi selama pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya.

Tugas dan tanggung jawab Komite Nominasi dan Remunerasi meliputi hal-hal sebagai berikut:

- i. Dalam bidang nominasi:
 - a. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
 - 1) Komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris/
 - 2) Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi/
 - 3) Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
 - b. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolak ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi.
 - c. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
 - d. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.
- ii. Dalam bidang remunerasi:
 - a. Memberikan rekomendasi kepada dewan komisaris mengenai:
 - 1) Struktur Remunerasi
 - 2) Kebijakan atas Remunerasi
 - 3) Besaran atas Remunerasi
 - b. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian Remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

Wewenang, Hak dan Kewajiban Komite Nominasi dan Remunerasi adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan surat penugasan tertulis dari Dewan Komisaris, Komite Remunerasi dan Nominasi dapat mengakses catatan atau informasi tentang dana, aset, serta sumber daya lainnya milik Perseroan yang berkaitan dengan pelaksanaan tugasnya.
2. Untuk melaksanakan tugasnya Komite Remunerasi dan Nominasi dapat bekerjasama dengan Divisi Sumber Daya Manusia dan Divisi lainnya yang terkait.
3. Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi wajib menjalankan tugas dengan baik dan menjaga kerahasiaan seluruh dokumen, data dan informasi Perseroan, baik dari pihak internal maupun pihak eksternal dan hanya digunakan untuk kepentingan pelaksanaan tugas komite.
4. Komite Remunerasi dan Nominasi dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab terkait dengan kebijakan remunerasi wajib memperhatikan sekurang-kurangnya:
 - a. Kinerja keuangan dan pemenuhan cadangan sebagaimana diatur dalam perundang-undangan yang berlaku.
 - b. Prestasi kerja individual.
 - c. Kewajaran dengan peer group.
 - d. Pertimbangan sasaran dan strategi jangka panjang.
5. Sebelum tahun buku berjalan, Komite Remunerasi dan Nominasi wajib menyusun dan menyampaikan rencana kerja dan anggaran tahunan kepada Dewan Komisaris untuk ditetapkan, yang salinannya disampaikan Dewan Komisaris kepada Direksi untuk diketahui. Pelaksanaan rencana kerja dan anggaran tahunan Komite Remunerasi dan Nominasi tersebut dilaporkan kepada Dewan Komisaris.
6. Komite Nominasi dan Remunerasi wajib membuat dan menyampaikan laporan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab kepada Dewan Komisaris.

Sejak pengangkatan, Komite Nominasi dan Remunerasi belum melakukan rapat, tetapi Komite Nominasi dan Remunerasi berencana akan melakukan rapat paling sedikit sedikit 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan sesuai dengan POJK No. 34/2014.

5) Sekretaris Perusahaan

Untuk memenuhi ketentuan sebagaimana dimaksud dalam POJK No. 35/2014, Direksi Perseroan berdasarkan Surat Keputusan Direksi di Luar Rapat Perseroan No. 243/DVO/SK-DIR/XI/2023 tanggal 21 November 2023, telah mengangkat:



Nama : **Elny Hapsari Saragih**
 Jabatan : **Sekretaris Perusahaan**
 Alamat : Jl. Raya Tapos No.31
 Cimpaeun, Kec. Tapos
 Kota Depok, Jawa Barat 16459
 No. Telp. : (021) 2868 1231
 E-mail : corsec@area31.id
 Website : www.area31.id

Berikut adalah riwayat hidup dari Sekretaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

Elny Hapsari Saragih, Sekretaris Perusahaan

Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta, umur 30 tahun.

Memperoleh gelar Sarjana Hukum, jurusan Hukum Pidana dan Perdata dari Universitas Trisakti di Jakarta pada tahun 2015.

Beliau menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan Perseroan sejak tahun 2023. Beliau memulai karir sebagai Associate di Ronald S & Partner (Law Firm) (Juni – September 2015), Staff Legal di Notaris Dessi S.H., M.Kn. (Oktober – Desember 2015). Selanjutnya, Beliau berkarir di PT Dwi Tunggal Putra sebagai Staff Legal (2016 – 2017), Senior Legal (2017 – 2023), dan Manager Legal di (2023 – Sekarang).

Tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan meliputi hal-hal sebagai berikut:

1. Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal.
2. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk mematuhi ketentuan perundang-undangan di bidang Pasar Modal.
3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola Perusahaan yang meliputi:
 - a. Keterbukaan informasi, termasuk ketersediaan informasi pada Situs Web Perseroan.
 - b. penyampaian laporan kepada OJK tepat waktu.
 - c. penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).
 - d. penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris; dan
 - e. pelaksanaan program orientasi terhadap perusahaan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
4. Sebagai penghubung (*liaison officer*) antara Perseroan dengan OJK atau pemangku kepentingan lainnya.
5. Membangun *corporate image* Perseroan untuk mendukung pencapaian kinerja Perseroan sesuai visi, misi dan strategi Perseroan.

Untuk meningkatkan kompetensinya, Perseroan akan mengikutsertakan Sekretaris Perusahaan secara berkala mengikuti seminar / *workshop* / pelatihan yang diselenggarakan secara internal maupun pihak eksternal yang kompeten termasuk di antaranya yang diadakan oleh OJK maupun Bursa Efek.

Sampai saat ini belum ada program pelatihan yang diikuti oleh Sekretaris Perusahaan (*Corporate Secretary*) dalam rangka meningkatkan kompetensi Sekretaris Perusahaan (*Corporate Secretary*). Kedepannya Sekretaris Perusahaan (*Corporate Secretary*) akan mengikuti program pelatihan yang berkaitan dengan:

1. Perkembangan pasar modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku.
2. Pemahaman tata kelola Perseroan yang berpedoman pada prinsip GCG.
3. Kemampuan sebagai penghubung antara pemegang saham Perseroan, OJK, dan pemangku kepentingan umum lainnya.

6) Unit Audit Internal (Satuan Pengawasan Intern)

Untuk memenuhi ketentuan dalam POJK No. 56/2015, Direksi Perseroan telah mengangkat Sri Dewi Widjaya sebagai Kepala Unit Audit Internal Perseroan berdasarkan Surat Keputusan Direksi di Luar Rapat Direksi Perseroan No. 241/DVO/SK-DIR/XI/2023 tanggal 21 November 2023.

Dalam rangka memenuhi ketentuan POJK No. 56/2015, Perseroan telah membuat Piagam Audit Internal (*Internal Audit Charter*) No. 242/DVO/PIAGAM.AI-DIR/XI/2023 sehubungan dengan tugas, tanggung jawab, wewenang, serta prosedur kerja Unit Audit Internal yang ditetapkan oleh Direksi Perseroan pada tanggal 21 November 2023.

Berikut adalah riwayat hidup dari Unit Audit Internal adalah sebagai berikut:

Sri Dewi Widjaya, S.Ak., M.Ak., CPA, Kepala Unit Audit Internal

Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta, umur 51 tahun.

Beliau memperoleh gelar Master of Accounting, jurusan Audit Forensik dari Universitas Trisakti di Jakarta pada tahun 2021, Certified Public Accountant pada tahun 2020 dan Sarjana Ekonomi, jurusan Akuntansi dari Universitas Tarumanagara di Jakarta pada tahun 1995.

Beliau menjabat sebagai Kepala Unit Audit Internal Perseroan sejak November 2023 – Sekarang dan sebelumnya menjabat sebagai Finance Manager di PT Dwi Tunggal Putra (September – Oktober 2023). Beliau memulai karir sebagai Senior Audit Associate di Deloitte Tohmatsu International (1995 – 2001), Finance & Accounting Manager di EF Education First (2001 – 2003), Finance & Accounting Manager di PT Out Of Asia/PT Mitra Gaya Indah (2003 – 2004), General Manager Finance & Accounting di PT Bangka Buana Integrity Metindo (2004 – 2006), Finance & Accounting Manager di PT Rouse & Co international (2006 – 2007), Division Head of Finance & Accounting di PT BPK Gunung Mulia (2010 – 2014), Country Finance Manager di PT DCH Auriga Indonesia (2014 – 2019), Senior F & A and Tax Manager di PT Karsavicta Satya (2020 – 2021), Financial Controller di PT Kalingga Tataraya (2021 – 2023).

Tugas dan tanggung jawab Audit Internal meliputi hal-hal sebagai berikut:

- a. Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal tahunan;
- b. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan;
- c. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektifitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya;
- d. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;

- e. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris;
- f. Memantau, menganalisis, dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
- g. Bekerja sama dengan Komite Audit;
- h. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya; dan
- i. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

Wewenang Unit Audit Internal meliputi hal-hal sebagai berikut:

- a. Mengakses seluruh informasi yang relevan tentang Perusahaan terkait dengan tugas dan fungsinya;
- b. Melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris dan/atau Komite Audit serta anggota dari Direksi, Dewan Komisaris dan/atau Komite Audit;
- c. Mengadakan rapat secara berkala dan insidental dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit; dan
- d. Melakukan koordinasi kegiatannya dengan kegiatan auditor eksternal.

Dalam pelaksanaan tugasnya UAI harus memiliki Kode Etik Profesi yang mengacu kepada *International Standards for the Professional Practice of Internal Auditing* dari *The Institute of Internal Auditors*, termasuk di dalam mengenai kepatuhan terhadap Kode Etik Audit Internal sebagai berikut:

a. Integritas

Integritas auditor internal menguatkan kepercayaan dan karenanya menjadi dasar bagi pengendalian atas *judgment* mereka.

b. Obyektivitas

Auditor internal menunjukkan obyektivitas profesional pada tingkat yang tertinggi ketika mengumpulkan, mengevaluasi dan melaporkan informasi kegiatan atau proses yang sedang diuji. Auditor internal melakukan penilaian yang seimbang atas semua kondisi yang relevan dan tidak terpengaruh oleh kepentingannya sendiri atau kepentingan orang lain dalam membuat keputusannya.

c. Kerahasiaan (*confidentiality*)

Auditor internal menghargai nilai dan pemilikan informasi yang mereka terima dan tidak memaparkan informasi tersebut tanpa persetujuan yang berwenang, kecuali bila diwajibkan untuk melakukan itu berdasarkan tuntutan hukum atau profesi.

d. Kompetensi

Auditor internal menerapkan pengetahuan, keahlian dan pengalaman yang diperlukan dalam pelaksanaan layanan audit internal.

H. SUMBER DAYA MANUSIA

Perseroan melaksanakan program-program untuk meningkatkan sumber daya manusia melalui pelatihan, mempertahankan kepuasan karyawan melalui remunerasi yang kompetitif, dan menanamkan motivasi melalui program manajemen kinerja.

Perseroan menyadari bahwa keberhasilan operasional dan keuangan secara berkelanjutan sangat tergantung dari tim SDM yang tepat (karyawan yang tepat pada peran yang tepat pula). Untuk itu, Perseroan akan selalu berupaya untuk menjaga hubungan industrial yang produktif, melakukan proses perekrutan dari bakat-bakat terbaik serta mempertahankan bakat-bakat tersebut.

Sumber daya manusia merupakan aset utama Perseroan dan memiliki peran yang sangat penting dalam menentukan keberhasilan kegiatan usaha Perseroan. Menyadari hal tersebut Perseroan berkeyakinan bahwa untuk mencapai misi perusahaan, maka mutlak diperlukan usaha-usaha yang dapat menunjang pengembangan dan peningkatan kualitas sumber daya manusia sehingga dapat dicapai pendayagunaan Sumber Daya Manusia secara optimal.

Untuk mencapai tujuan pengembangan SDM tersebut, Perseroan melaksanakan program-program untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Kebijakan pengembangan pegawai dijelaskan di dalam buku peraturan perusahaan sebagai berikut:

1. Perseroan memberikan program pelatihan sesuai dengan kebutuhan bisnis Perseroan.
2. Identifikasi kebutuhan pelatihan merupakan tanggung jawab atasan bersama dengan Departemen Sumber Daya Manusia.
3. Pegawai yang menolak untuk mengikuti pelatihan atau tidak dengan sungguh-sungguh melaksanakan tugas dalam pelatihan tanpa alasan yang dapat diterima Perseroan dianggap telah menolak perintah kerja dan akan dikenakan sanksi sesuai Peraturan Perusahaan.

Komposisi Karyawan

Sampai dengan Prospektus ini diterbitkan, Perseroan mempekerjakan sebanyak 38 (tiga puluh delapan) karyawan yang terdiri dari 23 (dua puluh tiga) karyawan tetap dan 15 (lima belas) karyawan tidak tetap pada 30 September 2023, 30 (tiga puluh) karyawan tetap pada 31 Desember 2022, 33 (tiga puluh tiga) karyawan tetap pada 31 Desember 2021 dan 33 (tiga puluh tiga) karyawan tetap pada 31 Desember 2020.

Berikut tabel-tabel rincian komposisi karyawan Perseroan per tanggal 30 September 2023, 31 Desember 2022, 2021 dan 2020, berdasarkan jenjang status, jabatan, usia, pendidikan, aktivitas utama dan lokasi.

Komposisi Karyawan Menurut Status

Status	30 September		31 Desember	
	2023	2022	2021	2020
Pekerja Tetap	23	30	33	33
Pekerja Tidak Tetap	15	-	-	-
Jumlah	38	30	33	33

Komposisi Karyawan Menurut Jabatan

Jabatan	30 September		31 Desember	
	2023	2022	2021	2020
Manager	3	1	1	1
Staf	35	29	32	32
Jumlah	38	30	33	33

Komposisi Karyawan Menurut Usia

Umur	30 September		31 Desember	
	2023	2022	2021	2020
<25 Thn	5	3	4	4
>25 Thn - 30 Thn	17	15	17	17
>31 Thn - 35 Thn	5	3	3	3
>36 Thn - 40 Thn	5	3	3	3
>41 Thn - 45 Thn	5	5	5	4
=>46 Thn	1	1	1	2
Jumlah	38	30	33	33

Komposisi Karyawan Menurut Pendidikan

Pendidikan	30 September		31 Desember	
	2023	2022	2021	2020
Sarjana (S1/S2/S3)	13	12	13	13
Sarjana Muda (D1/D2/D3/D4)	5	4	6	6
SMU dan sederajat	20	14	14	14
Jumlah	38	30	33	33

Komposisi Karyawan Menurut Aktivitas Utama

Aktivitas Utama	30 September		31 Desember	
	2023	2022	2021	2020
Akunting	2	2	2	2
Keuangan	2	2	2	2
HRD	2	2	2	2
Legal	2	2	2	2
Building Management	6	6	6	6
Sales Marketing	2	2	2	2
Operation	20	12	15	15
GA	2	2	2	2
Jumlah	38	30	33	33

Komposisi Karyawan Menurut Lokasi

Lokasi	30 September		31 Desember	
	2023	2022	2021	2020
Jakarta	17	15	18	17
Kota Depok, Jawa Barat	21	15	15	16
Jumlah	38	30	33	33

Sampai dengan tanggal Prospektus ini diterbitkan, Perseroan memiliki pegawai yang memiliki keahlian khusus di bidangnya. Hal ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

No	Nama	Tanggal Lahir	Umur (Tahun)	Lama Kerja (Tahun)	Perizinan	Pemberi Izin	Masa Berlaku Perizinan	Pekerjaan
1	Susanto	7 Februari 1980	43	8	Operator K3 Motor Diesel No. Surat Keterangan: 5/1243140823/AS.01.04/VIII/2023 3 tanggal 14 Agustus 2023	Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia	-	Data Center Facility Staff
2	Naufal Zuhari	23 April 1998	26	2	Ahli K3 Umum No. Keputusan: 5/19089/AS.01.03/XII/2023 tanggal 08 Desember 2023	Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia	3 (tiga) tahun sejak tanggal ditetapkan	Data Center Facility Staff

Perseroan memiliki pegawai yang memiliki keahlian khusus dibidangnya sesuai dengan tabel di atas. Namun demikian, pegawai yang memiliki keahlian khusus tersebut bukan merupakan karyawan kunci Perseroan. Apabila pegawai tersebut tidak ada, maka Perseroan masih dapat merekrut tenaga-tenaga ahli lainnya yang ada diluar Perseroan, sehingga kegiatan operasional Perseroan tidak akan terganggu.

Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, Perseroan tidak memiliki Tenaga Kerja Asing (TKA). Semua tenaga kerja Perseroan adalah berkebangsaan Indonesia. Tenaga kerja yang ada dengan kompetensi dan kinerja yang mumpuni mendukung peningkatan kinerja Perseroan.

Perseroan memiliki Peraturan Perusahaan sebagaimana diatur dalam Peraturan Perusahaan PT Dunia Virtual Online yang telah disahkan oleh Kepala Dinas Ketenagakerjaan Kota Jakarta yang dibuktikan dengan Keputusan No. KEP.568-46/PP/X/2023 tentang Pengesahan Peraturan PT Dunia Virtual Online, yang berlaku terhitung sejak tanggal 13 Oktober 2023 sampai dengan 13 Oktober 2025.

Perseroan tidak memiliki perjanjian untuk melibatkan karyawan dan manajemen dalam kepemilikan saham Perseroan termasuk perjanjian yang berkaitan dengan program kepemilikan saham Perseroan oleh karyawan atau anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.

Serikat Pekerja

Sampai dengan Prospektus ini diterbitkan, tidak terdapat keberadaan dan aktivitas serikat pekerja di dalam Perseroan.

Tunjangan, Fasilitas dan Kesejahteraan Bagi Karyawan

Perseroan menyediakan beberapa macam fasilitas dan program kesejahteraan bagi karyawan dan keluarganya. Fasilitas dan program kesejahteraan tersebut diperuntukkan bagi seluruh karyawan tetap dan kontrak. Fasilitas dan program tersebut adalah sebagai berikut:

- Program jaminan tenaga kerja (BPJS Ketenagakerjaan)
 - JHT (Jaminan Hari Tua), sebagai manfaat tabungan untuk masa tua.
 - JKK (Jaminan Kecelakaan Kerja), sebagai manfaat bagi pegawai ketika mengalami kecelakaan kerja di hari kerja, juga santunan apabila kecelakaan berdampak pada cacatnya pegawai.
 - JKM (Jaminan Kematian), sebagai manfaat santunan apabila pegawai meninggal dunia.
 - JP (Jaminan Pensiun), sebagai manfaat tabungan yang diterima ketika usia pensiun.
- Tunjangan hari raya keagamaan
- Pelayanan medis dan BPJS kesehatan (sebagai manfaat di mana memberikan manfaat yang disebabkan resiko penyakit ringan dan berat).
- Sumbangan sosial (suka dan duka)

Kompensasi, program kesejahteraan dan fasilitas karyawan Perseroan mengacu kepada Ketentuan dan Peraturan Departemen Tenaga Kerja, termasuk sudah memenuhi Upah Minimum yang berlaku.

Pelatihan dan Pengembangan

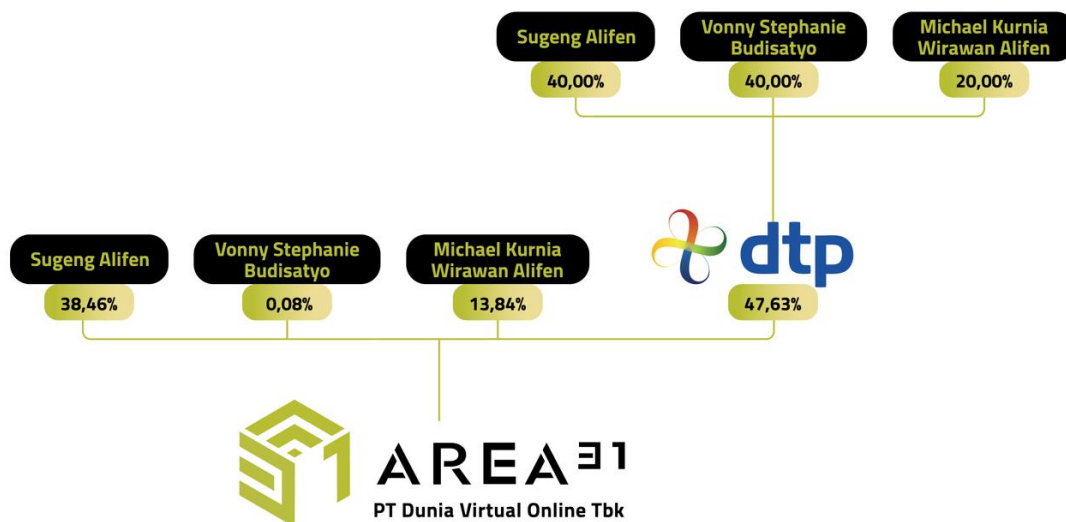
Perseroan senantiasa berupaya untuk meningkatkan kemampuan dan keterampilan kerja pegawai dengan memberikan kesempatan kepada setiap pegawai yang memenuhi syarat untuk mengikuti berbagai program pengembangan yang diselenggarakan oleh pihak internal maupun eksternal Perseroan. Program pengembangan sumber daya manusia tersebut mencakup kursus, pelatihan, seminar, lokakarya dan pelatihan manajemen serta teknis yang disesuaikan dengan *training need analysis* masing-masing pegawai dan kebutuhan bisnis Perseroan.

Sampai dengan tanggal Prospektus ini diterbitkan, Perseroan belum pernah menyelenggarakan pelatihan dan pendidikan untuk pengembangan kompetensi karyawannya

I. HUBUNGAN KEPEMILIKAN, PENGURUSAN DAN PENGAWASAN PERSEROAN

i. Struktur Kepemilikan Saham Perseroan

Berikut merupakan diagram kepemilikan saham Perseroan pada saat Prospektus ini diterbitkan:



Pengendali Perseroan:

Perseroan berdasarkan Keputusan Para Pemegang Saham Di Luar Rapat sebagai pengganti keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan tanggal 20 November 2023 telah menetapkan Michael Kurnia Wirawan Alifen, Sugeng Alifen, Vonny Stephanie Budisatyo sebagai pengendali dari Perseroan, sesuai yang diwajibkan Pasal 85 ayat 1 dan ayat 2 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 3/POJK.04/2021 tentang Penyelenggaraan Kegiatan di Bidang Pasar Modal, karena Michael Kurnia Wirawan Alifen, Sugeng Alifen, Vonny Stephanie Budisatyo merupakan pihak yang melakukan pengendalian atas Perseroan sebagai Perusahaan Terbuka baik secara langsung maupun tidak langsung. Penetapan pihak yang menjadi pengendali Perseroan sebagai Perusahaan Terbuka sebagaimana didefinisikan dalam Pasal 1 angka 31 POJK No. 3/2021 jo. Pasal 1 angka 4 dimaksud dalam Pasal 1 angka 4 huruf b Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 9/POJK.04/2018 tentang Pengambilalihan Perusahaan Terbuka.

Tidak terdapat perjanjian yang dapat mengakibatkan perubahan Pengendali.

Pemilik Manfaat Perseroan

Selain itu, Perseroan telah melaporkan nama pemilik manfaat Perseroan (*beneficial owner*) tersebut kepada instansi yang berwenang sebagaimana diatur dalam Peraturan Presiden Nomor 13 Tahun 2018 tentang Penerapan Prinsip Mengenali Pemilik Manfaat Dari Korporasi Dalam Rangka Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang dan Tindak Pidana Terorisme (“Perpres 13/2018”) yaitu melalui situs web Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum dengan alamat web <http://bo.ahu.go.id/permohonan/transaksi> pada tanggal 22 November 2023, adalah Sugeng Alifen, Vonny Stephanie Budisatyo dan Michael Kurnia Wirawan Alifen sebagai Pemilik Manfaat (*Ultimate Beneficiary Owner*) Perseroan, dimana pemilik manfaat tersebut memiliki kewenangan atau kekuasaan untuk mempengaruhi atau mengendalikan perseroan terbatas tanpa harus mendapat otorisasi dari pihak manapun dan menerima manfaat dari perseroan terbatas, sebagaimana diatur dalam Pasal 4 ayat (1) huruf e dan f Perpres 13/2018. Hal ini juga didukung dengan Surat Pernyataan Direksi Perseroan tanggal 21 November 2023, dimana pemilik manfaat Perseroan telah memenuhi kriteria sebagaimana diatur dalam Pasal 4 ayat (1) huruf e dan f Perpres 13/2018 yaitu memiliki kewenangan atau kekuasaan untuk mempengaruhi atau mengendalikan perseroan terbatas tanpa harus mendapat otorisasi dari pihak manapun dan menerima manfaat dari perseroan terbatas.

Sehubungan dengan rencana Penawaran Umum Perdana Saham yang akan dilaksanakan Perseroan, Sugeng Alifen, Michael Kurnia Wirawan Alifen dan Vonny Stephanie Budisatyo selaku Pengendali dan *Ultimate Beneficiary Owner* (UBO) Perseroan menyatakan bahwa akan tetap menjadi pengendali Perseroan sekurang-kurangnya 12 (dua belas) bulan sejak Pernyataan Pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan menjadi efektif, sebagaimana dituangkan dalam Surat Pernyataan yang telah di tandatangani oleh Sugeng Alifen, Michael Kurnia Wirawan Alifen dan Vonny Stephanie Budisatyo tertanggal 21 November 2023.

ii. Hubungan Pengurusan dan Pengawasan Dengan Pemegang Saham Perseroan Berbentuk Badan Hukum

Berikut ini adalah tabel hubungan pengurusan dan pengawasan Perseroan dengan pemegang saham Perseroan berbentuk badan hukum:

Nama	Jabatan di Perseroan	Pemegang Saham	
		DTP	
Dewan Komisaris			
Sugeng Alifen	KU		DU
Vonny Stephanie Budisatyo	K		K
Herman Suhardjito	KI		-
Direksi			
Michael Kurnia Wirawan Alifen	DU		D
Edi	D		-
Yoke Tangkar	D		-
Undang Rachmat	-		D

Keterangan:

KU	:	Komisaris Utama	DU	:	Direktur Utama
K	:	Komisaris	D	:	Direktur
KI	:	Komisaris Independen			

J. KETERANGAN SINGKAT MENGENAI PEMEGANG SAHAM PERSEROAN BERBENTUK BADAN HUKUM

Pada saat Prospektus ini diterbitkan, Perseroan memiliki Pemegang Saham berbentuk badan hukum

1. PT Dwi Tunggal Putra (“DTP”)

Riwayat Singkat

DTP adalah suatu perseroan terbatas yang telah didirikan berdasarkan hukum dan peraturan perundang-undangan Republik Indonesia dengan nama “PT Dwi Tunggal Putra”, yang berkedudukan di Jakarta berdasarkan Akta Pendirian PT Dwi Tunggal Putra No. 116 tanggal 22 Mei 1985 dibuat Notaris Soetjipto, S.H., Notaris di Surabaya, yang telah mendapatkan Pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia No. C2-4999.HT.01-01.Th85 tanggal 14 Agustus 1985 dan telah terdaftar dalam buku register di Kepaniteraan Pengadilan Negeri Surabaya di bawah Nomor 731/1985 tanggal 28 Agustus 1985 (“**Akta Pendirian**”).

Anggaran Dasar DTP telah mengalami beberapa perubahan dengan perubahan terakhir, sebagaimana dituangkan dalam Akta Berita Acara PT Dwi Tunggal Putra No. 13 tanggal 15 November 2018 yang dibuat di hadapan Ninik Sutjiati, S.H., Notaris di Surabaya, yang telah mendapat Persetujuan Akta Perubahan Anggaran Dasar DTP dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0029649.AH.01.02.Tahun 2018 tanggal 11 Desember 2018, menerima Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data DTP dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-AH.01.03-0273828 tanggal 11 Desember 2018 dan telah terdaftar dalam Daftar Perusahaan No. AHU-0168063.AH.01.11.Tahun 2018 tanggal 11 Desember 2018 (“**Akta No. 13/2018**”).

Hingga Prospektus ini diterbitkan, DTP beralamat di Jl. Embong Tanjung No. 40, Surabaya.

Maksud dan Tujuan Serta Kegiatan Usaha

Berdasarkan ketentuan Pasal 3, Akta No. 13/2018, maksud dan tujuan serta kegiatan usaha DTP adalah sebagai berikut:

1. Maksud dan tujuan dari DTP ialah:
Industri pengolahan, pengadaan listrik, gas, uap/air panas, dan udara dingin, konstruksi, perdagangan besar dan eceran, reparasi dan perawatan mobil dan sepeda motor, informasi dan komunikasi dan aktivitas profesional, ilmiah dan teknis.
2. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, DTP dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:
 - a. Industri peralatan listrik lainnya
 - b. Pembangkitan tenaga listrik
 - c. Konstruksi bangunan sipil lainnya YTDL
 - d. Perdagangan besar peralatan telekomunikasi
 - e. Aktivitas telekomunikasi dengan kabel
 - f. Aktivitas telekomunikasi tanpa kabel
 - g. Aktivitas telekomunikasi satelit
 - h. Internet service provider
 - i. Jasa interkoneksi internet (NAP)
 - j. Aktivitas hosting dan YBDI
 - k. Jasa sertifikasi

Struktur Permodalan dan Pemegang Saham

Berdasarkan Akta Berita Acara PT Dwi Tunggal Putra No. 21 tanggal 22 Februari 2016 yang dibuat di hadapan Ninik Sutjiati, S.H., Notaris di Surabaya, yang telah mendapat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar DTP dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0026958 tanggal 26 Februari 2016 mendapatkan Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar DTP dari

Menteri Hukum dan Hak Asasi Indonesia Republik Indonesia No. AHU-0003891.AH.01.02.Tahun 2016 tanggal 26 Februari 2016 dan telah terdaftar dalam Daftar Perusahaan No. AHU-0025788.AH.01.11.Tahun 2016 tanggal 26 Februari 2016 ("Akta No. 21/2016"), sehingga struktur permodalan dan susunan pemegang saham DTP adalah sebagai berikut:

KETERANGAN	Nilai Nominal Rp1.000.000 per saham		%
	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	
Modal Dasar	50.000	50.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:			
- Sugeng Alifen	5.000	5.000.000.000	40,00
- Vonny Stephanie Budisatyo	5.000	5.000.000.000	40,00
- Michael Kurnia Wirawan Alifen	2.500	2.500.000.000	20,00
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	12.500	12.500.000.000	100,00
Jumlah Saham Dalam Portepel	37.500	37.500.000.000	

Pengurus dan Pengawas

Sebagaimana dimuat dalam Akta Berita Acara PT Dwi Tunggal Putra No. 13 tanggal 15 November 2018 yang dibuat di hadapan Ninik Sutjiati, S.H., Notaris di Surabaya, yang telah mendapat Persetujuan Akta Perubahan Anggaran Dasar DTP dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0029649.AH.01.02.Tahun 2018 tanggal 11 Desember 2018, menerima Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data DTP dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-AH.01.03-0273828 tanggal 11 Desember 2018 dan telah terdaftar dalam Daftar Perusahaan No. AHU-0168063.AH.01.11.Tahun 2018 tanggal 11 Desember 2018 ("Akta No. 13/2018"), maka susunan Dewan Komisaris dan Direksi DTP adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris : Vonny Stephanie Budisatyo

Direksi

Direktur Utama : Sugeng Alifen
 Direktur : Michael Kurnia Wirawan Alifen
 Direktur : Undang Rachmat

K. KETERANGAN TENTANG TRANSAKSI-TRANSAKSI DENGAN PIHAK AFILIASI

Perseroan memiliki transaksi dengan pihak afiliasi selama 3 (tiga) tahun terakhir hingga Prospektus ini diterbitkan dengan perincian sebagai berikut:

No	Nama & Nomor Perjanjian	Pihak	Masa Berlaku	Deskripsi Singkat
1	Perjanjian Jual Beli Barang No. 206 Tanggal 24 Mei 2023	PT Dwi Tunggal Putra (Penjual) Perseroan (Pembeli)	-	Perseroan membeli peralatan dan perlengkapan untuk kegiatan usaha Perseroan
2	Perjanjian Pinjaman Meminjam No. 016/PKS/DTP-DVO/X/2023 Tanggal 24 Oktober 2023	Perseroan (Peminjam) PT Dwi Tunggal Putra (Pemberi Pinjaman)	1 (satu) sejak ditandatangani perjanjian ini	PT DTP memberikan pinjaman kepada Perseroan yang akan digunakan Perseroan sebagai dana tambahan operasional dan pelunasan Sebagian hutang kepada bang Multiarta Sentosa. Bahwa PT DTP merupakan Pemegang Saham dari Perseroan.
3	Perjanjian Berlangganan Layanan Data Center No.025/XII/MSA/DVO-20221200172/2022, tertanggal 30 Desember 2022	Perseroan (Pemberi Sewa) PT Dwi Tunggal Putra (Penyewa)	Teleport Service berjangka waktu 1 (satu) tahun Rack Colocation berjangka waktu 1 (satu) sampai dengan 3 (tiga) tahun Layanan Colo MMR berjangka waktu 1 (satu)	Perseroan menyewakan layanan data center kepada PT DTP
4.	Perjanjian Sewa Menyewa Area Perkantoran No.026/PKS/DVO-DTP/I/2023 tertanggal 02 Januari 2023	Perseroan (Pemberi Sewa) PT Dwi Tunggal Putra (Penyewa)	Dedicated Co-Working Room berjangka waktu 1 (satu) tahun	Perseroan menyewakan area perkantoran dan lahan untuk penempatan antenna

Setiap transaksi dengan pihak afiliasi yang dilakukan oleh Perseroan telah dilakukan secara wajar dimana komitmen Perseroan dalam setiap ikatan dan transaksi dengan afiliasi dilakukan dengan prosedur yg wajar dengan mengacu pada ketentuan hukum yang berlaku.

Setiap perjanjian transaksi dengan pihak afiliasi yang telah disebutkan diatas, Perseroan telah memperhatikan ketentuan dalam Pasal 25 huruf h angka 19-23 POJK No. 8/2017. Adapun pihak afiliasi adalah PT Dwi Tunggal Putra, dimana merupakan Pemegang Saham Perseroan.

Atas transaksi-transaksi yang Perseroan lakukan dengan pihak afiliasi merupakan transaksi yang wajar karena telah menggunakan TP Doc serta merupakan transaksi yang berulang.

L. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING

Dalam menjalankan kegiatan-kegiatan usahanya Perseroan mengadakan perjanjian-perjanjian dengan pihak ketiga. Perjanjian-perjanjian yang masih berlaku dengan pihak-pihak tersebut sampai dengan Prospektus ini diterbitkan adalah sebagai berikut:

A. Perjanjian Kredit

No	Nama & Nomor Perjanjian	Kreditur	Debitur	Masa Berlaku	Nilai Fasilitas Kredit	Deskripsi Singkat
1	Akta Perjanjian Kredit No. 207 tanggal 24 Mei 2023	PT Bank Multiarta Sentosa Tbk	Perseroan	sejak 24 Mei 2023 sampai dengan 29 Maret 2024	setinggi-tingginya sebesar Rp4.700.000.000 Outstanding fasilitas PRK per 14 Maret 2024 adalah nihil	Perseroan memperoleh Fasilitas Kredit Rekening Koran untuk modal kerja Terhadap Akta Perjanjian Kredit tersebut, terdapat beberapa objek yang dijaminan, antara lain: <ul style="list-style-type: none"> - Jaminan Pribadi (<i>borgtocht</i>) yaitu Sugeng Alifen sebagai penanggung; - Jaminan Perusahaan (<i>Corporate Guarantee</i>) yang diberikan oleh PT DTP sampai jumlah setinggi-tingginya sebesar Rp70.000.000.000; - Jaminan berupa 6 (enam) bidang tanah dan bangunan, sebagai berikut: <ul style="list-style-type: none"> - Hak Guna Bangunan No. 3085/Cimpaeun seluar 1.609 m²; - Hak Guna Bangunan No. 3087/Cimpaeun seluas 718 m²; - Hak Guna Bangunan No. 3088/Cimpaeun seluas 1.060 m²; - Hak Guna Bangunan No. 3089/Cimpaeun seluas 10.920 m²; - Hak Guna Bangunan No. 3093/Cimpaeun seluas 335 m²; - Hak Guna Bangunan No. 3094/Cimpaeun seluas 403 m²;
2	Akta Perjanjian Kredit No. 208 tanggal 24 Mei 2023	PT Bank Multiarta Sentosa Tbk	Perseroan	24 Mei 2023 sampai dengan 24 Desember 2028	1. setinggi-tingginya sebesar Rp21.656.795.004,47 2. setinggi-tingginya sebesar Rp20.000.000.000 (dua puluh miliar rupiah) Outstanding fasilitas per	Perseroan memperoleh Fasilitas Kredit Dengan Angsuran untuk tujuan investasi Terhadap Akta Perjanjian Kredit tersebut, terdapat beberapa objek yang dijaminan, antara lain:

No	Nama & Nomor Perjanjian	Kreditur	Debitur	Masa Berlaku	Nilai Fasilitas Kredit	Deskripsi Singkat
					14 Maret 2024 adalah: 1. PDA 01 : Rp19.509.315.000 2. PDA 03 : nihil	<ul style="list-style-type: none"> - Jaminan Fidusia berupa peralatan dan perlengkapan Data Center yang terletak di Jalan Tapos Raya, RT 03, RW 04, Kelurahan Cimpaeun, Tapos, Depok, dengan nilai Rp44.177.950.917; - Jaminan Pribadi (<i>borgtocht</i>) yaitu Sugeng Alifen sebagai penanggung; - Jaminan Perusahaan (<i>Corporate Guarantee</i>) yang diberikan oleh PT DTP sampai jumlah setinggi-tingginya sebesar Rp70.000.000.000; - Jaminan berupa 6 (enam) bidang tanah dan bangunan, sebagai berikut: <ul style="list-style-type: none"> - Hak Guna Bangunan No. 3085/Cimpaeun seluar 1.609 m²; - Hak Guna Bangunan No. 3087/Cimpaeun seluas 718 m²; - Hak Guna Bangunan No. 3088/Cimpaeun seluas 1.060 m²; - Hak Guna Bangunan No. 3089/Cimpaeun seluas 10.920 m²; - Hak Guna Bangunan No. 3093/Cimpaeun seluas 335 m²; - Hak Guna Bangunan No. 3094/Cimpaeun seluas 403 m²;
3.	Perjanjian Pinjam Meminjam tertanggal 24 Oktober 2023	PT Dwi Tunggal Putra	Perseroan	1 (satu) tahun sejak ditandatangani perjanjian	Rp31.000.000.000 Outstanding fasilitas per 14 Maret 2024 adalah sebesar Rp31.000.000.000	Perseroan memperoleh pinjaman untuk operasional dan pembayaran pinjaman utang ke PT Bank Multiarta Sentosa Tbk

B. Perjanjian Dengan Customer

Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, Perseroan telah mengadakan dan menandatangani perjanjian pelayanan jasa fasilitas *Data Center* dengan 41 (empat puluh satu) pelanggan/customer material. Perjanjian-perjanjian dengan pelanggan tersebut pada umumnya berjangka waktu 1 (satu) sampai dengan 3 (tiga) tahun. Secara umum jasa yang diberikan Perseroan kepada pelanggan material dimaksud antara lain perseroan menyediakan jasa utama penyewaan fasilitas *data center (rack colocation), secured cage, teleport facility, dan co-working office space*, dengan syarat dan ketentuan yang diatur dalam masing-masing perjanjian, dan sebagian besar masih berlaku serta terdapat beberapa perjanjian dengan pelanggan masih dalam proses perpanjangan.

C. Perjanjian Jual Beli Listrik

No	Nama & Nomor Perjanjian	Pihak ke-1	Pihak ke-2	Masa Berlaku	Deskripsi Singkat
1	Perjanjian Jual Beli Tenaga Listrik No.0094.SPBJ/AGA.01/C02070000/2022 & 002/PJB/DTP-PLN/VII/2022	PT PLN (Persero)	Perseroan	Perjanjian ini berlakunya sejak tanggal ditandatangani sampai dengan Perseroan selama menjadi pelanggan	Perseroan membutuhkan tenaga listrik yang disalurkan oleh PLN untuk kebutuhan Perseroan
2	Perjanjian Jual Beli Tenaga Listrik No. 0095.SPBJ/KEU.01.01/C02070000/2022 &	PT PLN (Persero)	Perseroan	Perjanjian ini berlakunya sejak tanggal ditandatangani	Perseroan membutuhkan tenaga listrik yang disalurkan oleh PLN untuk kebutuhan Perseroan

No	Nama & Nomor Perjanjian	Pihak ke-1	Pihak ke-2	Masa Berlaku	Deskripsi Singkat
	002/PJB/DTP-PLN/VII/2022			sampai dengan Perseroan selama menjadi pelanggan	

D. Perjanjian Sewa Menyewa

No	Nama & Nomor Perjanjian	Pihak ke-1	Pihak ke-2	Masa Berlaku	Deskripsi Singkat
1	Amandemen I Perjanjian Sewa Gedung Cyber No. 122/LA/CB-KN/III/23 tanggal 05 Januari 2024	PT Karya Graha Nusantara (PT KGN)	Perseroan	1 Maret 2024 - 1 Maret 2025	Perseroan sewa ruangan kantor milik PT KGN yang berlokasi di Cyber Building
2	Amandemen I atas Perjanjian Sewa Menyewa No. 49/TAR/LA-DTP/III/2021 tanggal 2 Mei 2023	PT Tifa Arum Realty (PT TAR)	Perseroan	01 Maret 2023 - 30 April 2024	Perseroan sewa ruangan kantor milik PT TAR yang berlokasi di Gedung TIFA di Lt. 1 Suite 101
3	Amandemen I atas Perjanjian Sewa Menyewa No. 063/TAR/LA-DTP/III/2021 tanggal 2 Mei 2023	PT Tifa Arum Realty (PT TAR)	Perseroan	01 Maret 2023 - 25 Mei 2024	Perseroan sewa ruangan kantor milik PT TAR yang berlokasi di Gedung TIFA di Lt. 1 Suite 102

E. Perjanjian Kerja Sama Lainnya

Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, Perseroan telah menandatangani perjanjian dengan 8 (delapan) vendor material untuk pemanfaatan piranti lunak (*software*), jasa konsultan pembuatan dan review Standar Operasional Prosedur *Data Center*, pengendalian hama, pemeliharaan UPS, penggunaan jasa ketenaga kerjaan, jasa pengamanan serta jasa kebersihan dan pengamanan gedung. Perjanjian-perjanjian dengan vendor dimaksud pada umumnya berjangka waktu 6 (enam) bulan sampai dengan 2 (dua) tahun. Seluruh perjanjian Perseroan dengan vendor material masih berlaku.

M. KETERANGAN MENGENAI ASET TETAP PERSEROAN

Sampai dengan saat Prospektus ini diterbitkan, Perseroan memiliki/menguasai Benda Tidak Bergerak berupa tanah dan bangunan yang berlokasi di Cimpaeun, Tapos, Depok, Jawa Barat, yang digunakan Perseroan untuk Kantor Pusat dan menjalankan usaha jasa *colocation* dengan total nilai Aset Tetap Rp194.504.500.029 pada tahun buku September 2023, dengan perincian sebagai berikut:

No	Sertifikat	Tanggal Penerbitan	Jangka Waktu HGB /Berakhirnya	Lokasi	Atas Nama	Luas (m ²)
1.	Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 3090/Cimpaeun**	15 Juni 2023	14 Juni 2053	Cimpaeun, Tapos, Depok, Jawa Barat	Sugeng Alifen	338
2.	Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 3092/Cimpaeun	15 Juni 2023	14 Juni 2053	Cimpaeun, Tapos, Depok, Jawa Barat	Perseroan	150
3.	Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 3094/Cimpaeun*	15 Juni 2023	14 Juni 2053	Cimpaeun, Tapos, Depok, Jawa Barat	Perseroan	403
4.	Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 3089/Cimpaeun*	15 Juni 2023	14 Juni 2053	Cimpaeun, Tapos, Depok, Jawa Barat	Perseroan	10.920
5.	Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 3093/Cimpaeun*	15 Juni 2023	14 Juni 2053	Cimpaeun, Tapos, Depok, Jawa Barat	Perseroan	335
6.	Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 3088/Cimpaeun*	15 Juni 2023	14 Juni 2053	Cimpaeun, Tapos, Depok, Jawa Barat	Perseroan	1.060
7.	Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 3085/Cimpaeun*	15 Juni 2023	14 Juni 2053	Cimpaeun, Tapos, Depok, Jawa Barat	Perseroan	1.609
8.	Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 3087/Cimpaeun*	15 Juni 2023	14 Juni 2053	Cimpaeun, Tapos, Depok, Jawa Barat	Perseroan	718
9.	Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 3086/Cimpaeun	15 Juni 2023	14 Juni 2023	Cimpaeun, Tapos, Depok, Jawa Barat	Perseroan	146
10.	Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 3091/Cimpaeun	15 Juni 2023	14 Juni 2053	Cimpaeun, Tapos, Depok, Jawa Barat	Perseroan	135
11.	Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 3083/Cimpaeun	19 Juni 2023	18 Juni 2053	Cimpaeun, Tapos, Depok, Jawa Barat	Perseroan	204
12.	Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 3084/Cimpaeun	19 Juni 2023	18 Juni 2053	Cimpaeun, Tapos, Depok, Jawa Barat	Perseroan	238
13.	Persil Nomor 87 D.II, Kohir No. C.653**	-	-	Kp. Cimpaeun, RT 003/RW 004, Tapos, Depok, Jawa Barat	Sugeng Alifen	61
14.	Persil Nomor 41 Blok 08 Letter C No. 919**	-	-	Kp. Cimpaeun, RT 003/RW 004, Tapos, Depok, Jawa Barat	Sugeng Alifen	65
15.	Persil Nomor 40D.I Blok 012 Kohir No. C.919**	-	-	Kp. Cimpaeun, RT 003/RW 004, Tapos, Depok, Jawa Barat	Sugeng Alifen	114

No	Sertifikat	Tanggal Penerbitan	Jangka Waktu HGB /Berakhirnya	Lokasi	Atas Nama	Luas (m ²)
16.	Persil Nomor 40D.I Kohir No. C.919**	-	-	Kp. Cimpaeun, RT 003/RW 004, Tapos, Depok, Jawa Barat	Sugeng Alifen	125

Keterangan:

*SHGB dijamin kepada PT Bank Multiarta Sentosa Tbk berdasarkan Perjanjian Kredit antara Perseroan dengan PT Bank Multiarta Sentosa Tbk.

** Tanah yang dikuasai Perseroan dengan bukti Letter C sedang dalam proses pengurusan SHGB di kantor Pertanahan di Kota Depok.

N. ASURANSI

Perseroan telah mengasuransikan aset-asetnya pada beberapa perusahaan asuransi. Berikut tabel yang menyajikan asuransi yang dimiliki oleh Perseroan sebagai berikut:


No.	Polis Asuransi	Penanggung	Obyek Asuransi	Nilai Pertanggungan	Masa Berlaku
1	20201062300005	PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk	Gedung Mesin, Peralatan, Isi (termasuk Isi Kantor) & Inventaris	Gedung: Rp40.750.000.000 Mesin, Peralatan, Isi (termasuk Isi Kantor) & Inventaris: Rp25.000.000.000	18 Maret 2023 sampai dengan 29 Maret 2024
2	430123001714	PT Zurich Asuransi Indonesia (Property All Risk)	Perangkat Elektronik Data Center Termasuk RAK & AC (LT. Lobby & Basement) untuk Gedung TIFA dan Gedung Cyber	Rp 8.000.000.000	24 Juli 2023 sampai dengan 24 Juli 2024
3	430123001713	PT Zurich Asuransi Indonesia (Earthquake Insurance)	Perangkat Elektronik Data Center Termasuk RAK & AC (LT. Lobby & Basement) Untuk Gedung TIFA dan Gedung Cyber	Rp 8.000.000.000	24 Juli 2023 sampai dengan 24 Juli 2024

Perseroan tidak memiliki hubungan Afiliasi dengan perusahaan-perusahaan asuransi (penanggung) tersebut diatas. Nilai pertanggungan tersebut telah memadai untuk menutupi kerugian yang terjadi atas sarana dan prasarana yang dipertanggungkan.

Perseroan berkeyakinan bahwa asuransi atas aset-aset material Perseroan adalah memadai untuk mengganti obyek yang diasuransikan atau menutup risiko yang dipertanggungkan Perseroan serta tidak berada dalam keadaan cidera janji (default) dan tidak pernah memperoleh peringatan dan/atau teguran sehubungan dengan polis atau bagian dari polis asuransi yang ditutup oleh Perseroan sebagaimana diungkapkan di atas.

O. HAK ATAS KEKAYAAN INTELEKTUAL (HAKI)

Perseroan telah memiliki HAKI yang terdaftar pada Direktorat Jenderal Hak Kekayaan Intelektual. Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berupa:

No	Merek	No. Permohonan	Tanggal Penerimaan	Jangka Waktu Perlindungan	Kelas Barang / Jasa	Status
1	AREA31 + LOGO 	JID2023031835	14 April 2023	10 (sepuluh) tahun sejak tanggal penerimaan pendaftaran	42	(TM) Pemeriksa Substantif 1 (DISTDOC)

P. KETENTUAN HUKUM, KEBIJAKAN PEMERINTAH, ATAU PERMASALAHAN DI BIDANG LINGKUNGAN HIDUP YANG MUNGKIN BERDAMPAK MATERIAL TERHADAP PENGGUNAAN ASET EMITEN DAN BIAYA YANG TELAH DIKELUARKAN EMITEN ATAS TANGGUNG JAWAB PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP

Kegiatan Sampai dengan saat ini, Perseroan belum pernah diberikan sanksi untuk membayar atas pelanggaran lingkungan hidup dalam menjalankan kegiatan usahanya. Perseroan berkomitmen untuk selalu bertanggung jawab dalam memastikan kepatuhan terhadap peraturan-peraturan sehubungan dengan perizinan lingkungan dan akan terus berupaya untuk mengurangi dampak lingkungan yang berpengaruh buruk terhadap lingkungan sekitar.

Q. PERKARA-PERKARA YANG SEDANG DIHADAPI PERSEROAN, DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI PERSEROAN

1) Status Perkara Perseroan

Sampai dengan tanggal Prospektus ini diterbitkan dan didukung oleh Surat Pernyataan Perseroan tanggal 14 Maret 2024, tidak terdapat perkara/sengketa yang melibatkan Perseroan yang dapat menyebabkan perubahan material yang merugikan, atau perkembangan atau peristiwa yang melibatkan peluang terjadinya perubahan termasuk namun tidak terbatas pada perkara yang secara material dapat memberi pengaruh negatif (*material adverse effect*) kepada keadaan keuangan dan/atau kelangsungan kegiatan usaha (*going concern*) serta berpotensi menghalangi rencana penggunaan dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan.

2) **Status Perkara Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan**

Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan dan didukung dengan Surat Pernyataan dari masing-masing Direksi dan Dewan Komisaris tertanggal didukung oleh Surat Pernyataan Perseroan tanggal 14 Maret 2024, tidak terdapat perkara/sengketa yang melibatkan masing-masing anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan, baik di muka pengadilan termasuk namun tidak terbatas pada permohonan pernyataan pailit dan PKPU, maupun di luar pengadilan termasuk namun tidak terbatas pada sengketa di lembaga arbitrase, yang dapat menyebabkan perubahan material yang merugikan, atau perkembangan atau peristiwa yang melibatkan peluang terjadinya perubahan yang secara material dapat berdampak negatif atau merugikan terhadap kelangsungan usaha (*going concern*), keadaan keuangan, operasional, dan/atau terhadap pendapatan, aset-aset, likuiditas, kewajiban-kewajiban, dan/atau prospek Perseroan termasuk terhadap rencana Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan.

Tidak terdapat somasi yang diterima oleh masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yang secara material dapat berdampak negatif dan mempengaruhi kegiatan operasional dan/atau kelangsungan usaha Perseroan termasuk terhadap rencana Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan.

Perseroan, Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan saat ini tidak menghadapi perkara baik yang mempengaruhi secara berarti dan material kedudukan peranan dan/atau kelangsungan usaha Perseroan dan rencana Penawaran Umum Perdana Saham maupun perkara yang tidak mempengaruhi secara berarti dan material kedudukan peranan dan/atau kelangsungan usaha Perseroan dan rencana Penawaran Umum Perdana Saham.

R. **KEGIATAN USAHA SERTA KECENDERUNGAN DAN PROSPEK USAHA PERSEROAN**

1. **UMUM**

Perseroan adalah suatu badan hukum Indonesia, berkedudukan di Kota Depok, Indonesia, yang secara sah didirikan dan dijalankan menurut dan berdasarkan ketentuan hukum dan perundang-undangan Negara Republik Indonesia, utamanya adalah UUPT.

Perseroan didirikan dengan nama PT Dunia Virtual Online pada tahun 2010 berdasarkan Akta Perseroan Terbatas "PT Dunia Virtual Online", sebagaimana termaktub dalam Akta Pendirian Perseroan Terbatas PT Dunia Virtual Online No. 07 tanggal 18 Mei 2010 yang dibuat di hadapan Neneng Salmiah, S.H., M.Hum., Notaris di Jakarta, yang telah: (i) mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan keputusannya No. AHU-28570.AH.01.01.Tahun 2010 tanggal 04 Juni 2010; (ii) didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia di bawah No. AHU-0042296.AH.01.09.Tahun 2010 tanggal 04 Juni 2010, dan (iii) diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 16426 Tahun 2011 dan Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 51 tanggal 28 Juni 2011 ("**Akta Pendirian Perseroan**"), serta telah memiliki Nomor Induk Berusaha dengan No. 2508220042169 yang diterbitkan tanggal 25 Agustus 2022.

Anggaran Dasar sehubungan dengan perubahan status Perseroan dari perseroan tertutup menjadi perseroan terbuka dan penyesuaian anggaran dasar Perseroan dengan Peraturan No. IX.J.1, POJK No. 15/2020, POJK No. 16/2020 dan POJK No. 33/2014 dinyatakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perseroan No. 21 tanggal 16 November 2023 yang dibuat dihadapan Notaris Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notaris di Jakarta Utara, yang telah (i) memperoleh persetujuan perubahan Anggaran Dasar dari Menkumham berdasarkan keputusannya No. AHU-0071722.AH.01.02.Tahun 2023 tanggal 20 November 2023; (ii) memperoleh pemberitahuan perubahan anggaran dasar dari Menkumham sebagaimana dinyatakan dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan No. AHU-AH.01.03-0144157 tanggal 20 November 2023, (iii) diberitahukan, diterima dan dicatat di dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum Kemenkumham sebagaimana dinyatakan dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.09-0187016 tanggal 20 November 2023, (iv) didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0233667.AH.01.11.Tahun 2023 tanggal 20 November 2023 dan (v) diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 096 Tahun 2023 dan Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 037998 tanggal 01 Desember 2023 ("**Akta No. 21/2023**").

2. **KEGIATAN USAHA**

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan sebagaimana tercantum pada Akta No. 21/2023, maksud dan tujuan Perseroan ialah Informasi dan Komunikasi, Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan dan Penunjang Usaha lainnya, Aktivitas Profesional, Ilmiah dan Teknis, Perdagangan Besar, Real Estat dan Konstruksi.

Lebih lanjut, Kegiatan Usaha Penunjang Perseroan berdasarkan Akta No. 21/2023 adalah Aktivitas Perusahaan Holding.

Sampai dengan diterbitkannya Prospektus ini, kegiatan usaha yang dijalankan Perseroan saat ini adalah jasa penyewaan *colocation* dan aktivitas terkait lainnya dengan menawarkan layanan jasa utama berupa *rack colocation*, *secured cage*, *data hall*, *teleport facility* dan *co-working office space*.

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan senantiasa berpedoman pada visi dan misi yang telah ditetapkan, yang juga merupakan wujud dari aspirasi pendiri Perseroan. Visi dan misi Perseroan adalah sebagai berikut :

Visi

Memberdayakan masa depan digital melalui solusi *data center* yang handal dan berkelanjutan.

Misi

Untuk mewujudkan visi tersebut, Perseroan memiliki misi adalah:

- Menjadi landasan memasuki era digital dengan menyediakan solusi *data center* mutakhir yang memberdayakan bisnis dan individu untuk berkembang di dunia yang semakin terhubung.
- Berkomitmen untuk memberikan keandalan, keamanan, dan keberlanjutan yang tak tertandingi dalam setiap aspek layanan *data center* kami.

Saat ini, Perseroan berkantor pusat di Jl. Raya Tapos No.31, Cimpaeun, Kec. Tapos, Kota Depok, Jawa Barat 16459 serta memiliki 2 (dua) lokasi usaha yang berada di Gedung Cyber 1 dan Gedung TIFA yang keduanya berada di Jakarta Selatan.

Kegiatan usaha utama Perseroan

Perseroan didirikan pada tahun 2010, dimana merupakan perusahaan penyedia layanan *data center* yang telah tersertifikasi *Rated 3 Facility* dengan standar ANSI/TIA 942-B untuk cakupan arsitektur, telekomunikasi, kelistrikan, dan mekanikal. Dengan rekam jejak yang baik, Perseroan selalu mampu memberikan layanan infrastruktur *data center* yang andal, aman dan terpercaya dengan menjamin *Service Level Agreement (SLA)* sebesar 99,982% atau hanya 95 menit *Downtime* dalam setahun. Saat ini, Perseroan memiliki tiga *data center* di tiga lokasi berbeda yakni AREA31 Cimanggis, AREA31 Gedung Cyber, dan AREA31 Gedung TIFA I dan II serta mendapatkan pasokan listrik sebesar 25 MW.

Sampai dengan diterbitkannya Prospektus ini, kegiatan usaha yang dijalankan Perseroan saat ini adalah jasa penyewaan *colocation* dan aktivitas terkait lainnya dengan menawarkan layanan jasa utama berupa *rack colocation*, *secured cage*, *data hall*, *teleport facility* dan *co-working office space*. Berikut penjelasan terperinci kegiatan usaha yang dilakukan Perseroan yang telah benar-benar dijalankan saat ini, sebagai berikut:

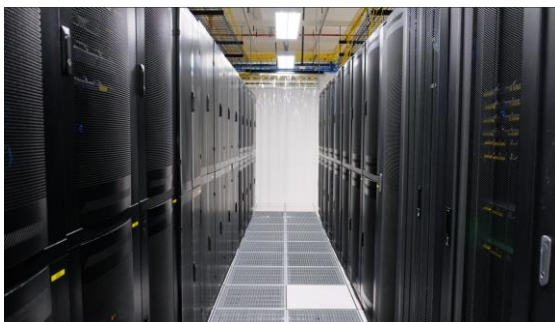
Layanan Yang Disediakan



Secured Cage

Secured Cage merupakan modul penyimpanan rak *data center* berserta infrastruktur fisik pendukung. Layanan *Secured Cage* dirancang khusus untuk memenuhi kebutuhan pelanggan yang ingin memiliki area private untuk *Rack Servernya* untuk tingkat keamanan yang lebih tinggi. Layanan ini berupa *space* yang akan diberi sekat perforated atau solid panel slab to slab dengan minimum *requirement* adalah 16 sqm atau minimum 4 *Rack*.

Pada *Secured Cage* pelanggan akan dipasang perangkat CCTV yang akan memonitor situasi dan kondisi di dalam cage 24/7/365 dengan durasi rekaman yang tersimpan maksimal 3 (tiga) bulan serta perangkat *Access Control (finger print / PIN / face recognition)* yang akan dipasang di bagian pintu *Cage* yang hanya bisa diakses oleh pelanggan. Tidak hanya itu, pelanggan juga memiliki privilege untuk dapat mengatur jalur kabel *data network* di dalam *area cage* nya sesuai dengan kebutuhannya.



Rak Colocation

Rak Colocation adalah sebuah layanan yang diberikan oleh Perseroan kepada pelanggan untuk meletakkan perangkat server dan koneksi internet. Perseroan memberikan layanan jasa *rack colocation* mulai dari kapasitas 20U (*Half Rack*) hingga 42U (*Full Rack*). Dimana rak ini didedikasikan untuk pelanggan dan berada di *data hall* yang sama dengan pelanggan lain. Fasilitas ini didukung dengan infrastruktur kelistrikan, pendinginan ruangan, dan konstruksi bangunan yang mumpuni.



Data Hall

Data Hall adalah area penyimpanan seluruh perangkat dan infrastruktur fisik dari *data center* yang akan digunakan oleh pelanggan. Perseroan saat ini telah mengaktifkan 1 (satu) *data hall* yang berlokasi di Cimanggis, Kota Depok. Sebagai informasi, 1 (satu) *data hall* dapat menampung sekitar 150 rak dimana kapasitas maksimal Perseroan saat ini adalah 4 *data hall* (1 *online* dan 3 masih dalam proses).



Teleport Facility

Teleport Facility adalah fasilitas yang dapat disewa oleh pelanggan berupa area dengan luasan tertentu tergantung pada kebutuhan pelanggan untuk menempatkan antena stasiun bumi dan antena telekomunikasi lainnya milik pelanggan di area *roof* gedung AREA31 Cimanggis Datacenter yang didukung dengan arsitektur dan sistem kelistrikan yang andal.



Office Space

Office Space adalah area kerja yang disediakan di AREA31 Cimanggis untuk pelanggan. Adapun untuk layanan *Office Space* terdiri dari 2 (dua) jenis, yaitu *Shared Office Space* dan *Dedicated Office Space*.

Shared Office Space adalah area kerja yang disediakan dan dapat digunakan oleh seluruh pelanggan Datacenter AREA31 secara gratis tergantung dari ketersediaan meja di area tersebut. Sedangkan untuk *Dedicated Office Space* adalah ruang kerja yang dapat disewa oleh pelanggan yang ingin memiliki ruangan *dedicated* (tidak *shared area* dengan pelanggan lain).

Infrastruktur Perseroan

A. AREA31 Cimanggis

AREA31 Datacenter & Teleport Facility yang berlokasi di Cimanggis, Tapos, Kota Depok, Jawa Barat ini diresmikan pada tanggal 31 Januari 2023, dimana merupakan *data center Facility* terbaru milik Perseroan yang berada pada lahan seluas 16.000 m². Fasilitas ini didesain untuk dapat menampung hingga 1,200 *Rack* yang pembangunannya dibagi ke dalam 2 (dua) phase. Phase pertama (*existing*) yang terdiri dari 4 (Empat) *Data Hall* dengan kapasitas per *Data Hall* 150 *Rack* yang statusnya sudah terbangun. Sedangkan, phase kedua yang terdiri dari 4 (Empat) *Data Hall* dengan kapasitas per *Data Hall* 150 *Rack* yang akan dibangun pada saat Phase 1 telah mencapai 70% atau estimasi pada tahun 2028. Lokasi fasilitas *data center* Perseroan sangat strategis karena dekat dengan exit tol Jagorawi (tol cimanggis) dan memiliki risiko yang minim dari gempa dan banjir. Selain itu, gedung *data center* dirancang dengan struktur seismic yang dapat menahan gempa hingga 8 skala richter, kapasitas listrik mencapai 25 MW dan kapasitas ketahanan lantai untuk menahan beban hingga 1.200 kg/m².

Datacenter AREA31 Cimanggis mengusung konsep "**DATACENTER REDEFINED**" dimana menjadi pembeda dari fasilitas *data center* lainnya, karena menggabungkan *Data center* dan *Teleport* pada satu Gedung yang sama. AREA31 Cimanggis didukung oleh tim profesional dan infrastruktur yang andal yang telah tersertifikasi **RATED 3 Facilities** oleh ANSI-TIA 942B. Tidak hanya itu, AREA31 Cimanggis juga menjadi *data center* pertama di ASEAN yang berhasil meraih ISO 22237 terkait *availability* dan *protection*. Juga beberapa sertifikasi lainnya seperti PCI DSS, ISO 45001:2018, ISO 9001:2015, dan ISO 27001:2013.

Faktor keamanan merupakan faktor krusial dalam kegiatan usaha Perseroan. Untuk itu, Perseroan melengkapi gedung *data center* AREA31 Cimanggis dengan berbagai fasilitas dan perangkat pendukung seperti *cooling system* N+2, *aspirating smoke detector*, dan *fire suppression system* NOVEC 1230. Demi menjaga kerahasiaan data pelanggan, gedung *data center* AREA31 Cimanggis juga dilengkapi dengan pengamanan tingkat tinggi dengan membagi area *data center* menjadi tiga segregasi area (*semi private zone*, *private zone*, dan *restricted zone*), 24/7/365 CCTV Monitoring dan *Datacenter Infrastructure Monitoring*, serta *Visitor Management System*.

Berikut merupakan fasilitas utama *data center* serta fasilitas pendukung yang berada di AREA31 Cimanggis:



Command Center



Fasilitas Data Center



Travo



UPS



Genset



Fire System



Office Space



Main Lobby



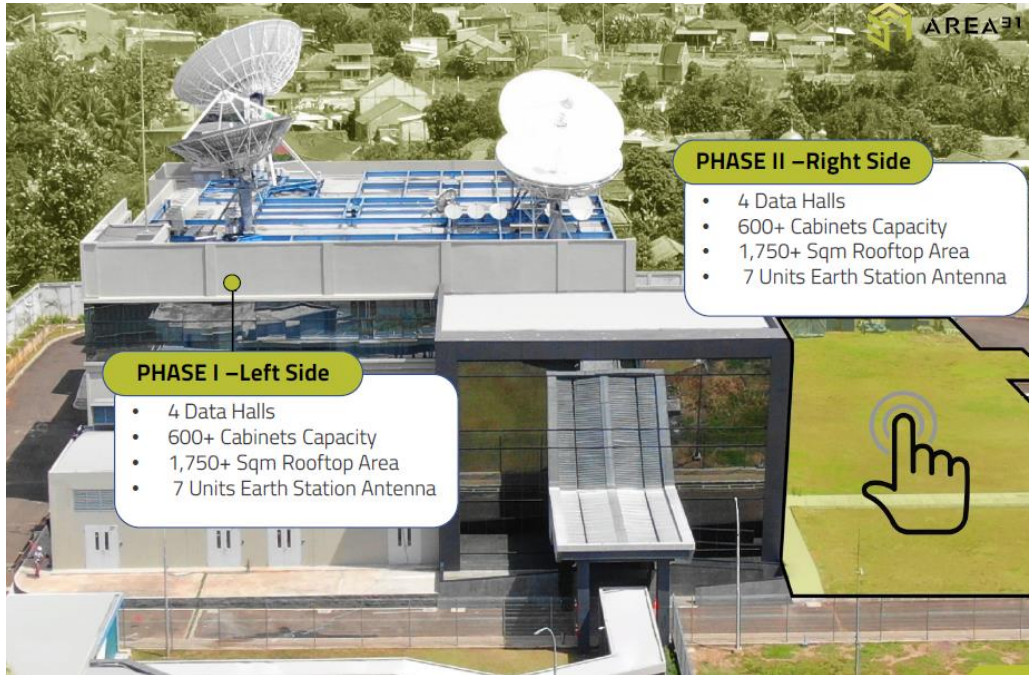
Mushola (Tempat Ibadah)



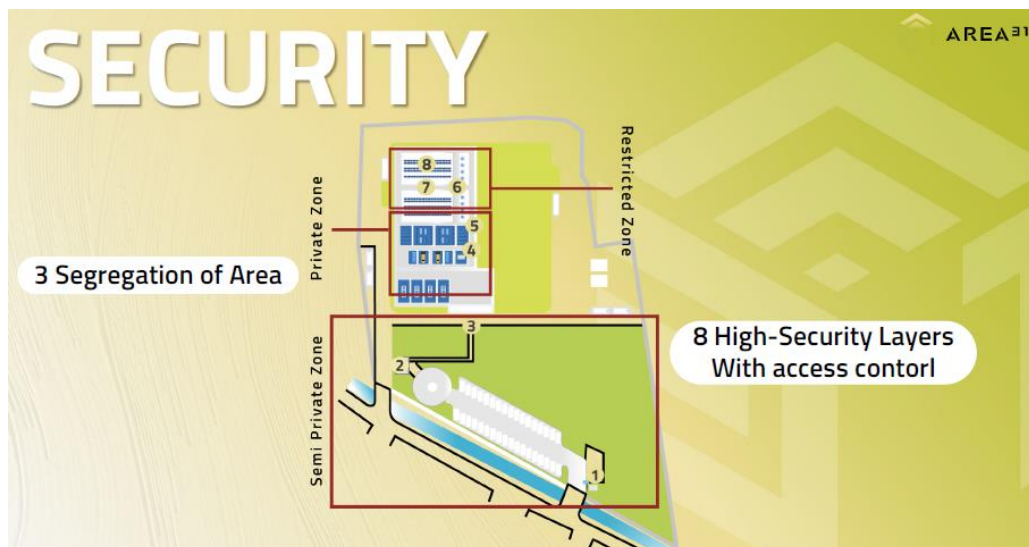
Ruang Kerja Karyawan



Ruang Meeting



Rencana Pengembangan Data center



Segregasi Area Data center AREA31 Cimanggis

B. AREA31 Gedung Cyber 1

Selain mengoperasikan *data center* di AREA31 Cimanggis, Perseroan juga memiliki *data center* yang terletak di Gedung Cyber 1 dan Gedung TIFA sebagai *back-up facility data center* utama yang terletak di Jakarta. AREA31 yang berlokasi di Gedung Cyber 1 memiliki kapasitas Rack server maksimal 80 Rack dengan 4 Secure Cage didalamnya dan memiliki kapasitas listrik sebesar 200 KW serta kapasitas ketahanan lantai untuk menahan beban hingga 800 kg/m². Datacenter ini telah tersertifikasi RATED 3 Design oleh ANSI TIA-942 B dan juga ISO 27001:2013. Dibuka pada tahun 2016, saat ini AREA31 Data center di Gedung Cyber 1 memiliki okupansi yang sangat tinggi. Didukung oleh infrastruktur yang andal dan tim profesional di bidangnya yang proaktif melakukan pemantauan ketersediaan layanan 24/7/365. Untuk menjaga keamanan infrastruktur fisik fasilitas *data center*, Perseroan menyediakan *Precision Air Cooling*, *power supply*, dan *Neutral Carrier Datacenter*.

Berikut adalah infrastruktur yang terdapat di AREA31 Gedung Cyber 1:



Fasilitas Data center



Cooling System



Fire System

C. AREA31 Gedung TIFA

Data center AREA31 Gedung TIFA berlokasi di Gedung TIFA yang terdiri dari 2 (dua) *data hall* yaitu TIFA 1 dan TIFA 2, dimana *data hall* TIFA 1 dibuka pada tahun 2012 dan *data hall* TIFA 2 dibuka pada tahun 2014. Untuk kedua *data hall* tersebut dapat menampung 126 rak *colocation* dan 2 *secured cage*. Berbeda dengan 2 (dua) fasilitas *data center* Perseroan lainnya, AREA31 Gedung TIFA diperuntukkan bagi SME (*Small Medium Enterprise*). *Data center* ini disokong dengan fasilitas kelistrikan yang berasal dari generator Perseroan, UPS, dan *cooling system* N+1 dan memiliki kapasitas listrik sebesar 264 KW serta kapasitas ketahanan lantai untuk menahan beban hingga 800 kg/m².

Berikut infrastruktur *data center* yang berada di AREA31 Gedung TIFA:



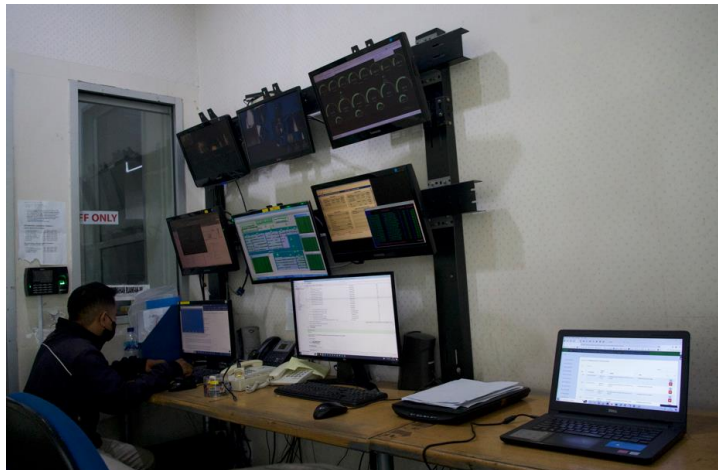
Fasilitas *Data center* TIFA 1



Fasilitas *Data center* TIFA 2



Fire System



Command Center



Power Room



UPS (Uninterruptible Power Supply)

Kapasitas Rak Perseroan

Berikut merupakan kapasitas rak Perseroan dari masing-masing lokasi *data center*:

(jumlah rak)

Lokasi <i>Data center</i>	30 September 2023			31 Desember 2022			31 Desember 2021			31 Desember 2020		
	M	T1	T2	M	T1	T2	M	T1	T2	M	T1	T2
AREA31 Cimanggis	150	91	56	-	-	-	-	-	-	-	-	-
AREA31 Gedung TIFA	114	78	36	114	79	35	114	75	39	39	70	44
AREA31 Gedung Cyber 1	66	62	4	66	66	0	66	66	0	0	60	6
Total Rak	330	231	96	180	145	35	180	141	39	39	130	50

Keterangan:
M = Maksimal
T1 = Terpakai
T2 = Tersedia

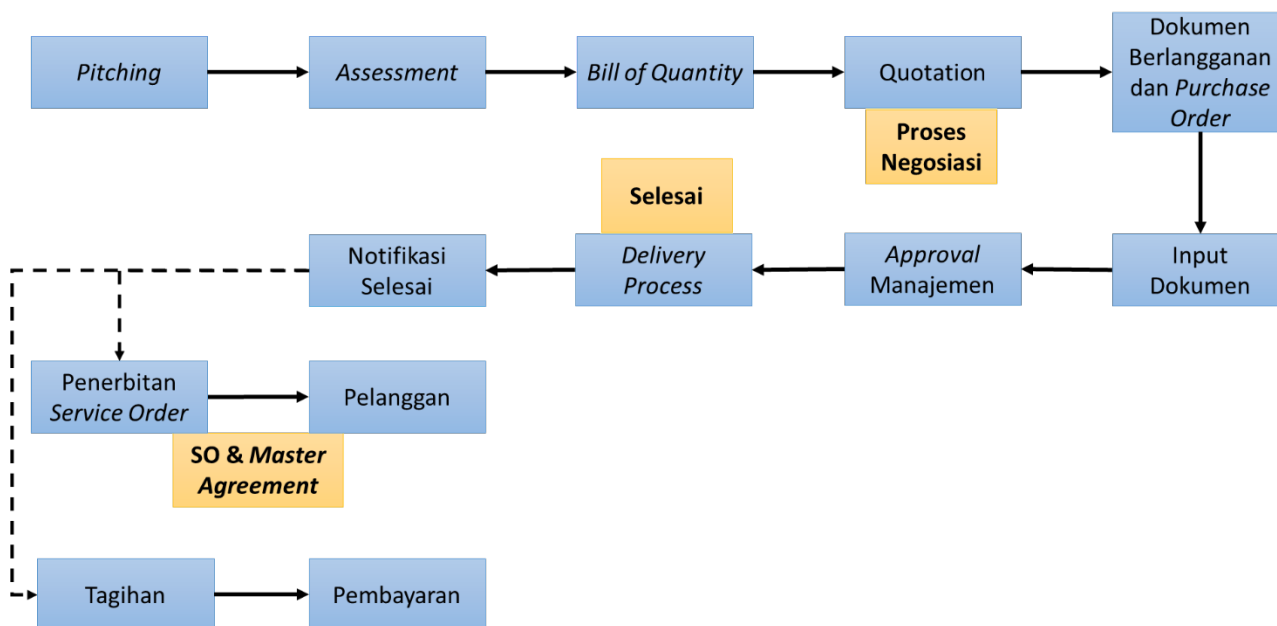
Kapasitas Listrik (Kilo Watt)

Berikut merupakan kapasitas listrik dari masing-masing lokasi *data center*:

(dalam Kilo Watt)

Lokasi <i>Data center</i>	30 September 2023	31 Desember 2022	31 Desember 2021	31 Desember 2020
AREA31 Cimanggis	600	-	-	-
AREA31 Gedung TIFA	360	360	360	360
AREA31 Gedung Cyber 1	200	200	200	200
Total Kapasitas Listrik	1.160	560	560	560

Bagan Operasional Perseroan



Berikut adalah alur bisnis Perseroan:

- Proses dimulai dengan proses *pitching* oleh Perseroan kepada pelanggan dengan menjelaskan seluruh produk jasa yang ditawarkan Perseroan.
- Apabila pelanggan berencana menggunakan jasa *colocation* Perseroan, proses berlanjut ke tahap *assessment* dimana Perseroan akan melakukan penilaian atas persyaratan yang diajukan oleh pelanggan serta kebutuhan pelanggan.
- Proses selanjutnya adalah pembuatan *Bill of Quantity* (BOQ) oleh tim pre-sales untuk menentukan harga, jenis layanan, dan quotation kepada pelanggan. *Bill of Quantity* ini digunakan oleh internal Perseroan guna membuat *quotation*. Apabila BOQ disetujui dan seluruh persyaratan pelanggan dapat dipenuhi oleh Perseroan, maka Perseroan akan menerbitkan surat *quotation*.
- Surat *quotation* akan dikirimkan kepada pelanggan. Proses negosiasi antara Perseroan dan pelanggan terjadi untuk menentukan harga final.
- Setelah kesepakatan terjadi, Perseroan mengirimkan formulir berlangganan kepada pelanggan. Pelanggan kemudian mengisi formulir tersebut beserta mengirimkan *purchase order* kepada Perseroan.
- Informasi yang ada di dokumen formulir dan *purchase order* kemudian dimasukkan kedalam *inhouse system* Perseroan. Permohonan *order* akan disetujui oleh tiga direksi (direktur operasional, direktur pemasaran, dan direktur utama).

- Setelah *order* disetujui, tim operasional akan melakukan proses *delivery* perangkat yang dipesan oleh pelanggan. Setelah proses *delivery* selesai, tim operasional melengkapi informasi di *inhouse system* yang menunjukkan bahwa order tersebut telah aktif. Notifikasi akan dikirimkan kepada sales admin sebagai pelanggan baru.
- Sales admin akan memasukkan informasi pelanggan baru kedalam sistem REALTA untuk diterbitkan *Service Order* (SO) yang berisi informasi detail nasabah sebagai contoh nama pelanggan, durasi kontrak dan biaya, dan SO akan dikirimkan kepada pelanggan bersama dengan *master agreement*.
- Bersamaan dengan notifikasi selesai dari proses *delivery* dan selesainya proses input data pelanggan di REALTA, tim keuangan dan akuntansi akan menerbitkan tagihan kepada pelanggan dan pelanggan melakukan pembayaran.

3. KEUNGGULAN KOMPETITIF

Perseroan memiliki keunggulan kompetitif dalam bidangnya dan terus mengembangkan keunggulan kompetitifnya dengan meningkatkan kualitas layanan jasa penyewaan *colocation*, dimana kepuasan pelanggan merupakan kunci keberhasilan Perseroan. Selain itu, faktor sumber daya manusia yang mumpuni menjadi faktor pendukung lain agar Perseroan dapat bersaing dengan kompetitor dan membantu Perseroan untuk terus dapat berkembang. Perseroan meyakini bahwa kekuatan kompetitif sebagai berikut ini akan mendukung Perseroan dalam melaksanakan strateginya dan memberikan keunggulan kompetitif dibandingkan para pesaingnya.

Berikut adalah beberapa keunggulan kompetitif yang dimiliki Perseroan:

1) Memiliki sertifikasi Rated 3 dan Sertifikasi ISO

Saat ini Perseroan telah memperoleh sertifikasi Rated 3, dimana berdasarkan standar ANSI-TIA 942 Facility SLA, *uptime* yang disyaratkan sebesar 99,982% dengan toleransi Downtime hanya 95 menit dalam satu tahun. Dengan fasilitas yang berstandar tinggi dan bersertifikasi Rated 3, Perseroan dapat mempertahankan dan memberikan layanan yang maksimal ke pelanggan. Sebagai tambahan, Perseroan juga telah memperoleh sertifikasi ISO 22237-2-1:2021, ISO 22237-2-2:2019, ISO 22237-2-3:2019, ISO 22237-2-4:2015, ISO 22237-2-5:2021 untuk standarisasi *data center*, sertifikasi Service Provider Compliance With Payment Card Industry Data Security Standard untuk cakupan *data security*, ISO/IEC 27001:2013 terkait sistem manajemen keamanan informasi pada pengelolaan fasilitas dan penyelenggaraan layanan *data center*, ISO 9001:2015 sehubungan dengan penyediaan layanan pengelolaan fasilitas *data center* dan operator pengelolaan fasilitas *data center*, dan ISO 45001:2018 terkait penyediaan layanan pengelolaan fasilitas *data center* dan operator pengelolaan fasilitas *data center*. Sertifikasi ini dapat mendukung kinerja Perseroan dan menjamin kualitas mutu, serta telah sesuai dengan kebutuhan Perseroan saat ini. Perseroan berencana melakukan penambahan sertifikat terkait sesuai dengan potensi usaha ke depan.

2) Memiliki Rekam Jejak Yang Baik dan Brand Yang Kuat

Perseroan memiliki pengalaman dan rekam jejak yang baik dalam menyediakan layanan jasa penyewaan *colocation* dengan infrastruktur fisik dan sumber daya manusia yang mumpuni. Selain itu, induk Perseroan juga memiliki pengalaman dan rekam jejak sebagai perusahaan *data center* selama kurang lebih 20 tahun yang dapat menyokong kegiatan usaha Perseroan. Di samping rekam jejak yang baik, Perseroan memiliki *brand* dengan *image* yang kuat dan baik yakni *Brand "AREA31"* dimana telah memiliki *image* yang kuat terutama di antara para pelanggan.

3) Basis Pelanggan Yang Beragam

Perseroan telah memiliki kurang lebih 150 pelanggan yang berasal dari berbagai sektor, sehingga tidak ada ketergantungan kepada salah satu pelanggan ataupun sektor. Saat ini, Perseroan memfokuskan kepada pelanggan yang berasal dari *Internet Service Provider*, Institusi Financial, Instansi Pemerintah dan Institusi Pasar Modal namun tetap mencari kesempatan untuk pengembangan pelanggan dari segmen *enterprise* seperti Anggota Bursa, Perusahaan Migas, Teknologi finansial, *e-commerce* dan sebagainya.

4) Infrastruktur Fisik Terbaik

Perseroan memiliki infrastruktur fisik berupa bangunan, peralatan kelistrikan, peralatan pemipaan, dan peralatan mekanikal terbaik untuk memberikan layanan infrastruktur *data center* dengan standar kelas dunia guna mendukung kegiatan usaha Perseroan untuk memenuhi kebutuhan pelanggan. Di samping itu, lokasi usaha Perseroan memiliki keunggulan geografis karena berada di zona aman yang strategis di dekat pintu keluar tol Jagorawi serta terjaminnya ketersediaan sumber daya listrik dengan didukung oleh 2 (dua) pembangkit listrik berbeda.

5) Sumber Daya Manusia Yang Berpengalaman dan Kompeten






Untuk memberikan pelayanan maksimal kepada pelanggan, Perseroan membutuhkan sumber daya manusia yang berkualitas tinggi. Untuk itu, dalam proses rekrutment, Perseroan mengutamakan pegawai yang telah memiliki pengalaman dan kompetensi yang sesuai dengan deskripsi pekerjaan yang dibutuhkan, serta sertifikasi profesional yang menunjukkan kompetensi pegawai.

6) Manajemen yang Solid dan Berpengalaman

Perseroan memiliki tim manajemen yang berpengalaman dan berdedikasi disertai dengan rekam jejak yang baik. Selain itu, kekompakan dan koordinasi kerja yang baik diantara jajaran manajemen Perseroan dari tingkat Direksi sampai di tingkat staf paling bawah juga terjaga dengan baik dan sangat harmonis. Hal ini dapat dilihat dari kecilnya tingkat perbedaan pendapat yang ekstrim yang dapat memecah kinerja manajemen Perseroan, dimana seluruh keputusan diambil dengan suara bulat atau mufakat dan dengan penuh pertimbangan-pertimbangan yang arif dan bijaksana serta hampir seluruh aspek selalu dipertimbangkan secara matang oleh manajemen Perseroan. Selain itu juga, manajemen Perseroan memainkan peran yang sangat penting dalam mendorong pertumbuhan kinerja positif Perseroan melalui komunikasi dan koordinasi secara berkesinambungan.

4. SERTIFIKASI

Sampai dengan Prospektus ini diterbitkan, berikut ini adalah sertifikasi yang diraih oleh Perseroan:

Nama Penghargaan	Bulan & Tahun Penghargaan	Pemberi Sertifikasi	Keterangan
ISO 22237-2-1:2021, ISO 22237-2-2:2019, ISO 22237-2-3:2019, ISO 22237-2-4:2015, ISO 22237-2-5:2021	14 Maret 2023	EPI Group of Companies	
Service Provider Compliance With Payment Card Industry Data Security Standard	5 April 2024	PT TUV Rheinland Indonesia	
ISO/IEC 27001:2013	14 April 2023	TUV NORD Indonesia	
ISO 9001:2015	14 April 2023	TUV NORD Indonesia	
ISO 45001:2018	14 April 2023	TUV NORD Indonesia	

5. PROSPEK DAN STRATEGI USAHA

5.1 Prospek Usaha

Internet saat ini telah menjadi kebutuhan utama masyarakat modern, peningkatan penetrasi internet berdampak pada pertumbuhan inovasi masyarakat dengan munculnya barang dan jasa baru yang meningkatkan daya saing ekonomi. Seiring dengan meningkatnya pengguna internet di Indonesia, berdasarkan data survey Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) penetrasi internet di Indonesia mencapai 78,19%, potensi yang besar ini mendorong pertumbuhan ekonomi digital dimana berdasarkan laporan e-conomy SEA 2022 40% valuasi ekonomi digital kawasan asia tenggara berasal dari Indonesia. Pertumbuhan ekonomi digital Indonesia sendiri ditopang oleh besarnya pengguna internet di Indonesia yakni sebesar 215,63 juta orang dan menempati urutan peringkat pengguna internet terbesar ke-4 di dunia.

Hal ini berdampak pada meningkatnya jumlah perusahaan rintisan atau yang biasa disebut dengan start up company, menurut data *Start Up Ranking*, jumlah *start up* di Indonesia per 14 Juni 2023 mencapai 2.482 perusahaan dan menempatkan Indonesia berada di peringkat keenam dunia. Seiring dengan bertumbuhnya ekosistem internet di Indonesia dibutuhkan pula ekosistem pendukung seperti jaringan internet hingga pusat data ("*data center*") guna kebutuhan penyimpanan data. Secara tren peningkatan kebutuhan penyimpanan data semakin meningkat setiap

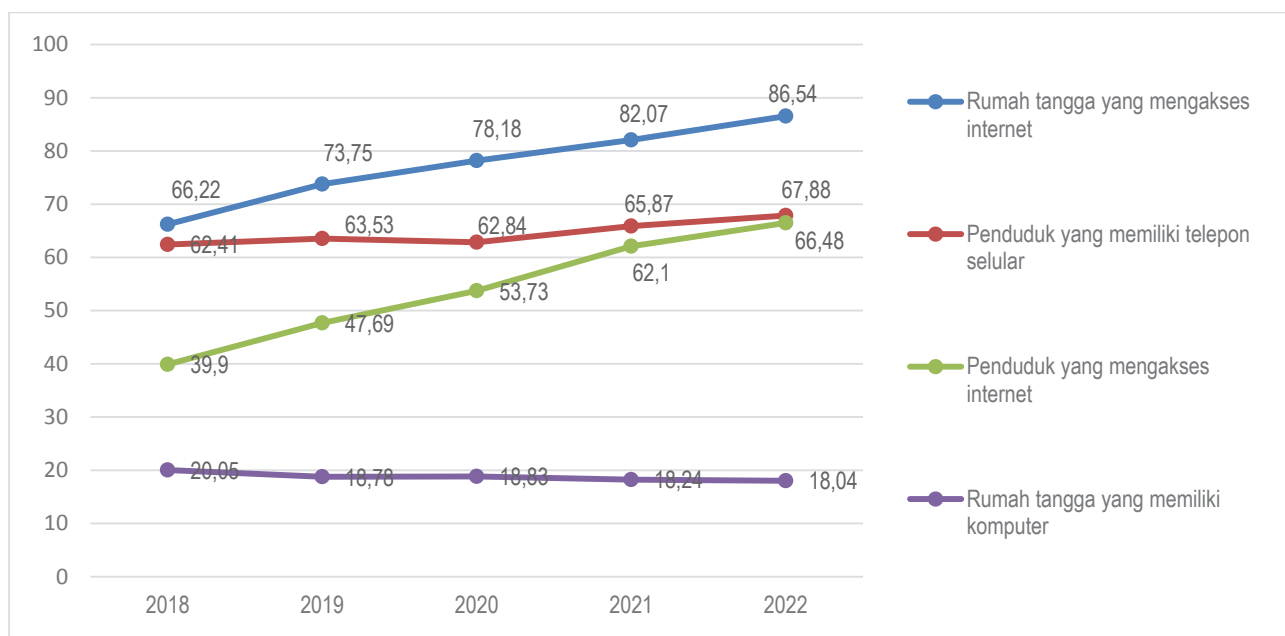
tahunnya seiring dengan penggunaan data dan peningkatan jumlah pengguna internet dimana tercermin dalam tabel dibawah tren pertumbuhan pengguna Teknologi Informasi dan Komunikasi (“TIK”) di Indonesia yang secara persentase meningkat setiap tahunnya. Seiring dengan peningkatan tren pengguna TIK dibutuhkan peran infrastruktur penunjang seperti *data center*, hal ini menjadi peluang bagi Perseroan untuk bertumbuh.

Data center sendiri merupakan ruangan yang dirancang khusus untuk tempat penyimpanan file, informasi bisnis, hingga server komputer dari perusahaan yang terhubung dengan jaringan internet.

Terdapat beberapa jenis *data center* yakni :

1. *Enterprise Data Centers*
Jenis ini biasa dikelola, dibangun dan ditempatkan di lingkungan perusahaan.
2. *Colocation Data Centers*
Colocation data centers merupakan perusahaan yang menawarkan penyewaan *space* di *data center* dengan dilengkapi dengan fasilitas pendukung.
3. *Hyperscale Data Centers*
Merupakan tipe *data center* yang mampu menampung beban komputasi luas, dengan kapasitas yang lebih besar dan performa yang dipertahankan secara konsisten.

Penduduk Pengguna TIK di Indonesia (%) 2018 - 2022



Sumber : Badan Pusat Statistik

5.2 Strategi Usaha

Perseroan sadar bahwa kompetisi usaha di bidang jasa penyewaan *colocation* akan semakin ketat, hal ini membuat Perseroan harus selalu sigap dalam menjawab tantangan dan memenangkan kompetisi pasar dengan para pesaingnya. Oleh sebab itu, Perseroan menetapkan strategi dalam mempertahankan kualitas tinggi kepada pelanggan serta menciptakan inovasi layanan *colocation* secara berkesinambungan.

Untuk mencapai visi dan misi Perseroan, manajemen Perseroan menetapkan strategi dasar dan rencana strategis untuk mencapai tujuannya. Berikut adalah strategi dasar usaha beserta dengan rencana strategis yang Perseroan lakukan dalam menghadapi persaingan usaha dengan mempertimbangkan kemudahan implementasi serta dampak yang dihasilkan bagi Perseroan, diantaranya:

1. Untuk keberlangsungan usaha dan meningkatkan pendapatan, Perseroan akan terus memperluas pasarnya dengan cara memperluas basis pelanggan dari berbagai industri. Industri-industri yang sudah menggunakan sistem teknologi informasi akan memerlukan Pusat Data yang andal untuk mendukung bisnisnya, sehingga jasa *colocation* sangat dibutuhkan baik saat ini maupun di masa yang akan datang;
2. Perseroan akan melakukan pengembangan produk dan layanan dengan terus berinovasi untuk memperbaiki produk dan layanan yang sudah berjalan ataupun menciptakan produk dan layanan baru untuk mengikuti perkembangan teknologi.
3. Sales dan marketing akan fokus untuk lebih memperkenalkan dan memperkuat brand AREA31 ke berbagai sektor. Perseroan secara aktif berpartisipasi dalam event/exhibition/expo baik skala nasional maupun regional. Perseroan juga akan memperbanyak dan memperkuat

tim sales dan memperluas jaringan pasarnya baik ke pasar domestic maupun pasar global. Ke depannya Perseroan memiliki komitmen untuk melakukan ekspansi *data center* yang didukung oleh infrastruktur yang dimiliki saat ini;

4. Menjaga hubungan dengan pelanggan yang sudah ada dengan cara mempertahankan dan meningkatkan kualitas dan standar layanan. Saat ini Perseroan memiliki sistem *account management* yang bertujuan untuk menjaga hubungan baik dengan pelanggan yang ada, agar *brand awareness* tetap terjaga dan pelanggan tetap setia menggunakan jasa Perseroan. Selain itu, Perseroan juga terus melakukan inovasi agar kualitas layanan yang diberikan menjadi lebih baik dan bisnis yang dijalankan menjadi efisien.
5. Meningkatkan kualitas SDM dengan cara memberikan pelatihan secara berkala, serta memberikan fasilitas dan kesejahteraan karyawan, agar karyawan dapat memberikan kontribusi terbaik dan loyal terhadap Perseroan.
6. Menguatkan kemitraan strategis untuk meningkat *positioning* Perseroan dengan memperkuat aliansi kemitraan dengan berbagai penyedia infrastruktur. Hal ini selain memberikan keunggulan untuk Perseroan, juga dapat memperluas jaringan pemasaran dalam meningkatkan penjualan.

5.3 Pendapatan, Pemasaran dan Pelanggan

Pendapatan

Berikut ini pendapatan Perseroan berdasarkan kategori produk untuk periode 9 (sembilan) 30 September 2023 dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020:

(dalam Rupiah)

Keterangan	30 September 2023		31 Desember 2022		31 Desember 2021		31 Desember 2020	
	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
Pendapatan								
Jasa <i>colocation</i>	28.637.171.993	92,58	24.235.508.767	86,02	27.855.598.626	94,57	26.796.341.540	94,23
Lain-lain	2.293.975.663	7,42	3.940.000.000	13,98	1.600.000.000	5,43	1.640.000.000	5,77
Jumlah								
Pendapatan	30.931.147.656	100,00	28.175.508.767	100,00	29.455.598.626	100,00	28.436.341.540	100,00

Pendapatan utama Perseroan bersumber dari jasa *colocation*, selain itu pendapatan lain-lain Perseroan bersumber dari jasa *teleport*, *office space*, *business continuity plan*, dan *disaster recovery plan*.

Pemasaran

Aktivitas pemasaran merupakan salah satu kegiatan utama dalam menunjang tercapainya pertumbuhan Perseroan dari tahun ke tahun. Kegiatan pemasaran Perseroan dilakukan melalui kantor pusat Perseroan yang terletak di Cimanggis, Kota Depok. Perseroan didukung oleh tim pemasaran yang kompeten dengan strategi pemasaran yang selalu ditinjau secara berkala. Dalam memasarkan layanan jasa utamanya, Perseroan melakukan pendekatan pemasaran secara langsung dan tidak langsung. Pendekatan pemasaran secara langsung yaitu tenaga pemasaran Perseroan menawarkan layanan secara langsung ke calon pelanggan, seperti ikut serta dalam pameran, dan melakukan *canvassing*. Sementara untuk pendekatan pemasaran secara tidak langsung, Perseroan mendapatkan calon pelanggan melalui referensi dari pelanggan yang ada saat ini atau dengan mengikuti acara dimana Perseroan sebagai sponsor acara.

Pelanggan

Pelanggan Perseroan sebagian besar berasal dari industri keuangan, lembaga pemerintah, perusahaan fintech, dan lain-lain, baik nasional maupun multinasional. Pada periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2023, terdapat 2 (dua) pelanggan yang memberikan kontribusi di atas 10% (sepuluh persen) dari total pendapatan Perseroan. Atas besarnya kontribusi pendapatan dari pelanggan-pelanggan tersebut, Perseroan menimbang bahwa risiko ketergantungan pada pelanggan tergolong rendah karena sulit bagi pelanggan untuk pindah layanan jasa *colocation* dikarenakan proses migrasi yang panjang (menimbulkan *Downtime* pada Server pelanggan), risiko operasional karena kemungkinan terganggunya kegiatan operasional pelanggan dan memerlukan biaya yang mahal (biaya implementasi). Selain itu, Perseroan terus menjaga kepuasan pelanggan dari tahun ke tahun dengan memberikan kualitas layanan sesuai dengan standar yang telah di tentukan pada *Service Level Agreement*.

6. PERSAINGAN USAHA

Industri jasa penyewaan *colocation* dimana Perseroan beroperasi merupakan industri yang cukup kompetitif dan padat modal. Meskipun merupakan industri yang padat modal, banyak perusahaan baik dari dalam maupun luar negeri yang akan turut serta melakukan investasi di industri Pusat Data di Indonesia sejalan dengan berkembangnya teknologi dan dunia usaha. Selain Perseroan, ada beberapa perusahaan yang bergerak di industri Pusat Data baik lokal maupun asing, di antaranya PT DCI Indonesia Tbk, PT Indointernet Tbk, PT Data Sinergitama Jaya Tbk, TelkomSigma, NEX Datacenter (PT CBN Nusantara), Jupiter Datacenter Indonesia, NTT Ltd., SpaceDC dan sebagainya. Hingga triwulan 3 tahun 2023, terdapat 3 (tiga) perusahaan publik yang memiliki bisnis yang serupa dengan Perseroan.

Berikut disajikan perusahaan-perusahaan sejenis yang memiliki lingkup usaha sejenis dan telah tercatat di Bursa Efek Indonesia:

No.	Nama Perusahaan	Kode Saham	Tier / Rated	Kapasitas Listrik (MW)	Lokasi Operasional	Periode	Sumber
1	PT DCI Indonesia Tbk	DCII	IV	64 MW	Bekasi dan Karawang	31 Desember 2022	Laporan tahunan Perusahaan
2	PT Indointernet Tbk	EDGE	III	23 MW	Jakarta	31 Desember 2022	Laporan tahunan Perusahaan
3	PT Data Sinergitama Jaya Tbk	ELIT	III	N/A	Jakarta dan Bogor	31 Desember 2022	Laporan tahunan Perusahaan
4	Perseroan	AREA	III	25 MW	Cimanggis (Depok) dan Jakarta	30 September 2023	Data Perseroan

7. ANALISIS MENGENAI DAMPAK LINGKUNGAN (AMDAL)

Dalam rangka menjaga kondisi lingkungan, Perseroan juga telah menyatakan kesanggupannya untuk mematuhi dan melaksanakan usaha dan/atau kegiatan usaha sesuai dengan peraturan perundang-undangan melalui Surat Pernyataan Kesanggupan Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan Hidup (SPPL) tertanggal 11 September 2023. Perseroan selalu bertanggung jawab dalam memastikan kepatuhan terhadap peraturan-peraturan sehubungan dengan perizinan lingkungan dan akan terus berupaya untuk mengurangi dampak lingkungan yang berpengaruh buruk terhadap lingkungan sekitar.

S. TANGGUNG JAWAB SOSIAL (CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY - CSR)

Pelaksanaan CSR merupakan komitmen dan langkah strategis Perseroan dalam menjaga pertumbuhan dan keberlangsungan bisnis Perseroan. Perseroan meyakini bahwa dengan pendekatan yang seimbang antara kinerja ekonomi, kinerja lingkungan, dan kinerja sosial akan mendukung peran Perseroan dalam pembangunan yang berkelanjutan.

Perseroan secara konsisten melaksanakan kegiatan CSR sebagai wujud kepedulian Perseroan sekaligus apresiasi kepada masyarakat yang telah memberikan kepercayaan dan dukungan atas proses bisnis Perseroan. Keberlangsungan bisnis Perseroan tidak lepas dari partisipasi masyarakat dalam menyambut berbagai produk dan layanan yang ditawarkan oleh Perseroan.

Secara keseluruhan semenjak tahun 2020 hingga periode 10 (sepuluh) bulan yang berakhir pada 31 Oktober 2022, kegiatan CSR yang dilaksanakan Perseroan mencakup program pengembangan sosial dan kemasyarakatan, dan program yang terkait dengan tanggung jawab kepada masyarakat. Pelaksanaan CSR dirancang dengan memperhatikan tujuan pembangunan berkelanjutan yang berprinsip memenuhi kebutuhan saat ini, tanpa mengabaikan hak generasi mendatang sesuai kebutuhan masyarakat.

Berikut adalah kegiatan tanggung jawab sosial yang pernah dilakukan oleh Perseroan, antara lain:

Bantuan Sosial



Panti Asuhan Yayasan Fajar Baru
Cimanggis, Kota Depok, Jawa Barat
Waktu kunjungan 10 Juni 2023



Panti Asuhan Yayasan Marhamatur Ridho Tipar
Cimanggis, Kota Depok, Jawa Barat
Waktu kunjungan 12 Juni 2023

Secara keseluruhan, total biaya untuk CSR dari berbagai bidang yang dikeluarkan oleh Perseroan untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, 2021, 2020 adalah sebesar Rp16.368.000 (enam belas juta tiga ratus enam puluh delapan ribu Rupiah).

T. KEBIJAKAN RISET DAN PENGEMBANGAN

Sampai dengan diterbitkannya Prospektus ini, Perseroan tidak memiliki kebijakan riset dan pengembangan.

U. KETERANGAN TENTANG PROSES PRODUKSI BARANG DAN/ATAU JASA DAN PENGENDALIAN MUTU, PENGAKUAN DARI INSTITUSI ATAU LEMBAGA TERTENTU (JIKA ADA) ATAS BARANG DAN/ATAU JASA, URAIAN SECARA UMUM MENGENAI STATUS PENGEMBANGAN BARANG DAN/ATAU JASA TERTENTU, SERTA KEPERLUAN INVESTASI YANG MATERIAL

Tidak terdapat proses produksi barang dan/atau jasa dan pengendalian mutu, pengakuan dari institusi atau lembaga tertentu atas barang dan/atau jasa, uraian secara umum mengenai status pengembangan barang dan/atau jasa tertentu, serta keperluan investasi yang material.

V. SIFAT MUSIMAN DARI KEGIATAN USAHA PERSEROAN

Tidak terdapat sifat musiman dari kegiatan usaha Perseroan.

W. KECENDERUNGAN USAHA

Tidak terdapat faktor yang menyebabkan kecenderungan, ketidakpastian, permintaan, komitmen atau peristiwa yang dapat mempengaruhi yang dapat mempengaruhi profitabilitas, likuiditas dan sumber modal Perseroan secara signifikan.

Tidak terdapat ketergantungan terhadap kontrak industrial, komersial, atau keuangan termasuk kontrak dengan pelanggan, pemasok, dan/atau pemerintah.

Tidak terdapat sumber dan tersedianya bahan baku, tingkat harga dan volatilitas harga bahan baku.

Tidak terdapat kecenderungan yang signifikan dalam produksi, penjualan, persediaan, beban, dan harga penjualan sejak tahun buku terakhir maupun ketidakpastian, permintaan, komitmen, atau peristiwa yang dapat diketahui yang dapat mempengaruhi secara signifikan penjualan bersih atau pendapatan usaha, pendapatan dari operasi berjalan, profitabilitas, likuiditas atau sumber modal, atau peristiwa yang akan menyebabkan informasi keuangan yang dilaporkan tidak dapat dijadikan indikasi atas hasil operasi atau kondisi keuangan masa datang yang mempengaruhi kegiatan usaha dan prospek keuangan Perseroan.

Tidak terdapat kegiatan usaha Perseroan sehubungan dengan modal kerja yang menimbulkan risiko khusus.

X. MANAJEMEN RISIKO

Risiko utama Perseroan adalah risiko Kemampuan Perseroan mempertahankan *Service Level Agreement* (SLA). Perseroan dihadapkan dengan berbagai macam risiko yang dijelaskan dalam Bab VI Prospektus tentang Faktor Risiko dan Manajemen telah menelaah untuk mengelola masing-masing risiko. Perseroan menerapkan manajemen risiko yang bertujuan untuk meminimalkan pengaruh risiko-risiko tersebut terhadap kinerja keuangan Perseroan. Dalam menjalankan usahanya, Perseroan melakukan manajemen risiko antara lain:

1) Risiko Kemampuan Perseroan mempertahankan *Service Level Agreement* (SLA)

Dalam menjalani kegiatan usahanya sebagai penyedia jasa penyewaan *colocation* kepada pelanggan, Perseroan harus mempertahankan *Service Level Agreement* (SLA) dimana sesuai dengan standard ANSI-TIA 942 Rated 3 Facility SLA, *uptime* yang ditetapkan sebesar 99,982% atau hanya dapat menoleransi *downtime* sebesar 95 menit per tahun. Atas hal tersebut, terdapat kemungkinan terjadinya *downtime* sehingga mempengaruhi kegiatan operasional pelanggan. Kejadian *downtime* merupakan peristiwa yang tidak dapat dihindari. Untuk meminimalisir

terjadinya *downtime*, Perseroan telah mempersiapkan infrastruktur yang terhubung ke dua *data center* di lokasi yang berbeda, sehingga apabila koneksi terputus, pelanggan masih dapat terhubung ke data hall lainnya. Selain itu, Perseroan tetap melakukan *maintenance* peralatan dan infrastruktur *data center*.

2) Risiko ketergantungan terhadap sumber daya listrik

Sumber daya listrik merupakan hal krusial bagi kegiatan operasional *data center* yang senantiasa dijaga 24 jam oleh Perseroan agar tidak mengganggu operasional server pelanggan dan untuk mempertahankan *Service Level Agreement (SLA)* dalam perjanjian dengan pelanggan. Untuk itu, Perseroan memitigasi risiko ini dengan bekerjasama dengan penyedia listrik (PT PLN) untuk memasok listrik dari dua pembangkit yang berbeda sehingga apabila terjadi pemutusan aliran listrik, Perseroan tetap mendapatkan pasokan listrik dari pembangkit yang lain.

3) Risiko Keamanan

Faktor keamanan merupakan faktor krusial dalam kegiatan usaha Perseroan, dikarenakan pelanggan Perseroan menempatkan server yang menjadi penunjang kegiatan usaha, sehingga apabila terjadi kehilangan atau pencurian baik fisik maupun data akan mempengaruhi kredibilitas Perseroan di mata pelanggan dan Perseroan berisiko kehilangan pelanggan. Untuk itu, Perseroan memitigasi risiko ini dengan melengkapi seluruh gedung *data center* AREA31 telah dilengkapi berbagai fasilitas dan perangkat pendukung seperti *cooling system N+2*, *aspirating smoke detector*, dan *fire suppression system* NOVEC 1230. Demi menjaga kerahasiaan data pelanggan, gedung *data center* AREA31 Cimanggis juga dilengkapi dengan pengamana tingkat tinggi dengan membagi area *data center* menjadi tiga segregasi are (*semi private zone*, *private zone*, dan *restricted zone*), 24/7/365 CCTV Monitoring dan Datacenter Infrastructure Monitoring, serta Visitor Management System.

4) Risiko Sumber Daya Manusia

Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang Teknologi Informasi, sumber daya manusia merupakan faktor paling penting bagi Perseroan dalam menjalankan kegiatan operasionalnya serta untuk terus berinovasi dan berkembang. Dalam hal ini, Perseroan memiliki risiko dalam merekrut dan menempatkan sumber daya manusia di posisi dan tugas yang tepat. Untuk itu, Perseroan melakukan beberapa langkah untuk memitigasi risiko di atas dengan menetapkan kebijakan rekrutmen dan memastikan kualitas calon karyawan sesuai dengan kebutuhan posisi yang akan diisi. Perseroan juga tetap melakukan pengawasan kualitas kerja karyawan dengan memberikan pelatihan untuk pengembangan *skill* sumber daya manusia.

5) Risiko Gangguan Infrastruktur

Kegiatan usaha Perseroan sangat bergantung pada infrastruktur fisik seperti bangunan, peralatan mekanikal, peralatan kelistrikan, peralatan pemipaan, dan peralatan jaringan komunikasi. Gangguan yang terjadi pada infrastruktur tersebut dalam mengakibatkan kerugian bagi Perseroan dan juga pelanggan. Atas hal tersebut, Perseroan selalu aktif untuk melakukan pemeliharaan atas infrastruktur tersebut dan melakukan penggantian bagi peralatan yang telah rusak dan sudah tidak dapat berfungsi optimal.

6) Risiko Persaingan usaha

Seiring dengan perkembangan teknologi dan ekonomi digital di Indonesia, permintaan dan penyediaan jasa *data center* akan meningkat. Sehingga, Perseroan meyakini bahwa perusahaan-perusahaan sejenis baik dari dalam maupun luar negeri akan memasuki industri *data center* di Indonesia. Untuk dapat bertahan dalam persaingan usaha *data center*, Perseroan akan fokus terhadap pemenuhan kebutuhan pelanggan dengan memberikan kualitas layanan maksimal dan memberikan harga yang kompetitif dengan pesaing tanpa harus mengorbankan aspek keuangan Perseroan.

7) Risiko perubahan teknologi

Perkembangan dan perubahan teknologi menjadi krusial bagi Perseroan yang bergerak di bidang industri teknologi dan *data center* agar tetap dapat berdaya saing dengan kompetitor dan tetap beradaptasi dengan perubahan yang ada di industri *data center*. Tidak adaptifnya Perseroan dalam menjawab perubahan teknologi dapat berakibat turunnya daya saing Perseroan yang pada akhirnya menurunkan performa Perseroan. Untuk itu, Perseroan akan selalu melakukan terobosan dan inovasi untuk ditawarkan kepada pelanggan dan agar tetap dapat bersaing di industri *data center*.

8) Risiko gagal bayar oleh pelanggan

Perseroan menawarkan jasa *data center* kepada pelanggan untuk jangka waktu tertentu dimana kondisi ekonomi yang kurang kondusif, dan kemampuan pelanggan dalam menghasilkan pendapatan, menjadi faktor terjadinya gagal bayar oleh pelanggan. Untuk itu, Perseroan memitigasi risiko ini dengan memastikan perjanjian yang jelas dengan pelanggan dan membuat skema *down payment* untuk meminimalisir kerugian

9) Risiko kegagalan dalam memenuhi peraturan yang berlaku

Sebagai badan hukum yang berkegiatan usaha di Indonesia, Perseroan wajib memenuhi peraturan yang berlaku yang dikeluarkan oleh pemerintah yang berwenang. Gagalnya Perseroan memenuhi kewajiban tersebut dapat menghambat kelangsungan usaha Perseroan. Sehingga untuk memitigasi risiko ini, Perseroan menempatkan karyawan yang kompeten yang memahami peraturan yang harus Perseroan penuhi, serta senantiasa memeriksa peraturan-peraturan terbaru yang terkait dengan kegiatan usaha Perseroan.

10) Risiko ekspansi bisnis

Agar terus dapat meningkatkan daya saingnya, Perseroan diharapkan dapat terus melakukan ekspansi bisnis dengan melakukan belanja modal dengan menggunakan ekuitas atau utang kepada pihak ketiga. Kedua alternatif pembiayaan memiliki kelemahan dan dapat memberikan dampak negatif kepada Perseroan. Untuk itu, apabila Perseroan melakukan ekspansi bisnis, Perseroan akan memastikan kecukupan dana yang diambil dari ekuitas Perseroan serta menghitung secara detail pemanfaatan modal terhadap perkembangan bisnis Perseroan. Apabila Perseroan memiliki ekspansi bisnis dengan menggunakan utang, Perseroan dapat memitigasi risikonya dengan menghitung biaya yang akan dikeluarkan dan membandingkan dengan kemampuan finansial Perseroan.

11) Risiko bencana alam

Kegiatan usaha Perseroan tidak terlepas dari risiko bencana alam, seperti banjir, kebakaran, ledakan, gempa bumi, dan lainnya. Bencana tersebut dapat menyebabkan kerusakan infrastruktur dan kerugian material bagi Perseroan. Oleh karena itu, untuk memitigasi risiko bencana alam, Perseroan akan memastikan operasional *data center* dan layanan kepada pelanggan tidak terganggu dengan menyediakan *back-up* di 3 (tiga) lokasi *data center* yang berada di AREA31 Cimanggis, AREA31 Gedung Cyber 1 dan AREA31 Gedung TIFA I dan II, sehingga apabila terjadi *force majeure* operasional *data center* dapat dialihkan ke *data center* yang lain.

12) Risiko layanan pihak ketiga

Perseroan tidak dapat lepas dari layanan pihak ketiga/vendor sebagai penyedia dan instalasi infrastruktur *data center*. Keterlambatan pengiriman material-material dapat berdampak kepada siapa infrastruktur *data center* yang akan digunakan oleh pelanggan, sehingga menimbulkan keluhan dari pelanggan yang dapat berdampak pada kontrak yang telah ditetapkan. Untuk itu, Perseroan akan memitigasi risiko ini dengan memilih vendor yang telah bekerjasama lama dengan Perseroan atau yang memiliki kredibilitas yang baik.

13) Risiko kondisi perekonomian secara makro atau global

Seluruh pendapatan Perseroan saat ini sebagian diperoleh dari kegiatan usaha jasa penyewaan *colocation* yang memungkinkan berasal dari dalam maupun luar negeri. Indonesia sebagai negara berkembang dimana Perseroan menjalankan kegiatan operasinya, sangat dipengaruhi oleh kondisi ekonomi makro baik dalam skala nasional ataupun internasional yang memiliki risiko-risiko terhadap kegiatan usaha Perseroan. Perseroan tidak dapat memprediksi secara pasti atas risiko-risiko tersebut dari waktu ke waktu dan dapat mengalami perubahan drastis. Namun, Perseroan dapat memitigasi risiko yang ada dengan melakukan adaptasi terhadap perubahan-perubahan yang terjadi sehingga kerugian yang dialami dapat diminimalisir.

14) Risiko kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan peraturan lain yang berlaku terkait bidang usaha Perseroan

Dalam menjalankan kegiatannya, Perseroan wajib mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku umum maupun yang berlaku spesifik mengatur terkait bidang usaha Perseroan. Apabila Perseroan tidak berhasil memenuhi kepatuhan terhadap perundang-undangan dan peraturan lain yang berlaku terkait bidang usaha Perseroan akan berdampak pada penghentian usaha Perseroan. Untuk itu, Perseroan akan terus melakukan pembaruan atas peraturan-peraturan terkait agar dapat memenuhi kewajiban.

15) Risiko gugatan hukum

Dalam kegiatan usahanya, Perseroan berhubungan dengan berbagai pihak dengan kepentingan berbeda-beda, mulai dari pengguna jasa, pihak vendor, hingga karyawan Perseroan. Seluruh hubungan tersebut dilandaskan pada kepentingan ekonomis yang mungkin diatur dalam dokumen yang dibuat mengikuti ketentuan-ketentuan yang diatur oleh hukum untuk mengatur hak dan kewajiban setiap pihak yang telah disetujui oleh kedua belah pihak. Adanya pelanggaran atau perbedaan (*dispute*) dapat mengakibatkan salah satu pihak akan mengajukan tuntutan atau gugatan hukum kepada pihak lainnya. Untuk memitigasi risiko ini, Perseroan akan memastikan telah melakukan seluruh pekerjaan yang tertuang di dalam perjanjian.

16) Perubahan Kebijakan Pemerintah

Dalam menjalankan kegiatan usahanya di Indonesia sebagai penyedia *data center*, Perseroan mengacu pada peraturan Pemerintah yang berlaku. Perubahan kebijakan Pemerintah maupun adanya kebijakan-kebijakan baru yang berkaitan dengan bidang usaha Perseroan dapat mempengaruhi kegiatan usaha dan prospek usaha Perseroan. Oleh karena itu, Perseroan akan senantiasa melakukan pembaruan dan menindaklanjuti perubahan kebijakan pemerintah.

17) Ketentuan Negara Lain atau Peraturan Internasional

Peraturan atau ketentuan hukum yang berlaku di negara lain berpengaruh bagi Perseroan karena dalam menjalankan kegiatan usahanya Perseroan juga melakukan transaksi dengan pihak-pihak dari negara lain, sehingga Perseroan harus memiliki pengetahuan yang memadai atas peraturan atau ketentuan yang berlaku di negara-negara tersebut. Kelalaian dalam mengetahui, atau menginterpretasikan peraturan yang berlaku di negara-negara tersebut dapat mengakibatkan Perseroan dikenakan sanksi dan dapat mengganggu hubungan Perseroan dengan pihak-pihak yang bertransaksi dengan Perseroan. Oleh karena itu, untuk menghindari kerugian, Perseroan akan memastikan telah memiliki interpretasi yang sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku.

Halaman ini sengaja dikosongkan

IX. EKUITAS

Tabel dibawah ini menyajikan ekuitas Perseroan pada tanggal 30 September 2023, 31 Desember 2022, 2021 dan 2020 yang diambil dari laporan posisi keuangan audit Perseroan (i) untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 yang telah diaudit oleh KAP Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (*member of BDO International Limited*), dengan opini tanpa modifikasi No. 00010/3.0424/AU.1/10/1853-1/1/III/2024 tertanggal 23 Februari 2024 yang ditandatangani oleh Eko Indriyanto, S.E., Ak., CA., CPA dengan Registrasi Akuntan Publik No. AP.1853, (ii) untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020, telah diaudit oleh KAP Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (*member of BDO International Limited*), dengan opini tanpa modifikasi No. 00009/3.0424/AU.1/10/1721-3/1/III/2024 tertanggal 23 Februari 2024 yang ditandatangani oleh Mujiono, S.E., Ak., CA., CPA., dengan Registrasi Akuntan Publik No. AP.1721.

(dalam Rupiah)

Keterangan	30 September		31 Desember	
	2023	2022	2021	2020
EKUITAS				
Modal saham				
Modal dasar - 8.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp75 per saham pada 30 September 2023, 1.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 per saham pada 31 Desember 2022, 2021 dan 2020				
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 2.029.601.000 saham pada 30 September 2023, 300 saham pada 31 Desember 2022, 2021 dan 2020	152.220.075.000	300.000.000	300.000.000	300.000.000
Tambah modal disetor	(10.873.090.113)	(10.873.090.113)	(10.629.350.201)	(7.056.204.612)
Saldo laba	19.668.587.502	17.821.789.211	15.376.111.909	11.083.308.835
Komponen ekuitas lainnya	(48.928.084)	262.026.431	203.827.293	-
TOTAL EKUITAS	160.966.644.305	7.510.725.529	5.250.589.001	4.327.104.223

Setelah tanggal Laporan Keuangan tanggal 30 September 2023 sampai dengan Prospektus ini diterbitkan, tidak terdapat perubahan struktur modal yang terjadi, kecuali perubahan sesuai Akta No. 21/2023, yaitu perubahan Nilai Nominal saham menjadi Rp75 (tujuh puluh lima Rupiah) per saham.

Rencana Penawaran Umum

Perseroan telah mengajukan Pernyataan Pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum sebanyak 510.000.000 (lima ratus sepuluh juta) lembar saham biasa atas nama dengan Nilai Nominal sebesar Rp75 (tujuh puluh lima Rupiah) setiap saham ("**Saham Yang Ditawarkan**") atau sebanyak 20,08% (dua puluh koma nol delapan persen) dari modal yang telah ditempatkan dan disetor penuh Perseroan setelah Penawaran Umum, yang ditawarkan kepada masyarakat dengan Harga Penawaran sebesar Rp131 (seratus tiga puluh satu Rupiah) setiap saham.

Tabel Proforma Ekuitas

Perubahan ekuitas Perseroan karena adanya Penawaran Umum kepada masyarakat terjadi pada tanggal **21 – 27 Maret 2024**, maka proforma ekuitas Perseroan pada tanggal tersebut setelah dikurangi asumsi biaya emisi sebesar Rp5.028.806.485 (lima miliar dua puluh delapan juta delapan ratus enam ribu empat ratus delapan puluh lima Rupiah) atau sekitar 7,527% (tujuh koma lima dua tujuh persen) dari nilai emisi, adalah sebagai berikut:

(dalam Rupiah)

Uraian	Modal ditempatkan dan disetor	Tambahan modal disetor	Saldo laba	Komponen ekuitas lainnya	Total Ekuitas
Posisi Ekuitas menurut laporan keuangan per tanggal 30 September 2023 sebelum Penawaran Umum Perdana Saham	152.220.075.000	(10.873.090.113)	19.668.587.502	(48.928.084)	160.966.644.305
Perubahan ekuitas setelah tanggal 30 September 2023, jika diasumsikan:					
- Penawaran Umum Perdana Saham sebanyak 510.000.000 (lima ratus sepuluh juta) Saham Biasa Atas Nama dengan Nilai Nominal sebesar Rp75 (tujuh puluh lima Rupiah) per saham dengan Harga Penawaran sebesar Rp131 (seratus tiga puluh satu Rupiah) per saham	38.250.000.000	28.560.000.000	-	-	66.810.000.000
Biaya Emisi	-	(5.028.806.485)	-	-	(5.028.806.485)
Proforma Ekuitas pada tanggal 30 September 2023 setelah Penawaran Umum Perdana Saham	190.470.075.000	12.658.103.402	19.668.587.502	(48.928.084)	222.747.837.820

MANAJEMEN PERSEROAN MENYATAKAN BAHWA PER TANGGAL 30 SEPTEMBER 2023 TIDAK ADA PERUBAHAN STRUKTUR PERMODALAN YANG TERJADI KECUALI YANG TELAH DINYATAKAN DI ATAS DAN YANG TELAH DIUNGKAPKAN DALAM LAPORAN KEUANGAN PERSEROAN SERTA DISAJIKAN DALAM PROSPEKTUS INI.

X. KEBIJAKAN DIVIDEN

Seluruh saham biasa atas nama yang telah ditempatkan dan disetor penuh, termasuk saham biasa atas nama yang ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana Saham ini, mempunyai hak yang sama dan sederajat termasuk hak atas pembagian dividen.

Berdasarkan UUPT, Perseroan dapat membagikan dividen tunai atau saham dengan mengacu pada ketentuan yang tercantum dalam Anggaran Dasar Perseroan dan persetujuan pemegang saham dalam RUPS serta memperhatikan kewajaran pembagian dividen serta kepentingan Perseroan. Berdasarkan Pasal 70 dan 71 UUPT, sepanjang Perseroan memiliki saldo laba positif dan telah mencadangkan laba, Perseroan dapat membagikan dividen tunai atau saham dengan ketentuan bahwa (1) pemegang saham Perseroan telah menyetujui pembagian dividen tersebut dalam RUPS dan (2) Perseroan memiliki laba bersih yang cukup untuk pembagian dividen tersebut.

Sesuai dengan peraturan perundang-undangan Indonesia, khususnya UUPT, keputusan pembayaran dividen mengacu pada ketentuan-ketentuan yang terdapat pada anggaran dasar Perseroan, dimana Anggaran Dasar Perseroan memperbolehkan pembagian dividen kas interim. Pembagian dividen kas interim dapat dilakukan apabila jumlah kekayaan bersih Perseroan tidak menjadi lebih kecil daripada jumlah modal ditempatkan dan disetor ditambah cadangan wajib sebagaimana yang dipersyaratkan dalam UUPT. Pembagian dividen interim tidak boleh mengganggu atau menyebabkan Perseroan tidak dapat memenuhi kewajibannya pada kreditur atau mengganggu kegiatan Perseroan.

Direksi berdasarkan keputusan Rapat Direksi dan dengan persetujuan Dewan Komisaris dapat membagikan dividen interim sebelum tahun buku Perseroan berakhir jika keadaan atau kemampuan keuangan Perseroan memungkinkan dan dengan tetap memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku, dengan ketentuan bahwa dividen interim tersebut diperhitungkan dengan dividen yang akan dibagikan berdasarkan keputusan RUPS Tahunan berikutnya. Jika pada akhir tahun buku Perseroan mengalami kerugian, maka dividen interim yang telah dibagikan wajib dikembalikan oleh para pemegang saham kepada Perseroan. Dewan Komisaris dan Direksi akan bertanggung jawab secara tanggung renteng atas kerugian Perseroan jika pemegang saham tidak dapat mengembalikan dividen interim tersebut.

Setelah Penawaran Umum Perdana Saham, Perseroan berencana untuk membayarkan dividen kas kepada Pemegang Saham Perseroan dengan rasio sebanyak-banyaknya 20% (dua puluh persen) dari laba bersih tahun buku yang bersangkutan, dimulai dari tahun buku 2027, dengan tidak mengabaikan tingkat kesehatan Perseroan dan tanpa mengurangi hak dari RUPS Perseroan untuk menentukan lain sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan. Pembagian dividen oleh Perseroan ditentukan berdasarkan hasil RUPS Tahunan Perseroan dan juga kinerja serta rencana pengembangan bisnis Perseroan.

Tidak terdapat pembatasan-pembatasan (*negative covenant*) yang dapat membatasi hak pemegang saham publik dalam menerima dividen sepanjang pembagian dividen tersebut tidak melebihi 20% (dua puluh persen) dari laba bersih Perseroan (sejalan dengan kebijakan dividen Perseroan) dan tidak terjadi pelanggaran *financial covenant*.

Penentuan jadwal, jumlah dan jenis pembayaran dari pembagian dividen akan mengikuti rekomendasi dari Direksi, akan tetapi tidak ada kepastian apakah Perseroan dapat membagikan dividen dalam setiap periode akuntansi. Keputusan untuk pembayaran dividen akan bergantung kepada persetujuan manajemen yang mendasarkan pertimbangannya pada beberapa faktor antara lain:

- a. pendapatan dan ketersediaan arus kas Perseroan.
- b. proyeksi keuangan dan kebutuhan modal kerja Perseroan.
- c. prospek usaha Perseroan.
- d. belanja modal dan rencana investasi lainnya.
- e. rencana investasi dan pendorong pertumbuhan lainnya.

Faktor-faktor tersebut, pada akhirnya, bergantung kepada berbagai hal termasuk kondisi perekonomian secara umum yang berlaku terhadap Perseroan atau usaha Perseroan, dimana sebagian besar faktor-faktor tersebut berada di luar kendali Perseroan.

Dividen akan dibayarkan dalam Rupiah. Pemegang saham pada *recording date* akan memperoleh hak atas dividen dalam jumlah penuh dan dikenakan ketentuan pajak penghasilan yang berlaku di Indonesia. Dividen yang diterima oleh pemegang saham dari luar Indonesia akan dikenakan pajak penghasilan sebesar 20% (dua puluh persen) (sesuai dengan ketentuan perpajakan yang berlaku pada saat ini).

Riwayat Pembagian Dividen

Sampai dengan Prospektus ini diterbitkan, Perseroan belum pernah melakukan pembagian dividen kepada pemegang saham Perseroan. Hal tersebut disebabkan oleh Manajemen Perseroan merencanakan rasio pembayaran dividen sampai dengan 20% dari laba bersih tahun buku yang bersangkutan, dimulai dari tahun buku 2027.

Halaman ini sengaja dikosongkan

XI. PERPAJAKAN

1. Perpajakan atas Transaksi Penjualan Saham di Bursa Efek

Pajak Penghasilan atas Penghasilan dari Transaksi Penjualan Saham di Bursa Efek diatur di dalam:

- 1) Pasal 4 ayat (2) huruf c Undang-Undang No. 7 tahun 1983 tentang Pajak Penghasilan sebagaimana telah diubah terakhir dengan Undang-Undang No. 36 tahun 2008 (UU Pajak Penghasilan);
- 2) Peraturan Pemerintah No. 41 Tahun 1994 tertanggal 23 Desember 1994 tentang Pajak Penghasilan atas Penghasilan dari Transaksi Penjualan Saham di Bursa Efek sebagaimana telah diubah terakhir dengan Peraturan Pemerintah No. 14 Tahun 1997 tertanggal 29 Mei 1997;
- 3) Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 282/KMK.04/1997 tertanggal 20 Juni 1997 tentang Pelaksanaan Pemungutan Pajak Penghasilan atas Penghasilan dari Transaksi Penjualan Saham di Bursa Efek;
- 4) Surat Edaran Direktur Jenderal Pajak No. SE-07/PJ.42/1995 tertanggal 21 Februari 1995 tentang Pengenaan Pajak Penghasilan atas Penghasilan dari Transaksi Penjualan Saham di Bursa Efek sebagaimana telah diubah dengan SE-06/PJ.4/1997 tertanggal 27 Juni 1997.

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 41 tahun 1994 tentang Pajak Penghasilan atas Penghasilan dari Transaksi Penjualan Saham di Bursa Efek, *juncto* Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No.14 tahun 1997 tentang Pajak Penghasilan atas penghasilan dari Transaksi Penjualan Saham Di Bursa Efek dan Surat Edaran Direktorat Jenderal Pajak No. SE-07/PJ.42/1995 tanggal 21 Februari 1995, perihal pengenaan Pajak Penghasilan atas Penghasilan Transaksi Penjualan Saham di Bursa Efek (seri PPh Umum No. 3 *juncto* SE-06/PJ.4/1997 tanggal 20 Juni 1997 perihal: Pelaksanaan pemungutan PPh atas penghasilan dari transaksi penjualan saham di Bursa Efek), telah ditetapkan sebagai berikut:

- 1) Atas penghasilan yang diterima atau diperoleh orang pribadi atau badan dari transaksi penjualan saham di bursa efek dipungut Pajak Penghasilan sebesar 0,1% (nol koma satu persen) dari jumlah bruto nilai transaksi penjualan saham dan bersifat final. Pembayaran dilakukan dengan cara pemotongan oleh penyelenggara bursa efek melalui perantara pedagang efek pada saat pelunasan transaksi penjualan saham.
- 2) Pemilik saham pendiri dikenakan tambahan Pajak Penghasilan sebesar 0,5% (nol koma lima persen) bersifat final dari seluruh nilai saham pendiri yang dimilikinya pada saat Penawaran Umum Perdana (*Initial Public Offering/IPO*). Besarnya nilai saham tersebut adalah nilai saham Perseroan pada saat IPO. Penyetoran tambahan Pajak Penghasilan atas saham pendiri wajib dilakukan oleh Perseroan atas nama pemilik saham pendiri sebelum penjualan saham pendiri, selambat-lambatnya 1 (satu) bulan setelah saham tersebut diperdagangkan di BEI.

Yang dimaksud dengan “pendiri” adalah orang pribadi atau badan yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan Terbatas atau tercantum dalam anggaran dasar Perseroan Terbatas sebelum Pernyataan Pendaftaran yang diajukan kepada OJK dalam rangka IPO menjadi efektif.

- 3) Pemilik saham pendiri diberikan kemudahan untuk memenuhi kewajiban pajaknya berdasarkan perhitungan sendiri sesuai ketentuan di atas. Namun apabila pemilik saham pendiri memilih untuk tidak memanfaatkan kemudahan sebagaimana dimaksud dalam butir 2 tersebut di atas, maka atas penghasilan dari transaksi penjualan saham pendiri dikenakan Pajak Penghasilan sesuai dengan tarif yang berlaku umum berdasarkan Pasal 17 UU Pajak Penghasilan.

2. Perpajakan atas Dividen

Pajak Penghasilan atas dividen dikenakan sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku. Berdasarkan Undang-Undang No. 7 Tahun 1983 tentang Pajak Penghasilan sebagaimana telah diubah terakhir dengan Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja (berlaku efektif 2 November 2020) (“Undang-Undang Pajak Penghasilan”) Pasal 4 ayat (1) menyebutkan bahwa yang menjadi Objek Pajak adalah penghasilan yaitu setiap tambahan kemampuan ekonomis yang diterima atau diperoleh Wajib Pajak, baik yang berasal dari Indonesia maupun dari luar Indonesia, yang dapat dipakai untuk konsumsi atau untuk menambah kekayaan Wajib Pajak yang bersangkutan, dengan nama dan dalam bentuk apapun termasuk antara lain dividen.

Selanjutnya, Pasal 4 ayat (3) huruf f angka 1 Undang-Undang Pajak Penghasilan menyebutkan bahwa dividen yang berasal dari dalam negeri yang diterima atau diperoleh Wajib Pajak (a) orang pribadi dalam negeri sepanjang dividen tersebut diinvestasikan di wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia dalam jangka waktu tertentu, dan/atau (b) badan dalam negeri, dikecualikan dari Objek Pajak Penghasilan.

Sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja, dividen yang berasal dari dalam negeri yang diterima atau diperoleh Wajib Pajak:

1. orang pribadi Dalam Negeri sepanjang dividen tersebut diinvestasikan di wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia dalam jangka waktu tertentu; dan/atau
2. badan dalam negeri;

tidak dikenakan Pajak Penghasilan. Adapun syarat dan tata cara pembebasan pajak atas dividen ini selanjutnya diatur di Peraturan Menteri Keuangan No.18/PMK.03/2021 tentang Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 Tentang Cipta Kerja Di Bidang Pajak Penghasilan, Pajak Pertambahan Nilai Dan Pajak Penjualan atas Barang Mewah, Serta Ketentuan Umum Dan Tata Cara Perpajakan.

Sesuai dengan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 234/PMK.03/2009 tanggal 29 Desember 2009 tentang “Bidang-bidang Penanaman Modal Tertentu yang memberikan Penghasilan Kepada Dana Pensiun yang Disetujui Menteri Keuangan Republik Indonesia Tidak

Termasuk sebagai Obyek Pajak Penghasilan”, maka penghasilan yang diterima atau diperoleh Dana Pensiun yang pendiriannya telah mendapat pengesahan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia berupa dividen dari saham pada Perseroan Terbatas yang tercatat di Bursa Efek di Indonesia, tidak termasuk sebagai Objek Pajak Penghasilan.

Dividen yang dibayarkan atau disediakan untuk dibayarkan atau telah jatuh tempo pembayarannya kepada Wajib Pajak dalam negeri atau bentuk usaha tetap, selain yang diatur di dalam Pasal 4 ayat (3) huruf f dan huruf h Undang-Undang Pajak Penghasilan tersebut di atas, dipotong Pajak Penghasilan Pasal 23 sebesar 15% dari jumlah bruto dividen oleh pihak yang wajib membayarkan (Perseroan). Sesuai Pasal 23 ayat (1) huruf a Undang-Undang Pajak Penghasilan, dalam hal Wajib Pajak yang menerima atau memperoleh dividen tidak memiliki Nomor Pokok Wajib Pajak, besarnya tarif pemotongan adalah lebih tinggi 100% dari pada tarif pajak yang seharusnya dikenakan sehingga menjadi sebesar 30% dari jumlah bruto dividen.

Dividen yang diterima atau diperoleh Wajib Pajak Orang Pribadi Dalam Negeri dikenakan Pajak Penghasilan sebesar 10% dari jumlah bruto dan bersifat final sesuai dengan Pasal 17 ayat (2) huruf c Undang-Undang Pajak Penghasilan dan Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2009 tertanggal 9 Februari 2009 tentang Pajak Penghasilan atas Dividen yang Diterima atau Diperoleh Wajib Pajak Orang Pribadi Dalam Negeri. Selanjutnya, sesuai dengan Pasal 2 Peraturan Menteri Keuangan No. 111/PMK.03/2010 tertanggal 14 Juni 2010 tentang Tata Cara Pemotongan, Penyetoran, dan Pelaporan Pajak Penghasilan atas Dividen yang Diterima atau Diperoleh Wajib Pajak Orang Pribadi Dalam Negeri, pengenaan Pajak Penghasilan yang bersifat final sebesar 10% tersebut dilakukan melalui pemotongan oleh pihak yang membayar atau pihak lain yang ditunjuk selaku pembayar dividen pada saat dividen disediakan untuk dibayarkan.

Dividen yang dibayarkan, disediakan untuk dibayarkan, atau telah jatuh tempo pembayarannya oleh Perseroan kepada Wajib Pajak Luar Negeri (WPLN) dipotong Pajak Penghasilan dengan tarif 20% sesuai dengan Pasal 26 ayat (1) huruf a Undang-Undang Pajak Penghasilan atau dipotong Pajak Penghasilan berdasarkan tarif yang lebih rendah dalam hal pembayaran dilakukan kepada pemilik manfaat (*Beneficial Owner*) dari dividen yang juga merupakan penduduk suatu negara yang telah menandatangani Perjanjian Penghindaran Pajak Berganda (“P3B”) dengan Indonesia sepanjang tidak terjadi penyalahgunaan P3B sebagaimana diatur di dalam Peraturan Direktur Jenderal Pajak No. PER-62/PJ/2009 tertanggal 5 November 2009 tentang Pencegahan Penyalahgunaan Persetujuan Penghindaran Pajak Berganda sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Direktur Jenderal Pajak No. PER-25/PJ/2010 tertanggal 30 April 2010.

Dalam rangka penerapan tarif sesuai ketentuan P3B, WPLN juga diwajibkan untuk memenuhi persyaratan administratif sesuai dengan Peraturan Direktur Jenderal Pajak No. PER-61/PJ/2009 tertanggal 5 November 2009 tentang Tata Cara Penerapan Persetujuan Penghindaran Pajak Berganda sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Direktur Jenderal Pajak No. PER-24/PJ/2010 tertanggal 30 April 2010, termasuk menyampaikan Surat Keterangan Domisili (SKD)/*Certificate of Tax Residence* dalam format sebagai berikut:

1. Form DGT-1 untuk WPLN selain yang tercantum di nomor 2 di bawah ini.
2. Form DGT-2 untuk WPLN bank, WPLN yang berbentuk dana pensiun yang pendiriannya sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di negara mitra P3B Indonesia dan merupakan subjek pajak di negara mitra P3B Indonesia dan WPLN yang menerima atau memperoleh penghasilan melalui kustodian sehubungan dengan penghasilan dari transaksi pengalihan saham atau obligasi yang diperdagangkan atau dilaporkan di pasar modal di Indonesia selain bunga dan dividen.
3. Form SKD yang lazim disahkan atau diterbitkan oleh negara mitra P3B dapat digunakan dalam hal pejabat yang berwenang di negara mitra P3B tidak berkenan menandatangani Form DGT-1/Form DGT-2. Form SKD tersebut diterbitkan menggunakan Bahasa Inggris dan harus memenuhi persyaratan lain sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4 ayat (4) Peraturan Direktur Jenderal Pajak No. PER-24/PJ/2010. Dalam hal ini, WPLN penerima penghasilan harus tetap melengkapi Form DGT-1/Form DGT-2 tersebut dan menandatangani pada tempat yang telah disediakan.

Form DGT-1/Form DGT-2 tersebut harus disampaikan sebelum berakhirnya batas waktu penyampaian SPT Masa untuk masa pajak terutang nya pajak.

3. Pemenuhan Kewajiban Perpajakan oleh Perseroan

Sebagai Wajib Pajak secara umum Perseroan memiliki kewajiban untuk Pajak Penghasilan (PPh), Pajak Pertambahan Nilai (PPN) dan Pajak Bumi dan Bangunan (PBB). Perseroan telah memenuhi kewajiban perpajakannya sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku. Pada tanggal Prospektus Awal ini diterbitkan, Perseroan tidak memiliki tunggakan pajak selain yang telah diungkapkan pada Hutang Pajak laporan keuangan Perseroan pada tanggal 31 Desember 2021 dan telah dilaporkan ke instansi terkait.

CALON PEMBELI SAHAM DALAM PENAWARAN UMUM INI DIHARAPKAN DAN DISARANKAN UNTUK BERKONSULTASI DENGAN KONSULTAN PAJAK MASING-MASING MENGENAI AKIBAT PERPAJAKAN YANG TIMBUL DARI PEMBELIAN, PEMILIKAN MAUPUN PENJUALAN SAHAM YANG DIBELI MELALUI PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM INI.

XII. PENJAMIN EMISI EFEK

1. KETERANGAN TENTANG PENJAMINAN EMISI EFEK

Sesuai dengan persyaratan dan ketentuan-ketentuan yang tercantum dalam Akta Perjanjian Penjaminan Emisi Efek, maka Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan Penjamin Emisi Efek yang namanya tercantum di bawah ini menyetujui sepenuhnya untuk menawarkan dan menjual saham Perseroan yang ditawarkan ke masyarakat dengan kesanggupan penuh (*full commitment*) dan mengikatkan diri untuk membeli saham yang tidak habis terjual pada tanggal penutupan Masa Penawaran Umum.

Perjanjian Penjaminan Emisi Efek ini menghapuskan perikatan sejenis baik tertulis maupun tidak tertulis yang telah ada sebelumnya dan yang akan ada di kemudian hari antara Perseroan dengan Penjamin Pelaksana Emisi Efek.

Selanjutnya Penjamin Pelaksana Emisi Efek telah sepakat untuk melaksanakan tugasnya sesuai dengan POJK No. 41/2020 dan SEOJK No. 15/2020. Pihak yang akan menjadi Partisipan Admin dan/atau Partisipan Sistem akan dilakukan oleh Penjamin Pelaksana Emisi Efek, yaitu PT Panin Sekuritas Tbk.

2. SUSUNAN PENJAMIN PELAKSANA EMISI EFEK DAN PENJAMIN EMISI EFEK

Susunan dan jumlah porsi penjaminan serta persentase dari Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan Penjamin Emisi Efek dalam Penawaran Umum ini adalah sebagai berikut:

No.	Nama Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan Penjamin Emisi Efek	Porsi Penjaminan (Jumlah Saham)	Jumlah Penjaminan (Rp)	Persentase (%)
1.	PT Panin Sekuritas Tbk	510.000.000	66.810.000.000	100,00
Jumlah		510.000.000	66.810.000.000	100,00

PT Panin Sekuritas Tbk sebagai Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan Penjamin Emisi Efek dengan tegas menyatakan tidak menjadi pihak yang memiliki Afiliasi atau terasosiasi dengan Perseroan baik secara langsung maupun tidak langsung sebagaimana didefinisikan dalam UUP2SK.

3. PENENTUAN HARGA PENAWARAN SAHAM PADA PASAR PERDANA

Harga Penawaran untuk saham ini ditentukan berdasarkan hasil kesepakatan dan negosiasi antara Pemegang Saham, Perseroan dan Penjamin Pelaksana Emisi Efek dengan mempertimbangkan hasil Penawaran Awal ("*Bookbuilding*") yang dilaksanakan pada tanggal **05 – 13 Maret 2024** yang berada pada kisaran Harga Penawaran Awal sebesar Rp121 (seratus dua puluh satu Rupiah) sampai dengan Rp131 (seratus tiga puluh satu Rupiah) per saham. Dengan mempertimbangkan hasil Penawaran Awal yang telah dilakukan oleh Penjamin Pelaksana Emisi Efek dengan melakukan kegiatan penjajakan kepada para investor, telah ditetapkan Harga Penawaran sebesar Rp131 (seratus tiga puluh satu Rupiah) per saham. Penentuan harga ini juga telah mempertimbangkan faktor-faktor berikut:

1) Kondisi pasar pada saat *Bookbuilding* dilakukan.

Kondisi pasar pada saat *bookbuilding* dilakukan dengan mempertimbangkan rasio-rasio perusahaan sejenis yang telah tercatat di BEI seperti Price to Earning Ratio (PER), Price to Book Value (PBV), berikut merupakan data rasio pasar atas perusahaan sejenis:

Berdasarkan Laporan Keuangan per 30 September 2023 Perseroan mendapatkan laba per saham (disetahunkan) sebesar Rp 1,21. Dengan harga saham yang ditawarkan per lembar adalah sebesar Rp 131, maka didapatkan PER sebesar 107,98x, sedangkan dari hasil perhitungan didapatkan nilai PBV Perseroan adalah sebesar 1,24x, dengan rincian perhitungan sebagai berikut:

Keterangan	Nilai
Saham beredar sebelum IPO (lembar)	2.029.601.000
Harga IPO	131
Laba Periode Berjalan	1.846.798.291
Jumlah Ekuitas	160.966.644.305
Laba Per Saham	0,91
Laba Per Saham (disetahunkan)	1,21
Nilai Buku Per Saham	79,31
Nilai Buku Per Saham (disetahunkan)	105,75
PER (Harga IPO dibagi Laba per Saham (disetahunkan))	107,98x
PBV (Harga IPO dibagi Nilai Buku per Saham (disetahunkan))	1,24x

Sumber : Perhitungan berdasarkan Laporan Keuangan Perseroan Per 30 September 2023

Namun demikian, perusahaan sejenis Perseroan yang telah tercatat di IDX seperti yang tercantum di Prospektus adalah DCII, EDGE, dan ELIT dan berdasarkan Statistik Q3 IDX Tahun 2023 sebagai berikut :

No.	Nama Perusahaan	Kode Saham	Exchange	P/E (X) (2023 Q3)	PBV(X) (2023 Q3)
1	PT DCI Indonesia Tbk	DCII	IDX	177,10	45,26
2	PT Indointernet Tbk	EDGE	IDX	30,18	5,39
3	PT Data Sinergitama Jaya Tbk	ELIT	IDX	16,19	1,85
Rata-Rata Perusahaan Sejenis				74,49	17,50
Industri Software dan IT Services				23,65	2,25
4	Perseroan	AREA	IDX	107,98	1,24

Sumber: IDX statistic per 30 September 2023, Perseroan

Bila melihat data PER dan PBV pada tabel diatas, nilai PER Perseroan sebesar 107,98x atau diatas rata-rata PER perusahaan sejenis yaitu sebesar 74,49x dan PER industri *Software dan IT Services* yang sebesar 23,65x (berdasarkan IDX statistics per 30 September 2023). Meskipun demikian PER Perseroan bila dibandingkan dengan perusahaan sejenis masih berada dibawah PER DCII, disamping itu Perseroan masih memiliki banyak ruang untuk melakukan ekspansi dalam kegiatan usahanya, sehingga ke depannya laba Perseroan dapat tumbuh dan PER akan turun. Sedangkan PBV Perseroan sebesar 1,24x atau berada dibawah PBV perusahaan sejenis yaitu sebesar 17,50x dan dibawah PBV industri *Software dan IT Services* yang sebesar 2,25x (berdasarkan IDX statistics per 30 September 2023). Hal ini menunjukkan tingkat valuasi saham Perseroan yang ditawarkan pada valuasi yang menarik dibandingkan perusahaan sejenis.

- 2) Permintaan dari calon investor;
- 3) Data dan informasi mengenai Perseroan, kinerja keuangan Perseroan, sejarah singkat, prospek usaha, dan keterangan mengenai industri yang terkait dengan Perseroan;
- 4) Penilaian terhadap direksi dan manajemen, operasi atau kinerja Perseroan, baik di masa lampau maupun pada saat ini, serta prospek usaha dan prospek pendapatan di masa mendatang;
- 5) Status dari perkembangan terakhir Perseroan;
- 6) Faktor-faktor di atas dengan kaitannya dengan penentuan nilai pasar dan berbagai metode penilaian untuk beberapa Perseroan yang bergerak di bidang yang sejenis dengan Perseroan;
- 7) Penilaian berdasarkan rasio perbandingan P/E dari beberapa perusahaan publik yang tercatat di Bursa Efek yang dapat dijadikan perbandingan; dan
- 8) Mempertimbangkan kinerja saham di pasar sekunder.

Tidak dapat dijamin atau dipastikan, bahwa setelah Penawaran Umum Perdana Saham ini, harga Saham Perseroan akan terus berada di atas Harga Penawaran atau perdagangan Saham Perseroan akan terus berkembang secara aktif di Bursa dimana Saham tersebut dicatatkan.

XIII. LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal yang berperan dalam Penawaran Umum ini adalah sebagai berikut:

Akuntan Publik	<p>: Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang dan Rekan Puri Indah Financial Tower 19th Floor Jl. Puri Lingkar Dalam Blok T8 Jakarta 11610 Tel.: (021) 2258 0218 Fax.: (021) 2258 0218</p>
<p>Akuntan Publik : KAP Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan. Nama Partner : Eko Indriyanto, S.E., Ak., CA., CPA. No. Reg. Akuntan Publik : NIAP AP. 1853. No. dan Tanggal STTD : STTD.AP-04/PM.223/2023 tanggal 18 Januari 2023. Surat Penunjukkan : No. 207/DVO/SP-LGL/III/2023 tanggal 6 Maret 2023. Keanggotaan Asosiasi : Institut Akuntan Publik Indonesia, No. Asosiasi 4406. Pedoman Kerja : Standar Profesi Akuntan Publik yang ditetapkan oleh IAPI dan POJK No. 9 Tahun 2023.</p>	<p>Tugas Pokok : Melaksanakan audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI"). Standar tersebut mengharuskan akuntan publik untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material. Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.</p>
Konsultan Hukum	<p>: Nindyo & Associates The H Tower, 16th Floor Unit B Jl. H. R. Rasuna Said Kav. C 20-21 Jakarta Selatan 12940 Tel.: (021) 2953 3338-9 Fax.: (021) 2953 3337</p>
<p>Nama Partner : Prof. Dr. Nindyo Pramono, S.H., M.S. No. dan Tanggal STTD : STTD.KH-73/PJ-1/PM.02/2023 tanggal 4 Mei 2023. Keanggotaan Asosiasi : - Advokat Indonesia dengan Nomor Induk Advokat (NIA) No. 01.10272. - Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal (HKHPM) No. 00323.</p>	<p>Surat Penunjukkan : No. 208/DVO/SP-LGL/III/2023 tanggal 27 Februari 2023. Pedoman Kerja : Standar Profesi Konsultan Hukum Pasar Modal Lampiran dari Keputusan Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal No. Kep.02/HKHPM/VIII/2018 tanggal 8 Agustus 2018 tentang Standar Profesi Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal sebagaimana yang diubah dengan Keputusan Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal No. 03/HKHPM/XI/2021 tanggal 10 November 2021 tentang Perubahan Keputusan Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal nomor KEP.02/HKHPM/VIII/2018 tanggal 8 Agustus 2018 tentang Standar Profesi Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal ("Standar Profesi HKHPM 2021"), Surat Edaran HKHPM No. Ref. 191/DS-HKHPM/1218 tanggal 11 Desember 2018 perihal Interpretasi Standar Profesi HKHPM 2018 termasuk Surat Edaran No. Ref.:01/DS-HKHPM/0119 tanggal 7 Januari 2019 perihal Interpretasi Standar Profesi HKHPM 2018.</p>
<p>Tugas Pokok</p>	<p>: Melakukan pemeriksaan dari segi hukum secara independen, sesuai dengan norma atau Standar Profesi dan kode etik konsultan hukum dan memberikan laporan pemeriksaan dari segi hukum atas fakta yang ada mengenai Perseroan yang disampaikan oleh Perseroan kepada Konsultan Hukum. Hasil pemeriksaan Konsultan Hukum tersebut telah dimuat dalam Laporan Pemeriksaan Segi Hukum dari Pendapat Dari Segi Hukum yang merupakan penjelasan atas Perseroan dan menjadi dasar dan bagian yang tidak terpisahkan dari Pendapat Hukum yang diberikan secara obyektif dan mandiri.</p>

- Notaris** : **Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn.**
Raya Pluit Selatan 103, Jakarta 14450
Tel.: (021) 6669 7171, 6669 7272, 6669 7315-6
Fax.: (021) 667 8527
- Nama Notaris : Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn.
No. dan Tanggal STTD : STTD.N-149/PJ-1/PM.02/2023 tanggal 17 Oktober 2023.
Keanggotaan Asosiasi : Ikatan Notaris Indonesia (INI) No. 5264231200251669.
Surat Penunjukkan : No. 236/DVO/SP-LGL/XI/2023 tanggal 17 November 2023.
Pedoman Kerja : Undang-Undang No.2 Tahun 2014 tentang Perubahan atas Undang-Undang No. 30 Tahun 2004 tentang Jabatan Notaris dan Kode Etik Ikatan Notaris Indonesia.
Tugas Pokok : Menyiapkan dan membuat akta-akta dalam rangka Penawaran Umum, antara lain perubahan seluruh Anggaran Dasar Perseroan dalam rangka Penawaran Umum, Perjanjian Penjaminan Emisi Efek antara Perseroan dengan Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan Penjamin Emisi Efek, dan Perjanjian Pengelolaan Administrasi Efek antara Perseroan dengan Biro Administrasi Efek sesuai dengan peraturan jabatan Notaris.
- Biro Administrasi Efek** : **PT Sharestar Indonesia**
Sopo Del Office Towers & Lifestyle Tower B, Lt. 18
Jl. Mega Kuningan Barat III, Lot 10. 1-6
Kawasan Mega Kuningan
Tel.: (021) 5081 5211
Fax.: (021) 5081 5211
- Keanggotaan Asosiasi : Asosiasi Biro Administrasi Efek (ABI) No ABI/IX/2014-006.
Izin Usaha sebagai BAE : Surat Keputusan Ketua Bapepam No. KEP-25/PM/1991 tanggal 14 Mei 1991.
Pedoman Kerja : Peraturan / Perundang-undangan Pasar Modal / OJK.
Surat Penunjukkan : No. 206/DVO/SP-LGL/VI/2023 tanggal 22 Juni 2023
Tugas dan Kewajiban Pokok : Melakukan koordinasi dengan Penjamin Pelaksana Emisi dan Manajer Penjataan mengenai data-data pemesanan saham, laporan-laporan dalam Penawaran Umum sesuai ketentuan yang berlaku, melakukan koordinasi dengan Manajer Penjataan dan PT Kustodian Sentral Efek Indonesia terkait saham-saham hasil penjataan yang akan didistribusikan ke Rekening Efek Pemesan, melaksanakan pendistribusian saham hasil penjataan dan menyusun Daftar Pemegang Saham Penawaran Umum. BAE juga bertanggung jawab untuk menerbitkan Surat Kolektif Saham (SKS) apabila diperlukan.

SEMUA LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL BUKAN MERUPAKAN PIHAK TERAFILIASI DENGAN PERSEROAN SEBAGAIMANA DIDEFINISIKAN DALAM UUPM DAN MENYATAKAN BAHWA TELAH MEMENUHI KETENTUAN PADA PERATURAN OTORITAS JASA KEUANGAN NO. 3/POJK.02/2014 TENTANG TATA CARA PELAKSANAAN PUNGUTAN OLEH OTORITAS JASA KEUANGAN.

XIV. KETENTUAN PENTING DALAM ANGGARAN DASAR PERSEROAN DAN KETENTUAN PENTING LAINNYA TERKAIT PEMEGANG SAHAM PERSEROAN

Bab ini mengungkapkan ringkasan hal-hal penting yang diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan perubahan-perubahan dari waktu ke waktu sebagaimana diubah secara keseluruhan dengan Akta No. 21/2023, Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan perubahan status Perseroan dari perseroan tertutup menjadi perseroan terbuka dan penyesuaian anggaran dasar Perseroan dengan Peraturan No. IX.J.1, POJK No. 15/2020, POJK No. 16/2020 dan POJK No. 33/2014 dan UUP. Ketentuan penting dalam Anggaran Dasar Perseroan antara lain sebagai berikut:

1) Nama dan Tempat Kedudukan

1. Perseroan Terbatas ini bernama "PT Dunia Virtual Online Tbk." (selanjutnya cukup disingkat dengan "Perseroan"), berkedudukan di Kota Depok.
2. Perseroan dapat membuka kantor cabang atau kantor perwakilan, baik didalam maupun diluar wilayah Republik Indonesia sebagaimana ditetapkan oleh Direksi, dengan persetujuan Dewan Komisaris Perseroan, dengan mengindahkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

2) Ketentuan Yang Mengatur Mengenai Maksud Dan Tujuan Serta Kegiatan Usaha

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan sebagaimana tercantum pada Akta No. 21/2023, maksud dan tujuan Perseroan ialah Informasi dan Komunikasi, Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan dan Penunjang Usaha lainnya, Aktivitas Profesional, Ilmiah dan Teknis, Perdagangan Besar, Real Estat dan Konstruksi.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

A. Kegiatan Usaha Utama Perseroan adalah sebagai berikut:

- a. **Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi Alat Bantu Teknologi Digital**, mencakup kegiatan penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi (*operational leasing*) mesin, peralatan dan barang kebutuhan teknologi digital yang mencakup sewa *render farm*, sewa *motion capture*, sewa 3D scanner, dan kebutuhan penunjang lain yang terkait aktivitas 5911 dan 5912. Sewa lisensi software dicakup dalam 58200.
- b. **Aktivitas Teknologi Informasi Dan Jasa Komputer Lainnya**, mencakup kegiatan teknologi informasi dan jasa komputer lainnya yang terkait dengan kegiatan yang belum diklasifikasikan di tempat lain, seperti pemulihan kerusakan komputer, instalasi (*setting up*) personal komputer dan instalasi perangkat lunak. Termasuk juga kegiatan manajemen insiden dan digital forensik. Kelompok ini mencakup berbagai usaha yang berkaitan dengan komputer yang belum tercakup dalam golongan 6201-6202.
- c. **Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Tanpa Hak Opsi Alat Perekaman Gambar & Editing**, mencakup kegiatan penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi (*operational leasing*) mesin, peralatan dan barang kebutuhan *shooting* yang mencakup sewa alat rekam gambar dan suara berupa kamera, media rekam, pencahayaan, alat *editing*, alat *motion control* dan kebutuhan alat penunjang lain yang terkait dengan aktivitas 5911 dan 5912.
- d. **Aktivitas Konsultasi Manajemen Lainnya**, mencakup ketentuan bantuan nasihat, bimbingan dan operasional usaha dan permasalahan organisasi dan manajemen lainnya, seperti perencanaan strategi dan organisasi; keputusan berkaitan dengan keuangan; tujuan dan kebijakan pemasaran; perencanaan, praktik dan kebijakan sumber daya manusia; perencanaan penjadwalan dan pengontrolan produksi. Penyediaan jasa usaha ini dapat mencakup bantuan nasihat, bimbingan dan operasional berbagai fungsi manajemen, konsultasi manajemen oleh *agronomist* dan *agricultural economis* pada bidang pertanian dan sejenisnya, rancangan dari metode dan prosedur akuntansi, program akuntansi biaya, prosedur pengawasan anggaran belanja, pemberian nasihat dan bantuan untuk usaha dan pelayanan masyarakat dalam perencanaan, pengorganisasian, efisiensi dan pengawasan, informasi manajemen dan lain-lain. Termasuk jasa pelayanan studi investasi infrastruktur.
- e. **Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Tanpa Hak Opsi Alat Kebutuhan MICE**, mencakup kegiatan penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi (*operational leasing*) mesin, dan peralatan barang dekorasi kebutuhan *Meeting, Incentive, Convention, and Exhibition* (MICE) dan penunjang lainnya.
- f. **Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak opsi Mesin Kantor Dan Peralatannya**, mencakup kegiatan penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi (*operational leasing*) semua jenis mesin kantor dan peralatannya tanpa operator, seperti mesin tik, mesin akuntansi, mesin dan peralatan penghitung (*cash register*, kalkulator elektronik dan lain-lain), mesin pengolah data, mesin fotokopi, furnitur kantor dan sejenisnya. Termasuk penyewaan komputer dan perlengkapannya tanpa operatornya.
- g. **Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Tanpa Hak Opsi Mesin dan Peralatan Industri Kreatif Lainnya**, mencakup kegiatan penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi (*operational leasing*) mesin dan peralatan industri kreatif lainnya. Sewa lisensi *software* termasuk kelompok 58200.
- h. **Perdagangan Besar Komputer dan Perlengkapan Komputer**, mencakup usaha perdagangan besar komputer dan perlengkapan komputer.
- i. **Perdagangan Besar Peralatan Telekomunikasi**, mencakup usaha perdagangan besar peralatan telekomunikasi, seperti perlengkapan telepon dan komunikasi. Termasuk peralatan penyiaran radio dan televisi.
- j. **Aktivitas Pengolahan Data**, mencakup kegiatan pengolahan dan tabulasi semua jenis data. Kegiatan ini bisa meliputi keseluruhan tahap pengolahan dan penulisan laporan dari data yang disediakan pelanggan, atau hanya sebagian dari tahapan pengolahan. Termasuk pembagian fasilitas *mainframe* ke klien dan penyediaan entri data dan kegiatan pengelolaan data besar (*big data*).
- k. **Perdagangan Besar Piranti Lunak**, mencakup usaha perdagangan besar piranti lunak.
- l. **Real Estat Yang Dimiliki Sendiri Atau Disewa**, mencakup usaha pembelian, penjualan, persewaan dan pengoperasian real estat baik yang dimiliki sendiri maupun disewa, seperti bangunan apartemen, bangunan hunian dan bangunan non hunian (seperti fasilitas penyimpanan/gudang, mall, pusat perbelanjaan dan lainnya) serta penyediaan rumah dan *flat* atau apartemen dengan atau tanpa perabotan untuk digunakan secara permanen, baik dalam bulanan atau tahunan. Termasuk kegiatan penjualan tanah, pengembangan gedung untuk dioperasikan sendiri (untuk penyewaan ruang-ruang di gedung tersebut), pembagian real estat menjadi tanah kapling tanpa pengembangan lahan dan pengoperasian kawasan hunian untuk rumah yang bisa dipindah-pindah.

- m. **Jasa Jual Kembali Jasa Telekomunikasi**, mencakup usaha penyelenggaraan jasa jual kembali jasa telekomunikasi, seperti warung telepon (wartel) yang menyediakan jasa telepon, faksimili, telex, dan telegraf, jasa jual kembali akses internet seperti Warung Internet/*Internet Cafe* dan jasa jual kembali jasa telekomunikasi lainnya.
- n. **Aktivitas Konsultasi dan Perancangan *Internet of Things (IoT)***, mencakup kegiatan layanan konsultasi, perancangan dan pembuatan solusi sistem terintegrasi berdasarkan pesanan (bukan siap pakai) dengan cara memodifikasi perangkat keras (*hardware*) yang sudah ada, seperti sensor, *microcontroller*, dan perangkat keras (*hardware*) lainnya. Modifikasi tersebut dilakukan pada perangkat keras (*hardware*) IoT dan/atau perangkat lunak (*software*) yang tertanam didalamnya. Kelompok ini tidak mencakup aktivitas manufaktur chip (26120) dan aktivitas penerbitan/pengembangan perangkat lunak IoT (58200 dan 62019).
- o. **Instalasi Telekomunikasi**, mencakup kegiatan pemasangan instalasi telekomunikasi pada bangunan gedung baik untuk hunian maupun non hunian, seperti pemasangan antena. Kelompok ini juga mencakup kegiatan pemasangan, pemeliharaan dan perbaikan instalasi telekomunikasi pada sentral telepon/telegraf, stasiun pemancar radar gelombang mikro, stasiun bumi kecil/stasiun satelit dan sejenisnya. Termasuk kegiatan pemasangan transmisi dan jaringan telekomunikasi dan instalasi telekomunikasi di bangunan gedung dan bangunan sipil.

B. Kegiatan Usaha Penunjang

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, serta untuk mendukung kegiatan usaha utama Perseroan sebagaimana dimaksud pada ayat 2A, Perseroan dapat melaksanakan seluruh kegiatan usaha yang berkaitan dan menunjang kegiatan usaha utama Perseroan, antara lain tapi tidak terbatas pada melakukan investasi dan/atau divestasi pada perusahaan-perusahaan lain dan tidak terbatas pada melakukan:

- **Aktivitas Perusahaan Holding**, mencakup kegiatan dari Perusahaan holding (*holding companies*) yaitu perusahaan yang menguasai aset dari sekelompok Perusahaan subsidiary dan kegiatan utamanya adalah kepemilikan kelompok tersebut. "*Holding Companies*" tidak terlibat dalam kegiatan usaha Perusahaan subsidiarinya. Kegiatan mencakup jasa yang diberikan penasihat (*counsellors*) dan perunding (*negotiators*) dalam merancang merger dan akuisisi perusahaan

3) Ketentuan Yang Mengatur Mengenai Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

RUPS adalah RUPS Tahunan dan RUPS lainnya yang dalam Anggaran Dasar Perseroan disebut juga RUPS Luar Biasa.

RUPS Tahunan

Berdasarkan Pasal 10 Akta No. 21/2023, ketentuan mengenai RUPS Tahunan adalah sebagai berikut:

1. Perseroan wajib menyelenggarakan RUPS Tahunan paling lambat 6 (enam) bulan setelah tahun buku berakhir
2. Direksi menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS lainnya atau atas permintaan Dewan Komisaris Perseroan atau atas permintaan pemegang saham dengan memperhatikan ketentuan dalam Pasal 10 ayat 11.
3. Dalam RUPS Tahunan Direksi menyampaikan antara lain :
 - a. Laporan Tahunan sebagaimana dimaksud pada Pasal 23 ayat 5 Anggaran Dasar ini
 - b. Usulan penggunaan laba Perseroan apabila Perseroan mempunyai saldo laba positif;
 - c. Usulan Penunjukan akuntan publik dan/atau kantor akuntan publik yang terdaftar di OJK
 - (1) Penunjukan dan pemberhentian akuntan publik dan/atau kantor akuntan publik yang akan memberikan jasa audit atas informasi keuangan historis tahunan wajib diputuskan dalam RUPS Perseroan dengan mempertimbangkan usulan Dewan Komisaris. Dalam hal RUPS tidak dapat memutuskan penunjukan akuntan publik, RUPS dapat mendelegasikan kewenangan tersebut kepada Dewan Komisaris
 - (2) Usulan penunjukan dan pemberhentian akuntan publik dan/atau kantor akuntan publik yang diajukan oleh Dewan Komisaris sebagaimana dimaksud pada butir (1) ayat ini wajib memperhatikan rekomendasi komite audit.
 - (3) Dalam hal RUPS tidak dapat memutuskan penunjukan akuntan publik dan/atau kantor akuntan publik, RUPS dapat mendelegasikan kewenangan tersebut kepada Dewan-Komisaris, disertai penjelasan mengenai:
 - a. alasan pendelegasian kewenangan; dan
 - b. kriteria atau batasan akuntan publik dan/atau kantor akuntan publik yang dapat ditunjuk.
 - c. Jika perlu, dilakukan pengangkatan para anggota Direksi dan para anggota Dewan Komisaris Perseroan.
 - d. Persetujuan laporan tahunan oleh RUPS Tahunan, berarti memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada para anggota Direksi dan Dewan Komisaris atas pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku yang lalu, sejauh tindakan tersebut tercermin dalam laporan-tahunan kecuali perbuatan penggelapan, penipuan dan tindakan.

RUPS Luar Biasa

Berdasarkan Pasal 10 Akta No. 21/2023, ketentuan mengenai RUPS Luar Biasa adalah sebagai berikut:

1. Perseroan dapat menyelenggarakan RUPS lainnya pada setiap waktu berdasarkan kebutuhan untuk kepentingan Perseroan.
2. Direksi menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS lainnya atau atas permintaan Dewan Komisaris Perseroan atau atas permintaan pemegang saham dengan memperhatikan ketentuan dalam Pasal 10 ayat 11.
3. Permintaan Penyelenggaraan RUPS oleh Pemegang saham:
 - (1) Penyelenggaraan RUPS sebagaimana dimaksud dalam Pasal 10 ayat (7) dapat dilakukan atas permintaan
 - a. 1 (satu) orang atau lebih pemegang saham yang bersama-sama mewakili 1/10 (satu per sepuluh) atau lebih dari jumlah seluruh saham dengan hak suara dapat meminta agar diselenggarakan RUPS; atau
 - b. Dewan Komisaris.
 - (2) Permintaan penyelenggaraan RUPS sebagaimana dimaksud pada butir (1) ayat ini diajukan kepada Direksi dengan surat tercatat disertai alasannya.
 - (3) Surat tercatat sebagaimana dimaksud pada butir (2) ayat ini disampaikan oleh pemegang saham sebagaimana dimaksud pada butir (1) huruf a ayat ini ditembuskan kepada Dewan Komisaris.
 - (4) Permintaan penyelenggaraan RUPS sebagaimana dimaksud pada butir (1) ayat ini harus :
 - a. Dilakukan dengan itikad baik;
 - b. Mempertimbangkan kepentingan Perseroan;

- c. Merupakan permintaan yang membutuhkan keputusan RUPS;
 - d. Disertai dengan alasan dan bahan terkait hal yang harus diputuskan dalam RUPS; dan
 - e. tidak bertentangan dengan ketentuan peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar ini.
4. Prosedur penyelenggaraan RUPS yang dilakukan oleh Direksi sebagaimana dimaksud dalam butir (5) dan butir (6) ayat ini, Dewan Komisaris sebagaimana dimaksud dalam butir (9) ayat ini dan butir (17) ayat ini dan pemegang saham sebagaimana dimaksud dalam butir (13) ayat ini wajib dilakukan sesuai dengan prosedur penyelenggaraan RUPS sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK dan Anggaran Dasar ini.
 5. Selain memenuhi prosedur RUPS sebagaimana dimaksud pada butir (19) ayat ini dalam pemberitahuan mata acara RUPS wajib memuat juga informasi:
 - a. penjelasan bahwa RUPS dilaksanakan atas permintaan pemegang saham dan nama pemegang saham yang mengusulkan serta jumlah kepemilikan sahamnya pada Perseroan, jika Direksi atau Dewan Komisaris melakukan RUPS atas permintaan pemegang saham;
 - b. menyampaikan nama pemegang saham serta jumlah kepemilikan sahamnya pada Perseroan dan penetapan ketua pengadilan negeri mengenai pemberian izin penyelenggaraan RUPS, jika RUPS dilaksanakan pemegang saham sesuai dengan penetapan ketua pengadilan negeri untuk menyelenggarakan RUPS; atau
 - c. penjelasan bahwa Direksi tidak melaksanakan RUPS atas permintaan Dewan Komisaris, jika Dewan Komisaris melakukan sendiri RUPS yang diusulkannya.

4) Ketentuan Yang Mengatur Mengenai Hak, Preferensi dan Pembatasan Masing-Masing Jenis Hak Atas Saham

Berdasarkan Pasal 5 Akta No. 21/2023, ketentuan mengenai Saham adalah sebagai berikut:

1. Semua saham yang dikeluarkan oleh Perseroan adalah saham atas nama dan dikeluarkan atas nama pemiliknya yang tercatat sebagai pemilik saham dalam Daftar Pemegang Rekening Efek dan/atau Daftar Pemegang Saham.
2. Perseroan dapat mengeluarkan saham dengan nilai nominal atau tanpa nilai nominal.
3. Pengeluaran saham tanpa nilai nominal wajib dilakukan sesuai dengan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal.
4. Perseroan hanya mengakui seorang atau 1 (satu) badan hukum sebagai pemilik dari 1 (satu) saham yaitu orang atau badan hukum yang namanya tercatat sebagai pemilik saham dalam Daftar Pemegang Rekening Efek dan/atau Daftar Pemegang Saham Perseroan.
5. Apabila saham karena sebab apapun menjadi milik beberapa orang, maka mereka yang memiliki bersama-sama itu diwajibkan untuk menunjuk secara tertulis seorang di antara mereka atau menunjuk seorang lain sebagai kuasa mereka bersama dan yang ditunjuk atau diberi kuasa itu sajalah yang namanya dicatat dalam Daftar Pemegang Rekening Efek dan/atau Daftar Pemegang Saham dan harus dianggap sebagai pemegang saham dari saham yang bersangkutan yang berhak mempergunakan hak yang diberikan oleh hukum atas saham tersebut.
6. Selama ketentuan dalam ayat 5 di atas belum dilaksanakan, para pemegang saham tersebut tidak berhak mengeluarkan suara dalam RUPS, sedangkan pembayaran dividen untuk saham itu ditangguhkan.
7. Setiap pemegang saham wajib tunduk kepada Anggaran Dasar dan kepada semua keputusan yang diambil dengan sah dalam RUPS serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.
8. Seluruh saham yang dikeluarkan oleh Perseroan dapat dijamin dengan mengikuti ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal dan Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
9. Untuk saham Perseroan yang dicatatkan pada Bursa Efek di Indonesia berlaku peraturan Bursa Efek di Indonesia tempat saham Perseroan dicatatkan.
10. Dalam hal Saham Perseroan tidak masuk dalam Penitipan Kolektif pada Lembaga Penyelesaian dan Penyimpanan, maka Perseroan wajib memberikan bukti kepemilikan saham berupa surat saham atau surat kolektif saham kepada pemegang sahamnya.
11. Surat kolektif saham dapat dikeluarkan sebagai bukti kepemilikan 2 (dua) atau lebih saham yang dimiliki oleh seorang pemegang saham.
12. Pada surat saham harus dicantumkan sekurangnya:
 - a. nama dan alamat pemegang saham;
 - b. nomor surat saham;
 - c. nilai nominal saham;
 - d. tanggal pengeluaran surat saham.
13. Pada surat kolektif saham sekurangnya harus dicantumkan:
 - a. nama dan alamat pemegang saham;
 - b. nomor surat kolektif saham;
 - c. nomor surat saham dan jumlah saham;
 - d. nilai nominal saham;
 - e. tanggal pengeluaran surat kolektif saham.
14. Surat saham dan surat kolektif harus dicetak sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal dan harus ditandatangani oleh Direktur Utama atau 2 (dua) orang anggota lainnya. Tanda tangan tersebut dicetak langsung pada surat saham dan/atau surat kolektif saham.
15. Apabila terdapat pecahan nilai nominal saham, pemegang pecahan nilai nominal saham tidak diberikan hak suara perseorangan, kecuali pemegang pecahan nilai nominal saham, baik sendiri atau bersama pemegang pecahan nilai nominal saham lainnya yang klasifikasi sahamnya sama memiliki nilai nominal sebesar 1 (satu) nominal saham dari klasifikasi tersebut. Para pemegang pecahan nilai nominal saham tersebut harus menunjuk seorang diantara mereka atau seorang lain sebagai kuasa mereka bersama dan yang ditunjuk atau diberi kuasa itu sajalah yang berhak mempergunakan hak yang diberikan oleh hukum atas saham tersebut.
16. Direksi atau kuasa yang ditunjuk olehnya berkewajiban untuk mengadakan daftar pemegang saham dan dalam daftar itu dicatat nomor-nomor urut surat saham, jumlah saham yang dimiliki, nama nama dan alamat-alamat para pemegang saham dan keterangan keterangan lain yang dianggap perlu.

5) Ketentuan Yang Mengatur Mengenai Direksi

Tugas, Tanggung Jawab Dan Wewenang Direksi

Berdasarkan Pasal 18 Akta No. 21/2023, tugas dan wewenang Direksi adalah sebagai berikut:

1. Direksi bertugas menjalankan dan bertanggung jawab atas pengelolaan Perseroan untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar. Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab atas pengelolaan, Direksi wajib menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS lainnya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar ini. Setiap anggota Direksi wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian.
2. Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi dapat membentuk komite.
3. Dalam hal dibentuk komite, Direksi wajib melakukan evaluasi terhadap kinerja komite setiap akhir tahun buku.
4. Setiap anggota Direksi bertanggung jawab secara tanggung renteng atas kerugian Perseroan yang disebabkan oleh kesalahan dan kelalaian anggota Direksi dalam menjalankan tugasnya.
5. Anggota Direksi tidak dapat dipertanggung-jawabkan atas kerugian Perseroan sebagaimana dimaksud pada huruf a di atas apabila membuktikan:
 - a. kerugian tersebut bukan karena kesalahan atau kelalaiannya;
 - b. telah melakukan pengelolaan dengan itikad baik, penuh tanggungjawab dan kehati-hatian untuk kepentingan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan;
 - c. tidak mempunyai benturan kepentingan baik langsung maupun tidak langsung atas tindakan pengelolaan yang mengakibatkan kerugian; dan
 - d. telah mengambil tindakan untuk mencegah timbul atau berkelanjutannya kerugian tersebut.
6. Direksi berwenang menjalankan pengelolaan, sesuai dengan kebijakan yang dipandang tepat, sesuai dengan maksud dan tujuan yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar.
7. Direksi berhak mewakili Perseroan di dalam dan di luar Pengadilan tentang segala hal dan dalam segala kejadian, mengikat Perseroan dengan pihak lain dan pihak lain dengan Perseroan, serta menjalankan segala tindakan, baik yang mengenai pengelolaan maupun kepemilikan, akan tetapi dengan pembatasan bahwa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Dewan Komisaris diperlukan untuk tindakan-tindakan berikut ini:
 - a. Menerima pendanaan dari pihak lain atau memberikan komitmen berkenaan dengan pendanaan tersebut kepada pihak lain;
 - b. Memberi pinjaman uang kepada siapapun, kecuali atau tidak termasuk pinjaman yang mempunyai hubungan langsung dengan kegiatan usaha perdagangan;
 - c. Mengikat Perseroan sebagai penjamin (Borg/avalist)
 - d. Menggadaikan atau mempertanggung-jawabkan harta kekayaan Perseroan, dengan memperhatikan Undang-Undang yang berlaku;
 - e. Menjual atau melepaskan dan/atau membeli atau memperoleh barang tidak bergerak milik Perseroan termasuk hak-hak atas tanah;
 - f. Menetapkan anggaran tahunan, rencana-rencana usaha, penyusunan strategi bisnis Perseroan; Dengan ketentuan tindakan tersebut yang nilainya sama atau lebih besar dari 20% (dua puluh persen) ekuitas Perseroan, berdasarkan Laporan Keuangan Perseroan dalam 1 (satu) transaksi atau lebih, baik yang berkaitan satu sama lain maupun tidak.
8. Perbuatan hukum untuk mengalihkan, melepaskan hak atau menjadikan jaminan utang yang merupakan lebih dari 50 % (lima puluh persen) jumlah kekayaan bersih Perseroan dalam satu tahun buku, baik dalam satu transaksi atau beberapa transaksi yang berdiri sendiri ataupun yang berkaitan satu sama lain harus mendapat persetujuan RUPS yang dihadiri atau diwakili para pemegang saham yang memiliki paling sedikit 3/4 (tiga per empat) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah dan disetujui oleh lebih dari 3/4 (tiga per empat) bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPS dengan mengingat peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal.
9. Dalam hal kuorum kehadiran sebagaimana dimaksud dalam ayat 2 di atas tidak tercapai, maka RUPS kedua harus mendapat persetujuan RUPS yang dihadiri atau diwakili para pemegang saham yang memiliki paling sedikit 2/3 (dua per tiga) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah dan disetujui oleh lebih dari 3/4 (tiga per empat) bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPS.
10. Dalam hal kuorum kehadiran sebagaimana dimaksud dalam ayat 3 di atas, maka atas permohonan Perseroan, kuorum kehadiran, jumlah suara untuk mengambil keputusan, pemanggilan, dan waktu penyelenggaraan RUPS ditetapkan oleh Ketua Otoritas Jasa Keuangan.
11. a. Setiap anggota Direksi wajib dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab menjalankan dengan mengindahkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
b. Jika Direktur berhalangan, maka yang bersangkutan berhak memberikan kuasa kepada Direktur lainnya atau orang yang ditunjuk olehnya.
12. a. Direktur Utama berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan.
b. Dalam hal Direktur Utama tidak hadir atau berhalangan karena sebab apapun juga, yang tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, maka anggota Direksi lainnya berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan.
13. Pembagian tugas dan wewenang setiap anggota Direksi ditetapkan oleh RUPS. Dalam hal RUPS tidak menetapkan, pembagian tugas dan wewenang anggota Direksi ditetapkan berdasarkan keputusan Direksi.
14. Tanpa mengurangi tanggung jawab Direksi, Direksi dapat memberi kuasa tertulis kepada seorang atau lebih kuasa untuk dan atas nama Perseroan melakukan perbuatan hukum tertentu sebagaimana yang diuraikan dalam surat kuasa.
15. Dalam hal Perseroan mempunyai kepentingan yang bertentangan dengan kepentingan pribadi seorang anggota Direksi, maka Perseroan akan diwakili oleh anggota Direksi lainnya dan dalam hal Perseroan mempunyai kepentingan yang bertentangan dengan kepentingan seluruh anggota Direksi, maka dalam hal ini Perseroan diwakili oleh Dewan Komisaris, satu dan lain dengan tidak mengurangi ketentuan dalam ayat 6 pasal ini.

Rapat Direksi

Berdasarkan Pasal 19 Akta No. 21/2023, ketentuan Rapat Direksi adalah sebagai berikut:

1. Penyelenggaraan Rapat Direksi wajib diadakan secara berkala paling sedikit 1 (satu) kali dalam setiap bulan atau setiap waktu apabila dipandang perlu:
 - a. oleh seorang atau lebih anggota Direksi;
 - b. atas permintaan tertulis dari seorang atau lebih anggota Dewan Komisaris; atau
 - c. atas permintaan tertulis dari 1 (satu) orang atau lebih pemegang saham yang bersama-sama mewakili 1/10 (satu per sepuluh) atau lebih dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah.
2. Direksi wajib mengadakan rapat Direksi bersama dengan Dewan Komisaris secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan.
3. Panggilan Rapat Direksi dilakukan oleh anggota Direksi yang berhak bertindak untuk dan atas nama Direksi menurut ketentuan Pasal 17 Anggaran Dasar ini.
4. Panggilan Rapat Direksi disampaikan dengan surat tercatat atau dengan surat yang disampaikan langsung kepada setiap anggota Direksi dengan mendapat tanda terima paling lambat 3 (tiga) hari sebelum rapat diadakan, dengan tidak memperhitungkan tanggal panggilan dan tanggal rapat.
5. Panggilan rapat itu harus mencantumkan acara, tanggal, waktu dan tempat rapat.
6. Rapat Direksi diadakan di tempat kedudukan Perseroan atau tempat kegiatan usaha Perseroan. Apabila semua anggota Direksi hadir atau diwakili, panggilan terlebih dahulu tersebut tidak disyaratkan dan Rapat Direksi dapat diadakan dimanapun juga dan berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat.
7. Rapat Direksi dipimpin oleh Direktur Utama, dalam hal Direktur Utama tidak dapat hadir atau berhalangan yang tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, Rapat Direksi dipimpin oleh seorang anggota Direksi yang dipilih oleh dan dari antara anggota Direksi yang hadir.
8. Seorang anggota Direksi dapat diwakili dalam Rapat Direksi hanya oleh anggota Direksi lainnya berdasarkan surat kuasa.
9. Rapat Direksi adalah sah dan berhak mengambil keputusan yang mengikat apabila lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah anggota Direksi hadir atau diwakili dalam rapat.
10. Keputusan Rapat Direksi harus diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Apabila tidak tercapai maka keputusan diambil dengan pemungutan suara berdasarkan suara setuju paling sedikit lebih dari 1/2 (satu per dua) dari anggota Direksi yang hadir.
11. Apabila suara yang setuju dan yang tidak setuju berimbang, ketua rapat Direksi yang akan menentukan.
12. a. Setiap anggota Direksi yang hadir berhak mengeluarkan 1 (satu) suara dan tambahan 1 (satu) suara untuk setiap anggota Direksi lain yang diwakilinya;
- b. Pemungutan suara mengenai diri orang dilakukan dengan surat suara tertutup tanpa tanda-tangan sedangkan pemungutan suara mengenai hal-hal lain dilakukan secara lisan, kecuali ketua rapat menentukan lain tanpa ada keberatan dari yang hadir;
- c. Suara blanko dan suara yang tidak sah dianggap tidak dikeluarkan secara sah dan dianggap tidak ada serta tidak dihitung dalam menentukan jumlah suara yang dikeluarkan.
13. a. Selain penyelenggaraan Rapat Direksi sebagaimana dimaksud dalam ketentuan ayat 6, Rapat Direksi dapat juga dilakukan melalui media telekonferensi, video konferensi atau melalui sarana media elektronik lainnya yang memungkinkan semua peserta Rapat Direksi saling melihat dan mendengar secara langsung serta berpartisipasi dalam Rapat Direksi.
- b. Risalah rapat hasil penyelenggaraan Rapat Direksi sebagaimana dimaksud dalam ayat 13 (a) diatas harus dibuat secara tertulis dan diedarkan kepada seluruh anggota Direksi yang ikut serta untuk disetujui dan ditandatangani. Dalam hal terdapat anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang tidak menandatangani Risalah Rapat tersebut, maka yang bersangkutan wajib menyebutkan alasannya secara tertulis dalam surat tersendiri yang dilekatkan pada Risalah Rapat dengan memperhatikan ketentuan yang berlaku di bidang Pasar Modal.
14. Direksi dapat juga mengambil keputusan yang sah tanpa mengadakan Rapat Direksi, dengan ketentuan semua anggota Direksi telah diberitahu secara tertulis dan semua anggota Direksi memberikan persetujuan mengenai usul yang diajukan secara tertulis dengan menandatangani persetujuan tersebut. Keputusan yang diambil dengan cara demikian mempunyai kekuatan yang sama dengan keputusan yang diambil dengan sah dalam Rapat Direksi.

6) Ketentuan Yang Mengatur Mengenai Dewan Komisaris

Tugas, Tanggung Jawab Dan Wewenang Dewan Komisaris

Berdasarkan Pasal 21 Akta No. 21/2023, tugas dan wewenang Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

1. Dewan Komisaris melakukan pengawasan atas kebijaksanaan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan, serta memberikan nasihat kepada Direksi. Dewan Komisaris wajib menjalankan tugas dan tanggung jawab dengan iktikad baik, penuh tanggung jawab dan kehati-hatian.
2. Dalam kondisi tertentu, Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS lainnya sesuai dengan kewenangannya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar.
3. Dewan Komisaris setiap waktu dalam jam kerja kantor Perseroan berhak memasuki bangunan dan halaman atau tempat lain yang dipergunakan atau yang dikuasai oleh Perseroan dan berhak memeriksa semua pembukuan, surat dan alat bukti lainnya, memeriksa dan mencocokkan keadaan uang kas dan lain-lain serta berhak untuk mengetahui segala tindakan yang telah dijalankan oleh Direksi.
4. Dalam menjalankan tugas Dewan Komisaris berhak memperoleh penjelasan dari Direksi atau setiap anggota Direksi tentang segala hal yang diperlukan oleh Dewan Komisaris.
5. Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris sebagaimana dimaksud pada ayat 1 di atas, Dewan Komisaris wajib membentuk Komite Audit, Komite Remunerasi, Komite Nominasi serta komite lainnya sesuai dengan persyaratan yang diatur dalam peraturan perundang-undangan dibidang Pasar Modal. Dalam hal tidak dibentuk komite nominasi dan remunerasi, maka fungsi nominasi dan remunerasi yang diatur dalam peraturan OJK wajib dijalankan oleh Dewan Komisaris.
6. Rapat Dewan Komisaris setiap waktu berhak memberhentikan untuk sementara seorang atau lebih anggota Direksi, apabila anggota Direksi tersebut bertindak bertentangan dengan Anggaran Dasar ini dan/atau peraturan perundang-undangan yang berlaku atau merugikan maksud dan tujuan Perseroan atau melalaikan kewajibannya.
7. Pemberhentian sementara itu harus diberitahukan kepada yang bersangkutan disertai alasannya.

8. Dalam jangka waktu 90 (sembilan puluh) hari sesudah pemberhentian sementara itu, Dewan Komisaris diwajibkan untuk menyelenggarakan RUPS Luar Biasa yang akan memutuskan apakah anggota Direksi yang bersangkutan akan diberhentikan seterusnya atau dikembalikan kepada kedudukannya semula, sedangkan anggota Direksi yang diberhentikan sementara itu diberi kesempatan untuk hadir guna membela diri.
9. Rapat tersebut dalam ayat 2 pasal ini dipimpin oleh Komisaris Utama dan apabila ia tidak hadir, hal tersebut tidak perlu dibuktikan kepada pihak lain, maka RUPS dipimpin oleh salah seorang anggota Dewan Komisaris lainnya yang ditunjuk oleh RUPS tersebut dan pemanggilan harus dilakukan sesuai dengan ketentuan yang termaktub dalam Pasal 10 di atas.
10. Apabila RUPS tersebut tidak diadakan dalam jangka waktu 45 (empat puluh lima) hari setelah pemberhentian sementara itu, maka pemberhentian sementara itu menjadi batal demi hukum, dan yang bersangkutan berhak menjabat kembali jabatannya semula.
11. Apabila seluruh anggota Direksi diberhentikan sementara dan Perseroan tidak mempunyai seorangpun anggota Direksi, maka untuk sementara Dewan Komisaris diwajibkan untuk mengurus Perseroan, dalam hal demikian Rapat Dewan Komisaris berhak untuk memberikan kekuasaan sementara kepada seorang atau lebih diantara mereka atas tanggungan mereka bersama, satu dan lain dengan memperhatikan ketentuan Pasal 17 ayat 6.
12. Ketentuan mengenai Dewan Komisaris yang belum diatur dalam Anggaran Dasar ini mengacu pada peraturan OJK dan ketentuan serta peraturan perundang-undangan lainnya yang berlaku.

Rapat Dewan Komisaris

Berdasarkan Pasal 22 Akta No. 21/2023, ketentuan Rapat Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

1. Penyelenggaraan Rapat Dewan Komisaris wajib dilakukan secara berkala paling sedikit 1 (satu) kali dalam setiap 2 (dua) bulan atau setiap waktu apabila dipandang perlu:
 - a. oleh seorang atau lebih anggota Dewan Komisaris;
 - b. atas permintaan tertulis dari seorang atau lebih anggota Dewan Komisaris; atau
 - c. atas permintaan tertulis dari 1 (satu) orang atau lebih pemegang saham yang bersama-sama mewakili 1/10 (satu per sepuluh) atau lebih dari jumlah seluruh saham dengan hak suara.
2. Dewan Komisaris wajib mengadakan rapat bersama Direksi sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan.
3. Panggilan Rapat Dewan Komisaris dilakukan oleh Komisaris Utama, apabila Komisaris Utama berhalangan maka anggota Dewan Komisaris yang lain berhak melakukan panggilan berdasarkan surat kuasa dari Komisaris Utama.
4. Panggilan Rapat Dewan Komisaris disampaikan dengan surat tercatat atau dengan surat yang disampaikan langsung kepada setiap anggota Dewan Komisaris dengan mendapat tanda terima paling lambat 3 (tiga) hari sebelum rapat diadakan, dengan tidak memperhitungkan tanggal panggilan dan tanggal rapat.
5. Panggilan rapat itu harus mencantumkan acara, tanggal, waktu dan tempat rapat.
6. Rapat Dewan Komisaris diadakan di tempat kedudukan Perseroan atau tempat kegiatan usaha perseroan. Apabila semua anggota Dewan Komisaris hadir atau diwakili, panggilan terlebih dahulu tersebut tidak disyaratkan dan Rapat Dewan Komisaris dapat diadakan dimanapun juga dan berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat.
7. Rapat Dewan Komisaris dipimpin oleh Komisaris Utama, dalam hal Komisaris Utama tidak dapat hadir atau berhalangan yang tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, Rapat Dewan Komisaris dipimpin oleh seorang anggota Dewan Komisaris yang dipilih oleh dan dari antara anggota Dewan Komisaris yang hadir.
8. Seorang anggota Dewan Komisaris dapat diwakili dalam Rapat Dewan Komisaris hanya oleh anggota Dewan Komisaris lainnya berdasarkan surat kuasa.
9. Rapat Dewan Komisaris adalah sah dan berhak mengambil keputusan yang mengikat apabila lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah anggota Dewan Komisaris hadir.
10. Keputusan Rapat Dewan Komisaris harus diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Apabila tidak tercapai maka keputusan diambil dengan pemungutan suara berdasarkan suara setuju paling sedikit lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah suara yang dikeluarkan dalam rapat.
11. Apabila suara yang setuju dan yang tidak setuju berimbang, ketua rapat Dewan Komisaris yang akan menentukan.
12.
 - a. Setiap anggota Dewan Komisaris yang hadir berhak mengeluarkan 1 (satu) suara dan tambahan 1 (satu) suara untuk setiap anggota Dewan Komisaris lain yang diwakilinya;
 - b. Pemungutan suara mengenai diri orang dilakukan dengan surat suara tertutup tanpa tanda-tangan sedangkan pemungutan suara mengenai hal-hal lain dilakukan secara lisan, kecuali ketua rapat menentukan lain tanpa ada keberatan dari yang hadir
 - c. Suara blanko dan suara yang tidak sah dianggap tidak dikeluarkan secara sah dan dianggap tidak ada serta tidak dihitung dalam menentukan jumlah suara yang dikeluarkan
13.
 - a. Selain penyelenggaraan Rapat Dewan Komisaris sebagaimana dimaksud dalam ketentuan ayat 5, Rapat Dewan Komisaris dapat juga dilakukan melalui media telekonferensi, video konferensi atau melalui sarana media elektronik lainnya yang memungkinkan semua peserta Rapat Dewan Komisaris saling melihat dan mendengar secara langsung serta berpartisipasi dalam Rapat Dewan Komisaris.
 - b. Risalah Rapat hasil penyelenggaraan Rapat Dewan Komisaris sebagaimana dimaksud dalam ayat 12 a diatas harus dibuat secara tertulis dan diedarkan kepada seluruh anggota Dewan Komisaris yang ikut serta untuk disetujui dan ditandatangani.
 - c. Risalah rapat hasil penyelenggaraan rapat Dewan Komisaris bersama Direksi harus dibuat secara tertulis dan ditandatangani seluruh Dewan Komisaris dan anggota Direksi yang hadir dan kemudian risalah rapat tersebut disampaikan kepada seluruh Dewan Komisaris dan anggota Direksi.
 - d. Dalam hal terdapat anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi yang tidak menandatangani hasil rapat, yang bersangkutan wajib menyebutkan alasannya secara tertulis dalam surat tersendiri yang dilekatkan pada risalah rapat.
14. Dewan Komisaris dapat juga mengambil keputusan yang sah tanpa mengadakan Rapat Dewan Komisaris, dengan ketentuan semua anggota Dewan Komisaris telah diberitahu secara tertulis dan semua anggota Dewan Komisaris memberikan persetujuan mengenai usul yang diajukan secara tertulis dengan menandatangani persetujuan tersebut. Keputusan yang diambil dengan cara demikian mempunyai kekuatan yang sama dengan keputusan yang diambil dengan sah dalam Rapat Dewan Komisaris.

MANAJEMEN PERSEROAN DENGAN INI MENYATAKAN BAHWA KETENTUAN PENTING DALAM ANGGARAN DASAR YANG DIMUAT DALAM PROSPEKTUS INI DIAMBIL DARI ANGGARAN DASAR PERSEROAN YANG TERAKHIR

Halaman ini sengaja dikosongkan

XV. TATA CARA PEMINATAN DAN TATA CARA PEMESANAN SAHAM

1. Penyampaian Minat dan Pesanan Saham

Perseroan berencana untuk melakukan Penawaran Umum menggunakan sistem Penawaran Umum Elektronik sebagaimana diatur dalam POJK No. 41/2020. Pemodal dapat menyampaikan minat pada Masa Penawaran Awal (*Bookbuilding*) atau pesanan pada Masa Penawaran Umum. Penyampaian minat atas saham yang akan ditawarkan dan/atau pesanan atas saham yang ditawarkan melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik wajib disampaikan dengan:

a. Secara langsung melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik (pada website www.e-ipo.co.id);

Minat dan/atau pesanan pemodal sebagaimana dimaksud dalam huruf a wajib diverifikasi oleh Partisipan Sistem dimana pemodal terdaftar sebagai nasabah. Minat dan/atau pesanan disampaikan dengan mengisi formulir elektronik yang tersedia pada sistem Penawaran Umum Elektronik.

b. Melalui Perusahaan Efek yang merupakan Partisipan Sistem dimana pemodal yang bersangkutan menjadi nasabahnya;

Minat dan/atau pesanan pemodal sebagaimana dimaksud dalam huruf b wajib diverifikasi oleh Partisipan Sistem dimaksud untuk selanjutnya diteruskan ke Sistem Penawaran Umum Elektronik oleh Partisipan Sistem. Minat dan/atau pesanan disampaikan dengan mengisi formulir di Perusahaan Efek yang merupakan Partisipan Sistem.

c. Melalui Perusahaan Efek yang bukan merupakan Partisipan Sistem dimana pemodal yang bersangkutan menjadi nasabahnya.

Minat dan/atau pesanan pemodal sebagaimana dimaksud dalam huruf c wajib diverifikasi oleh Perusahaan Efek dimaksud dan selanjutnya disampaikan kepada Partisipan Sistem untuk diteruskan ke Sistem Penawaran Umum Elektronik. Minat dan/atau pesanan disampaikan dengan mengisi formulir di Perusahaan Efek yang bukan merupakan Partisipan Sistem.

Pada saat pemesanan pembelian saham:

1. Setiap pemodal hanya dapat menyampaikan 1 (satu) minat dan/atau pesanan melalui setiap Partisipan Sistem untuk alokasi Penjatahan Terpusat pada setiap Penawaran Umum Saham.
2. Setiap pemodal yang akan menyampaikan minat dan/atau pemesanan untuk alokasi penjatahan pasti hanya dapat menyampaikan minat dan/atau pemesanan melalui Perusahaan Efek yang merupakan Penjamin Emisi Efek.

Minat dan/atau pesanan pemodal untuk alokasi penjatahan pasti yang disampaikan melalui Partisipan Sistem yang merupakan Penjamin Emisi Efek dan bukan Anggota Kliring harus dititipkan penyelesaian atas pesannya kepada Partisipan Sistem yang merupakan Anggota Kliring untuk diteruskan ke Sistem Penawaran Umum Elektronik.

a) Penyampaian Minat atas Saham yang Ditawarkan

Penyampaian minat atas saham yang akan ditawarkan melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik dilakukan pada Masa Penawaran Awal (*Bookbuilding*). Pemodal dapat mengubah dan/atau membatalkan minat yang telah disampaikan selama Masa Penawaran Awal (*Bookbuilding*) belum berakhir melalui Partisipan Sistem.

Dalam hal Pemodal mengubah dan/atau membatalkan minatnya, Partisipan Sistem harus melakukan perubahan dan/atau pembatalan minat dalam Sistem Penawaran Umum Elektronik. Perubahan dan/atau pembatalan minat dinyatakan sah setelah mendapat konfirmasi dari Sistem Penawaran Umum Elektronik.

Dalam hal pada akhir masa Penawaran Awal harga saham yang disampaikan pada saat penyampaian minat oleh pemodal sama dengan atau lebih tinggi dari harga penawaran saham yang ditetapkan, minat yang disampaikan oleh pemodal tersebut akan diteruskan menjadi pesanan saham dengan harga sesuai harga penawaran saham setelah terlebih dahulu dikonfirmasi oleh pemodal pada Masa Penawaran Umum saham.

Pemodal diharuskan untuk memberikan konfirmasi bahwa pemodal telah menerima atau memperoleh kesempatan untuk membaca Prospektus berkenaan dengan Saham Yang Ditawarkan sebelum atau pada saat pemesanan dilakukan. Dalam hal pemodal menyampaikan minat atas saham yang akan ditawarkan secara langsung melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik, konfirmasi sebagaimana dilakukan secara langsung oleh pemodal melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik, sedangkan apabila pemodal menyampaikan minat atas saham yang akan ditawarkan melalui Partisipan Sistem atau Perusahaan Efek yang bukan merupakan Partisipan Sistem, konfirmasi dilakukan oleh Partisipan Sistem untuk dan atas nama pemodal pada Sistem Penawaran Umum Elektronik. Partisipan Sistem wajib terlebih dahulu melakukan konfirmasi kepada pemodal dan Perusahaan Efek di luar Sistem Penawaran Umum Elektronik.

b) Penyampaian Pesanan atas Saham yang Ditawarkan

Pesanan pemodal atas saham yang ditawarkan disampaikan melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik pada masa penawaran saham. Pemodal dapat mengubah dan/atau membatalkan pesannya selama masa penawaran saham belum berakhir melalui Partisipan Sistem.

Dalam hal Pemodal mengubah dan/atau membatalkan pesannya, Partisipan Sistem harus melakukan perubahan dan/atau pembatalan pesanan dalam Sistem Penawaran Umum Elektronik. Perubahan dan/atau pembatalan pesanan dinyatakan sah setelah mendapat konfirmasi dari Sistem Penawaran Umum Elektronik.

2. Pemesan Yang Berhak

Pemesan yang berhak sesuai dengan POJK No. 41/2020 adalah Pemodal. Adapun Pemodal harus memiliki:

- a. *Single Investor Identification* ("SID");
- b. Subrekening Efek (SRE) Jaminan; dan
- c. Rekening Dana Nasabah ("RDN").

Keharusan memiliki Subrekening Efek (SRE) Jaminan tidak berlaku bagi pemodal kelembagaan yang merupakan nasabah Bank Kustodian yang melakukan pemesanan Penjatahan Pasti.

3. Jumlah Pemesanan

Pemesanan pembelian saham harus diajukan dalam jumlah sekurang-kurangnya 100 (seratus) saham dan selanjutnya dalam jumlah kelipatan 100 (seratus) saham.

4. Pendaftaran Saham Ke Dalam Penitipan Kolektif

Saham yang ditawarkan oleh Perseroan melalui Penawaran Umum ini telah didaftarkan kepada KSEI berdasarkan Perjanjian Pendaftaran Efek Bersifat Ekuitas di KSEI No. SP-134/SHM/KSEI/1123 tanggal 13 Desember 2023 yang ditandatangani antara Perseroan dengan KSEI.

Dengan didaftarkan Saham tersebut di KSEI, maka atas Saham Yang Ditawarkan ini berlaku ketentuan sebagai berikut:

- a. Perseroan tidak menerbitkan saham hasil Penawaran Umum Perdana Saham dalam bentuk Surat Kolektif Saham, tetapi saham tersebut akan didistribusikan secara elektronik yang diadministrasikan dalam Penitipan Kolektif KSEI. Saham-saham hasil Penawaran Umum akan dikreditkan ke dalam Rekening Efek atas nama pemegang rekening selambat-lambatnya pada Tanggal Distribusi Saham.
- b. Saham hasil penjatahan akan didistribusikan ke Sub Rekening efek pemesan pada tanggal pendistribusian saham, pemesan saham dapat melakukan pengecekan penerimaan saham tersebut di rekening efek yang didaftarkan pemesan pada saat pemesanan saham. Perusahaan Efek dan/atau Bank Kustodian dimana pemesan membuka Sub Rekening Efek akan menerbitkan konfirmasi tertulis kepada pemegang rekening sebagai surat konfirmasi mengenai kepemilikan Saham. Konfirmasi Tertulis merupakan surat konfirmasi yang sah atas Saham yang tercatat dalam Rekening Efek.
- c. Pengalihan kepemilikan Saham dilakukan dengan pemindahbukuan antar Rekening Efek di KSEI.
- d. Pemegang saham yang tercatat dalam Rekening Efek berhak atas dividen, bonus, hak memesan efek terlebih dahulu, dan memberikan suara dalam RUPS, serta hak-hak lainnya yang melekat pada Saham.
- e. Pembayaran dividen, bonus, dan perolehan atas hak memesan efek terlebih dahulu kepada pemegang saham dilaksanakan oleh Perseroan, atau BAE yang ditunjuk oleh Perseroan, melalui Rekening Efek di KSEI untuk selanjutnya diteruskan kepada pemilik manfaat (*beneficial owner*) yang menjadi pemegang rekening efek di Perusahaan Efek atau Bank Kustodian.
- f. Setelah Penawaran Umum dan setelah saham Perseroan dicatatkan, pemegang saham yang menghendaki sertifikat saham dapat melakukan penarikan saham keluar dari Penitipan Kolektif di KSEI setelah saham hasil Penawaran Umum didistribusikan ke dalam Rekening Efek Perusahaan Efek atau Bank Kustodian yang telah ditunjuk.
- g. Penarikan tersebut dilakukan dengan mengajukan permohonan penarikan saham kepada KSEI melalui Perusahaan Efek atau Bank Kustodian yang mengelola sahamnya dengan mengisi Formulir Penarikan Efek.
- h. Saham-saham yang ditarik dari Penitipan Kolektif akan diterbitkan dalam bentuk Surat Kolektif Saham selambat-lambatnya 5 (lima) Hari Kerja setelah permohonan diterima oleh KSEI dan diterbitkan atas nama pemegang saham sesuai permintaan Perusahaan Efek atau Bank Kustodian yang mengelola saham.
- i. Pihak-pihak yang hendak melakukan penyelesaian transaksi bursa atas Saham Perseroan wajib menunjuk Perusahaan Efek atau Bank Kustodian yang telah menjadi Pemegang Rekening di KSEI untuk mengadministrasikan Saham tersebut.

Saham-saham yang telah ditarik keluar dari Penitipan Kolektif KSEI dan diterbitkan Surat Kolektif Sahamnya tidak dapat dipergunakan untuk penyelesaian transaksi bursa. Informasi lebih lanjut mengenai prosedur penarikan saham dapat diperoleh pada Penjamin Emisi Efek di tempat dimana pemesanan yang bersangkutan diajukan.

5. Masa Penawaran Umum

Masa Penawaran Umum akan dilakukan selama 5 (tiga) Hari Kerja, pada **tanggal 21 Maret 2024 sampai dengan tanggal 27 Maret 2024**, dengan rincian waktu sebagai berikut:

Masa Penawaran Umum	Waktu Pemesanan
Hari Pertama (21 Maret 2024)	00:00 WIB – 23:59 WIB
Hari Kedua (22 Maret 2024)	00:00 WIB – 23:59 WIB
Hari Ketiga (25 Maret 2024)	00:00 WIB – 23:59 WIB
Hari Keempat (26 Maret 2024)	00:00 WIB – 23:59 WIB
Hari Kelima (27 Maret 2024)	00:00 WIB – 10:00 WIB

6. Penyediaan Dana Dan Pembayaran Pemesanan Saham

Pemesanan Saham melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik harus disertai dengan ketersediaan dana yang cukup pada Rekening Dana Nasabah (RDN) yang terhubung dengan Sub Rekening Efek yang didaftarkan untuk pemesanan saham. Dalam hal dana yang tersedia tidak mencukupi, pesanan hanya akan dipenuhi sesuai dengan jumlah dana yang tersedia, dengan kelipatan sesuai satuan perdagangan Bursa Efek. Pemodal harus menyediakan dana pada Rekening Dana Nasabah (RDN) Pemodal sejumlah nilai pesanan sebelum pukul 10.00 WIB pada hari terakhir Masa Penawaran Umum.

Dalam hal terdapat pemodal kelembagaan yang merupakan nasabah Bank Kustodian yang melakukan pemesanan Penjatahan Pasti, dana pesanan harus tersedia pada Subrekening Efek Jaminan atau Rekening Jaminan Partisipan Sistem yang merupakan Penjamin Pelaksana Emisi Efek dimana pemodal tersebut menyampaikan pesanan.

Partisipan berhak untuk menolak pemesanan pembelian saham apabila pemesanan tidak memenuhi persyaratan pemesanan pembelian saham. Dalam hal terdapat pemodal kelembagaan yang merupakan nasabah Bank Kustodian yang melakukan pemesanan Penjatahan Pasti, dana pesanan harus tersedia pada Subrekening Efek Jaminan atau Rekening Jaminan Partisipan Sistem yang merupakan Penjamin Pelaksana Emisi Efek dimana pemodal tersebut menyampaikan pesanan.

Penyedia Sistem melakukan penarikan dana dari Subrekening Efek Jaminan dan/atau Rekening Jaminan atas setiap pemesanan sesuai hasil penjatahan, setelah terlebih dahulu dilakukan perhitungan risiko penyelesaian atas kewajiban Partisipan Sistem di pasar sekunder oleh Lembaga Kliring dan Penjaminan.

Partisipan Admin wajib menyerahkan dana hasil Penawaran Umum kepada Emiten paling lambat 1 (satu) Hari Bursa sebelum tanggal pencatatan Efek di Bursa Efek.

7. Pengajuan Pemesanan Pembelian Saham

Setiap pemodal hanya dapat menyampaikan 1 (satu) minat dan/atau pesanan melalui setiap Partisipan Sistem untuk alokasi Penjatahan Terpusat pada setiap Penawaran Umum Efek melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik serta menyiapkan dana untuk pembayaran sesuai dengan jumlah pemesanan pada Rekening Dana Nasabah (RDN) yang terhubung dengan Sub Rekening Efek yang didaftarkan untuk pemesanan saham. Dalam hal dana yang tersedia tidak mencukupi, pesanan hanya akan dipenuhi sesuai dengan jumlah dana yang tersedia, dengan kelipatan sesuai satuan perdagangan Bursa Efek.

Partisipan berhak untuk menolak pemesanan pembelian saham apabila pemesanan tidak memenuhi persyaratan pemesanan pembelian saham. Dalam hal terdapat pemodal kelembagaan yang merupakan nasabah Bank Kustodian yang melakukan pemesanan Penjatahan Pasti, dana pesanan harus tersedia pada Subrekening Efek Jaminan atau Rekening Jaminan Partisipan Sistem yang merupakan Penjamin Pelaksana Emisi Efek dimana pemodal tersebut menyampaikan pesanan.

8. Penjatahan Saham

PT Panin Sekuritas Tbk bertindak sebagai Partisipan Admin dan/atau Partisipan Sistem yang pelaksanaan penjatahannya akan dilakukan secara otomatis oleh Penyedia Sistem sesuai dengan POJK No. 41/2020 dan SEOJK No. 15/2020. Penawaran Umum PT Dunia Virtual Online Tbk akan melakukan Penawaran Umum dengan nilai emisi sebesar Rp66.810.000.000 (enam puluh enam miliar delapan ratus sepuluh juta Rupiah) sehingga berdasarkan angka IV SEOJK No.15/2020, Penawaran Umum Perseroan digolongkan menjadi Penawaran Umum Golongan I.

Adapun sistem porsi penjatahan yang akan dilakukan adalah sistem kombinasi yaitu Penjatahan Terpusat (*Pooling Allotment*), yang jumlahnya sesuai dengan minimal alokasi efek untuk Penjatahan Terpusat berdasarkan penggolongan penawaran umum sebagaimana diatur pada SEOJK No. 15/2020, kemudian sisanya akan dialokasikan untuk Penjatahan Pasti (*Fixed Allotment*) yang akan dialokasikan namun tidak terbatas pada dana pensiun, asuransi, reksadana, korporasi, dan perorangan. Tanggal Penjatahan dimana para Penjamin Pelaksanaan Emisi Efek dan Perseroan menetapkan penjatahan saham untuk setiap pemesanan dan dilakukan sesuai dengan ketentuan yang berlaku adalah **tanggal 27 Maret 2024**.

a) Penjatahan Terpusat (Pooling Allotment)

Alokasi untuk Penjatahan Terpusat paling sedikit sebesar Rp20.000.000.000 dari jumlah saham yang ditawarkan, tidak termasuk Efek lain yang menyertainya. Sebagaimana diatur dalam angka V SEOJK No. 15/2020 dimana Penawaran Umum digolongkan menjadi 4 (empat) golongan berdasarkan nilai saham yang ditawarkan sebagaimana diungkapkan pada tabel berikut:

Golongan Penawaran Umum	Batasan Nilai Penawaran Umum (IPO)	Persentase Alokasi Saham	Batasan Tingkat Pemesanan Dan Penyesuaian Alokasi Untuk Penjatahan Terpusat		
			Penyesuaian I	Penyesuaian II	Penyesuaian III
			$2,5x \leq X < 10x$	$10x \leq X < 25x$	$\geq 25x$
Penawaran Umum Golongan I	IPO \leq Rp250 Miliar	$\geq 15\%$ atau senilai Rp20 Miliar*	$\geq 17,5\%$	$\geq 20\%$	$\geq 25\%$
Penawaran Umum Golongan II	Rp250 Miliar < IPO \leq Rp500 Miliar	$\geq 10\%$ atau Rp37,5 Miliar*	$\geq 12,5\%$	$\geq 15\%$	$\geq 20\%$
Penawaran Umum Golongan III	Rp500 Miliar < IPO \leq Rp1 Triliun	$\geq 7,5\%$ atau Rp50 Miliar*	$\geq 10\%$	$\geq 12,5\%$	$\geq 17,5\%$
Penawaran Umum Golongan IV	IPO > Rp1 Triliun	$\geq 2,5\%$ atau Rp75 Miliar*	$\geq 5\%$	$\geq 7,5\%$	$\geq 12,5\%$

Keterangan: *) mana yang lebih tinggi nilainya

Perseroan akan melakukan Penawaran Umum Perdana Saham dengan dana yang dihimpun sebesar Rp66.810.000.000 (enam puluh enam miliar delapan ratus sepuluh juta Rupiah), sehingga berdasarkan angka IV SEOJK No. 15/2020, Penawaran Umum Perseroan digolongkan menjadi Penawaran Umum Golongan I.

- 1) Adapun Alokasi untuk Penjatahan Terpusat pada Penawaran Umum Perdana Saham ini adalah sekurang-kurangnya senilai Rp20.000.005.800 (dua puluh miliar lima ribu delapan ratus Rupiah) atau 29,94% (dua puluh sembilan koma sembilan empat persen) dari jumlah Saham Yang Ditawarkan atau sebanyak 152.671.800 (seratus lima puluh dua juta enam ratus tujuh puluh satu ribu delapan ratus) saham setelah pembulatan ke atas jumlah saham *odd lot*. Tidak terdapat penyesuaian alokasi efek dalam Penawaran Umum ini. Hal ini dikarenakan alokasi Penjatahan Terpusat Perseroan lebih besar daripada ketentuan minimum yang diatur dalam Pasal VI angka 1 huruf a SEOJK No. 15/2020 yang mengatur maksimum Penyesuaian Alokasi Penjatahan Terpusat untuk Golongan I sebesar 25% dari jumlah saham yang ditawarkan.
- 2) Sumber saham yang akan digunakan oleh Perseroan untuk memenuhi ketentuan penyesuaian alokasi saham untuk porsi Penjatahan Terpusat dari porsi Penjatahan Pasti dan dilakukan dengan membagikan porsi Penjatahan Pasti setelah dikurangi dengan penyesuaian alokasi Saham:
 - a. Secara proporsional untuk seluruh pemodal berdasarkan jumlah pesanan; atau
 - b. berdasarkan keputusan Penjamin Pelaksana Emisi Efek dalam hal Penjamin Pelaksana Emisi Efek memberikan perlakuan khusus kepada pemodal tertentu dengan ketentuan sebagai berikut:
 - 1) Pemodal Penjatahan Pasti yang mendapatkan perlakuan khusus hanya akan dikenakan penyesuaian alokasi Saham secara proporsional setelah pemodal Penjatahan Pasti yang tidak mendapat perlakuan khusus tidak mendapatkan alokasi Saham karena penyesuaian;
 - 2) Pemodal yang diberikan perlakuan khusus sebagaimana dimaksud dalam angka 1) ditentukan dan diinput ke dalam Sistem Penawaran Umum Elektronik sebelum berakhirnya masa penawaran Saham; dan
 - 3) Penjamin Pelaksana Emisi Efek harus memberitahukan kepada masing-masing pemodal yang terdampak penyesuaian alokasi Saham.

Dalam hal terdapat kekurangan Efek akibat alokasi penyesuaian sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan b, kekurangan Efek tersebut dipenuhi dari pemodal pada Penjatahan Pasti yang disesuaikan berdasarkan urutan waktu penyampaian pesanan yang paling akhir.
- 3) Dalam hal jumlah Efek yang dipesan oleh pemodal pada alokasi Penjatahan Terpusat melebihi jumlah Efek yang dialokasikan untuk Penjatahan Terpusat, termasuk setelah memperhitungkan adanya penyesuaian alokasi Efek, penjatahan Efek dilakukan oleh Sistem Penawaran Umum Elektronik dengan mekanisme sebagai berikut:
 - a. pada Penjatahan Terpusat Ritel dan Penjatahan Terpusat selain ritel, untuk setiap pemodal dilakukan penjatahan Efek terlebih dahulu paling banyak sampai dengan 10 (sepuluh) satuan perdagangan atau sesuai pesannya untuk pemesanan yang kurang dari 10 (sepuluh) satuan perdagangan;
 - b. dalam hal jumlah Efek yang tersedia dalam satuan perdagangan lebih sedikit dibandingkan dengan jumlah pemodal sehingga tidak mencukupi untuk memenuhi penjatahan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, Efek tersebut dialokasikan kepada pemodal yang melakukan pemesanan pada Penjatahan Terpusat sesuai urutan waktu pemesanan.
 - c. dalam hal masih terdapat Efek yang tersisa setelah penjatahan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, sisa Efek dialokasikan secara proporsional dalam satuan perdagangan berdasarkan sisa jumlah pesanan yang belum terpenuhi;
 - d. dalam hal perhitungan penjatahan secara proporsional menghasilkan angka pecahan satuan perdagangan, dilakukan pembulatan ke bawah; dan
 - e. dalam hal terdapat sisa Efek hasil pembulatan penjatahan Efek secara proporsional sebagaimana dimaksud dalam huruf d, sisa Efek dialokasikan kepada para pemodal yang pesannya belum terpenuhi berdasarkan urutan waktu penyampaian pesanan masing-masing 1 (satu) satuan perdagangan hingga Efek yang tersisa habis.
 - f. Dalam hal terjadi kelebihan pesanan pada Penjatahan Terpusat tanpa memperhitungkan pesanan dari pemodal yang menyampaikan pemesanan untuk Penjatahan Terpusat namun juga melakukan pemesanan Penjatahan Pasti, pesanan pada Penjatahan Terpusat dari pemodal tersebut tidak diperhitungkan.
 - g. Dalam hal terjadi kekurangan pesanan pada Penjatahan Terpusat tanpa memperhitungkan pesanan dari pemodal yang menyampaikan pemesanan untuk Penjatahan Terpusat namun juga melakukan pemesanan Penjatahan Pasti, pesanan pada Penjatahan Terpusat dari pemodal tersebut mendapat alokasi secara proporsional.

- h. Dalam hal jumlah saham yang dijatahkan untuk pemodal sebagaimana dimaksud pada huruf g lebih sedikit dari pada jumlah pemesanan yang dilakukan atau terdapat sisa saham hasil pembulatan, saham tersebut dialokasikan berdasarkan urutan waktu penyampaian pesanan hingga saham yang tersisa habis.
- i. Untuk pemodal yang memiliki pesanan melalui lebih dari 1 (satu) Partisipan Sistem, saham yang diperoleh dialokasikan secara proposional untuk pesanan pada masing-masing Partisipan Sistem.
- j. Dalam hal jumlah saham yang dijatahkan untuk pemodal sebagaimana dimaksud pada huruf i lebih sedikit dari pada jumlah pemesanan yang dilakukan atau terdapat sisa saham hasil pembulatan, Efek tersebut dialokasikan berdasarkan urutan waktu penyampaian pesanan hingga saham yang tersisa habis.
- k. Alokasi saham untuk Penjatahan Terpusat dialokasikan untuk Penjatahan Terpusat Ritel (untuk pemesanan nilai pesanan paling banyak Rp100.000.000) dan Penjatahan Terpusat selain ritel (untuk pemesanan dengan jumlah lebih dari Rp100.000.000) 1:2 (satu dibanding dua).

b) Penjatahan Pasti (Fixed Allotment)

Penjatahan Pasti dibatasi maksimum sebesar Rp46.809.994.200 (empat puluh enam miliar delapan ratus sembilan juta sembilan ratus sembilan puluh empat ribu dua ratus Rupiah) sebanyak 357.328.200 (tiga ratus lima puluh tujuh juta tiga ratus dua puluh delapan ribu dua ratus) lembar saham atau sebesar 70,06% (tujuh puluh koma nol enam persen) dari jumlah Saham Yang Ditawarkan yang akan dialokasikan namun tidak terbatas pada dana pensiun, asuransi, reksadana, korporasi, dan perorangan.

Pemesan hanya dapat mengajukan permohonan pemesanan saham dengan Penjatahan Pasti hanya melalui Penjamin Pelaksana Emisi, yaitu PT Panin Sekuritas Tbk. Penjatahan Pasti hanya dapat dilaksanakan apabila memenuhi persyaratan-persyaratan sebagai berikut:

1. Penjamin Pelaksana Emisi Efek menentukan besarnya persentase dan Pihak yang akan mendapatkan Penjatahan Pasti dalam Penawaran Umum ini, dengan tetap memenuhi ketentuan Panjatahan Terpusat sebagaimana diatur pada SEOJK No. 15/2020. Penentuan besarnya persentase Penjatahan Pasti wajib memperhatikan kepentingan pemesan perorangan;
2. Penjatahan Pasti dilarang diberikan kepada pemesan sebagaimana berikut:
 - i. Direktur, komisaris, pegawai, atau Pihak yang memiliki 20% (dua puluh per seratus) atau lebih saham dari suatu Perusahaan Efek yang bertindak sebagai Penjamin Emisi Efek atau agen penjualan Efek sehubungan dengan Penawaran Umum;
 - ii. Direktur, komisaris, dan/atau pemegang saham utama Perseroan; atau
 - iii. Afiliasi dari Pihak sebagaimana dimaksud dalam poin i dan ii, yang bukan merupakan Pihak yang melakukan pemesanan untuk kepentingan pihak ketiga.
3. Dalam hal terjadi kelebihan permintaan beli dalam Penawaran Umum, Penjamin Pelaksana Emisi Efek, para Penjamin Emisi Efek atau pihak-pihak terafiliasi dengannya dilarang membeli atau memiliki saham untuk rekening mereka sendiri; dan
4. Dalam hal terjadi kekurangan permintaan beli dalam Penawaran Umum, Penjamin Pelaksana Emisi Efek, para Penjamin Emisi Efek atau pihak-pihak terafiliasi dengannya dilarang menjual saham yang telah dibeli atau akan dibelinya berdasarkan Perjanjian Penjaminan Emisi Efek, sampai dengan efek tersebut dicatatkan di Bursa Efek.

9. Perubahan Jadwal, Penundaan Masa Penawaran Umum Perdana Saham Atau Pembatalan Penawaran Umum Perdana Saham

Berdasarkan hal-hal yang tercantum dalam Perjanjian Penjaminan Emisi Efek dan Peraturan No. IX.A.2, penundaan Masa Penawaran Umum atau pembatalan penawaran umum dapat dilakukan dengan memenuhi ketentuan berikut:

- a. Perseroan dapat menunda Masa Penawaran Umum Perdana Saham untuk masa paling lama 3 (tiga) bulan sejak Pernyataan Pendaftaran memperoleh Pernyataan Efektif atau membatalkan Penawaran Umum Perdana Saham, dengan ketentuan:
 - 1) Terjadi suatu keadaan di luar kemampuan dan kekuasaan Perseroan yang meliputi:
 - a) Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) di Bursa Efek turun melebihi 10% (sepuluh persen) selama 3 (tiga) Hari Bursa berturut-turut;
 - b) Banjir, gempa bumi, gunung meletus, perang, huru-hara, kebakaran, pemogokan yang berpengaruh secara signifikan terhadap kelangsungan usaha Perseroan; dan/atau
 - c) Peristiwa lain yang berpengaruh secara signifikan terhadap kelangsungan usaha Perseroan yang ditetapkan oleh OJK.
 - 2) Perseroan wajib memenuhi ketentuan sebagai berikut:
 - a) mengumumkan penundaan Masa Penawaran Umum atau pembatalan Penawaran Umum dalam paling kurang satu surat kabar harian berbahasa Indonesia yang mempunyai peredaran nasional paling lambat 1 (satu) Hari Kerja setelah penundaan atau pembatalan tersebut. Di samping kewajiban mengumumkan dalam surat kabar, Perseroan dapat juga mengumumkan informasi tersebut dalam media massa lainnya;
 - b) menyampaikan informasi penundaan Masa Penawaran Umum atau pembatalan Penawaran Umum tersebut kepada OJK pada hari yang sama dengan pengumuman sebagaimana dimaksud dalam poin a);
 - c) menyampaikan bukti pengumuman sebagaimana dimaksud dalam poin a) kepada OJK paling lambat 1 (satu) Hari Kerja setelah pengumuman dimaksud; dan
 - d) Perseroan yang menunda Masa Penawaran Umum atau membatalkan Penawaran Umum yang sedang dilakukan, dalam hal pemesanan saham telah dibayar maka Perseroan wajib mengembalikan uang pemesanan saham kepada pemesan paling lambat 2 (dua) Hari Kerja sejak keputusan penundaan atau pembatalan tersebut.

Setiap pihak yang lalai dalam melakukan pengembalian uang pemesanan sehingga terjadi keterlambatan dalam pengembalian uang pemesanan tersebut atau mengakibatkan pihak lain menjadi terlambat dalam melakukan kewajibannya untuk mengembalikan uang pemesanan sehingga menjadi lebih dari 2 (dua) Hari Kerja sejak keputusan penundaan atau pembatalan Penawaran Umum, pihak yang lalai dalam melakukan pengembalian uang pemesanan wajib membayar denda kepada para pemesan yang bersangkutan sebesar 1% (satu persen) per tahun, yang dihitung secara pro-rata setiap hari keterlambatan. Pembayaran kompensasi kerugian akan ditransfer bersamaan dengan pengembalian uang pemesanan pada tanggal pembayaran keterlambatan.

- b. Perseroan yang melakukan penundaan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, dan akan memulai kembali Masa Penawaran Umum berlaku ketentuan sebagai berikut:
- 1) dalam hal penundaan Masa Penawaran Umum disebabkan oleh kondisi sebagaimana dimaksud dalam huruf a butir 1) poin a), maka Perseroan wajib memulai kembali Masa Penawaran Umum paling lambat 8 (delapan) hari kerja setelah indeks harga saham gabungan di Bursa Efek mengalami peningkatan paling sedikit 50% (lima puluh persen) dari total penurunan indeks harga saham gabungan yang menjadi dasar penundaan;
 - 2) dalam hal indeks harga saham gabungan di Bursa Efek mengalami penurunan kembali sebagaimana dimaksud dalam huruf a butir 1) poin a), maka Perseroan dapat melakukan kembali penundaan Masa Penawaran Umum;
 - 3) wajib menyampaikan kepada OJK informasi mengenai jadwal Penawaran Umum dan informasi tambahan lainnya, termasuk informasi peristiwa material yang terjadi setelah penundaan Masa Penawaran Umum (jika ada) dan mengumumkannya dalam paling kurang 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia yang mempunyai peredaran nasional paling lambat 1 (satu) Hari Kerja sebelum dimulainya lagi Masa Penawaran Umum. Di samping kewajiban mengumumkan dalam surat kabar, Perseroan dapat juga mengumumkan dalam media massa lainnya; dan
 - 4) wajib menyampaikan bukti pengumuman sebagaimana dimaksud dalam butir 3) kepada OJK paling lambat 1 (satu) Hari Kerja setelah pengumuman dimaksud.

Sesuai dengan Pasal 54 POJK No. 41/2020, dalam hal terdapat kegagalan sistem Penawaran Umum Elektronik, Penyedia Sistem dapat melakukan penyesuaian jadwal waktu kegiatan dalam Penawaran Umum Perdana Saham atau tindakan lainnya untuk penyelesaian kegiatan Penawaran Umum Perdana Saham dengan persetujuan OJK.

10. Pengembalian Uang Pemesanan

Pemesanan Pembelian Saham dengan mekanisme Penjatahan Terpusat, akan didebet sejumlah saham yang memperoleh penjatahan pada saat penjatahan pemesanan saham telah dilakukan, dengan demikian tidak akan terjadi pengembalian uang pemesanan pada Penawaran Umum saham dengan menggunakan Sistem Penawaran Umum Elektronik.

Dana hasil Penawaran Umum diserahkan kepada Partisipan Admin untuk dan atas nama Perseroan. Partisipan Admin wajib menyerahkan dana hasil Penawaran Umum kepada Perseroan paling lambat 1 (satu) Hari Bursa sebelum Tanggal Pencatatan Efek di Bursa Efek.

11. Konfirmasi Penjatahan Atas Pemesanan Saham

Pemesan akan memperoleh konfirmasi penjatahan pemesanan saham melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik dalam hal pesanan disampaikan secara langsung oleh pemesan ke dalam Sistem Penawaran Umum Elektronik, atau menghubungi Partisipan Admin 1 (satu) Hari Kerja setelah berakhirnya Masa Penawaran Umum untuk mengetahui hasil penjatahan yang diperoleh oleh masing-masing pemesan. Bagi nasabah kelembagaan yang memiliki rekening Saham di Bank Kustodian dapat menghubungi Partisipan Admin untuk mengetahui hasil penjatahan yang diperolehnya.

XVI. PENYEBARLUASAN PROSPEKTUS DAN PEMESANAN PEMBELIAN SAHAM

Prospektus Penawaran Umum Perdana Saham dapat diperoleh selama Masa Penawaran Umum, yaitu pada tanggal **21 Maret 2024** sampai dengan tanggal **27 Maret 2024**, yang diunggah oleh Perseroan pada website Perseroan dan pada Sistem Penawaran Umum Elektronik sebagaimana dipersyaratkan Pasal 15 angka (3) POJK No. 41/2020. Informasi lebih rinci mengenai Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan dapat diperoleh pada Sistem Penawaran Umum Elektronik yang dapat diakses melalui website www.e-ipo.co.id.

PENJAMIN PELAKSANA EMISI EFEK DAN PENJAMIN EMISI EFEK

PT Panin Sekuritas Tbk

Gedung Bursa Efek Indonesia, Tower II, Lt. 17, Suite 1705

Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53

Jakarta 12190

Tel.: (021) 515 3055

Fax.: (021) 515 3061

E-mail: ipo@pans.co.id

Website: www.pans.co.id

BIRO ADMINISTRASI EFEK

PT Sharestar Indonesia

Sopo Del Office Towers & Lifestyle Tower B, Lt 18

Jl. Mega Kuningan Barat III, Lot 10. 1-6 Kawasan Mega Kuningan

Jakarta Selatan 12950

Tel.: (021) 5081 5211

Fax.: (021) 5081 5211

E-mail : soeroto@sharestar.co.id

Website : <https://sharestarindonesia.com>

Halaman ini sengaja dikosongkan

XVII. PENDAPAT DARI SEGI HUKUM

Berikut ini adalah salinan pendapat dari segi hukum mengenai segala sesuatu yang berkaitan dengan Perseroan, dalam rangka Penawaran Umum, yang telah disusun oleh Konsultan Hukum.

N&A/NP/III/2024-0067

Jakarta, 14 Maret 2024

Kepada

PT Dunia Virtual Online Tbk

Jalan Raya Tapos No.31

Kel. Cimpaeun, Kec. Tapos

Kota Depok, Jawa barat 16459

U.p. Yth: **Direksi**

Perihal : **Pendapat Dari Segi Hukum Terhadap PT Dunia Virtual Online Tbk
("Perseroan") Sehubungan Dengan Penawaran Umum Perdana Saham
Perseroan.**

Dengan hormat,

Kami, Nindyo & Associates ("**N&A**"), yang rekan serikatnya, yaitu Prof. Dr. Nindyo Pramono, S.H., M.S. telah terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (d/h Badan Pengawas Pasar Modal) ("**OJK**") sebagai Profesi Penunjang Pasar Modal dengan pendaftaran No. STTD.KH-73/PJ-1/PM.02/2023 tanggal 4 Mei 2023 dan telah terdaftar sebagai Anggota Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal dengan No. Anggota 200323, selaku Konsultan Hukum yang bebas dan mandiri, telah menerima penunjukan dari PT Dunia Virtual Online Tbk ("**PERSEROAN**") berdasarkan Surat PERSEROAN No. 208/DVO/SP-LGL/II/2023 tanggal 27 Februari 2023 untuk melakukan dan mempersiapkan Pemeriksaan Segi Hukum ("**PSH**") dan mempersiapkan Laporan Hasil Pemeriksaan Segi Hukum ("**LPSH**") atas PERSEROAN serta memberikan Pendapat Dari Segi Hukum ("**PDSH**") kepada PERSEROAN terkait rencana PERSEROAN untuk menerbitkan dan menawarkan saham biasa atas nama yang merupakan saham baru ("**Saham Baru**") dalam jumlah sebanyak 510.000.000 (lima ratus sepuluh juta) Saham Biasa Atas Nama ("**Saham Yang Ditawarkan**") yang merupakan Saham Baru atau sebanyak 20,08% (dua puluh koma nol delapan persen) dari jumlah seluruh modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana Saham dengan Nilai Nominal Rp75,- (tujuh puluh lima Rupiah) setiap saham, yang ditawarkan kepada Masyarakat dengan Harga Penawaran sebesar Rp131,- (seratus tiga puluh satu Rupiah) setiap Saham Baru. Pemesanan Saham melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik harus disertai dengan ketersediaan dana yang cukup pada Rekening Dana Nasabah ("**RDN**") pemesan yang terhubung dengan Sub Rekening Efek Pemesan yang digunakan untuk melakukan pemesanan saham. Jumlah Penawaran Umum Perdana Saham ini secara keseluruhan adalah sebesar Rp66.810.000.000,- (enam puluh enam miliar delapan ratus sepuluh juta Rupiah).

Saham Biasa Atas Nama yang ditawarkan dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham ini, seluruhnya terdiri dari Saham Baru yang dikeluarkan dari portepel PERSEROAN, serta akan memberikan kepada pemegangnya hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan saham biasa atas nama lainnya dari PERSEROAN



yang telah ditempatkan dan disetor penuh, termasuk antara lain hak atas pembagian dividen, hak untuk mengeluarkan suara dalam Rapat Umum Pemegang Saham (“**RUPS**”), hak atas pembagian Saham Bonus dan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (“**HMETD**”) sebagaimana diatur dalam Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (“**UUPT**”) yang sebagian ketentuannya telah diubah dengan Undang-Undang No. 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 Tahun 2022 Tentang Cipta Kerja Menjadi Undang-Undang (“**UUCK**”). Tidak ada pembatasan hak pengalihan atau hak suara.

Penawaran Umum Perdana ini akan dijamin dengan kesanggupan penuh (*full commitment*) terhadap sisa Saham Yang Ditawarkan yang tidak dipesan dalam Penawaran Umum Perdana Saham PERSEROAN oleh PT Panin Sekuritas Tbk selaku Penjamin Pelaksana Emisi Efek sebagaimana dimuat dalam Akta Perjanjian Penjaminan Emisi Efek Penawaran Umum Perdana Saham PERSEROAN No. 17 tanggal 05 Februari 2024 yang telah diubah dan dinyatakan kembali dengan Akta Addendum I Dan Pernyataan Kembali Perjanjian Penjaminan Emisi Efek Penawaran Umum Perdana Saham PERSEROAN No. 53 tanggal 22 Februari 2024 dan terakhir kali diubah dan dinyatakan kembali dengan Akta Addendum II Dan Pernyataan Kembali Perjanjian Penjaminan Emisi Efek Penawaran Umum Perdana Saham PERSEROAN No. 22 tanggal 14 Maret 2024, dimana akta - akta tersebut dibuat dihadapan Humberg Lie, S.E., M.Kn., Notaris di Jakarta Utara antara PT Panin Sekuritas Tbk dengan PERSEROAN (“**PPEE**”). Sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana ini, PERSEROAN juga telah menandatangani Akta Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham PERSEROAN No. 18 tanggal 05 Februari 2024 yang telah diubah dan dinyatakan kembali dengan Akta Addendum I Dan Pernyataan Kembali Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham PERSEROAN No. 54 tanggal 22 Februari 2024 dan terakhir kali diubah dengan Akta Addendum II Dan Pernyataan Kembali Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham PERSEROAN No. 23 tanggal 14 Maret 2024, dimana akta - akta tersebut dibuat dihadapan Humberg Lie, S.E., M.Kn., Notaris di Jakarta Utara antara PERSEROAN dengan PT Sharestar Indonesia selaku Biro Administrasi Efek (“**PPAS**”).

(PPEE dan PPAS secara bersama-sama disebut **Perjanjian-Perjanjian Sehubungan Dengan Penawaran Umum Perdana.**)

PERSEROAN telah menandatangani Perjanjian Pendaftaran Efek Bersifat Ekuitas No. SP-134/SHM/KSEI/1123 tanggal 13 Desember 2023 dengan KSEI (“**Perjanjian Pendaftaran Efek**”).

Bahwa PERSEROAN juga telah mendapatkan Persetujuan Prinsip Pencatatan Efek Bersifat Ekuitas dari PT Bursa Efek Indonesia berdasarkan Surat No. S-01903/BEI.PPI/02-2024 tanggal 20 Februari 2024.

Sebagaimana telah diungkap dalam prospektus Penawaran Umum Perdana (“**Prospektus**”), seluruh dana yang diperoleh dari Penawaran Umum Perdana Saham ini, setelah dikurangi biaya-biaya emisi seluruhnya akan digunakan oleh PERSEROAN untuk:

- 1) Sekitar 64,17% (enam puluh empat koma satu tujuh persen) akan digunakan untuk pengembangan usaha dalam bentuk belanja modal, dengan rincian sebagai berikut:
 - a. Sekitar 50,44% (lima puluh koma empat empat persen) akan digunakan sebagai belanja modal untuk *fitting out* Data Hall 2 dan Data Hall 3 di Area31 Cimanggis, dimana *fitting out* yang dimaksud adalah untuk melakukan instalasi

infrastruktur penunjang baik peralatan maupun perangkat di Data Hall 2 dan Data Hall 3 yang masih kosong agar dapat beroperasi dan melayani jasa *colocation*, dengan rincian sebagai berikut:

Keterangan	
Alamat Area31 Cimanggis	Jl. Raya Tapos No.31 Cimpaeun, Kec. Tapos Kota Depok, Jawa Barat 16459
Vendor (Data Hall 2 dan Data Hall 23)	<p>PERSEROAN belum memiliki kesepakatan ataupun perjanjian dengan vendor ataupun kontraktor untuk masing-masing rencana transaksi di atas. PERSEROAN saat ini telah menjajaki namun masih dalam tahap mengidentifikasi beberapa pilihan calon vendor atau kontraktor yang dipandang strategis dan memenuhi kriteria yang telah diinginkan oleh PERSEROAN atas masing-masing transaksi di atas. Pihak-pihak yang dijajaki oleh PERSEROAN dalam pemilihan vendor/kontraktor adalah sebagai berikut: Rhemacom Distribusi, Draco International, Etika Perdana Karya Sejahtera, Refcor Daya Teknologi, Global Teknik Semesta, TechData, Prima Tunggal Javaland, Data center Integrasi dan Konexindo. Adapun untuk calon vendor/kontraktor yang dimaksud merupakan pihak penjual peralatan atau perangkat beserta instalasi yang dibutuhkan untuk proses <i>fitting out</i> tersebut.</p>
Sifat Hubungan Afiliasi (Data Hall 2 dan Data Hall 3)	PERSEROAN memastikan bahwa vendor atau kontraktor yang akan terpilih tidak memiliki hubungan afiliasi dengan PERSEROAN.
Biaya yang akan dikeluarkan untuk <i>fitting out</i> (Data Hall 2 dan Data Hall 3)	Rp20.000.000.000 (dua puluh miliar Rupiah).
Rencana Waktu Penyelesaian <i>fitting out</i> (Data Hall 2 dan Data Hall 3)	<p>7 (tujuh) bulan untuk masing-masing Data Hall 2 dan Data Hall 3, yaitu:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Data Hall 2: bulan November 2024. - Data Hall 3: bulan Juli 2025. <p>Adapun pengerjaan Data Hall 2 dan Data Hall 3 dikerjakan secara bergantian dikarenakan untuk mengantisipasi perkembangan kebutuhan pelanggan yang</p>

	cenderung bisa meningkat dalam waktu dekat.
Rencana Waktu Pemakaian oleh Perseroan	- Data Hall 2: bulan November 2024. - Data Hall 3: bulan Juli 2025.

Dalam rencana *fitting out* Data Hall 2 dan Data Hall 3, PERSEROAN membutuhkan peralatan dan perangkat sebagai berikut:

Keterangan		
Peralatan	Jumlah	Unit Of Measurement (UOM)
CCTV	32	Unit
Switch	2	Unit
Instalasi CCTV	2	Lot
Access Control (IN)	10	Unit
Access Control (OUT)	10	Unit
Magnetic Lock	10	Unit
Emergency Break Glass	10	Unit
Instalasi Access Control	2	Lot
Firestop Protection	4	Lot
Fire Suppression System (CRAC 1 Kiri & Kanan)	4	Lot
Instalasi Fire Suppression System (CRAC 1 Kiri & Kanan)	4	Lot
Fire Suppression System (untuk 2 Data Hall)	2	Lot
Instalasi Fire Suppression System (untuk 2 Data Hall)	2	Lot
Lighting (LED, battery emergency, saklar, stop kontak, hanger & support)	152	Pcs
Instalasi Lighting (lampu, saklar dan stop kontak)	2	Lot
Raised Floor - Concrete Steel Laminated Panel	778	m ²
Raised Floor - Perforated Concrete Steel Panel	132	m ²
Insulation dan Instalasi	1,016	m ²
Instalasi Raised Floor	824	m ²
Substructure dan Instalasi	680	m ²
Tray Wiremesh	380	Batang
Tray Type C	256	Batang
Instalasi Tray	2	Lot
License + Sensor	316	Rack
HSSD + APAR	2	Lot
Rack Server	316	Rack

- b. Sekitar 24,78% (dua puluh empat koma tujuh delapan persen) akan digunakan sebagai belanja modal untuk penambahan kapasitas kelistrikan Data Hall 2 dan Data Hall 3 di Area31 Cimanggis, dengan rincian sebagai berikut:

Keterangan		
Peralatan	Jumlah	Unit Of Measurement (UOM)
Cable Fedder 185 mm ² (0,6/1kV)	2,400	Meter
Distribution Cable	15,000	Meter
Grounding Cable	400	Meter
Panel Lighting (1A-1B)	4	Unit
Panel SDP PDU (2A-2B)	8	Unit

Pihak / calon vendor yang akan membantu PERSEROAN dalam penambahan fasilitas kelistrikan saat ini sedang dilakukan proses peninjauan oleh PERSEROAN adalah Prima Indah Lestari dan Duta Listrik Graha Prima. Perseroan memastikan bahwa pihak tersebut tidak memiliki hubungan afiliasi dengan PERSEROAN.

- c. Sekitar 24,78% (dua puluh empat koma tujuh delapan persen) akan digunakan sebagai belanja modal untuk penambahan kapasitas pendinginan Data Hall 2 dan Data Hall 3 di Area31 Cimanggis, dengan rincian sebagai berikut:

Keterangan		
Peralatan	Jumlah	Unit Of Measurement (UOM)
PAC	16	Unit
Instalasi PAC	2	Lot
Panel PAC DC (1A-1B)	4	Unit

Pihak/calon vendor yang akan membantu PERSEROAN dalam penambahan fasilitas pendinginan saat ini sedang dilakukan proses peninjauan oleh PERSEROAN adalah Datacenter Integrasi. PERSEROAN memastikan bahwa pihak tersebut tidak memiliki hubungan afiliasi dengan PERSEROAN.

- 2) Sekitar 35,83% (tiga puluh lima koma delapan tiga persen) akan digunakan oleh PERSEROAN untuk modal kerja dalam rangka mendukung kegiatan operasional PERSEROAN secara umum. Kegiatan operasional yang dimaksud termasuk namun tidak terbatas pada:
- Sekitar 50,24% (lima puluh koma dua empat persen) akan digunakan sebagai modal kerja untuk perawatan peralatan MEP (*Mechanical, Electrical, Plumbing*).
 - Sekitar 49,76% (empat puluh sembilan koma tujuh enam persen) akan digunakan sebagai modal kerja untuk perawatan gedung.

Lokasi yang akan memperoleh perawatan peralatan MEP (*Mechanical, Electrical, Plumbing*) dan perawatan gedung adalah untuk seluruh lokasi gedung PERSEROAN, baik kantor pusat dan Data Center Area 31 Cimanggis, Data Center Area 31 Gedung Cyber I dan Data Center Area 31 Gedung TIFA I dan II. PERSEROAN akan menunjuk pihak ketiga/vendor untuk melakukan perawatan peralatan MEP (*Mechanical, Electrical, Plumbing*) dimana pihak / calon vendor yang melakukan peninjauan oleh PERSEROAN dan yang akan ditunjuk antara lain

adalah Data center Integrasi dan Duta Listrik Graha Prima. Sedangkan untuk perawatan gedung sesuai dengan *maintenance schedule* yang sudah ditentukan. PERSEROAN telah memiliki tim *Building Management* yang akan melakukan inspeksi rutin berkala terkait kondisi gedung dan infrastruktur pendukungnya. Namun, jika ditemukan adanya kerusakan pada gedung, PERSEROAN akan menunjuk vendor sesuai dengan spesialisasi vendor dimana kerusakan tersebut terjadi. Vendor terkait dengan gedung dan infrastrukturnya yang saat ini digunakan oleh PERSEROAN, antara lain Indonesia Pondasi Raya, Rekagunatek Persada, Gema Bahana Utama, Tatamulia Nusantara Indah dan Gema Graha Sarana. PERSEROAN memastikan bahwa pihak ketiga/vendor yang ditunjuk tidak memiliki hubungan afiliasi dengan PERSEROAN termasuk tidak menutup kemungkinan, PERSEROAN akan memilih vendor-vendor yang selama ini telah digunakan PERSEROAN tersebut untuk melakukan pekerjaan perawatan Gedung dan/atau Infrastruktur PERSEROAN terkait dengan penggunaan dana.

Dalam hal jumlah hasil Penawaran Umum Perdana Saham ini tidak mencukupi untuk memenuhi rencana tersebut di atas, maka PERSEROAN akan menggunakan pendanaan yang berasal dari internal kas PERSEROAN dan/atau pembiayaan dari pihak perbankan dan/atau lembaga keuangan non-bank.

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 30/POJK.04/2015 tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum ("**POJK No. 30/2015**"), maka PERSEROAN:

1. Wajib menyampaikan Laporan Realisasi Penggunaan Dana ("**LRPD**") hasil Penawaran Umum Perdana Saham ini kepada OJK sampai dengan seluruh dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham telah direalisasikan. LRPD wajib dibuat secara berkala setiap 6 (enam) bulan dengan tanggal laporan 30 Juni dan 31 Desember. Untuk pertama kali PERSEROAN wajib dibuat pada tanggal laporan terdekat setelah tanggal penyerahan Efek untuk Penawaran Umum Perdana Saham. PERSEROAN akan menyampaikan laporan tersebut selambat-lambatnya tanggal 15 bulan berikutnya. Realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum tersebut wajib pula disampaikan kepada PT Bursa Efek Indonesia ("**BEI**") dan PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("**KSEI**").
2. Wajib mempertanggungjawabkan realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham ini dalam setiap RUPS Tahunan PERSEROAN sampai dengan seluruh dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham telah direalisasikan.
3. Apabila di kemudian hari akan melakukan perubahan penggunaan dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham ini, maka PERSEROAN wajib:
 - a. menyampaikan rencana dan alasan perubahan penggunaan dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham kepada OJK paling lambat 14 (empat belas) hari sebelum penyelenggaraan RUPS;
 - b. memperoleh persetujuan dari RUPS terlebih dahulu; Penyelenggaraan RUPS sebagaimana dimaksud wajib dilakukan sesuai dengan ketentuan sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan anggaran dasar Perusahaan Terbuka.
4. Dalam hal terdapat dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham yang belum direalisasikan, maka PERSEROAN wajib:
 - a. Menempatkan dana tersebut dalam instrumen keuangan yang aman dan likuid.
 - b. Mengungkapkan bentuk dan tempat dimana dana yang belum direalisasikan tersebut ditempatkan.

- c. Mengungkapkan tingkat suku bunga atau imbal hasil yang diperoleh.
- d. Mengungkapkan ada atau tidaknya hubungan Afiliasi dan sifat hubungan Afiliasi antara Perseroan dengan pihak dimana dana yang belum direalisasikan tersebut ditempatkan.

Dalam rangka Penawaran Umum Perdana ini, Direksi PERSEROAN telah memperoleh persetujuan dari para Pemegang Saham PERSEROAN sebagaimana dinyatakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham PERSEROAN No. 21 tanggal 16 November 2023 yang dibuat di hadapan Humbert Lie, Sarjana Hukum, Sarjana Ekonomi, Magister Kenotariatan, Notaris di Jakarta Utara, yang telah memperoleh : (i) Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan dari Menkumham berdasarkan keputusannya No. AHU-0071722.AH.01.02. Tahun 2023 tanggal 20 November 2023; (ii) Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar PERSEROAN dari Menkumham dalam suratnya No. AHU-AH.01.03-0144157 tanggal 20 November 2023; (iii) Pemberitahuan Perubahan Data PERSEROAN dari Kemenkumham dalam suratnya No. AHU-AH.01.09-0187016 tanggal 20 November 2023; (iv) didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kemenkumham dengan No. AHU-0233667.AH.01.11. Tahun 2023 tanggal 20 November 2023; dan (v) diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 096 Tahun 2023 dan Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 037998 tanggal 01 Desember 2023 ("**Akta No. 21/2023**").

PDSH ini dibuat berdasarkan hukum yang sampai dengan tanggal PDSH ini dibuat, berlaku di Wilayah Negara Republik Indonesia, dan oleh karena itu tidak dimaksudkan ditafsirkan menurut hukum yang berlaku di wilayah hukum negara lain dan mengacu pada Standar Profesi HKHPM tentang Materi Uji Tuntas atas rencana Penawaran Umum Perdana sebagaimana yang terakhir diubah dalam Keputusan HKHPM No. Kep.03/HKHPM/XI/2021 tanggal 10 November 2021 ("**Standar Profesi HKHPM 2021**").

Dalam menyusun PDSH ini, N&A mendasarkan pada Pemeriksaan Segi Hukum / PSH yang kami lakukan sejak tanggal Surat Penunjukan sampai dengan tanggal PDSH yang menelaah data terkait aspek hukum dari Rencana Penawaran Umum Perdana PERSEROAN yang kami tuangkan dalam LPSH berdasarkan Surat No. N&A/NP/III/2024 – 0066 tertanggal 14 Maret 2024 Perihal Laporan Hasil Pemeriksaan Segi Hukum terkait dengan Penawaran Umum Saham Perdana PT Dunia Virtual Online Tbk ("**PERSEROAN**") ("**LPSH**").

Bahwa PDSH ini menggantikan PDSH terdahulu berdasarkan Surat No. N&A/NP/II/2023 – 0021 tanggal 5 Februari 2024 dan PDSH No. N&A/NP/II/2024-0051 tanggal 22 Februari 2024 dengan demikian dengan diterbitkannya PDSH ini, maka PDSH terdahulu kami nyatakan tidak berlaku.

Istilah-istilah yang dimulai dengan huruf besar yang digunakan dalam PDSH ini, kecuali didefinisikan lain, mempunyai arti yang sama dengan istilah-istilah yang didefinisikan dan digunakan dalam LPSH.

I RUANG LINGKUP, KUALIFIKASI DAN PEMBATASAN

PDSH ini terbatas pada dan memiliki ruang lingkup sebagai berikut:

- a. PDSH ini ditujukan dan semata-mata disusun untuk keperluan rencana Penawaran Umum Perdana PERSEROAN. PDSH ini tidak dapat dipergunakan untuk maksud dan tujuan lain atau sebagai rujukan, selain untuk keperluan rencana Penawaran Umum Perdana dan dalam rangka melakukan pemeriksaan hukum dan menyatakan pendapat hukum terkait aspek hukum dari rencana Penawaran Umum Perdana PERSEROAN;
- b. PDSH ini dibuat dan disusun berdasarkan Pemeriksaan Segi Hukum / PSH atas semua dokumen termasuk dokumen penunjang yang menurut hemat kami perlu untuk diperiksa maupun untuk diperhatikan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang terkait, baik dokumen asli maupun fotokopi/salinan yang telah dicocokkan dan telah memperoleh pernyataan dari Direksi PERSEROAN tentang keabsahan dan keasliannya, terbatas pada yang telah diserahkan kepada kami oleh PERSEROAN hingga tanggal ditandatanganinya PDSH ini;
- c. Hak dan kewajiban dari para pihak di dalam Perjanjian-Perjanjian adalah terbatas pada hukum Republik Indonesia dan tunduk pada prinsip itikad baik (*goede trouw*) dalam mana hukum tersebut mengatur hubungan antara para pihak dalam kontrak dan yang pada keadaan tertentu dapat menghalangi pelaksanaan dari kontrak tersebut yang berlaku secara kontraktual;
- d. PDSH ini dibuat tidak untuk ditafsirkan sebagai penilaian atas kewajaran nilai komersial atau finansial atas suatu transaksi dimana PERSEROAN menjadi pihak atau mempunyai kepentingan di dalamnya;
- e. Kami, sebagai konsultan hukum di Indonesia, tidak mempunyai keahlian atau kualifikasi untuk memberikan pendapat hukum atas undang-undang dan peraturan-peraturan yang berlaku dari yurisdiksi lain selain daripada Republik Indonesia. Karenanya kami hanya dapat memberikan pendapat hukum sepanjang berhubungan dengan hukum Republik Indonesia yang masih berlaku;
- f. Sesuai dengan Standar Profesi HKHPM 2021, kami tidak diwajibkan untuk memperoleh surat keterangan bebas perkara yang dikeluarkan oleh badan peradilan dan arbitrase terkait dengan keterangan PERSEROAN dan/atau anggota Direksi dan Dewan Komisaris PERSEROAN. Dalam Pemeriksaan Segi Hukum atas perkara-perkara yang melibatkan PERSEROAN dan/atau anggota Direksi dan Dewan Komisaris PERSEROAN, kami mengacu pada informasi dan/atau keterangan dan/atau dokumen yang kami terima baik secara langsung maupun tidak langsung dari PERSEROAN atau dari media dan sudah menjadi informasi publik termasuk informasi yang dipublikasikan dalam Sistem Informasi Penelusuran Perkara (“SIPP”) pada lembaga peradilan di wilayah hukum PERSEROAN maupun di tempat aset PERSEROAN berada, termasuk dokumen pernyataan bebas perkara yang disampaikan PERSEROAN dan anggota Direksi dan Dewan Komisaris PERSEROAN yang disampaikan kepada kami. Pemeriksaan atas perkara-perkara yang dihadapi PERSEROAN dan anggota Direksi dan Dewan Komisaris PERSEROAN dilakukan sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan dalam Standar Profesi HKHPM 2021;

- g. Tanggung jawab kami selaku Konsultan Hukum PERSEROAN yang independen sehubungan dengan hal-hal yang disampaikan dalam PDSH ini terbatas pada dan sesuai dengan ketentuan Pasal 80 Undang-Undang Republik Indonesia No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal dan peraturan pelaksanaannya;
- h. PDSH ini hanya menyangkut pendapat dari aspek yuridis dan tidak mencakup aspek lain seperti pemeriksaan kebenaran data finansial, teknis atau kewajaran komersil suatu transaksi. Aspek yuridis dari PDSH ini dan LPSH terbatas pada aspek yuridis formil dan tidak menyangkut aspek yuridis material. Aspek yuridis material diasumsikan kebenarannya berdasarkan pernyataan PERSEROAN yang kami minta untuk keperluan itu.

II. ASUMSI-ASUMSI

Dalam menjalankan pemeriksaan hukum, kami menganggap dan mendasarkan pada asumsi-asumsi bahwa:

- a. Dokumen-dokumen yang diberikan atau diperlihatkan kepada kami adalah otentik, dan apabila dokumen-dokumen tersebut dalam bentuk fotokopi atau salinan lainnya, maka fotokopi atau salinan tersebut adalah benar dan akurat serta sesuai dengan aslinya;
- b. Tanda tangan yang terdapat dalam dokumen-dokumen yang diberikan atau diperlihatkan kepada kami, baik asli maupun fotokopi atau salinannya, adalah tanda tangan otentik dari pihak yang disebutkan dalam dokumen itu serta sesuai dengan keadaan yang sebenarnya;
- c. Pihak-pihak yang mengadakan perikatan dengan PERSEROAN atau para pejabat pemerintah/lembaga peradilan yang mengeluarkan surat-surat keterangan atau perizinan kepada PERSEROAN, berwenang melakukan tindakan-tindakan tersebut;
- d. PDSH ini hanya menyangkut pendapat dari aspek yuridis dan tidak mencakup aspek lain seperti pemeriksaan kebenaran data finansial, teknis atau kewajaran komersil suatu transaksi. Aspek yuridis dari PDSH ini terbatas pada aspek yuridis formil dan tidak menyangkut aspek yuridis material. Aspek yuridis material diasumsikan kebenarannya berdasarkan pernyataan PERSEROAN yang kami minta untuk keperluan itu;
- e. Dokumen-dokumen sehubungan dengan pernyataan-pernyataan, data, fakta-fakta, informasi-informasi, dan atau keterangan-keterangan serta penegasan-penegasan yang diberikan oleh PERSEROAN dan atau pihak ketiga kepada kami untuk tujuan pemeriksaan dari segi hukum adalah benar, akurat, lengkap, dan sesuai dengan keadaan yang sebenarnya, serta tidak mengalami perubahan sampai dengan tanggal PDSH;
- f. Semua hal-hal faktual yang dijelaskan, serta pernyataan faktual yang diberikan kepada kami oleh pejabat serta pegawai PERSEROAN serta hasil-hasil lainnya

dari pemeriksaan kami, yang kami andalkan atau asumsikan adalah benar dan lengkap pada saat dikeluarkannya PDSH ini;

- g. PDSH ini secara tegas hanya meliputi hal-hal yang disebutkan di dalamnya dan sama sekali tidak meliputi hal-hal yang secara implisit dapat dianggap termasuk di dalamnya;
- h. PDSH ini disusun dalam integritas kami sebagai Konsultan Hukum dengan berlandaskan pada peraturan-peraturan hukum dan ketentuan-ketentuan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia, namun tidak menutup kemungkinan bahwa hakim maupun badan peradilan yang berada di dalam yurisdiksi negara Republik Indonesia menentukan pendapat ataupun keputusan lain selain daripada PDSH ini.

III. PENDAPAT DARI SEGI HUKUM

Berdasarkan pemeriksaan terhadap dokumen-dokumen, fakta-fakta, keterangan-keterangan, dan pernyataan-pernyataan yang kami terima, dan berdasarkan ketentuan perundang-undangan serta asumsi-asumsi yang menjadi dasar dan bagian yang tidak terpisahkan dari PDSH ini, maka kami berkesimpulan dan berpendapat sebagai berikut:

1. PERSEROAN adalah suatu badan hukum berbentuk perseroan terbatas, berkedudukan di Kota Depok, yang didirikan secara sah, dan dijalankan menurut ketentuan hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Negara Republik Indonesia.
2. PERSEROAN didirikan berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas PT Dunia Virtual Online No. 07 tanggal 18 Mei 2010 yang dibuat di hadapan Neneng Salmiah, Sarjana Hukum, Magister Humaniora, Notaris di Jakarta, yang telah:
 - i. mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia ("**Menkumham**") berdasarkan keputusannya No. AHU-28570.AH.01.01.Tahun 2010 tanggal 04 Juni 2010;
 - ii. didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia ("**Kemenkumham**") di bawah No. AHU-0042296.AH.01.09.Tahun 2010 tanggal 04 Juni 2010; dan
 - iii. diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 16426 Tahun 2011 dan Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 51 tanggal 28 Juni 2011.("Akta Pendirian").

PERSEROAN didirikan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku saat pendirian.

3. Anggaran Dasar PERSEROAN untuk pertama kali dimuat dalam Akta Pendirian. Anggaran Dasar PERSEROAN sebagaimana dinyatakan dalam Akta Pendirian telah sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Anggaran Dasar PERSEROAN beberapa kali telah mengalami perubahan dan perubahan terakhir kali sebagaimana dimuat dalam Akta No. 21/2023.

Bahwa Akta No. 21/2023, para Pemegang Saham PERSEROAN melalui Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham Di Luar Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PERSEROAN tertanggal 30 Agustus 2023 telah menyetujui antara lain:

1. Menyetujui dilakukannya perubahan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perseroan sehubungan dengan perubahan status Perseroan menjadi Perseroan Terbatas Terbuka/Publik dalam rangka penyesuaian dengan Peraturan Bapepam dan LK No. IX.J.1 tentang Pokok-Pokok Anggaran Dasar Perseroan yang Melakukan Penawaran Umum Efek bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik serta penyesuaian terhadap Peraturan Badan Pusat Statistik No. 2 Tahun 2020 tentang Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (“**KBLI 2020**”).
2. Menyetujui rencana Perseroan untuk melakukan Penawaran Umum Perdana melalui pengeluaran saham dalam simpanan (portepel) Perseroan sebanyak-banyaknya 510.000.000 (lima ratus sepuluh juta) saham atau sebanyak-banyaknya 20,08% (dua puluh koma nol delapan persen) dari Modal Disetor dan Ditempatkan Penuh setelah Penawaran Umum Perdana, masing-masing saham bernilai nominal Rp75,- (tujuh puluh lima Rupiah) dan mencatatkan seluruh saham Perseroan tersebut pada Bursa Efek Indonesia (“**BEI**”) (*Company List*) termasuk dalam rangka pemenuhan kewajiban untuk mengalokasikan sejumlah saham tertentu untuk penjatahan terpusat apabila terjadi kelebihan pemesanan pada penjatahan terpusat dalam rangka Penawaran Umum Saham Perdana sesuai ketentuan dan sebagaimana disyaratkan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 41/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Kegiatan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas, Efek Bersifat Utang, dan/atau Sukuk Secara Elektronik *jo*. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 15/SEOJK.04/2020 tentang Penyediaan Dana Pesanan, Verifikasi Ketersediaan Dana, Alokasi Efek untuk Penjatahan Terpusat, dan Penyelesaian Pemesanan Efek dalam Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas Berupa Saham Secara Elektronik, serta menyetujui untuk mendaftarkan saham-saham Perseroan dalam Penitipan Kolektif yang dilaksanakan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal Indonesia.
3. Dalam rangka kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku khususnya di bidang Pasar Modal, menyetujui untuk mengubah dan menyusun kembali seluruh anggaran dasar Perseroan dalam rangka Penawaran Umum Perdana:
 - a. Perubahan status Perseroan dari perusahaan tertutup menjadi perusahaan terbuka, dan karenanya menyetujui perubahan nama Perseroan dari sebelumnya PT Dunia Virtual Online menjadi PT Dunia Virtual Online Tbk;
Perubahan seluruh ketentuan Anggaran Dasar Perseroan diantaranya disesuaikan dengan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal sehubungan dengan perubahan status Perseroan menjadi perseroan terbatas terbuka/publik dalam rangka penyesuaian dengan : (a) Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (“**Bapepam-LK**”) No. IX.J.1 tentang Pokok-Pokok Anggaran Dasar Perseroan yang Melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik (“**Peraturan No. IX.J.1**”), (b) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (“**OJK**”) No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka

("POJK No. 15/2020"); (c) Peraturan OJK No. 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik ("POJK No. 16/2020"); (d) Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris atau Perusahaan Publik ("POJK No. 33/2014"); dan (e) Peraturan OJK No. 32/POJK.04/2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu, sebagaimana diubah dengan Peraturan OJK No. 14/POJK.04/2019 ("POJK No. 32/2015 jo. POJK No. 14/2019"), serta sehubungan dengan hal tersebut memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan keputusan tersebut di atas namun tidak terbatas untuk menandatangani akta pernyataan keputusan pemegang saham Perseroan di hadapan Notaris, meminta persetujuan dan/atau memberitahukan perubahan tersebut kepada pihak yang berwenang.

Bahwa perubahan Anggaran Dasar PERSEROAN terakhir sebagaimana termuat dalam Akta No. 21/2023 telah sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku termasuk namun tidak terbatas pada: (i) ketentuan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas ("UUPT") beberapa ketentuannya terakhir kali telah diubah dengan Undang-Undang No. 6 tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja ("UU CK"); *j/s.* (ii) Peraturan IX.J.1, (iii) POJK No. 15/2020, (iv) POJK No. 16/2020, (v) POJK No. 32/2015; *jo.* POJK No. 14/2019, dan (vi). POJK No. 33/2014.

4. Berdasarkan ketentuan Pasal 3 Anggaran Dasar PERSEROAN sebagaimana dinyatakan do.am Akta No. 21/2023, maka Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha PERSEROAN ialah sebagai berikut:
 1. Maksud dan Tujuan Perseroan ialah berusaha dalam bidang:
 - Informasi dan Komunikasi;
 - Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan dan Penunjang Usaha lainnya;
 - Aktivitas Profesional, Ilmiah dan Teknis;
 - Perdagangan Besar;
 - Real Estat; dan
 - Konstruksi;
 2. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:
 - A. Kegiatan Usaha Utama Perseroan adalah sebagai berikut:
 - a. **Aktivitas Penyewaan dan Sewa guna Tanpa Hak Opsi**
Alat Alat Bantu Teknologi Digital, mencakup kegiatan penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi (operational leasing) mesin, peralatan dan barang kebutuhan teknologi digital yang mencakup sewa *render farm*, sewa *motion capture*, sewa *3D scanner*, dan kebutuhan penunjang lain yang terkait aktivitas 5911 dan 5912. Sewa lisensi *software* dicakup dalam 58200.
 - b. **Aktivitas Teknologi Informasi Dan Jasa Komputer Lainnya**, mencakup kegiatan teknologi informasi dan jasa komputer lainnya yang terkait dengan kegiatan yang belum diklasifikasikan di tempat lain, seperti pemulihan kerusakan komputer, instalasi (*setting up*)

personal komputer dan instalasi perangkat lunak. Termasuk juga kegiatan manajemen insiden dan digital forensik. Kelompok ini mencakup berbagai usaha yang berkaitan dengan komputer yang belum tercakup dalam golongan 6201-6202.

- c. **Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Tanpa Hak Opsi Alat Perekaman Gambar & Editing**, mencakup kegiatan penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi (*operational leasing*) mesin, peralatan dan barang kebutuhan shooting yang mencakup sewa alat rekam gambar dan suara berupa kamera, media rekam, pencahayaan, alat editing, alat motion control dan kebutuhan alat penunjang lain yang terkait dengan aktivitas 5911 dan 5912.
- d. **Aktivitas Konsultasi Manajemen Lainnya**, mencakup ketentuan bantuan nasihat, bimbingan dan operasional usaha dan permasalahan organisasi dan manajemen lainnya, seperti perencanaan strategi dan organisasi; keputusan berkaitan dengan keuangan; tujuan dan kebijakan pemasaran; perencanaan, praktik dan kebijakan sumber 18 daya manusia; perencanaan penjadwalan dan pengontrolan produksi. Penyediaan jasa usaha ini dapat mencakup bantuan nasihat, bimbingan dan operasional berbagai fungsi manajemen, konsultasi manajemen olah agronomist dan agricultural ekonomis pada bidang pertanian dan sejenisnya, rancangan dari metode dan prosedur akuntansi, program akuntansi biaya, prosedur pengawasan anggaran belanja, pemberian nasihat dan bantuan untuk usaha dan pelayanan masyarakat dalam perencanaan, pengorganisasian, efisiensi dan pengawasan, informasi manajemen dan lain-lain. Termasuk jasa pelayanan studi investasi infrastruktur.
- e. **Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Tanpa Hak Opsi Alat Kebutuhan MICE**, mencakup kegiatan penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi (*operational leasing*) mesin, dan peralatan barang dekorasi kebutuhan *Meeting, Incentive, Convention, and Exhibition* (MICE) dan penunjang lainnya.
- f. **Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak opsi Mesin Kantor Dan Peralatannya**, mencakup kegiatan penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi (*operational leasing*) semua jenis mesin kantor dan peralatannya tanpa operator, seperti mesin tik, mesin akuntansi, mesin dan peralatan penghitung (cash register, kalkulator elektronik dan lain-lain), mesin pengolah data, mesin fotokopi, furnitur kantor dan sejenisnya. Termasuk penyewaan komputer dan perlengkapannya tanpa operatornya.
- g. **Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Tanpa Hak Opsi Mesin dan Peralatan Industri Kreatif Lainnya**, mencakup kegiatan penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi (*operational leasing*) mesin dan peralatan industri kreatif lainnya. Sewa lisensi software termasuk kelompok 58200.
- h. **Perdagangan Besar Komputer dan Perlengkapan Komputer**, mencakup usaha perdagangan besar komputer dan perlengkapan komputer.
- i. **Perdagangan Besar Peralatan Telekomunikasi**, mencakup usaha perdagangan besar peralatan telekomunikasi, seperti perlengkapan telepon dan komunikasi. Termasuk peralatan penyiaran radio dan televisi.

- j. **Aktivitas Pengolahan Data**, mencakup kegiatan pengolahan dan tabulasi semua jenis data. Kegiatan ini bisa meliputi keseluruhan tahap pengolahan dan penulisan laporan dari data yang disediakan pelanggan, atau hanya sebagian dari tahapan pengolahan. Termasuk pembagian fasilitas mainframe ke klien dan penyediaan entri data dan kegiatan pengelolaan data besar (*big data*).
 - k. **Perdagangan Besar Piranti Lunak**, mencakup usaha perdagangan besar piranti lunak.
 - l. **Real Estat Yang Dimiliki Sendiri Atau Disewa**, mencakup usaha pembelian, penjualan, persewaan dan pengoperasian real estat baik yang dimiliki sendiri maupun disewa, seperti bangunan apartemen, bangunan hunian dan bangunan non hunian (seperti fasilitas penyimpanan/gudang, mall, pusat perbelanjaan dan lainnya) serta penyediaan rumah dan flat atau apartemen dengan atau tanpa perabotan untuk digunakan secara permanen, baik dalam bulanan atau tahunan. Termasuk kegiatan penjualan tanah, pengembangan gedung untuk dioperasikan sendiri (untuk penyewaan ruang-ruang di gedung tersebut), pembagian real estat menjadi tanah kavling tanpa pengembangan lahan dan pengoperasian kawasan hunian untuk rumah yang bisa dipindah-pindah.
 - m. **Jasa Jual Kembali Jasa Telekomunikasi**, mencakup usaha penyelenggaraan jasa jual kembali jasa telekomunikasi, seperti warung telepon (wartel) yang menyediakan jasa telepon, faksimili, telex, dan telegraf, jasa jual kembali akses internet seperti Warung Internet/Internet Caf dan jasa jual kembali jasa telekomunikasi lainnya.
 - n. **Aktivitas Konsultasi dan Perancangan Internet of Things (IoT)**, mencakup kegiatan layanan konsultasi, perancangan dan pembuatan solusi sistem terintegrasi berdasarkan pesanan (bukan siap pakai) dengan cara memodifikasi perangkat keras (*hardware*) yang sudah ada, seperti sensor, *microcontroller*, dan perangkat keras (*hardware*) lainnya. Modifikasi tersebut dilakukan pada perangkat keras (*hardware*) IoT dan/atau perangkat lunak (*software*) yang tertanam di dalamnya. Kelompok ini tidak mencakup aktivitas manufaktur *chip* (26120) dan aktivitas penerbitan/pengembangan perangkat lunak IoT (58200 dan 62019).
 - o. **Instalasi Telekomunikasi**, mencakup kegiatan pemasangan instalasi telekomunikasi pada bangunan gedung baik untuk hunian maupun non hunian, seperti pemasangan antena. Kelompok ini juga mencakup kegiatan pemasangan, pemeliharaan dan perbaikan instalasi telekomunikasi pada sentral telepon/telegraf, stasiun pemancar radar gelombang mikro, stasiun bumi kecil/stasiun satelit dan sejenisnya. Termasuk kegiatan pemasangan transmisi dan jaringan telekomunikasi dan instalasi telekomunikasi di bangunan gedung dan bangunan sipil.
- B. Kegiatan Usaha Penunjang
- Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, serta untuk mendukung kegiatan usaha utama Perseroan sebagaimana dimaksud pada ayat 2A, Perseroan dapat melaksanakan seluruh kegiatan usaha

yang berkaitan dan menunjang kegiatan usaha utama Perseroan, antara lain tapi tidak terbatas pada melakukan investasi dan/atau divestasi pada perusahaan-perusahaan lain dan tidak terbatas pada melakukan:

- **Aktivitas Perusahaan Holding**, mencakup kegiatan dari Perusahaan holding (*holding companies*) yaitu perusahaan yang menguasai aset dari sekelompok Perusahaan subsidiary dan kegiatan utamanya adalah kepemilikan kelompok tersebut. "*Holding Companies*" tidak terlibat dalam kegiatan usaha Perusahaan subsidiarinya. Kegiatan mencakup jasa yang diberikan penasihat (*counsellors*) dan perunding (*negotiators*) dalam merancang merger dan akuisisi perusahaan.

Pada tanggal PDSH, PERSEROAN telah menjalankan kegiatan usaha berdasarkan perizinan operasional serta perjanjian-perjanjian yang mengikat PERSEROAN sampai tanggal PDSH, serta didukung dengan Pernyataan Tambahan Direksi PERSEROAN tertanggal 22 Januari 2024, yaitu aktivitas *colocation* dan aktivitas terkait lainnya, yang meliputi kegiatan sewa *share rack*, *secure cage*, layanan jasa *interconnection*, penyaluran *daya listrik (dalam rangka pemberian jasa colocation)*, Layanan Internet dan Aksesoris, serta jasa konsultan bisnis, dimana kegiatan yang dijalankan PERSEROAN tersebut termasuk dalam: (i) Aktivitas Teknologi Informasi Dan Jasa Komputer Lainnya (KBLI 62090); (ii) Aktivitas Konsultasi Manajemen Lainnya (KBLI 70209); (iii) Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi Mesin Kantor Dan Peralatannya (KBLI 77394); (iv) Real Estat Yang Dimiliki Sendiri Atau Disewa (KBLI 68111); (v) Jasa Jual Kembali Jasa Telekomunikasi (KBLI 61994).

Bahwa maksud dan tujuan PERSEROAN serta kegiatan usaha PERSEROAN sebagaimana dinyatakan dalam Pasal 3 Anggaran Dasar PERSEROAN tersebut di atas, telah sesuai dengan ketentuan Peraturan No. IX.J.1, dan ketentuan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Industri Indonesia Tahun 2020 sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Badan Pusat Statistik No. 2 Tahun 2020 tentang Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia ("**KBLI**") yang berlaku sampai dengan tanggal PDSH ini.

5. Sampai dengan tanggal PDSH ini, struktur permodalan PERSEROAN terakhir berdasarkan Pasal 4 Akta No. 78/2023 Jo. Akta No. 21/2023 adalah sebagai berikut:

Modal Dasar	Rp600.000.000.000,- (enam ratus miliar Rupiah) yang terbagi atas 8.000.000.000 (delapan miliar) saham dengan masing-masing saham bernilai nominal sebesar Rp75,- (tujuh puluh lima Rupiah).
Modal Ditempatkan	: Rp152.220.075.000,- (seratus lima puluh dua miliar dua ratus dua puluh juta tujuh puluh lima ribu Rupiah) atau sejumlah 2.029.601.000 (dua miliar dua puluh sembilan juta enam ratus satu ribu) saham.
Modal Disetor	: Rp152.220.075.000,- (seratus lima puluh dua miliar dua ratus dua puluh juta tujuh puluh lima ribu Rupiah) atau sejumlah 2.029.601.000 (dua miliar dua puluh sembilan juta enam ratus satu ribu) saham.

Susunan pemegang saham PERSEROAN berdasarkan Akta No. 78/2023 *jo.* Akta No. 21/2023 sebagaimana dinyatakan dalam Daftar Pemegang Saham PERSEROAN Per 22 November 2023 adalah sebagai berikut:

No.	Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham	Nominal Saham (Rp)	Persentase (%)
1.	Michael Kurnia Wirawan Alifen	280.800.000	21.060.000.000	13.83
2.	Sugeng Alifen	780.534.000	58.540.050.000	38.46
3.	Vonny Stephanie Budisatyo	1.600.000	120.000.000	0.08
4.	PT Dwi Tunggal Putra	966.667.000	72.500.025.000	47.63
Jumlah		2.029.601.000	152.220.075.000	100,00

Sampai dengan tanggal PDSH ini, riwayat perubahan struktur permodalan dan susunan pemegang Saham PERSEROAN dalam 3 (tiga) tahun terakhir sebelum pernyataan pendaftaran sehubungan rencana Penawaran Umum Perdana PERSEROAN sebagaimana diungkap dalam LPSH dilakukan secara sah dan berkesinambungan telah sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar PERSEROAN dan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan tidak terdapat perubahan pengendalian pada PERSEROAN, hal ini telah dinyatakan juga oleh PERSEROAN dalam pernyataan PERSEROAN tertanggal 29 November 2023.

Pada tanggal PDSH, masing-masing saham yang telah dikeluarkan PERSEROAN telah disetor penuh ke dalam kas PERSEROAN oleh para pemegang saham yang sebagaimana tercermin dalam Laporan Keuangan PERSEROAN Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada 30 September 2023 (Diaudit) dan 2022 (Tidak Audit) Serta Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada 31 Desember 2022, 2021 dan 2020 (Diaudit) Dan Laporan Auditor Independen sebagaimana dinyatakan dalam Laporan KAP Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan No. 00245/3.0424/AU.1/10/1853-1/1/XI/2023 tertanggal 29 November 2023 diketahui bahwa modal ditempatkan dan disetor PERSEROAN telah dilakukan penuh oleh Pemegang Saham PERSEROAN sebesar Rp152.220.075.000,- (seratus lima puluh dua miliar dua ratus dua puluh juta tujuh puluh lima ribu rupiah) ke dalam kas PERSEROAN dan sebagaimana diperkuat dengan Pernyataan PERSEROAN tertanggal 29 November 2023.

Sampai dengan tanggal PDSH ini, berdasarkan pemeriksaan atas dokumen-dokumen yang disampaikan kepada N&A, termasuk Surat Pernyataan PERSEROAN tertanggal 21 November 2023, pihak yang bertindak sebagai Pemilik Manfaat Akhir (*ultimate beneficial owner*) dari PERSEROAN guna memenuhi ketentuan Peraturan Presiden No. 13 Tahun 2018 tentang Penerapan Prinsip Mengenali Pemilik Manfaat dari Korporasi Dalam Rangka Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang dan Tindak Pidana Pendanaan Terorisme ("**Perpres No. 13/2018**") dan Peraturan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. 15 Tahun 2019 tentang Tata Cara Pelaksanaan Penerapan Prinsip Mengenali Pemilik Manfaat dari Korporasi ("**Permenkumham No 15/2019**") secara bersama-sama baik langsung maupun tidak langsung adalah Michael Kurnia Wirawan Alifen; Sugeng Alifen; Vonny Stephanie Budisatyo; yang mana hal tersebut telah disampaikan dan dilaporkan

dalam Informasi Penyampaian Data kepada Menkumham pada tanggal 22 November 2023 sesuai dengan ketentuan Perpres No. 13/2018 dan Permenkumham No. 15/2019.

Berdasarkan Akta No. 21/2023, diketahui bahwa tidak terdapat pemegang saham yang memiliki lebih dari 50% (lima puluh persen) saham yang ditempatkan dan disetor pada PERSEROAN. Bahwa namun demikian berdasarkan (1) Keputusan Para Pemegang Saham Di Luar Rapat Sebagai Pengganti Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PERSEROAN tertanggal 20 November 2023 dan berdasarkan (2) Pernyataan dari (i) Michael Kurnia Wirawan Alifen No. 249/DVO/SP-LGL/XI/2023 tertanggal 21 November 2023 (ii) Sugeng Alifen No. 250/DVO/SP-LGL/XI/2023 tertanggal 21 November 2023 dan (iii) Vonny Stephanie Budisatyo No. 251/DVO/SP-LGL/XI/2023 tertanggal 21 November 2023; serta mengacu pada ketentuan Pasal 85 Ayat 1 dan 2 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 3/POJK.04/2021 tentang Penyelenggaraan Kegiatan di Bidang Pasar Modal dan Pasal 1 angka 31 POJK No. 3/2021 jo. Pasal 1 angka 4 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 9/POJK.04/2018 tentang Pengambilalihan Perusahaan Terbuka, bahwa (i) Michael Kurnia Wirawan Alifen; (ii) Sugeng Alifen; dan (iii) Vonny Stephanie Budisatyo, secara bersama-sama merupakan pihak yang melakukan pengendalian PERSEROAN sebagai perusahaan terbuka baik langsung maupun tidak langsung.

Berdasarkan Pasal 2 Peraturan OJK No. 25/POJK.04/2017 tentang Pembatasan Atas Saham Yang Diterbitkan Sebelum Penawaran Umum ("**POJK No. 25/2017**"), ditentukan bahwa setiap pihak yang memperoleh saham Perseroan dengan harga dan/atau nilai konversi dan/atau harga pelaksanaan di bawah harga Penawaran Umum Perdana dalam jangka waktu 6 (enam) bulan sebelum penyampaian pernyataan pendaftaran ke OJK, maka pihak tersebut dilarang mengalihkan sebagian atau seluruh saham Perseroan yang dimilikinya sampai dengan 8 (delapan) bulan setelah pernyataan pendaftaran sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana menjadi efektif (*lock up period*).

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham PERSEROAN Nomor 78 tanggal 31 Agustus 2023 yang dibuat di hadapan Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notaris di Jakarta Utara, yang telah mendapatkan (i) persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Keputusan No. AHU-0051942.AH.01.02.Tahun 2023 tanggal 31 Agustus 2023; dan didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0170927.01.11.Tahun 2023 Tanggal 31 Agustus 2023; (ii) mendapatkan pemberitahuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana pada Surat No. AHU-AH.01.03.0112331 tanggal 31 Agustus 2023; didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0170927.01.11.Tahun 2023 Tanggal 31 Agustus 2023; (iii) diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 094 Tahun 2023, Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 037238 tanggal 24 November 2023 ("**Akta No. 78/2023**"), Para Pemegang Saham PERSEROAN antara lain menyetujui:

- (i) Mengkonversi tagihan terhadap PERSEROAN menjadi setoran saham Perseroan dengan perincian piutang-piutang sebagai berikut:
 - a. Piutang Sugeng Alifen kepada PERSEROAN sebesar Rp58.420.000.000,- (lima puluh delapan miliar empat ratus dua puluh juta Rupiah) berdasarkan Pengakuan Hutang tertanggal 30 Juni 2023 yang akan dikonversi menjadi saham PERSEROAN dan diambil bagian

serta disetor dalam PERSEROAN sebanyak 58.420 (lima puluh delapan ribu empat ratus dua puluh) saham;

- b. Piutang PT Dwi Tunggal Putra kepada PERSEROAN sebesar Rp72.500.000.000,- (tujuh puluh dua miliar lima ratus juta Rupiah) berdasarkan Pengakuan Hutang tertanggal 30 Juni 2023 yang akan dikonversi menjadi saham PERSEROAN dan diambil bagian serta disetor dalam Perseroan sebanyak 72.500 (tujuh puluh dua ribu lima ratus) saham.
- c. Piutang Michael Kurnia Wirawan Alifen kepada PERSEROAN sebesar Rp21.000.000.000,- (dua puluh satu miliar Rupiah) berdasarkan Pengakuan Hutang tertanggal 30 Juni 2023 yang akan dikonversi menjadi saham PERSEROAN dan diambil bagian serta disetor dalam PERSEROAN sebanyak 21.000 (dua puluh satu ribu) saham.

Tagihan-tagihan PERSEROAN yang akan dikonversi tersebut telah diakui PERSEROAN dan dinyatakan dalam Laporan Keuangan PERSEROAN yang berakhir pada periode 30 Juni 2023.

- (ii) Sehubungan dengan persetujuan konversi saham tersebut, maka para pemegang saham menyetujui peningkatan modal dasar semula Rp1.000.000.000,- (satu miliar Rupiah) terbagi atas 1.000 (seribu) saham, masing-masing saham bernilai nominal Rp1.000.000,- (satu juta Rupiah) menjadi Rp600.000.000.000,- (enam ratus miliar Rupiah) terbagi atas 600.000 (enam ratus ribu) saham, masing-masing saham bernilai nominal Rp1.000.000,- (satu juta Rupiah).
- (iii) Sehubungan dengan peningkatan dasar tersebut, para pemegang PERSEROAN menyetujui:
 - a. Peningkatan modal ditempatkan dan modal disetor yang semula 300 (tiga ratus) saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp300.000.000,- (tiga ratus juta Rupiah) menjadi sejumlah 152.220 (seratus lima puluh dua ribu dua ratus dua puluh) saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp152.220.000.000,- (seratus lima puluh dua miliar dua ratus dua puluh dua juta Rupiah) dan dengan demikian menyetujui untuk mengeluarkan saham baru sebanyak-banyaknya 151.920 (seratus lima puluh satu ribu sembilan ratus dua puluh) lembar saham.
 - b. Pengambilan saham baru yang diterbitkan PERSEROAN oleh para pemegang saham sebagai berikut:
 - Terkait dengan pengambilan saham baru yang diterbitkan oleh Perseroan tersebut, para pemegang saham sepakat dan setuju untuk mengabaikan ketentuan Pasal 4 ayat (3) Anggaran Dasar Perseroan.
 - Terkait dengan peningkatan modal ditempatkan Perseroan ini, Nyonya Vonny Stephanie Budisatyo tersebut, telah menyampaikan pernyataan tidak menggunakan haknya mengambil saham baru yang diterbitkan Perseroan sesuai dengan porsinya dan para pemegang saham menegaskan pernyataan dimaksud dalam Keputusan ini.
 - Menyetujui pengambilan saham baru yang akan diambil dan disetor oleh para pemegang saham dengan cara Mengkonversi tagihan terhadap Perseroan sebagai berikut:
 - oleh tuan **SUGENG ALIFEN**, tersebut, sebanyak 58.420 (lima puluh delapan ribu empat ratus dua puluh) lembar saham dengan nominal per lembar saham sebesar Rp1.000.000,- (satu juta Rupiah) yang akan disetorkan dengan cara Mengkonversi piutang

- yang bersangkutan menjadi saham kepada Perseroan senilai Rp58.420.000.000,- (lima puluh delapan miliar empat ratus dua puluh juta Rupiah); dan
- oleh penghadap tuan **MICHAEL KURNIA WIRAWAN ALIFEN**, sebanyak 21.000 (dua puluh satu ribu) lembar saham dengan nominal per saham sebesar Rp1.000.000,- (satu juta Rupiah) yang akan disetorkan dengan cara mengkonversi piutang yang bersangkutan menjadi saham kepada Perseroan senilai Rp21.000.000.000,- (dua puluh satu miliar Rupiah).
 - Menyetujui masuknya **PT DWI TUNGGAL PUTRA**, sebagai pemegang saham baru Perseroan yang akan mengambil bagian dari saham baru yang diterbitkan Perseroan sebanyak 72.500 (tujuh puluh dua ribu lima ratus) lembar saham yang akan disetorkan dengan cara Mengkonversi piutang yang bersangkutan menjadi saham kepada Perseroan senilai Rp72.500.000.000,- (tujuh puluh dua miliar lima ratus juta Rupiah).
- (iv) Menyetujui mengubah ketentuan Pasal 4 ayat 1 dan 2 Anggaran Dasar PERSEROAN;
- (v) Sehingga setelah peningkatan modal dalam PERSEROAN tersebut dilakukan, dengan demikian merubah susunan Pemegang Saham PERSEROAN yang selanjutnya menjadi sebagai berikut:
- PT Dwi Tunggal Putra, sebanyak 72.500 (tujuh puluh dua ribu lima ratus) saham atau dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp72.500.000.000,- (tujuh puluh dua miliar lima ratus juta Rupiah).
 - Tuan Sugeng Alifen, tersebut, sebanyak 58.540 (lima puluh delapan ribu lima ratus empat puluh) saham atau dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp58.540.000.000,- (lima puluh delapan miliar lima ratus empat puluh juta Rupiah).
 - Penghadap tuan Michael Kurnia Wirawan Alifen, sebanyak 21.060 (dua puluh satu ribu enam puluh) saham atau dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp21.060.000.000,- (dua puluh satu miliar enam puluh juta Rupiah).
 - Nyonya Vonny Stephanie Budisatyo, tersebut, sebanyak 120 (seratus dua puluh) saham atau dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp120.000.000,- (seratus dua puluh juta Rupiah).
- Perlu ditegaskan kembali bahwa seluruh saham yang ditempatkan berjumlah 152.220 (seratus lima puluh dua ribu dua ratus dua puluh) saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp152.220.000.000,- (seratus lima puluh dua miliar dua ratus dua puluh juta Rupiah), disetorkan dengan cara sebagai berikut :
1. sebesar Rp300.000.000,- (tiga ratus juta Rupiah) telah disetorkan ke dalam kas Perseroan;
 2. dan sisanya sebesar Rp151.920.000.000,- (seratus lima puluh satu miliar sembilan ratus dua puluh juta Rupiah) disetor dengan cara mengkonversi Utang menjadi setoran saham milik:
 - a. PT Dwi Tunggal Putra, sebesar Rp72.500.000.000,- (tujuh puluh dua miliar lima ratus juta Rupiah).
 - b. Penghadap tuan Michael Kurnia Wirawan Alifen, sebesar Rp21.000.000.000,- (dua puluh satu miliar Rupiah).
 - c. Tuan Sugeng Alifen, tersebut, sebesar Rp58.420.000.000,- (lima puluh delapan miliar empat ratus dua puluh juta Rupiah).

- (vi) Menyetujui pemecahan nilai nominal saham (*stock split*) Perseroan, semula sebesar Rp1.000.000,- (satu juta Rupiah) per saham menjadi sebesar Rp75,- (tujuh puluh lima Rupiah) per saham.
- Sehubungan dengan keputusan pemecahan nilai nominal saham (*stock split*) Perseroan, dan agar terjadi pembulatan kepemilikan saham para pemegang saham Perseroan, maka telah disepakati penyetoran saham tambahan secara tunai terkait adanya pemecahan nilai nominal saham (*stock split*) Perseroan dimaksud sebagai berikut:
 - (1) Tuan Sugeng Alifen, tersebut, yang diambil bagian dan disetor dalam Perseroan, yaitu senilai Rp50.000,- (lima puluh ribu Rupiah).
 - (2) PT Dwi Tunggal Putra, yang diambil bagian dan disetor dalam Perseroan, yaitu senilai Rp25.000,- (dua puluh lima ribu Rupiah).

Bahwa terkait dengan konversi tagihan Sugeng Alifen, Michael Kurnia Wirawan Alifen, dan PT Dwi Tunggal Putra kepada PERSEROAN menjadi saham PERSEROAN telah mendapatkan persetujuan pemegang saham sebagaimana termuat dalam Akta No. 78/2023 dan nilai kompensasi utang menjadi saham tidak termasuk bunga dan denda, sehingga konversi tagihan para pemegang saham menjadi saham PERSEROAN dimaksud telah memenuhi ketentuan Pasal 35 UUP.

Berdasarkan Akta No. 78/2023 dan pernyataan PERSEROAN tertanggal 29 November 2023, diketahui bahwa (i) PT Dwi Tunggal Putra, (ii) Sugeng Alifen dan (iii) Michael Kurnia Wirawan Alifen telah mengambil saham baru PERSEROAN yang disetorkan dengan mengkonversi tagihan para pemegang saham tersebut kepada PERSEROAN pada harga nominal yaitu sebesar Rp1.000.000 (satu juta Rupiah) per saham kemudian para pemegang saham memutuskan untuk melakukan pemecahan nilai nominal saham semula Rp1.000.000,- (satu juta menjadi Rp75,- (tujuh puluh lima rupiah). Bahwa sebagaimana dinyatakan oleh PERSEROAN dan diungkap dalam Prospektus, penerbitan Saham Baru dalam rangka Penawaran Umum Perdana PERSEROAN direncanakan akan ditawarkan dengan Harga Penawaran sebesar Rp131,- (seratus tiga puluh satu Rupiah) per Saham Baru atau dengan kata lain ditawarkan di atas harga nominal.

Mengingat saham-saham PERSEROAN yang diambil bagiannya oleh (i) PT Dwi Tunggal Putra, (ii) Sugeng Alifen, dan (iii) Michael Kurnia Wirawan Alifen yang penyetorannya dilakukan melalui konversi piutang menjadi saham PERSEROAN pada harga nominal, maka dapat kami simpulkan bahwa saham-saham yang diambil dan diperoleh oleh para pemegang saham yaitu (i) PT Dwi Tunggal Putra, (ii) Sugeng Alifen dan (iii) Michael Kurnia Wirawan Alifen yang penyetorannya dilakukan melalui konversi piutang pemegang saham menjadi saham PERSEROAN sebagaimana dimaksud dalam Akta No. 78/2023 dimaksud, terkena larangan pengalihan sampai dengan 8 (delapan) bulan setelah Pernyataan Pendaftaran menjadi efektif sesuai dengan ketentuan Pasal 2 Ayat (1) Peraturan OJK Nomor 25/POJK.04/2017 tentang Pembatasan Atas Saham yang Diterbitkan Sebelum Penawaran Umum.

Selain itu, sehubungan dengan rencana Penawaran Umum Perdana Saham yang akan dilaksanakan PERSEROAN, bertindak selaku Pengendali yaitu Sugeng Alifen, Michael Kurnia Wirawan Alifen dan Vonny Stephanie Budisatyto menyatakan bahwa akan tetap menjadi Pengendali PERSEROAN sekarang-

kurangnya 12 (dua belas) bulan sejak efektifnya Pernyataan Pendaftaran masing-masing berdasarkan surat pernyataan tertanggal 21 November 2023.

PERSEROAN telah menyetor jumlah tertentu dari laba bersih PERSEROAN untuk 3 (tiga) tahun buku sejak tahun 2020 sebagai pemenuhan cadangan wajib sesuai ketentuan Pasal 70 UUPT, yang dinyatakan dalam Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham Di Luar Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PERSEROAN tertanggal 16 November 2023 dibuat di bawah tangan, yang kemudian dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham PERSEROAN No. 20 tertanggal 16 November 2023 yang dibuat dihadapan Humbert Lie Sarjana Hukum, Sarjana Ekonomi, Magister Kenotariatan, Notaris di Jakarta Utara, dimana para pemegang saham telah memutuskan bahwa guna memenuhi ketentuan Pasal 70 UUPT menyetujui untuk:

- a. menyetor dana cadangan wajib dalam Perseroan dari laba bersih tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 yaitu sebesar Rp31.000.000,- (tiga puluh satu juta Rupiah);
- b. menyetor dana cadangan wajib dalam Perseroan dari laba bersih tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 yaitu sebesar Rp31.000.000,- (tiga puluh satu juta Rupiah); dan
- c. menyetor dana cadangan wajib dalam Perseroan dari laba bersih tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 yaitu sebesar Rp31.000.000,- (tiga puluh satu juta Rupiah).

Mengingat sampai tanggal PDSH ini, modal ditempatkan dan disetor PERSEROAN adalah Rp152.220.075.000,- (seratus lima puluh dua miliar dua ratus dua puluh juta tujuh puluh lima ribu Rupiah) dan mengacu pada Pasal 70 UUPT, maka PERSEROAN mempunyai kewajiban untuk menyetor jumlah tertentu dari laba bersih PERSEROAN untuk cadangan wajib tiap tahunnya, sampai nilai paling sedikit 20% (dua puluh persen) dari modal ditempatkan dan disetor atau paling sedikit mencapai Rp30.444.015.000,- (tiga puluh miliar empat ratus empat puluh empat juta lima belas ribu Rupiah).

Bahwa total akumulasi penyetoran jumlah tertentu dari laba bersih PERSEROAN untuk dana cadangan wajib yang telah dilakukan PERSEROAN adalah sebesar Rp93.000.000,- (sembilan puluh tiga juta Rupiah) atau sebesar 0,06% (nol koma nol enam persen) dari modal ditempatkan dan disetor PERSEROAN sampai tanggal PDSH ini. Oleh karena itu PERSEROAN masih mempunyai kewajiban untuk menyetor jumlah tertentu dari laba bersih PERSEROAN setiap tahun bukunya, untuk cadangan wajib sampai paling sedikit mencapai akumulasi cadangan wajib sebesar 20% (dua puluh persen) dari total jumlah modal ditempatkan dan disetor pada PERSEROAN sesuai ketentuan Pasal 70 UUPT.

Bahwa dalam UUPT tidak mengatur batasan jangka waktu bagi PERSEROAN untuk dapat memenuhi akumulasi penyetoran cadangan wajib sampai dengan mencapai 20% (dua puluh persen) dari total jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor pada PERSEROAN. Lebih lanjut, UUPT juga tidak mengatur adanya sanksi ataupun konsekuensi atas belum disetorkannya cadangan wajib sampai dengan 20% (dua puluh persen) dari total jumlah modal ditempatkan dan disetor Perseroan sebagaimana diatur dalam Pasal 70 UUPT.

Pada tanggal PDSH ini, Direksi PERSEROAN telah menyimpan dan menyelenggarakan Daftar Pemegang Saham dan Daftar Khusus sebagaimana diwajibkan UUPT.

6. Bahwa pengangkatan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris PERSEROAN yang sedang menjabat oleh Rapat Umum Pemegang Saham PERSEROAN adalah sah sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar PERSEROAN dan ketentuan yang berlaku.

Pada tanggal PDSH ini, susunan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi PERSEROAN yang masih menjabat adalah sebagaimana tercantum dalam Akta No. 21/2023.

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Sugeng Alifen
Komisaris : Vonny Stephanie Budisatyo
Komisaris Independen : Herman Suhardjito

Direksi

Direktur Utama : Michael Kurnia Wirawan Alifen
Direktur : Yoke Tangkar
Direktur : Edi

Pengangkatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan tersebut di atas telah dilakukan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar PERSEROAN dan ketentuan POJK No. 33/POJK.04/2014.

Masa Jabatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris PERSEROAN di atas berlaku 5 (lima) tahun, sejak tanggal 16 November 2023.

Berdasarkan hasil pemeriksaan atas dokumen-dokumen yang disampaikan PERSEROAN kepada kami, termasuk Surat Pernyataan masing-masing anggota Direktur dan Dewan Komisaris PERSEROAN tanggal 27 November 2023 dinyatakan bahwa tidak terdapat benturan kepentingan antara masing-masing direktur dan komisaris PERSEROAN terhadap rencana Penawaran Umum Perdana PERSEROAN.

Berdasarkan hasil pemeriksaan dan penelaahan yang kami lakukan sehubungan dengan keterlibatan masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris PERSEROAN dalam perkara di badan peradilan termasuk Surat Pernyataan dari masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris PERSEROAN tertanggal 14 Maret 2024, diketahui bahwa sampai dengan tanggal PDSH masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris PERSEROAN tidak pernah atau sedang menghadapi, tersangkut atau terlibat dalam perkara hukum di pengadilan, baik pada bidang perdata maupun pidana dan/atau persaingan usaha, dan/atau perselisihan lain di lembaga peradilan dan/atau di lembaga arbitrase baik di Indonesia maupun di luar negeri atau perselisihan administratif dengan instansi pemerintah yang berwenang termasuk perselisihan sehubungan dengan kewajiban perpajakan atau perselisihan yang berhubungan dengan masalah perburuhan/ hubungan industrial atau kepailitan atau tidak pernah dinyatakan pailit atas permohonan pihak ketiga atau mengajukan permohonan kepailitan

yang dapat mempengaruhi secara material kedudukan dan peranan dan/ kelangsungan usaha PERSEROAN atau menjadi anggota Direksi atau Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit atau tidak sedang menghadapi somasi, teguran tertulis, peringatan tertulis maupun pemberian sanksi, yang secara material dapat mempengaruhi berdampak negatif terhadap kegiatan operasional dan kelangsungan usaha PERSEROAN serta pelaksanaan tugas dan kewajiban masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris PERSEROAN.

Bahwa berdasarkan Keputusan Direksi PERSEROAN No. 243/DVO/SK-DIR/XI/2023 tanggal 21 November 2023 yang ditandatangani oleh Direksi PERSEROAN, menetapkan Elny Hapsari Saragih sebagai Sekretaris Perusahaan (*Corporate Secretary*), Surat Keputusan ini mulai berlaku efektif sejak tanggal ditetapkan. Penunjukan Sekretaris Perusahaan PERSEROAN telah dilakukan sesuai ketentuan POJK No. 35/2014.

Sampai dengan tanggal PDSH, PERSEROAN telah membentuk Komite Audit berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris PERSEROAN No. 244/DVO/SK-DEKOM/XI/2023 tanggal 21 November 2023 yang ditetapkan dan ditandatangani oleh Dewan Komisaris, dengan susunan Komite Audit yaitu Herman Suhardjito sebagai Ketua, Ario Purboyo sebagai Anggota dan Chandra Sim sebagai Anggota. PERSEROAN telah memiliki Piagam Komite Audit No. 245/DVO/PIAGAM.KA-DIR/XI/2023 tanggal 21 November 2023 yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris. Pembentukan Komite Audit PERSEROAN, dan penetapan Piagam Komite Audit PERSEROAN telah sesuai dengan POJK No. 55/2015.

Sampai dengan tanggal PDSH, PERSEROAN telah memenuhi kewajiban untuk membentuk Unit Audit Internal berdasarkan Keputusan Direksi PERSEROAN No. 241/DVO/SK-DIR/XI/2023 tanggal 21 November 2023 yang ditetapkan dan ditandatangani oleh Direksi Perseroan dan disetujui oleh Dewan Komisari dengan mengangkat Kepala Unit Audit Internal merangkap sebagai anggota: Sri Dewi Widjaya. PERSEROAN telah memiliki Piagam Audit Internal No. 242/DVO/PIAGAM.AI-DIR/XI/2023 tanggal 21 November 2023 yang ditetapkan dan ditandatangani oleh Direksi PERSEROAN dan disetujui oleh Dewan Komisaris PERSEROAN.

Pembentukan Unit Audit Internal PERSEROAN, penetapan Piagam Unit Internal PERSEROAN, dan pengangkatan Kepala Unit Audit Internal PERSEROAN telah sesuai dengan POJK No. 56/2015.

PERSEROAN telah membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris PERSEROAN No. 246/DVO/SK-DEKOM/XI/2023 tanggal 21 November 2023 yang ditetapkan dan ditandatangani oleh Dewan Komisaris, memutuskan untuk menyetujui untuk membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi, dengan susunan struktur dan keanggotaan yaitu Herman Suhardjito sebagai Ketua, Juanna Judith Huliselan sebagai Anggota dan Cheryl Tanaka Wirotanojo sebagai anggota. PERSEROAN telah memiliki Pedoman Kerja Komite Nominasi dan Komite Remunerasi PERSEROAN No. 248/DVO/PK.KNR-DIR/XI/2023 disahkan tertanggal 22 November 2023 yang ditandatangani oleh Dewan Komisaris.

Pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi PERSEROAN, penetapan Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi PERSEROAN telah sesuai dengan POJK No. 34/2014.

7. Pada tanggal PDSH ini, PERSEROAN telah memperoleh izin-izin / persetujuan-persetujuan pokok dan penting (material) dari pihak yang berwenang yang diperlukan untuk menjalankan kegiatan usahanya sebagaimana dipersyaratkan dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku dan izin-izin/persetujuan-persetujuan pokok dan penting (material) tersebut masih berlaku sampai dengan dikeluarkannya PDSH.
8. PERSEROAN telah menaati ketentuan yang berlaku sehubungan dengan kewajiban perpajakan, kewajiban ketenagakerjaan, antara lain; (i) pelaporan ketenagakerjaan berdasarkan Wajib Laport Ketenagakerjaan, (ii) Peraturan Perusahaan, (iii) kepesertaan dalam program Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (“BPJS”) Ketenagakerjaan dan BPJS Kesehatan (iv) pemenuhan kewajiban pemberian sesuai ketentuan Upah Minimum Regional (UMR).

Bahwa PERSEROAN telah memenuhi kewajiban menyampaikan Laporan Kegiatan Penanaman Modal (LKPM) Triwulan I, II, III tahun 2023 dan sebagian Laporan IV tahun 2023 sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam Peraturan Badan Koordinasi Penanaman Modal Republik Indonesia No. 5 Tahun 2021 tentang Pedoman dan Tata Cara Pengawasan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko. Namun demikian masih terdapat beberapa pelaporan LKPM Triwulan IV Tahun 2023 PERSEROAN khususnya pelaporan untuk lokasi usaha Jalan Tapos, Gedung Cyber, Gedung Tifa dengan KBLI 4651, lokasi usaha Jalan Tapos, Gedung Cyber, Gedung Tifa dengan KBLI 4652, lokasi usaha Jalan Tapos dengan KBLI 6199, lokasi usaha Jalan Tapos dengan KBLI 6202, lokasi usaha Jalan Tapos dengan KBLI 6311, lokasi usaha Jalan Tapos, Gedung Cyber dan Gedung Tifa dengan KBLI 7020, lokasi usaha Jalan Tapos dengan KBLI 7732, lokasi usaha Jalan Tapos dengan KBLI 7739, yang baru berstatus terkirim namun belum memperoleh persetujuan dari BKPM, dan oleh karenanya PERSEROAN masih harus menunggu hasil verifikasi laporan dimaksud dari BKPM.

Selain itu juga terhadap beberapa pelaporan LKPM Triwulan IV Tahun 2023 PERSEROAN khususnya pelaporan untuk lokasi usaha Gedung Tifa dengan KBLI 7732, yang berstatus perlu perbaikan. Terkait dengan beberapa pelaporan LKPM PERSEROAN dengan status perlu perbaikan dimaksud, berdasarkan keterangan PERSEROAN yang dinyatakan dalam Pernyataan tertanggal 22 Februari 2024, diketahui bahwa PERSEROAN telah melakukan klarifikasi dengan pihak BKPM dan berdasarkan hasil klarifikasi dimaksud, BKPM meminta PERSEROAN untuk memperbaiki pelaporan dimaksud dalam periode pelaporan LKPM berikutnya yaitu periode Triwulan I Tahun 2024.

Bahwa dengan demikian PERSEROAN masih memiliki kewajiban untuk melakukan perbaikan pelaporan LKPM Triwulan IV Tahun 2023 PERSEROAN khususnya untuk lokasi usaha Gedung Tifa dengan KBLI 7732 pada periode pelaporan berikutnya yaitu Triwulan I Tahun 2024.

Berdasarkan Pernyataan Tambahan Direksi PERSEROAN tertanggal 22 Februari 2024, PERSEROAN menyatakan dan berkomitmen memenuhi kewajiban perbaikan beberapa pelaporan LKPM Triwulan IV Tahun 2023 PERSEROAN tersebut dan sampai dengan tanggal Pernyataan, PERSEROAN tidak memperoleh sanksi dari BKPM terkait dengan pelaporan LKPM Triwulan IV Tahun 2023 PERSEROAN.

9. Kepemilikan dan/atau penguasaan atas aset atau harta kekayaan berupa benda tidak bergerak dan/atau benda bergerak yang material, yang digunakan oleh PERSEROAN untuk menjalankan usahanya telah didukung dan dilengkapi dengan dokumen yang sah menurut hukum Indonesia dan bukan merupakan obyek sengketa, antara lain berupa peralatan Kantor yang digunakan untuk menjalankan usaha PERSEROAN, Merek, Tanah dan Bangunan sebagaimana diuraikan dalam LPSH.

Bahwa sampai dengan tanggal PDSH ini, kepemilikan dan penguasaan aset berupa tanah dan bangunan yang telah dibeli PERSEROAN pengalihannya telah dibuktikan berdasarkan Akta Jual Beli dan/atau Perjanjian Pengikatan Jual Beli secara lunas yang ditandatangani oleh PERSEROAN dengan pemilik atau pihak yang menguasai Tanah yang diperjualbelikan.

Bahwa terhadap tanah yang dibeli PERSEROAN berdasarkan Akta Jual Beli yang dibuat oleh PPAT, telah mendapatkan SHGB atas nama PERSEROAN. Sedangkan terhadap beberapa bidang tanah yang dibeli PERSEROAN berdasarkan Akta Perjanjian Pengikatan Jual Beli yang telah dibayar secara lunas oleh PERSEROAN (PPJB LUNAS), sebagaimana tersebut di atas, maka Huruf B Angka 7 SEMA No. 4/2016, transaksi pengalihan tanah yang dibuktikan dengan PPJB Lunas telah diakui, dan PPJB Lunas di pengadilan telah diakui hak atas tanah, dan selanjutnya atas dasar PPJB Lunas dimaksud PERSEROAN dapat mengajukan proses administrasi pendaftaran dan balik SHGB tersebut menjadi atas nama PERSEROAN, sebagaimana proses balik namanya sedang dilakukan Notaris sebagaimana dibuktikan dengan surat keterangan sebagaimana diungkapkan dalam LPSH.

10. Sehubungan dengan Aset/Harta kekayaan material PERSEROAN tidak sedang dijaminan kepada pihak manapun dibebankan sebagai jaminan utang kepada kreditur **kecuali** terhadap harta kekayaan berupa (i) Peralatan sedang dibebankan jaminan fidusia dan (ii) 6 (enam) tanah berikut bangunan sedang dijaminan kepada PT Bank Multiarta Sentosa Tbk ("**Bank MAS**") guna menjamin pelunasan atas fasilitas kredit yang diperoleh PERSEROAN dari Bank MAS.

Terdapat Aset PERSEROAN yang dijadikan jaminan atas hutang PERSEROAN kepada Bank Mas adalah sebagai berikut:

- a. Tanah berikut bangunan Gedung Kantor yang terletak di Jalan Tapos Raya berdasarkan SHM No. 077, 03877, 03844, 03405, 03719, 02108/Cimpaeun ("**Tanah Tapos**") yang diikat dengan Akta Pemberian Jaminan dan Kuasa Nomor 212 tertanggal 24 Mei 2023.

Berdasarkan surat keterangan yang disampaikan Notaris sebagaimana diuraikan dalam LPSH, sampai dengan tanggal PDSH ini, diketahui bahwa Notaris masih melakukan proses pengurusan Pemasangan Hak Tanggungan Peringkat I atas tanah dan bangunan tersebut.

Oleh karenanya dengan mengacu pada Pasal Pasal 13 ayat (5) Undang-Undang No. 4 Tahun 1996, maka Hak Tanggungan yang dibebankan pada tanah yang dikuasai PERSEROAN belum lahir, dan tidak memberikan hak separatis kepada Kreditor atas pelunasan PERSEROAN terhadap aset tanah tersebut.

- b. Peralatan dan Mesin Data Center (*A/C, Genset, Fire Protection System*) sebagai jaminan fasilitas Pinjaman Perseroan yang diikat dengan Akta Penyerahan Jaminan Fidusia No. 209 Tanggal 24 Mei 2023 yang telah memperoleh Sertifikat Jaminan Fidusia No. W11.00799693.AH.05.01 Tahun 2023 tanggal 21 Juni 2023 sehingga Bank telah memiliki hak separatis atas aset PERSEROAN dimaksud.

Dalam hal aset PERSEROAN berupa tanah dan bangunan di Tanah Tapos serta Peralatan yang telah diikat dan dibebani hak jaminan baik Hak Tanggungan maupun Jaminan Fidusia sebagaimana tersebut di atas, jika pada saat pengikatan jaminan tersebut telah lahir secara sempurna, PERSEROAN mengalami kondisi gagal bayar atau wanprestasi atas fasilitas yang diberikan oleh Bank MAS, maka aset tanah dan bangunan PERSEROAN yang dijaminan tersebut dapat dieksekusi oleh kreditor berdasarkan Parate Eksekusi, dan hal tersebut dapat berdampak material terhadap kelangsungan usaha PERSEROAN dan hal ini didukung dengan Pernyataan PERSEROAN tertanggal 29 November 2023.

Sampai dengan tanggal PDSH ini, PERSEROAN tidak memiliki harta kekayaan dalam bentuk penyertaan saham pada perseroan terbatas yang didirikan berdasarkan hukum Republik Indonesia atau perusahaan asing.

11. Berdasarkan hasil pemeriksaan yang diuraikan dalam LPSH termasuk Surat Pernyataan PERSEROAN tertanggal 29 November 2023, PERSEROAN antara lain telah mengasuransikan aset/ harta kekayaan material PERSEROAN yang digunakan untuk melakukan usahanya; dengan polis asuransi yang masih berlaku, sah dan mengikat sesuai dengan syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan yang tercantum dalam masing-masing polis bersangkutan serta dalam jumlah pertanggungan dan jangka waktu penutupan asuransi yang memadai untuk menampung risiko kerugian yang bersangkutan.
12. Sampai dengan tanggal PDSH ini, PERSEROAN telah menandatangani dan memperoleh pinjaman fasilitas kredit dari Bank MAS dan PT Dwi Tunggal Putra ("**PT DTP**") berlaku sah dan mengikat bagi para pihak dan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar PERSEROAN.

Bahwa Perjanjian Pinjam Meminjam tertanggal 24 Oktober 2023 antara PERSEROAN dengan PT DTP, perjanjian tersebut dibuat dan dilaksanakan dengan syarat-syarat yang *arm's length* karena syarat-syarat pokok dalam suatu

transaksi pinjam-meminjam pada umumnya dan berdasarkan keterangan PT DTP klausula dalam pinjam meminjam tersebut memuat klausula yang diterapkan klausula perjanjian pinjam meminjam yang sama jika akan diterapkan bagi pihak lain yaitu memuat pula klausula mengenai bunga dan jangka waktu pengembaliannya, serta perjanjian tersebut tidak memuat klausula yang dapat merugikan kepentingan PERSEROAN.

PERSEROAN tidak berkewajiban untuk memperoleh persetujuan dari kreditur PERSEROAN sehubungan dengan rencana Penawaran Umum Perdana.

Perjanjian Kredit PERSEROAN dengan Bank MAS tidak mengatur pembatasan (*negative covenant*) yang dapat merugikan hak-hak dan kepentingan pemegang saham publik PERSEROAN termasuk tidak ada pembatasan pembagian dividen PERSEROAN sebagaimana telah dinyatakan dalam Surat Bank MAS No. 075A/CMC/MAS/102023 tertanggal 12 Oktober 2023 Perihal Persetujuan Perubahan Ketentuan Dalam Perjanjian Kredit PERSEROAN dengan Bank MAS dan merupakan satu kesatuan dengan perjanjian kredit/fasilitas kredit yang diberikan Bank MAS.

13. Perjanjian-perjanjian penting/material bagi PERSEROAN dilakukan dan mengikat PERSEROAN baik perjanjian kredit dan perjanjian dengan pihak lain yang masih berlaku dan bersifat material terhadap kegiatan usaha PERSEROAN adalah sah dan mengikat PERSEROAN serta tidak bertentangan dengan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Selain itu terdapat beberapa perjanjian dengan pelanggan yang sampai dengan tanggal PDSH ini masih dalam proses perpanjangan.

Berdasarkan hasil pemeriksaan kami atas dokumen-dokumen yang disampaikan PERSEROAN termasuk Pernyataan PERSEROAN tertanggal 29 November 2023, diketahui bahwa:

- a. PERSEROAN tidak memiliki perjanjian-perjanjian yang dilakukan oleh PERSEROAN dengan pihak lain dan masih berlaku sampai tanggal PDSH ini yang saling bertentangan satu sama lain;
- b. Rencana Penawaran Umum Perdana PERSEROAN tidak bertentangan dengan perjanjian-perjanjian yang telah dilakukan oleh PERSEROAN dengan pihak lain yang masih berlaku sampai dengan tanggal Pendapat Hukum ini.
- c. Perjanjian-perjanjian penting PERSEROAN tidak mengatur pembatasan yang memerlukan persetujuan yang dapat merugikan hak-hak dan kepentingan pemegang saham publik PERSEROAN.
- d. PERSEROAN tidak dinyatakan dalam keadaan lalai sehubungan dengan perjanjian-perjanjian material PERSEROAN;
- e. Tidak terdapat pembatasan dalam perjanjian-perjanjian penting/material bagi PERSEROAN yang dapat membatasi pelaksanaan Penawaran Umum Perdana maupun hal-hal yang dapat merugikan hak-hak dan kepentingan pemegang saham publik PERSEROAN.

14. Bahwa berdasarkan hasil penelaahan kami pada PERSEROAN dan masing-masing Direksi dan Dewan Komisaris PERSEROAN termasuk dokumen Surat Pernyataan PERSEROAN tertanggal 14 Maret 2024 dan Surat Pernyataan

masing-masing Direksi dan Dewan Komisaris PERSEROAN tertanggal 14 Maret 2024 diketahui bahwa sampai dengan tanggal PDSH ini, PERSEROAN dan masing-masing Direksi dan Dewan Komisaris PERSEROAN tidak sedang terlibat dalam perkara maupun sengketa di luar pengadilan baik berupa somasi, teguran tertulis, peringatan tertulis maupun pemberian sanksi, maupun perkara hukum di badan peradilan seluruh wilayah Indonesia baik berupa perkara perdata, pidana, persaingan usaha dan/atau perselisihan lain di lembaga peradilan dan/atau di lembaga arbitrase baik di Indonesia maupun di luar negeri atau perselisihan administrasi dengan instansi pemerintah yang berwenang atau perselisihan sehubungan dengan kewajiban perpajakan atau perselisihan yang berhubungan dengan masalah perburuhan/hubungan industrial atau kepailitan atau mengajukan permohonan PKPU, yang dapat mempengaruhi secara berarti dan material kedudukan peranan dan/atau kelangsungan usaha PERSEROAN dan rencana penawaran umum perdana saham PERSEROAN.

15. Bahwa rencana penggunaan dana Penawaran Umum Perdana Perseroan:
 - a. Apabila rencana penggunaan dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham untuk belanja modal PERSEROAN merupakan transaksi material sebagaimana diatur dalam POJK No. 17/2020, merupakan suatu transaksi afiliasi dan/atau merupakan suatu transaksi benturan kepentingan berdasarkan POJK No. 42/2020, maka PERSEROAN wajib memenuhi seluruh prosedur dan persyaratan sebagaimana diatur dalam POJK No. 17/2020 dan POJK No. 42/2020 pada saat merealisasikan rencana penggunaan dana hasil Penawaran Umum Perdana tersebut.
 - b. Apabila rencana penggunaan dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham untuk modal kerja Perseroan merupakan transaksi material sebagaimana diatur dalam POJK No. 17/2020 dan merupakan transaksi afiliasi berdasarkan POJK No. 42/2020, dan dengan memperhatikan ketentuan Pasal 13 ayat (1) POJK No. 17/2020 *jo.* Pasal 8 ayat (1) POJK No. 42/2020, maka transaksi penggunaan dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham untuk modal kerja Perseroan tersebut merupakan transaksi yang dikecualikan/tidak diwajibkan untuk memenuhi ketentuan Pasal 6 ayat (1) POJK No. 17/2020 dan Pasal 4 ayat (1) POJK No. 42/2020. Hal tersebut dikarenakan transaksi penggunaan dana untuk modal kerja dimaksud merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang dan/atau berkelanjutan.
 - c. Apabila rencana penggunaan dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham untuk modal kerja PERSEROAN merupakan transaksi benturan kepentingan sebagaimana dimaksud dalam POJK No. 42/2020, maka PERSEROAN wajib memenuhi seluruh prosedur dan persyaratan sebagaimana diatur dalam POJK No. 42/2020 pada saat merealisasikan rencana penggunaan dana hasil Penawaran Umum Perdana tersebut.
16. Sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana, PERSEROAN telah menandatangani Perjanjian-Perjanjian Sehubungan Dengan Penawaran Umum Perdana sebagai berikut:
 - a. Akta Perjanjian Penjaminan Emisi Efek Penawaran Umum Perdana PERSEROAN No. 17 tanggal 05 Februari 2024 yang telah diubah dan dinyatakan kembali dengan Akta Addendum I Dan Pernyataan Kembali Perjanjian Penjaminan Emisi Efek Penawaran Umum Perdana

- PERSEROAN No. 53 tanggal 22 Februari 2024 dan terakhir kali diubah dan dinyatakan kembali dengan Akta Addendum II Dan Pernyataan Kembali Perjanjian Penjaminan Emisi Efek Penawaran Umum Perdana Saham PERSEROAN No. 22 tanggal 14 Maret 2024, dimana akta - akta tersebut dibuat dihadapan Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notaris di Jakarta Utara, antara PERSEROAN dengan PT Panin Sekuritas Tbk selaku Penjamin Pelaksana dan Penjamin Emisi Efek.
- b. Akta Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham Penawaran Umum Perdana PERSEROAN No. 18 tanggal 05 Februari 2024 yang telah diubah dan dinyatakan kembali dengan Akta Addendum I Dan Pernyataan Kembali Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham Penawaran Umum Perdana PERSEROAN No. 54 tanggal 22 Februari 2024 dan terakhir kali diubah dengan Akta Addendum II Dan Pernyataan Kembali Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham PERSEROAN No. 23 tanggal 14 Maret 2024, dimana akta - akta tersebut dibuat dihadapan Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notaris di Jakarta Utara, antara PERSEROAN dengan PT Sharestar Indonesia selaku Biro Administrasi Efek;.
 - c. Perjanjian Pendaftaran Efek Bersifat Ekuitas No. SP-134/SHM/KSEI/1123 tanggal 13 Desember 2023 antara PT Kustodian Sentral Efek Indonesia dengan PERSEROAN.

Pada tanggal PDSH ini, Perjanjian-Perjanjian Sehubungan Dengan Penawaran Umum Perdana telah dibuat secara sah dan tidak bertentangan dengan anggaran dasar PERSEROAN serta peraturan perundang-undangan yang berlaku, sehingga seluruh perjanjian-perjanjian tersebut masih berlaku dan dengan demikian mengikat para pihak.

Perjanjian-Perjanjian yang dibuat sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana Saham PERSEROAN tersebut, khususnya substansi Perjanjian Penjaminan Emisi Efek telah memenuhi ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 41/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Kegiatan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas, Efek Bersifat Utang dan/atau Sukuk Secara Elektronik dan Surat Edaran OJK No. 15/SEOJK.04/2020 tentang Penyediaan dan Pesanan, Verifikasi Ketersediaan Dana, Alokasi Efek untuk Penjataan Terpusat, dan Penyelesaian Pemesanan Efek Dalam Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas Berupa Saham Secara Elektronik.

17. Informasi yang material dengan aspek hukum sebagaimana diungkapkan dalam Prospektus sebagai dokumen penawaran untuk Penawaran Umum Perdana telah memuat informasi yang diungkapkan dalam Laporan Pemeriksaan Segi Hukum dan Pendapat Dari Segi Hukum.

Demikianlah PDSH ini dibuat dalam kapasitas kami sebagai Konsultan Hukum yang bebas dan mandiri, dengan penuh kejujuran serta tidak berpihak dan terlepas dari kepentingan pribadi, baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap Perseroan ataupun kegiatan usaha PERSEROAN dan kami bertanggung jawab atas PDSH ini.

Hormat kami,

Nindyo & Associates



Prof. Dr. Nindyo Pramono, S.H., M.S.
Managing Partner

Tembusan:

1. Kepala Eksekutif Pengawas Otoritas Jasa Keuangan;
2. Arsip.

Halaman ini sengaja dikosongkan

XVIII. LAPORAN KEUANGAN

Berikut ini adalah salinan Laporan Keuangan Perseroan untuk laporan posisi keuangan audit Perseroan untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2023, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain Perseroan, laporan perubahan ekuitas Perseroan dan laporan arus kas Perseroan untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 telah diaudit oleh KAP Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (*member of BDO International Limited*) berdasarkan standar audit yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI), dengan opini wajar tanpa modifikasian dalam laporannya No. 00010/3.0424/AU.1/10/1853-1/1/II/2024 tertanggal 23 Februari 2024 yang ditandatangani Eko Indriyanto, S.E., Ak., CA., CPA, dengan Registrasi Akuntan Publik No. 1853.

*The original financial statements included herein are
in Indonesian language*

**PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk
LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2023 (DIAUDIT) DAN 2022 (TIDAK DIAUDIT)
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022, 2021 DAN 2020 (DIAUDIT)**

**PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2023 (AUDITED) AND 2022 (UNAUDITED)
AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022, 2021 AND 2020 (AUDITED)**

DAFTAR ISI**CONTENTS**

Surat Pernyataan Direksi	<i>Directors' Statement</i>
Laporan Posisi Keuangan	<i>Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	<i>Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	<i>Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	<i>Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan	<i>Notes to the Financial Statements</i>
Laporan Auditor Independen	<i>Independent Auditor's Reports</i>



AREA³¹

PT Dunia Virtual Online Tbk

www.area31.id

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG**

**TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2023 (DIAUDIT) DAN 2022 (TIDAK DIAUDIT)
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022, 2021 DAN 2020 (DIAUDIT)
PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk
("PERUSAHAAN")**

**DIRECTOR'S STATEMENT LETTER
REGARDING**

**RESPONSIBILITY FOR THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2023 (AUDITED) AND 2022 (UNAUDITED)
AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022, 2021 AND 2020 (AUDITED)
PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk
("THE COMPANY")**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

- Nama : Michael Kurnia Wirawan Alifen
 Alamat kantor : Jl. Raya Tapos No. 31
 Depok, Jawa Barat

Alamat domisili
 sesuai KTP : Four Season STB, RT 007/ RW 003
 Kel. Setiabudi, Kec. Setiabudi
 Jakarta Selatan

Nomor telepon : 021-28681231
 Jabatan : Direktur Utama
- Nama : Edi
 Alamat kantor : Jl. Raya Tapos No. 31
 Depok, Jawa Barat

Alamat domisili
 sesuai KTP : Jalan Ancol Selatan Nomor 21 A,
 RT 006/RW 003, Kel. Sunter Agung,
 Kec. Tanjung Priok, Jakarta Utara

Nomor telepon : 021-28681231
 Jabatan : Direktur*

- Name : Michael Kurnia Wirawan Alifen
 Office address : Jl. Raya Tapos No. 31
 Depok, Jawa Barat

Domicile as
 stated in ID Card : Four Season STB, RT 007/ RW 003
 Kel. Setiabudi, Kec. Setiabudi
 Jakarta Selatan

Phone number : 021-28681231
 Position : President Director
- Name : Edi
 Office address : Jl. Raya Tapos No. 31
 Depok, Jawa Barat

Domicile as
 stated in ID Card : Jalan Ancol Selatan Number 21 A,
 RT 006/RW 003, Kel. Sunter Agung,
 Kec. Tanjung Priok, Jakarta Utara

Phone number : 021-28681231
 Position : Director*

*Direktur yang membawahi bidang akuntansi dan keuangan

* The director overseeing the accounting and finance

Menyatakan bahwa:

Declare that:

- Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Perusahaan;
- Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
- Semua informasi di dalam laporan keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;
 - Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi dan fakta material;
- Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan.

- Responsible for the preparation and presentation of the Company's financial statements;
- The Company's financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
- All information in the Company's financial statements have been disclosed in a complete and truthful manner;
 - The Company's financial statements do not contain misleading material information or facts, nor do they omit material information or facts;
- Responsible for the Company's internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully.

Depok, 23 Februari 2024/ February 23, 2024



Michael Kurnia Wirawan Alifen
(Direktur Utama/President Director)

Edi
(Direktur/ Director)



**RATED 3 HYPERSCALE
DATACENTER &
TELEPORT FACILITIES**

Office

Jl. Raya Tapos No. 31, Cimpaeun, Kec. Tapos,
Kota Depok, Indonesia 16459

✉ : corsec@area31.id | ☎ : 021-28681231

The original financial statements included herein are
in Indonesian language

Ekshibit A

Exhibit A

PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2023, 31 DESEMBER 2022, 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
SEPTEMBER 30, 2023, DECEMBER 31, 2022, 2021 AND 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

		30 September/ September 30, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021*	31 Desember/ December 31, 2020*	
	Catatan/ Notes	(Diaudit/ Audited)	(Diaudit/ Audited)	(Diaudit/ Audited)	(Diaudit/ Audited)	
ASET						
ASET LANCAR						
Kas dan bank	4	1.966.606.993	18.698.289.809	395.285.775	434.846.810	CURRENT ASSETS
Piutang usaha - Neto	5	8.951.566.815	6.310.481.992	2.937.325.559	1.902.740.816	Cash and banks
Biaya dibayar di muka		-	45.000.000	-	-	Trade receivables - Net
Uang muka	6	3.251.125.702	1.283.220.000	-	-	Prepaid expense
Pajak dibayar di muka	14	11.153.015.173	13.515.203.477	-	-	Advance
Uang jaminan - Jangka pendek		303.420.000	-	-	-	Prepaid tax
Total Aset Lancar		25.625.734.683	39.852.195.278	3.332.611.334	2.337.587.626	Security deposit - Current
ASET TIDAK LANCAR						
Aset tetap - Neto	7	194.504.500.029	127.368.336.913	5.207.000.716	4.701.867.636	TOTAL CURRENT ASSETS
Aset takberwujud - Neto	8	650.124.888	144.791.665	-	-	NON-CURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan - Neto	14	298.837.534	266.338.648	377.451.793	389.394.820	Property, plant and equipment - Net
Uang jaminan - Jangka panjang		1.500.000	1.500.000	-	-	Intangible assets - Net
Total Aset Tidak Lancar		195.454.962.451	127.780.967.226	5.584.452.509	5.091.262.456	Deferred tax assets - Net
TOTAL ASET		221.080.697.134	167.633.162.504	8.917.063.843	7.428.850.082	Security deposit - Non-current
						TOTAL ASSETS

*Disajikan kembali (Catatan 28)

*As restated (Note 28)

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan pada
Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan
dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Financial Statements on
Exhibit E which are an integral part of
the Financial Statements taken as a whole

The original financial statements included herein are
in Indonesian language

Ekshibit A/2

Exhibit A/2

PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2023, 31 DESEMBER 2022, 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
SEPTEMBER 30, 2023, DECEMBER 31, 2022, 2021 AND 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

		30 September/ September 30, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021*	31 Desember/ December 31, 2020*	
	Catatan/ Notes	(Diaudit/ Audited)	(Diaudit/ Audited)	(Diaudit/ Audited)	(Diaudit/ Audited)	
LIABILITAS DAN EKUITAS						LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS						LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK						CURRENT LIABILITIES
Pinjaman bank jangka pendek	9	2.415.205.607	-	-	-	Short term bank loan
Utang usaha	11	7.356.903.448	619.885.193	1.603.798.789	1.013.556.369	Trade payables
Utang lain-lain						Other payables
Pihak ketiga	12	15.000.000	3.885.000	-	-	Third parties
Pihak berelasi	22	-	63.488.835.270	-	-	Related parties
Biaya masih harus dibayar	13	2.962.978.682	1.004.336.051	903.069.434	975.408.809	Accrued expenses
Utang pajak	14	496.063.956	443.542.740	216.014.720	112.944.750	Tax payable
Pendapatan diterima di muka		335.920.000	-	-	-	Unearned revenue
Pinjaman bank jangka panjang -						Long-term bank loan -
Bagian jangka pendek	10	9.748.124.861	-	-	-	Current portion
Uang muka setoran modal	16	-	93.500.000.000	-	-	Advances for share subscription
Total Liabilitas Jangka Pendek		23.330.196.554	159.060.484.254	2.722.882.943	2.101.909.928	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG						NON-CURRENT LIABILITIES
Pinjaman bank jangka panjang -						Long-term bank loan -
setelah dikurangi bagian						Net of current portion
jangka pendek	10	35.990.931.365	-	-	-	Post-employment benefits
Liabilitas imbalan						liabilities
pascakerja	15	792.924.910	1.061.952.721	943.591.899	999.835.931	
Total Liabilitas Jangka Panjang		36.783.856.275	1.061.952.721	943.591.899	999.835.931	Total Non-Current Liabilities
TOTAL LIABILITAS		60.114.052.829	160.122.436.975	3.666.474.842	3.101.745.859	TOTAL LIABILITIES

*Disajikan kembali (Catatan 28)

*As restated (Note 28)

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Financial Statements taken as a whole

The original financial statements included herein are
in Indonesian language

Ekshibit A/3

Exhibit A/3

PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2023, 31 DESEMBER 2022, 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
SEPTEMBER 30, 2023, DECEMBER 31, 2022, 2021 AND 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

		30 September/ September 30, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021*	31 Desember/ December 31, 2020*	
	Catatan/ Notes	(Diaudit/ Audited)	(Diaudit/ Audited)	(Diaudit/ Audited)	(Diaudit/ Audited)	
EKUITAS						EQUITY
Modal saham - nilai nominal						Share capital - par value of
Rp 75 per saham pada						Rp 75 per share
tanggal 30 September						as of September 30,
2023 dan Rp 1.000.000						2023 and Rp 1,000,000
per saham 31 Desember						per share as of December 31,
2022, 2021 dan 2020						2022, 2021 and 2020
Modal dasar - 8.000.000.000						Authorized - 8,000,000,000
saham pada tanggal						shares as of
30 September 2023						September 30, 2023
dan 1.000 saham pada						and 1,000 shares
tanggal 31 Desember 2022,						as of December 31, 2022,
2021 dan 2020						2021 and 2020
Modal ditempatkan						Issued and fully
dan disetor penuh -						paid capital -
2.029.601.000 saham						2,029,601,000 shares
pada 30 September						as of September 30, 2023
2023 dan 300 saham						and 300 shares
pada tanggal 31 Desember						as of December 31,
2022, 2021 dan 2020	17	152.220.075.000	300.000.000	300.000.000	300.000.000	2022, 2021 and 2020
Tambahan modal disetor	27	(10.873.090.113)	(10.873.090.113)	(10.629.350.201)	(7.056.204.612)	Additional paid in capital
Saldo laba		19.668.587.502	17.821.789.211	15.376.111.909	11.083.308.835	Retained earnings
Komponen ekuitas lainnya		(48.928.084)	262.026.431	203.827.293	-	Other equity components
TOTAL EKUITAS		160.966.644.305	7.510.725.529	5.250.589.001	4.327.104.223	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		221.080.697.134	167.633.162.504	8.917.063.843	7.428.850.082	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

*Disajikan kembali (Catatan 28)

*As restated (Note 28)

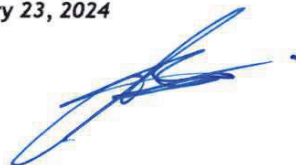
Lihat Catatan atas Laporan Keuangan pada
Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan
dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Financial Statements on
Exhibit E which are an integral part of
the Financial Statements taken as a whole

Depok, 23 Februari 2024 / February 23, 2024



Michael Kurnia Wirawan Alifen
Direktur Utama / President Director



Edi
Direktur / Director

The original financial statements included herein are in Indonesian language

Ekshibit B

Exhibit B

PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk
LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2023 (DIAUDIT) DAN 2022 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022, 2021 DAN 2020 (DIAUDIT)
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2023 (AUDITED) AND 2022 (UNAUDITED)
AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022, 2021 AND 2020 (AUDITED)
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2023 (Sembilan bulan/ nine months) (Diaudit/ Audited)	2022 (Sembilan bulan/ nine months) (Tidak diaudit/ Unaudited)	2022 (Satu tahun/ One year) (Diaudit/ Audited)	2021* (Satu tahun/ One year) (Diaudit/ Audited)	2020* (Satu tahun/ One year) (Diaudit/ Audited)	
PENDAPATAN	19	30.931.147.656	20.908.172.925	28.175.508.767	29.455.598.626	28.436.341.540	REVENUE
BEBAN POKOK PENDAPATAN	20	20.154.724.282	12.279.569.633	16.089.625.658	17.287.661.107	16.024.609.083	COST OF REVENUE
LABA BRUTO		10.776.423.374	8.628.603.292	12.085.883.109	12.167.937.519	12.411.732.457	GROSS PROFIT
Beban usaha	21	(6.401.387.957)	(6.859.875.319)	(9.312.543.640)	(7.813.012.097)	(8.899.214.784)	Operating expenses
Pendapatan keuangan		16.315.930	2.021.714	3.966.118	-	-	Financial income
Beban keuangan		(2.063.349.291)	(12.126.901)	(15.282.262)	(7.021.600)	(2.971.800)	Financial expenses
Pendapatan lain-lain - Neto		88.028.514	-	-	-	-	Other income - Net
LABA SEBELUM (BEBAN) MANFAAT PAJAK PENGHASILAN		2.416.030.570	1.758.622.786	2.762.023.325	4.347.903.822	3.509.545.873	PROFIT BEFORE INCOME TAX (EXPENSE) BENEFIT
(BEBAN) MANFAAT PAJAK PENGHASILAN	14						INCOME TAX (EXPENSE) BENEFIT
Kini		(747.655.644)	(237.545.550)	(221.648.020)	(100.647.470)	(111.069.750)	Current
Tanggunghan		178.423.365	120.010.259	(94.698.003)	45.546.722	389.394.820	Deferred
(Beban) Manfaat Pajak Penghasilan - Neto		(569.232.279)	(117.535.291)	(316.346.023)	(55.100.748)	278.325.070	Income Tax (Expense) Benefit - Net
LABA NETO TAHUN BERJALAN		1.846.798.291	1.641.087.495	2.445.677.302	4.292.803.074	3.787.870.943	NET PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN							OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:							Items that will not be reclassified to profit or loss:
(Rugi) laba pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pascakerja karyawan	15	(398.659.634)	55.960.710	74.614.280	261.317.042	-	Remeasurement (loss) gain on employee benefits liabilities
Pajak penghasilan terkait	14	87.705.119	(12.311.356)	(16.415.142)	(57.489.749)	-	Related income tax
(Rugi) Penghasilan Komprehensif Lain - Setelah Pajak		(310.954.515)	43.649.354	58.199.138	203.827.293	-	Other Comprehensive (Loss) Income - Net of Tax
PENGHASILAN KOMPREHENSIF NETO		1.535.843.776	1.684.736.849	2.503.876.440	4.496.630.367	3.787.870.943	NET COMPREHENSIVE INCOME
LABA PER SAHAM DASAR DAN DILUSI	18	0,91	0,81	1,21	2,12	1,87	BASIC AND DILUTED EARNINGS PER SHARE

*Disajikan kembali (Catatan 28)

*As restated (Note 28)

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Financial Statements taken as a whole

Depok, 23 Februari 2024 / February 23, 2024

Michael Kurnia Wirawan Alifen
Direktur Utama / President Director

Edi
Direktur / Director

The original financial statements included herein are in Indonesian language

Exhibit C

Ekshibit C

PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2023 (AUDITED) AND 2022 (UNAUDITED)
AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022, 2021 AND 2020 (AUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2023 (DIAUDIT) DAN 2022 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022, 2021 DAN 2020 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan/ Notes	Modal ditempatkan dan disektor penuh/ Issued and fully paid capital	Tambahan modal disektor/ Additional paid-in capital	Saldo laba/ Retained earnings	Komponen ekuitas lainnya/ Other equity components	Total ekuitas/ Total equity	
Saldo 1 Januari 2020		300.000.000	-	-	-	300.000.000	Balance as of January 1, 2020
Penyesuaian terkait restrukturisasi antara entitas sepengendali	27	-	(7.295.437.892)	7.295.437.892	-	-	Adjustment in relation to restructuring among entities under common control
Saldo 1 Januari 2020, disajikan kembali		300.000.000	(7.295.437.892)	7.295.437.892	-	300.000.000	Balance as of January 1, 2020, as restated
Penyesuaian terkait restrukturisasi antara entitas sepengendali	27	-	239.233.280	-	-	239.233.280	Adjustment in relation to restructuring among entities under common control
Penghasilan komprehensif neto tahun berjalan		-	-	3.787.870.943	-	3.787.870.943	Net comprehensive income for the year
Saldo 31 Desember 2020 (Diaudit)		300.000.000	(7.056.204.612)	11.083.308.835	-	4.327.104.223	Balance as of December 31, 2020 (Audited)
Penyesuaian terkait restrukturisasi antara entitas sepengendali	27	-	(3.573.145.589)	-	-	(3.573.145.589)	Adjustment in relation to restructuring among entities under common control
Penghasilan komprehensif neto tahun berjalan		-	-	4.292.803.074	203.827.293	4.496.630.367	Net comprehensive income for the year
Saldo 31 Desember 2021 (Diaudit)		300.000.000	(10.629.350.201)	15.376.111.909	203.827.293	5.250.589.001	Balance as of December 31, 2021 (Audited)
Penyesuaian terkait restrukturisasi antara entitas sepengendali	27	-	649.939.707	-	-	649.939.707	Adjustment in relation to restructuring among entities under common control
Penghasilan komprehensif neto periode berjalan		-	-	1.641.087.495	43.649.354	1.684.736.849	Net comprehensive income for the period
Saldo 30 September 2022 (Tidak diaudit)		300.000.000	(9.979.410.494)	17.017.199.404	247.476.647	7.585.265.557	Balance as of September 30, 2022 (Unaudited)

See accompanying Notes to the Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Financial Statements taken as a whole

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

The original financial statements included herein are in Indonesian language

Exhibit C/2

Ekshibit C/2

PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2023 (DIAUDIT) DAN 2022 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022, 2021 DAN 2020 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2023 (AUDITED) AND 2022 (UNAUDITED)
AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022, 2021 AND 2020 (AUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Modal ditempatkan dan diseor penuh/ Issued and fully paid capital	Tambahan modal diseor/ Additional paid-in capital	Saldo laba/ Retained earnings	Komponen ekuitas lainnya/ Other equity components	Total ekuitas/ Total equity	
Saldo 1 Januari 2022		300.000.000	(10.629.350.201)	15.376.111.909	203.827.293	5.250.589.001	Balance as of January 1, 2022
Penyesuaian terkait restrukturisasi antara entitas sepengendali	27	-	(243.739.912)	-	-	(243.739.912)	Adjustment in relation to restructuring among entities under common control
Penghasilan komprehensif neto tahun berjalan		-	-	2.445.677.302	58.199.138	2.503.876.440	Net comprehensive income for the year
Saldo 31 Desember 2022 (Diaudit)		300.000.000	(10.873.090.113)	17.821.789.211	262.026.431	7.510.725.529	Balance as of December 31, 2022 (Audited)
Setoran modal	17	151.920.075.000	-	-	-	151.920.075.000	Paid-up capital
Penghasilan komprehensif neto periode berjalan		-	-	1.846.798.291	(310.954.515)	1.535.843.776	Net comprehensive income for the period
Saldo 30 September 2023 (Diaudit)		152.220.075.000	(10.873.090.113)	19.668.587.502	(48.928.084)	160.966.644.305	Balance as of September 30, 2023 (Audited)

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan pada
Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan
dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Financial Statements on
Exhibit E which are an integral part of
the Financial Statements taken as a whole

The original financial statements included herein are in Indonesian language

Ekshibit D

Exhibit D

PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2023 (DIAUDIT) DAN 2022 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022, 2021 DAN 2020 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk
STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2023 (AUDITED) AND 2022 (UNAUDITED)
AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022, 2021 AND 2020 (AUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	2 0 2 3 (Sembilan bulan/ nine months) (Diaudit/ Audited)	2 0 2 2 (Sembilan bulan/ nine months) (Tidak diaudit/ Unaudited)	2 0 2 2 (Satu tahun/ One year) (Diaudit/ Audited)	2 0 2 1 (Satu tahun/ One year) (Diaudit/ Audited)	2 0 2 0 (Satu tahun/ One year) (Diaudit/ Audited)	
						CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI						
Penerimaan dari pelanggan	31.693.358.862	18.459.359.528	24.802.352.334	28.421.013.883	28.600.771.916	Receipts from customers
Penerimaan dari pendapatan bunga	16.315.930	2.021.714	3.966.118	-	-	Receipts from interest income
Pembayaran untuk pajak penghasilan	14 (208.310.520)	-	-	-	-	Payment for income taxes
Pembayaran untuk beban operasi lainnya	(3.563.614.862)	(3.063.271.398)	(2.139.483.146)	(4.203.065.757)	(7.741.722.234)	Payment for other operating expenses
Pembayaran kepada karyawan	(4.391.326.453)	(6.022.585.152)	(7.940.353.559)	(7.732.958.294)	(7.134.890.138)	Payment to employees
Pembayaran beban keuangan	(2.063.349.291)	(12.126.901)	(15.282.262)	(7.021.600)	(2.971.800)	Payment for financial expenses
Pembayaran kepada pemasok	(5.478.709.862)	(11.301.085.003)	(14.480.284.934)	(14.374.819.100)	(13.550.394.620)	Payment to suppliers
Arus kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	16.004.363.804	(1.937.687.212)	230.914.551	2.103.149.132	170.793.124	Net cash flows provided by (used in) operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI						CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pembayaran uang muka pembelian	6 (102.405.702)	-	(1.283.220.000)	-	-	Payment of advance purchase
Perolehan aset takberwujud	8 (643.983.200)	(50.000.000)	(150.000.000)	-	-	Acquisition of property, plant
Perolehan aset tetap	7, 31 (75.075.159.281)	(535.496.001)	(123.994.690.517)	(2.142.710.167)	(305.169.727)	Acquisition of intangible assets and equipment
Arus kas neto digunakan untuk aktivitas investasi	(75.821.548.183)	(585.496.001)	(125.427.910.517)	(2.142.710.167)	(305.169.727)	Net cash flows used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN						CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan pinjaman bank	9,10 53.641.707.188	-	-	-	-	Proceeds from bank loans
Pembayaran pinjaman bank	9,10 (5.487.445.355)	-	-	-	-	Payment of bank loans
Penerimaan dari pihak berelasi	-	-	50.000.000.000	-	-	Receipts from related parties
Pembayaran kepada pihak berelasi	(63.488.835.270)	-	-	-	-	Payment to related parties
Penerimaan uang muka setoran modal	16 58.420.000.000	3.000.000.000	93.500.000.000	-	-	Receipts from advances for share subscription
Penambahan modal saham	17, 31 75.000	-	-	-	-	Additional share capital
Arus kas neto diperoleh dari aktivitas pendanaan	43.085.501.563	3.000.000.000	143.500.000.000	-	-	Net cash flows provided by financing activities
(PENURUNAN) KENAIKAN NETO DALAM KAS DAN BANK	(16.731.682.816)	476.816.787	18.303.004.034	(39.561.035)	(134.376.603)	NET (DECREASE) INCREASE IN CASH AND BANKS AT BEGINNING OF PERIOD
KAS DAN BANK PADA AWAL PERIODE	4 18.698.289.809	395.285.775	395.285.775	434.846.810	569.223.413	CASH AND BANKS AT END OF PERIOD
KAS DAN BANK PADA AKHIR PERIODE	4 1.966.606.993	872.102.562	18.698.289.809	395.285.775	434.846.810	

Lihat Catatan 31 atas Laporan Keuangan untuk aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas.

See Note 31 to the Financial Statements for the activities not affecting cash flows.

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Financial Statements taken as a whole

Ekshibit E

Exhibit E

**PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2023 (DIAUDIT) DAN 2022 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022, 2021 DAN 2020 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTHS PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2023 (AUDITED) AND 2022 (UNAUDITED)
AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022, 2021 AND 2020 (AUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum

PT Dunia Virtual Online Tbk (“Perusahaan”) didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 7 dari Neneng Salmiah, S.H., M.Hum., Notaris di Jakarta, tanggal 18 Mei 2010. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-28570.AH.01.01.Tahun 2010 tanggal 4 Juni 2010.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta Notaris Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notaris di Jakarta, No. 78 tanggal 31 Agustus 2023 mengenai pergantian dewan komisaris dan direksi, persetujuan perubahan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan, menyetujui untuk mengonversi tagihan terhadap Perusahaan menjadi saham, menyetujui peningkatan modal dasar, ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan dan menyetujui pemecahan nilai nominal saham (*stock split*) Perusahaan. Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0051942.AH.01.02.Tahun 2023 tanggal 31 Agustus 2023.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan bergerak dalam bidang informasi dan komunikasi, aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi, ketenagakerjaan, agen perjalanan, penunjang usaha, aktivitas profesional, perdagangan besar, real estat dan konstruksi. Kegiatan usaha utama yang sedang dijalankan oleh Perusahaan adalah jasa penyewaan *colocation* dan aktivitas terkait lainnya.

Perusahaan berdomisili di Jalan Raya Tapos No. 31, Kel. Cimpaeun, Kec. Tapos, Kota Depok, Provinsi Jawa Barat. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2020.

Tuan Sugeng Alifen merupakan pemegang saham akhir Perusahaan.

b. Penyelesaian Laporan Keuangan

Direksi Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan pada tanggal 23 Februari 2024.

c. Karyawan, Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit

Berdasarkan Akta Notaris No. 78 tanggal 31 Agustus 2023 dari Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notaris di Jakarta, Akta No. 12 tanggal 24 Januari 2022 dari Notaris Isadora, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta dan Akta Notaris No. 31 tanggal 22 April 2015 dari Ny. Sastriany Josoprawiro, S.H., Notaris di Jakarta, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 30 September 2023, 31 Desember 2022, 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

1. GENERAL

a. The Company's Establishment and General Information

PT Dunia Virtual Online Tbk (“the Company”) was established based on Notarial Deed No. 7 of Neneng Salmiah, S.H., M.Hum., Notary in Jakarta dated May 18, 2010. The deed of establishment has been approved by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-28570.AH.01.01.Tahun 2010 dated June 4, 2010.

The Company's Articles Association have been amended several times, the latest being based on Notarial Deed of Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notary in Jakarta, No. 78 dated August 31, 2023 regarding change of board of commissioners and directors, approval of changes to the aims and objectives and business activities of the Company, agreeing to convert debt the Company into shares, approving an increase in the Company's authorized, issued and fully paid capital and approving a split in the nominal value of the Company's shares (*stock split*). These changes have been approved by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0051942.AH.01.02.Tahun 2023 dated August 31, 2023.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities are information and communication, leasing and operating leasing activities without option rights, employment, travel agencies, business maintenance, professional activities, wholesale trade, real estate and construction. The primary business activity currently undertaken by the Company is *colocation* rental services and other related activities.

The Company's domiciled in Jalan Raya Tapos No. 31, Kel. Cimpaeun, Kec. Tapos, Kota Depok, Province Jawa Barat. The Company has started to operate commercially in 2020.

Mr. Sugeng Alifen is the ultimate shareholder of the Company.

b. Completion of the Financial Statements

The Directors of the Company are responsible for the preparation of the financial statements, which have been finalized and approved for issuance on February 23, 2024.

c. Employees, Board of Commissioners, Directors and Audit Committee

Based on Notarial Deed No. 78 dated August 31, 2023 of Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notary in Jakarta, Notarial Deed No. 12 dated January 24, 2022 of Isadora, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta and Notarial Deed No. 31 dated April 22, 2015 of Ny. Sastriany Josoprawiro, S.H., Notary in Jakarta, the composition of the Company's Board of Commissioners and Directors as of September 30, 2023, December 31, 2022, 2021 and 2020, are as follows:

PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2023 (DIAUDIT) DAN 2022 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022, 2021 DAN 2020 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTHS PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2023 (AUDITED) AND 2022 (UNAUDITED)
AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022, 2021 AND 2020 (AUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. **UMUM (Lanjutan)**

c. **Karyawan, Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit (Lanjutan)**

	30 September/ September 30, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
Komisaris Utama	Sugeng Alifen	Sugeng Alifen	Sugeng Alifen	Sugeng Alifen	President Commissioner
Komisaris	Vonny Stephanie Budisatyo	Vonny Stephanie Budisatyo	Vonny Stephanie Budisatyo	Vonny Stephanie Budisatyo	Commissioner
Komisaris Independen	Herman Suhardjito	-	-	-	Independent Commissioner
Direktur Utama	Michael Kurnia Wirawan Alifen	-	-	-	President Director
Direktur	-	Michael Kurnia Wirawan Alifen	Michael Kurnia Wirawan Alifen	Michael Kurnia Wirawan Alifen	Director
Direktur	Darmawan Tanjung Tan	-	-	-	Director
Direktur	Yoke Tangkar	-	-	-	Director
Direktur	Edi	-	-	-	Director

Edi merupakan Direktur yang membawahi bidang akuntansi dan keuangan Perusahaan.

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 244/DVO/SK-DEKOM/XI/2023 tanggal 21 November 2023, anggota komite audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

Ketua	Herman Suhardjito	Chairman
Anggota	Ario Purboyo	Member
Anggota	Chandra Sim	Member

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 246/DVO/SK-DEKOM/XI/2023 tanggal 21 November 2023, anggota komite nominasi dan remunerasi Perusahaan adalah sebagai berikut:

Ketua	Herman Suhardjito	Chairman
Anggota	Juanna Judith Huliselan	Member
Anggota	Cheryl Tanaka Wirotanojo	Member

Pada tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020, Perusahaan tidak memiliki komite audit, komite nominasi dan remunerasi, internal audit dan sekretaris Perusahaan.

Sebagaimana disyaratkan dalam POJK No.35/2014, Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Direksi No. 243/DVO/SK-DIR/XI/2023 pada tanggal 21 November 2023, Perusahaan telah mengangkat Elny Hapsari Saragih sebagai Sekretaris Perusahaan.

Berdasarkan Surat Keputusan No. 241/DVO/SK-DIR/XI/2023 tertanggal 21 November 2023, Kepala Unit Audit Internal Perusahaan adalah Sri Dewi Widjaya.

Pada tanggal 30 September 2023, 31 Desember 2022, 2021 dan 2020, Perusahaan memiliki masing-masing 23, 30, 33 dan 33 karyawan tetap (Tidak diaudit).

1. **GENERAL (Continued)**

c. **Employees, Board of Commissioners, Directors and Audit Committee (Continued)**

	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
Komisaris Utama	Sugeng Alifen	Sugeng Alifen	President Commissioner
Komisaris	Vonny Stephanie Budisatyo	Vonny Stephanie Budisatyo	Commissioner
Komisaris Independen	Herman Suhardjito	-	Independent Commissioner
Direktur Utama	Michael Kurnia Wirawan Alifen	-	President Director
Direktur	-	Michael Kurnia Wirawan Alifen	Director
Direktur	Darmawan Tanjung Tan	-	Director
Direktur	Yoke Tangkar	-	Director
Direktur	Edi	-	Director

Edi is the Director overseeing the accounting and finance department of the Company.

Based on the Decision Letter of the Company's Board of Commissioners No. 244/DVO/SK-DEKOM/XI/2023 dated November 21, 2023, the member of the Company's audit committee are composed of the following:

Chairman	Herman Suhardjito
Member	Ario Purboyo
Member	Chandra Sim

Based on the Decision Letter of the Company's Board of Commissioners No. 246/DVO/SK-DEKOM/XI/2023 dated November 21, 2023, the member of the Company's nomination and remuneration committee are composed of the following:

Chairman	Herman Suhardjito
Member	Juanna Judith Huliselan
Member	Cheryl Tanaka Wirotanojo

As of December 31, 2022, 2021 and 2020, the Company have not audit committee, nomination and remuneration committee, audit internal and corporate secretary.

As required in POJK No.35/2014, Decision Letter of the Board of Directors No. 243/DVO/SK-DIR/XI/2023 dated November 21, 2023, the Company has appointed Elny Hapsari Saragih as Corporate Secretary.

Based on Decree No. 241/DVO/SK-DIR/XI/2023 dated November 21, 2023, the Head of the Company's Internal Audit Division is Sri Dewi Widjaya.

As of September 30, 2023, December 31, 2022, 2021 and 2020, the Company has 23, 30, 33 and 33 permanent employees, respectively (Unaudited).

Ekshibit E/3

Exhibit E/3

PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2023 (DIAUDIT) DAN 2022 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022, 2021 DAN 2020 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTHS PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2023 (AUDITED) AND 2022 (UNAUDITED)
AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022, 2021 AND 2020 (AUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

d. Remunerasi Dewan Komisaris dan Direktur

Gaji dan tunjangan lain yang diberikan untuk Dewan Komisaris dan Direksi adalah sebesar Rp 976.395.000 untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2023 dan Rp 237.600.000, Rp 228.450.000 dan Rp 216.000.000 untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020.

1. GENERAL (Continued)

d. Remuneration of Boards of Commissioners and Director

The salary and other allowances provided for the Board of Commissioners and Directors amounted to Rp 976,395,000 for the nine-month period ended on September 30, 2023, and Rp 237,600,000, Rp 228,450,000 and Rp 216,000,000 for the years ending on December 31, 2022, 2021, and 2020, respectively.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK") di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI") dan Peraturan OJK No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik". Kebijakan tersebut telah diterapkan secara konsisten untuk setiap periode dan tahun penyajian, kecuali dinyatakan lain.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, kecuali bagi beberapa PSAK yang telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2023.

Laporan keuangan, kecuali laporan arus kas, telah disusun secara akrual dengan menggunakan konsep biaya perolehan, kecuali untuk akun-akun tertentu yang dicatat berdasarkan basis lain seperti yang diungkapkan pada kebijakan akuntansi masing-masing akun terkait.

Laporan arus kas menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan bank yang dikelompokkan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Laporan arus kas disajikan dengan menggunakan metode langsung.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan adalah mata uang Rupiah ("Rp"), yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi

Pada tanggal 1 Januari 2023, Perusahaan menerapkan pernyataan standar akuntansi keuangan baru yang efektif sejak tanggal tersebut. Perubahan kebijakan akuntansi Perusahaan telah dibuat seperti yang disyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Preparation of the Financial Statements

The financial statements of the Company have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standard ("SAK") which comprise of the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and the Interpretation of Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK-IAI") and OJK Regulation No. VIII.G.7 regarding "Presentation and Disclosures of Public Companies' Financial Statements". The policies have been consistently applied to all the periods and years presented, unless otherwise stated.

The accounting policies adopted in the preparation of these financial statements are consistent with the accounting policies adopted in the preparation of the financial statements for the year ended December 31, 2022, except for the adoption of several PSAKs which have been revised and issued, effective January 1, 2023.

The financial statements, except for the statements of cash flows, have been prepared on an accrual basis of accounting using the historical cost concept, except for certain accounts that are measured on the other basis described in the related accounting policies.

The statement of cash flows presents receipts and payments of cash and banks classified into operating, investing and financing activities. The statement of cash flows is presented using the direct method.

The presentation currency used in the preparation of the financial statements is Rupiah ("Rp"), which is also the functional currency of the Company.

b. Changes in Accounting Principles

On January 1, 2023, the Company adopted new statements of financial accounting standards that are effective from that date. Changes to the Company's accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards.

**PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2023 (DIAUDIT) DAN 2022 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022, 2021 DAN 2020 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTHS PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2023 (AUDITED) AND 2022 (UNAUDITED)
AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022, 2021 AND 2020 (AUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)

b. Changes in Accounting Principles (Continued)

Penerapan amendemen dan penyesuaian berikut yang telah diterbitkan dan yang berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 namun tidak berdampak secara substansial terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak berpengaruh material terhadap laporan keuangan:

The adoption of the following amendments and improvements issued and effective for the financial year at or after January 1, 2023 did not result in substantial changes to the Company accounting policies and has no material impact on the financial statement:

Amendemen PSAK 1, “Penyajian Laporan Keuangan” -
Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi
Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang

Amendments to PSAK 1, “Presentation of Financial
Statements” - Presentation of Financial Statements
regarding the Classification of Liabilities as Short Term
or Long Term

Amendemen mengklarifikasi bahwa kewajiban diklasifikasikan sebagai lancar atau tidak lancar, berdasarkan pada hak yang ada pada akhir periode pelaporan. Klasifikasi tidak terpengaruh oleh ekspektasi entitas atau peristiwa setelah tanggal pelaporan (misalnya penerimaan waiver atau pelanggaran perjanjian). Amendemen tersebut juga mengklarifikasi apa yang dimaksud PSAK 1 perihal ‘penyelesaian’ liabilitas.

The amendments clarify that liabilities are classified as either current or non-current, depending on the rights that exist at the end of the reporting period. Classification is unaffected by the expectations of the entity or events after the reporting date (eg the receipt of a waiver or a breach of covenant). The amendments also clarify what PSAK 1 means when it refers to the ‘settlement’ of a liability.

Amendemen tersebut dapat memengaruhi klasifikasi liabilitas, terutama untuk entitas yang sebelumnya mempertimbangkan intensi manajemen untuk menentukan klasifikasi dan untuk beberapa liabilitas yang dapat dikonversi menjadi ekuitas.

The amendments could affect the classification of liabilities, particularly for entities that previously considered management’s intentions to determine classification and for some liabilities that can be converted into equity.

Standar ini harus diterapkan secara retrospektif sesuai dengan persyaratan dalam PSAK 25 Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan.

This standard must be applied retrospectively in accordance with the requirements in PSAK 25 Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors.

Amendemen PSAK 1, “Penyajian Laporan Keuangan” -
Pengungkapan Kebijakan Akuntansi

Amendments PSAK 1, “Presentation of Financial
Statement” - Disclosure of Accounting Policies

Amendemen mengharuskan perusahaan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi yang material dibandingkan signifikan. Amendemen ini mendefinisikan apa itu “informasi kebijakan akuntansi material” dan menjelaskan bagaimana mengidentifikasi kapan kebijakan akuntansi itu material. Lebih lanjut, amendemen ini mengklarifikasi bahwa kebijakan akuntansi yang tidak material tidak perlu diungkapkan. Apabila diungkapkan, tidak mengaburkan informasi kebijakan akuntansi material.

The amendments require entities to disclose their material rather than their significant accounting policies. The amendments define what is “material accounting policy information” and explain how to identify when accounting policy information is material. They further clarify that immaterial accounting policy information does not need to be disclosed. If it is disclosed, it should not obscure material accounting information.

Amendemen PSAK 16, “Aset Tetap” Tentang Hasil
Sebelum Penggunaan yang Diintensikan

Amendments PSAK 16, “Property, Plant and Equipment”
about Proceeds Before Intended Use

Amendemen tersebut melarang entitas untuk mengurangi biaya perolehan aset tetap dari penerimaan penjualan yang dihasilkan oleh aset tetap sebelum penggunaan yang diintensikan. Penerimaan atas penjualan memenuhi definisi pendapatan dan oleh karena itu harus diakui dalam laporan laba rugi.

The amendments prohibit an Entity from deducting from the cost of a fixed asset the proceeds received from selling items produced by the property, plant and equipment before it is ready for its intended use. The sales proceeds would have met the revenue definition and therefore should be recognised in profit or loss.

Ekshibit E/5

Exhibit E/5

PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2023 (DIAUDIT) DAN 2022 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022, 2021 DAN 2020 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTHS PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2023 (AUDITED) AND 2022 (UNAUDITED)
AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022, 2021 AND 2020 (AUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)

b. Changes in Accounting Principles (Continued)

Amendemen PSAK 25, "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan" Definisi Estimasi Akuntansi

Amendments PSAK 25, "Accounting Policies, Changes Accounting Estimate and Errors" Definition of Accounting Estimates

Amendemen mengklarifikasi bagaimana perusahaan membedakan perubahan kebijakan akuntansi dari perubahan estimasi akuntansi. Perbedaan ini penting, karena perubahan estimasi akuntansi diterapkan secara prospektif untuk transaksi masa depan dan peristiwa masa depan lainnya, sedangkan perubahan kebijakan akuntansi umumnya diterapkan secara retrospektif terhadap transaksi masa lalu dan peristiwa masa lalu lainnya serta periode berjalan.

The amendment clarifies how companies should distinguish changes in accounting policies from changes in accounting estimates. The distinction is important, because changes in accounting estimates are applied prospectively to future transactions and other future events, whereas changes in accounting policies are generally applied retrospectively to past transactions and other past events as well as the current period.

Amendemen PSAK 46, "Pajak Penghasilan" - Pajak Tangguhan Terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dari Transaksi Tunggal

The Amendments PSAK 46, "Income Taxes" - Deferred Tax Related to Assets and Liabilities Arising from a Single Transaction

Amendemen mensyaratkan entitas untuk mengakui pajak tangguhan atas transaksi dimana pada pengakuan awalnya, menimbulkan perbedaan temporer kena pajak yang dapat dikurangkan dalam jumlah yang sama. Amendemen ini akan berlaku untuk jenis transaksi seperti sewa menyewa dan kewajiban pembongkaran yang mensyaratkan pengakuan tambahan atas aset dan liabilitas pajak tangguhan.

The amendment requires companies to recognize deferred tax on transactions that on initial recognition, give rise to equal amounts of taxable and deductible temporary differences. The amendment will typically apply to transactions such as leases of lessees and decommissioning obligations, and will require the recognition of additional deferred tax assets and liabilities.

Amendemen tersebut harus diterapkan pada transaksi yang terjadi pada atau setelah awal periode komparatif paling awal yang disajikan. Selain itu, entitas harus mengakui aset pajak tangguhan (sepanjang kemungkinan besar aset tersebut dapat digunakan) dan liabilitas pajak tangguhan termasuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan perbedaan temporer terkait lainnya, akan diakui pada awal periode komparatif paling awal.

The amendment should be applied to transactions that occur on or after the beginning of the earliest comparative period presented. In addition, the entity should recognize deferred tax assets (to the extent that it is probable that they can be utilised) and deferred tax liabilities at the beginning of the earliest comparative period for all deductible and taxable temporary differences associated.

Efek kumulatif atas pengakuan penyesuaian ini diakui dalam saldo laba, atau komponen ekuitas lainnya, jika sesuai.

The cumulative effect of recognising these adjustments is recognized in retained earnings, or another component of equity, as appropriate.

Amendemen dan PSAK baru yang telah disahkan oleh DSAK-IAI, tetapi belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2023 diungkapkan di bawah ini. Perusahaan bermaksud untuk menerapkan amendemen, penyesuaian dan PSAK baru tersebut, jika dipandang relevan, saat telah menjadi efektif.

Amendments and new PSAK which have been approved by DSAK-IAI, but have not yet been effective for the reporting period starting January 1, 2023 are disclosed below. The Company intends to apply the amendments, improvements and new PSAK, if deemed relevant, when they become effective.

**PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2023 (DIAUDIT) DAN 2022 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022, 2021 DAN 2020 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTHS PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2023 (AUDITED) AND 2022 (UNAUDITED)
AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022, 2021 AND 2020 (AUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)

b. Changes in Accounting Principles (Continued)

Berlaku efektif setelah tanggal 1 Januari 2024:

Effective on or after January 1, 2024:

Amendemen PSAK 1, “Penyajian Laporan Keuangan” -
Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan

Amendments to PSAK 1, “Presentation of Financial
Statements” - Long Term Liabilities with Covenants

Entitas menerapkan amendemen PSAK 1 tentang klasifikasi liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang pada periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024 secara retrospektif sesuai dengan PSAK 25. Jika entitas menerapkan amendemen PSAK 1 pada periode yang lebih awal setelah terbitnya amendemen PSAK 1 tentang liabilitas jangka panjang dengan kovenan, maka entitas juga menerapkan amendemen PSAK 1 pada periode tersebut. Jika entitas menerapkan amendemen PSAK 1 untuk periode sebelumnya, maka entitas mengungkapkan fakta tersebut.

Entities apply retrospectively amendments to PSAK 1 regarding the classification of a liability as current or noncurrent for financial reporting starting on or after January 1, 2024 in accordance with PSAK 25. If entities apply the amendments to PSAK 1 in a period that earlier after the issuance of the amendment to PSAK 1 regarding noncurrent liabilities with covenants, entities also apply the amendment to PSAK 1 in that period. If entities apply the amendments to PSAK 1 for the previous period, the entity shall disclose this fact.

Amendemen PSAK 73, Liabilitas Sewa dalam Jual Beli dan Sewa-balik

Amendments to PSAK 73, Lease Liability in a Sale and Leaseback

Amendemen PSAK 73 - Sewa menetapkan persyaratan yang digunakan penjual-penyewa dalam mengukur kewajiban sewa yang timbul dalam transaksi jual beli dan sewa-balik, untuk memastikan penjual-penyewa tidak mengakui jumlah setiap keuntungan atau kerugian yang terkait dengan hak guna yang dipertahankan.

The amendment to PSAK 73 - Leases specifies the requirements that a seller-lessee uses in measuring the lease liability arising in a sale and leaseback transaction, to ensure the seller-lessee does not recognise any amount of the gain or loss that relates to the right of use it retains.

Amendemen berlaku secara retrospektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024. Penerapan dini diperkenankan.

The amendment applies retrospectively to annual reporting periods beginning on or after January 1, 2024. Earlier application is permitted.

Berlaku efektif setelah tanggal 1 Januari 2025:

Effective on or after January 1, 2025:

PSAK 74, “Kontrak Asuransi”

PSAK 74, “Insurance Contract”

Standar ini mengatur tentang relaksasi beberapa ketentuan antara lain berupa penambahan pengecualian ruang lingkup, penyesuaian penyajian laporan keuangan, penerapan opsi mitigasi risiko dan beberapa modifikasi pada ketentuan transisi. Standar ini juga mensyaratkan pemisahan yang jelas antara pendapatan yang dihasilkan dari bisnis asuransi dengan pendapatan yang berasal dari kegiatan investasi.

This standard regulates the relaxation of several provisions, including the addition of scope exceptions, adjustments to the presentation of financial statements, application of risk mitigation options and some modifications to transitional provisions. This standard also requires a clear separation between income generated from the insurance business and from investment activities.

Penerapan dini atas amendemen, penyesuaian dan PSAK baru tersebut diperkenankan.

Early adoption of the above amendments, improvements and new PSAK is permitted.

Pada tanggal penerbitan laporan keuangan ini, manajemen masih dalam proses melakukan evaluasi atas dampak dari amendemen, penyesuaian dan PSAK baru tersebut di atas terhadap laporan keuangan Perusahaan.

As of the authorization date of the financial statements, the management is still in the process of evaluating the impact of the above amendments, improvements and new PSAK in the Company's financial statements.

Ekshibit E/7

Exhibit E/7

PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2023 (DIAUDIT) DAN 2022 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022, 2021 DAN 2020 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTHS PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2023 (AUDITED) AND 2022 (UNAUDITED)
AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022, 2021 AND 2020 (AUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

c. Pengukuran Nilai Wajar

c. Fair Value Measurement

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar di pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan pada tanggal pengukuran dalam kondisi pasar saat ini (yaitu harga keluar) terlepas apakah harga tersebut dapat diobservasi secara langsung atau diestimasi dengan menggunakan teknik penilaian lain pada tanggal pengukuran.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants in the principal or most advantageous market at the measurement date under current market conditions (i.e. an exit price) regardless of whether that price is directly observable or estimated using another valuation technique at the measurement date.

Perusahaan mengukur nilai wajar suatu aset atau liabilitas menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomis terbaiknya.

The Company measures the fair value of an asset or a liability using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their best economic interest.

Pengukuran nilai wajar aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomis dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset on its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

Perusahaan menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan *input* yang tidak dapat diobservasi.

The Company uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

Perusahaan menentukan kelas aset dan liabilitas yang sesuai dengan sifat, karakteristik dan risiko aset dan liabilitas, dan level hierarki nilai wajar dimana pengukuran nilai wajar tersebut dikategorikan.

The Company determines appropriate classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability, and the level of the fair value hierarchy within which the fair value measurement is categorized.

d. Kas dan Bank

d. Cash and Banks

Kas terdiri dari saldo kas dan kas di bank, dan tidak digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya.

Cash consist of cash on hand and in banks, and not pledged as collateral or restricted in use.

e. Instrumen Keuangan

e. Financial Instruments

1. Aset Keuangan

1. Financial Assets

Pengakuan awal

Initial recognition

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual - baik dari pembayaran pokok dan bunga.

Classification and measurement of financial assets are based on business model and contractual cash flows - whether from solely payment of principal and interest.

Ekshibit E/8

Exhibit E/8

**PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2023 (DIAUDIT) DAN 2022 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022, 2021 DAN 2020 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTHS PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2023 (AUDITED) AND 2022 (UNAUDITED)
AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022, 2021 AND 2020 (AUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

e. Instrumen Keuangan

e. Financial Instruments

1. Aset Keuangan (Lanjutan)

1. Financial Assets (Continued)

Pengakuan awal (Lanjutan)

Initial recognition (Continued)

Aset keuangan diklasifikasikan dalam tiga kategori sebagai berikut:

Financial assets are classified in the three categories as follows:

1. Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.
2. Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL).
3. Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI).

1. Financial assets measured at amortized cost.
2. Financial assets measured at fair value through profit and loss (FVTPL).
3. Financial assets measured at fair value through other comprehensive income (FVOCI).

Perusahaan menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal. Perusahaan mereklasifikasi aset keuangan ketika Perusahaan mengubah tujuan model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan sehingga penilaian sebelumnya menjadi tidak dapat diterapkan. Ketika Perusahaan mereklasifikasi aset keuangan, maka Perusahaan menerapkan reklasifikasi secara prospektif dari tanggal reklasifikasi. Perusahaan tidak menyajikan kembali keuntungan, kerugian (termasuk keuntungan atau kerugian penurunan nilai), atau bunga yang diakui sebelumnya.

The Company determines the classification of its financial assets at initial recognition. The Company reclassifies a financial asset if and only if the Company's business model for its financial assets changes so its previous model assessment would no longer apply. If the Company reclassifies a financial asset, it is required to apply the reclassification prospectively from the reclassification date. Previously recognized gains, losses (including impairment gains or losses), or interest are not restated.

Pengukuran selanjutnya
Subsequent measurement

Pengukuran selanjutnya dari aset keuangan tergantung pada klasifikasinya.

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification.

1. Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi

1. Financial assets measured at amortized cost

Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi dengan penurunan nilai, jika ada. Biaya perolehan yang diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas biaya akuisisi atau biaya yang merupakan bagian integral dari suku bunga efektif tersebut. Amortisasi suku bunga efektif dimasukkan dalam laba rugi. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga dimasukkan dalam laba rugi.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method, less impairment, if any. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition fees or costs that are an integral part of the effective interest rate. The effective interest rate amortization is included in the profit or loss. The losses arising from impairment are also recognized in the profit or loss.

Ekshibit E/9

Exhibit E/9

PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2023 (DIAUDIT) DAN 2022 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022, 2021 DAN 2020 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTHS PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2023 (AUDITED) AND 2022 (UNAUDITED)
AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022, 2021 AND 2020 (AUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

e. Financial Instruments (Continued)

1. Aset Keuangan (Lanjutan)

1. Financial Assets (Continued)

Pengukuran selanjutnya (Lanjutan)Subsequent measurement (Continued)

2. Aset keuangan diukur pada FVTPL

2. Financial asset at FVTPL

Aset keuangan yang diukur pada FVTPL selanjutnya disajikan dalam laporan posisi keuangan sebesar nilai wajar, dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laporan laba rugi.

Financial assets at FVTPL are subsequently carried in the statement of financial position at fair value, with changes in fair value recognized in the profit or loss.

3. Aset keuangan diukur pada FVOCI

3. Financial asset at FVOCI

Aset keuangan diukur pada FVOCI yang terdiri dari investasi ekuitas di mana Perusahaan telah memilih secara takterbatalan untuk menyajikan keuntungan dan kerugian nilai wajar dari revaluasi pada penghasilan komprehensif lainnya.

Financial assets held at FVOCI refers to the equity investments where the Company has irrevocably elected to present fair value gains and losses on revaluation in other comprehensive income.

Pilihan dapat didasarkan pada investasi individu, namun, tidak berlaku pada investasi ekuitas yang dimiliki untuk diperdagangkan. Keuntungan atau kerugian nilai wajar dari revaluasi investasi ekuitas, termasuk komponen selisih kurs, diakui pada penghasilan komprehensif lainnya. Ketika investasi ekuitas dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian nilai wajar yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lainnya tidak direklasifikasi pada laba rugi. Dividen diakui pada laba rugi ketika hak untuk menerima pembayaran telah ditetapkan.

The election can be made for each individual investment; however, it is not applicable to equity investments held for trading. Fair value gains or losses on revaluation of such equity investments, including any foreign exchange component, are recognized in other comprehensive income. When the equity investment is derecognized, there is no reclassification of fair value gains or losses previously recognized in other comprehensive income to the profit or loss. Dividends are recognized in the profit or loss when the right to receive payment is established.

Penurunan nilai aset keuanganImpairment of financial assets

Provisi penurunan nilai atas aset keuangan diukur menggunakan model kerugian kredit ekspektasian dan berlaku untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVOCI (instrumen utang).

Impairment loss provision of financial assets is measured at expected credit losses model and applied for financial assets which are measured at amortized cost or FVOCI (debt instruments).

Terdapat 2 (dua) basis pengukuran atas kerugian kredit ekspektasian, yaitu kerugian kredit ekspektasian 12 bulan atau kerugian kredit sepanjang umurnya. Perusahaan akan menganalisa pengakuan awal menggunakan kerugian kredit ekspektasian 12 bulan dan akan beralih ke kerugian kredit ekspektasian seumur hidup jika ada peningkatan risiko kredit yang signifikan setelah pengakuan awal.

There are 2 (two) basis of the measurement of expected credit losses, 12-month expected credit losses or lifetime expected credit losses. The Company will analyze the initial recognition using the 12-month expected credit losses and will move to lifetime expected credit losses if there is a significant increase in credit risk after initial recognition.

**PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2023 (DIAUDIT) DAN 2022 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022, 2021 DAN 2020 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTHS PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2023 (AUDITED) AND 2022 (UNAUDITED)
AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022, 2021 AND 2020 (AUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

e. Financial Instruments (Continued)

1. Aset Keuangan (Lanjutan)

1. Financial Assets (Continued)

Penurunan nilai aset keuangan (Lanjutan)

Impairment of financial assets (Continued)

Pada setiap periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian atas cadangan kerugian ekspektasian, Perusahaan mengevaluasi risiko gagal bayar yang mungkin terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan dalam menentukan jumlah kerugian kredit ekspektasian dengan mempertimbangkan ketersediaan informasi kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan.

In each reporting period, the Company assesses whether the credit risk of financial instruments has increased significantly since initial recognition. When assessing the allowance for expected losses, the Company evaluates the risk of default that may occur over the expected life of the financial instrument in determining the amount of expected credit losses taking into account the availability of information on past events, current conditions and estimates of future economic conditions.

Perusahaan menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang usaha.

The Company applied a simplified approach to measure such expected credit loss for trade receivables.

2. Liabilitas Keuangan

2. Financial Liabilities

Pengakuan awal

Initial recognition

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai berikut:

Financial liabilities are classified as follows:

1. Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi; dan
2. Liabilitas keuangan yang diukur dengan FVTPL.

1. Financial liabilities measured at amortized cost; and
2. Financial liabilities measured at FVTPL.

Perusahaan menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal. Perusahaan mengklasifikasikan semua liabilitas keuangannya pada biaya perolehan diamortisasi.

The Company determines the classification of its financial liabilities at initial recognition. The Company classifies all of its financial liabilities at amortized cost.

Pengukuran selanjutnya

Subsequent measurement

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya amortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif termasuk di dalam biaya keuangan dalam laba rugi.

Financial liabilities at amortized cost are subsequently measured using the effective interest rate method. The effective interest rate amortization is included in financial expense in profit or loss.

Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi suku bunga efektif.

Gains or losses are recognized in the profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the effective interest rate amortization process.

Ekshibit E/11

Exhibit E/11

PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2023 (DIAUDIT) DAN 2022 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022, 2021 DAN 2020 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTHS PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2023 (AUDITED) AND 2022 (UNAUDITED)
AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022, 2021 AND 2020 (AUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

e. Financial Instruments (Continued)

3. Penghentian Pengakuan Instrumen Keuangan

3. Derecognition of Financial Instruments

Penghentian pengakuan aset keuangan

Derecognition of financial assets

Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika, hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir, atau mengalihkan hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan, atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan namun juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan yang memenuhi persyaratan tertentu. Ketika Perusahaan mengalihkan aset keuangan, maka Perusahaan mengevaluasi sejauh mana Perusahaan tetap memiliki risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut.

The Company derecognizes financial assets, if and only if, the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire, or the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset are transferred to another entity, or the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset are retained but a contractual obligation is assumed to pay the cash flows to one or more recipients in an arrangement that meets certain conditions. When the Company transfers a financial asset, it evaluates the extent to which they retain the risks and rewards of ownership of the financial asset.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Derecognition of financial liabilities

Perusahaan menghentikan pengakuan liabilitas keuangan jika, dan hanya jika, kewajiban Perusahaan dilepaskan, dibatalkan atau kadaluwarsa.

The Company derecognizes financial liabilities if, and only if, the Company's obligations are discharged, cancelled or expired.

4. Saling Hapus Instrumen Keuangan

4. Offsetting of Financial Instruments

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai netonya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat tujuan untuk menetapkannya secara neto (*net basis*), atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

f. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

f. Business Combination of Entities under Common Control

Berdasarkan PSAK 38, "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali", pengalihan aset, liabilitas, saham dan/atau instrumen kepemilikan lain antara entitas sepengendali tidak akan menghasilkan suatu laba atau rugi bagi Perusahaan atau entitas individual yang berada dalam grup yang sama.

Based on PSAK 38, "Business Combination of Entities Under Common Control", the transfer of assets, liabilities, shares and/or other ownership instruments between entities under common control will not result in a profit or loss for the Company or individual entities that are in the same group.

Oleh karena transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali tidak mengubah substansi ekonomi atas kepemilikan aset, liabilitas, saham atau instrumen kepemilikan lain yang dipertukarkan, aset atau liabilitas yang dialihkan harus dicatat berdasarkan nilai buku yang menggunakan metode penyatuan kepemilikan.

Because of restructuring transactions between entities under common control do not change the economic substance of the ownership of the assets, liabilities, shares or other ownership instruments that are exchanged, the transferred assets or liabilities must be recorded at their book value using the pooling of interest method.

**PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2023 (DIAUDIT) DAN 2022 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022, 2021 DAN 2020 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTHS PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2023 (AUDITED) AND 2022 (UNAUDITED)
AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022, 2021 AND 2020 (AUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

f. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali (Lanjutan)

Dalam pelaksanaan metode penyatuan kepemilikan, komponen-komponen laporan keuangan selama restrukturisasi terjadi disajikan seolah-olah restrukturisasi tersebut telah terjadi sejak awal periode penyajian paling awal.

g. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Perusahaan mengungkapkan transaksi dengan pihak-pihak berelasi berdasarkan PSAK 7 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perusahaan yang menyiapkan laporan keuangannya (dalam hal ini dirujuk sebagai "entitas pelapor").

a) Orang atau anggota keluarga terdekatnya dikatakan memiliki relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:

- i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
- ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
- iii. merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.

b) Suatu entitas dikatakan memiliki relasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu dari hal berikut ini:

- i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lain);
- ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
- iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura Bersama dari pihak ketiga yang sama;
- iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
- v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
- vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

f. Business Combination of Entities under Common Control (Continued)

In applying the pooling of interest method, the components of the financial statements during the restructuring occurred are presented as if the restructuring had occurred since the beginning of the earliest presentation period.

g. Transactions with Related Parties

The Company discloses transactions with related parties based on PSAK 7 "Related Party Disclosures."

A related party is a person or entity that is related to the Company that prepares its financial statements (in this case referred to as the "reporting entity").

a) A person or his/her closest family member is said to have a relationship with the reporting entity if the person:

- i. has control or joint control over the reporting entity;
- ii. has significant influence over the reporting entity, or
- iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

b) An entity is said to have a relationship with a reporting entity if it meets one of the following:

- i. The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
- ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
- iii. Both entities are joint ventures of the same third party;
- iv. One entity is a joint venture of the same third party and the other entity is an associate of the third entity;
- v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;
- vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);

Ekshibit E/13

Exhibit E/13

**PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2023 (DIAUDIT) DAN 2022 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022, 2021 DAN 2020 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTHS PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2023 (AUDITED) AND 2022 (UNAUDITED)
AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022, 2021 AND 2020 (AUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

g. Transaksi dengan Pihak Berelasi (Lanjutan)

- b) Suatu entitas dikatakan memiliki relasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu dari hal berikut ini: (Lanjutan)
 - vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a)(i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas); atau
 - viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Seluruh transaksi dan saldo akun yang signifikan dengan pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 22 atas laporan keuangan.

h. Aset Tetap

Pada pengakuan awal, item-item aset tetap dinilai sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan meliputi harga pembelian, biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung dan estimasi nilai kini dari seluruh biaya-biaya masa mendatang yang tidak dapat dihindari dari pembongkaran dan pemindahan aset tetap.

Perusahaan telah memilih untuk menggunakan model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya. Aset tetap dinyatakan sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, kecuali untuk tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi penurunan nilai dan tidak disusutkan.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus dengan masa manfaat ekonomis berikut ini:

	<u>Tahun / Years</u>	<u>Tarif / Rates</u>	
Bangunan	20	5%	Buildings
Peralatan mekanis dan listrik	4 - 16	6,25% - 25%	Mechanical and electrical equipment
Perabotan	4	25%	Furniture and fixtures
Peralatan kantor dan komputer	4	25%	Office and computer equipment

Nilai sisa, masa manfaat dan metode penyusutan dikaji pada tiap akhir periode pelaporan, dan disesuaikan secara prospektif, sesuai dengan keadaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

g. Transactions with Related Parties (Continued)

- b) An entity is said to have a relationship with a reporting entity if it meets one of the following: (Continued)
 - vii. A person identified in (a)(i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity); or
 - viii. The entity, or a member of a group which the entity is part of the group, providing personnel services of the key management to the reporting entity or the parent of the reporting entity.

All significant transactions and account balances with related parties were disclosed in Note 22 to the financial statements.

h. Property, Plant and Equipment

Items of property, plant and equipment are initially recognized at cost. Costs include the purchase price, directly attributable costs and the estimated present value of any future unavoidable costs of dismantling and removing items.

The Company has chosen the cost model as the accounting policy for its property, plant and equipment measurement. Property, plant and equipment are stated at cost less accumulated depreciation and any impairment in value, except for land which is stated at cost less any impairment in value and is not depreciated.

Depreciation is computed using straight-line method with the following economic useful lives:

The residual values, useful lives and depreciation methods are reviewed at the end of each reporting period, and adjusted prospectively, if appropriate.

**PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2023 (DIAUDIT) DAN 2022 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022, 2021 DAN 2020 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTHS PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2023 (AUDITED) AND 2022 (UNAUDITED)
AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022, 2021 AND 2020 (AUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

h. Aset Tetap (Lanjutan)

Akumulasi biaya konstruksi bangunan dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian dan disajikan sebagai aset tetap. Biaya tersebut termasuk direklasifikasi ke akun aset tetap yang bersangkutan pada saat pemasangan selesai dan aset tersebut siap untuk digunakan sesuai tujuannya. Penyusutan mulai dibebankan pada tanggal tersebut.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi. Sementara biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai beban ditangguhkan dan diamortisasi sepanjang mana yang lebih pendek antara umur hukum dan umur ekonomis tanah.

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya, biaya penggantian atau inspeksi yang signifikan dikapitalisasi pada saat terjadinya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Perusahaan dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset dimasukkan dalam laba rugi pada periode aset tersebut dihentikan pengakuannya.

i. Aset Takberwujud

Aset takberwujud yang diperoleh secara terpisah diukur sebesar nilai perolehan pada pengakuan awal. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat pada biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai. Umur manfaat aset takberwujud dinilai apakah terbatas atau tidak terbatas.

Aset takberwujud dengan masa manfaat terbatas

Aset takberwujud dengan masa manfaat terbatas diamortisasi selama masa manfaat ekonomi menggunakan metode garis lurus.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

h. Property, Plant and Equipment (Continued)

The accumulated costs of the construction of buildings is capitalized as construction in progress and presented as part of property, plant and equipment. These costs are reclassified to the appropriate property, plant and equipment account when the installation is completed and the assets are ready for their intended use. Depreciation is charged from such date.

The legal cost of land right when the land was acquired initially are recognized as part of the cost of the land under the "Property, Plant and Equipment" account and not amortized. Meanwhile the extension or the legal renewal costs of land rights are recognized as deferred charges and are amortized over the shorter of the rights legal life and land's economic life.

The cost of repairs and maintenance is charged to profit or loss as incurred, replacement or major inspection costs are capitalized when incurred if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Company and the cost of the item can be reliably measured.

An item of property, plant and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset is included in profit or loss in the period the asset is derecognized.

i. Intangible Assets

Intangible assets acquired separately are measured on initial recognition at cost. After initial recognition, intangible assets are carried at cost less any accumulated amortization and accumulated impairment loss. The useful lives of intangible assets are assessed to be either limited or unlimited.

Intangible asset with limited useful life

Intangible asset with limited useful life is amortized over the economic useful life by using a straight-line method.

Ekshibit E/15

Exhibit E/15

PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2023 (DIAUDIT) DAN 2022 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022, 2021 DAN 2020 (DIAUDIT)
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTHS PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2023 (AUDITED) AND 2022 (UNAUDITED)
AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022, 2021 AND 2020 (AUDITED)
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

i. Aset Takberwujud (Lanjutan)

i. Intangible Assets (Continued)

Aset takberwujud dengan masa manfaat terbatas
 (Lanjutan)

Intangible asset with limited useful life (Continued)

Amortisasi dihitung dengan menggunakan masa manfaat ekonomis berikut:

Amortization is computed using the following economic useful lives:

	<u>Tahun / Years</u>	<u>Tarif / Rates</u>	
Perangkat lunak	4	25%	Software
Lisensi	3 - 4	25% - 33,33%	License

Periode amortisasi dan metode amortisasi untuk aset takberwujud dengan masa manfaat terbatas ditinjau pada setiap akhir periode pelaporan.

The amortization period and the amortization method for an intangible asset with a limited useful life are reviewed at the end of each reporting period.

j. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan (Tidak Termasuk Aset Pajak Tangguhan)

j. Impairment of Non-Financial Assets (Excluding Deferred Tax Assets)

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka Perusahaan mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan suatu aset atau unit penghasil kas adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakainya. Jika jumlah terpulihkan suatu aset lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset harus diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Kerugian penurunan nilai diakui segera dalam laba rugi.

The Company evaluates at each reporting date whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Company estimates the recoverable amount of the asset. The recoverable amount of an asset or a cash-generating unit is the higher of its fair value less costs of disposal and its value in use. Whenever the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. The impairment loss is recognized immediately in profit or loss.

Pembalikan rugi penurunan nilai untuk aset non-keuangan, diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi.

Reversal on impairment loss for non-financial assets would be recognized if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment test was carried out. Reversal on impairment losses will be immediately recognized in profit or loss.

k. Sewa

k. Leases

Perusahaan sebagai penyewa

The Company as lessee

Perusahaan menilai apakah sebuah kontrak mengandung sewa, pada awal kontrak. Perusahaan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa sehubungan dengan seluruh kesepakatan sewa di mana Perusahaan merupakan penyewa, kecuali untuk sewa jangka pendek (yang didefinisikan sebagai sewa yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang) dan sewa yang aset dasarnya bernilai rendah. Untuk sewa-sewa tersebut, Perusahaan mengakui pembayaran sewa sebagai beban operasi secara garis lurus selama masa sewa kecuali dasar sistematis lainnya lebih merepresentasikan pola konsumsi manfaat penyewa dari aset sewa.

The Company assesses whether a contract is or contains a lease, at the inception of the contract. The Company recognizes a right-of-use asset and a corresponding lease liability with respect to all lease arrangements in which it is the lessee, except for short-term leases (defined as leases with a lease term of 12 months or less) and leases of low value assets. For these leases, the Company recognizes the lease payments as an operating expense on a straight-line basis over the term of the lease unless another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased assets are consumed.

**PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2023 (DIAUDIT) DAN 2022 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022, 2021 DAN 2020 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTHS PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2023 (AUDITED) AND 2022 (UNAUDITED)
AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022, 2021 AND 2020 (AUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

k. Sewa (Lanjutan)

Perusahaan sebagai penyewa (Lanjutan)

Liabilitas sewa awalnya diukur sebesar nilai kini dari pembayaran sewa masa depan yang belum dibayarkan pada tanggal dimulainya, yang didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa. Jika suku bunga ini tidak dapat ditentukan, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental.

Pembayaran sewa yang diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa terdiri atas:

- pembayaran sewa tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi), dikurangi insentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal dimulainya;
- jumlah yang diharapkan akan dibayar oleh penyewa berdasarkan jaminan nilai sisa;
- harga untuk melakukan opsi beli jika penyewa cukup pasti untuk melakukan opsi tersebut; dan
- pembayaran penalti untuk penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan pelaksanaan opsi untuk menghentikan sewa.

Liabilitas sewa selanjutnya diukur dengan meningkatkan jumlah tercatat untuk merefleksikan bunga atas liabilitas sewa (menggunakan metode suku bunga efektif) dan dengan mengurangi jumlah tercatat untuk merefleksikan sewa yang telah dibayar.

Perusahaan mengukur kembali liabilitas sewa (dan melakukan penyesuaian terkait terhadap aset hak-guna) jika:

- terdapat perubahan dalam masa sewa atau perubahan dalam penilaian pelaksanaan opsi pembelian, di mana liabilitas sewa diukur dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian.
- terdapat perubahan sewa masa depan sebagai akibat dari perubahan indeks atau perubahan perkiraan pembayaran berdasarkan jaminan nilai sisa, di mana liabilitas sewa diukur kembali dengan mendiskontokan pembayaran sewa yang sudah disesuaikan dengan menggunakan tingkat diskonto awal (kecuali jika pembayaran sewa berubah karena perubahan suku bunga mengambang, di mana tingkat diskonto revisian digunakan).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

k. Leases (Continued)

The Company as lessee (Continued)

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the rate implicit in the lease. If this rate cannot be readily determined, the Company uses its incremental borrowing rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise:

- fixed lease payments (including in substance fixed payments), less any lease incentives;
- variable lease payments that depend on an index or rate, initially measured using the index or rate at the commencement date;
- the amount expected to be payable by the lessee under residual value guarantees;
- the exercise price of purchase options, if the lessee is reasonably certain to exercise the options; and
- payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the exercise of an option to terminate the lease.

The lease liability is subsequently measured by increasing the carrying amount to reflect the interest on the lease liability (using the effective interest method) and by reducing the carrying amount to reflect the lease payments made.

The Company remeasures the lease liability (and makes a corresponding adjustment to the related right-of-use assets) whenever:

- the lease term has changed or there is a change in the assessment of the exercise of a purchase option, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate.
- the lease payments change due to changes in an index or rate or a change in expected payment under a guaranteed residual value, in which cases the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using the initial discount rate (unless the lease payments change is due to a change in a floating interest rate, in which case a revised discount rate is used).

Ekshibit E/17

Exhibit E/17

PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2023 (DIAUDIT) DAN 2022 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022, 2021 DAN 2020 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTHS PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2023 (AUDITED) AND 2022 (UNAUDITED)
AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022, 2021 AND 2020 (AUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

k. Sewa (Lanjutan)

Perusahaan sebagai penyewa (Lanjutan)

Perusahaan mengukur kembali liabilitas sewa (dan melakukan penyesuaian terkait terhadap aset hak-guna) jika: (Lanjutan)

- kontrak sewa dimodifikasi dan modifikasi sewa tidak dicatat sebagai sewa terpisah, di mana liabilitas sewa diukur dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian.

Aset hak-guna terdiri dari pengukuran awal atas liabilitas sewa, pembayaran sewa yang dilakukan pada saat atau sebelum permulaan sewa dan biaya langsung awal. Aset hak-guna selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

Jika Perusahaan memiliki kewajiban atas biaya pembongkaran dan pemindahan aset sewa, merestorasi tempat di mana aset berada atau merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan oleh syarat dan ketentuan sewa, provisi diakui dan diukur sesuai PSAK 57. Biaya tersebut diperhitungkan dalam aset hak-guna terkait, kecuali jika biaya tersebut terjadi untuk memproduksi persediaan.

Aset hak-guna disusutkan selama periode yang lebih singkat antara masa sewa dan masa manfaat aset pendasar. Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Perusahaan akan mengeksekusi opsi beli, aset hak-guna disusutkan selama masa manfaat aset pendasar. Penyusutan dimulai pada tanggal dimulainya sewa.

l. Imbalan Kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek merupakan kompensasi yang diberikan oleh Perusahaan seperti gaji, tunjangan, bonus dan iuran pensiun yang diakui pada saat diberikan kepada karyawan.

Perusahaan mengakui liabilitas imbalan pascakerja yang tidak didanai sesuai dengan Peraturan Perusahaan dan Undang-undang Cipta Kerja No. 11/2020.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

k. Leases (Continued)

The Company as lessee (Continued)

The Company remeasures the lease liability (and makes a corresponding adjustment to the related right-of-use assets) whenever: (Continued)

- a lease contract is modified and the lease modification is not accounted for as a separate lease, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate.

The right-of-use assets comprise the initial measurements of the corresponding lease liability, lease payments made at or before the commencement day and any initial direct costs. They are subsequently measured at cost less accumulated depreciation and impairment losses.

Whenever the Company incurs an obligation for costs to dismantle and remove a leased asset, restore the site on which it is located or restore the underlying assets to the conditions required by the terms and conditions of the lease, a provision is recognized and measured under PSAK 57. The costs are included in the related right-of-use asset, unless those costs are incurred to produce inventories.

Right-of-use assets are depreciated over the shorter period of lease term and useful life of the underlying assets. If a lease transfers ownership of the underlying assets or the cost of the right-of-use assets reflects that of the Company expects to exercise a purchase option, the related right-of-use asset is depreciated over the useful life of the underlying assets. The depreciation starts at the commencement date of the lease.

l. Employee Benefits

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits represent compensation provided by the Company such as salaries, allowance, bonus and pension contribution paid which are recognized when they accrued to the employees.

The Company recognizes unfunded post-employment benefits liability in accordance with the Company's Regulation and Job Creation Law No. 11/2020.

Ekshibit E/18

Exhibit E/18

**PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2023 (DIAUDIT) DAN 2022 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022, 2021 DAN 2020 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTHS PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2023 (AUDITED) AND 2022 (UNAUDITED)
AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022, 2021 AND 2020 (AUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

l. Imbalan Kerja (Lanjutan)

Imbalan pascakerja

Beban pensiun berdasarkan program dana pensiun manfaat pasti Perusahaan ditentukan melalui perhitungan aktuarial secara periodik dengan menggunakan metode *projected-unit-credit* dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto, hasil yang diharapkan atas aset dana pensiun dan tingkat kenaikan manfaat pasti pensiun tahunan.

i. Program iuran pasti

Iuran untuk program iuran pasti untuk program pensiun dibebankan pada laba rugi pada periode dimana iuran tersebut terkait.

ii. Program imbalan pasti

Surplus dan defisit program imbalan pasti diukur pada:

- Nilai wajar dari aset yang direncanakan pada tanggal pelaporan; dikurangi
- Liabilitas program yang dihitung dengan menggunakan metode *projected-unit-credit* yang didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan imbal hasil Obligasi Pemerintah (dikarenakan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi perusahaan yang berkualitas tinggi) yang memiliki tanggal jatuh tempo mendekati persyaratan liabilitas; ditambah
- Biaya servis masa lalu yang tidak diakui; dikurangi
- Dampak persyaratan pendanaan minimum yang disetujui dengan skema waliamanat.

Pengukuran kembali liabilitas imbalan pascakerja diakui langsung dalam ekuitas. Pengukuran kembali tersebut termasuk:

- Keuntungan dan kerugian aktuaris
- Imbalan atas aset program (tidak termasuk bunga)
- Aset dengan efek batas tertinggi (tidak termasuk bunga).

Biaya jasa diakui dalam laba rugi dan termasuk biaya jasa kini dan masa lalu, serta keuntungan dan kerugian kurtailmen.

Beban (pendapatan) bunga neto diakui dalam laba rugi dan dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto untuk mengukur liabilitas imbalan pascakerja (aset) pada awal periode tahunan dengan saldo neto liabilitas imbalan pasca kerja (aset) dan mempertimbangkan dampak kontribusi dan pembayaran manfaat selama periode.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

l. Employee Benefits (Continued)

Post-employment benefits

Pension costs under the Company's defined benefit pension plans are determined by periodic actuarial calculation using the *projected-unit-credit* method and applying the assumptions on discount rate, expected return on plan assets and annual rate of increase in compensation.

i. Defined contribution schemes

Contributions to defined contribution pension schemes are charged to profit or loss in the period to which they relate.

ii. Defined benefit schemes

Defined benefit schemes surpluses and deficits are measured at:

- The fair value of planned assets at the reporting date; less
- Planned liabilities calculated using the *projected-unit-credit* method discounted to its present value using yields available on Government Bonds (considering currently, there is no deep market for high quality corporate bonds) that have maturity dates approximating to the terms of the liabilities; plus
- Unrecognized past service costs; less
- The effect of minimum funding requirements agreed with scheme trustees.

Remeasurements of the post-employment benefits liabilities are recognized directly within equity. The remeasurements include:

- Actuarial gains and losses
- Return on planned assets (interest exclusive)
- Assets with ceiling effects (interest exclusive).

Service costs are recognized in profit or loss and include current and past service costs, as well as gains and losses on curtailments.

Net interest expense (income) is recognized in profit or loss and is calculated by applying the discount rate used to measure the post-employment benefits liability (asset) at the beginning of the annual period to the balance of the post-employment benefits liability (asset) and considering the effects of contributions and benefit payments during the period.

Ekshibit E/19

Exhibit E/19

PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2023 (DIAUDIT) DAN 2022 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022, 2021 DAN 2020 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTHS PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2023 (AUDITED) AND 2022 (UNAUDITED)
AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022, 2021 AND 2020 (AUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

l. Imbalan Kerja (Lanjutan)

l. Employee Benefits (Continued)

Imbalan pascakerja (Lanjutan)Post-employment benefits (Continued)

ii. Program imbalan pasti (Lanjutan)

ii. Defined benefit schemes (Continued)

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan program manfaat atau program kurtailmen diakui secara langsung dalam laba rugi.

Gains or losses arising from changes to scheme benefits or scheme curtailment are recognized immediately in profit or loss.

Penyelesaian program manfaat pasti diakui dalam periode dimana penyelesaian tersebut terjadi.

Settlements of defined benefit schemes are recognized in the period in which the settlement occurs.

iii. Manfaat jasa jangka panjang lain

iii. Other long-term service benefits

Imbalan kerja lain yang diharapkan untuk diselesaikan secara keseluruhan dalam 12 bulan setelah akhir periode pelaporan disajikan sebagai liabilitas jangka pendek.

Other post-employment benefits that are expected to be settled wholly within 12 months after the end of the reporting period are presented as current liabilities.

Imbalan kerja lain yang tidak diharapkan untuk diselesaikan secara keseluruhan dalam 12 bulan setelah akhir periode pelaporan disajikan sebagai liabilitas jangka panjang dan dihitung dengan menggunakan metode *projected-unit-credit*, kemudian didiskonto dengan menggunakan imbal hasil Obligasi Pemerintah yang tersedia dengan tanggal jatuh tempo mendekati sisa periode yang diharapkan untuk diselesaikan.

Other post-employment benefits that are not expected to be settled wholly within 12 months after the end of the reporting period are presented as non-current liabilities and calculated using the *projected-unit-credit* method, then discounted using yields available Government Bonds that have maturity dates approximating to the expected remaining period to be settled.

m. Modal Saham

m. Share Capital

Modal saham merupakan jumlah nominal atas seluruh saham yang diterbitkan.

Share capital represents the total par value of the shares issued.

n. Saldo Laba

n. Retained Earning

Saldo laba merepresentasikan saldo kumulatif laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, distribusi dividen, penyesuaian periode sebelumnya, dampak perubahan kebijakan akuntansi dan penyesuaian modal lainnya.

Retained Earning represents the cumulative balance of profit or loss and other comprehensive income, dividend distributions, prior period adjustments, effects of changes in accounting policy and other capital adjustments.

o. Pengakuan Pendapatan dan Beban

o. Revenue and Expenses Recognition

Pendapatan dari Kontrak dengan PelangganRevenue from Contracts with Customers

Dalam menentukan pengakuan pendapatan, Perusahaan melakukan analisa transaksi melalui lima langkah penilaian berikut:

In determining revenue recognition, the Company perform analysis transaction through the following five steps assessment:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak.
3. Penetapan harga transaksi.

1. Identify contracts with a customer.
2. Identify the performance obligations in the contract.
3. Determine the transaction price.

**PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2023 (DIAUDIT) DAN 2022 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022, 2021 DAN 2020 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTHS PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2023 (AUDITED) AND 2022 (UNAUDITED)
AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022, 2021 AND 2020 (AUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

o. Pengakuan Pendapatan dan Beban (Lanjutan)

Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan (Lanjutan)

4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan berdasarkan harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan dalam kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah *margin*.

5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan 2 cara, sebagai berikut:

- a. Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- b. Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan).

Pendapatan diukur berdasarkan nilai yang diharapkan dapat diterima Perusahaan atas pengalihan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan, tidak termasuk jumlah yang ditagihkan atas nama pihak ketiga.

Pendapatan diakui ketika Perusahaan memenuhi kewajibannya untuk mengalihkan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan, yaitu ketika pelanggan memperoleh kendali atas barang atau jasa tersebut. Jumlah pendapatan yang diakui adalah sebesar jumlah yang dialokasikan dari kewajiban yang terpenuhi.

Perusahaan telah secara umum menentukan bahwa hal itu merupakan prinsipal dalam pengaturan pendapatannya dan mencatat pendapatan secara bruto karena Perusahaan mengendalikan barang atau jasa sebelum mengalihkannya kepada pelanggan.

Kriteria spesifik berikut juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui:

Pendapatan atas jasa *colocation*

Pendapatan yang berasal dari penyediaan jasa *colocation* dan *crossconnect* diakui secara proporsional selama periode kontrak pada saat jasa diberikan kepada pelanggan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

o. Revenue and Expenses Recognition (Continued)

Revenue from Contracts with Customers (Continued)

4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling price are estimated based on expected cost plus margin.

5. Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (when the customer has been obtained control of that goods or services).

A performance obligation can be fulfilled in 2 ways, as follows:

- a. A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or
- b. Over time (typically for promises to transfer services to a customer).

Revenue is measured based on the consideration to which the Company expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer, excluding amounts collected on behalf of third parties.

Revenue is recognized when the Company satisfies a performance obligation by transferring a promised good or service to the customer, which is when the customer obtains control of the good or service. The amount of revenue recognized is the amount allocated for the satisfied performance obligation.

The Company has generally concluded that it is the principal in its revenue arrangements and records revenue on a gross basis because it typically controls the goods or services before transferring them to the customer.

The following specific criteria must also be met before revenue is recognized:

Revenue from *colocation* services

Revenue streams are generally from providing *colocation* and *crossconnect* services which are recognized proportionately over the term of the contract when services are rendered to customers.

Ekshibit E/21

Exhibit E/21

PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2023 (DIAUDIT) DAN 2022 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022, 2021 DAN 2020 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTHS PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2023 (AUDITED) AND 2022 (UNAUDITED)
AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022, 2021 AND 2020 (AUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

o. Pengakuan Pendapatan dan Beban (Lanjutan)

Pendapatan dari jasa instalasi

Jasa tidak berulang atas instalasi ruang yang tersedia, pada umumnya dibayarkan pada saat instalasi.

Nilai Kontrak

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui apabila kewajiban pelaksanaan terpenuhi dari pembayaran pelanggan. Liabilitas kontrak diakui ketika pembayaran pelanggan melebihi kewajiban pelaksanaan yang telah terpenuhi. Aset kontrak dinyatakan sebagai "Piutang Usaha" dalam laporan posisi keuangan.

Liabilitas Kontrak

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Liabilitas kontrak diakui ketika pembayaran pelanggan melebihi kewajiban pelaksanaan yang telah terpenuhi. Liabilitas kontrak dinyatakan sebagai "pendapatan diterima di muka" dalam laporan posisi keuangan.

Biaya untuk Memperoleh Kontrak

Biaya inkremental atas perolehan kontrak dengan pelanggan diakui sebagai aset jika Perusahaan dapat memperkirakan untuk memulihkan biaya tersebut.

Biaya yang terjadi sebelum mendapatkan kontrak dengan pelanggan tidak dikapitalisasi tetapi dibebankan pada saat terjadinya.

Amortisasi, Penghentian dan Penurunan Nilai Kapitalisasi Biaya untuk Memperoleh Kontrak

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan menentukan apakah biaya untuk memperoleh kontrak mengalami penurunan nilai. Perusahaan mengestimasi penurunan nilai sebagai selisih lebih nilai tercatat aset di atas sisa jumlah imbalan yang diharapkan Perusahaan akan berkurang dengan biaya yang terkait langsung dengan penyediaan jasa yang belum diakui sebagai beban berdasarkan kontrak yang relevan. Dalam menentukan estimasi jumlah imbalan, Perusahaan menggunakan prinsip yang sama seperti yang dilakukannya untuk menentukan harga transaksi kontrak, kecuali bahwa batasan yang digunakan untuk menurunkan harga transaksi akan dihilangkan untuk uji penurunan nilai dan jumlahnya disesuaikan untuk mencerminkan risiko kredit pelanggan.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (dasar akrual).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

o. Revenue and Expenses Recognition (Continued)

Revenue from installation services

Non-recurring services from installations and reconditions of the available space are generally paid at installation.

Contract Balances

Payment of the transaction price differs for each contract. Contract asset is recognized when the performance obligation satisfied is more than the payments of the customer. Contract liability is recognized when the payments of the customer is more than the performance obligation satisfied. Contract assets are presented as "Trade Receivables" in the statement of financial position.

Contract Liability

Payment of the transaction price differs for each contract. Contract liability is recognized when the payments of the customer is more than performance obligation satisfied. Contract liabilities are presented under "unearned revenue" in the statement of financial position.

Costs to Obtain a Contract

The incremental costs of obtaining a contract with a customer is recognized as an asset if the Company expects to recover them.

Costs incurred prior to obtaining contract with customer are not capitalized but are expensed as incurred.

Amortization, Derecognition and Impairment of Capitalized Costs to Obtain a Contract

At each reporting date, the Company determines whether the cost to obtain a contract may be impaired. The Company estimates impairment as the excess of the carrying amount of the assets over the remaining amount of consideration that the Company expects to receive less the costs that relate directly to providing services that have not been recognized as expenses under the relevant contract. In determining the estimated amount of consideration, the Company uses the same principles as it does to determine the contract transaction price, except that any constraints used to reduce the transaction price will be removed for the impairment test and the amount is adjusted to reflect the customer's credit risk.

Expenses

Expenses are recognized as incurred (accrual basis).

**PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2023 (DIAUDIT) DAN 2022 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022, 2021 DAN 2020 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTHS PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2023 (AUDITED) AND 2022 (UNAUDITED)
AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022, 2021 AND 2020 (AUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

p. Pajak

p. Taxes

Pajak penghasilan

Income tax

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak penghasilan kini dan pajak penghasilan tangguhan. Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak periode berjalan.

The income tax expense comprises current and deferred tax. Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the period.

Pajak penghasilan diakui dalam laba rugi, kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi yang diakui langsung dalam ekuitas atau penghasilan komprehensif lain dalam hal ini diakui dalam ekuitas atau penghasilan komprehensif lain.

Income tax is recognized in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognized directly in equity or other comprehensive income in which case it is recognized in equity or other comprehensive income.

Pajak kini

Current tax

Aset pajak kini dan liabilitas pajak kini dilakukan saling hapus jika, dan hanya jika, entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus jumlah yang diakui dan memiliki intensi untuk menyelesaikan dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Current tax assets and current tax liabilities are offset if, and only if, the entity has a legally enforceable right to set off the recognized amounts and intends either to settle on a net basis or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Pajak tangguhan

Deferred tax

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang boleh dikurangkan sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba fiskal pada masa yang akan datang. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan, diakui sejauh besar kemungkinan realisasi atas manfaat pajak tersebut.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that sufficient future taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilized. Future tax benefits, such as the carry-forward of unused tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada periode ketika aset direalisasi atau ketika liabilitas dilunasi berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada akhir periode pelaporan.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the end of reporting period.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan dilakukan saling hapus jika, dan hanya jika, entitas memiliki hak secara hukum untuk saling hapus aset pajak kini pada liabilitas pajak kini dan aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan atas entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan yang mana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan diselesaikan atau dipulihkan.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if, and only if, the entity has a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities and the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

Ekshibit E/23

Exhibit E/23

PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2023 (DIAUDIT) DAN 2022 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022, 2021 DAN 2020 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTHS PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2023 (AUDITED) AND 2022 (UNAUDITED)
AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022, 2021 AND 2020 (AUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

q. Laba per Saham Dasar

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba neto dengan rata-rata tertimbang jumlah lembar saham biasa yang beredar pada tahun bersangkutan.

r. Pelaporan Segmen

Suatu segmen adalah suatu unsur yang dapat dibedakan dari Perusahaan yang beroperasi baik di dalam menghasilkan produk dan jasa tertentu (segmen bisnis) atau di dalam menghasilkan produk dan jasa di antara lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang merupakan subjek manfaat dan risiko yang berbeda dari segmen-segmen lainnya. Segmen operasi dilaporkan secara konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan pimpinan operasi. Pengambil keputusan pimpinan operasi, yang bertanggungjawab di dalam mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi, telah diidentifikasi sebagai komite pengendali yang membuat keputusan strategis.

Pendapatan, beban, hasil aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut.

Termasuk di dalamnya adalah penjelasan singkat atas segmen operasi yang digabungkan dan indikator ekonomi yang dinilai dalam penentuan apakah segmen operasi memiliki karakteristik ekonomi serupa. Selain dari itu, penerapan dari penyesuaian ini tidak memiliki dampak untuk tahun berjalan atau tahun sebelumnya dan tidak akan berpengaruh di periode yang akan datang.

s. Provisi dan Kontinjensi

Provisi diakui jika Perusahaan memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

Aset dan liabilitas kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan. Liabilitas kontinjensi diungkapkan dalam laporan keuangan, kecuali arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi kemungkinannya kecil. Aset kontinjensi diungkapkan dalam laporan keuangan jika terdapat kemungkinan besar arus masuk manfaat ekonomis akan diperoleh.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

q. Basic Profit per Share

Basic profit per share are calculated by dividing net profit by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the related year.

r. Segment Reporting

A segment is a distinguishable component of the Company that is engaged either in providing certain products and service (business segment) or in providing products and service within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to rewards and risks that are different from other segments. Operating segments are reported consistently with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker, who is responsible for allocating resources and assessing performance of the operating segments, has been identified as the steering committee that makes strategic decisions.

Segment revenue, expenses, results assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment.

Summary of explanation for operating segment and economic indicator have to be considered in determining whether those operating segments have the same economic characteristics. Other than that, adoption of those regulation will not have impact in current or previous year, and future period.

s. Provisions and Contingencies

Provisions are recognized when the Company has a present obligation (both legal and constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each end of reporting period and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

Contingent assets and liabilities are not recognized in the financial statements. Contingent liabilities are disclosed in the financial statements, unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets are disclosed in the financial statements where an inflow of economic benefits is probable.

**PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2023 (DIAUDIT) DAN 2022 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022, 2021 DAN 2020 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTHS PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2023 (AUDITED) AND 2022 (UNAUDITED)
AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022, 2021 AND 2020 (AUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

t. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa setelah periode pelaporan yang memberikan informasi tambahan atas posisi Perusahaan pada akhir periode pelaporan (peristiwa yang memerlukan penyesuaian) tercermin dalam laporan keuangan.

Peristiwa setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan apabila material.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

t. Events After the Reporting Period

Events after the reporting period that provide additional information about the Company's position at the end of reporting period (adjusting events) are reflected in the financial statements.

Events after the reporting period that are non-adjusting events are disclosed in the notes to the financial statements when material.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

a. Pertimbangan di dalam penerapan kebijakan akuntansi

Di dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan, manajemen telah membuat pertimbangan berikut, terlepas dari estimasi yang terkandung di dalamnya, yang memiliki dampak signifikan dari jumlah yang tercantum di dalam laporan keuangan:

Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan dan mengukur aset keuangannya dengan mempertimbangkan model bisnis Perusahaan di mana aset tersebut dikelola dan karakteristik arus kas. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diklasifikasi dan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti yang diungkapkan pada Catatan 2e.

Pajak penghasilan

Perusahaan memiliki eksposur pajak penghasilan. Pertimbangan signifikan diperlukan di dalam menentukan provisi pajak penghasilan. Ada beberapa transaksi dan penghitungan di mana penentuan pajak akhir adalah tidak pasti selama kegiatan usaha biasa. Perusahaan mengakui liabilitas bagi isu perpajakan yang diharapkan berdasarkan estimasi apakah pajak tambahan akan jatuh tempo.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the financial statements, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards, requires management to make judgments, estimations and assumptions that affect amounts reported therein. Due to the inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may differ from those estimated.

The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

a. Judgment made in applying accounting policies

In the process of applying the Company's accounting policies, management has made the following judgments, apart from those involving estimations, which have the most significant effect on the amounts recognized in the financial statements:

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Company classifies and measures its financial assets by considering the Company's business model in which these assets are managed and their cash flow characteristics. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are classified and accounted for in accordance with the Company's accounting policies disclosed in Note 2e.

Income taxes

The Company has exposure to income taxes. Significant judgment is involved in determining the provision for income taxes. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company recognizes liabilities for expected tax issues based on estimates of whether additional taxes will be due.

Ekshibit E/25

Exhibit E/25

**PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2023 (DIAUDIT) DAN 2022 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022, 2021 DAN 2020 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTHS PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2023 (AUDITED) AND 2022 (UNAUDITED)
AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022, 2021 AND 2020 (AUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**a. Pertimbangan di dalam penerapan kebijakan
akuntansi (Lanjutan)**

Pajak penghasilan (Lanjutan)

Apabila terdapat perbedaan perhitungan pajak dengan jumlah yang telah dicatat, maka jumlah tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan kini dan provisi pajak tangguhan di dalam periode dimana penentuan tersebut dibuat.

Penentuan Pengendalian Bersama

Perusahaan dan PT Dwi Tunggal Putra (DTP), pihak berelasi, menentukan apakah terdapat pengendalian bersama antara entitas agar PSAK 38 dapat diterapkan. Seorang investor mengendalikan suatu entitas jika dan hanya jika investor tersebut memiliki hal-hal berikut: (a) kekuasaan atas entitas tersebut; (b) eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas; dan (c) kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas entitas untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Perusahaan dan DTP sama-sama dikendalikan oleh Bapak Sugeng Alifen, Ibu Vonny Stephanie Budisatyo dan Bapak Michael Kurnia Wirawan Alifen karena sama-sama memiliki kekuasaan, eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dan kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas entitas tersebut untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil. Sehingga Perusahaan dan DTP memenuhi kriteria sebagai entitas yang dikendalikan atau berada di bawah pengendalian yang sama sebagaimana yang telah disebutkan di dalam PSAK 38.

b. Sumber utama ketidakpastian estimasi

Asumsi utama berkenaan dengan sumber utama dan sumber lainnya dari ketidakpastian estimasi di masa depan pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas pada tahun buku mendatang, diungkapkan sebagai berikut:

Penyisihan atas Penurunan Nilai Piutang Usaha

Perusahaan mengevaluasi penggunaan cadangan kerugian ekspektasian sepanjang taksiran umur piutang untuk seluruh piutang usaha. Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang usaha dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan jatuh tempo yang serupa. Ketika melakukan penilaian atas cadangan kerugian kredit ekspektasian, Perusahaan mengevaluasi risiko gagal bayar yang mungkin terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan dalam menentukan jumlah kerugian kredit ekspektasian dengan mempertimbangkan ketersediaan informasi kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 5.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND
ASSUMPTIONS (Continued)**

**a. Judgment made in applying accounting policies
(Continued)**

Income taxes (Continued)

Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recognized, such differences will impact the current income tax and deferred tax provisions in the period in which such determination is made.

Determination of Common Control

The Company and PT Dwi Tunggal Putra (DTP), a related party, determined whether common control exists between the entities in order for PSAK 38 to apply. An investor controls an entity if and only if the investor has the following: (a) power over the entity; (b) exposure or rights to variable returns from its involvement with the entity; and (c) the ability to use its power over the entity over the entity to affect the amount of the investor's return.

The Company and DTP are controlled by Mr. Sugeng Alifen, Mrs. Vonny Stephanie Budisatyo and Mr. Michael Kurnia Wirawan Alifen because they have power, exposure or rights to variable returns from its involvement and has the ability to use its power over the entity over the entity to affect the amount. The Company and DTP meet the criteria as controlled entities or under the common control as stated in PSAK 38.

b. Key sources of estimation uncertainty

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below:

Allowance for Impairment of Trade Receivables

The Company evaluates the use of allowance for expected losses over the estimated age of the receivables for all trade receivables. To measure expected credit losses, trade receivables are grouped based on similar credit risk characteristics and maturity dates. When assessing the allowance for expected credit losses, the Company evaluates the risk of default that may occur over the expected life of the financial instrument in determining the amount of expected credit losses taking into account the availability of information on past events, current conditions and estimates of future economic conditions. Further details are disclosed in Note 5.

**PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2023 (DIAUDIT) DAN 2022 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022, 2021 DAN 2020 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTHS PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2023 (AUDITED) AND 2022 (UNAUDITED)
AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022, 2021 AND 2020 (AUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

b. Sumber utama ketidakpastian estimasi (Lanjutan)

Penyusutan aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen Perusahaan mengestimasi masa manfaat ekonomi aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 7.

Amortisasi aset takberwujud

Biaya perolehan aset tidak berwujud diamortisasi dengan metode garis lurus selama taksiran masa manfaatnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat aset takberwujud ini selama 3 sampai dengan 4 tahun. Perusahaan melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset takberwujud berdasarkan faktor-faktor yang relevan, antara lain, kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya amortisasi masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 8.

Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer yang dapat dikurangkan tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 14.

Pengakuan pendapatan

Berdasarkan PSAK 72, Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan, ketika mengakui pendapatan, Perusahaan diharuskan menilai apakah perannya dalam memenuhi berbagai kewajiban pelaksanaannya adalah untuk menyediakan jasa itu sendiri, Perusahaan mengakui pendapatan sebesar jumlah bruto imbalan yang diharapkan menjadi haknya.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)

b. Key sources of estimation uncertainty (Continued)

Depreciation of property, plant and equipment

The costs of property, plant and equipment are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. The Company's management properly estimates the useful lives of these property, plant and equipment within 4 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Company conducts their business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Note 7.

Amortization of intangible assets

The costs of intangible assets is amortized using the straight-line method over their estimated useful life. Management estimates the useful life of these intangible assets to be within 3 to 4 years. The Company performs review of the useful life of the intangible assets periodically, based on relevant factors, among others, technical condition and technological development in the future. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future amortisation charges could be revised. Further details are disclosed in Note 8.

Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences to the extent it is probable that sufficient future taxable income will be available so that the deductible temporary differences can be used. Significant estimates by management is required in determining the amount of deferred tax assets that can be recognized, based on current usage and level of future taxable income and future tax planning strategies. Further details are disclosed in Note 14.

Revenue recognition

Under PSAK 72, Revenue from Contracts with Customers, when recognising revenue, the Company is required to assess whether its role in satisfying its various performance obligations is to provide the services itself, the Company recognises revenue at the gross amount of consideration to which it expects to be entitled.

Ekshibit E/27

Exhibit E/27

PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2023 (DIAUDIT) DAN 2022 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022, 2021 DAN 2020 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTHS PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2023 (AUDITED) AND 2022 (UNAUDITED)
AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022, 2021 AND 2020 (AUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)

b. Sumber utama ketidakpastian estimasi (Lanjutan)

Pensiun dan imbalan kerja

Nilai kini liabilitas imbalan pascakerja bergantung pada faktor-faktor yang ditetapkan berdasarkan basis aktuarial dengan menggunakan sejumlah asumsi. Asumsi yang digunakan di dalam menetapkan biaya (pendapatan) bersih pensiun meliputi tingkat suku bunga diskon dan tingkat kenaikan gaji di masa depan. Semua perubahan di dalam asumsi-asumsi ini akan berdampak pada nilai kini liabilitas imbalan pascakerja.

Perusahaan menetapkan tingkat suku bunga yang sesuai dan kenaikan tingkat gaji di masa depan pada tiap akhir periode pelaporan. Tingkat suku bunga adalah tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menetapkan arus kas keluar masa depan yang diharapkan yang disyaratkan untuk menyelesaikan liabilitas imbalan pascakerja. Di dalam menetapkan tingkat suku bunga yang sesuai, Perusahaan mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasi oleh mata uang di mana manfaat tersebut akan dibayarkan dan memiliki syarat-syarat jatuh tempo yang mendekati syarat-syarat liabilitas imbalan pascakerja terkait.

Tingkat kenaikan gaji di masa depan ditentukan dengan mengumpulkan semua data historis terkait dengan perubahan dasar gaji dan menyesuaikannya pada rencana bisnis di masa depan.

Sementara Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat mempengaruhi secara material liabilitas imbalan pascakerja yang diestimasi dan beban imbalan kerja neto. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 15.

Pengukuran nilai wajar

Beberapa kebijakan akuntansi dan pengungkapan Perusahaan membutuhkan pengukuran nilai wajar, baik untuk aset dan liabilitas keuangan maupun non-keuangan. Ketika mengukur kewajaran aset atau liabilitas, Perusahaan menggunakan data dari penelitian di pasar sebisa mungkin. Nilai wajar dikategorikan ke beberapa tingkatan berbeda di hierarki nilai wajar berdasarkan teknik penilaian sebagai berikut:

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)

b. Key sources of estimation uncertainty (Continued)

Pension and employee benefits

The present value of the post-employment benefits liability depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. These assumptions used in determining the net cost (income) for pensions include the discount rate and future salary increase rate. Any change in these assumptions will have an impact on the carrying amount of the post-employment benefits liability.

The Company determines the appropriate discount rate and future salary increase rate at the end of each reporting date. The discount rate is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the post-employment benefits liability. In determining the appropriate discount rate, the Company considers the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related post-employment benefits liability.

For the future salary increase rate, the Company collects all historical data related the changes in salary base and adjusts it for future business plans.

While the Company believes that their assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company's actual experiences or significant changes in the Company's assumptions may materially affect their estimated post-employment benefits liability and net employee benefits expense. Further details are disclosed in Note 15.

Measurement of fair values

A number of the Company's accounting policies and disclosures require the measurement of fair values, for both financial and non-financial assets and liabilities. When measuring the fair value of an asset or liability, the Company uses market observable data as far as possible. Fair values are categorized into different levels in a fair value hierarchy based on the inputs used in the valuation techniques as follows:

PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2023 (DIAUDIT) DAN 2022 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022, 2021 DAN 2020 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTHS PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2023 (AUDITED) AND 2022 (UNAUDITED)
AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022, 2021 AND 2020 (AUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

b. Sumber utama ketidakpastian estimasi (Lanjutan)

Pengukuran nilai wajar (Lanjutan)

- Tingkat 1: Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di dalam pasar aktif bagi aset maupun liabilitas yang identikal yang dapat diakses Perusahaan pada tanggal pengukuran;
- Tingkat 2: *Input* selain harga kuotasian yang termasuk di dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi bagi aset atau liabilitas, baik langsung (misalnya, harga) maupun tidak langsung (misalnya, derivatif harga); dan
- Tingkat 3: *Input* yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas.

Perusahaan mencatat aset keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Perusahaan menggunakan metodologi penilaian yang berbeda.

Perubahan nilai wajar aset keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Perusahaan. Perusahaan memiliki instrumen keuangan yang disajikan sebesar jumlah tercatat baik karena jumlah tersebut adalah kurang lebih sebesar nilai wajarnya atau karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)

b. Key sources of estimation uncertainty (Continued)

Measurement of fair values (Continued)

- Level 1: Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that can be accessed by the Company at measurement date;
- Level 2: Inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (i.e. prices) or indirectly (i.e. derived from prices); and
- Level 3: Unobservable inputs for assets or liabilities.

The Company carries certain financial assets at fair values, which require the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the number of changes in fair values would differ if the Company utilized different valuation methodology.

Any changes in fair values of these financial assets would affect directly the Company's profit or loss. The Company had financial instruments which are presented at carrying amounts as either these are reasonable approximation of their fair values or their fair values cannot be reliably measured.

4. KAS DAN BANK

	30 September/ September 30, 2023	31 Desember/ December 31, 2022
Kas	300.000.000	300.000.000
Kas di bank		
PT Bank Central Asia Tbk	1.666.606.993	18.397.310.930
PT Bank Multiarta		
Sentosa Tbk	-	978.879
Total	1.966.606.993	18.698.289.809

Seluruh saldo kas di bank ditempatkan pada pihak ketiga.

4. CASH AND BANKS

	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
	300.000.000	300.000.000	<i>Cash on hand</i>
			<i>Cash in banks</i>
	95.285.775	134.846.810	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
			<i>PT Bank Multiarta</i>
	-	-	<i>Sentosa Tbk</i>
Total	395.285.775	434.846.810	Total

All cash in banks is placed on third parties.

The original financial statements included herein are in Indonesian language

Ekshibit E/29

Exhibit E/29

PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2023 (DIAUDIT) DAN 2022 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022, 2021 DAN 2020 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTHS PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2023 (AUDITED) AND 2022 (UNAUDITED)
AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022, 2021 AND 2020 (AUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA - NETO

Rincian piutang usaha adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
Pihak ketiga	4.262.993.549	7.616.939.863	3.709.423.627	2.672.881.340	Third parties
Pihak berelasi (Catatan 22)	6.470.974.145	-	-	-	Related party (Note 22)
Total	10.733.967.694	7.616.939.863	3.709.423.627	2.672.881.340	Total
Dikurangi: Penyisihan kerugian penurunan nilai	(1.782.400.879)	(1.306.457.871)	(772.098.068)	(770.140.524)	Less: Allowance for impairment loss
Neto	8.951.566.815	6.310.481.992	2.937.325.559	1.902.740.816	Net

Seluruh piutang usaha pada tanggal 30 September 2023, 31 Desember 2022, 2021 dan 2020 adalah dalam mata uang Rupiah.

5. TRADE RECEIVABLES - NET

The details of trade receivables are as follows:

	30 September/ September 30, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
Pihak ketiga	4.262.993.549	7.616.939.863	3.709.423.627	2.672.881.340	Third parties
Pihak berelasi (Catatan 22)	6.470.974.145	-	-	-	Related party (Note 22)
Total	10.733.967.694	7.616.939.863	3.709.423.627	2.672.881.340	Total
Dikurangi: Penyisihan kerugian penurunan nilai	(1.782.400.879)	(1.306.457.871)	(772.098.068)	(770.140.524)	Less: Allowance for impairment loss
Neto	8.951.566.815	6.310.481.992	2.937.325.559	1.902.740.816	Net

The entire trade receivables as of September 30, 2023, December 31, 2022, 2021 and 2020 are denominated in Rupiah.

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

The aging analysis of trade receivables are presented below:

	30 September/ September 30, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
Belum jatuh tempo	633.354.419	1.112.663.003	863.180.633	729.360.835	Not past due
Jatuh tempo:					Overdue:
1 sampai 30 hari	3.695.462.101	529.066.377	425.100.005	458.371.782	1 to 30 days
31 sampai 60 hari	1.008.805.398	185.374.400	220.438.596	210.839.956	31 to 60 days
61 sampai 90 hari	1.293.397.016	132.638.096	74.274.860	116.410.767	61 to 90 days
Lebih dari 90 hari	4.102.948.760	5.657.197.987	2.126.429.533	1.157.898.000	More than 90 days
Total	10.733.967.694	7.616.939.863	3.709.423.627	2.672.881.340	Total

Mutasi dari penyisihan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha dari pihak ketiga adalah sebagai berikut:

The movements of allowance for impairment losses of trade receivables from third parties are as follows:

	2023 (Sembilan bulan/ Nine months) (Diaudit/ Audited)	2022 (Satu tahun/ One year) (Diaudit/ Audited)	2021 (Satu tahun/ One year) (Diaudit/ Audited)	2020 (Satu tahun/ One year) (Diaudit/ Audited)	
Saldo awal	1.306.457.871	772.098.068	770.140.524	-	Beginning balance
Penambahan penyisihan pada tahun berjalan (Catatan 21)	475.943.008	534.359.803	1.957.544	770.140.524	Additional allowance during the year (Note 21)
Saldo akhir	1.782.400.879	1.306.457.871	772.098.068	770.140.524	Ending balance

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan piutang masing-masing pelanggan pada akhir tahun, manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Based on the review of the status of the individual receivable accounts at the end of each year, the Company's management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover the possibility of losses from non-collectibility of trade receivables.

The original financial statements included herein are
in Indonesian language

Ekshibit E/30

Exhibit E/30

PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2023 (DIAUDIT) DAN 2022 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022, 2021 DAN 2020 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTHS PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2023 (AUDITED) AND 2022 (UNAUDITED)
AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022, 2021 AND 2020 (AUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. UANG MUKA

	30 September/ September 30, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
Uang muka pembelian <i>Tier Certification of Design Document and Constructed Facility</i> (Catatan 22)	1.385.625.702	1.283.220.000	-	-	<i>Advance purchase Tier Certification of Design Document and Constructed Facility (Note 22)</i>
Uang muka <i>Initial Public Offering</i>	1.865.500.000	-	-	-	<i>Advance for Initial Public Offering</i>
Total	3.251.125.702	1.283.220.000	-	-	Total

7. ASET TETAP - NETO

7. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT - NET

	2023 (Sembilan bulan/ Nine months)			Saldo akhir/ Ending balance	
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions		
Nilai perolehan					Cost
Tanah	-	65.372.935.188	-	65.372.935.188	<i>Land</i>
Bangunan	80.380.963.600	-	-	80.380.963.600	<i>Buildings</i>
Peralatan mekanis dan listrik	47.533.679.785	9.442.698.218	-	56.976.378.003	<i>Mechanical and electrical equipment</i>
Perabotan	8.215.946.969	71.884.614	-	8.287.831.583	<i>Furniture and fixtures</i>
Peralatan kantor dan komputer	2.856.851.528	98.485.541	-	2.955.337.069	<i>Office and computer equipment</i>
Aset dalam penyelesaian	-	89.155.720	-	89.155.720	<i>Construction in-progress</i>
Total	138.987.441.882	75.075.159.281	-	214.062.601.163	Total
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Bangunan	-	3.014.286.135	-	3.014.286.135	<i>Buildings</i>
Peralatan mekanis dan listrik	9.275.446.757	3.249.134.425	-	12.524.581.182	<i>Mechanical and electrical equipment</i>
Perabotan	713.540.989	1.378.097.173	-	2.091.638.162	<i>Furniture and fixtures</i>
Peralatan kantor dan komputer	1.630.117.223	297.478.432	-	1.927.595.655	<i>Office and computer equipment</i>
Total	11.619.104.969	7.938.996.165	-	19.558.101.134	Total
Nilai buku neto	127.368.336.913			194.504.500.029	Net book value

Ekshibit E/31

Exhibit E/31

PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2023 (DIAUDIT) DAN 2022 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022, 2021 DAN 2020 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTHS PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2023 (AUDITED) AND 2022 (UNAUDITED)
AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022, 2021 AND 2020 (AUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. ASET TETAP - NETO (Lanjutan)

7. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT - NET (Continued)

	2 0 2 2 (Satu tahun/ One year)				
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ Ending balance	
Nilai perolehan					Cost
Bangunan	-	80.380.963.600	-	80.380.963.600	Buildings
Peralatan mekanis dan listrik	11.799.250.087	35.734.429.698	-	47.533.679.785	Mechanical and electrical equipment
Perabotan	1.486.356.238	6.729.590.731	-	8.215.946.969	Furniture and fixtures
Peralatan kantor dan komputer	1.707.145.040	1.149.706.488	-	2.856.851.528	Office and computer equipment
Total	14.992.751.365	123.994.690.517	-	138.987.441.882	Total
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Bangunan	-	-	-	-	Buildings
Peralatan mekanis dan listrik	8.015.900.830	1.259.545.927	-	9.275.446.757	Mechanical and electrical equipment
Perabotan	514.329.922	199.211.067	-	713.540.989	Furniture and fixtures
Peralatan kantor dan komputer	1.255.519.897	374.597.326	-	1.630.117.223	Office and computer equipment
Total	9.785.750.649	1.833.354.320	-	11.619.104.969	Total
Nilai buku neto	5.207.000.716			127.368.336.913	Net book value
	2 0 2 1 (Satu tahun/ One year)				
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ Ending balance	
Nilai perolehan					Cost
Peralatan mekanis dan listrik	10.575.414.087	1.223.836.000	-	11.799.250.087	Mechanical and electrical equipment
Perabotan	567.482.071	918.874.167	-	1.486.356.238	Furniture and fixtures
Peralatan kantor dan komputer	1.707.145.040	-	-	1.707.145.040	Office and computer equipment
Total	12.850.041.198	2.142.710.167	-	14.992.751.365	Total
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Peralatan mekanis dan listrik	6.844.409.328	1.171.491.502	-	8.015.900.830	Mechanical and electrical equipment
Perabotan	428.506.663	85.823.259	-	514.329.922	Furniture and fixtures
Peralatan kantor dan komputer	875.257.571	380.262.326	-	1.255.519.897	Office and computer equipment
Total	8.148.173.562	1.637.577.087	-	9.785.750.649	Total
Nilai buku neto	4.701.867.636			5.207.000.716	Net book value

Ekshibit E/32

Exhibit E/32

PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2023 (DIAUDIT) DAN 2022 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022, 2021 DAN 2020 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTHS PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2023 (AUDITED) AND 2022 (UNAUDITED)
AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022, 2021 AND 2020 (AUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. ASET TETAP - NETO (Lanjutan)

7. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT - NET (Continued)

	2020 (Satu tahun/ One year)			Saldo akhir/ Ending balance	
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions		
Nilai perolehan					Cost
Peralatan mekanis dan listrik	10.308.015.087	267.399.000	-	10.575.414.087	Mechanical and electrical equipment
Perabotan	535.271.344	32.210.727	-	567.482.071	Furniture and fixtures
Peralatan kantor dan komputer	1.701.585.040	5.560.000	-	1.707.145.040	Office and computer equipment
Total	12.544.871.471	305.169.727	-	12.850.041.198	Total
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Peralatan mekanis dan listrik	5.725.594.795	1.118.814.533	-	6.844.409.328	Mechanical and electrical equipment
Perabotan	366.852.084	61.654.579	-	428.506.663	Furniture and fixtures
Peralatan kantor dan komputer	495.806.078	379.451.493	-	875.257.571	Office and computer equipment
Total	6.588.252.957	1.559.920.605	-	8.148.173.562	Total
Nilai buku neto	5.956.618.514			4.701.867.636	Net book value

Beban penyusutan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020, seluruhnya dibebankan pada beban pokok pendapatan (Catatan 20).

Depreciation expense for the nine-months periods ended September 30, 2023 and for the years ended December 31, 2022, 2021 and 2020, is fully charged to cost of revenue (Note 20).

Pada tanggal 30 September 2023, aset tetap kecuali tanah, telah diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kebakaran dan risiko kerugian lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 81.750.000.000. Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari risiko tersebut.

As of September 30, 2023, property, plant and equipment, except land, are covered against losses by fire and other risks under blanket policies for Rp 81,750,000,000. The Company's management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

Rincian aset dalam penyelesaian adalah sebagai berikut:

The details of construction in progress are as follows:

	Persentase penyelesaian (Tidak diaudit)/ Percentage of completion (Unaudited)	Akumulasi biaya/ Accumulated costs	Estimasi tanggal penyelesaian (Tidak diaudit)/ Estimated completion date (Unaudited)
30 September/ September 30, 2023			
Bangunan/ Buildings	5%	89.155.720	31 Desember/ December 31, 2024

Sebagian aset tetap digunakan sebagai jaminan pinjaman bank (Catatan 9 dan 10).

Certain property, plant and equipment are used as guarantee of bank loans (Notes 9 and 10).

Pada tahun 2022, Perusahaan memperoleh aset tetap berupa bangunan, peralatan mekanis dan listrik, perabotan dan peralatan kantor dan komputer dari PT Dwi Tunggal Putra, pemegang saham (Catatan 22).

In 2022, the Company obtained property, plant and equipment consist of buildings, mechanical and electrical equipment, furniture and fixtures, office and computer equipment from PT Dwi Tunggal Putra, a shareholder (Note 22).

Ekshibit E/33

Exhibit E/33

PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2023 (DIAUDIT) DAN 2022 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022, 2021 DAN 2020 (DIAUDIT)
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTHS PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2023 (AUDITED) AND 2022 (UNAUDITED)
AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022, 2021 AND 2020 (AUDITED)
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. ASET TETAP - NETO (Lanjutan)

Pada tahun 2023, Perusahaan melakukan pembelian tanah seluas 16.621 meter persegi yang terletak di Kelurahan Cimpaeun, Kecamatan Tapos, Kota Depok dari Tuan Sugeng Alifen, pemegang saham (Catatan 22).

Berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh manajemen Perusahaan, tidak ada kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap masing-masing pada tanggal 30 September 2023, 31 Desember 2022, 2021 dan 2020.

7. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT - NET (Continued)

In 2023, the Company purchased land covering an area of 16,621 square meters located in Kelurahan Cimpaeun, Kecamatan Tapos, Kota Depok from Mr. Sugeng Alifen, a shareholder (Note 22).

Based on the assessment made by the management of the Company, there was no events or changes in circumstances which indicated an impairment in the value of property, plant and equipment as of September 30, 2023, December 31, 2022, 2021 and 2020, respectively.

8. ASET TAKBERWUJUD - NETO

8. INTANGIBLE ASSETS - NET

	2 0 2 3 (Sembilan bulan/ Nine months)				
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ Ending balance	
Nilai perolehan					Cost
Perangkat lunak	150.000.000	-	-	150.000.000	Software
Lisensi	-	643.983.200	-	643.983.200	License
Total	150.000.000	643.983.200	-	793.983.200	Total
Akumulasi amortisasi					Accumulated amortization
Perangkat lunak	5.208.335	28.125.000	-	33.333.335	Software
Lisensi	-	110.524.977	-	110.524.977	License
Total	5.208.335	138.649.977	-	143.858.312	Total
Nilai buku neto	144.791.665			650.124.888	Net book value
	2 0 2 2 (Satu tahun/ One year)				
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ Ending balance	
Nilai perolehan					Cost
Perangkat lunak	-	150.000.000	-	150.000.000	Software
Akumulasi amortisasi					Accumulated amortization
Perangkat lunak	-	5.208.335	-	5.208.335	Software
Nilai buku neto	-			144.791.665	Net book value

Pada tahun 2022, Perusahaan memperoleh aset takberwujud dari PT Dwi Tunggal Putra, pemegang saham (Catatan 22).

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan tidak memiliki aset takberwujud.

In 2022, the Company obtained intangible assets from PT Dwi Tunggal Putra, a shareholder (Note 22).

As of December 31, 2021 and 2020, the Company have no intangible asset.

**PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2023 (DIAUDIT) DAN 2022 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022, 2021 DAN 2020 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTHS PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2023 (AUDITED) AND 2022 (UNAUDITED)
AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022, 2021 AND 2020 (AUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

8. ASET TAKBERWUJUD - NETO (Lanjutan)

Beban amortisasi untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 dan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022, seluruhnya dibebankan pada beban usaha (Catatan 21).

Berdasarkan penilaian manajemen, tidak ada kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset takberwujud masing-masing pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022.

8. INTANGIBLE ASSETS - NET (Continued)

Amortization expense for nine-months periods ended September 30, 2023 and for the year ended December 31, 2022, is fully charged to operating expense (Note 21).

Based on the evaluation of the management, there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment in value of intangible assets as of September 30, 2023 and December 31, 2022, respectively.

9. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK

Pada tanggal 24 Mei 2023, Perusahaan memperoleh fasilitas Pinjaman Rekening Koran (PRK) dari PT Bank Multiarta Sentosa Tbk (Bank MAS) dengan plafon sebesar Rp 4.700.000.000. Fasilitas PRK digunakan untuk modal kerja operasional Perusahaan. Fasilitas PRK akan berakhir pada tanggal 29 Maret 2024. Fasilitas PRK dikenakan bunga 11,50% per tahun.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan:

- Enam (6) bidang tanah dan bangunan (Catatan 7) dengan Sertifikat Hak Milik dengan total seluas 15.045 meter persegi yang terletak di Cimpaeun, Tapos, Kota Depok, Jawa Barat.
- Fidusia peralatan dan perlengkapan (Catatan 7) atas nama Perusahaan, sebesar Rp 25.000.000.000.
- *Personal guarantee* dari Bapak Sugeng Alifen, Pemegang Saham.
- *Corporate guarantee* dari PT Dwi Tunggal Putra, Pemegang Saham.

Jaminan di atas juga digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank jangka panjang dimana perjanjian pinjaman bank jangka pendek merupakan bagian dari perjanjian pinjaman jangka panjang yang sama (Catatan 10).

Selama periode fasilitas pinjaman, Perusahaan wajib meminta persetujuan tertulis terlebih dahulu kepada bank dalam hal-hal sebagai berikut:

- Mendapatkan utang baru atau tambahan utang dari institusi keuangan.
- Menjual, menyewakan, mentransfer, memindahkan hak dan kepentingan, menghapuskan sebagian besar atau seluruh harta kekayaan debitur.
- Mengadakan perjanjian dan melakukan pembayaran kembali atas semua pinjaman kepada pihak ketiga selain pembayaran normal atas kegiatan usaha normal yang dilakukan debitur.
- Melakukan investasi lainnya atau menjalankan kegiatan usaha yang tidak mempunyai hubungan dengan usaha yang sedang dijalankan.
- Mengajukan permohonan penundaan pembayaran utang (*surseance van betalling*).
- Mengubah susunan pengurus maupun pemegang saham atau kepemilikan saham tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank.

9. SHORT-TERM BANK LOAN

On May 24, 2023, the Company obtained overdraft facility (PRK) from PT Bank Multiarta Sentosa Tbk (Bank MAS) with a ceiling amounted to Rp 4,700,000,000. PRK facility of used for financing the operational working capital of the Company. The PRK facility were due on March 29, 2024. PRK facility bears an interest of 11.50% per annum.

The loan facility are collateralized by:

- *Six (6) plots of land and buildings (Note 7) with Certificates of Ownership with a total area of 15,045 square meters located in Cimpaeun, Tapos, Kota Depok, Jawa Barat.*
- *Fiduciary of equipment and supplies (Note 7) of the Company amounting to Rp 25,000,000,000.*
- *Personal guarantee from Mr. Sugeng Alifen, a Shareholder.*
- *Corporate guarantee from PT Dwi Tunggal Putra, a Shareholder.*

The above collaterals are also used for long-term bank loan in which the short-term bank loan agreement is part of the same long-term loan agreement (Note 10).

During the loan facility period, the Company is obliged to request written approval from the bank in the following requirements:

- *Obtain new debt or additional debt from financial institutions.*
- *Sell, lease, transfer, transfer rights and interests, dispose of a substantial portion or all of the debtor's assets.*
- *Enter into agreements and make repayments for all loans to third parties other than normal payments for the debtor's regular business activities.*
- *Make any other investments or engage in business activities unrelated to the current business being conducted.*
- *Submit a request for a postponement of debt payments (surseance van betaling).*
- *Change the composition of the management or shareholders or share ownership without prior written approval from the Bank.*

Ekshibit E/35

Exhibit E/35

**PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2023 (DIAUDIT) DAN 2022 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022, 2021 DAN 2020 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTHS PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2023 (AUDITED) AND 2022 (UNAUDITED)
AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022, 2021 AND 2020 (AUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

9. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

Selama periode fasilitas pinjaman, Perusahaan wajib meminta persetujuan tertulis terlebih dahulu kepada bank dalam hal-hal sebagai berikut: (Lanjutan)

- Melakukan likuidasi atau merger atau akuisisi atau *joint venture* tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank.
- Melakukan pembayaran kembali kepada pemegang saham debitor atas pinjaman yang telah atau di kemudian hari akan diberikan oleh pemegang saham.
- Melakukan pembubaran atau likuidasi berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham.
- Mengubah nilai saham atau struktur permodalan debitor atau pemilik jaminan, kecuali untuk peningkatan modal yang berasal dari laba ditahan.
- Membayarkan dividen tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari bank.
- Memberikan pinjaman kepada para pemegang saham dan anak-anak Perusahaan.
- Mengubah aktivitas bisnis debitor.
- Menggunakan fasilitas kredit yang diterima selain dari tujuan dan keperluan yang telah disepakati sebelumnya.
- Melakukan perluasan atau penyempitan usaha yang dapat mempengaruhi pengembalian jumlah hutang debitor kepada kreditur.

Selama fasilitas kredit tersedia dan hingga pembayaran penuh dan lunas, Perusahaan wajib melakukan hal-hal sebagai berikut:

- Menyerahkan daftar piutang usaha PT Dwi Tunggal Putra, Pemegang Saham, per bulan paling lambat 1 (satu) bulan berikutnya dengan nilai minimal sebesar Rp 150.000.000.000.
- Menyerahkan laporan keuangan *audited* setiap tahun, paling lambat tanggal 30 (tiga puluh) Juni tahun depannya.

Pada tanggal 30 September 2023, Perusahaan dapat memenuhi batasan-batasan yang ditetapkan. Perusahaan telah mendapatkan persetujuan perubahan syarat pinjaman sebagaimana tertuang dalam Surat Persetujuan Perubahan Syarat Pinjaman (*Waiver*) atas nama Perusahaan No. 071A/CMC/MAS/092023 tanggal 29 September 2023.

Pada tanggal 30 September 2023, saldo terutang atas fasilitas pinjaman pada Bank MAS adalah sebesar Rp 2.415.205.607.

9. SHORT-TERM BANK LOAN (Continued)

During the loan facility period, the Company is obliged to request written approval from the bank in the following requirements: (Continued)

- Liquidating or merging or acquiring or entering into a joint venture without prior written approval from the Bank.
- Make repayments to the debtor's shareholders for loans that have been or will be provided by the shareholders.
- Dissolving or liquidating based on a decision of the General Meeting of Shareholders.
- Change the value of shares or the capital structure of the debtor or collateral owner, except for capital increases derived from retained earnings.
- Pay dividends without prior written approval from the bank.
- Provide loans to shareholders and subsidiaries of the Company.
- Change the debtor's business activities.
- Using the credit facilities received other than for previously agreed purposes and requirements.
- Expanding or narrowing the business which could affect the return of the debtor's debt to the creditor.

During the availability of the credit facility and until full and complete payment, the Company is obligated to do the following:

- Submit a list of trade receivables of PT Dwi Tunggal Putra, a Shareholder, per month no later than the next 1 (one) month with a minimum value of Rp 150,000,000,000.
- Submit audited financial reports every year, no later than on 30 (thirty) June of next year.

As of September 30, 2023, the Company is in compliance with the aforementioned restrictions. The Company has obtained approval for changing loan terms in accordance with Letter of Waiver on behalf of the Company No. 071A/CMC/MAS/092023 dated September 29, 2023.

As of September 30, 2023, the outstanding balance of the loan facility in Bank MAS amounted to Rp 2,415,205,607.

10. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG

10. LONG-TERM BANK LOAN

	<u>30 September/ September 30, 2023</u>	
PT Bank Multiarta Sentosa Tbk	45.739.056.226	PT Bank Multiarta Sentosa Tbk
Dikurangi: Bagian jangka pendek	<u>(9.748.124.861)</u>	Less: Current portion
Pinjaman bank jangka panjang setelah dikurangi bagian jangka pendek	<u>35.990.931.365</u>	Long-term bank loan net of current portion

**PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2023 (DIAUDIT) DAN 2022 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022, 2021 DAN 2020 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTHS PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2023 (AUDITED) AND 2022 (UNAUDITED)
AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022, 2021 AND 2020 (AUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

10. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Pada tanggal 24 Mei 2023, Perusahaan memperoleh fasilitas Pinjaman Dengan Angsuran-1 (PDA-1), Pinjaman Dengan Angsuran-2 (PDA-2) dan Pinjaman Dengan Angsuran-3 (PDA-3) dari PT Bank Multiarta Sentosa Tbk (Bank MAS) dengan plafon masing-masing sebesar Rp 21.656.795.004, Rp 27.072.326.223 dan Rp 20.000.000.000.

Fasilitas PDA-1 digunakan untuk pembangunan *data center* di Cimanggis, Depok, fasilitas PDA-2 digunakan untuk pembangunan mekanikal dan elektrikal, pembelian perlengkapan dan peralatan *data center* di Cimanggis, Depok, fasilitas PDA-3 digunakan untuk pembelian perlengkapan dan peralatan *data center*. Fasilitas PDA-1 akan berakhir pada tanggal 24 Desember 2028, fasilitas PDA-2 akan berakhir pada tanggal 24 Desember 2026 dan fasilitas PDA-3 akan berakhir dalam jangka waktu 60 bulan sejak tanggal penarikan fasilitas kredit yang telah ditarik penuh atau tidak ditarik penuh selama *availability period*. Seluruh fasilitas pinjaman dikenakan bunga 11,50% per tahun.

Sampai dengan tanggal 30 September 2023, fasilitas pinjaman PDA-3 pada Bank MAS tersebut belum dicairkan.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan:

- Enam (6) bidang tanah dan bangunan (Catatan 7) dengan Sertifikat Hak Milik dengan total seluas 15.045 meter persegi yang terletak di Cimpaeun, Tapos, Kota Depok, Jawa Barat.
- Fidusia peralatan dan perlengkapan (Catatan 7) atas nama Perusahaan sebesar Rp 25.000.000.000.
- *Personal guarantee* dari Bapak Sugeng Alifen, Pemegang Saham.
- *Corporate guarantee* dari PT Dwi Tunggal Putra, Pemegang Saham.

Jaminan di atas juga digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank jangka panjang dimana perjanjian pinjaman bank jangka pendek merupakan bagian dari perjanjian pinjaman jangka panjang yang sama (Catatan 9).

Selama periode fasilitas pinjaman, Perusahaan wajib meminta persetujuan tertulis terlebih dahulu kepada bank dalam hal-hal sebagai berikut:

- Mendapatkan utang baru atau tambahan utang dari institusi keuangan.
- Menjual, menyewakan, mentransfer, memindahkan hak dan kepentingan, menghapuskan sebagian besar atau seluruh harta kekayaan debitur.
- Mengadakan perjanjian dan melakukan pembayaran kembali atas semua pinjaman kepada pihak ketiga selain pembayaran normal atas kegiatan usaha normal yang dilakukan debitur.
- Melakukan investasi lainnya atau menjalankan kegiatan usaha yang tidak mempunyai hubungan dengan usaha yang sedang dijalankan.

10. LONG-TERM BANK LOAN (Continued)

On May 24 2023, the Company obtained Loan with Installment-1 (PDA-1), Loan with Installment-2 (PDA-2) and Loan with Installment-3 (PDA-3) from PT Bank Multiarta Sentosa Tbk (Bank MAS) with the respective ceilings amounted to Rp 21,656,795,004, Rp 27,072,326,223 and Rp 20,000,000,000.

PDA-1 facilities are used for data center construction in Cimanggis, Depok, PDA-2 facilities are used for mechanical and electrical construction, purchasing data center equipment in Cimanggis, Depok, PDA-3 facilities are used to purchase data center equipment. The PDA-1 facility will due on December 24, 2028, the PDA-2 facility will due on December 24, 2026 and the PDA-3 facility will expire within a period of 60 months from the date of withdrawal of the credit facility which has been fully drawn or not fully drawn during availability period. All loan facilities bear interest at 11.50% per year.

As of September 30, 2023, the loan facility PDA-3 in Bank MAS has not been disbursed.

The loan facility are collateralized by:

- Six (6) plots of land and buildings (Note 7) with Certificates of Ownership with a total area of 15,045 square meters located in Cimpaeun, Tapos, Kota Depok, Jawa Barat.
- Fiduciary of data center equipment and supplies (Note 7) of the Company amounting to Rp 25,000,000,000.
- Personal guarantee from Mr. Sugeng Alifen, a Shareholder.
- Corporate guarantee from PT Dwi Tunggal Putra, a Shareholder.

The above collaterals are also used for long-term bank loan in which the short-term bank loan agreement is part of the same long-term loan agreement (Note 9).

During the loan facility period, the Company is obliged to request written approval from the bank in the following requirements:

- Obtain new debt or additional debt from financial institutions.
- Sell, lease, transfer, transfer rights and interests, dispose of a substantial portion or all of the debtor's assets.
- Enter into agreements and make repayments for all loans to third parties other than normal payments for the debtor's regular business activities.
- Make any other investments or engage in business activities unrelated to the current business being conducted.

Ekshibit E/37

Exhibit E/37

PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2023 (DIAUDIT) DAN 2022 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022, 2021 DAN 2020 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTHS PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2023 (AUDITED) AND 2022 (UNAUDITED)
AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022, 2021 AND 2020 (AUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Selama periode fasilitas pinjaman, Perusahaan wajib meminta persetujuan tertulis terlebih dahulu kepada bank dalam hal-hal sebagai berikut: (Lanjutan)

- Mengajukan permohonan penundaan pembayaran utang (*surseance van betalling*).
- Mengubah susunan pengurus maupun pemegang saham atau kepemilikan saham tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank.
- Melakukan likuidasi atau merger atau akuisisi atau *joint venture* tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank.
- Melakukan pembayaran kembali kepada pemegang saham debitor atas pinjaman yang telah atau di kemudian hari akan diberikan oleh pemegang saham.
- Melakukan pembubaran atau likuidasi berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham.
- Mengubah nilai saham atau struktur permodalan debitor atau pemilik jaminan, kecuali untuk peningkatan modal yang berasal dari laba ditahan.
- Membayarkan dividen tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari bank.
- Memberikan pinjaman kepada para pemegang saham dan anak-anak Perusahaan.
- Mengubah aktivitas bisnis debitor.
- Menggunakan fasilitas kredit yang diterima selain dari tujuan dan keperluan yang telah disepakati sebelumnya.
- Melakukan perluasan atau penyempitan usaha yang dapat mempengaruhi pengembalian jumlah hutang debitor kepada kreditur.

Selama fasilitas kredit tersedia dan hingga pembayaran penuh dan lunas, Perusahaan wajib melakukan hal-hal sebagai berikut:

- Menyerahkan daftar piutang usaha PT Dwi Tunggal Putra, Pemegang Saham, per bulan paling lambat 1 (satu) bulan berikutnya dengan nilai minimal sebesar Rp 150.000.000.000.
- Menyerahkan laporan keuangan *audited* setiap tahun, paling lambat tanggal 30 (tiga puluh) Juni tahun depannya.

Pada tanggal 30 September 2023, Perusahaan dapat memenuhi batasan-batasan yang ditetapkan. Perusahaan telah mendapatkan persetujuan perubahan syarat pinjaman sebagaimana tertuang dalam Surat Persetujuan Perubahan Syarat Pinjaman (*Waiver*) atas nama Perusahaan No. 071A/CMC/MAS/092023 tanggal 29 September 2023.

10. LONG-TERM BANK LOAN (Continued)

During the loan facility period, the Company is obliged to request written approval from the bank in the following requirements: (Continued)

- Submit a request for a postponement of debt payments (*surseance van betaling*).
- Change the composition of the management or shareholders or share ownership without prior written approval from the Bank.
- Liquidating or merging or acquiring or entering into a joint venture without prior written approval from the Bank.
- Make repayments to the debtor's shareholders for loans that have been or will be provided by the shareholders.
- Dissolving or liquidating based on a decision of the General Meeting of Shareholders.
- Change the value of shares or the capital structure of the debtor or collateral owner, except for capital increases derived from retained earnings.
- Pay dividends without prior written approval from the bank.
- Provide loans to shareholders and subsidiaries of the Company.
- Change the debtor's business activities.
- Using the credit facilities received other than for previously agreed purposes and requirements.
- Expanding or narrowing the business which could affect the return of the debtor's debt to the creditor.

During the availability of the credit facility and until full and complete payment, the Company is obligated to do the following:

- Submit a list of trade receivables of PT Dwi Tunggal Putra, a Shareholder, per month no later than the next 1 (one) month with a minimum value of Rp 150,000,000,000.
- Submit audited financial reports every year, no later than on 30 (thirty) June of next year.

As of September 30, 2023, the Company is in compliance with the aforementioned restrictions. The Company has obtained approval for changing loan terms in accordance with Letter of Waiver on behalf of the Company No. 071A/CMC/MAS/092023 dated September 29, 2023.

The original financial statements included herein are
in Indonesian language

Ekshibit E/38

Exhibit E/38

PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2023 (DIAUDIT) DAN 2022 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022, 2021 DAN 2020 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTHS PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2023 (AUDITED) AND 2022 (UNAUDITED)
AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022, 2021 AND 2020 (AUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. UTANG USAHA

Pada tanggal 30 September 2023, 31 Desember 2022, 2021 dan 2020, akun ini merupakan utang yang seluruhnya didenominasi dalam mata uang Rupiah. Seluruh utang usaha tidak dikenakan bunga dan tidak terdapat utang usaha kepada lembaga keuangan konvensional.

11. TRADE PAYABLES

As of September 30, 2023, December 31, 2022, 2021 and 2020, this account represents payables which are denominated in Rupiah. All trade payable are interest-free and there are no trade payable to conventional financial institutions.

	<u>30 September/ September 30, 2023</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2022</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2021</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2020</u>	
Pihak ketiga	7.318.067.048	619.885.193	1.603.798.789	1.013.556.369	Third parties
Pihak berelasi (Catatan 22)	38.836.400	-	-	-	Related party (Note 22)
Total	<u>7.356.903.448</u>	<u>619.885.193</u>	<u>1.603.798.789</u>	<u>1.013.556.369</u>	Total

Analisa berdasarkan umur utang usaha pada tanggal 30 September 2023, 31 Desember 2022, 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

The aging analysis of the trade payables as of September 30, 2023, December 31, 2022, 2021 and 2020 are as follows:

	<u>30 September/ September 30, 2023</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2022</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2021</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2020</u>	
Belum jatuh tempo	930.839.311	-	-	-	Not past due
Jatuh tempo:					Overdue:
1 sampai 30 hari	2.600.270.965	619.885.193	827.604.669	873.501.369	1 to 30 days
31 sampai 60 hari	130.650.365	-	776.194.120	140.055.000	31 to 60 days
61 sampai 90 hari	33.398.436	-	-	-	61 to 90 days
Lebih dari 90 hari	3.661.744.371	-	-	-	More than 90 days
Total	<u>7.356.903.448</u>	<u>619.885.193</u>	<u>1.603.798.789</u>	<u>1.013.556.369</u>	Total

Pada tanggal 30 September 2023, 31 Desember 2022, 2021 dan 2020, tidak terdapat jaminan sehubungan dengan utang usaha.

As of September 30, 2023, December 31, 2022, 2021 and 2020, there was no collateral regarding trade payables.

12. UTANG LAIN-LAIN KEPADA PIHAK KETIGA

Akun ini merupakan utang lain-lain kepada pihak ketiga atas jasa profesional atas jasa konsultasi perpajakan. Saldo utang lain-lain pada pihak ketiga pada tanggal 30 September 2023, 31 Desember 2022, 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp 15.000.000, Rp 3.885.000, Rp Nihil dan Rp Nihil. Saldo utang lain-lain pihak ketiga tidak dikenakan bunga.

12. OTHER PAYABLES TO THIRD PARTIES

This account represents other payables to third parties for professional fee of tax consulting services. The balance of other payables to third parties as of September 30, 2023, December 31, 2022, 2021 and 2020 amounted to Rp 15,000,000, Rp 3,885,000, Rp Nil and Rp Nil, respectively. The balance of other payables to third parties not bear interest.

Ekshibit E/39

Exhibit E/39

PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2023 (DIAUDIT) DAN 2022 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022, 2021 DAN 2020 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTHS PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2023 (AUDITED) AND 2022 (UNAUDITED)
AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022, 2021 AND 2020 (AUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR

	30 September/ September 30, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020
Listrik	1.506.862.224	655.925.144	702.701.227	804.992.109
Jasa profesional	1.068.000.000	-	-	-
Liabilitas imbalan kerja karyawan jangka pendek	133.042.124	142.096.641	60.313.207	30.361.700
Sewa	89.187.000	101.140.000	140.055.000	140.055.000
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 100.000.000)	165.887.334	105.174.266	-	-
Total	2.962.978.682	1.004.336.051	903.069.434	975.408.809

Electricity
Professional fee
Short-term employee
benefits liability
Rent
Others (each below
Rp 100,000,000)

Total

13. ACCRUED EXPENSES

14. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar di muka

	30 September/ September 30, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020
Pajak Pertambahan Nilai - Masukan	11.153.015.173	13.515.203.477	-	-

Value Added Tax - In

b. Utang pajak

	30 September/ September 30, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020
Pajak Penghasilan:				
Pasal 4 (2)	52.882.672	-	-	-
Pasal 21	40.456.668	7.177.500	4.297.500	1.875.000
Pasal 23	5.778.513	3.000.000	-	-
Pasal 29	396.946.103	433.365.240	211.717.220	111.069.750
Total	496.063.956	443.542.740	216.014.720	112.944.750

Income Taxes:
Article 4 (2)
Article 21
Article 23
Article 29

Total

c. Perhitungan pajak

Rekonsiliasi antara laba sebelum (beban) manfaat pajak penghasilan, seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan taksiran penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut:

14. TAXATION

a. Prepaid tax

b. Tax payable

c. Corporate income tax

The reconciliation between profit before income tax (expense) benefit, as shown in the statements of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income are as follows:

Ekshibit E/40

Exhibit E/40

**PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2023 (DIAUDIT) DAN 2022 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022, 2021 DAN 2020 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTHS PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2023 (AUDITED) AND 2022 (UNAUDITED)
AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022, 2021 AND 2020 (AUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. PERPAJAKAN (Lanjutan)

14. TAXATION (Continued)

c. Perhitungan pajak (Lanjutan)

c. Corporate income tax (Continued)

	2023 (Sembilan bulan/ Nine months) (Diaudit/ Audited)	2022 (Sembilan bulan/ Nine months) (Tidak diaudit/ Unaudited)	2022 (Satu tahun/ One year) (Diaudit/ Audited)	2021 (Satu tahun/ One year) (Diaudit/ Audited)	2020 (Satu tahun/ One year) (Diaudit/ Audited)	
Laba sebelum (beban) manfaat pajak penghasilan Perusahaan	2.416.030.570	1.758.622.786	2.762.023.325	4.347.903.822	3.509.545.873	Profit before income tax (expenses) benefit of the Company
Efek dari penerapan PSAK 38	-	402.904.252	303.289.495	(3.432.926.322)	(2.499.820.873)	Effects of implementation PSAK 38
Koreksi fiskal:						Fiscal correction:
Beda temporer	811.015.296	-	(1.157.780.373)	-	-	Temporary difference
Beda tetap	458.133.374	(2.021.714)	107.449.814	-	-	Permanent difference
Taksiran penghasilan kena pajak	3.685.179.240	2.159.505.324	2.014.982.261	914.977.500	1.009.725.000	Estimated taxable income
Penghasilan kena pajak - pembulatan	3.685.179.000	2.159.505.000	2.014.982.000	914.977.000	1.009.725.000	Taxable income - Rounded off
Beban pajak penghasilan	747.655.644	237.545.550	221.648.020	100.647.470	111.069.750	Income tax expense
Pajak penghasilan dibayar di muka: Pasal 23	575.764.261	-	-	-	-	Prepayment of corporate income tax: Article 23
Utang pajak penghasilan	171.891.383	237.545.550	221.648.020	100.647.470	111.069.750	Income tax payable
Sisa utang pajak tahun sebelumnya	225.054.720	211.717.220	211.717.220	111.069.750	-	Remaining tax payable previous years
Utang pajak penghasilan pasal 29	396.946.103	449.262.770	433.365.240	211.717.220	111.069.750	Income tax payable article 29

Perhitungan pajak penghasilan badan untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022, 2021 dan 2020 digunakan sebagai dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan Badan yang disampaikan kepada otoritas perpajakan.

Corporate Income Tax computations for the years ended 31 December 2022, 2021 and 2020 are used as the basis for completing the Corporate Income Tax Returns submitted to the tax authorities

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah menerbitkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan. Aturan tersebut menetapkan tarif pajak penghasilan wajib pajak dalam negeri dan bentuk usaha tetap sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022 dan seterusnya, dan penurunan lebih lanjut dari tarif pajak sebesar 3% untuk wajib pajak domestik yang memenuhi kriteria tertentu.

On October 29, 2021, the Government issue Law of the Republic of Indonesia No. 7 year 2021 concerning Harmonization of Tax Regulations. The regulation has stipulated the income tax rate for domestic taxpayers and business establishments of 22% which will be effective from the Fiscal Year 2022 onwards, and a further reduction of the tax rate by 3% for domestic taxpayers who meet certain requirements.

Perusahaan menyampaikan pajak tahunan atas perhitungan sendiri ("Self assessment") sesuai dengan perubahan terakhir atas Undang-Undang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan yang berlaku mulai tanggal 1 Januari 2008. Kantor Pajak dapat menetapkan atau mengubah besarnya liabilitas pajak dalam batas waktu 5 (lima) tahun sejak tanggal terutangnya pajak.

The Company submits an annual tax on its own calculation ("Self assessment") in accordance with recent changes to the Law of the General Provisions and Tax Procedures which effective date on January 1, 2008. The Tax Office may set or change the amount of tax liability within the limit of 5 (five) years from the date the tax becomes due.

Ekshibit E/41

Exhibit E/41

PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2023 (DIAUDIT) DAN 2022 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022, 2021 DAN 2020 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTHS PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2023 (AUDITED) AND 2022 (UNAUDITED)
AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022, 2021 AND 2020 (AUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (Lanjutan)

14. TAXATION (Continued)

d. Aset pajak tangguhan - Neto

d. Deferred tax assets - Net

		2 0 2 3 (Sembilan bulan/ Nine months)					
	Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss	Penyesuaian/ Adjustment	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lainnya/ Credited to other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance		
Liabilitas imbalan pascakerja	233.629.598	86.738.361	(233.629.598)	87.705.119	174.443.480	Post-employment benefits liabilities	
Piutang usaha	287.420.732	104.707.462	-	-	392.128.194	Trade receivables	
Depresiasi aset tetap	(254.253.349)	(10.600.930)	-	-	(264.854.279)	Depreciation of property, plant and equipment	
Amortisasi aset takberwujud	(458.333)	(2.421.528)	-	-	(2.879.861)	Amortization of intangible assets	
Total	266.338.648	178.423.365	(233.629.598)	87.705.119	298.837.534	Total	
		2 0 2 2 (Satu tahun/ One year)					
	Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss		Dibebankan ke penghasilan komprehensif lainnya/ Charged to other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance		
Liabilitas imbalan pascakerja	207.590.218	42.454.522	(16.415.142)	233.629.598	233.629.598	Post-employment benefits liabilities	
Piutang usaha	169.861.575	117.559.157	-	287.420.732	287.420.732	Trade receivables	
Depresiasi aset tetap	-	(254.253.349)	-	(254.253.349)	(254.253.349)	Depreciation of property, plant and equipment	
Amortisasi aset takberwujud	-	(458.333)	-	(458.333)	(458.333)	Amortization of intangible assets	
Total	377.451.793	(94.698.003)	(16.415.142)	266.338.648	266.338.648	Total	
		2 0 2 1 (Satu tahun/ One year)					
	Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan ke laporan laba rugi/ Credited to profit or loss		Dibebankan ke penghasilan komprehensif lainnya/ Charged to other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance		
Liabilitas imbalan pascakerja	219.963.905	45.116.062	(57.489.749)	207.590.218	207.590.218	Post-employment benefits liabilities	
Piutang usaha	169.430.915	430.660	-	169.861.575	169.861.575	Trade receivables	
Total	389.394.820	45.546.722	(57.489.749)	377.451.793	377.451.793	Total	
		2 0 2 0 (Satu tahun/ One year)					
	Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan ke laporan laba rugi/ Credited to profit or loss		Dibebankan ke penghasilan komprehensif lainnya/ Charged to other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance		
Liabilitas imbalan pascakerja	-	219.963.905	-	219.963.905	219.963.905	Post-employment benefits liabilities	
Piutang usaha	-	169.430.915	-	169.430.915	169.430.915	Trade receivables	
Total	-	389.394.820	-	389.394.820	389.394.820	Total	

**PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2023 (DIAUDIT) DAN 2022 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022, 2021 DAN 2020 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTHS PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2023 (AUDITED) AND 2022 (UNAUDITED)
AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022, 2021 AND 2020 (AUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. PERPAJAKAN (Lanjutan)

d. Aset pajak tangguhan - Neto (Lanjutan)

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan yang timbul dari perbedaan temporer akan dapat direalisasi pada periode mendatang.

14. TAXATION (Continued)

d. *Deferred tax assets - Net (Continued)*

The Company's management believes that deferred tax assets arising from temporary differences can be realized in future periods.

15. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA

Perusahaan memberikan imbalan kerja yang tidak didanai untuk karyawan tetapnya sesuai dengan Peraturan Perusahaan dan Undang-Undang Cipta Kerja No. 11/2020.

Biaya imbalan kerja bersih yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan jumlah yang diakui dalam laporan posisi keuangan sebagai liabilitas imbalan kerja karyawan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020 dihitung oleh Kantor Konsultan Aktuaria Setya Widodo, aktuaris independen, dalam laporannya pada tanggal 17 November 2023 dan 30 Juni 2023, dengan menggunakan metode "Projected-Unit-Credit".

Asumsi dasar yang digunakan dalam menentukan liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

15. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES

The Company provides unfunded benefits for its qualifying employees in accordance with the Company's Regulation and Job Creation Law No. 11/2020.

The net employee benefits expense recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income and the amounts recognized in the statement of financial position as employee benefit liabilities for the nine months period ended as of September 30, 2023 and for the years ended December 31, 2022, 2021 and 2020 were determined by Kantor Konsultan Aktuaria Setya Widodo, an independent actuary, in its reports dated November 17, 2023 and June 30, 2023, using the "Projected-Unit-Credit".

The principal assumptions used in determining the employee benefits liabilities are as follows:

	30 September/ September 30, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
Tingkat diskonto	7,04%	7,25%	7,14%	7,00%	Discount rate
Kenaikan gaji	5%	5%	5%	5%	Salary increase
Tabel mortalitas	TMI-IV	TMI-IV	TMI-IV	TMI-IV	Mortality table
Tingkat pengunduran diri	1% pertahun sampai dengan usia 30 tahun dan menurun linier sampai 0% di usia 65 tahun/ 1% per year up to age 30 years and then decrease linearly to 0% at the age 65 years	1% pertahun sampai dengan usia 30 tahun dan menurun linier sampai 0% di usia 58 tahun/ 1% per year up to age 30 years and then decrease linearly to 0% at the age 58 years	1% pertahun sampai dengan usia 30 tahun dan menurun linier sampai 0% di usia 58 tahun/ 1% per year up to age 30 years and then decrease linearly to 0% at the age 58 years	1% pertahun sampai dengan usia 30 tahun dan menurun linier sampai 0% di usia 58 tahun/ 1% per year up to age 30 years and then decrease linearly to 0% at the age 58 years	Resignation rate
Umur pensiun normal	65	58	58	58	Normal pension age

PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2023 (DIAUDIT) DAN 2022 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022, 2021 DAN 2020 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTHS PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2023 (AUDITED) AND 2022 (UNAUDITED)
AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022, 2021 AND 2020 (AUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (Lanjutan)

15. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES (Continued)

Mutasi liabilitas imbalan kerja karyawan pada laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

Movements in the employee benefit liabilities in the statement of financial position, are as follows:

	2023 (Sembilan bulan/ Nine months) (Diaudit/ Audited)	2022 (Satu tahun/ One year) (Diaudit/ Audited)	2021 (Satu tahun/ One year) (Diaudit/ Audited)	2020 (Satu tahun/ One year) (Diaudit/ Audited)	
Saldo awal	1.061.952.721	943.591.899	999.835.931	-	Balance at beginning
Total biaya yang diakui dalam laba rugi	394.265.276	192.975.102	205.073.010	999.835.931	Total cost recognized in profit or loss
Total pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja karyawan diakui dalam penghasilan komprehensif lain	398.659.634	(74.614.280)	(261.317.042)	-	Total remeasurements in employee benefit liabilities recognized in other comprehensive income
Penyesuaian	(1.061.952.721)	-	-	-	Adjustment
Saldo akhir	792.924.910	1.061.952.721	943.591.899	999.835.931	Ending balance

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi sehubungan dengan program imbalan pasti adalah sebagai berikut:

Amounts recognized in the statement of profit or loss in respect of the defined benefit plan are as follows:

	2023 (Sembilan bulan/ Nine months) (Diaudit/ Audited)	2022 (Sembilan bulan/ Nine months) (Tidak diaudit/ Unaudited)	2022 (Satu tahun/ One year) (Diaudit/ Audited)	2021 (Satu tahun/ One year) (Diaudit/ Audited)	2020 (Satu tahun/ One year) (Diaudit/ Audited)	
Biaya jasa						Service cost
Biaya jasa kini	58.235.425	94.175.796	125.567.728	135.045.501	141.574.320	Current service cost
Biaya jasa lalu	336.029.851	-	-	-	858.261.611	Past service cost
Beban bunga bersih	-	50.555.531	67.407.374	70.027.509	-	Net interest expense
Total biaya yang diakui dalam laba rugi	394.265.276	144.731.327	192.975.102	205.073.010	999.835.931	Total cost recognized in profit or loss

Jumlah yang diakui dalam laporan penghasilan komprehensif lain sehubungan dengan program imbalan pasti adalah sebagai berikut:

Amounts recognized in the statement of other comprehensive income in respect of the defined benefit plan are as follows:

	2023 (Sembilan bulan/ Nine months) (Diaudit/ Audited)	2022 (Sembilan bulan/ Nine months) (Tidak diaudit/ Unaudited)	2022 (Satu tahun/ One year) (Diaudit/ Audited)	2021 (Satu tahun/ One year) (Diaudit/ Audited)	2020 (Satu tahun/ One year) (Diaudit/ Audited)	
Pengukuran kembali imbalan pasti neto:						Remeasurements in net defined benefit:
Perubahan dalam asumsi keuangan	-	(9.529.088)	(12.705.450)	(17.074.699)	-	Changes in financial assumptions
Penyesuaian	398.659.634	(46.431.623)	(61.908.830)	(244.242.343)	-	Adjustments
Total pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja karyawan diakui penghasilan dalam komprehensif lain	398.659.634	(55.960.710)	(74.614.280)	(261.317.042)	-	Total remeasurements in employee benefit liabilities recognized in other comprehensive income

PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2023 (DIAUDIT) DAN 2022 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022, 2021 DAN 2020 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTHS PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2023 (AUDITED) AND 2022 (UNAUDITED)
AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022, 2021 AND 2020 (AUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (Lanjutan)

Perusahaan menghadapi sejumlah risiko signifikan terkait program imbalan pensiun, sebagai berikut:

- Perubahan tingkat diskonto
Penurunan pada tingkat diskonto menyebabkan kenaikan liabilitas program.
- Tingkat kenaikan gaji
Liabilitas imbalan kerja karyawan berhubungan dengan tingkat kenaikan gaji, dimana semakin tinggi tingkat kenaikan gaji akan menyebabkan semakin besarnya liabilitas.

Kuantitatif analisis sensitivitas terhadap liabilitas imbalan kerja karyawan terhadap perubahan asumsi pokok tertimbang pada tanggal 30 September 2023, 31 Desember 2022, 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Asumsi aktuarial	Perubahan asumsi/ Change in assumption	Dampak pada liabilitas imbalan kerja karyawan/ Impact on employee benefit liabilities				Actuary assumptions
		2023 (Sembilan bulan/ Nine months)	2022 (Satu tahun/ One year)	2021 (Satu tahun/ One year)	2020 (Satu tahun/ One year)	
Tingkat diskonto	+1%	353.971.984	959.367.814	845.256.829	894.812.873	Discount rate
Tingkat diskonto	-1%	441.874.998	1.180.395.912	1.058.017.134	1.121.460.867	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	+1%	444.867.310	1.177.673.230	1.050.596.482	1.112.439.113	Growth in future salaries
Tingkat kenaikan gaji	-1%	351.980.519	959.807.477	849.423.600	900.315.008	Growth in future salaries

Analisis sensitivitas didasarkan pada perubahan asumsi ketika menganggap asumsi lainnya adalah tetap. Dalam praktiknya, hal ini tidak mungkin terjadi, dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Apabila menghitung sensitivitas kewajiban imbalan terhadap asumsi pokok, metode yang sama (nilai kini liabilitas imbalan pasca kerja dihitung menggunakan metode *Projected Unit Credit* di akhir periode) telah diterapkan.

Durasi rata-rata tertimbang dari liabilitas imbalan pascakerja pada tanggal 30 September 2023, 31 Desember 2022, 2021 dan 2020 masing-masing adalah 26,89 tahun, 21,79 tahun, 22,89 tahun dan 23,62 tahun.

15. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES (Continued)

The Company was exposed to a number of significant risks related to its defined benefit plans, as follows:

- Changes in discount rate
A decrease in discount rate will increase plan liabilities.
- Salary increments rate
Employee benefit liabilities are related to salary increment rate, whereby the higher salary increment rate will lead to higher liabilities.

The quantitative sensitivity analysis of the employee benefit liabilities to the changes in the weighted principal assumptions as of September 30, 2023, December 31, 2022, 2021 and 2020 were as follows:

The sensitivity analysis is based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur, and changes in some of the assumptions may be correlated. When calculating the sensitivity of the defined benefits obligation to principal assumptions, the same method (present value of the post-employment benefits liabilities calculated with the *Projected Unit Credit* method at the end of the reporting period) has been applied.

The weighted average duration of the post-employment benefits liabilities as of September 30, 2023, December 31, 2022, 2021 and 2020 are 26.89 years, 21.79 years, 22.89 years and 23.62 years, respectively.

16. UANG MUKA SETORAN MODAL

	30 September/ September 30, 2023	31 Desember/ December 31, 2022
PT Dwi Tunggal Putra	-	72.500.000.000
Michael Kurnia	-	21.000.000.000
Wirawan Alifen	-	-
Total	-	93.500.000.000

Pada bulan Mei, September dan Desember 2022, Perusahaan menerima uang muka setoran modal masing-masing sebesar Rp 2.000.000.000, Rp 1.000.000.000 dan Rp 90.500.000.000 sehingga total uang muka setoran modal pada 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp 93.500.000.000.

16. ADVANCES FOR SHARE SUBSCRIPTION

	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
	-	-	PT Dwi Tunggal Putra
	-	-	Michael Kurnia
	-	-	Wirawan Alifen
Total	-	-	Total

In May, September and December 2022, the Company received advance for share subscription for capital injections amounted Rp 2,000,000,000, Rp 1,000,000,000, and Rp 90,500,000,000, respectively. Therefore, the total advances for share subscription as of December 31, 2022, amounted to Rp 93,500,000,000.

Ekshibit E/45

Exhibit E/45

**PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2023 (DIAUDIT) DAN 2022 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022, 2021 DAN 2020 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTHS PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2023 (AUDITED) AND 2022 (UNAUDITED)
AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022, 2021 AND 2020 (AUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. UANG MUKA SETORAN MODAL (Lanjutan)

Pada bulan April 2023, Perusahaan menerima kas dari Sugeng Alifen sebesar Rp 58.420.000.000 dan diakui sebagai uang muka setoran modal (Catatan 22).

Pada tanggal 22 Mei 2023, para pemegang saham melakukan pembatalan atas uang muka setoran modal menjadi utang Perusahaan kepada PT Dwi Tunggal Putra, Michael Kurnia Wirawan Alifen dan Sugeng Alifen dengan jumlah masing-masing sebesar Rp 72.500.000.000, Rp 21.000.000.000 dan Rp 58.420.000.000 (Catatan 22).

16. ADVANCES FOR SHARE SUBSCRIPTION (Continued)

In April 2023, the Company received cash from Sugeng Alifen amounted to Rp 58,420,000,000 and recognized as advance for share subscription (Note 22).

On May 22, 2023, the shareholders canceled the advance for share subscription subscription from PT Dwi Tunggal Putra, Michael Kurnia Wirawan Alifen, and Sugeng Alifen, with the total amount Rp 72,500,000,000, Rp 21,000,000,000, and Rp 58,420,000,000, respectively (Note 22).

17. MODAL SAHAM

Berdasarkan Akta Notaris No. 78 dari Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notaris di Jakarta tanggal 31 Agustus 2023, yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0051942.AH.01.02. Tahun 2023 tanggal 31 Agustus 2023 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 94 tanggal 24 November 2023, Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 37238, para pemegang saham menyetujui untuk melakukan peningkatan modal dasar dan melakukan pemecahan nilai nominal saham (*stock split*) sehingga jumlahnya menjadi sebesar Rp 600.000.000.000 terbagi atas 8.000.000.000 lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp 75 per lembar saham. Modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor sejumlah 2.029.601.000 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 152.220.075.000. Para pemegang saham menyetujui bahwa, penyetoran modal dilakukan dengan melakukan konversi tagihan para pemegang saham terhadap Perusahaan (Catatan 22) menjadi setoran modal yang terdiri dari Bapak Sugeng Alifen, PT Dwi Tunggal Putra dan Bapak Michael Kurnia Wirawan Alifen dengan jumlah masing-masing sebesar Rp 58.420.000.000, Rp 72.500.000.000 dan Rp 21.000.000.000. Penyetoran modal juga dilakukan secara tunai oleh Bapak Sugeng Alifen dan PT Dwi Tunggal Putra masing-masing sebesar Rp 50.000 dan Rp 25.000.

17. SHARE CAPITAL

Based on Notarial Deed No. 78 by Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., a Notary in Jakarta dated August 31, 2023, which has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-0051942.AH.01.02. Tahun 2023 dated August 31, 2023 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 94 dated November 24, 2023, Supplement State Gazette of the Republic of Indonesia No. 37238, the shareholders approved a increase in the authorized capital and a nominal value split (stock split) becomes to Rp 600,000,000,000 divided into 8,000,000,000 shares with a nominal value of Rp 75 per share. The authorized capital has been subscribed and paid up with a total of 2,029,601,000 shares with a nominal value amounted to Rp 152,220,075,000. Shareholders agreed that the capital injection would be carried out by converting the receivables of the shareholders the Company (Note 22) into capital injections, consisting of Mr. Sugeng Alifen, PT Dwi Tunggal Putra, and Mr. Michael Kurnia Wirawan Alifen with amounts of Rp 58,420,000,000, Rp 72,500,000,000 and Rp 21,000,000,000, respectively. Capital injections were also made in cash by Mr. Sugeng Alifen and PT Dwi Tunggal Putra, each amounting to Rp 50,000 and Rp 25,000.

The original financial statements included herein are in Indonesian language

Ekshibit E/46

Exhibit E/46

PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2023 (DIAUDIT) DAN 2022 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022, 2021 DAN 2020 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTHS PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2023 (AUDITED) AND 2022 (UNAUDITED)
AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022, 2021 AND 2020 (AUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. MODAL SAHAM (Lanjutan)

17. SHARE CAPITAL (Continued)

Susunan kepemilikan saham pemegang saham Perusahaan pada tanggal 30 September 2023, 31 Desember 2022, 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

The composition of share ownership of the Company's shareholders as of 30 September 2023, 31 December 2022, 2021 and 2020 are as follows:

30 September/ September 30, 2023				
Pemegang saham	Total saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership (%)	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid capital	Shareholders
PT Dwi Tunggal Putra	966.667.000	47,63	72.500.025.000	PT Dwi Tunggal Putra
Sugeng Alifen	780.534.000	38,46	58.540.050.000	Sugeng Alifen
Michael Kurnia				Michael Kurnia
Wirawan Alifen	280.800.000	13,83	21.060.000.000	Wirawan Alifen
Vonny Stephanie Budisatyo	1.600.000	0,08	120.000.000	Vonny Stephanie Budisatyo
Total	2.029.601.000	100,00	152.220.075.000	Total
31 Desember/ December 31, 2022, 2021, 2020				
Pemegang saham	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership (%)	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid capital	Shareholders
Sugeng Alifen	120	40,00	120.000.000	Sugeng Alifen
Vonny Stephanie Budisatyo	120	40,00	120.000.000	Vonny Stephanie Budisatyo
Michael Kurnia				Michael Kurnia
Wirawan Alifen	60	20,00	60.000.000	Wirawan Alifen
Total	300	100,00	300.000.000	Total

18. LABA PER SAHAM DASAR

18. BASIC EARNINGS PER SHARE

Labanya per saham dasar dihitung dengan membagi laba neto dengan rata-rata tertimbang jumlah lembar saham biasa yang beredar pada tahun bersangkutan.

Basic earnings per share is calculated by dividing net income by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the related year.

	2023 (Sembilan bulan/ Nine months) (Diaudit/ Audited)	2022 (Sembilan bulan/ Nine months) (Tidak diaudit/ Unaudited)	2022 (Satu tahun/ One year) (Diaudit/ Audited)	2021 (Satu tahun/ One year) (Diaudit/ Audited)	2020 (Satu tahun/ One year) (Diaudit/ Audited)	
Laba neto tahun berjalan	1.846.798.291	1.641.087.495	2.445.677.302	4.292.803.074	3.787.870.943	Net profit for the year
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar - dasar	2.029.601.000	2.029.601.000	2.029.601.000	2.029.601.000	2.029.601.000	Weighted average number of ordinary shares outstanding - basic
Laba per saham dasar	0,91	0,81	1,21	2,12	1,87	Basic earnings per share

Ekshibit E/47

Exhibit E/47

PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2023 (DIAUDIT) DAN 2022 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022, 2021 DAN 2020 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTHS PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2023 (AUDITED) AND 2022 (UNAUDITED)
AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022, 2021 AND 2020 (AUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. PENDAPATAN

19. REVENUE

	2023 (Sembilan bulan/ Nine months) (Diaudit/ Audited)	2022 (Sembilan bulan/ Nine months) (Tidak diaudit/ Unaudited)	2022 (Satu tahun/ One year) (Diaudit/ Audited)	2021 (Satu tahun/ One year) (Diaudit/ Audited)	2020 (Satu tahun/ One year) (Diaudit/ Audited)	
Jasa colocation	28.637.171.993	17.953.172.925	24.235.508.767	27.855.598.626	26.796.341.540	Colocation services
Lain-lain	2.293.975.663	2.955.000.000	3.940.000.000	1.600.000.000	1.640.000.000	Others
Total	30.931.147.656	20.908.172.925	28.175.508.767	29.455.598.626	28.436.341.540	Total
Pihak berelasi (Catatan 22)	10.795.159.648	-	-	-	-	Related party (Note 22)
Pihak ketiga	20.135.988.008	20.908.172.925	28.175.508.767	29.455.598.626	28.436.341.540	Third parties
Total	30.931.147.656	20.908.172.925	28.175.508.767	29.455.598.626	28.436.341.540	Total

Pendapatan lain-lain Perusahaan terdiri dari jasa konsultasi business continuity plan and disaster recover plan, jasa teleport dan coworking space.

The Company's others revenue consists of business continuity plan and disaster recovery plan consulting services, teleport service and coworking space.

Rincian pelanggan pihak berelasi dan pihak ketiga yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan adalah sebagai berikut:

Detail of related party and third parties customer which exceeded 10% of the revenue are as follows:

	2023 (Sembilan bulan/ Nine months) (Diaudit/ Audited)	2022 (Sembilan bulan/ Nine months) (Tidak diaudit/ Unaudited)	2022 (Satu tahun/ One year) (Diaudit/ Audited)	2021 (Satu tahun/ One year) (Diaudit/ Audited)	2020 (Satu tahun/ One year) (Diaudit/ Audited)	
PT Dwi Tunggal Putra	10.795.159.648	-	-	-	-	PT Dwi Tunggal Putra
PT Global Teknologi Teraindo	2.447.885.157	2.399.997.570	3.190.402.570	2.978.076.667	2.804.000.000	PT Global Teknologi Teraindo
PT Integra Media Dinamika	-	2.955.000.000	3.940.000.000	1.600.000.000	1.640.000.000	PT Integra Media Dinamika
Total	13.243.044.805	5.354.997.570	7.130.402.570	4.578.076.667	4.444.000.000	Total

20. BEBAN POKOK PENDAPATAN

20. COST OF REVENUE

	2023 (Sembilan bulan/ Nine months) (Diaudit/ Audited)	2022 (Sembilan bulan/ Nine months) (Tidak diaudit/ Unaudited)	2022 (Satu tahun/ One year) (Diaudit/ Audited)	2021 (Satu tahun/ One year) (Diaudit/ Audited)	2020 (Satu tahun/ One year) (Diaudit/ Audited)	
Penyusutan (Catatan 7)	7.938.996.165	1.437.320.004	1.833.354.320	1.637.577.087	1.559.920.605	Depreciation (Note 7)
Listrik	7.869.751.658	6.203.718.334	8.079.052.242	9.723.848.938	9.255.607.676	Electricity
Peralatan dan pemeliharaan	2.952.312.459	3.184.464.295	3.843.738.596	3.466.907.332	2.578.289.802	Utilities and maintenance
Sewa	1.393.664.000	1.454.067.000	2.333.480.500	2.459.327.750	2.630.791.000	Rent
Total	20.154.724.282	12.279.569.633	16.089.625.658	17.287.661.107	16.024.609.083	Total

PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2023 (DIAUDIT) DAN 2022 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022, 2021 DAN 2020 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTHS PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2023 (AUDITED) AND 2022 (UNAUDITED)
AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022, 2021 AND 2020 (AUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. BEBAN POKOK PENDAPATAN (Lanjutan)

20. COST OF REVENUE (Continued)

Rincian pembelian kepada pemasok yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan adalah sebagai berikut:

Detail of purchase to suppliers which exceeded 10% of the revenue are as follows:

	2023 (Sembilan bulan/ Nine months) (Diaudit/ Audited)	2022 (Sembilan bulan/ Nine months) (Tidak diaudit/ Unaudited)	2022 (Satu tahun/ One year) (Diaudit/ Audited)	2021 (Satu tahun/ One year) (Diaudit/ Audited)	2020 (Satu tahun/ One year) (Diaudit/ Audited)	
PT Karyagraha Nusantara	4.129.854.161	4.448.766.334	5.851.902.669	8.171.081.883	7.870.135.928	PT Karyagraha Nusantara
PT Tifa Arum Realty	2.831.476.718	2.892.219.000	3.854.105.573	3.438.788.055	3.335.507.748	PT Tifa Arum Realty
Total	6.961.330.879	7.340.985.334	9.706.008.242	11.609.869.938	11.205.643.676	Total

21. BEBAN USAHA

21. OPERATING EXPENSES

	2023 (Sembilan bulan/ Nine months) (Diaudit/ Audited)	2022 (Sembilan bulan/ Nine months) (Tidak diaudit/ Unaudited)	2022 (Satu tahun/ One year) (Diaudit/ Audited)	2021 (Satu tahun/ One year) (Diaudit/ Audited)	2020 (Satu tahun/ One year) (Diaudit/ Audited)	
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	4.524.368.577	5.439.205.152	7.716.626.707	7.417.423.777	6.818.353.638	Salaries, wages and employee benefits
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha (Catatan 5)	475.943.008	400.769.852	534.359.803	1.957.544	770.140.524	Allowances impairment losses of trade receivables (Note 5)
Beban imbalan kerja karyawan (Catatan 15)	394.265.276	144.731.327	192.975.102	205.073.010	999.835.931	Post-employment benefits expense (Note 15)
Promosi	205.441.031	196.846.449	196.846.449	-	-	Promotion
Perijinan	186.946.000	192.500.000	237.500.000	68.286.140	224.950.000	Permits
Amortisasi (Catatan 8)	138.649.977	2.083.334	5.208.335	-	-	Amortization (Note 8)
Jasa tenaga ahli	103.650.000	-	137.437.500	50.518.126	3.626.000	Professional fees
Lain-lain (masing- masing dibawah Rp 100.000.000)	372.124.088	483.739.205	291.589.744	69.753.500	82.308.691	Others (each below Rp 100,000,000)
Total	6.401.387.957	6.859.875.319	9.312.543.640	7.813.012.097	8.899.214.784	Total

PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2023 (DIAUDIT) DAN 2022 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022, 2021 DAN 2020 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTHS PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2023 (AUDITED) AND 2022 (UNAUDITED)
AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022, 2021 AND 2020 (AUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. SIFAT HUBUNGAN DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak berelasi. Transaksi tersebut adalah sebagai berikut:

Hubungan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat hubungan pihak berelasi/ Nature of related parties	Jenis transaksi/ Type of transaction
Tuan Sugeng Alifen	Pemegang saham/ Shareholder	Pembelian aset tetap/ Purchase of property, plant and equipment, Uang muka setoran modal/ Advances for share subscription, Utang lain-lain/ Other payable
Tuan Michael Kurnia Wirawan Alifen	Pemegang saham/ Shareholder	Uang muka setoran modal/ Advances for share subscription, Utang lain-lain/ Other payable
PT Dwi Tunggal Putra	Pemegang saham/ Shareholder	Piutang usaha/ Trade receivables, Utang usaha/ Trade payable, Utang lain-lain/ Other payable, Pendapatan/ Revenue, Uang muka setoran modal/ Advances for share subscription, Uang muka pembelian/ Advance purchase, Pembelian aset tetap/ Purchase of property, plant and equipment
Personil Manajemen kunci/ Key management personnel	Direktur dan Komisaris Perusahaan/ Directors and Commissioners of the Company	Kompensasi/ Compensation

Transaksi pihak berelasi dilakukan dengan ketentuan yang setara dengan yang berlaku dalam transaksi yang wajar. Penjualan dan pembelian dari pihak berelasi dilakukan pada harga yang disepakati tergantung jenis jasa atau barang terkait yang mengacu pada harga pasar.

Transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Piutang usaha

	30 September/ September 30, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020
PT Dwi Tunggal Putra	6.470.974.145	-	-	-
Persentase terhadap total aset	2,93%	-	-	-

22. NATURE AND TRANSACTION WITH RELATED PARTIES

In the regular conduct of business, the Company has engaged in transactions with related parties. These transactions are as follows:

Nature with related parties are as follows:

Transactions with related parties are conducted on terms equivalent to those prevailing in fair transactions. Sales and purchases from related parties are made at agreed-upon prices based on the type of services or goods involved, referencing market prices.

The transactions and balances with these related parties are as follows:

Trade receivables

	30 September/ September 30, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020
PT Dwi Tunggal Putra	6.470.974.145	-	-	-
Persentase terhadap total aset	2,93%	-	-	-

Ekshibit E/50

Exhibit E/50

PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2023 (DIAUDIT) DAN 2022 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022, 2021 DAN 2020 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTHS PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2023 (AUDITED) AND 2022 (UNAUDITED)
AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022, 2021 AND 2020 (AUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. SIFAT HUBUNGAN DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (Lanjutan)

Transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

Utang usaha

	30 September/ September 30, 2023	31 Desember/ December 31, 2022
PT Dwi Tunggal Putra	38.836.400	-
Persentase terhadap total liabilitas	0,06%	-

Utang lain-lain

	30 September/ September 30, 2023	31 Desember/ December 31, 2022
PT Dwi Tunggal Putra	-	63.488.835.270
Persentase terhadap total liabilitas	-	39,65%

Pendapatan

	2023 (Sembilan bulan/ Nine months) (Diaudit/ Audited)	2022 (Satu tahun/ One year) (Diaudit/ Audited)
PT Dwi Tunggal Putra	10.795.159.648	-
Persentase terhadap total pendapatan	34,90%	-

Uang muka setoran modal

	30 September/ September 30, 2023	31 Desember/ December 31, 2022
PT Dwi Tunggal Putra	-	72.500.000.000
Tuan Michael Kurnia Wirawan Alifen	-	21.000.000.000
Total	-	93.500.000.000
Persentase terhadap total liabilitas	-	58,39%

22. NATURE AND TRANSACTION WITH RELATED PARTIES (Continued)

The transactions and balances with these related parties are as follows: (Continued)

Trade payable

	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020
PT Dwi Tunggal Putra	-	-
Percentage to total liabilities	-	-

Other payable

	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020
PT Dwi Tunggal Putra	-	-
Percentage to total liabilities	-	-

Revenue

	2021 (Satu tahun/ One year) (Diaudit/ Audited)	2020 (Satu tahun/ One year) (Diaudit/ Audited)
PT Dwi Tunggal Putra	-	-
Percentage to total revenue	-	-

Advances for share subscription

	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020
PT Dwi Tunggal Putra	-	-
Tuan Michael Kurnia Wirawan Alifen	-	-
Total	-	-
Percentage to total liabilities	-	-

Ekshibit E/51

Exhibit E/51

PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2023 (DIAUDIT) DAN 2022 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022, 2021 DAN 2020 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTHS PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2023 (AUDITED) AND 2022 (UNAUDITED)
AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022, 2021 AND 2020 (AUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. SIFAT HUBUNGAN DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (Lanjutan)

22. NATURE AND TRANSACTION WITH RELATED PARTIES (Continued)

Transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

The transactions and balances with these related parties are as follows: (Continued)

Uang muka pembelian

Advance purchase

	2023 (Sembilan bulan/ <i>Nine months</i>) (Diaudit/ <i>Audited</i>)	2022 (Satu tahun/ <i>One year</i>) (Diaudit/ <i>Audited</i>)	2021 (Satu tahun/ <i>One year</i>) (Diaudit/ <i>Audited</i>)	2020 (Satu tahun/ <i>One year</i>) (Diaudit/ <i>Audited</i>)	
PT Dwi Tunggal Putra	1.283.220.000	1.283.220.000	-	-	PT Dwi Tunggal Putra
Persentase terhadap total aset	0,58%	0,77%	-	-	Persentase to total assets

Pembelian

Purchase

	2023 (Sembilan bulan/ <i>Nine months</i>) (Diaudit/ <i>Audited</i>)	2022 (Satu tahun/ <i>One year</i>) (Diaudit/ <i>Audited</i>)	2021 (Satu tahun/ <i>One year</i>) (Diaudit/ <i>Audited</i>)	2020 (Satu tahun/ <i>One year</i>) (Diaudit/ <i>Audited</i>)	
Tuan Sugeng Alifen	65.372.935.188	-	-	-	Mr. Sugeng Alifen
PT Dwi Tunggal Putra	-	121.229.244.207	-	-	PT Dwi Tunggal Putra
Total	65.372.935.188	121.229.244.207	-	-	Total
Persentase terhadap total aset	29,57%	72,32%	-	-	Persentase to total assets

Sifat dan transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak yang berelasi

Nature and significant transactions with related parties

Piutang usaha

Trade receivable

Piutang usaha dari PT Dwi Tunggal Putra adalah piutang usaha atas transaksi jasa *colocation* (Catatan 5).

Trade receivable from PT Dwi Tunggal Putra are trade receivable from *colocation services* transactions (Note 5).

Utang usaha

Trade payable

Utang usaha PT Dwi Tunggal Putra adalah utang Perusahaan atas transaksi operasional (Catatan 11).

PT Dwi Tunggal Putra's trade payable are the Company's payable for operational transactions (Note 11).

Ekshibit E/52

Exhibit E/52

**PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2023 (DIAUDIT) DAN 2022 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022, 2021 DAN 2020 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTHS PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2023 (AUDITED) AND 2022 (UNAUDITED)
AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022, 2021 AND 2020 (AUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

22. SIFAT HUBUNGAN DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (Lanjutan)

Sifat dan transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak yang berelasi (Lanjutan)

Utang lain-lain

Utang lain-lain PT Dwi Tunggal Putra adalah utang lain-lain Perusahaan atas kegiatan operasional. Saldo utang lain-lain kepada pihak berelasi tidak dikenakan bunga.

Pada tanggal 22 Mei 2023, saldo uang muka setoran modal diakui sebagai utang Perusahaan kepada PT Dwi Tunggal Putra, Michael Kurnia Wirawan Alifen dan Sugeng Alifen dengan jumlah masing-masing sebesar Rp 72.500.000.000, Rp 21.000.000.000 dan Rp 58.420.000.000 (Catatan 16).

Berdasarkan surat pengakuan utang pada tanggal 30 Juni 2023, Perusahaan mengakui utang kepada dari PT Dwi Tunggal Putra, Michael Kurnia Wirawan Alifen dan Sugeng Alifen dengan jumlah masing-masing sebesar Rp 72.500.000.000, Rp 21.000.000.000 dan Rp 58.420.000.000 dengan tujuan digunakan untuk keperluan kegiatan usaha Perusahaan.

Pada tanggal 31 Agustus 2023, sesuai dengan Akta Notaris No. 78 dari Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notaris di Jakarta Utara, utang tersebut telah dikonversi menjadi modal saham (Catatan 17).

Uang muka setoran modal

Pada bulan Mei, September dan Desember 2022, Perusahaan menerima uang muka setoran modal masing-masing sebesar Rp 2.000.000.000, Rp 1.000.000.000 dan Rp 90.500.000.000 sehingga total uang muka setoran modal pada 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp 93.500.000.000 (Catatan 16).

Pada bulan April 2023, Perusahaan menerima kas dari Sugeng Alifen sebesar Rp 58.420.000.000 dan diakui sebagai uang muka setoran modal (Catatan 16).

Pada tanggal 22 Mei 2023, para pemegang saham melakukan pembatalan atas uang muka setoran modal menjadi utang Perusahaan kepada PT Dwi Tunggal Putra, Michael Kurnia Wirawan Alifen dan Sugeng Alifen dengan jumlah masing-masing sebesar Rp 72.500.000.000, Rp 21.000.000.000 dan Rp 58.420.000.000 (Catatan 16).

22. NATURE AND TRANSACTION WITH RELATED PARTIES (Continued)

Nature and significant transactions with related parties (Continued)

Other payable

PT Dwi Tunggal Putra's other payable are the Company's payable for operational activities. The balance of other payable to related parties not bear interest.

On May 22, 2023, the balance of advance for share subscription was recognized as a payable of the Company to PT Dwi Tunggal Putra, Michael Kurnia Wirawan Alifen and Sugeng Alifen with the total amount Rp 72,500,000,000, Rp 21,000,000,000 and Rp 58,420,000,000, respectively (Note 16).

Based on the debt acknowledgment letter dated June 30, 2023, the Company acknowledged a payable to PT Dwi Tunggal Putra, Michael Kurnia Wirawan Alifen, and Sugeng Alifen with the total amount Rp 72,500,000,000, Rp 21,000,000,000, and Rp 58,420,000,000, respectively, was recognized as other payables to related parties for operational activities of the Company.

On August 31, 2023, according to Notary Deed No. 78 by Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., a notary in North Jakarta, payables were converted into share capital (Note 17).

Advances for share subscription

In May, September and December 2022, the Company received advance for share subscription for capital injections amounted Rp 2,000,000,000, Rp 1,000,000,000, and Rp 90,500,000,000, respectively. Therefore, the total advances for share subscription as of December 31, 2022, amounted to Rp 93,500,000,000 (Note 16).

In April 2023, the Company received cash from Sugeng Alifen amounted to Rp 58,420,000,000 and recognized as advance for share subscription (Note 16).

On May 22, 2023, the shareholders canceled the advance for share subscription become payable to PT Dwi Tunggal Putra, Michael Kurnia Wirawan Alifen, and Sugeng Alifen, with the total amount Rp 72,500,000,000, Rp 21,000,000,000, and Rp 58,420,000,000, respectively (Note 16).

Ekshibit E/53

Exhibit E/53

**PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2023 (DIAUDIT) DAN 2022 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022, 2021 DAN 2020 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTHS PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2023 (AUDITED) AND 2022 (UNAUDITED)
AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022, 2021 AND 2020 (AUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

22. SIFAT HUBUNGAN DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (Lanjutan)

Sifat dan transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak yang berelasi (Lanjutan)

Pendapatan

Pendapatan dari PT Dwi Tunggal Putra adalah pendapatan usaha atas transaksi *colocation* dan *teleport* (Catatan 19 dan 29).

Uang muka pembelian

Perusahaan melakukan pembayaran uang muka untuk keperluan pembelian *Tier Certification of Design Document and Constructed Facility* kepada PT Dwi Tunggal Putra pada tahun 2022 (Catatan 6).

Pembelian

Perusahaan melakukan pembelian aset tetap berupa bangunan, peralatan mekanis dan listrik, perabotan dan peralatan komputer dan aset takberwujud dari PT Dwi Tunggal Putra pada tahun 2022 (Catatan 7 dan 8).

Pada tahun 2023, Perusahaan melakukan pembelian tanah seluas 16.621 meter persegi yang terletak di Kelurahan Cimpaeun, Kecamatan Tapos, Kota Depok dari Tuan Sugeng Alifen, pemegang saham (Catatan 7).

Kompensasi manajemen kunci

Kompensasi manajemen kunci Perusahaan sebesar Rp 976.395.000 untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2023 dan Rp 237.600.000, Rp 228.450.000 dan Rp 216.000.000 untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020.

23. INFORMASI SEGMENT

Untuk keperluan manajemen, Perusahaan dikelola menjadi unit bisnis berdasarkan jasa yang diberikan dan memiliki dua segmen pelaporan, sebagai berikut:

- Jasa *colocation*, yaitu penyediaan tempat untuk menyimpan atau menitipkan server pelanggan.
- Lain-lain, yaitu jasa konsultasi *business continuity plan and disaster recover plan*, jasa *teleport* dan *coworking space*.

Manajemen memantau hasil operasi dari setiap unit bisnis secara terpisah untuk tujuan pembuatan keputusan yang berkaitan dengan pengalokasian sumber daya dan penilaian kinerja.

22. NATURE AND TRANSACTION WITH RELATED PARTIES (Continued)

Nature and significant transactions with related parties (Continued)

Revenue

Revenue from PT Dwi Tunggal Putra are revenue from services colocation and teleport transactions (Note 19 and 29).

Advance purchase

The company made an advance payment for the purchase Tier Certification of Design Document and Constructed Facility to PT Dwi Tunggal Putra in 2022 (Note 6).

Purchase

The Company purchased property, plant and equipment consist of buildings, mechanical and electrical equipment, furniture and fixtures, office and computer equipment and intangible asset from PT Dwi Tunggal Putra in 2022 (Note 7 and 8).

In 2023, the Company purchased land covering an area of 16,621 square meters located in Kelurahan Cimpaeun, Kecamatan Tapos, Kota Depok from Mr. Sugeng Alifen, a shareholder (Note 7).

Key management compensation

The Company's key management compensation amounted to Rp 976,395,000 for the nine-month period ending September 30, 2023 and Rp 237,600,000, Rp 228,450,000 and Rp 216,000,000 for the years ending December 31, 2022, 2021 and 2020.

23. SEGMENT INFORMATION

For management purposes, the Company is organised into business units based on services provided and has two reportable segments, as follows:

- *Colocation services, which is providing space for customers to store or entrust its servers.*
- *Others, which are business continuity plan and disaster recovery plan consulting services, teleport service and coworking space.*

Management monitors the operating results of its business units separately for the purpose of making decisions about resource allocation and performance assessment.

PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2023 (DIAUDIT) DAN 2022 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022, 2021 DAN 2020 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTHS PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2023 (AUDITED) AND 2022 (UNAUDITED)
AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022, 2021 AND 2020 (AUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

23. SEGMENT INFORMATION (Continued)

Informasi mengenai segmen usaha Perusahaan adalah sebagai berikut:

Information concerning the Company's business segments is as follows:

	2023 (Sembilan bulan/ Nine months) (Diaudit/Audited)			
	Colocation/ Colocation	Lain-lain/ Others	Total/ Total	
PENDAPATAN	28.637.171.993	2.293.975.663	30.931.147.656	REVENUE
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(19.485.870.053)	(668.854.229)	(20.154.724.282)	COST OF REVENUE
LABA BRUTO	9.151.301.940	1.625.121.434	10.776.423.374	GROSS PROFIT
Beban usaha			(6.401.387.957)	Operating expenses
Pendapatan keuangan			16.315.930	Financial income
Beban keuangan			(2.063.349.291)	Financial expenses
Pendapatan lain-lain - Neto			88.028.514	Other income - Net
LABA SEBELUM (BEBAN) MANFAAT PAJAK PENGHASILAN			2.416.030.570	PROFIT BEFORE INCOME TAX (EXPENSE) BENEFIT
(BEBAN) MANFAAT PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX (EXPENSE) BENEFIT
Kini			(747.655.644)	Current
Tangguhan			178.423.365	Deferred
Beban Pajak Penghasilan - Neto			(569.232.279)	Income Tax Expense - Net
LABA NETO TAHUN BERJALAN			1.846.798.291	NET PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
Rugi pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pascakerja karyawan			(398.659.634)	Remeasurement gain on employee benefits liabilities
Pajak penghasilan terkait			87.705.119	Related income tax
Rugi Komprehensif Lain - Setelah Pajak			(310.954.515)	Other Comprehensive Loss - Net of Tax
PENGHASILAN KOMPREHENSIF NETO			1.535.843.776	NET COMPREHENSIVE INCOME
Aset segmen			221.080.697.134	Segment Assets
Liabilitas segmen			60.114.052.829	Segment Liabilities
Penyusutan dan amortisasi			8.077.646.142	Depreciation and amortization

Ekshibit E/55

Exhibit E/55

PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2023 (DIAUDIT) DAN 2022 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022, 2021 DAN 2020 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTHS PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2023 (AUDITED) AND 2022 (UNAUDITED)
AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022, 2021 AND 2020 (AUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

23. SEGMENT INFORMATION (Continued)

	2022 (Sembilan bulan/ Nine months) (Tidak diaudit/ Unaudited)			
	Colocation/ Colocation	Lain-lain/ Others	Total/ Total	
PENDAPATAN	17.953.172.925	2.955.000.000	20.908.172.925	REVENUE
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(11.696.189.633)	(583.380.000)	(12.279.569.633)	COST OF REVENUE
LABA BRUTO	6.256.983.292	2.371.620.000	8.628.603.292	GROSS PROFIT
Beban usaha			(6.859.875.319)	Operating expenses
Pendapatan keuangan			2.021.714	Financial income
Beban keuangan			(12.126.901)	Financial expenses
LABA SEBELUM (BEBAN) MANFAAT PAJAK PENGHASILAN			1.758.622.786	PROFIT BEFORE INCOME TAX (EXPENSE) BENEFIT
(BEBAN) MANFAAT PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX (EXPENSE) BENEFIT
Kini			(237.545.550)	Current
Tangguhan			120.010.259	Deferred
Beban Pajak Penghasilan - Neto			(117.535.291)	Income Tax Expense - Net
LABA NETO TAHUN BERJALAN			1.641.087.495	NET PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
Laba pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pascakerja karyawan			55.960.710	Remeasurement gain on employee benefits liabilities
Pajak penghasilan terkait			(12.311.356)	Related income tax
Penghasilan Komprehensif Lain - Setelah Pajak			43.649.354	Other Comprehensive Income - Net of Tax
PENGHASILAN KOMPREHENSIF NETO			1.684.736.849	NET COMPREHENSIVE INCOME
Aset segmen			13.231.373.403	Segment Assets
Liabilitas segmen			2.646.107.844	Segment Liabilities
Penyusutan dan amortisasi			1.439.403.338	Depreciation and amortization

Ekshibit E/56

Exhibit E/56

PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2023 (DIAUDIT) DAN 2022 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022, 2021 DAN 2020 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTHS PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2023 (AUDITED) AND 2022 (UNAUDITED)
AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022, 2021 AND 2020 (AUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

23. SEGMENT INFORMATION (Continued)

	2022 (Satu tahun/ One year) (Diaudit/Audited)			
	Colocation/ Colocation	Lain-lain/ Others	Total/ Total	
PENDAPATAN	24.235.508.767	3.940.000.000	28.175.508.767	REVENUE
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(15.302.746.491)	(786.879.167)	(16.089.625.658)	COST OF REVENUE
LABA BRUTO	8.932.762.276	3.153.120.833	12.085.883.109	GROSS PROFIT
Beban usaha			(9.312.543.640)	Operating expenses
Pendapatan keuangan			3.966.118	Financial income
Beban keuangan			(15.282.262)	Financial expenses
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN			2.762.023.325	PROFIT BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX EXPENSE
Kini			(221.648.020)	Current
Tangguhan			(94.698.003)	Deferred
Beban Pajak Penghasilan - Neto			(316.346.023)	Income Tax Expense - Net
LABA NETO TAHUN BERJALAN			2.445.677.302	NET PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
Laba pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pascakerja karyawan			74.614.280	Remeasurement gain on employee benefits liabilities
Pajak penghasilan terkait			(16.415.142)	Related income tax
Penghasilan Komprehensif Lain - Setelah Pajak			58.199.138	Other Comprehensive Income - Net of Tax
PENGHASILAN KOMPREHENSIF NETO			2.503.876.440	NET COMPREHENSIVE INCOME
Aset segmen			167.633.162.504	Segment Assets
Liabilitas segmen			160.122.436.975	Segment Liabilities
Penyusutan dan amortisasi			1.838.562.655	Depreciation and amortization

Ekshibit E/57

Exhibit E/57

PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2023 (DIAUDIT) DAN 2022 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022, 2021 DAN 2020 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTHS PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2023 (AUDITED) AND 2022 (UNAUDITED)
AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022, 2021 AND 2020 (AUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

23. SEGMENT INFORMATION (Continued)

	2 0 2 1 (Satu tahun/ One year) (Diaudit/ Audited)			
	Colocation/ Colocation	Lain-lain/ Others	Total/ Total	
PENDAPATAN	27.855.598.626	1.600.000.000	29.455.598.626	REVENUE
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(16.602.638.607)	(685.022.500)	(17.287.661.107)	COST OF REVENUE
LABA BRUTO	11.252.960.019	914.977.500	12.167.937.519	GROSS PROFIT
Beban usaha			(7.813.012.097)	Operating expenses
Beban keuangan			(7.021.600)	Financial expenses
LABA SEBELUM (BEBAN) MANFAAT PAJAK PENGHASILAN			4.347.903.822	PROFIT BEFORE INCOME TAX (EXPENSE) BENEFIT
BEBAN PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX EXPENSE
Kini			(100.647.470)	Current
Tangguhan			45.546.722	Deferred
Beban Pajak Penghasilan - Neto			(55.100.748)	Income Tax Expense - Net
LABA NETO TAHUN BERJALAN			4.292.803.074	NET PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
Laba pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pascakerja karyawan			261.317.042	Remeasurement gain on employee benefits liabilities
Pajak penghasilan terkait			(57.489.749)	Related income tax
Penghasilan Komprehensif Lain - Setelah Pajak			203.827.293	Other Comprehensive Income - Net of Tax
PENGHASILAN KOMPREHENSIF NETO			4.496.630.367	NET COMPREHENSIVE INCOME
Aset segmen			8.917.063.843	Segment Assets
Liabilitas segmen			3.666.474.842	Segment Liabilities
Penyusutan			1.637.577.087	Depreciation

Ekshibit E/58

Exhibit E/58

PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2023 (DIAUDIT) DAN 2022 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022, 2021 DAN 2020 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTHS PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2023 (AUDITED) AND 2022 (UNAUDITED)
AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022, 2021 AND 2020 (AUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

23. SEGMENT INFORMATION (Continued)

	2020 (Satu tahun/ One year) (Diaudit/ Audited)			
	Colocation/ Colocation	Lain-lain/ Others	Total/ Total	
PENDAPATAN	26.796.341.540	1.640.000.000	28.436.341.540	REVENUE
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(15.394.334.083)	(630.275.000)	(16.024.609.083)	COST OF REVENUE
LABA BRUTO	11.402.007.457	1.009.725.000	12.411.732.457	GROSS PROFIT
Beban usaha			(8.899.214.784)	Operating expenses
Beban keuangan			(2.971.800)	Financial expenses
LABA SEBELUM (BEBAN) MANFAAT PAJAK PENGHASILAN			3.509.545.873	PROFIT BEFORE INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX (EXPENSE) BENEFIT
Kini			(111.069.750)	Current
Tangguhan			389.394.820	Deferred
Manfaat Pajak Penghasilan - Neto			278.325.070	Income Tax Benefit - Net
LABA NETO TAHUN BERJALAN			3.787.870.943	NET PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			-	OTHER COMPREHENSIVE INCOME
PENGHASILAN KOMPREHENSIF NETO			3.787.870.943	NET COMPREHENSIVE INCOME
Aset segmen			7.428.850.082	Segment Assets
Liabilitas segmen			3.101.745.859	Segment Liabilities
Penyusutan			1.559.920.605	Depreciation

24. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN

24. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

	30 September/ September 30, 2023		
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar*/ Fair value*	
Aset keuangan			Financial assets
Kas dan bank	1.966.606.993	1.966.606.993	Cash and banks
Piutang usaha - Neto	8.951.566.815	8.951.566.815	Trade receivables - Net
Uang jaminan	304.920.000	304.920.000	Security deposit
Total aset keuangan	11.223.093.808	11.223.093.808	Total financial assets
Liabilitas keuangan			Financial liabilities
Pinjaman bank jangka pendek	2.415.205.607	2.415.205.607	Short term bank loan
Utang usaha	7.356.903.448	7.356.903.448	Trade payables
Utang lain-lain kepada pihak ketiga	15.000.000	15.000.000	Other payables to third parties
Biaya masih harus dibayar	2.962.978.682	2.962.978.682	Accrued expenses
Pinjaman bank jangka panjang	45.739.056.226	45.739.056.226	Long-term bank loans
Total liabilitas keuangan	58.489.143.963	58.489.143.963	Total financial liabilities

*Diukur dengan hierarki pengukuran nilai wajar Tingkat 3

* Measured using Level 3 fair value measurement hierarchy

Ekshibit E/59

Exhibit E/59

PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2023 (DIAUDIT) DAN 2022 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022, 2021 DAN 2020 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTHS PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2023 (AUDITED) AND 2022 (UNAUDITED)
AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022, 2021 AND 2020 (AUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

24. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)

	31 Desember/ December 31, 2022		
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar*/ Fair value*	
Aset keuangan			Financial assets
Kas dan bank	18.698.289.809	18.698.289.809	Cash and banks
Piutang usaha dari pihak ketiga - Neto	6.310.481.992	6.310.481.992	Trade receivables from third parties - Net
Uang jaminan	1.500.000	1.500.000	Uang jaminan
Total aset keuangan	25.010.271.801	25.010.271.801	Total financial assets
Liabilitas keuangan			Financial liabilities
Utang usaha kepada pihak ketiga	619.885.193	619.885.193	Trade payables to third parties
Utang lain-lain Pihak ketiga	3.885.000	3.885.000	Other payables Third parties
Pihak berelasi	63.488.835.270	63.488.835.270	Related parties
Biaya masih harus dibayar	1.004.336.051	1.004.336.051	Accrued expenses
Total liabilitas keuangan	65.116.941.514	65.116.941.514	Total financial liabilities

*)Diukur dengan hierarki pengukuran nilai wajar Tingkat 3

*) Measured using Level 3 fair value measurement hierarchy

	31 Desember/ December 31, 2021		
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar*/ Fair value*	
Aset keuangan			Financial assets
Kas dan bank	395.285.775	395.285.775	Cash and banks
Piutang usaha dari pihak ketiga - Neto	2.937.325.559	2.937.325.559	Trade receivables from third parties - Net
Total aset keuangan	3.332.611.334	3.332.611.334	Total financial assets
Liabilitas keuangan			Financial liabilities
Utang usaha kepada pihak ketiga	1.603.798.789	1.603.798.789	Trade payables to third parties
Biaya masih harus dibayar	903.069.434	903.069.434	Accrued expenses
Total liabilitas keuangan	2.506.868.223	2.506.868.223	Total financial liabilities

*)Diukur dengan hierarki pengukuran nilai wajar Tingkat 3

*) Measured using Level 3 fair value measurement hierarchy

	31 Desember/ December 31, 2020		
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar*/ Fair value*	
Aset keuangan			Financial assets
Kas dan bank	434.846.810	434.846.810	Cash and banks
Piutang usaha dari pihak ketiga - Neto	1.902.740.816	1.902.740.816	Trade receivables from third parties - Net
Total aset keuangan	2.337.587.626	2.337.587.626	Total financial assets
Liabilitas keuangan			Financial liabilities
Utang usaha kepada pihak ketiga	1.013.556.369	1.013.556.369	Trade payables to third parties
Biaya masih harus dibayar	975.408.809	975.408.809	Accrued expenses
Total liabilitas keuangan	1.988.965.178	1.988.965.178	Total financial liabilities

*)Diukur dengan hierarki pengukuran nilai wajar Tingkat 3

*) Measured using Level 3 fair value measurement hierarchy

**PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2023 (DIAUDIT) DAN 2022 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022, 2021 DAN 2020 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTHS PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2023 (AUDITED) AND 2022 (UNAUDITED)
AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022, 2021 AND 2020 (AUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

24. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

Berikut ini adalah metode dan asumsi yang digunakan untuk memperkirakan nilai wajar setiap kelompok dari instrumen keuangan Perusahaan:

- Manajemen Perusahaan menetapkan bahwa nilai tercatat atas kas dan bank, piutang usaha - neto, pinjaman bank jangka pendek, utang usaha, utang secara andal tanpa menimbulkan biaya yang mendekati nilai wajarnya karena jatuh tempo jangka pendek dari instrumen keuangan ini.
- Untuk liabilitas jangka panjang yang tidak dikuotasi pada harga pasar dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal tanpa menimbulkan biaya yang berlebihan, sementara pinjaman jangka panjang diakui dengan biaya amortisasi.

25. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Aktivitas Perusahaan mengandung berbagai macam risiko keuangan yaitu risiko kredit dan risiko likuiditas. Direksi menelaah secara informal dan menyetujui kebijakan untuk mengelola masing-masing risiko, dari tahun sebelumnya seperti yang diungkapkan di bawah ini:

Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana pihak yang berhubungan dengan Perusahaan terkait dengan instrumen keuangan atau kontrak pelanggan tidak akan memenuhi kewajibannya sehingga menyebabkan kerugian keuangan. Risiko kredit Perusahaan terutama berasal dari piutang usaha. Untuk aset keuangan lainnya (termasuk kas di bank), Perusahaan meminimalkan risiko kredit dengan berurusan secara khusus dengan pihak yang mempunyai kredibilitas tinggi.

Perusahaan mengembangkan dan mengelola peringkat risiko kredit untuk mengategorikan eksposur sesuai dengan tingkat risiko gagal bayar. Perusahaan menggunakan catatan untuk memeringkat pelanggan utama dan debitur lainnya ke dalam kategori lancar, dicadangkan, gagal bayar dan penghapusan.

Pada tanggal 30 September 2023, 31 Desember 2022, 2021 dan 2020, maksimum eksposur Perusahaan untuk risiko kredit disajikan sebesar nilai tercatat setiap aset keuangan yang diakui dalam laporan posisi keuangan.

24. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)

The following are the methods and assumptions used to estimate the fair value of each group of financial instruments of the Company:

- The Company management determined that the carrying values of cash and banks, trade receivables - net, short term bank loans, trade payables, other payables and accrued expenses approximate their fair values due to the short-term maturity of these financial instruments.
- For liabilities which are not stated at quoted market price and whose fair value cannot be reliably measured without incurring excessive costs, while long-term loans are carried at amortized cost.

25. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The Company's activities are exposed to a variety of financial risks including credit risk and liquidity risk. The Director reviews on an informal basis and agrees on policies below for managing these risks, from the previous year as disclosed below:

Credit risk

Credit risk is the risk that a counterparty of the Company will not meet its obligations under a financial instrument or customer contract, leading to a financial loss. The Company's exposure to credit risk arises primarily from trade receivables. For other financial assets (including cash in banks), the Company minimizes credit risk by dealing exclusively with high credit rating counterparties.

The Company develops and maintains its credit risk gradings to categorize exposures according to their degree of risk of default. The Company uses its own records to rate its major customer and other debtors to categories such as performing, doubtful, in default and write-off.

As of September 30, 2023, December 31, 2022, 2021 and 2020, the Company's maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets recognized in the statements of financial position.

Ekshibit E/61

Exhibit E/61

**PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2023 (DIAUDIT) DAN 2022 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022, 2021 DAN 2020 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTHS PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2023 (AUDITED) AND 2022 (UNAUDITED)
AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022, 2021 AND 2020 (AUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

25. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Risiko tingkat suku bunga

Eksposur risiko tingkat bunga berhubungan dengan aset dan liabilitas dimana perubahan tingkat bunga dapat mempengaruhi laba sebelum pajak. Risiko pendapatan bunga terbatas dikarenakan Perusahaan hanya mempertahankan kecukupan saldo kas untuk keperluan operasional. Pada beban bunga, saldo optimal antara liabilitas dan tingkat bunga mengambang serta tetap telah ditentukan. Kebijakan Perusahaan pada pendanaan merupakan gabungan dari tingkat bunga mengambang dan tetap. Persetujuan dari Dewan Direksi dan Dewan Komisaris harus diperoleh sebelum Perusahaan memilih instrumen keuangan agar dapat mengatur eksposur risiko tingkat bunga.

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Perusahaan akan mengatasi kesulitan yang berasal dari pemenuhan kewajiban keuangan dikarenakan kekurangan dana. Eksposur Perusahaan terhadap risiko likuiditas terutama dengan membandingkan jatuh tempo aset keuangan dan liabilitas keuangan.

Tabel berikut menampilkan jatuh tempo dari aset dan liabilitas keuangan Perusahaan pada akhir tahun pelaporan berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan.

	30 September/ September 30, 2023				
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Total termasuk bunga/ Total including interest	Kurang dari satu tahun/ Less than one year	Lebih dari satu tahun/ More than one year	
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
Pinjaman bank					
jangka pendek	2.415.205.607	2.685.455.607	2.685.455.607	-	Short-term bank loan
Utang usaha	7.356.903.448	7.356.903.448	7.356.903.448	-	Trade payables
Utang lain-lain kepada pihak ketiga	15.000.000	15.000.000	15.000.000	-	Other payables to third party
Biaya masih harus dibayar	2.962.978.682	2.962.978.682	2.962.978.682	-	Accrued expenses
Pinjaman bank jangka panjang	45.739.056.226	57.990.264.673	14.582.467.281	43.407.797.392	Long-term bank loan
Total	58.489.143.963	71.010.602.410	27.602.805.018	43.407.797.392	Total

25. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (Continued)

Interest rate risk

Risk exposure for interest rate with regard to the assets and liabilities for which the interest rate movement could affect earnings before tax. Interest income risk is limited due to the Company only maintaining adequate cash balance for operational needs. In interest expense, optimal balance between liabilities and floated and fixed interest rate is predetermined. The Company's policy on the funding which will give combination according to floated and fixed interest rate. Approval from the Board of Directors and Board of Commissioners must be obtained before the Company executes the financial instrument in order to manage interest rate risk exposure.

Liquidity risk

Liquidity risk is the risk that the Company will encounter difficulty in meeting financial obligations due to shortage of funds. The Company's exposure to liquidity risk arises primarily from mismatch of maturities between financial assets and financial liabilities.

The table summarizes the maturity of the Company's financial assets and liabilities at the end of the reporting year based on undiscounted contractual payment.

The original financial statements included herein are
in Indonesian language

Ekshibit E/62

Exhibit E/62

PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2023 (DIAUDIT) DAN 2022 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022, 2021 DAN 2020 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTHS PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2023 (AUDITED) AND 2022 (UNAUDITED)
AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022, 2021 AND 2020 (AUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN
(Lanjutan)

25. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES
(Continued)

Risiko likuiditas (Lanjutan)

Liquidity risk (Continued)

		31 Desember/ December 31, 2022			
		Kurang dari satu tahun/ <i>Less than one year</i>	Lebih dari satu tahun/ <i>More than one year</i>	Total/ Total	
Liabilitas keuangan					<i>Financial liabilities</i>
Utang usaha kepada pihak ketiga	619.885.193	-		619.885.193	<i>Trade payables to third parties</i>
Utang lain-lain Pihak ketiga	3.885.000	-		3.885.000	<i>Other payables Third parties</i>
Pihak berelasi	63.488.835.270	-		63.488.835.270	<i>Related parties</i>
Biaya masih harus dibayar	1.004.336.051	-		1.004.336.051	<i>Accrued expenses</i>
Total	65.116.941.514	-		65.116.941.514	Total
		31 Desember/ December 31, 2021			
		Kurang dari satu tahun/ <i>Less than one year</i>	Lebih dari satu tahun/ <i>More than one year</i>	Total/ Total	
Liabilitas keuangan					<i>Financial liabilities</i>
Utang usaha kepada pihak ketiga	1.603.798.789	-		1.603.798.789	<i>Trade payables to third parties</i>
Biaya masih harus dibayar	903.069.434	-		903.069.434	<i>Accrued expenses</i>
Total	2.506.868.223	-		2.506.868.223	Total
		31 Desember/ December 31, 2020			
		Kurang dari satu tahun/ <i>Less than one year</i>	Lebih dari satu tahun/ <i>More than one year</i>	Total/ Total	
Liabilitas keuangan					<i>Financial liabilities</i>
Utang usaha kepada pihak ketiga	1.013.556.369	-		1.013.556.369	<i>Trade payables to third parties</i>
Biaya masih harus dibayar	975.408.809	-		975.408.809	<i>Accrued expenses</i>
Total	1.988.965.178	-		1.988.965.178	Total

Ekshibit E/63

Exhibit E/63

PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2023 (DIAUDIT) DAN 2022 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022, 2021 DAN 2020 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTHS PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2023 (AUDITED) AND 2022 (UNAUDITED)
AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022, 2021 AND 2020 (AUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. MANAJEMEN PERMODALAN

Tujuan utama manajemen permodalan Perusahaan adalah untuk memastikan pemeliharaan tingkat kredit yang kuat dan rasio permodalan yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Perusahaan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian berdasarkan strategi dan kondisi keuangan Perusahaan, serta kondisi ekonomi global dan domestik. Untuk memelihara atau menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, pengembalian modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru.

Selanjutnya, Perusahaan memiliki kebijakan kas manajemen untuk mengelola modal. Perusahaan menerapkan manajemen keuangan terpusat untuk menjaga fleksibilitas pembiayaan dan mengurangi risiko likuiditas. Perusahaan juga berusaha untuk mempertahankan kebutuhan modal kerja yang memadai.

27. PENGALIHAN BISNIS

Pada tanggal 28 Desember 2022, PT Dwi Tunggal Putra ("DTP") mengalihkan bisnis jasa *colocation* yang terletak di Gedung Tifa, Gedung Cyber dan Area 31 kepada Perusahaan dengan nilai perolehan sebesar Rp 122.512.464.207.

DTP dan Perusahaan dikendalikan oleh Bapak Sugeng Alifen, Ibu Vonny Stephanie Budisatyo dan Bapak Michael Kurnia Wirawan Alifen, sehingga terdapat pengendalian bersama terhadap DTP dan Perusahaan. Dengan demikian pengalihan bisnis jasa *colocation* dicatat dengan metode penyatuan kepemilikan berdasarkan PSAK 38 (Revisi 2012), "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali". Oleh karena itu, selisih bersih antara nilai perolehan dan nilai buku aset bersih bisnis jasa *colocation* dalam pembukuan Perusahaan dicatat dan disajikan sebagai "Tambahan modal disetor" dalam laporan posisi keuangan Perusahaan.

26. CAPITAL MANAGEMENT

The primary objective of the Company capital management is to ensure that it maintains a strong credit rating and healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

The Company manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of the Company's strategy and financial conditions and domestic and global economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust dividend payments to shareholders, return capital to shareholders or issue new shares.

Further, the Company has prudent cash management in order to manage its capital. The Company applies centralized treasury management to maintain financing flexibility and reduce liquidity risk. The Company also strives to maintain adequate working capital needs.

27. TRANSFER OF BUSINESS

On December 28, 2022, PT Dwi Tunggal Putra ("DTP") subsequently transferred the *colocation services business* located in Tifa Building, Cyber Building and Area 31 to the Company with the acquisition value amounted to Rp 122,512,464,207.

DTP and the Company controlled by Mr. Sugeng Alifen, Mrs. Vonny Stephanie Budisatyo and Mr. Michael Kurnia Wirawan Alifen, hence, common control exists to DTP and the Company. Therefore, the transfer of the *colocation business* was accounted for under the pooling-of-interest method based on PSAK 38 (Revised 2012), "Business Combination of Entities under Common Control". Accordingly, the net differences between the acquisition value and the book value of the net assets of the *colocation business* as carried in the Company is recorded and presented as "Additional paid-in capital" in the Company's statement of financial position.

PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2023 (DIAUDIT) DAN 2022 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022, 2021 DAN 2020 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTHS PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2023 (AUDITED) AND 2022 (UNAUDITED)
AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022, 2021 AND 2020 (AUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. **PENGALIHAN BISNIS (Lanjutan)**

Perhitungan selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali adalah sebagai berikut:

27. **TRANSFER OF BUSINESS (Continued)**

The calculation of the difference in value of restructuring transactions for entities under common control are as follows:

	<u>Jasa colocation / Colocation services</u>	
Total aset	128.002.251.037	Total assets
Total liabilitas	(2.580.999.699)	Total liabilities
Saldo laba	(13.519.850.813)	Retained earning
Komponen ekuitas lain	(262.026.431)	Other equity component
Nilai buku aset bersih dari bisnis yang diakuisisi	111.639.374.094	Book value of net assets of the acquired business
Nilai perolehan	<u>(122.512.464.207)</u>	Acquisition value
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	<u>(10.873.090.113)</u>	Difference in value of restructuring transactions of entities under common control

Informasi keuangan dari bisnis jasa *colocation* berasal dari laporan keuangan dan catatan akuntansi DTP yang terpisah. Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, unsur-unsur laporan keuangan dari bisnis jasa *colocation* yang bergabung, untuk periode terjadinya kombinasi bisnis dan untuk periode komparatif sajikan, disajikan sedemikian rupa seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode bisnis yang bergabung berada dalam sepengendalian.

The financial information of the colocation business was derived from DTP's separate financial statements. In applying the pooling of interest's method, the elements of the financial statements of the combined colocation business, for the period in which the business combination occurred and for the comparative period presented, are presented in such a way as if the merger had occurred since the beginning of the period in which the combined businesses were under common control.

Transaksi keuangan yang berkaitan dengan bisnis jasa *colocation* tercermin dalam laporan perubahan ekuitas sebagai "Penyesuaian terkait restrukturisasi antara entitas sepengendali" dalam "Tambah modal disetor" dan dalam laporan posisi keuangan dalam "Tambah modal disetor". Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali yang timbul dari transaksi tersebut adalah sebagai berikut:

Financial transactions relating to the colocation business are reflected in the statement of changes in equity as "Adjustment in relation to restructuring among entities under common control" within "Additional paid in capital" and in the statement of financial position within "Additional paid-in capital". The difference in value of restructuring transaction of entities under common control arising from this transaction were as follow:

	2 0 2 2 (Sembilan bulan/ Nine months) (Tidak diaudit/ Unaudited)	2 0 2 2 (Satu tahun/ One year) (Diaudit/ Audited)	2 0 2 1 (Satu tahun/ One year) (Diaudit/ Audited)	2 0 2 0 (Satu tahun/ One year) (Diaudit/ Audited)	
Saldo awal	(10.629.350.201)	(10.629.350.201)	(7.056.204.612)	(7.295.437.892)	Beginning balance
Penyesuaian	649.939.707	(243.739.912)	(3.573.145.589)	239.233.280	Adjustment
Saldo akhir	<u>(9.979.410.494)</u>	<u>(10.873.090.113)</u>	<u>(10.629.350.201)</u>	<u>(7.056.204.612)</u>	Ending balance

28. **PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN**

a. **Laporan posisi keuangan**

Perusahaan telah menerapkan PSAK 38, "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali" pada tahun 2022 yang mensyaratkan penerapan retrospektif dan penyajian kembali laporan keuangan. Akibatnya, beberapa penyesuaian telah dilakukan terhadap laporan keuangan. Jumlah yang dilaporkan sebelumnya dan disajikan kembali adalah sebagai berikut:

28. **RESTATEMENT OF FINANCIAL STATEMENTS**

a. **Statements of financial position**

The Company has implemented PSAK 38, "Business Combination of Entities Under Common Control" in 2022 which requires retrospective application and representation of the financial statements. As a result, some adjustments have been made to the financial statement. The amounts as previously reported and as restated are as follows:

Ekshibit E/65

Exhibit E/65

PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2023 (DIAUDIT) DAN 2022 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022, 2021 DAN 2020 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTHS PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2023 (AUDITED) AND 2022 (UNAUDITED)
AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022, 2021 AND 2020 (AUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

28. RESTATEMENT OF FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

a. Laporan posisi keuangan (Lanjutan)

a. Statements of financial position (Continued)

	31 Desember/December 31, 2021			
	Dilaporkan sebelumnya/ As previously reported	Penyesuaian/ Adjustment	Disajikan kembali/ As restated	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan bank	300.000.000	95.285.775	395.285.775	Cash and banks
Piutang usaha dari pihak ketiga - Neto	1.929.000.000	1.008.325.559	2.937.325.559	Trade receivables from third parties - Net
Total Aset Lancar	2.229.000.000	1.103.611.334	3.332.611.334	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap - Neto	-	5.207.000.716	5.207.000.716	Property, plant and equipment - Net
Aset pajak tangguhan - Neto	-	377.451.793	377.451.793	Deferred tax assets - Net
Total Aset Tidak Lancar	-	5.584.452.509	5.584.452.509	Total Non-current Assets
TOTAL ASET	2.229.000.000	6.688.063.843	8.917.063.843	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha kepada pihak ketiga	-	1.603.798.789	1.603.798.789	Trade payables to third parties
Biaya masih harus dibayar	-	903.069.434	903.069.434	Accrued expenses
Utang pajak	216.014.720	-	216.014.720	Tax payable
Total Liabilitas Jangka Pendek	216.014.720	2.506.868.223	2.722.882.943	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas imbalan pascakerja	-	943.591.899	943.591.899	Post-employment benefits liabilities
TOTAL LIABILITAS	216.014.720	3.450.460.122	3.666.474.842	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham				Share capital
Modal dasar - 1.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000.000 per saham				Authorized - 1,000 shares with par value of Rp 1,000,000 per share
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 300 saham	300.000.000	-	300.000.000	Issued and fully paid capital - 300 shares
Tambahan modal disetor	-	(10.629.350.201)	(10.629.350.201)	Additional paid in capital
Saldo laba	1.712.985.280	13.663.126.629	15.376.111.909	Retained earnings
Komponen ekuitas lainnya	-	203.827.293	203.827.293	Other equity components
TOTAL EKUITAS	2.012.985.280	3.237.603.721	5.250.589.001	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	2.229.000.000	6.688.063.843	8.917.063.843	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Ekshibit E/66

Exhibit E/66

PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2023 (DIAUDIT) DAN 2022 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022, 2021 DAN 2020 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTHS PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2023 (AUDITED) AND 2022 (UNAUDITED)
AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022, 2021 AND 2020 (AUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

28. RESTATEMENT OF FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

a. Laporan posisi Keuangan (Lanjutan)

a. Statements of financial position (Continued)

	31 Desember/ December 31, 2020			
	Dilaporkan sebelumnya/ As previously reported	Penyesuaian/ Adjustment	Disajikan kembali/ As restated	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan bank	300.000.000	134.846.810	434.846.810	Cash and banks
Piutang usaha dari pihak ketiga - Neto	1.011.600.000	891.140.816	1.902.740.816	Trade receivables from third parties - Net
Total Aset Lancar	1.311.600.000	1.025.987.626	2.337.587.626	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap - Neto	-	4.701.867.636	4.701.867.636	Property, plant and equipment - Net
Aset pajak tangguhan	-	389.394.820	389.394.820	Deferred tax assets
Total Aset Tidak Lancar	-	5.091.262.456	5.091.262.456	Total Non-current Assets
TOTAL ASET	1.311.600.000	6.117.250.082	7.428.850.082	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha kepada pihak ketiga	-	1.013.556.369	1.013.556.369	Trade payables to third parties
Biaya masih harus dibayar	-	975.408.809	975.408.809	Accrued expenses
Utang pajak	112.944.750	-	112.944.750	Tax payable
Total Liabilitas Jangka Pendek	112.944.750	1.988.965.178	2.101.909.928	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas imbalan pascakerja	-	999.835.931	999.835.931	Post-employment benefits liabilities
TOTAL LIABILITAS	112.944.750	2.988.801.109	3.101.745.859	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham				Share capital
Modal dasar - 1.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000.000 per saham				Authorized - 1,000 shares with par value of Rp 1,000,000 per share
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 300 saham	300.000.000	-	300.000.000	Issued and fully paid capital - 300 shares
Tambahan modal disetor	-	(7.056.204.612)	(7.056.204.612)	Additional paid in capital
Saldo laba	898.655.250	10.184.653.585	11.083.308.835	Retained earnings
TOTAL EKUITAS	1.198.655.250	3.128.448.973	4.327.104.223	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	1.311.600.000	6.117.250.082	7.428.850.082	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Ekshibit E/67

Exhibit E/67

PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2023 (DIAUDIT) DAN 2022 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022, 2021 DAN 2020 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTHS PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2023 (AUDITED) AND 2022 (UNAUDITED)
AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022, 2021 AND 2020 (AUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

28. RESTATEMENT OF FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

b. Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain

b. Statements of profit or loss and other comprehensive income

	2021 (Satu tahun/ One year)			
	Dilaporkan sebelumnya/ As previously reported	Penyesuaian/ Adjustment	Disajikan kembali/ As restated	
PENDAPATAN	1.600.000.000	27.855.598.626	29.455.598.626	REVENUE
BEBAN POKOK PENDAPATAN	685.022.500	16.602.638.607	17.287.661.107	COST OF REVENUE
LABA BRUTO	914.977.500	11.252.960.019	12.167.937.519	GROSS PROFIT
Beban usaha	-	(7.813.012.097)	(7.813.012.097)	Operating expenses
Beban keuangan	-	(7.021.600)	(7.021.600)	Financial expenses
LABA SEBELUM (BEBAN) MANFAAT PAJAK PENGHASILAN	914.977.500	3.432.926.322	4.347.903.822	PROFIT BEFORE INCOME TAX (EXPENSE) BENEFIT
(BEBAN) MANFAAT PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX (EXPENSE) BENEFIT
Kini	(100.647.470)	-	(100.647.470)	Current
Tangguhan	-	45.546.722	45.546.722	Deferred
Beban Pajak Penghasilan - Neto	(100.647.470)	45.546.722	(55.100.748)	Income Tax Expense - Net
LABA NETO TAHUN BERJALAN	814.330.030	3.478.473.044	4.292.803.074	NET PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
Laba pengukuran kembali atas liabilitas imbangan pascakerja karyawan	-	261.317.042	261.317.042	Remeasurement gain on employee benefits liabilities
Pajak penghasilan terkait	-	(57.489.749)	(57.489.749)	Related income tax
Penghasilan Komprehensif Lain - Setelah Pajak	-	203.827.293	203.827.293	Other Comprehensive Income - Net of Tax
PENGHASILAN KOMPREHENSIF NETO	814.330.030	3.682.300.337	4.496.630.367	NET COMPREHENSIVE INCOME

Ekshibit E/68

Exhibit E/68

PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2023 (DIAUDIT) DAN 2022 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022, 2021 DAN 2020 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTHS PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2023 (AUDITED) AND 2022 (UNAUDITED)
AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022, 2021 AND 2020 (AUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

28. RESTATEMENT OF FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

b. Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain
(Lanjutan)

b. Statements of profit or loss and other
comprehensive income (Continued)

	2 0 2 0 (Satu tahun/ One year)			
	Dilaporkan sebelumnya/ As previously reported	Penyesuaian/ Adjustment	Disajikan kembali/ As restated	
PENDAPATAN	1.640.000.000	26.796.341.540	28.436.341.540	REVENUE
BEBAN POKOK PENDAPATAN	630.275.000	15.394.334.083	16.024.609.083	COST OF REVENUE
LABA BRUTO	1.009.725.000	11.402.007.457	12.411.732.457	GROSS PROFIT
Beban usaha	-	(8.899.214.784)	(8.899.214.784)	Operating expenses
Beban keuangan	-	(2.971.800)	(2.971.800)	Financial expenses
LABA SEBELUM (BEBAN) MANFAAT PAJAK PENGHASILAN	1.009.725.000	2.499.820.873	3.509.545.873	PROFIT BEFORE INCOME TAX (EXPENSE) BENEFIT
(BEBAN) MANFAAT PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX (EXPENSE) BENEFIT
Kini	(111.069.750)	-	(111.069.750)	Current
Tangguhan	-	389.394.820	389.394.820	Deferred
(Beban) Manfaat Pajak Penghasilan - Neto	(111.069.750)	389.394.820	278.325.070	Income Tax (Expense) Benefit - Net
LABA NETO TAHUN BERJALAN	898.655.250	2.889.215.693	3.787.870.943	NET PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN	-	-	-	OTHER COMPREHENSIVE INCOME
PENGHASILAN KOMPREHENSIF NETO	898.655.250	2.889.215.693	3.787.870.943	NET COMPREHENSIVE INCOME

29. PERJANJIAN PENTING

- Pada tanggal 30 Desember 2022, Perusahaan dan PT Dwi Tunggal Putra, Pemegang Saham menandatangani perjanjian No. 025/XII/MSA/DVO-20221200172/2022 tentang berlangganan jasa colocation dan teleport services dengan jangka waktu berlangganan merujuk pada tanggal aktivasi layanan yang tercantum dalam Service Order Form (SOF) selama 1 tahun sebesar Rp 20.920.632.000 (Catatan 22).
- Pada tanggal 8 Maret 2023, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa gedung Cyber dengan PT Karya Graha Nusantara ("KN") atas sewa ruang dengan jangka waktu 1 tahun yang dimulai dari 1 Maret 2023 sampai dengan 1 Maret 2024. Jangka waktu sewa akan diperpanjang dengan jangka waktu yang sama kecuali salah satu Pihak menyampaikan pemberitahuan tertulis 30 hari sebelum berakhirnya masa sewa. Perjanjian ini juga dapat diakhiri sewaktu-waktu oleh Perusahaan dengan diskresi yang dituangkan dalam suatu pemberitahuan tertulis kepada pihak KN.

29. SIGNIFICANT AGREEMENT

- On December 30, 2022, the Company and PT Dwi Tunggal Putra, a Shareholder, signed agreement No. 025/XII/MSA/DVO-20221200172/2022 regarding the subscription to colocation and teleport services with a subscription period referring to the service activation date stated in the Service Order Form (SOF) for one year amounted to Rp 20,920,632,000 (Note 22).
- In March 8, 2023, the Company entered into lease agreement building Cyber with PT Karya Graha Nusantara ("KN") for space rent with lease terms 1 year starting from March 1, 2023 to March 1, 2024. Lease term will extend with the same term unless one of the Parties has submitted written notice 30 days prior the end of the lease term. This agreement also can be terminated at any time by the Company with its sole discretion and with prior written notice to the KN.

Ekshibit E/69

Exhibit E/69

**PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2023 (DIAUDIT) DAN 2022 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022, 2021 DAN 2020 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTHS PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2023 (AUDITED) AND 2022 (UNAUDITED)
AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022, 2021 AND 2020 (AUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

29. PERJANJIAN PENTING (Lanjutan)

- c. Pada tanggal 2 Mei 2023, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa gedung Tifa dengan PT Tifa Arum Realty ("TIFA") atas sewa ruang yang dimulai dari 1 Maret 2023 sampai dengan 24 Mei 2024. Jangka waktu sewa akan diperpanjang dengan jangka waktu yang sama kecuali salah satu Pihak menyampaikan pemberitahuan tertulis 30 hari sebelum berakhirnya masa sewa. Perjanjian ini juga dapat diakhiri sewaktu-waktu oleh Perusahaan dengan diskresi yang dituangkan dalam suatu pemberitahuan tertulis kepada pihak TIFA.

29. SIGNIFICANT AGREEMENT (Continued)

- c. In May 2, 2023, the Company entered into lease agreement building Tifa with PT Tifa Arum Realty ("TIFA") for space rent starting from March 1, 2023 to May 24, 2024. Lease term will extend with the same term unless one of the Parties has submitted written notice 30 days prior the end of the lease term. This agreement also can be terminated at any time by the Company with its sole discretion and with prior written notice to the TIFA.

30. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

- a. Pada bulan Oktober 2023, fasilitas Pinjaman Rekening Koran (PRK) dan Pinjaman Dengan Angsuran 2 (PDA-2) telah dilunasi sepenuhnya.
- b. Pada tanggal 12 Oktober 2023, Perusahaan menerima surat No. 075A/CMC/MAS/102023 dari PT Bank Multiarta Sentosa Tbk terkait persetujuan perubahan ketentuan dalam Perjanjian Kredit No. 207 dan 208 yang semula Perusahaan diwajibkan untuk mendapatkan persetujuan tertulis dari pihak bank menjadi memberikan pemberitahuan tertulis kepada pihak bank atas beberapa peraturan yang tidak boleh dilakukan oleh Perusahaan yang dituliskan di dalam perjanjian kredit. Diantaranya adalah sebagai berikut:
- Menerima sesuatu pinjaman uang atau fasilitas keuangan, fasilitas leasing berupa apapun atau untuk mengikatkan diri sebagai penjamin untuk menjamin hutang orang/pihak lain (kecuali hutang dagang jangka pendek yang dibuat dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari).
 - Mengadakan perjanjian dan melakukan pembayaran atau pembayaran kembali atas semua pinjaman kepada pihak ketiga siapapun selain pembayaran normal karena kegiatan usaha normal yang dilakukan debitur dan/atau pemilik jaminan.
 - Melakukan perubahan susunan pengurus dan susunan pemegang saham debitur dan/atau Penjamin.

30. SUBSEQUENT EVENTS

- a. In October 2023, the Overdraft facility (PRK) and Installment Loan 2 (PDA-2) facilities have been fully paid.
- b. On October 12, 2023, the Company received letter No. 075A/CMC/MAS/102023 from PT Bank Multiarta Sentosa Tbk regarding the approval of changes to the terms in Credit Agreements No. 207 and 208. Initially, the Company was required to obtain written approval from the bank, but now it is required to provide written notification to the bank regarding certain regulations that the Company must not violate, as stipulated in the credit agreements. Some of these regulations include the following:
- Receiving any loan or financial facility, leasing facility of any kind, or committing as a guarantor to secure the debts of others (except for short-term trade debts made in the ordinary course of business).
 - Entering into agreements and making payments or repayments on all loans to any third party other than normal payments due to the debtor's and/or guarantor's normal business activities.
 - Making changes to the management structure and shareholder composition of the debtor and/or Guarantor.

Ekshibit E/70
Exhibit E/70

**PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2023 (DIAUDIT) DAN 2022 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022, 2021 DAN 2020 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTHS PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2023 (AUDITED) AND 2022 (UNAUDITED)
AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022, 2021 AND 2020 (AUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

30. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN (Lanjutan)
30. SUBSEQUENT EVENTS (Continued)

- b. Pada tanggal 12 Oktober 2023, Perusahaan menerima surat No. 075A/CMC/MAS/102023 dari PT Bank Multiarta Sentosa Tbk terkait persetujuan perubahan ketentuan dalam Perjanjian Kredit No. 207 dan 208 yang semula Perusahaan diwajibkan untuk mendapatkan persetujuan tertulis dari pihak bank menjadi memberikan pemberitahuan tertulis kepada pihak bank atas beberapa peraturan yang tidak boleh dilakukan oleh Perusahaan yang dituliskan di dalam perjanjian kredit. Diantaranya adalah sebagai berikut: (Lanjutan)
- Melakukan pembayaran atau pembayaran kembali kepada pemegang saham debitur dan/atau Penjamin atau pihak lain yang terafiliasi dengan debitur dan /atau pemilik jaminan (termasuk anggota direksi, anggota dewan komisaris dan anak perusahaan atas pinjaman-pinjaman yang telah dan/atau dikemudian hari akan diberikan oleh pemegang saham atau pihak lain yang terafiliasi tersebut kepada debitur dan/atau pemilik jaminan baik jumlah pokok, bunga, provisi atau biaya-biaya lainnya.
 - Mengubah nilai saham/struktur permodalan debitur dan/atau pemilik jaminan, kecuali untuk peningkatan modal yang berasal dari laba yang ditahan (*retained earnings*) atau pengeluaran saham baru atau setoran dari pemegang saham.
 - Membayar atau menyatakan dapat dibayar sesuatu dividen atau pembagian keuntungan berupa apapun juga atas saham-saham yang dikeluarkan debitur.
 - Melakukan perubahan susunan pemegang saham mayoritas atau pemegang saham debitur.
- c. Pada tanggal 24 Oktober 2023, Perusahaan dan PT Dwi Tunggal Putra, pemegang saham menandatangani perjanjian pinjaman sebesar Rp 31.000.000.000. Fasilitas pinjaman ini akan berakhir 3 (tiga) tahun setelah penandatanganan perjanjian pinjaman. Fasilitas pinjaman dikenakan bunga sebesar 6,75% per tahun.
- d. Berdasarkan Akta Notaris Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., No. 20 tanggal 16 November 2023, dimana para pemegang saham menyetujui keputusan sebagai berikut:
- Menyetujui pemberian dispensasi atas keterlambatan Direksi Perusahaan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020 yang telah melewati batas waktu yang ditentukan dalam anggaran dasar Perusahaan, serta meratifikasi seluruh tindakan Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan.
- b. On October 12, 2023, the Company received letter No. 075A/CMC/MAS/102023 from PT Bank Multiarta Sentosa Tbk regarding the approval of changes to the terms in Credit Agreements No. 207 and 208. Initially, the Company was required to obtain written approval from the bank, but now it is required to provide written notification to the bank regarding certain regulations that the Company must not violate, as stipulated in the credit agreements. Some of these regulations include the following: (Continued)
- Making payments or repayments to the shareholders of the debtor and/or Guarantor or any other party affiliated with the debtor and/or owner of the collateral (including directors, members of the board of commissioners, and subsidiaries for loans that have been or will be given by such shareholders or affiliated parties to the debtor and/or owner of the collateral, whether principal amounts, interest, commissions, or other fees).
 - Changing the value of shares/capital structure of the debtor and/or owner of the collateral, except for increases in capital derived from retained earnings or the issuance of new shares or contributions from shareholders.
 - Paying or declaring payable any dividends or profit distributions of any kind on the shares issued by the debtor.
 - Making changes to the majority shareholder composition or shareholder structure of the debtor.
- c. On October 24, 2023, the Company and PT Dwi Tunggal Putra, a shareholder signed a loan agreement amounting to Rp 31,000,000,000. This loan facility will due in 3 (three) years after signing the loan agreement. The loan facility bears interest rate of 6.75% per annum.
- d. Based on Notarial Deed Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., No. 20 dated November 16, 2023, where the shareholders approved changes the Company's Articles of Association with the following details:
- Agreeing to grant dispensation for the delay by the Company's Board of Directors in holding the Annual General Meeting of Shareholders for the years ending on December 31, 2022, 2021, and 2020, which has exceeded the specified deadline in the Company's Articles of Association, and ratifying all actions taken by the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company.

Ekshibit E/71

Exhibit E/71

PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2023 (DIAUDIT) DAN 2022 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022, 2021 DAN 2020 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTHS PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2023 (AUDITED) AND 2022 (UNAUDITED)
AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022, 2021 AND 2020 (AUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN (Lanjutan)

d. Berdasarkan Akta Notaris Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., No. 20 tanggal 16 November 2023, dimana para pemegang saham menyetujui keputusan sebagai berikut: (Lanjutan)

- Menyetujui untuk meratifikasi laporan tahunan dan laporan keuangan Perusahaan, untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020 dan tahun-tahun sebelumnya, serta menyetujui untuk memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan.
- Menyetujui perhitungan neraca dan perhitungan laba rugi Perusahaan dari tahun buku 31 Desember 2020 sampai dengan 31 Desember 2022.
- Menyetujui untuk tidak membagikan dividen untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020.
- Menyetujui untuk menyisihkan dana cadangan wajib Perseroan dari laba bersih tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp 31.000.000.
- Menyetujui untuk meratifikasi gaji, honorarium, tunjangan, bonus dan remunerasi lainnya bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020.
- Menyetujui pemberian kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk melakukan penunjukan Akuntan Publik yang akan mengaudit tahun 2023 Perseroan, serta pemberian kewenangan sepenuhnya kepada Direksi dengan persetujuan Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan besarnya honorarium Akuntan Publik.
- Menyetujui untuk memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan honorarium, tunjangan, gaji, bonus dan remunerasi lainnya bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan.

30. SUBSEQUENT EVENTS (Continued)

d. Based on Notarial Deed Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., No. 20 dated November 16, 2023, where the shareholders approved changes the Company's Articles of Association with the following details: (Continued)

- Approving the ratification of the annual reports and financial statements of the Company for the fiscal years ending on December 31, 2022, 2021, and 2020, as well as previous years, and agreeing to grant discharge and full release (*acquit et de charge*) to all members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company.
- Approving the balance sheet and profit and loss statement calculations of the Company for the fiscal years ending on December 31, 2020, to December 31, 2022.
- Approving the decision not to distribute dividends for the fiscal years ending on December 31, 2022, 2021, and 2020.
- Approving the allocation of mandatory reserves for the Company from the net profits for the fiscal years ending on December 31, 2022, 2021, and 2020, each amounting to Rp 31,000,000.
- Approving the ratification of salaries, honoraria, allowances, bonuses, and other remuneration for members of the Board of Directors and Board of Commissioners for the fiscal years ending on December 31, 2022, 2021 and 2020.
- Approving the authorization and empowerment of the Board of Commissioners of the Company to appoint a Public Accountant to audit the Company's 2023 fiscal year, as well as granting full authority to the Board of Directors, with the approval of the Board of Commissioners, to determine the amount of the Public Accountant's honorarium.
- Authorizing the Board of Commissioners of the Company to determine the remuneration, allowances, salaries, bonuses, and other remuneration for members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company.

Ekshibit E/72
Exhibit E/72

**PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2023 (DIAUDIT) DAN 2022 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022, 2021 DAN 2020 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTHS PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2023 (AUDITED) AND 2022 (UNAUDITED)
AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022, 2021 AND 2020 (AUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

30. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN (Lanjutan)
30. SUBSEQUENT EVENTS (Continued)

e. Berdasarkan Akta Notaris Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., No. 21 tanggal 16 November 2023, yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0071722.AH.01.02.Tahun 2023 pada tanggal 20 November 2023, dimana para pemegang saham menyetujui perubahan Anggaran Dasar Perusahaan dengan rincian sebagai berikut:

e. *Based on Notarial Deed Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., No. 21 dated November 16, 2023, which has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0071722.AH.01.02.Tahun 2023 dated November 20, 2023, where the shareholders approved changes the Company's Articles of Association with the following details:*

- Menegaskan kembali susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan sebagai berikut:

- *Reaffirm the composition of the members of the Company's Board of Directors and Commissioners are as follows:*

Komisaris Utama
Komisaris
Komisaris Independen

Sugeng Alifen
Vonny Stephanie Budisatyo
Herman Suhardjito

*President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner*

Direktur Utama
Direktur
Direktur

Michael Kurnia Wirawan Alifen
Yoke Tangkar
Edi

*President Director
Director
Director*

- Menyetujui dilakukannya perubahan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan sehubungan dengan perubahan status Perusahaan menjadi Perusahaan terbatas terbuka dalam rangka penyesuaian dengan Peraturan Bapepam dan LK Nomor IX.J.1 tentang Pokok-pokok Anggaran Dasar Perusahaan Yang Melakukan Penawaran Umum Efek bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik serta penyesuaian terhadap Peraturan Badan Pusat Statistik Nomor 2 Tahun 2020 tentang Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia ("KBLI 2020"), sehingga selanjutnya maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan menjadi informasi dan komunikasi, aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi, ketenagakerjaan, agen perjalanan dan penunjang usaha lainnya, aktivitas profesional, ilmiah dan teknis, perdagangan besar, real estat dan konstruksi.
- Menyetujui rencana Perusahaan untuk melakukan Penawaran Umum Perdana melalui pengeluaran saham dalam simpanan (portepel) Perusahaan sebanyak-banyaknya 510.000.000 (lima ratus sepuluh juta) saham atau sebanyak-banyaknya 20,08% dari Modal Disetor dan Ditempatkan Penuh setelah Penawaran Umum Perdana, masing-masing saham bernilai nominal Rp 75 (tujuh puluh lima Rupiah) dan mencatatkan seluruh saham Perusahaan tersebut pada Bursa Efek Indonesia ("BEI") termasuk dalam rangka pemenuhan kewajiban untuk mengalokasikan sejumlah saham tertentu untuk penjatahan terpusat apabila terjadi kelebihan pemesanan pada penjatahan terpusat dalam rangka Penawaran Umum Saham Perdana sesuai ketentuan dan sebagaimana disyaratkan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 41/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Kegiatan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas, Efek Bersifat Utang, dan/atau Sukuk Secara Elektronik jo.

- *Approved changes to the aims and objectives and business activities of the Company in connection with the change of the Company's status to public company in order to conform to Bapepam and LK Regulation Number IX.J.1 concerning the Principles of the Articles of Association of Companies Conducting Public Offerings of Equity Securities and Public Companies and adjustments to the Central Statistics Agency Regulation Number 2 of 2020 concerning the Standard Classification of Indonesian Business Fields ("KBLI 2020"), so that the aims and objectives and business activities of the Company are information and communication, rent and lease activities without option rights, employment, travel agency and other business support, professional, scientific and technical activities, wholesale trade, real estate and construction.*
- *Approved the Company's plan to conduct an Initial Public Offering through the issuance of shares in the Company's deposit (portepel) of a maximum of 510,000,000 (five hundred and ten million) shares or a maximum of 20.08% of the fully paid and issued capital after the Initial Public Offering, each share has a nominal value of Rp 75 (seventy five Rupiah) and listed all of the Company's shares on the Indonesia Stock Exchange ("BEI") including in order to fulfill the obligation to allocate a certain number of shares for centralized allotment if there is an excess of orders in the centralized allotment in the context of an Initial Public Offering of Shares in accordance with the provisions and as required in the Financial Services Authority Regulations No. 41/POJK.04/2020 concerning Implementation of Electronic Public Offering of Equity Securities, Debt Securities and/or Sukuk jo.*

The original financial statements included herein are
in Indonesian language

Ekshibit E/73

Exhibit E/73

PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2023 (DIAUDIT) DAN 2022 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022, 2021 DAN 2020 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTHS PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2023 (AUDITED) AND 2022 (UNAUDITED)
AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022, 2021 AND 2020 (AUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN (Lanjutan)

e. Berdasarkan Akta Notaris Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., No. 21 tanggal 16 November 2023, yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0071722.AH.01.02. Tahun 2023 pada tanggal 20 November 2023, dimana para pemegang saham menyetujui perubahan Anggaran Dasar Perusahaan dengan rincian sebagai berikut: (Lanjutan)

- Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15/SEOJK.04/2020 tentang Penyediaan Dana Pesanan, Verifikasi Ketersediaan Dana, Alokasi Efek untuk Penjatahan Terpusat, dan Penyelesaian Pemesanan Efek dalam Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas Berupa Saham Secara Elektronik, serta menyetujui untuk mendaftarkan saham-saham Perusahaan dalam Penitipan Kolektif yang dilaksanakan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal Indonesia.
- Menyetujui untuk memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perusahaan untuk melaksanakan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana termasuk tetapi tidak terbatas pada:
 - Menetapkan harga dan ketentuan-ketentuan penawaran atas saham-saham yang ditawarkan termasuk kepastian jumlah saham yang ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana dengan persetujuan Dewan Komisaris;
 - Menghadap di hadapan Notaris dan membuat Keputusan Para Pemegang Saham ini menjadi Akta Notaris;
 - Membuat, menandatangani, dan mengajukan setiap aplikasi, permohonan, atau dokumen lain yang dibutuhkan kepada instansi pemerintahan sehubungan dengan keputusan-keputusan di atas, termasuk tetapi tidak terbatas kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Negara Republik Indonesia untuk persetujuan dan/atau pemberitahuan sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
 - Membuat, menandatangani, mencetak dan/atau menerbitkan Prospektus Ringkas, Perbaikan dan/atau Tambahan atas Prospektus Ringkas, Prospektus Awal, Prospektus Final, dan/atau dokumen-dokumen lain yang diperlukan sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana dan pencatatan saham-saham Perusahaan di BEI;

30. SUBSEQUENT EVENTS (Continued)

e. Based on Notarial Deed Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., No. 21 dated November 16, 2023, which has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0071722.AH.01.02. Tahun 2023 date November 20, 2023, where the shareholders approved changes the Company's Articles of Association with the following details: (Continued)

- Financial Services Authority Circular Letter No. 15/SEOJK.04/2020 concerning Provision of Order Funds, Verification of Fund Availability, Allocation of Securities for Centralized Allotment, and Settlement of Securities Orders in Public Offerings of Equity Securities in the Form of Shares Electronically, as well as agreeing to register shares Companies in Collective Custody are carried out in accordance with applicable laws and regulations in the Indonesian Capital Market sector.
- Agree to give power and authority to the Company's Directors to carry out all necessary actions in connection with the Initial Public Offering including but not limited to:
 - To establish the price and terms of the offer for the shares being offered, including the confirmation of the number of shares offered in the Initial Public Offering with the approval of the Board of Commissioners;
 - To appear before a Notary Public and formalize the decisions of these Shareholders into a Notarial Deed;
 - To prepare, sign, and submit any applications, requests, or other necessary documents to government authorities regarding the aforementioned decisions, including but not limited to the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia for approval and/or notification in accordance with applicable regulations;
 - To create, sign, print, and/or publish the Brief Prospectus, Amendments and/or Additions to the Brief Prospectus, Initial Prospectus, Final Prospectus, and/or other required documents related to the Initial Public Offering and the listing of the Company's shares on the BEI;

Ekshibit E/74

Exhibit E/74

**PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2023 (DIAUDIT) DAN 2022 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022, 2021 DAN 2020 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTHS PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2023 (AUDITED) AND 2022 (UNAUDITED)
AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022, 2021 AND 2020 (AUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

30. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN (Lanjutan)

- Menyetujui untuk memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perusahaan untuk melaksanakan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana termasuk tetapi tidak terbatas pada: (Lanjutan)
 - Mengumumkan dalam surat kabar, Prospektus Ringkas, Perbaikan dan/atau Tambahan atas Prospektus Ringkas, Prospektus Awal, Prospektus Final, Info Memo atau (*Offering Circular*) dan/atau dokumen-dokumen lain yang diperlukan dan/atau dokumen-dokumen lain yang diperlukan sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana dan pencatatan saham-saham Perusahaan di BEI;
 - Menegosiasikan, menentukan, menandatangani dan/atau menyetujui syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan sebagaimana tercantum dalam setiap akta, perjanjian dan/atau dokumen lainnya yang akan dibuat, diadakan, ditandatangani dan/atau diumumkan oleh Perusahaan dalam rangka Penawaran Umum Perdana serta pencatatan saham-saham Perusahaan di BEI;
 - Melaksanakan segala tindakan yang harus dilakukan sehubungan dengan Penawaran Umum dan hasil dari Penawaran Umum Perusahaan termasuk menandatangani semua perjanjian dan akta-akta yang berhubungan dengan Penawaran Umum dan hasil dari Penawaran Umum tersebut;
 - Menentukan penggunaan dana hasil Penawaran Umum, termasuk namun tidak terbatas untuk meningkatkan kepemilikan saham Perusahaan baik secara langsung maupun tidak langsung di anak Perusahaan;
 - Menunjuk profesi penunjang dan lembaga penunjang pasar modal (termasuk namun tidak terbatas pada Konsultan Hukum, Notaris, Biro Administrasi Efek, Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan Penjamin Emisi Efek) dan menentukan syarat penunjukan serta biaya jasa profesi penunjang dan lembaga penunjang tersebut.
 - Mendaftarkan dan/atau menitipkan saham-saham Perusahaan dalam penitipan kolektif di PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI") sesuai dengan peraturan yang berlaku, khususnya Peraturan KSEI;
 - Membuat, menandatangani dan menyampaikan Surat Pernyataan Pendaftaran, permohonan pencatatan efek dan/atau dokumen-dokumen terkait lainnya kepada Otoritas Jasa Keuangan dan BEI;

30. SUBSEQUENT EVENTS (Continued)

- Agree to give power and authority to the Company's Directors to carry out all necessary actions in connection with the Initial Public Offering including but not limited to: (Continued)
 - To announce in newspapers, the Brief Prospectus, Amendments and/or Additions to the Brief Prospectus, Initial Prospectus, Final Prospectus, Information Memorandum, or Offering Circular, and/or other required documents related to the Initial Public Offering and the listing of the Company's shares on BEI;
 - To negotiate, determine, sign, and/or approve the terms and conditions as stated in any deed, agreement, and/or other documents to be made, held, signed, and/or announced by the Company in the context of the Initial Public Offering and the listing of the Company's shares on BEI;
 - To undertake all actions necessary in connection with the Public Offering and the results of the Company's Public Offering, including signing all agreements and deeds related to the Public Offering and its results;
 - To determine the use of funds from the Public Offering, including but not limited to increasing the ownership of the Company's shares, both directly and indirectly, in the Company's subsidiaries;
 - To appoint supporting professionals and capital market supporting institutions (including but not limited to Legal Consultants, Notaries, Securities Administration Bureaus, Underwriters, and Securities Issuers) and determine the terms and fees for the appointment of these supporting professionals and institutions;
 - To register and/or deposit the Company's shares in collective custody at PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI") in accordance with applicable regulations, especially KSEI Regulations;
 - To create, sign, and submit a Registration Statement, application for securities listing, and/or other related documents to the Financial Services Authority and BEI;

Ekshibit E/75

Exhibit E/75

PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2023 (DIAUDIT) DAN 2022 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022, 2021 DAN 2020 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTHS PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2023 (AUDITED) AND 2022 (UNAUDITED)
AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022, 2021 AND 2020 (AUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN (Lanjutan)

- Menyetujui untuk memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perusahaan untuk melaksanakan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana termasuk tetapi tidak terbatas pada: (Lanjutan)
 - Mencatatkan saham-saham Perusahaan yang merupakan saham yang telah dikeluarkan dan disetor penuh kepada BEI dan dijual kepada masyarakat melalui pasar modal dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Republik Indonesia, termasuk peraturan dibidang Pasar Modal;
 - Menyatakan dalam Akta Notaris tersendiri mengenai peningkatan modal ditempatkan dan modal disetor Perusahaan, setelah Penawaran Umum Perdana selesai dilaksanakan; dan
 - Melakukan segala tindakan yang diperlukan dan/atau disyaratkan sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana, termasuk yang disyaratkan berdasarkan hukum dan ketentuan perundang-undangan.
- Dalam rangka penyesuaian dengan Peraturan Bapepam dan LK Nomor IX.J.1 tentang pokok-pokok anggaran dasar Perusahaan yang melakukan penawaran umum efek bersifat ekuitas dan Perusahaan Publik, maka para pemegang saham menyetujui hal-hal sebagai berikut:
 - Perubahan status Perusahaan dari perusahaan tertutup menjadi perusahaan terbuka sehingga nama Perusahaan menjadi PT Dunia Virtual Online Tbk.
 - Menyetujui rencana Perusahaan untuk melakukan penawaran umum saham perdana Perusahaan kepada masyarakat.

30. SUBSEQUENT EVENTS (Continued)

- Agree to give power and authority to the Company's Directors to carry out all necessary actions in connection with the Initial Public Offering including but not limited to: (Continued)
 - To list the Company's shares, which have been fully issued and paid up, on BEI and sell them to the public through the capital market, in accordance with the laws and regulations in the Republic of Indonesia, including regulations in the field of the Capital Market;
 - To declare in a separate Notarial Deed regarding the increase in the Company's issued and paid-up capital after the completion of the Initial Public Offering; and
 - To take all necessary actions and/or requirements related to the Initial Public Offering, including those required by law and regulations.
- In order to comply with the regulations of the Indonesia Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (Bapepam-LK) Number IX.J.1 regarding the main principles of the Articles of Association for companies conducting public offerings of equity securities and Public Company, the shareholders approve the following matters:
 - The change of the Company status from a closed company to a public company resulting the Company's name becomes to PT Dunia Virtual Online Tbk.
 - Approved the Company's plan to conduct an initial public offering of the Company's shares to the public.

Ekshibit E/76

Exhibit E/76

**PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2023 (DIAUDIT) DAN 2022 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022, 2021 DAN 2020 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTHS PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2023 (AUDITED) AND 2022 (UNAUDITED)
AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022, 2021 AND 2020 (AUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

31. PENGUNGKAPAN INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS

Transaksi signifikan non-kas dari aktivitas pendanaan terdiri dari:

31. SUPPLEMENTAL DISCLOSURES OF CASH FLOWS INFORMATION

Significant non-cash transactions from operating financing are as follows:

	2 0 2 3 (Sembilan bulan/ Nine months)	
Penambahan modal saham melalui konversi utang lain-lain pihak berelasi	151.920.000.000	<i>Additional share capital through conversion of other payables to related parties</i>

Informasi mengenai transaksi non kas adalah sebagai berikut:

Information regarding non-cash transactions is as follows:

	1 Januari 2023/ January 1, 2023	Penerimaan/ Cash in flow	Pengeluaran/ Cash out flow	Transaksi non kas/ Non-cash transaction		30 September 2023/ September 30, 2023	
				Penambahan/ additional	Pengurangan/ deduction		
Pinjaman bank jangka pendek	-	4.912.585.960	(2.497.380.353)	-	-	2.415.205.607	Short-term bank loans
Pinjaman bank jangka panjang	-	48.729.121.228	(2.990.065.002)	-	-	45.739.056.226	Long-term bank loans
Utang lain-lain pihak berelasi	63.488.835.270	-	(63.488.835.270)	151.920.000.000 ⁱ	(151.920.000.000) ⁱⁱ	-	Other payables to related party
Uang muka setoran modal	93.500.000.000	58.420.000.000	-	-	(151.920.000.000) ⁱ	-	Advances for share subscription
Modal saham	300.000.000	75.000	-	151.920.000.000 ⁱⁱ	-	152.220.075.000	Share capital
Total	157.288.835.270	112.061.782.188	(68.976.280.625)	303.840.000.000	(303.840.000.000)	200.374.336.833	Total

- i. Pada tanggal 22 Mei 2023 terdapat pembatalan uang muka setoran modal dari Michael Kurnia Wirawan Alifen sebesar Rp 21.000.000.000, Sugeng Alifen sebesar Rp 58.420.000.000 dan PT Dwi Tunggal Putra sebesar Rp 72.500.000.000 sehingga diakui sebagai utang lain-lain pihak berelasi.
- ii. Pada tanggal 31 Agustus 2023 sesuai dengan Akta Notaris No. 78 dari Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notaris di Jakarta Utara, utang lain-lain pihak berelasi dikonversi menjadi modal saham sebesar Rp 151.920.000.000.

- i. On May 22, 2023 there was a cancellation of advances for share subscription from Michael Kurnia Wirawan Alifen amounted to Rp 21,000,000,000, Sugeng Alifen amounted to Rp 58,420,000,000 and PT Dwi Tunggal Putra amounted to Rp 72,500,000,000 which were recognized as other payables to related parties.
- ii. On August 31, 2023 in accordance with Notarial Deed No. 78 of Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notary in Jakarta Utara, other payable from related parties were converted into share capital amounted to Rp 151,920,000,000.

32. LIABILITAS KONTINJENSI

Perusahaan tidak memiliki liabilitas kontinjensi yang signifikan pada tanggal 30 September 2023, 31 Desember 2022, 2021 dan 2020.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan, tidak ada sengketa yang berhubungan dengan transaksi usaha, perjanjian pinjaman dan lainnya.

Selama periode laporan keuangan sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan, tidak ada tuntutan atau tuduhan yang timbul karena pelanggaran hukum dan undang-undang yang menimbulkan pengaruh signifikan terhadap posisi keuangan maupun hasil usaha.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan, tidak terdapat liabilitas pajak tambahan atau tagihan pajak serta sengketa/permasalahan terkait perpajakan.

32. CONTINGENT LIABILITY

The Company has no significant contingent liability as at September 30, 2023, December 31, 2022, 2021 and 2020.

Up to the completion date of the consolidated financial statements, there were no disputes related to business transactions, loan agreements and others.

During the period of the financial statements up to the completion date of the consolidated financial statements, there were no claims or accusations arising from violations of laws and regulations which have a significant impact on the financial position or results of operations

Up to the completion date of the consolidated financial statements, there were no additional tax liabilities or tax claims and disputes/problems related to taxation.

The original financial statements included herein are
in Indonesian language

Ekshibit E/77

Exhibit E/77

PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2023 (DIAUDIT) DAN 2022 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022, 2021 DAN 2020 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTHS PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2023 (AUDITED) AND 2022 (UNAUDITED)
AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022, 2021 AND 2020 (AUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. PENERBITAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN

Dalam rangka Penawaran Umum Saham Perdana, Perusahaan telah menerbitkan kembali laporan keuangan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2023 dengan beberapa perubahan penyajian serta pengungkapan pada Laporan Posisi Keuangan, Laporan Perubahan Ekuitas, Laporan Arus Kas, Catatan 1a, 1b, 1c, 2f, 2g, 2h, 2i, 3, 5, 6, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30, 31 dan 32 atas laporan keuangan.

33. REISSUE OF FINANCIAL REPORTS

In the context of the Initial Public Offering (IPO), the Company has reissued the financial statements for the nine-months period ended on September 30, 2023, with some changes in presentation as well as disclosures in the Statement of Financial Position, Statement of Changes in Equity, Statement of Cash Flow, Notes 1a, 1b, 1c, 2f, 2g, 2h, 2i, 3, 5, 6, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30, 31 dan 32 to the financial statements.

This original report is in the Indonesian language

No. : 00010/3.0424/AU.1/10/1853-1/1/II/2024

No. : 00010/3.0424/AU.1/10/1853-1/1/III/2024

Laporan Auditor Independen

Independent Auditor's Report

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan
Direksi
PT Dunia Virtual Online Tbk

*The Shareholders, Boards of Commissioners and
Directors
PT Dunia Virtual Online Tbk*

Opini

Opinion

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Dunia Virtual Online Tbk ("Perusahaan"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 30 September 2023, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

We have audited the financial statements of PT Dunia Virtual Online Tbk ("the Company"), which comprise the statement of financial position as of September 30, 2023, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the nine-months period then ended, and notes to the financial statements, including a summary of significant accounting policies.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 30 September 2023, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Company as of September 30, 2023, and its financial performance and its cash flows for the nine-months period then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis Opini

Basis for Opinion

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Company in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Hal Audit Utama

Key Audit Matter

Hal audit utama adalah hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode ini. Hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

A key audit matter are those is a matter that, in our professional judgment, was of most significance in our audit of the financial statements of the current period. This matter was addressed in the context of our audit of the financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on this matter.

TANUBRATA SUTANTO FAHMI BAMBANG & REKAN

Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (Certified Public Accountant), an Indonesian partnership, is a member of BDO International Limited, a UK company limited by guarantee, and forms part of the international BDO network of independent member firms.

Hal Audit Utama (Lanjutan)

Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami uraikan sebagai berikut:

Penurunan nilai piutang usaha

Merujuk kepada Catatan 2e (Ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan), Catatan 3 (Pertimbangan, estimasi dan asumsi akuntansi signifikan) dan Catatan 5 (Piutang usaha - Neto).

Manajemen telah mengembangkan tarif provisi untuk setiap kelompok tanggal jatuh tempo (*aging*) piutang untuk mengestimasi penurunan nilai piutang. Tarif ini mempertimbangkan profil umur piutang historis dan koleksi historis dan pola gagal bayar pelanggan dan disesuaikan untuk prakiraan kondisi ekonomi yang wajar, mendukung dan relevan, seperti tingkat pertumbuhan produk domestik bruto, tingkat inflasi dan tingkat pengangguran ketika dampak tersebut material.

Oleh karena itu, manajemen mengevaluasi risiko gagal bayar yang mungkin terjadi selama perkiraan umur piutang usaha dalam menentukan jumlah kerugian kredit ekspektasian dengan mempertimbangkan ketersediaan informasi tentang faktor spesifik debitur, peristiwa masa lalu, kondisi saat ini dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan, termasuk nilai waktu dari uang jika perlu.

Karena estimasi penurunan nilai piutang usaha merupakan area yang penuh pertimbangan, kami menganggap estimasi penurunan nilai piutang usaha sebagai hal audit utama.

Bagaimana audit kami merespon hal audit utama

Dalam menanggapi hal audit utama yang teridentifikasi, kami menyelesaikan prosedur audit berikut:

- Membaca perjanjian kerjasama, formulir pesanan layanan dan faktur penjualan dengan pelanggan dan merangkum persyaratan utama mereka, khususnya berfokus pada tanggal jatuh tempo pembayaran;
- Kami telah menguji penagihan historis dan pola gagal bayar pelanggan dengan melakukan kembali perhitungan manajemen untuk mencocokkan transaksi pendapatan historis dengan penagihan terkait dari pelanggan dan membandingkannya dengan tingkat kerugian historis piutang usaha yang diberikan per kelompok umur yang digunakan oleh manajemen. Selain itu, kami telah mencocokkan rincian pendapatan dan penerimaan kas dari pelanggan dengan dokumen pendukungnya berdasarkan sampel;
- Kami menilai prakiraan kondisi ekonomi yang digunakan oleh manajemen dengan menguatkan penjelasan manajemen dan dengan membandingkan input yang digunakan, seperti tingkat pertumbuhan produk domestik bruto, tingkat inflasi dan tingkat pengangguran, dengan sumber data eksternal; dan dengan mempertimbangkan dampak input lain oleh analisa, seperti suku bunga, dan mencatat bahwa input lain tersebut tidak relevan dan tidak ada hubungannya dengan kerugian kredit; dan

Key Audit Matter (Continued)

The key audit matter identified in our audit are outlined as follows:

Impairment of trade receivables

Refer to Note 2e (Summary of significant accounting policies), Note 3 (Significant accounting judgments, estimates and assumptions) and Note 5 (Trade receivables - Net).

Management has developed provision rates for each due date bracket (*aging*) of receivables to estimate impairment of receivables. These rates take into consideration the historical ageing profile of receivables and historical collection and default patterns of customers and are adjusted for reasonable, supportable and relevant forecasts of economic conditions, such as gross domestic products growth rate, inflation rate and unemployment rate when such impacts are material.

Management therefore evaluates the risk of default that may occur over the expected life of the trade receivables in determining the amount of expected credit losses taking into account the availability of information on debtor's specific factors, past events, current conditions and estimates of future economic conditions, including time value of money where appropriate.

As there are highly judgmental areas with the estimation of impairment of trade receivables, we considered the estimation of impairment of trade receivables as a key audit matter.

How our audit addressed the key audit matter

In responding to the identified key audit matter, we completed the following audit procedures:

- Read the contract, service order form and invoice with customers and summarized their key terms, specifically focused on the payment due date;
- We have tested the historical collection and default patterns of customers by reperforming management's calculation of matching of the historical revenue transactions with its corresponding collection from customer and compared it with the historical loss rate of trade receivables provided per ageing bracket used by management. In addition, we have matched the details of the revenue and cash receipts from customers with their supporting documents on a sample basis;
- We assessed the forecasts of economic conditions used by management by corroborating management's explanation and by comparing the inputs used, such as gross domestic products growth rate, inflation rate and unemployment rate, to external data sources; and by considering impact of other inputs by analytics, such as interest rates, and noted that such other inputs are not relevant and had no relationship with the credit loss; and

Hal Audit Utama (Lanjutan)Bagaimana audit kami merespon hal audit utama (Lanjutan)

- Kami memeriksa keakuratan umur piutang usaha pada akhir periode pelaporan dengan menyetujui jadwal yang mendasarinya dan melakukan pengujian ulang umur piutang usaha berdasarkan sampel untuk menentukan apakah piutang usaha tersebut dikategorikan dengan tepat dalam kelompok umurnya. Selain itu, kami telah mencocokkan rincian piutang usaha dengan dokumen pendukungnya, seperti tanggal faktur, tanggal jatuh tempo dan jumlah faktur, berdasarkan sampel.

Hal-hal Lain

Laporan keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2022 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, telah diaudit oleh auditor independen lain yang menyatakan opini tanpa modifikasian atas laporan keuangan tersebut pada tanggal 15 November 2023 dan telah diterbitkan kembali pada tanggal 29 November 2023, 5 Februari 2024 dan 23 Februari 2024.

Laporan keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, telah diaudit oleh auditor independen lain yang menyatakan opini tanpa modifikasian atas laporan keuangan tersebut pada tanggal 10 November 2023 dan telah diterbitkan kembali pada tanggal 19 Desember 2023.

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 disajikan untuk tujuan perbandingan dan tidak diaudit atau direviu.

Laporan ini diterbitkan dengan tujuan untuk dicantumkan dalam prospektus sehubungan dengan rencana penawaran umum perdana saham Perusahaan di Indonesia berdasarkan peraturan dan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan, serta tidak ditujukan dan tidak diperkenankan untuk digunakan untuk tujuan lain.

Kami sebelumnya telah menerbitkan laporan auditor independen No. 00245/3.0424/AU.1/10/1853-1/1/XI/2023 tanggal 29 November 2023, No. 00249/3.0424/AU.1/10/1853-1/1/XII/2023 tanggal 19 Desember 2023 dan No. 00004/3.0424/AU.1/10/1853-1/1/II/2024 tanggal 5 Februari 2024 atas laporan keuangan Perusahaan pada tanggal 30 September 2023 dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal tersebut. Sehubungan dengan rencana penawaran umum perdana saham, Perusahaan menerbitkan kembali laporan keuangan tersebut dengan perubahan dan penambahan pengungkapan seperti diungkapkan pada Catatan 33 atas laporan keuangan.

Key Audit Matter (Continued)How our audit addressed the key audit matter (Continued)

- We inspected the accuracy of the aging of trade receivables at the end of the reporting period by agreeing to the underlying schedules and reperforming the ageing of trade receivables on a sample basis to determine if these were properly categorized in their ageing brackets. In addition, we have matched the details of the trade receivables with their supporting documents, such as invoice dates, due dates and invoice amounts, on a sample basis.

Other Matters

The financial statements of the Company as of December 31, 2022 and for the year then ended, were audited by other independent auditors who expressed an unmodified opinion on such financial statements on November 15, 2023 and has been reissued on November 29, 2023, February 5, 2024 and February 23, 2024.

The financial statements of the Company as of December 31, 2021 and 2020 and for the years then ended, were audited by other independent auditors who expressed an unmodified opinion on such financial statements on November 10, 2023 and has been reissued on December 19, 2023.

The statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the nine-months period ended September 30, 2022 are presented for comparative purposes and were not audited or reviewed.

This report has been prepared solely for inclusion in the prospectus in connection with the proposed initial public offering of the shares of the Company in Indonesia in reliance on rules and regulations of the Indonesia Financial Services Authority, and is not intended to be and should not be used for any other purposes.

We have previously issued independent auditor's report No. 00245/3.0424/AU.1/10/1853-1/1/XI/2023 dated November 29, 2023, No. 00249/3.0424/AU.1/10/1853-1/1/XII/2023 dated December 19, 2023 and No. 00004/3.0424/AU.1/10/1853-1/1/II/2024 dated February 5, 2024 regarding the Company's financial statements as of September 30, 2023 and for the nine-months period then ended. In connection with the planned initial public offering of shares, the Company reissued the financial statements with changes and additional disclosures as disclosed in Note 33 to the financial statements.

TANUBRATA SUTANTO FAHMI BAMBANG & REKAN

Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (Certified Public Accountant), an Indonesian partnership, is a member of BDO International Limited, a UK company limited by guarantee, and forms part of the international BDO network of independent member firms.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Company or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's financial reporting process.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan (Lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements (Continued)

As part of an audit in accordance with Standard on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan (Lanjutan)

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements (Continued)

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Kantor Akuntan Publik
TANUBRATA SUTANTO FAHMI BAMBANG & Rekan



Eko Indriyanto, S.E., Ak., CA., CPA
NIAP AP. 1853/
License No. AP. 1853



23 Februari 2024/ February 23, 2024

TANUBRATA SUTANTO FAHMI BAMBANG & REKAN

Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (Certified Public Accountant), an Indonesian partnership, is a member of BDO International Limited, a UK company limited by guarantee, and forms part of the international BDO network of Independent member firms.

This original report is in the Indonesian language

No. : 00009/3.0424/AU.1/10/1721-3/1/II/2024

No. : 00009/3.0424/AU.1/10/1721-3/1/III/2024

Laporan Auditor Independen

Independent Auditor's Report

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Dunia Virtual Online

*The Shareholders, Board of Commissioners and Director
PT Dunia Virtual Online*

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Dunia Virtual Online ("Perusahaan"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Penekanan Suatu Hal

Kami membawa perhatian ke Catatan 24 atas laporan keuangan terlampir yang menjelaskan bahwa Perusahaan telah menyajikan kembali laporan keuangan terlampir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sehubungan dengan perpindahan sebagian aset neto entitas sepengendali sesuai dengan PSAK 38 "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali", sebagaimana disyaratkan oleh Standar Akuntansi Keuangan Indonesia. Opini kami tidak dimodifikasi dalam hal ini.

Opinion

We have audited the financial statements of PT Dunia Virtual Online ("the Company"), which comprise the statement of financial position as of December 31, 2022, 2021 and 2020, the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and notes to the financial statements, including a summary of significant accounting policies.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Company as of December 31, 2022, 2021 and 2020, and their financial performance and its cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Company in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Emphasis of Matter

We draw attention to Note 24 to the accompanying financial statements which describes that the Company have restated the accompanying financial statements as of December 31, 2021 and 2020 and for the years then ended in connection with in relation to transfer the net assets of entity under common control in accordance with PSAK 38 "Business Combination of Entities Under Common Control", as required by the Indonesian Financial Accounting Standards. Our opinion is not modified in respect of this matter.

Hal lain

Sebelum penerbitan laporan ini, kami telah mengaudit dan menerbitkan laporan auditor independen No. 00003/3.0424/AU.1/10/1721-3/1/II/2024 tanggal 5 Februari 2024 untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020, No. 00242/3.0424/AU.1/10/1721-3/1/XI/2023 tanggal 15 November 2023 dan No. 00244/3.0424/AU.1/10/1721-3/1/XI/2023 tanggal 29 November 2023 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, laporan auditor independen No. 00241/3.0424/AU.1/10/1721-2/1/XI/2023 tanggal 10 November 2023 dan No. 00248/3.0424/AU.1/10/1721-2/1/XII/2023 tanggal 19 Desember 2023 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan laporan auditor independen No. 00240/3.0424/AU.1/10/1721-1/1/XI/2023 tanggal 10 November 2023 dan No. 00247/3.0424/AU.1/10/1721-1/1/XII/2023 tanggal 19 Desember 2023 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

Laporan ini diterbitkan dengan tujuan untuk dicantumkan dalam prospektus sehubungan dengan rencana penawaran umum perdana saham Perusahaan di Indonesia berdasarkan peraturan dan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan, serta tidak ditujukan dan tidak diperkenankan untuk digunakan untuk tujuan lain.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Other matter

Prior the issuance of this report, we have audited and issued our independent auditor's report No. 00003/3.0424/AU.1/10/1721-3/1/II/2024 dated February 5, 2024 as of December 31, 2022, 2021 and 2020, No. 00242/3.0424/AU.1/10/1721-3/1/XI/2023 dated November 15, 2023 and No. 00244/3.0424/AU.1/10/1721-3/1/XI/2023 dated November 29, 2023 for the year ended December 31, 2022, independent auditor's report No. 00241/3.0424/AU.1/10/1721-2/1/XI/2023 dated November 10, 2023 and No. 00248/3.0424/AU.1/10/1721-2/1/XII/2023 dated December 19, 2023 for the year ended December 31, 2021 and independent auditor's report No. 00240/3.0424/AU.1/10/1721-1/1/XI/2023 dated November 10, 2023 and No. 00247/3.0424/AU.1/10/1721-1/1/XII/2023 dated December 19, 2023 for the year ended December 31, 2020.

This report has been prepared solely for inclusion in the prospectus in connection with the proposed initial public offering of the shares of the Company in Indonesia in reliance on rules and regulations of the Indonesia Financial Services Authority, and is not intended to be and should not be used for any other purposes.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Company or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's financial reporting process.

TANUBRATA SUTANTO FAHMI BAMBANG & REKAN

Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (Certified Public Accountant), an Indonesian partnership, is a member of BDO International Limited, a UK company limited by guarantee, and forms part of the international BDO network of independent member firms.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standard on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*

TANUBRATA SUTANTO FAHMI BAMBANG & REKAN

Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (Certified Public Accountant), an Indonesian partnership, is a member of BDO International Limited, a UK company limited by guarantee, and forms part of the international BDO network of independent member firms.

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.
- Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

Kantor Akuntan Publik
TANUBRATA SUTANTO FAHMI BAMBANG & Rekan




Mujiono, S.E., Ak., CA., CPA
NIAP AP.1721/
License No. AP.1721



23 Februari 2024 / February 23, 2024

TANUBRATA SUTANTO FAHMI BAMBANG & REKAN

Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (Certified Public Accountant), an Indonesian partnership, is a member of BDO International Limited, a UK company limited by guarantee, and forms part of the international BDO network of Independent member firms.

Halaman ini sengaja dikosongkan